

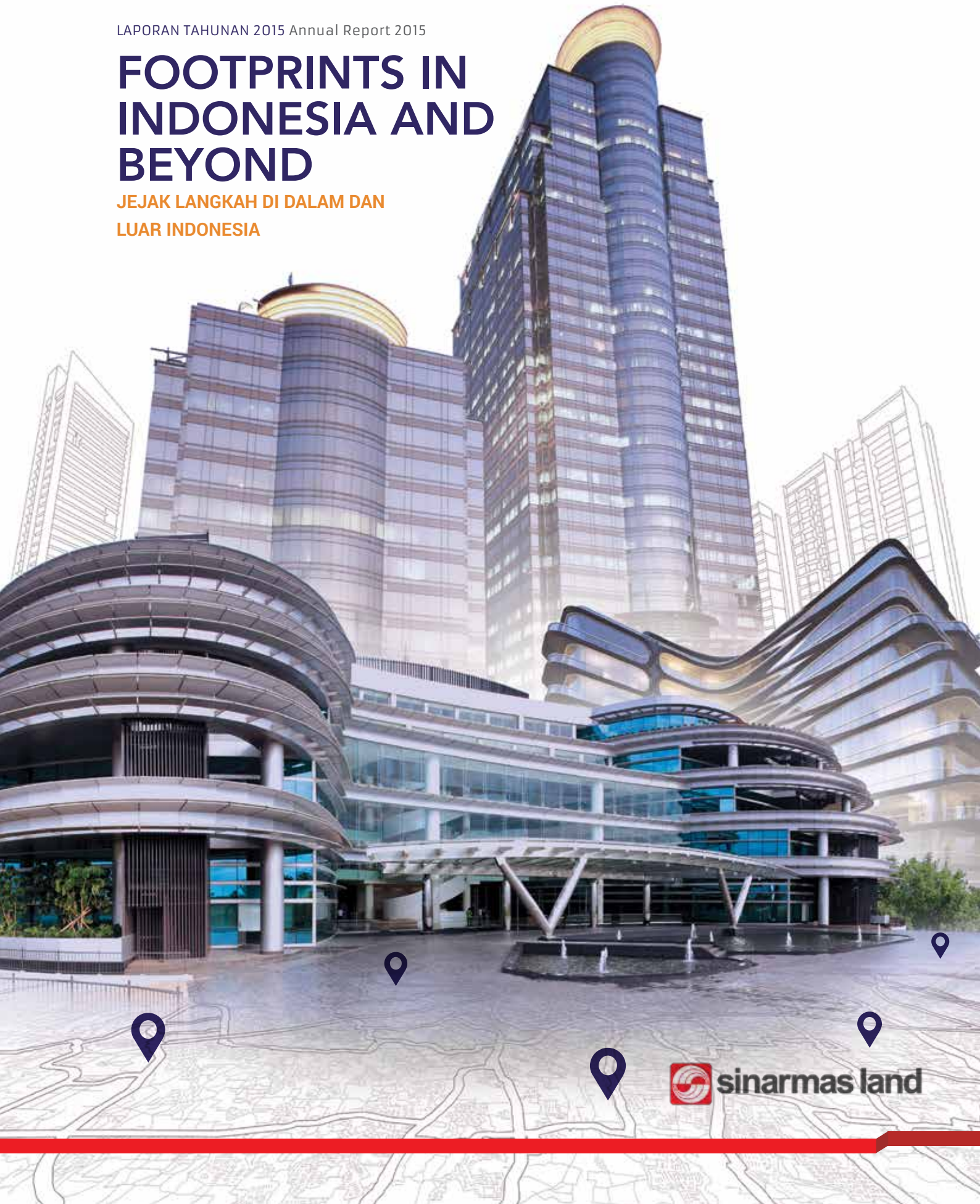


Big City. Big Opportunity

LAPORAN TAHUNAN 2015 Annual Report 2015

FOOTPRINTS IN INDONESIA AND BEYOND

JEJAK LANGKAH DI DALAM DAN
LUAR INDONESIA



sinar mas land

TEMATIK ANNUAL REPORT

ANNUAL REPORT THEMATIC

JEJAK LANGKAH DI DALAM DAN LUAR INDONESIA

FOOTPRINTS IN INDONESIA AND BEYOND

 International Convention Exhibition, BSD City



Pada 2015, Perusahaan mampu mempertahankan margin yang sehat dan neraca keuangan yang kuat. Kami telah berinvestasi pada peluang-peluang bisnis yang tepat sepanjang tahun ini, dan kami memperluas hubungan kami dengan mitra-mitra utama di dalam dan luar negeri. Kami telah menjalin kemitraan dengan Hong Kong Land untuk pembangunan kawasan perumahan premium Nava Park. Hong Kong Land merupakan grup investasi properti dan pengembangan manajemen terkemuka dengan aset tumbuh yang tersebar di Hong Kong, Singapura, China daratan, dan sebagian wilayah Asia lainnya.

Selanjutnya, kami memperkuat daya tawar kami melalui kemitraan dengan AEON, raksasa ritel terbesar di Jepang yang memiliki kinerja pendapatan operasional tertinggi di negara tersebut. AEON, dengan lebih dari 300 bisnis dan perusahaan yang kompetitif, bersama Perusahaan telah membangun AEON Mall di BSD City.

Selain itu, kami telah memperlihatkan kemampuan yang tinggi sebagai pemimpin dan pengembang utama di pasar properti melalui proyek-proyek unik seperti Indonesia Convention Exhibition (ICE) yang merupakan pusat

In 2015, the Company was able to maintain a healthy margin and our balance sheet has remained robust. We have invested in the right opportunities for our business during the year, and we have expanded our relationships with key partners here and abroad. We have forged partnership with Hong Kong Land for the development of premium housing Nava Park. Hong Kong Land is a leading property investment and management development group with growing assets in Hong Kong, Singapore, mainland China and parts of Asia.

We further developed our offerings by partnering with AEON, Japan's retail industry giant with the highest operating revenue performance. AEON, with over 300 competitive businesses and companies, has established AEON Mall in BSD City with the Company.

Additionally, we have demonstrated our significant ability as a leader in the property market and as a master planner through our uniquely positioned projects such as Indonesia Convention Exhibition (ICE), Indonesia's largest and the most spacious



pertemuan dan pameran terbesar dan terluas di Indonesia. ICE merupakan produk dari kerja sama kami dengan Kompas Gramedia Group.

Seluruh pasar yang kami miliki tetap kuat dan kami melihat permintaan konsumen terus meningkat, tidak hanya di Jabodetabek, tetapi juga di provinsi strategis lainnya. Untuk itu kami telah berekspansi ke Balikpapan, Samarinda, Makassar, Manado, Palembang, Semarang, dan Surabaya.

Ke depan, kami memperkirakan pasar masih tetap baik, dan kami menyambut reformasi yang positif dan penuh bijaksana, terkait pasar properti di Indonesia. Kami fokus pada pertumbuhan bisnis kami, untuk menciptakan lebih banyak sejarah dan jejak langkah di dalam maupun luar negeri, seraya mengambil kesempatan dari kondisi pasar yang positif.

Dengan bangga kami telah memenuhi janji-janji kami bagi semua mitra, pelanggan dan pemangku kepentingan serta kami optimistis menjalani tahun-tahun berikutnya untuk menghasilkan kinerja yang baik, sambil terus fokus untuk memberikan nilai bagi industri dan pemegang saham kami.

convention and exhibition center. ICE is a product of our partnership with Kompas Gramedia Group.

All of our markets remained strong and we saw a continued increase in customer demand not only in greater Jakarta but in strategic provinces as well. As such we have expanded to Balikpapan, Samarinda, Makassar, Manado, Palembang, Semarang and Surabaya.

Looking ahead, we expect the market to remain highly favorable and we welcome the prudent and positive reforms related to the property market in Indonesia. We are focused on growing our business, to create more milestones and to mark our footprints throughout the country and overseas as we take advantage of the positive market conditions.

We are proud to have delivered on our promises we made to all our partners, customers and our stakeholders and we are looking forward to yet another year of strong performance as we continue to focus on delivering value to the industry and our shareholders.

SEKILAS LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT AT A GLANCE

PT Bumi Serpong Damai Tbk (IDX:BSDE) atau disebut "BSDE", "Perusahaan", dan "Kami", menyajikan Laporan Tahunan untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, yang disusun sesuai dengan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), pengganti dari Bapepam-LK nomor X.K.6 dan X.K.7. Informasi dan data yang disajikan pada Laporan Tahunan ini bersumber pada data keuangan konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Beberapa bagian dalam Laporan Tahunan ini memuat pernyataan yang bersifat pandangan ke depan (forward-looking statement), termasuk tentang ekspektasi dan proyeksi atas kinerja operasional dan prospek bisnis pada masa mendatang. Pernyataan ini umumnya menggunakan kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata serupa lainnya. Seluruh pernyataan yang bukan merupakan fakta historis, dalam Laporan Tahunan ini dapat dikategorikan sebagai forward-looking statement. Walaupun kami percaya bahwa ekspektasi dalam pernyataan yang mengandung pandangan ke depan adalah cukup beralasan, kami tidak dapat menjamin bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian, termasuk akibat perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia. Pada bagian "Faktor-faktor Risiko" dan bagian-bagian lain di Laporan Tahunan ini diungkapkan faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan hasil-hasil aktual yang berbeda secara material dengan ekspektasi kami.

Sebutan "Indonesia" dalam Laporan Tahunan 2015 ini merujuk kepada Republik Indonesia sedangkan "Pemerintah" adalah Pemerintah Indonesia dan "Amerika Serikat" atau "AS" adalah Amerika Serikat. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Indonesia sedangkan "Dolar AS" atau "US\$" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Beberapa angka tertentu (termasuk persentase) telah mengalami pembulatan. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia.

Apabila ingin mengetahui informasi lebih lanjut tentang Perusahaan, silakan menghubungi kami:

Sinar Mas Land Plaza, Grand Boulevard, BSD Green Office Park,
BSD City, Tangerang 15345

☎ +6221 50 368 368

☎ +62 21 5058 8270

✉ corporate.secretary@sinarmasland.com.

🌐 www.sinarmasland.com

PT Bumi Serpong Damai Tbk (IDX:BSDE) or called "BSDE", "the Company", and "we/us", presents an Annual Report for the period of the year ending on 31st December 2015, which is prepared in accordance with the Decisions of the Financial Services Authority ("OJK"), substitute of Bapepam-LK, Number X.K.6 and X.K.7. The information and data presented in this Annual Report are derived from the consolidated financial data of the Company and its Subsidiaries.

Some parts of this Annual Report contain forward-looking statements, including the expected and projected operational performance and business prospect in the future. These statements generally use the words such as "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "project" or other similar words. All of the statements that are not historical facts in this Annual Report may be classified as forward-looking statements. Although we believe that the expectations in the forward-looking statements are quite reasonable, we cannot guarantee that such expectations will prove to be correct. Forward-looking statements contain risks and uncertainties, including those resulting from changes in economic, political and social environments of Indonesia. In the section of "Risk Factors" and other sections of this Annual Report, the important factors that may cause the actual results to be materially different from our expectations are disclosed.

The designation of "Indonesia" in this Annual Report 2015 refers to the Republic of Indonesia, whereas the "Government" is the Government of Indonesia and the "United States of America" or "US" is the United States of America. The designation of "Rupiah" or "Rp" currency refers to the official currency of Indonesia, whereas "US Dollar" or "US\$" refers to the official currency of the United States of America. Certain figures (including percentages) have been rounded. Unless otherwise indicated, all financial information is presented in Rupiah currency in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

If you want to have further information about the Company, please contact us:

*Sinar Mas Land Plaza, Grand Boulevard, BSD Green Office Park,
BSD City, Tangerang 15345*

☎ +6221 50 368 368

☎ +62 21 5058 8270

✉ corporate.secretary@sinarmasland.com.

🌐 www.sinarmasland.com



 Cassea Tower, Casa de Parco, BSD City


GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated





 *The Breeze , BSD City*

DAFTAR ISI

LIST OF CONTENTS

TEMATIK ANNUAL REPORT

Annual Report Thematic

1

IKHTISAR KINERJA 2015

2015 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	3
Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>	5
Ikhtisar Obligasi <i>Bonds Issuance Highlights</i>	6
Ikhtisar Dividen <i>Dividend Highlights</i>	9
Ikhtisar Bisnis dan Operasional <i>Business and Operational Highlights</i>	10

2

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Reports of Board of Commissioners and Directors

Laporan Dewan Komisaris <i>Report of Board of Commissioners</i>	11
Laporan Direksi <i>Report of Directors</i>	19

3

INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information

Sekilas Perusahaan <i>The Company at A Glance</i>	31
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	33
Jejak Langkah <i>Milestone</i>	39
Peristiwa Penting <i>Event Highlights</i>	41
Penghargaan <i>Awards</i>	45
Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	49
Visi dan Misi Perusahaan <i>Corporate Vision and Mission</i>	49
Nilai-Nilai Perusahaan <i>Corporate Values</i>	50
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	51
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Boards of Commissioners</i>	53
Profil Direksi <i>Profile of the Directors</i>	61
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	69
Struktur Kelompok Usaha Perusahaan <i>Company Business</i> <i>Group Structure</i>	71
Daftar Entitas Anak dan/ atau Entitas Asosiasi <i>List of Subsidiaries and/ or Associates</i>	73
Daftar Alamat Perusahaan, Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi <i>Company and Subsidiaries and/or Associates Address</i>	79

SEKILAS LAPORAN TAHUNAN

Annual Report At A Glance

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Chart of Financial Highlights

<i>Komposisi Pemegang Saham</i> <i>Composition of the Shareholders</i>	86
<i>Kronologis Pencatatan Saham</i> <i>Stock Listing Chronology</i>	88
<i>Kronologis Pencatatan Efek Lainnya</i> <i>Other Securities Listing Chronology</i>	88
<i>Lembaga dan/atau Profesi</i> <i>Penunjang Pasar Modal</i> <i>Capital Market Supporting</i> <i>Institutions and/or Professions</i>	89

4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

<i>Tinjauan Makro Ekonomi Dunia</i> <i>Macro Review of Global Economy</i>	93
<i>Tinjauan Makro Ekonomi Indonesia</i> <i>Macro Review of Indonesia's Economy</i>	93
<i>Perkembangan Industri Properti di Indonesia</i> <i>Development of Property Industry in Indonesia</i>	94
<i>Prospek Usaha Perusahaan</i> <i>Business Prospects of the Company</i>	95
<i>Program Kerja Strategis</i> <i>Strategic Work Programs</i>	95
<i>Aspek Promosi dan Pemasaran</i> <i>Promotion and Marketing Aspects</i>	96
<i>Analisa Operasi Per Segmen Usaha</i> <i>Operational Analysis of Business Segments</i>	97
<i>Analisa Keuangan</i> <i>Financial Analysis</i>	99
<i>Tinjauan Posisi Keuangan</i> <i>Financial Position Analysis</i>	100
<i>Tinjauan Laba Rugi</i> <i>Income Analysis</i>	108
<i>Tinjauan Arus Kas</i> <i>Cash Flow Analysis</i>	113

<i>Tinjauan Rasio Keuangan</i> <i>Financial Ratio Analysis</i>	114
<i>Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang</i> <i>Solvability and Receivables Collectibility</i>	115
<i>Kebijakan Struktur Modal</i> <i>Policy on Capital Structure</i>	115
<i>Investasi Barang Modal</i> <i>Capital Investments</i>	116
<i>Target Kinerja</i> <i>Performance Target</i>	116
<i>Dividen</i> <i>Dividend</i>	117
<i>Informasi Material</i> <i>Material Information</i>	118
<i>Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Peraturan</i> <i>Amendments to Laws and Regulations</i>	119
<i>Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan</i> <i>Changes in Accounting and Financial Reporting Policies</i>	120

DAFTAR ISI

LIST OF CONTENTS

5

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

Konsep Landasan <i>Concepts and Foundations</i>	123
Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Objectives of Corporate Governance Practices</i>	127
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Policies</i>	128
Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan <i>Socialization of Good Corporate Governance</i>	131
Kerangka Kerja Kelola Perusahaan <i>Framework of Corporate Governance</i>	132
Peta Jalan dan Penguatan Tata Kelola Perusahaan <i>Road Map and Reinforcement of Corporate Governance</i>	133
Arah dan Kebijakan Strategis <i>Strategic Direction and Policies</i>	134
Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>	135
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	137
Tata Tertib RUPS <i>The Rules of the GMS</i>	147
Dewan Komisaris <i>Boards of Commissioners</i>	149
Direksi <i>Directors</i>	152
Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Directors Assessment</i>	159

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Information on the Majority and Controlling Shareholders</i>	161
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	162
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	163
Profil Komite Audit <i>Profile of Audit Committee</i>	164
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	169
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	170
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	179
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	181
Manajemen Risiko Perusahaan <i>Corporate Risk Management</i>	182
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	187
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblower System</i>	188
Kode Etik <i>Code of Ethics</i>	191
Sumber Daya Manusia <i>Human Resource</i>	195
Akses Informasi <i>Access to Information</i>	198
Kepatuhan Pajak <i>Tax Compliance</i>	199
Pemetaan Tingkat Kepentingan dan Hubungan dengan Pemangku <i>Mapping of Interest and Relations of the Stakeholders</i>	200
Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>	201

6 **Tanggung-Jawab Sosial**
Corporate Social Responsibility

Komitmen Tanggung-Jawab Sosial <i>Commitment to Corporate Social Responsibility</i>	203
Kebijakan Tanggung-Jawab Sosial <i>Social Responsibility Policies</i>	204
Tanggung-Jawab Sosial Perusahaan Kepada Lingkungan Hidup <i>Corporate Social Responsibility for the Environment</i>	206
Tanggung-Jawab Sosial Perusahaan Kepada Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Corporate Social Responsibility for Labor, Work Health and Safety</i>	209
Tanggung-Jawab Sosial Perusahaan Kepada Sosial Kemasyarakatan <i>Corporate Social Responsibility for Social Developments</i>	211
Tanggung-Jawab Sosial Perusahaan Kepada Konsumen <i>Corporate Social Responsibility for Consumers</i>	217
Dampak Keuangan Tanggung-Jawab Sosial Perusahaan <i>Financial Impacts of the Corporate Social Responsibility</i>	221
Penghargaan Tanggung-Jawab Sosial <i>Awards for Corporate Social Responsibility</i> ..	221

7 **Lampiran**
Attachment

Lampiran <i>Attachment</i>	223
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Statement of Board of Commissioners and Directors</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Statements</i>	



IKHTISAR KINERJA 2015

2015 PERFORMANCE HIGHLIGHTS



 AEON Mall, BSD City



Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

URAIAN	2015	2014	2013	DESCRIPTION
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6,109,240	2,820,498	4,297,172	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	683,279	700,078	1,129,454	Short-term Investments
Persediaan	6,547,652	5,015,819	3,603,894	Inventories
Uang muka	2,786,108	2,017,735	1,712,187	Advances
Aset lancar lainnya	663,282	613,958	784,560	Other Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi dalam saham	5,414,215	5,331,879	827,856	Investment in shares
Tanah yang belum dikembangkan	8,594,183	8,038,489	7,247,211	Land for development
Aset tetap	803,253	607,141	437,504	Property and equipment
Properti investasi	3,277,560	2,714,951	2,503,358	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	1,143,376	346,311	29,096	Other Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	36,022,148	28,206,859	22,572,292	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1,897,000	1,420,000	1,330,000	SHORT-TERM BANK LOANS
Uang muka diterima	3,068,652	3,127,687	2,513,349	Advances received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	91,628	1,024	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	66,830	17,119	-	Lease liabilities
Utang obligasi	-	84,833	-	Bonds payable
Liabilitas lancar lainnya	1,022,293	782,424	592,744	Other Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Uang muka diterima	763,716	724,928	1,211,468	Advances received
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	68,172	101,987	32,669	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	107,898	32,678	-	Lease liabilities
Utang obligasi	5,693,363	2,649,518	2,730,274	Bonds payable
Liabilitas tidak lancar lainnya	1,145,906	824,491	749,051	Other Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	13,925,458	9,766,689	9,159,555	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS	22,096,690	18,440,170	13,412,737	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	36,022,148	28,206,859	22,572,292	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Laba Rugi Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other of Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

URAIAN	2015	2014	2013	DESCRIPTION
Pendapatan usaha	6,209,574	5,613,890	5,741,264	Revenues
Beban pokok penjualan	1,571,558	1,446,518	1,575,447	Cost of revenues
Laba kotor	4,638,016	4,167,372	4,165,817	Gross profit
Beban usaha	2,090,606	1,809,668	1,624,310	Operating expenses
Laba usaha	2,547,410	2,357,704	2,541,507	Income from operation
Penghasilan (beban) lain-lain	(232,949)	(20,720)	322,188	Other income (expenses)
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	47,621	1,660,311	47,139	Share in Net income of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak	2,362,082	3,997,295	2,910,834	Income before tax
Beban pajak kini	10,702	3,308	5,186	Current tax expense
Laba bersih	2,351,380	3,993,987	2,905,648	Net income
Pendapatan komprehensif lain	(5,270)	(30,279)	3,699	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	2,346,110	3,963,708	2,909,347	Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Income attributable to:
Pemilik entitas induk	2,139,497	3,818,364	2,691,396	Owners to the Company
Kepentingan non pengendali	211,883	175,623	214,253	Non-controlling interests
Laba komprehensif yang teratribusikan kepada:		3,817,256	2,695,880	Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	2,134,233	3,787,700	2,695,880	Owners to the Company
Kepentingan non pengendali	211,877	176,007	213,467	Non-controlling interests
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	112.44	211.19	153.82	Basic earnings per share (In Rupiah)

Rasio-Rasio Penting
Important Ratios

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

URAIAN	2015	2014	2013	DESCRIPTION
Marjin laba dari operasi	41%	42%	44,3%	Income from operation margin
Marjin laba sebelum beban pajak pendapatan dan bunga	52,99%	83,52%	56,7%	EBIT margin
Marjin laba bersih	34,5%	68%	46,9%	Net margin
Imbal hasil ekuitas	10,64%	21,66%	21,66%	Return on equity
Imbal hasil aset	6,53%	14,16%	12,87%	Return on asset
Rasio utang terhadap aset	21,51%	14,79%	18,1%	Debt to asset ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	35%	22,63%	30,5%	Debt to equity ratio

Ikhtisar Saham

STOCK HIGHLIGHTS

HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2014 - 2015

2014 - 2015 Share Price and Trading Volume

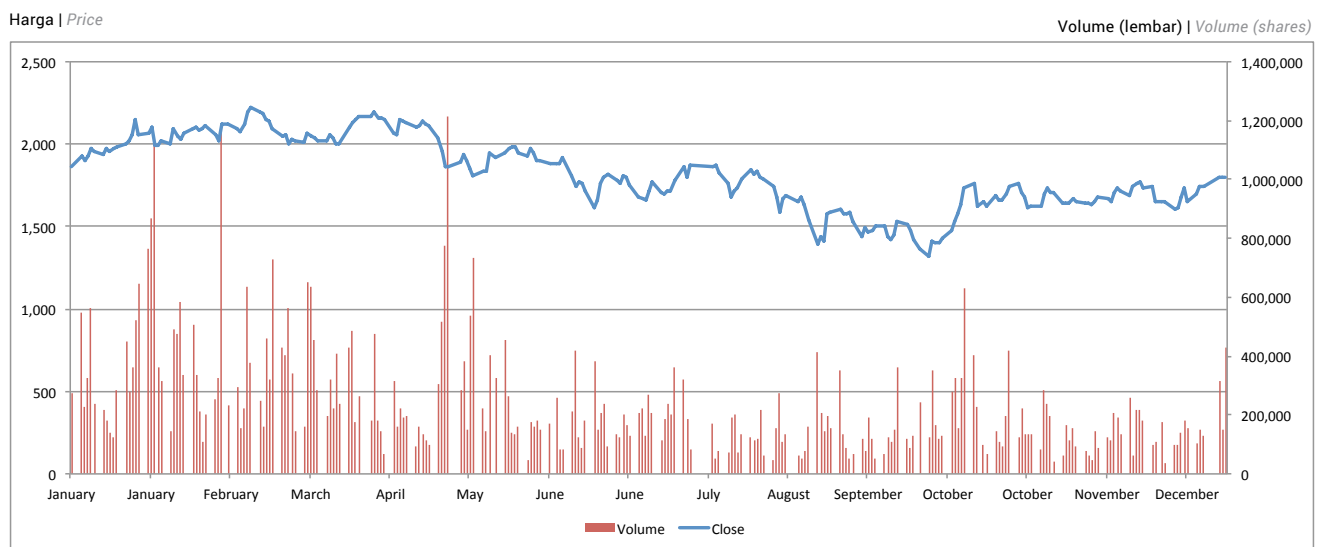
dalam Rupiah
in IDR

TAHUN Year	Harga Saham/Lembar Stock Price				JUMLAH LEMBAR SAHAM Total Shares	VOLUME TRANSAKSI (LEMBAR) Transaction Volume	NILAI FREKUENSI (KALI) Frequency (times)	NILAI TRANSAKSI (RP MILIAR) Transaction Value (IDR Billion)	KAPITALISASI PASAR (RP MILIAR) Market Capitalization (IDR Billion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing					
2015	1,790	2,230	1,235	1,800	19,246,696,192	5,888,860,300	583,295	10,720.49	34,644.05
Q1	1,790	2,230	1,790	2,135	18,371,846,392	2,416,590,300	169,732	4,953.04	39,223.89
Q2	2,130	2,210	1,605	1,670	19,246,696,192	1,490,220,500	144,041	2,875.63	32,141.98
Q3	1,670	1,885	1,235	1,405	19,246,696,192	938,846,000	142,796	1,524.69	27,041.61
Q4	1,405	1,835	1,380	1,800	19,246,696,192	1,043,203,500	126,726	1,743.86	34,644.05

TAHUN Year	Harga Saham/Lembar Stock Price				JUMLAH LEMBAR SAHAM Total Shares	VOLUME TRANSAKSI (LEMBAR) Transaction Volume	NILAI FREKUENSI (KALI) Frequency (times)	NILAI TRANSAKSI (RP MILIAR) Transaction Value (IDR Billion)	KAPITALISASI PASAR (RP MILIAR) Market Capitalization (IDR Billion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing					
2014	1,290	1,895	1,200	1,805	18,371,846,392	5,403,647,500	440,193	9,753.58	33,161.18
Q1	1,290	1,750	1,200	1,635	17,496,996,592	1,815,085,300	120,182	2,967.66	28,607.59
Q2	1,590	1,705	1,425	1,485	18,371,846,392	1,081,330,800	96,645	1,605.78	27,282.19
Q3	1,470	1,685	1,470	1,545	18,371,846,392	1,185,871,200	115,448	1,832.17	28,384.50
Q4	1,565	1,895	1,420	1,805	18,371,846,392	1,321,360,200	107,918	2,385.06	33,161.18

Grafik Saham 2015

2015 Stock Chart



Ikhtisar Obligasi

BONDS ISSUANCE HIGHLIGHTS

Obligasi Yang Telah Jatuh Tempo

Bonds That Have Matured

Obligasi Bonds	Tingkat Bunga Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issue Date	Jumlah (Rp) Amount (IDR)	Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Rating
Obligasi Bumi Serpong Damai I Tahun 2003 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Bumi Serpong Damai Bonds I Year 2003 with Fixed Interest Rate</i>	15,675% p.a	30-09-2003	10-10-2003	250.000.000.000	10-10-2008*	idBBB (Triple B)''
Obligasi Bumi Serpong Damai II Tahun 2006 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Bumi Serpong Damai Bonds II Year 2006 with Fixed Interest Rate</i>	15% p.a	9-10-2006	20-10-2006	600.000.000.000	20-10-2011**	idA (Single A)'''
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri A <i>Bumi Serpong Damai Shelf Registered Bonds I Phase I Year 2012 Series A</i>	8% p.a	27-06-2012	4-7-2012	85.000.000.000	6-07-2015***	idAA- (Double A Minus)''''

- *Lunas 10 Oktober 2008
Repaid 10 October 2008
- ** Lunas 12 Oktober 2011
Repaid 12 October 2011
- ***Lunas 6 Juli 2015
Repaid 6 July 2015
- ''Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia, 26 September 2008
By Credit Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia, 26 September 2008
- '''Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia, 18 Juli 2011
By Credit Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia, 18 July 2011
- ''''Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia, 8 April 2015
By Credit Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia, 8 April 2015

Obligasi Yang Belum Jatuh Tempo | Bonds That Have Not Matured

I. Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012

Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai Phase I Year 2012

Obligasi Bonds	Seri Obligasi Bond Series	Jumlah Pokok sebesar (Rp) Nominal Value (Rp)	Tingkat Bunga (Tetap) (per tahun) Rate (Fixed) (per year)	Jumlah Bunga Obligasi (Gross) (Rp) Total Bond Interest (Gross) (Rp)	Frekuensi Pembayaran Bunga Frequency of interest payments	Jatuh Tempo Due Date	Tenor Tenor
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 <i>Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai Phase I Year 2012</i>	B	479.000.000.000	9.25% p.a.	11.076.875.000	Triwulan Quarterly	4-07-2017	5 Tahun 5 Years
	C	436.000.000.000	9.5% p.a.	10.355.000.000	Triwulan Quarterly	4-07-2019	7 Tahun 7 Years

Tanggal Efektif | *Effective Date* 27-06-2012

Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik | *Distribution Date* 4-07-2012

Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia
Listing Date in the Indonesia Stock Exchange 5-07-2012

Hasil pemeringkatan Pefindo 8 April 2015
Pefindo Rating, 8 April 2015 idAA- (Double A Minus)

Ikhtisar Obligasi

BONDS ISSUANCE HIGHLIGHTS

Data Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 *)

Interest Payment Data of Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai Phase I Year 2012*)

Bunga Interest	Tanggal Date	Keterangan Information
1	4-10-2012	Disetor 2 Oktober 2012 Paid 2 October 2012
2	4-01-2013	Disetor 2 Januari 2013 Paid 2 January 2013
3	4-04-2013	Disetor 1 April 2013 Paid 1 April 2013
4	4-07-2013	Disetor 1 Juli 2013 Paid 1 July 2013
5	4-10-2013	Disetor 1 Oktober 2013 Paid 1 October 2013
6	6-01-2014	Disetor 2 Januari 2014 Paid 2 January 2014
7	4-04-2014	Disetor 1 April 2014 Paid 1 April 2014
8	4-07-2014	Disetor 1 Juli 2014 Paid 1 July 2014
9	6-10-2014	Disetor 1 Oktober 2014 Paid 1 October 2014
10	5-01-2015	Disetor 2 Januari 2015 Paid 2 January 2015
11	6-04-2015	Disetor 30 Maret 2015 Paid 30 March 2015
12	6-07-2015	Disetor 3 Juli 2015 Paid 3 July 2015
13	5-10-2015	Disetor 1 Oktober 2015 Paid 1 October 2015

*) data pembayaran sampai dengan tahun 2015

payment data through 2015

II. Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013

Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai Phase II Year 2013

Obligasi Bonds	Jumlah Pokok sebesar (Rp) Nominal Value (Rp)	Tingkat Bunga (Tetap) (per tahun) Rate (Fixed) (per year)	Jumlah Bunga Obligasi (Gross) (Rp) Total Bond Interest (Gross) (Rp)	Frekuensi Pembayaran Bunga Frequency of interest payments	Jatuh Tempo Due Date	Tenor Tenor
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai Phase II Year 2013	1.750.000.000.000	8.375% p.a.	36.640.625.000	Triwulan Quarterly	5-06-2018	5 Tahun 5 Years

Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik | Distribution Date 5-06-2013

Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia 7-06-2013

Listing Date in the Indonesia Stock Exchange

Hasil pemeringkatan Pefindo 8 April 2015

Pefindo Rating, 8 April 2015

idAA- (Double A Minus)

Data Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 *)

Interest Payment Data of Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai Phase II Year 2013*)

Bunga Interest	Tanggal Date	Keterangan Information
1	5-09-2013	Disetor 2 September 2013 Paid 2 September 2013
2	5-12-2013	Disetor 2 Desember 2013 Paid 2 December 2013
3	4-03-2014	Disetor 3 Maret 2014 Paid 3 March 2014
4	5-06-2014	Disetor 3 Juni 2014 Paid 3 June 2014
5	5-09-2014	Disetor 2 September 2014 Paid 2 September 2014
6	5-12-2014	Disetor 2 Desember 2014 Paid 2 December 2014
7	5-03-2015	Disetor 2 Maret 2015 Paid 2 March 2015
8	5-06-2015	Disetor 4 Juni 2015 Paid 4 June 2015
9	7-09-2015	Disetor 3 September 2015 Paid 3 September 2015
10	7-12-2015	Disetor 1 Desember 2015 Paid 1 December 2015

*) data pembayaran sampai dengan tahun 2015
payment data through 2015

III. Surat Utang Senior | Senior Notes

Penerbit | Issuer Global Prime Capital Pte. Ltd.

Penjamin Guarantor(s) | PT Bumi Serpong Damai Tbk. beserta beberapa Entitas Anak
PT Bumi Serpong Damai Tbk and certain of its subsidiaries

Obligasi Bonds	Jumlah Pokok sebesar (USD\$) Nominal Value (US\$)	Tingkat Bunga (Tetap) (per tahun) Rate (Fixed) (per year)	Jumlah Bunga Obligasi (Gross) (USD\$) Total Bond Interest (Gross) (US\$)	Frekuensi Pembayaran Bunga Frequency of interest payments	Jatuh Tempo Due Date	Tenor Tenor	Peringkat Rating (Moody's/Fitch)
Surat Utang Senior Senior Notes	225.000.000	6,75% p.a.	15.187.500	27 April & 27 October p.a.	27-04-2020	5 tahun (non call 3 tahun) 5 years (non call 3 years)	Ba3 Stable/BB- Stable

Tanggal Penentuan Harga | Pricing Date 20-04-015

Tanggal Penyelesaian | Settlement Date 27-04-2015

Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek Singapore Listing Date in the Singapore Stock Exchange 27-04-2015

Data Pembayaran Bunga Surat Utang Senior

Interest Payment Data of Senior Notes

Bunga Interest	Tanggal Date	Keterangan Information
1	27-10-2015	Disetor 27 Oktober 2015 Paid 27 October 2015

*) data pembayaran sampai dengan tahun 2015
payment data through 2015

Ikhtisar Dividen

DIVIDEND HIGHLIGHTS



Tahun Buku Financial Year	Dividen Dividend					
	Laba Bersih Net Profit	Harga per Saham Price per share	Posisi Saham Outstanding Shares	Jumlah Dividen Total Dividend	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Tanggal Pembayaran Payment Date
2008	223,461,797,000	Rp4	10,935,633,870	43,742,535,480	19%	2-06-2009
2009	308,738,334,467	Rp6	10,935,633,870	65,613,803,220	21%	2-07-2010
2010	394,403,204,755	Rp6	17,496,996,592	104,981,979,552	26%	6-07-2011
2011	840,780,039,609	Rp10	17,496,996,592	174,969,965,920	21%	6-08-2012
2012	1,286,047,024,574	Rp15	17,496,996,592	262,454,948,880	20%	10-07-2013
2013	2,691,395,994,424	Rp15	18,371,846,392	275,577,695,880	10%	1-07-2014
2014	3,820,551,666,369	Rp15	18,371,846,392	288,700,442,880	7,5%	5-06-2015

Ikhtisar Bisnis dan Operasional

BUSINESS AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS

- Pengembang properti dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia.
- BSD City merupakan proyek unggulan dengan luas lahan yang dapat dikembangkan mencapai 6.000 ha.
- Saat ini, Perusahaan hadir di 9 kota besar di tanah air.

Sebagai pengembang properti terkemuka di Indonesia, Perusahaan telah hadir di 9 (sembilan) kota besar di Indonesia yaitu Medan, Palembang, Jabodetabek, Semarang, Surabaya, Manado, Balikpapan, Makassar dan Samarinda, yang mana BSD City merupakan produk andalan Perusahaan di wilayah Jabodetabek.

Perusahaan memiliki kapitalisasi pasar terbesar di pasar properti Indonesia. Dalam mengelola portofolio yang terus berkembang, Perusahaan telah mengelompokkan portofolionya ke dalam residensial, komersial dan manajemen aset.

Tahun 2010, Perusahaan telah mengakuisisi PT Duta Pertiwi Tbk., PT Sinar Mas Wisesa dan PT Sinar Mas Teladan. Sejak saat itu, Perusahaan juga mendulang pendapatan dari penjualan kavling tanah, unit rumah, dan pendapatan berulang.

- A property developer with the largest market capitalization in Indonesia.
- BSD City is the flagship project with more than 6,000 ha to develop.
- Now the Company has presence in 9 big cities in Indonesia.

As Indonesia's leading property development company, the Company has presence in 9 (nine) big cities in Indonesia namely Medan, Palembang, Greater Jakarta, Semarang, Surabaya, Manado, Balikpapan, Makassar and Samarinda, which BSD City in Greater Jakarta area as its flagship project of the Company.

The Company has the largest market capitalization in Indonesia's property market. In managing its growing portfolio, the Company has segmented its into residential, commercial and asset management.

In 2010, the Company has acquired PT Duta Pertiwi Tbk., PT Sinar Mas Wisesa and PT Sinar Mas Teladan. Since then, the Company also controls sales revenue generated from the sale of land plots, houses and units, and its recurring income.



*) tanah kosong vacant land

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS





Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang saham yang terhormat,
Dear Shareholders,



Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan kami kepada Direksi. Upaya dan kontribusi mereka, untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi harapan semua pelanggan, patut dihargai. Kami mampu melampaui tantangan ekonomi global dan regional melalui kerja sama tim yang kuat, strategi matang, dan komitmen kuat yang membawa kami pada posisi saat ini.

Perkembangan Ekonomi Nasional dan Global 2015

Tahun 2015 memberikan tantangan dalam dunia bisnis, tidak terkecuali bagi pasar properti. Terdapat guncangan dan perkembangan yang melanda beberapa negara tertentu, pertumbuhan produktivitas yang rendah sejak krisis terakhir, utang swasta dan pemerintah yang tinggi di beberapa negara maju, serta penyesuaian kondisi yang berlangsung di sejumlah pasar negara berkembang pasca krisis kredit dan booming investasi. Perlambatan perekonomian yang tajam di China menyebabkan penurunan harga komoditas yang dipicu oleh melemahnya permintaan serta meningkatnya kapasitas produksi. Penurunan tajam di China, sebagai negara dengan ekonomi terbesar kedua di dunia, diperkirakan dapat secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan global, merujuk pada laporan lembaga pemeringkat Fitch Ratings.

Berdasarkan laporan International Monetary Fund (IMF), volatilitas pasar keuangan melonjak pada bulan Agustus, seiring devaluasi renminbi China, peningkatan

The Board of Commissioners would like to extend our appreciation to our Directors. Their efforts and contributions in ensuring that the Company lives up to all our customers' expectations are greatly appreciated. In the face of economic challenges both globally and regionally, we were able to surpass them through strong teamwork, well-thought of strategy, and unwavering commitment that brought us where we are today.

Global and National Economic Development in 2015

The year 2015 brought about challenges in the business world, not excluding the property market. There were country-specific shocks and developments, low productivity growth since the most recent crisis, high public and private debt in some highly developed economies, and ongoing adjustment in many emerging markets following the post-crisis credit and investment boom. The sharp slowdown in China caused a downturn in commodity prices that was triggered by weaker demand as well as higher production capacity. This sharp slowdown in China, the world's second largest economy, is expected to significantly affect global growth, according to a report by Fitch ratings agency.

Based on an International Monetary Fund (IMF) report, financial market volatility spiked in August, following the depreciation of the Chinese renminbi, with an increase in global

kecenderungan global untuk menghindari risiko, melemahnya mata uang sejumlah negara berkembang, dan koreksi tajam harga saham di seluruh dunia. Bagi kebanyakan negara emerging market seperti Indonesia, kondisi eksternal membuat situasi yang dihadapi lebih sulit. Sementara depresiasi nilai tukar akan membantu ekspor, kami menduga akan terdapat efek setelahnya, karena negara maju masih menjalani pemulihan perekonomian yang lambat dan prospek moderat untuk pertumbuhan jangka menengah.

Sebagai catatan positif, Fitch Ratings menegaskan peringkat utang Indonesia di BBB- dengan outlook stabil karena pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi dan stabil, ditambah dengan serangkaian paket kebijakan ekonomi yang dianggap dapat memperbaiki iklim investasi di Tanah Air. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh 5,04% pada kuartal keempat 2015, naik dari 4,7% pada kuartal sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan belanja pemerintah sebesar 7,3% secara tahunan dan kenaikan investasi sebesar 6,9%. Indeks Keyakinan Konsumen yang membaik menjelang akhir tahun 2015 juga mencerminkan optimisme. Indeks Harga Properti Komersial pada kuartal ketiga 2015 naik 26,02% secara tahunan dan permintaan untuk properti komersial juga meningkat dari 13,40% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya.

Pada 2015 terdapat beberapa faktor yang memberikan tekanan terhadap pasar properti. Salah satunya adalah masalah perpajakan yang secara tidak langsung menyebabkan banyak pembeli di segmen menengah ke atas menunda pembelian. Kemudian, berkaitan dengan loan-to-value (LTV) ratio, baik konsumen dan pengembang terpengaruh karena penurunan harga yang sangat tinggi sehingga butuh waktu untuk mencapai fase baru dari siklus properti.

Pandangan Bisnis pada 2016

Dengan tantangan berbeda dari yang kami hadapi pada tahun 2015, Dewan Komisaris memberi masukan, saran, dan mengawasi kinerja Direksi. Menurut pendapat kami, kebijakan yang diambil oleh Perusahaan pada tahun 2015 mencerminkan tindakan positif yang memperlihatkan bagaimana Perusahaan mengambil keuntungan dari prospek bisnis, dibuktikan dengan penjualan dan laba yang positif. Di tengah situasi ekonomi dan politik yang sulit, Perusahaan masih mampu mencatat penjualan Rp6,8 triliun, naik 3,83% dibandingkan hasil penjualan 2014.

Kami beruntung mampu memanfaatkan banyak peluang yang ada. Meskipun tantangan ekonomi dan politik telah mempengaruhi bisnis di seluruh dunia, kami berkembang

risk aversion, weakening currencies for many emerging markets, and a sharp correction in equity prices worldwide. For most emerging market economies like Indonesia, external conditions are becoming more difficult. While currency depreciation will help net exports, we are to expect some after-effects because advanced economies undergo weak recovery and moderate prospects for medium-term growth.

On a positive note, Fitch Ratings reaffirmed Indonesia's sovereign credit rating at BBB- position or stable outlook due to the country's relatively high and stable economic growth, coupled with a series of economic policy packages that are deemed to improve the investment climate. Indonesia's economy grew 5.04% in the fourth quarter 2015, up from 4.7% in the previous quarter, according to the Central Bureau of Statistics. The growth was driven by a further increase of 7.3% year-on-year in government spending and a pick-up in investments of 6.9% year-on-year. Consumer Confidence Index also further improved towards the end of 2015, reflecting optimism. Commercial Property Price Index in the third quarter of 2015 rose 26.02% year-on-year, and demand for commercial property also increased of 13.40% year-on-year.

In 2015 there were some factors that put pressure on the property market. Among them is in terms of taxation that indirectly caused a lot of buyers in the upper middle segment to delay their purchases. Then with regard to the loan-to-value (LTV) ratio, both consumers and developers were affected due to price corrections that were so high that it takes some time to reach a new phase of the property cycle.

Views on Business in 2016

With the different challenges we encountered in the past year, the Board of Commissioners gave input, advice, and supervised the performance of the Directors. In our opinion, the measures taken by the Company in 2015 reflected positive actions that show how the Company took advantage of the business prospects, as evidenced by the positive sales and bottom line. In the midst of difficult economic and political situation, the Company was still able to record sales of IDR 6.8 trillion, increasing 3.83% compared to 2014 marketing sales results.

We are fortunate to have been able to tap the many opportunities that came our way. Despite the economic and political challenges that have affected businesses worldwide, we thrived

sebagai tim dengan fokus pada pasar dan memahami apa yang pasar butuhkan. Kami terus menghadirkan produk-produk yang berfokus pada pelanggan serta memberikan nilai tambah dan membawa berbagai jenis gaya hidup untuk masyarakat yang kami layani. Kami meluncurkan beberapa proyek menarik pada tahun 2015 yang memperkenalkan konsep-konsep baru dan unik bagi konsumen, sehingga membawa kami lebih maju dalam ide dan pangsa pasar.

Dengan penerapan aturan baru mengenai kenaikan loan-to-value (LTV) untuk mendorong pembelian di pasar properti, Cushman & Wakefield Indonesia memperkirakan pasar perumahan akan membaik pada tahun 2016. Tingkat pertumbuhan tahunan diperkirakan mencapai 3,9% pada tahun 2016, naik moderat 0,3% dibandingkan dengan 3,6% sepanjang tahun 2015.

Harapan pemulihan pasar properti pada tahun 2016 diperkirakan dimulai dari luar Jawa, terutama di Indonesia bagian timur. Sejumlah pengembang properti secara agresif telah meluncurkan produk di sejumlah daerah seperti Manado, Makassar, dan Papua, sejalan dengan gencarnya pembangunan infrastruktur oleh pemerintah kawasan tersebut. Di Jabodetabek, potensi pasar terbesar adalah di koridor timur, terutama Bekasi.

Dengan banyaknya prospek di hadapan Perusahaan, kami yakin akan dapat mengoptimalkannya dengan proyek-proyek inovatif yang berfokus pada konsumen dan ramah lingkungan, sehingga hal ini akan memperkuat posisi kami sebagai pemain utama di pasar.

Pandangan atas Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Perusahaan

Berdasarkan tinjauan Dewan Komisaris, strategi yang dipakai dan diimplementasikan oleh Direksi sudah sangat baik mengingat kondisi pasar sepanjang tahun 2015. Arah dan kebijakan yang diterapkan terbukti mampu menghasilkan penjualan yang sangat baik, bahkan melebihi hasil penjualan 2014. Beberapa strategi yang diterapkan antara lain penawaran produk ramah lingkungan, sementara konsep produk yang unik makin memperkuat citra Perusahaan. BSD City kembali mencatatkan diri sebagai kota mandiri dengan kawasan pemukiman yang ramah lingkungan, nyaman, dan dilengkapi dengan fasilitas lengkap.

Selain itu, Perusahaan menerapkan strategi pembangunan yang tidak biasa untuk memperluas ke daerah lain di luar BSD City. Beberapa proyek kawasan perumahan dan bisnis dibangun untuk memberikan harapan baru bahwa beberapa daerah lain juga membutuhkan kawasan pemukiman dan bisnis dengan konsep yang dibawa oleh BSD City. Hal ini dapat dilihat dari respons positif dari konsumen terhadap produk yang kami tawarkan.

as a team by focusing on our market and understanding that they need. We continue to deliver customer-focused products that provide added value and bring a different kind of lifestyle to the communities that we serve. We launched exciting projects in 2015 that introduced new and unique concepts to consumers, bringing us further up in terms of mind and market share.

With the enactment of new rules regarding the increase in loan to value (LTV) so as to drive purchases in the property market, Cushman & Wakefield Indonesia sees that the housing market will progress in 2016. The annual growth rate is expected to reach 3.9% in 2016, up by a modest 0.3% compared to 3.6% in 2015.

The expected recovery of the property market in 2016 is expected to start from outside Java, especially in eastern Indonesia. A number of property developers are have been aggressively launching products in regions such as Manado, Makassar and Papua, in line with the incessant development of infrastructure by the government in eastern Indonesia. In Greater Jakarta, the largest potential market is in the eastern corridor, especially Bekasi.

With much prospects facing the Company, we are positive that we will be able to optimize these with more innovative, consumer-focused, and eco-friendly projects and these will strengthen our mark as the top player in the market.

Views on the Directors in Corporate Management Performance

Upon review by the Board of Commissioners, the strategy adopted and implemented by the Directors were outstanding given the market conditions during the year. The direction and policies applied were proven capable of generating excellent sales, even higher compared to the 2014 marketing sales figures. Some of the implemented strategies included offering of eco-friendly products, while the unique product concepts further strengthened the brand image. BSD City again made its mark as an independent city, with residential areas that are eco-friendly, comfortable, and equipped with complete facilities.

In addition, the Company implemented exceptional development strategies to expand into other areas outside the BSD City. Some residential and business district projects are built to give new hope that some areas also require residential and business districts with the concept carried by BSD City. This can be seen from the positive response of the consumers in the products that we offer.



 Sinar Mas Land Plaza, BSD City

Dewan Komisaris menyambut baik dan mendukung pembentukan usaha patungan dengan perusahaan asing untuk mempercepat pengembangan BSD City. Pembentukan usaha patungan dengan berbagai pemain nasional dan internasional dari berbagai sektor telah memperkuat kepemimpinan pasar kami dan memungkinkan kita untuk ekspansi ke pasar-pasar baru. Proyek-proyek patungan baru yang telah beroperasi pada tahun 2015 adalah AEON Mall dan International Convention Exhibition (ICE) BSD City, menyusul kesuksesan peluncuran proyek Nava Park di tahun 2014.

Langkah yang diambil oleh Direksi untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis secara anorganik juga sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Langkah-langkah strategis, kerjasama dan manajemen finansial yang hati-hati mendorong kami untuk memasuki pasar dan kawasan baru, serta memberikan penawaran yang lebih luas bagi pasar yang kami layani.

Secara keseluruhan, Direksi telah melakukan pekerjaan yang luar biasa dalam membawa Perusahaan ke level yang lebih tinggi. Kami memuji setiap Direktur dan kami positif akan siap untuk tahun depan yang menarik.

The Board of Commissioners welcomes and supports joint ventures with foreign companies to accelerate the development of BSD City. Joint ventures with leading international and Indonesian players from various sectors strengthens our market leadership and enables us to expand into new markets. The new joint venture projects that started operations in 2015 are the AEON Mall and the International Convention Exhibition (ICE) BSD City, following the successful joint venture project launch of Nava Park in 2014.

The actions taken by the Directors to increase business growth in an inorganic manner are also in conformity with the Company's vision and mission. The strategic steps, partnerships and prudent financial management propelled us to tap new markets and areas, and provide a wider offering to the markets that we serve.

Overall, the Directors did an excellent job in bringing the Company to greater heights. We commend each and every one of them and we are positive that we are in for another exciting year ahead.



📍 Artist Impression, Lancewood, Nava Park , BSD City

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Tugas penting yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah mengawasi kinerja Direksi dan Perusahaan. Pada 2015, Dewan Komisaris terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG), baik di tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya meningkatkan kinerja Perusahaan dan karyawan, tetapi juga memiliki dampak terhadap kepercayaan pemangku kepentingan. Dewan Komisaris akan terus melaksanakan fungsi pengawasan ini, terutama dalam pelaksanaan GCG. Kami percaya bahwa pengawasan yang baik dan konstan akan menghasilkan kinerja Perusahaan yang lebih baik.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit telah bekerja dengan baik dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait pengelolaan Perusahaan.

Pada tanggal 7 Desember 2015, sebuah komite tambahan di bawah Dewan Komisaris efektif dibentuk – Komite Nominasi dan Remunerasi yang tugasnya adalah untuk merekomendasikan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi mereka masing-masing.

Implementation of Supervisory Function by the Board of Commissioners

A vital task carried out by the Board of Commissioners is to supervise the performance of the Directors and the Company. In 2015, the Board of Commissioners continued to improve the implementation of good corporate governance (GCG), both at the level of the Directors and Board of Commissioners. The implementation of good corporate governance not only improved the performance of the Company and its employees, but also has an impact on the trust of stakeholders. The Board of Commissioners will continue to oversee this carry out this supervisory function, especially in terms of the implementation of GCG. We believe that good and constant supervision will result in improved performance of the Company.

Performance Assessment of the Committee under the Board of Commissioners

In carrying out supervisory duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Audit Committee has worked well and has provided input to the Board of Commissioners in relation to the management of the Company.

Effective December 7, 2015, an additional committee under the Board of Commissioners was established -- the Committee of Nomination and Remuneration which is tasked to recommend the appointment of members of the Board of Commissioners and the Directors and to determine their respective remunerations.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyambut dengan hangat Komisaris yang baru, Yoseph Franciscus Bonang, yang mulai efektif pada 6 Mei 2015. Frans begitu beliau disapa adalah sosok yang sangat cocok bagi Perusahaan dan memiliki banyak pengalaman yang diperoleh selama periode kepemimpinannya di industri properti. Kami berharap dapat bekerja sama dengan dia dan seluruh anggota Dewan karena kami akan melanjutkan perjalanan pertumbuhan ini.

Kami mengucapkan selamat bagi Teky Mailoa atas jabatan barunya sebagai Wakil Presiden Komisaris. Kami juga mengucapkan salam perpisahan kepada Franky Oesman Widjaja selaku Wakil Presiden Komisaris, Benny Setiawan Santoso serta Welly Setiawan Prawoko dari jabatannya selaku Komisaris dan Edwin Hidayat selaku Komisaris Independen. Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih atas komitmen mereka terhadap peran yang diemban, serta memastikan transisi ini berjalan mulus ke anggota baru kami.

Apresiasi

Sekali lagi, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan bagi Direksi dan seluruh karyawan untuk komitmen, integritas, dan keinginan yang kuat. Dengah hal tersebut, kami mampu melampaui periode yang penuh tantangan dan bahkan membawa akhir positif pada tahun 2015. Kami mampu mencetak kinerja membanggakan, memperluas pasar baru, menjalin kemitraan baru, dan melampaui banyak ekspektasi.

Tanpa pelaksanaan GCG yang konsisten dan berkelanjutan, prestasi tersebut akan sulit dicapai. Dewan Komisaris tengah menuju periode lain yang lebih positif, ketika Perusahaan dapat memperluas usaha di Indonesia. Dewan Komisaris juga percaya melalui konsep yang unik dan pengetahuan pasar yang kuat, BSD City akan terus berkembang dan dikenal di berbagai daerah di luar wilayah operasional kami saat ini. Perusahaan tidak hanya mencari keuntungan, tetapi kami selalu fokus pada manfaat dari proyek-proyek kami untuk masyarakat dan lingkungan.

Change in the Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners warmly welcome our new Commissioner, Yoseph Franciscus Bonang, who commenced in the role on 6 May 2015. Frans, as he is called, is a fantastic fit for our Company and brings a wealth of experience gained in his years of leadership in the industry. We look forward to working with him and the rest of the Board members as we continue our growth journey.

We congratulate Teky Mailoa on his new post as Vice President Commissioner. We have also bid farewell to our former Vice President Commissioner Franky Oesman Widjaja, former Commissioners Benny Setiawan Santoso also Welly Setiawan Prawoko, and Independent Commissioner Edwin Hidayat. On behalf of the Board, I extend our sincere thanks to each of them for their commitment to their roles and to ensuring a seamless transition to our new members.

Appreciation

Once again, the Board of Commissioners commends the Directors and all our employees for their commitment, integrity, and drive. Because of these, we were able to surpass a challenging year and even brought a positive end for 2015. We were able to record a laudable bottomline, expand to new markets, forge new partnerships and exceed expectations.

Without the continued and consistent implementation of GCG, this will also not be possible. The Board of Commissioners is looking forward to another optimistic year where we can increase our footprints in Indonesia. The Board of Commissioners is also confident that through our unique concepts and strong market knowledge, BSD City will continue to be developed and known in various regions outside of our current operational areas. The Company does not only seek profit, but we always focus on the advantages of our projects to our communities and the environment.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE DIRECTORS



 Legenda Wisata, Cibubur



Franciscus Xaverius RD.
Presiden Direktur
President Director

Pemegang saham yang terhormat,
Dear Shareholders,



Mewakili jajaran Direksi, saya berbahagia melaporkan kinerja Perusahaan yang sangat baik pada tahun 2015. Pencapaian kami pada tahun 2015 dapat dilihat dari investasi yang tinggi untuk pertumbuhan kami ke depannya, termasuk pengembangan proyek di dalam dan luar Jakarta, kerja sama dengan perusahaan terbaik, dan penguatan aset-aset internal. Perkembangan-perkembangan ini menunjukkan kemampuan kami untuk bertumbuh saat ini, sambil terus berinvestasi pada pertumbuhan pada tahun-tahun yang akan datang.

Real estate tetap menjadi fokus bisnis kami. Sebagai hasil dari inovasi dan investasi yang terus menerus, ditambah fokus kami untuk memberikan nilai istimewa bagi pelanggan, penyewa, dan partner, tahun ini kami meluncurkan beberapa proyek baru termasuk pusat perbelanjaan terlengkap di BSD City, dan water park terbaik dan terbesar di tanah air. Prestasi-prestasi unik tersebut berhasil meningkatkan kepercayaan konsumen untuk bertransaksi dan menghasilkan peluang untuk tim pemasaran dan penjualan serta para agen untuk mempromosikan proyek kami.

Kami menyadari bahwa saat ini berada dalam pasar yang sangat kompetitif, dimana kami mungkin merasakan secara langsung dampak dari perubahan ekonomi nasional dan global. Inilah alasan mengapa kami terus bekerja keras supaya dapat senantiasa menjadi perusahaan terdepan dengan produk dan solusi yang inovatif, sambil terus memperhatikan perkembangan di dalam dan luar negeri.

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to report on the Company's excellent performance in 2015. Our 2015 results were delivered in the context of a substantial investment in our future growth, including further development of our projects in and outside Greater Jakarta, partnership with the best organizations, and beefing up our internal assets. These developments clearly demonstrate our ability to deliver profitable growth for today while continuing to invest in growth for the coming years.

Real estate remains the focus of our business. As a result of our continued innovation and investment, coupled with our focus on delivering exceptional value to our consumers, tenants and partners, we launched several new projects this year including the most complete retail center in BSD City, and the best and largest water park in the country, among others. These one-of-a-kind ventures increase consumer confidence to transact and generate opportunities for our marketing and sales teams, as well as agents to promote our projects.

We are acutely aware that we operate within a highly competitive market, where we may be directly impacted by adverse changes in the national and global economy. This is the reason why we continue to work hard so we can stay ahead with innovative products and solutions, whilst also keeping an eye on developments both locally and overseas.

Terlepas dari tahun yang penuh tantangan, kami dengan bangga menyampaikan bahwa kami berhasil memberikan performa yang baik. Bisnis properti mencatat penjualan sebesar Rp6,8 triliun, meningkat 3,83% dari penjualan pada tahun 2014. Keberhasilan ini tidak akan dapat dicapai tanpa adanya komitmen, usaha, dan semangat yang tinggi dari Dewan Komisaris, para Direktur, serta seluruh karyawan dan staf. Para konsumen terus mempercayai kami dan mereka adalah bukti bahwa kerja keras kami dalam menghadapi masa depan melalui investasi strategis dan proyek inovatif sangat signifikan di industri ini.

TINJAUAN BISNIS PADA 2015

Ketika dampak kondisi pasar ke depan membuat proyeksi sulit dilakukan, prospek jangka pendek Perusahaan tetap dipengaruhi oleh beberapa tantangan termasuk kondisi pasar, volatilitas nilai tukar, dan kemungkinan perubahan peraturan dan kondisi politik.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan perekonomian terbesar di Asia Pasifik. Dengan kondisi politik yang stabil, Indonesia terus tumbuh dan membuka peluang-peluang investasi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat walaupun terjadi perlambatan dalam beberapa tahun terakhir. Dengan populasi terbesar keempat di dunia, Indonesia menawarkan jumlah kelas menengah yang terus tumbuh serta daya beli konsumen yang tinggi.

Kondisi pasar yang positif tercermin dari Indeks Kepercayaan Konsumen pada Oktober 2015 yang mencapai 99,3, naik dari bulan September sebesar 97,5. Mengacu pada survei Bank Indonesia (BI), perbaikan kondisi ekonomi akan membuka jalan menuju optimisme dan peluang-peluang dalam 6 bulan ke depan, sementara itu tekanan kenaikan harga mulai berkurang pada Januari 2016.

Mengingat hal-hal tersebut, BSD City tetap memiliki posisi yang baik untuk memberikan performa yang sangat baik karena kami memiliki pengetahuan mendalam dan memahami pasar yang kami layani, kekuatan dalam produk yang ditawarkan, kemampuan untuk mengadaptasikan portofolio kami dengan perubahan kondisi pasar, kondisi finansial yang sehat, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Pendapatan penjualan Perusahaan ditopang oleh kawasan residensial yang mencapai Rp5,2 triliun, melampaui target yang ditetapkan Perusahaan Rp4,2 triliun. Kenaikan Pendapatan pra-penjualan produk residensial juga yang tertinggi, yaitu melonjak 54%. Permintaan terhadap proyek BSD City di Serpong terus meningkat dengan penjualan secara regional mencapai Rp3,8 triliun, atau 74% dari total pra-penjualan residensial.

Despite the challenging year, we are proud to convey to you that we managed to deliver a strong performance. The property business recorded sales of IDR 6.8 trillion, increasing 3.83% compared to 2014 marketing sales results. All of these would not be possible if not for the commitment, efforts, and strong spirit of the Board of Commissioners, the Directors, as well as all our employees and staffs. Our consumers continue to trust us, and they are proof that our hard work to secure our future through strategic investments and innovative projects are of much significance in the industry.

BUSINESS OVERVIEWS IN 2015

While the impact of future market conditions made forecasting difficult, the Company's short term outlook remains subject to a range of challenges including market conditions, foreign exchange volatility, potential regulatory changes and political environment.

Indonesia is one of the largest economies in Asia Pacific. With a stable political condition, the country continues to grow and opens more opportunities for investments. The country's economic growth remains strong despite slowdown in the last few years. With the world's 4th largest population, Indonesia boasts of its expanding middle class and strong consumer purchase power.

Positive market conditions include higher Consumer Confidence Index in October 2015 at 99.3, up from 97.5 in September. Based on a survey conducted by Bank Indonesia (BI), improvement of economic conditions will pave the way for more optimism and opportunities for the next 6 months, while rising price pressures will be reduced in January 2016.

Taking these into account, BSD City remains well positioned to deliver superior performance because we have deep knowledge and understanding of the markets we serve, strength in product offerings, ability to adapt our portfolio mix to changing market conditions, healthy financials, and sound good corporate governance (GCG) practices.

The Company's marketing sales are predominantly derived from residential areas which reached IDR5.2 trillion, exceeding the company's target set at IDR4.2 trillion. Higher pre-sales of residential products are also the highest, which jumped 54%. Demand in BSD City projects at Serpong continues to increase with a regional marketing sales of IDR3.8 trillion or 74% of residential marketing sales.

Selain BSD City, kontributor utama lainnya bagi pra-penjualan adalah proyek Grand Wisata di Bekasi, Kota Wisata dan Legenda Wisata di Cibubur, Taman Banjar Wijaya di Tangerang, dan Grand City di Balikpapan. Hasil menggembirakan tersebut menunjukkan bahwa kami telah berhasil meraih kepercayaan konsumen terhadap kualitas dan keunggulan produk kami sebagai hunian maupun investasi.

PROSPEK BISNIS PADA 2016

Indonesia tetap menjadi pasar yang “sangat menarik” untuk perusahaan manufaktur dan perbankan meskipun ada perlambatan ekonomi baru-baru ini. Hal ini disebabkan oleh melonjaknya jumlah penduduk muda dan pelanggan yang paham teknologi, berdasarkan penelitian terbaru oleh Boston Consulting Group.

Penelitian dari Jones Lang LaSalle menunjukkan bahwa Indonesia tetap menjadi salah satu negara yang paling prospektif di kawasan Asia - Pasifik untuk bisnis properti, meskipun kondisi ekonomi baik secara regional maupun global melambat di masing-masing negara anggota kawasan. Selain itu, survei bertajuk “Emerging Trends in Real Estate Asia Pacific 2016” yang dilakukan pada bulan November 2015 dan kemudian dilakukan Urban Land Institute (ULI) dan PricewaterhouseCoopers (PwC) menempatkan Jakarta pada peringkat ke-6 dalam segi kota yang menawarkan prospek dan properti pembangunan di kawasan Asia Pasifik. Kota-kota lain yang masuk 10 besar adalah Ho Chi Minh di Vietnam dan Manila di Filipina.

Ke depan, kejelasan kondisi politik seharusnya dapat mendorong penguatan permintaan untuk lahan industri. Dalam jangka panjang, akan ada pandangan yang lebih optimis terhadap sektor properti, terutama pada produk perumahan. Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa Indonesia memiliki profil demografis yang baik dengan 50% dari penduduknya berada di bawah usia 30 tahun. Kurangnya pasokan perumahan yang besar mencapai sekitar 13,5 juta unit, membuka lebih banyak kesempatan untuk pengembangan properti. Indonesia juga memiliki harga properti yang relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara tetangga.

ARAH STRATEGIS PADA 2015

Konsisten dengan prinsip-prinsip Perusahaan dalam melakukan bisnis, kami menerapkan strategi bisnis yang berfokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada bulan April 2015, Perusahaan melalui Entitas Anak menerbitkan obligasi berdenominasi dolar AS perdananya dan meraup US\$225 juta dengan tenor lima tahun yang dapat ditebus (callable) pada tahun ketiga. Obligasi senior unsecured dengan kupon 6,75% p.a. tersebut jatuh tempo pada 2020. Fitch Rating

Besides BSD City, a major contributor to the increase in pre-sales is the Grand Wisata project in Bekasi, Kota Wisata and Legenda Wisata in Cibubur, Taman Banjar Wijaya in Tangerang, and the Grand City in Balikpapan. These encouraging results indicate that we have won the trust of consumers for quality and excellence in terms of residential or investment.

BUSINESS PROSPECTS IN 2016

Indonesia remains a “highly attractive” market for manufacturing and banking companies despite the country’s recent economic slowdown. This is attributable to the expanding young population and tech-savvy consumers, based on a recent study by Boston Consulting Group.


Research from Jones Lang LaSalle show that Indonesia remains one of the most prospective countries in the Asia-Pacific region for the property business, although the economic conditions both regionally and globally slowed in each member country. Additionally, Emerging Trends in Real Estate Asia Pacific 2016 survey conducted in November 2015 and then by the Urban Land Institute (ULI) and PricewaterhouseCoopers (PwC) ranked Jakarta 6th in terms of the city that offers prospects and property development potential in the Asia Pacific region. Other cities that entered the top 10 are Ho Chi Minh City in Vietnam, and Manila, Philippines.

Moving forward, greater clarity on the political front should lead to stronger demand for industrial land. In the longer term, there will be more optimistic outlook on the property sector especially on residential property. Central Statistics Agency shows that the country has a good demographic profile with 50 percent of the population under 30 years of age. The country’s large housing backlog, reaching around 13.5 million units opens more opportunities for property development. Indonesia also has relatively low property prices compared to that of neighboring countries.

Strategic Directions in 2015

Consistent with the Company’s principles of doing business, it employed a business strategy focused on building a sustainable growth. In April 2015, the Company through its subsidiary sold its maiden US dollar denominated bonds and raised a US\$225 million five-year note that is callable in year three. The senior unsecured bonds has 6.75% p.a. coupon due in 2020. Fitch Rating and Moody’s have assigned ‘BB-’ and ‘Ba3’ ratings with a stable outlook. Proceeds from the bonds will be used to fund



 Epicentrum Walk, Kuningan, Jakarta

dan Moody's menetapkan peringkat 'BB-' dan 'Ba3' dengan outlook stabil. Hasil dari emisi obligasi akan digunakan untuk mendanai belanja modal untuk meningkatkan cadangan lahan, pengembangan investasi properti dan infrastruktur di BSD City, dan perkembangan proyek lainnya.

Kami terus menjalankan strategi untuk mendiversifikasi jangkauan kawasan kami dengan berekspansi di pasar properti yang lebih berkembang. Kami mengoperasikan proyek-proyek istimewa dan bervariasi di berbagai lokasi strategis dengan layanan unik sesuai kebutuhan klien yang berbeda-beda. Keragaman ini meringankan risiko konsentrasi dan memberikan ketahanan kepada Perusahaan terhadap ketidakpastian kondisi ekonomi global dan nasional.

Pengembangan kota terpadu kami dilakukan di lokasi strategis dengan potensi kenaikan keuntungan dari proyek-proyek infrastruktur masa depan di Jakarta. Kami memiliki rangkaian produk residensial yang beragam untuk kelas menengah ke atas yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti rumah sakit, pusat perbelanjaan, lapangan golf, taman bermain, dan lain-lain. Seluruh pengembangan proyek kami berada di lokasi strategis dengan akses dari dua jalan tol yang telah beroperasi serta layanan kereta api dan bus ke Jakarta. Tingginya kualitas infrastruktur kami terbukti dari ketersediaan sumber energi, kabel fiber optik, dan instalasi pengolahan air, untuk memastikan kemudahan dan kenyamanan para konsumen kami.

its capital expenditures in connection with acquisitions of land for its land bank, development of investment properties and the development of infrastructure at BSD City and its other developments.

We continue to carry out strategic initiatives to diversify our geographical exposure by expanding into other more mature property markets. We operate exceptional, diversified projects across different strategic locations with unique service offerings to different clients. This diversity mitigates concentration risk and provides resilience to the Company towards uncertainties in the global and national economic conditions.

Our integrated township developments are strategically located with potential upside from future infrastructure projects in Jakarta. We have a diverse suite of residential products catering to mid-to-high end segments which are complete in supporting facilities and amenities such as hospitals, schools, shopping malls, golf courses, and theme parks, among others. All our developments are strategically located with access from two existing toll roads, train and bus connections to Jakarta. Our high quality infrastructure are all with reliable power supply, fibre optic cables, and water treatment plants, to ensure convenience and comfort to all our customers.

Proyek properti kami sekarang mencakup pasar yang luas seiring langkah diversifikasi usaha yang meliputi kota-kota terintegrasi, pusat ritel dan perdagangan, gedung perkantoran, kawasan perumahan, hotel dan proyek golf. Kami telah meluncurkan Indonesia Convention Exhibition (ICE) dan AEON Mall, dan kami juga memiliki proyek perumahan baru Nava Park (Joint Venture dengan Hongkong Land).

Dengan pengetahuan dan pemahaman mendalam tentang pasar, kami mampu membangun posisi pasar terdepan sebagai perusahaan pengembang kota terbesar di Indonesia. Kami telah meluaskan usaha secara progresif melalui kerja sama patungan dengan perusahaan yang terpercaya dan telah memperoleh cadangan lahan baru di lokasi terbaik. Ini akan membawa pertumbuhan evolusioner yang berkelanjutan bagi Perusahaan serta akan memperkuat dan memperluas jejak kaki kami di industri.

TANTANGAN

Indeks Harga Properti Residensial Primer pada kuartal ketiga 2015 melambat. Tekanan harga diperkirakan terus terjadi pada kuartal keempat, terutama di jenis properti kecil. Bank Indonesia juga melaporkan perlambatan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Apartemen.

Di sisi lain, Indeks Harga Properti Komersial pada kuartal ketiga tahun 2015 meningkat 26,02% secara tahunan. Permintaan untuk properti komersial menunjukkan peningkatan sebesar 13,4% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

KINERJA KEUANGAN 2015

Pada tahun 2015, Jumlah Aset Perusahaan tercatat Rp36 triliun, lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2014 yang sebesar Rp28 triliun atau meningkat 28% secara tahunan. Namun Laba Bersih, tercatat Rp2,2 triliun, turun karena keuntungan atau akuisisi saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (PLIN) yang telah dicatat pada tahun buku 2014.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan beroperasi di bawah struktur tata kelola Perusahaan yang kuat, konsisten dengan persyaratan peraturan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang kuat dikomunikasikan kepada seluruh Komisaris, Direksi dan karyawan yang memungkinkan mereka untuk bekerja sesuai dengan pedoman dan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Our property projects now encompass a wide market as we have diversified ventures covering intergrated townships, retail and trade centers, office buildings, residential estates, hotels and golf projects. We have launched Indonesia Convention Exhibition ICE and the AEON Mall, and we also have new residential project which are the Nava Park (Joint Venture with Hongkong Land).

With our deep knowledge and understanding of the market, we were able to establish a leading market position as the largest city development company in Indonesia. We have expanded progressively through joint ventures with equally reliable companies, and have acquired new land banks in the best locations. This will bring the Company sustainable evolutionary growth that will make our mark stronger and expand our footprints in the industry.

CHALLENGES

Primary Residential Property Price Index in the third quarter of 2015 slowed. Price pressures are expected to continue in the fourth quarter, especially in small types of properties. Bank Indonesia also reported a slowdown in Kredit Pemilikan Rumah (KPR) and Kredit Pemilikan Apartemen.

On the other hand, Commercial Property Price Index in the third quarter of 2015 rose 26.02% year-on-year. Demand for commercial property showed an increase of 13.4% compared to the same period last year.

2015 FINANCIAL PERFORMANCE

In 2015, Total Assets reached IDR36 trillion, or higher by IDR28 trillion or 28% year on year. Net Income, however was at IDR2.2 trillion, decreased due to gain or bargain purchase of PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (PLIN) has been recorded in 2014 financial year.

APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Company operates under a strong corporate governance structure consistent with the regulatory requirements in force by the FSA and the IDX. Sound GCG principles and practices are communicated to all Commissioners, Directors and employees to enable them to work appropriately and to achieve the vision and mission of the Company.

Kami berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara etis, transparan, dan akuntabel. Kami percaya hal tersebut penting untuk kinerja jangka panjang dan keberlangsungan Perusahaan kami dan mendukung kepentingan para pemegang saham. Semua anggota Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki kerangka tata kelola perusahaan yang sesuai untuk melindungi dan meningkatkan kinerja Perusahaan serta membangun nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham. Kerangka tata kelola perusahaan ini sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang mengatur tentang Perusahaan dan dirancang untuk mendukung operasi bisnis kami, mewujudkan strategi kami, memantau kinerja, dan mengelola risiko.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia yang kami miliki—bakat, keahlian, dan komitmen mereka—sangat berharga dalam membantu mencapai tujuan kami. Dewan Komisaris memberikan kepemimpinan dan bimbingan yang kami butuhkan untuk dapat lebih efektif dalam merancang strategi bisnis dan rencana kerja, terutama dalam kondisi pasar yang dinamis ini. Kami tahu bahwa tantangan bisa datang dari mana saja dalam industri properti yang kompetitif, dan kami beruntung memiliki tim yang berusaha dan terus mencari peluang baru bagi Perusahaan.

Dengan tim yang kuat, kami memiliki kemampuan yang kuat untuk memenuhi strategi pertumbuhan kami. Kami juga terus bekerja pada pengembangan bakat bagi pertumbuhan sumber daya manusia, dan kami akan mengeksplorasi cara-cara baru untuk mendukung para karyawan unggulan kami di masa depan. Kinerja baik kami adalah hasil dari usaha keras orang-orang hebat. Atas nama Direksi, saya mengucapkan selamat kepada setiap karyawan Perusahaan atas kerja keras, visi, dan keberhasilan mereka.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan properti terkemuka yang menyediakan proyek dengan konsep unik dan ramah lingkungan, kami memiliki program Corporate Social Responsibility (CSR) unik yang terus dilaksanakan. Komitmen kami untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung-jawab tertanam dalam segala hal yang kami lakukan. Kami sangat bersemangat memberikan dampak positif bagi pelanggan, konsumen, karyawan, masyarakat dan lingkungan. Pada 2015, program CSR kami berfokus pada masyarakat, lingkungan, dan tenaga kerja sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

We are committed to being ethical, transparent and accountable. We believe this is essential for the long term performance and sustainability of our Company and supports the interests of our shareholders. All members of the Directors is responsible for ensuring that the Company has an appropriate corporate governance framework to protect and enhance Company performance and build sustainable value for shareholders. This corporate governance framework is in accordance with the laws and regulations governing the Company and is designed to support our business operations, deliver on our strategy, monitor performance and manage risk.

HUMAN RESOURCES

Our people – their talents, expertise and commitment – have been invaluable in helping us deliver on our goals. Our Board of Commissioners provided the leadership and guidance we needed to more effectively come up with business strategies and action plans, especially in this dynamic market condition. We know that challenges can come from anywhere within the competitive property industry, and we are fortunate to have our team who strive and continue to seek new opportunities for the Company.

With a strong team in place, we have the strong ability to deliver on our growth strategy. We are also continuously working on talent development for the growth of our human resources, and we will explore new ways to support our talent in the future. Our commendable performance is due to the efforts of great people. On behalf of the Directors, I congratulate every one of the Company's employees on their hard work, vision and success.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a leading property company that provides uniquely conceptualized and eco-friendly projects, we have a unique Corporate Social Responsibility (CSR) programs that we continuously carry out. Our commitment to responsible business practices is embedded in everything we do. We are passionate about making a positive impact on our customers, consumers, employees, communities and the environment. In 2015, our CSR programs focused on the community, the environment, and the manpower in conformity with the Company's vision and mission.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Tahun 2015 membawa perubahan dalam susunan anggota Direksi. Hongky Jeffry Nantung mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Perusahaan pada tanggal 26 Oktober 2015. Atas nama seluruh anggota Direksi, saya berterima kasih kepada Hongky untuk kontribusi yang signifikan dan berharap yang terbaik untuk beliau di masa depan.

APRESIASI

Secara pribadi saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada rekan Direksi dan Dewan Komisaris untuk bimbingan dan kontribusi nyata sepanjang tahun. Memiliki susunan Direksi yang kokoh, berpengetahuan, dan berkomitmen memungkinkan kami untuk terus berjalan melewati tantangan ekonomi dan meraih peluang berbeda yang membawa kami ke keberhasilan hari ini.

Tahun 2015 telah menjadi periode ketika semua orang di Perusahaan dapat merasa bangga; satu tahun yang telah secara tegas membangun kembali kekuatan kami sebagai organisasi di mana kami meletakkan lebih banyak landasan perluasan perusahaan di masa mendatang. Kami menanti apa yang akan terjadi di masa depan dan saya sangat bangga akan usaha keras tim dalam memacu semangat akan dunia properti, serta membangun komitmen kuat bagi Perusahaan.

CHANGE IN COMPOSITION OF THE DIRECTORS

The year 2015 brought about a change in the members of the Board of Directors. Hongky Jeffry Nantung has resigned as a Director from the Company on October 26, 2015. On behalf of the rest of the member of Directors, I thank Hongky for his significant contributions and wish him the very best for the future.

APPRECIATION

I would also like to extend a personal thank you to my fellow Directors and for the Board of Commissioners for their guidance and hands-on contributions during the year. Having a stable, knowledgeable and committed member of Directors enabled us to navigate through the economic challenges and tap the different opportunities that brought us to where we are today.

2015 has been a year of which everyone in the Company can feel proud; a year that has firmly reestablished our strengths as an organization as we laid more groundwork for the further expansion of our business. We are looking forward to what the future holds for us and I am exceptionally proud of how the team continues to fuel people's passion for property, and build stronger commitment for our Company.

Atas Nama Direktur,
On behalf of the Directors,



Franciscus Xaverius RD.
Presiden Direktur
President Director



 Ocean Park, BSD City



INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION



 BSD City



Sekilas Perusahaan

THE COMPANY AT A GLANCE



 BSD Green Office Park, BSD City

PT Bumi Serpong Damai Tbk. telah menjadi pengembang kota mandiri terdepan sejak 1984. Sebagai grup bisnis di bawah Sinar Mas Land, Perusahaan membawa proyek andalannya ke Indonesia, BSD City – rancangan kota paling ambisius di Indonesia yang mengkombinasikan properti perumahan, bisnis dan komersial.

Perusahaan telah memperkuat posisinya di antara para pengembang terunggul di regional, menawarkan konsep-konsep unik dan kualitas teratas. Jejak langkah Perusahaan kini bahkan sudah menjelajahi negara dengan proyek-proyek di berbagai kota utama di Indonesia.

Untuk memberikan pengalaman hunian yang unik, Perusahaan membangun tempat tinggal, ruang santai dan komersial yang berkualitas. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan ini bagi para konsumennya, menjelajah tiap elemen desain, material, lokasi serta memastikan perjalanan konsumen sampai kepada penyerahan kunci

PT Bumi Serpong Damai Tbk. has been at the forefront of self-sufficient city development since 1984. A business group under Sinar Mas Land, the Company brought to Indonesia its flagship project, the BSD City – the most ambitious urban planning scheme in Indonesia to combine housing, business and commercial properties.

The Company has cemented its place amongst the leading developers in the region, offering unique concepts and the upmost quality. The Company's footprint now extends across the country with projects throughout key cities in Indonesia.

To deliver a unique living experience, the Company establishes high-quality residential, leisure and commercial developments. It is committed to deliver this for its customers, encompassing every element from the design, materials, location, as well as ensuring that the customer journey from prospecting to the handover of keys is worth their time and investment. The



senilai dengan waktu dan investasi mereka. Selama bertahun-tahun perjalanan bisnisnya, Perusahaan selalu berdiri kukuh seraya terus meluncurkan proyek-proyek dan pengembangan lokasi terbarunya. Perusahaan terus mendapatkan dukungan keyakinan dari pasar, terbukti dari peningkatan pendapatan dan ekspansinya yang selalu sukses.

Di tahun 2008, Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BSDE. Lalu di tahun 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan HMETD yang pertama untuk mengakuisisi PT Duta Pertiwi Tbk (Kode saham: DUTI), PT Sinar Mas Teladan dan PT Sinar Mas Wisesa. Terakhir di tahun 2014 dan 2015, Perusahaan mencatatkan lagi saham baru masing-masing sebanyak 5% melalui mekanisme Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Di akhir Desember 2015, kapitalisasi pasar Perusahaan telah mencapai Rp34,64 triliun.

Company has thrived over the years in its business operations – it has remained strong as it launched new projects and site developments. It has consistently received support and confidence from the market as evidenced by its revenue and successful expansions.

In 2008, the Company listed its stocks in the Indonesia Stock Exchange with the stock code BSDE. Then in 2010, it had its first right issue to acquire PT Duta Pertiwi Tbk (Stock code: DUTI), PT Sinar Mas Teladan and PT Sinar Mas Wisesa. And finally in 2014, the Company issued new shares amounting to 5% through Capital Increase without Pre-emptive Rights mechanisms. As of December 2015, the Company's market capitalization has reached IDR34.64 trillion.

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan *Company's Name:*

PT Bumi Serpong Damai Tbk.*

Kode Saham *Stock Code:*

BSDE

Tanggal Pendirian *Date of Establishment:*

16 Januari 1984 16 January 1984

Bidang Usaha *Business Sector:*

Real Estate

Modal Dasar *Authorized Capital:*

Rp4,000,000,000,000

Modal Disetor dan Ditempatkan

Issued and Paid-Up Capital:

Rp1,924,669,619,200

Alamat Perusahaan *Company's Address:*

**Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard
BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345**

Telepon *Phone:*

+62 21 50 368 368 (hunting)

Faksimili *Fax:*

+62 21 5058 8270

Situs Perusahaan *Website:*

www.sinarmasland.com

**) Perusahaan belum pernah melakukan perubahan nama perusahaan selama menjalankan usaha.*

The Company has never changed the Company's name since it started operations.



 The Breeze, BSD City





 Greenwich Park , BSD City

Perusahaan merupakan sebuah entitas legal berdasarkan hukum negara Republik Indonesia. Perusahaan merupakan anak usaha yang tergabung dalam grup bisnis Sinar Mas Land. Berdasarkan Anggaran Dasarnya, Perusahaan berusaha dalam bidang pembangunan (real estate) beserta sarana penunjangnya serta menjalankan usaha dalam bidang jasa dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

1. Mendirikan dan menjalankan perusahaan dan usaha di bidang pembangunan perumahan, perkantoran dan pusat niaga, perhotelan, kawasan perindustrian, pusat sarana olahraga, beserta fasilitas-fasilitasnya;
2. Memperoleh tanah-tanah untuk dimatangkan untuk bangunan-bangunan (baik dengan cara pembelian hak tanah, dengan cara menyewa tanah maupun dengan cara lain), serta mengalihkan hak atas tanah-tanah yang sudah dimatangkan kepada pihak-pihak lain dengan atau tanpa bangunan (baik dengan cara penjualan maupun dengan cara lain) atau memberi hak kepada pihak lain untuk memakai tanah-tanah yang sudah dimatangkan dengan atau tanpa bangunan (baik dengan cara penyewaan maupun dengan cara lain);

The Company is a legal entity established under the laws of the Republic of Indonesia. The Company is a subsidiary incorporated in the business group Sinar Mas Land. In the Articles of Association, the Company can engage in the construction (real estate) and their supporting facilities and conduct business in the field of services and trade. To achieve its goals and objectives, the Company may carry out the following activities:

Core Business Activities:

1. *Establishing and operating companies and business activities in the construction sector including building housing facilities, offices and trade centers, hotels, industrial areas, sport centers, along with the supporting facilities;*
2. *Obtaining lands to be matured for buildings (by way of purchasing the land rights, leasing the lands, or any other manners), transferring the rights over the matured lands to any other parties with or without buildings (by way of selling the lands or any other manners), or giving certain rights to other parties to occupy the matured lands with or without buildings (by way of leasing the lands or any other manners);*



3. Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha di bidang yang berhubungan dengan perencanaan, pembuatan, serta pemeliharaan dan pengelolaan sarana dan kawasan perumahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, beserta fasilitas-fasilitasnya;
 4. Mendirikan dan menjalankan usaha sebagai biro bangunan, dengan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lazim dilakukan oleh suatu biro bangunan, termasuk perencanaan dan pelaksanaannya, juga pembuatan jalan, jembatan, bangunan, perairan, pekerjaan mengukur, menggali dan menimbun tanah, pemasangan instalasi listrik, air minum, gas dan telekomunikasi termasuk pemeliharaan dan perawatan bangunan-bangunan serta segala pekerjaan lainnya yang berhubungan dengan itu dan pekerjaan di bidang interior;
 5. Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha menjual, menyewakan bangunan-bangunan, ruangan-ruangan kantor dan ruangan pertokoan beserta fasilitas-fasilitasnya.
3. *Establishing and operating companies and business activities in the sectors of planning, developing, as well as maintenance of housing facilities, including but not limited to golf fields, clubs, restaurants, and any other amusement venues including the supporting facilities;*
 4. *Establishing and operating companies and business activities in the housing agency sector; and conducting the activities commonly carried out by a housing agent; constructing and operating housing facilities, as well as providing the access roads, bridges, buildings, water, including works on measuring, excavating, and stockpiling the lands; installing the electrical, drinking water, gas, and telecommunication facilities; as well as providing services on building maintenance and treatment; and any other relevant works, and also interior works;*
 5. *Establishing and operating companies for trading business including leasing buildings, also office and store spaces along with the supporting facilities.*



 Sinar Mas Land Plaza, Jakarta

Kegiatan usaha penunjang:

1. Mendirikan usaha di bidang jasa antara lain transportasi, jasa keamanan, kebersihan berikut usaha-usaha jasa lainnya (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak);
2. Mendirikan dan menjalankan usaha perdagangan –perdagangan impor/ekspor, antar pulau/daerah, serta lokal, keagenan, perwakilan, dan distributor dari badan-badan atau perusahaan-perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri dan pekerjaan-pekerjaan perantara.

Dasar Hukum:

Perusahaan pertama kali didirikan dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Bumi Serpong Damai No. 50 tanggal 16 Januari 1984 jo Akta Perubahan No. 149 tanggal 27 Oktober 1984 dan Akta Perubahan No. 82 tanggal 23 April 1985, ketiganya dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian beserta perubahannya tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5710.HT.01.01.Th.85 tanggal 10 September 1985 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat berturut di bawah No. 1008/1985, No. 1007/1985 dan No. 1006/1985 ketiganya tanggal 25 September 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tanggal 22 Agustus 1986, Tambahan No. 1016.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11, tanggal 10 Juni 2011, dibuat oleh Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., Mkn, Notaris di Jakarta. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-32617.AH.01.02.Tahun 2011, tanggal 30 Juni 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah No.AHU-0052864.AH.01.09. Tahun 2011, tanggal 30 Juni 2011, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 September 2012, Tambahan No. 53567.

Supporting business activities:

1. Establishing business in services sector, such as transportation, security services, cleaning services, along with other related businesses (except legal and tax services);
2. Establishing and operating business in trading for export/import activities in inter-island/regional and local areas; conducting agency business, becoming a representative and distributor for either local or foreign companies; and also providing the intermediary works.

Legal Basis:

The Company was incorporated by the Deed of Incorporation of PT Bumi Serpong Damai No. 50 dated 16 January 1984; in conjunction with Deed of Amendment No 149 dated 27 October 1984; and Amendment Deed No. 82 dated 23 April 1985; all drawn up before Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta. The Deed of Incorporation, together with the amendments thereto, have been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by Decree No. C2-5710.HT.01.01.Th.85, dated 10 September 1985; registered at West Jakarta District Court Office No. 1008/1985, No. 1007/1985 and No. 1006/1985, all dated 25 September 1985; and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67, dated 22 August 1986, Supplement No. 1016.

The Company's Articles of Association has been severally amended, and the latest amendment was made based on The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as recorded on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 11, dated 10 June 2011, drawn up by Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., Mkn, Notary in Jakarta. This deed has obtained approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No.AHU-32617.AH.01.02. Year 2011, dated 30 June 2011; and registered in the Company Registry managed by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0052864.AH.01.09. Year 2011, dated 30 June 2011, announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77, dated 25 September 2012, Supplement No. 53567.

Jejak Langkah

MILESTONE

1984 – 1989



- Didirikan pada tanggal 16 Januari 1984 oleh Pemegang Saham Pendiri.
- Mulai mengoperasikan konsep kota mandiri.

- *Established on January 16, 1984 by the Founding Shareholders.*
- *Commenced operations of the self-sufficient city concept.*

1992 - 1999

- Damai Indah Golf mulai beroperasi.
- Tol Serpong - Pondok Aren mulai beroperasi.

- *Commenced operations of Damai Indah Golf.*
- *Commenced operations of Toll Road Serpong - Pondok Aren.*

2003 - 2005

- Penerbitan Obligasi BSDE I sebesar Rp250 miliar.
- Jalan Tol Jakarta – Serpong mulai beroperasi.
- ITC BSD mulai beroperasi.
- Peluncuran konsep baru pengembangan perumahan untuk segmen kelas atas dan kelas menengah.

- *BSDE I Bond Issuance of IDR250 billion.*
- *Commenced operations of Toll Road Jakarta – Serpong.*
- *Commenced operations of ITC BSD.*
- *Launched a new concept of housing development for upper and middle class segments.*



2006 - 2007

- BSD Junction mulai beroperasi.
- Ocean Park mulai beroperasi.
- Penerbitan obligasi BSDE II sebesar Rp600 miliar.

- *Commenced operations of BSD Junction.*
- *Commenced operations of Ocean Park.*
- *Issued the BSDE II Bonds amounting to IDR600 billion.*

2008 - 2009

- Penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia.
- Kantor pemasaran baru di pengembangan Tahap II BSD City mulai beroperasi.

- *Initial Public Offering in Indonesia Stock Exchange.*
- *Commenced operations of new marketing office in BSD City Phase II development.*

• 2010 - 2012



- Jakarta Outer Ring Road (JORR) Section W-1 mulai beroperasi.
- Penawaran Umum terbatas I.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan BSDE I Tahap I Tahun 2012 senilai Rp1 triliun.

- *Commenced operations of Jakarta Outer Ring Road (JORR) Section W-1.*
- *Rights Issue I.*
- *Issued Shelf Registered BSDE Bond Phase I Year 2012 amounting to IDR1 trillion.*

• 2013

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan BSDE I Tahap II tahun 2013 sebesar Rp1,75 triliun.
- Plaza BII berubah nama menjadi Sinar Mas Land Plaza Jakarta.
- Mengakuisisi 8,23% saham dalam PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (Kode Saham: PLIN).
- Soft opening The Breeze, lifestyle mall baru di kawasan BSD Green Office Park.
- Mengakuisisi 5,1 ha lahan kosong di Rasuna Epicentrum (area Central Business District (CBD)).
- Aliansi strategis dengan Hongkong Land dan AEON Mall.

- *Issued Shelf Registered BSDE Bond Phase I Year 2013 amounting to IDR1.75 trillion.*
- *Plaza BII changed name to SinarMas Land Plaza Jakarta.*
- *Acquired 8.23% shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (Stock Ticker: PLIN).*
- *Soft opening for The Breeze, a new lifestyle mall in the area of BSD Green Office Park.*
- *Acquired 5.1 ha land bank in Rasuna Epicentrum (Central Business District (CBD) Area).*
- *Strategic alliance with Hongkong Land and AEON Mall.*

2014

- Mengakuisisi ruang ritel (strata title) Epicentrum Walk di kawasan Rasuna Epicentrum (area CBD).
- Grand opening The Breeze.
- Penambahan Kepemilikan Saham yang mewakili 25,99% dalam PLIN.
- Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 5%.

- *Acquired strata title EpicentrumWalk in area of Rasuna Epicentrum (CBD area).*
- *Grand opening of The Breeze.*
- *Increased ownership shares representing 25.99% of PLIN.*
- *Conducted of Capital Increase without Pre-emptive Rights amounting 5%.*

2015



- Pelaksanaan kembali Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 5%.
- Penerbitan Surat Utang Senior (Senior Notes) melalui Entitas Anak Global Prime Capital Pte. Ltd.
- Go!Wet Water Park, Grand Wisata Bekasi mulai beroperasi
- Grand Opening AEON Mall.
- Grand Opening Indonesian Convention Exhibition (ICE) BSD City.
- Grand Opening BSD Green Office Park 6.
- Kapitalisasi pasar per 31 Desember 2015 mencapai Rp34,64 triliun.

- *Implementation of Capital Increases Without Pre-emptive Rights by 5%.*
- *Issuance of Senior Notes through Subsidiaries Global Prime Capital Pte. Ltd.*
- *Commenced operations of Go!Wet Water Park. Grand Wisata Bekasi.*
- *Grand Opening of AEON Mall.*
- *Grand Opening of Indonesian Convention Exhibition (ICE) BSD City.*
- *Grand Opening of BSD Green Office Park 6.*
- *Market capitalization as at December 31, 2015 has reached IDR34.64 trillion.*

Peristiwa Penting

EVENT HIGHLIGHTS



15

FEB 2015

Peluncuran klaster pertama Azura House di kawasan residensial Vanya Park, BSD City seharga kurang dari Rp1 miliar.

The launch of the first cluster in Vanya Park residential areas, Azura House, in BSD City with prices less than IDR1 billion.

28

FEB 2015

Peluncuran klaster pertama Azura House di kawasan residensial Vanya Park, BSD City seharga kurang dari Rp1 miliar.

The launch of the first cluster in Vanya Park residential areas, Azura House, in BSD City with prices less than IDR1 billion.

21

JAN 2015

Pembangunan perdana atau peletakan batu pertama Q-Big, pusat ritel terlengkap di kawasan BSD City. Q-Big dirancang dengan konsep one stop shopping untuk memenuhi segala kebutuhan rumah tangga seperti Hypermarket, Electronics, Furniture, Home Center, Home Building Material dan juga kebutuhan lainnya seperti Sport, Music, Branded Factory Outlet, Cafe, Restaurants dan lain – lain.

Initial development or groundbreaking of Q-Big, the most complete retail center in BSD City. Q-Big is designed with a one-stop shopping concept to meet all household needs, including Hypermarket, Electronics, Furniture, Home Center, Home Building Materials and for other needs such as Sports, Music, Branded Factory Outlet, Cafe and Restaurants.



29

JAN 2015

Pembangunan perdana atau peletakan batu pertama Courts Megastore di kawasan BSD City. Proyek ini hasil kerja sama dengan Courts Asia Limited, salah satu perusahaan ritel untuk produk elektronik, teknologi informasi (IT), peralatan rumah tangga dan furnitur terkemuka di Asia Tenggara.

Initial development or groundbreaking of Courts Megastore in BSD City. This is a joint project with the Courts Asia Limited, one of the retail companies for electronic products, information technology (IT), household appliances and furniture in South East Asia.



09

FEB 2015

Go!Wet Water Park Grand Wisata dengan luas lahan 7,5ha, wahana air terbaik dan terluas di Indonesia resmi dibuka untuk umum.

Go! Wet Waterpark Grand Tour with 7.5ha land that offers the best and largest water rides in Indonesia is officially opened to the public.

11

MAR 2015

International University Liaison Indonesia (IULI) resmi beroperasi di BSD Green Office Park 6, BSD City.

International University Liaison Indonesia (IULI) is officially operational in BSD Green Office Park 6, BSD City.

23

MAR 2015

Peluncuran kondominium Marigold di kawasan Nava Park, dengan konsep resort eksklusif paling premium di BSD City.

Marigold condominium launch in Navapark region, the most premium and exclusive resort concept in BSD City.

25

MAR 2015

Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 5% atau 874.849.800 saham yang diambil secara proporsional oleh PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju dengan harga pelaksanaan Rp1.890/saham.

Implementation of the Capital Increase Without Preemptive Rights (PMTHMETD) by issuing new shares as much as 5% or 874,849,800 shares taken proportionally by PT Paraga PAM and PT Ekacentra Usahamaju at an exercise price IDR1,890/share.

28

MAR 2015

Peluncuran Commpark, ruko dan warehouse terbaru, di pusat bisnis Kota Wisata Cibubur yang mengintegrasikan perumahan dan kompleks pergudangan.

The launching of Commpark, the newest shophouses and warehouses, in the business center of Kota Wisata Cibubur which integrates housing and warehousing complex.



08

APR 2015

Peluncuran kluster Regent Town dengan konsep single cluster sekaligus semi commercial di atas lahan 4,2ha di kawasan BSD City.

The launch the single cluster Regenttown with single cluster concept, as well as semi-commercial cluster on a land area of 4.2ha in BSD City.

13

APR 2015

Presiden Joko Widodo blusukan ke Pasar Modern BSD City untuk memantau harga sejumlah kebutuhan pokok yang cenderung naik.

President Joko Widodo went to Modern Market of BSD City to monitor the prices of some basic needs that tend to rise.

19

APR 2015

AEON Mall, pengembang dan operator pusat perbelanjaan terbesar di Jepang menyelenggarakan festival penanaman pohon bersama (Tree Planting Ceremony) di kawasan AEON Mall BSD City.

AEON Mall, the Japanese largest shopping center developer and operator organized tree-planting-together festival (Tree Planting Ceremony) in the AEON Mall BSD City.

27

APR 2015

Penerbitan Surat Utang Senior (Senior Notes) melalui anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, yaitu Global Prime Capital Pte. Ltd. ("Penerbit"), yang akan jatuh tempo pada tahun 2020, dengan jumlah pokok keseluruhan sebesar US\$225.000.000, dan dengan tingkat bunga sebesar 6,75%.

Issuance of Senior Debt (Senior Notes) through its wholly-owned subsidiary of the Company, namely Global Prime Capital Pte. Ltd. ("Issuer"), which will mature in 2020, with aggregate principal amount of US\$ 225 million, and interest rate of 6.75%.

03

MAY 2015

Peluncuran kluster kedua dari kawasan residensial Vanya Park, Asana House di kawasan hunian hijau BSD City.

The launch of the second cluster of residential areas Vanya Park, Assana House in the green residential area of BSD City.

06

MAY 2015

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di JW Marriott Hotel Mega Kuningan Jakarta Selatan.

Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2015 and Extraordinary General Meeting of Shareholders at JW Marriott Hotel, Mega Kuningan, South Jakarta.



21

MAY 2015

Peresmian pembukaan gedung perkantoran BSD Green Office Park 6 dengan luas lahan 1,2ha.

The grand opening of an office building in BSD Green Office Park 6 with a land area of 1.2ha.

30

MAY 2015

Peresmian pembukaan AEON Mall BSD City.

The grand opening of AEON Mall BSD City.

31

MAY 2015

Peluncuran Mercantile Plaza di atas lahan ±1,3ha, gedung perkantoran premium pertama di BSD City.

Launch of Mercantile Plaza on land ± 1,3ha, the first premium office buildings in BSD City.

Peristiwa Penting

EVENT HIGHLIGHTS



05

JUN 2015

Pembayaran dividen tunai sebesar Rp15/saham atau total keseluruhan sejumlah Rp288.700.442.880,-

Payment of cash dividends of Rp15/share or a total amount of IDR288,700,442,880. -

14

JUN 2015

Penyelenggaraan Festival Hijau BSD City yang ke-XII dengan tema Menuju Budaya Ramah Lingkungan.

BSD City Green Festival XII with Towards Eco-Sustainable Culture theme.



04

AUG 2015

Presiden Joko Widodo meresmikan Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City dalam acara Temu Kreatif Nasional 2015.

President Joko Widodo inaugurates Indonesian Convention Exhibition (ICE) BSD City in National Creative Gathering 2015.

20

AUG 2015

Penyelenggaraan Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIAS) untuk pertama kalinya di ICE BSD City.

The first Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIAS) at ICE BSD City.

MARIGOLD
MARIGOLD
at NavaPark

01

SEP 2015

Pengumuman rencana pembelian kembali saham (buyback) sebanyak-banyaknya 7% dari modal disetor dengan harga pembelian maksimal Rp1.700,-/saham.

Announcement of the share repurchase plan (buyback) of no more than 7% of the paid up capital at a maximum purchase price of IDR1.700/share.

12

SEP 2015

Groundbreaking Ceremony Kondominium "Branz BSD" di atas lahan 5,3ha yang merupakan proyek pertama Tokyu Land di Indonesia, hasil kerja sama dengan Mitsubishi Corporation dan dibangun di area BSD City. Lokasi strategis dan kemudahan akses membuat lahan di BSD City banyak diminati.

The Groundbreaking Ceremony of "BRANZ BSD" Condominium, a 5.3 hectare project of Tokyu Land in Indonesia, in collaboration with Mitsubishi Corporation, and built in BSD City. The strategic location and ease of access drive high demand in the BSD City area.

10

OCT 2015

Penyampaian presentasi pada acara Investor Summit & Capital Market Expo 2015 yang berlangsung di Gedung Bursa Efek Indonesia.

Presentations at the Investor Summit and Capital Market Expo 2015 which took place in the Indonesia Stock Exchange Building.

25

OCT 2015

Peluncuran klaster kelima dan terakhir "New Vivacia" di kawasan residensial The Eminent BSD City.

The launch of the fifth and final cluster of "New Vivacia" in residential areas The Eminent BSD City.

26

OCT 2015

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di ICE BSD City.

The Extraordinary General Meeting in ICE BSD City.

**08**

NOV 2015

Peluncuran Palladium Business District dengan luas lahan 4,3ha, suatu kawasan komersial dan bisnis yang terintegrasi dengan Grand City Balikpapan.

The launch of Palladium Business District with total area of 4,3ha, a commercial and business district integrated with Grand City Balikpapan.

10

NOV 2015

Peresmian pembangunan gedung perkantoran BSD Green Office Park 9 seluas 8.400m2 melalui Topping Off Ceremony.

The launching of the construction of office buildings BSD Green Office Park 9 covering 8.400m2 through a Topping Off Ceremony.

24

NOV 2015

Pengembangan kawasan Intermoda BSD City seluas 25ha. Kawasan Intermoda BSD City dirancang khusus dengan konsep yang menyatukan moda transportasi umum demi menciptakan kemudahan akses serta terintegrasi dengan pasar modern.

Development of BSD City Intermodes area covering 25 hectares. BSD City Intermodes area is especially designed with a concept that brings together public transport modes in order to create ease of access, and integrating with the modern market.

**06**

DES 2015

Peluncuran perdana Pasar Modern seluas 2,6ha yang terintegrasi dengan Kawasan Intermoda BSD City.

The initial launching of Modern Market area of 2.6 ha integrated with BSD City Intermodes Area.

11

DES 2015

BSD Green Office Park 9 meraih sertifikasi Platinum untuk kategori design recognition dari Green Building Council Indonesia (GBCI)

9th Anniversary Ocean Park BSD City SD Green Office Park 9 achieve Platinum certification in the category of design recognition from the Green Building Council Indonesia (GBCI) 9th Anniversary Ocean Park BSD City.

17

DES 2015

Ocean Park BSD City menggelar perayaan hari jadi ke-9 tahun dengan meluncurkan wahana air terbaru "Flying Tower".

Ocean Park BSD City held a celebration of its 9-year anniversary launching its latest water ride, "Flying Tower".

18

DES 2015

Ocean Park BSD City menggelar perayaan hari jadi ke-9 tahun dengan meluncurkan wahana air terbaru "Flying Tower".

Ocean Park BSD City held a celebration of its 9-year anniversary launching its latest water ride, "Flying Tower".

Penghargaan

AWARDS

Penghargaan Nasional
National Award

03 March 2015

Penghargaan / Award :
The Global CSR Awards 2015

Kategori / Categories :
CSR Leadership Award

Lembaga / Institution :
The Pinnacle Group International



04 June 2015

Penghargaan / Award :
Indonesia Green Awards La Tofi 2015

Kategori / Categories :
Kategori Green City - BSD City

Lembaga / Institution :
**The La Tofi School of Corporate
Social Responsibility (CSR)**

19 March 2015

Penghargaan / Award :
Obsession Award 2015

Kategori / Categories :
**Best Private Sector Achievers
Sub Category Real Estates**

Lembaga / Institution :
Obsession Media Group



25 August 2015

Penghargaan / Award :
Warta Ekonomi Social Business Innovation 2015

Kategori / Categories :
**Social Business Innovation Company -
Kategori Properti**

Lembaga / Institution :
Warta Ekonomi



26 August 2015

Penghargaan / Award :

Golden Property Awards 2015

Kategori / Categories :

- Top 5 Public Listed Company
- Golden Trophy for Best Township Development Project
- Category : Best Township Development Project
- Sub Category : Economic Base and Regional Growth
- Region : Banten

Lembaga / Institution :

Property and The City



24 November 2015

Penghargaan / Award :

Penghargaan Efisiensi Energi Nasional 2015

Kategori / Categories :

Bangunan Gedung Hemat Energi - Indonesia Convention Exhibition (ICE)

Energy Saver Building - Indonesia Convention Exhibition (ICE)

Lembaga / Institution :

"Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (DJEBTKE) - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Directorate General of Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE) - The Ministry of Energy and Mineral Resources"



03 September 2015

Penghargaan / Award :

Indonesia Property Awards 2015

Kategori / Categories :

- Best Retail Development - The Breeze
- Best Housing Development (Jakarta) - The Avani
- Best Housing Development (Indonesia) - The Avani
- Highly Commended of Best Office Development - BSD Green Office Park 6

Lembaga / Institution :

Ensign Media Ltd.

25 November 2015

Penghargaan / Award :

Forbes Indonesia Award 2015

Kategori / Categories :

The of Best of the Best Company - 50 Best Companies in 2015

Lembaga / Institution :

Forbes Indonesia

Penghargaan

AWARDS

25 November 2015

Penghargaan / Award :

Investment Award Tangerang Selatan 2015

Kategori / Categories :

- **Penghargaan Perusahaan dengan Program CSR Terbaik Bidang Sosial**
Award for Company with the Best CSR Program in Social Sector
- **Pembayar Pajak Daerah Terbaik - Ocean Park BSD City**
Best Municipal Tax Payer - Ocean Park BSD City

Lembaga / Institution :

Pemerintah Kota Tangerang Selatan

City Municipal of South Tangerang

02 December 2015

Penghargaan / Award :

The 8th MICE Awards 2015

Kategori / Categories :

The Best Exhibition Hall 2015 - Indonesia Convention Exhibition (ICE)

Lembaga / Institution :

"Kementerian Pariwisata RI beserta pemerintahan Banten
The Ministry of Tourism of Indonesia and Banten Municipal "

10 December 2015

Penghargaan / Award :

Consumer Choice Awards 2015

Kategori / Categories :

- **The Best on Design Residential Classic/Mediterrania - Legenda Wisata**
- **The Best on The Area Commercial Serpong & Tangerang - The Breeze**
- **The Best on Design Commercial - Foresta Business Loft**
- **The Best Value for Money Commercial above IDR2.5 billions - Scientia Business Park**
- **The Best Brand Awareness Developer Apartment - BSD City**
- **The Most Desirable Project - Avani**
- **The Best Value for Money Residential IDR 1 - 2.5 billions - BSD City**
- **The Best on the Area Residential Cibubur - Kota Wisata**
- **The Best on Facilities Residential - Vanya Park**
- **The Best on Design Residential Modern - Eminent**
- **The Best Brand Awareness Developer Residential - BSD City**
- **The Best on Design Residential Classic/Mediterrania - BSD City**
- **The Best on The Area Commercial Serpong & Tangerang - Casa de Parco**

Lembaga / Institution :

Rumah123.com



Penghargaan Internasional
International Award



08 May 2015

Penghargaan / Award :
Asia Pacific Property Award

- Kategori / Categories :**
- **Highly Commended Residential Development Indonesia - Cluster de Brassia**
 - **Best Retail Development Indonesia - The Breeze Lifestyle Center**

Lembaga / Institution :
International Property Awards

07 October 2015

Penghargaan / Award :
ASEAN Energy Awards 2015

Kategori / Categories :
Winners of Energy Efficiency Category Tropical Building - The Breeze

Lembaga / Institution :
ASEAN Center of Energy



21 October 2015

Penghargaan / Award :
South East Asia Property Awards 2015

Kategori / Categories :
Highly Commended Best Villa/Housing Development (South East Asia) - The Avani

Lembaga / Institution :
Ensign Media Ltd.

01 December 2015

Penghargaan / Award :
MIPIM Asia Awards 2015

Kategori / Categories :
Best Retail Development - Silver Recognition - The Breeze

Lembaga / Institution :
Reed MIDEM

Identitas Perusahaan

CORPORATE IDENTITY



Big City. Big Opportunity

Makna logo

Identitas perusahaan BSD City merupakan ujung tombak wujud ekspresi citra korporasi yang kami miliki. Ini merupakan perwujudan persepsi unik tentang aspirasi dan kepercayaan citra BSD City. Identitas BSD City juga menunjukkan sifat yang lebih dinamis dan semangat untuk dapat terus tumbuh dan menjaga konsistensi dalam kualitas, keunggulan, dan kepercayaan secara turun temurun. Elemen desain yang berbeda di sekeliling teks memperkuat citra dan penampilan citra. The Smiley dibuat dari logo BSD City sendiri dan harus mempunyai kekuatan untuk membangun kesadaran citra pada masyarakat.

Meaning of Logo

The corporate identity of BSD City is the spearhead of our manifested expression of corporate image. This is the realization of unique perception of the aspirations for and belief in BSD City's image. The identity of BSD City also shows more dynamic nature and spirit to keep growing and maintain consistency in quality, superiority, and trust from generation to generation. The different design elements surrounding the text are used to accentuate the image and the appearance of image. The Smiley is made from the logo of the BSD City itself and should have the power to build public awareness on the image.

Visi dan Misi Perusahaan

CORPORATE VISION AND MISSION

Visi dan Misi Perusahaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris No.002/DIR/BSD/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

VISI

Menjadi pengembang kota mandiri terkemuka yang menawarkan dan memberikan lingkungan yang nyaman, dinamis dan sehat.

MISI

- Membangun kota baru yang menyediakan produk pemukiman yang melayani semua segmen serta produk komersial yang mengakomodasi kebutuhan usaha kecil, menengah hingga perusahaan besar.
- Meningkatkan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

Vision and Mission were established by the Decree of the Directors and approval of the Board of Commissioners No.002/DIR/ BSD/XII/ 2015 dated December 7, 2015.

VISION

To be a developer of a prominent self-sufficient city by developing a comfortable and dynamic city with healthy environment.

MISSION:

- To develop a new city that provides residential products for all segments and commercial products that cover small, medium and big business.
- To increase added values for stakeholders

Nilai-Nilai Perusahaan

CORPORATE VALUES

Nilai-nilai Perusahaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris No.002/DIR/BSD/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

Corporate values are stipulated by the Decree of the Directors and approval of the Board of Commissioners No.002/ DIR/ BSD/ XII/2015 dated December 7, 2015.

Nilai-nilai yang dianut oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The values held by the Company are as follows:



1. Sikap Positif / Positive Attitude

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.

To display encouraging behavior towards the creation of amutually appreciative and conducive working environment.



2. Integritas / Integrity

Bertindak sesuai ucapan, janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.

To put statements or promises into action so that one can earn the trust of others.



3. Komitmen / Commitment

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.

To perform our work wholeheartedly in order to achieve the best result.



4. Perbaikan Berkelanjutan / Continuous improvement

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik.

To continuously enhance the capability of self, working unit and organization to obtain the best results.



5. Inovasi / Innovation

Memunculkan gagasan baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan.

To come up with new ideas to increase productivity and company growth.



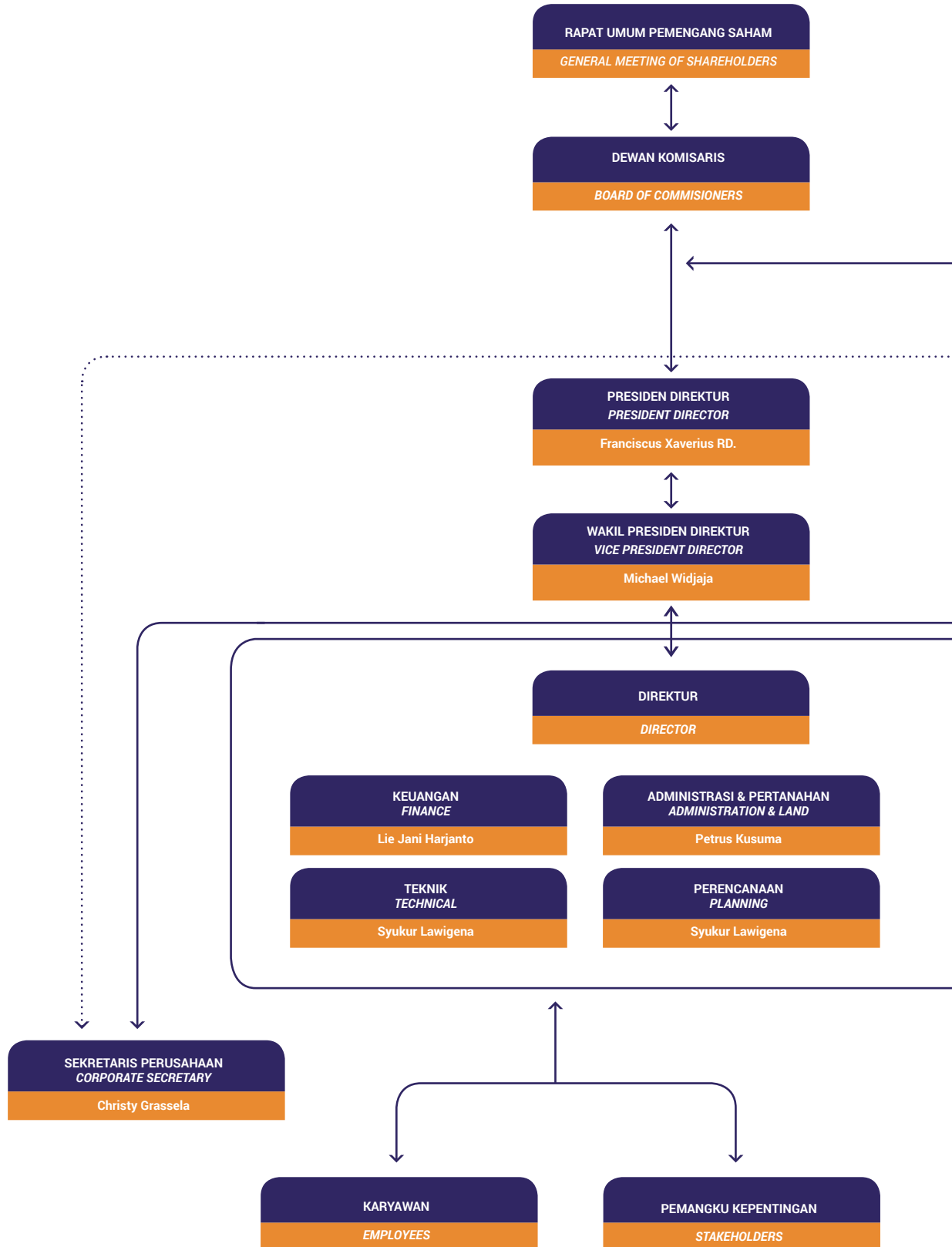
6. Setia / Loyalty

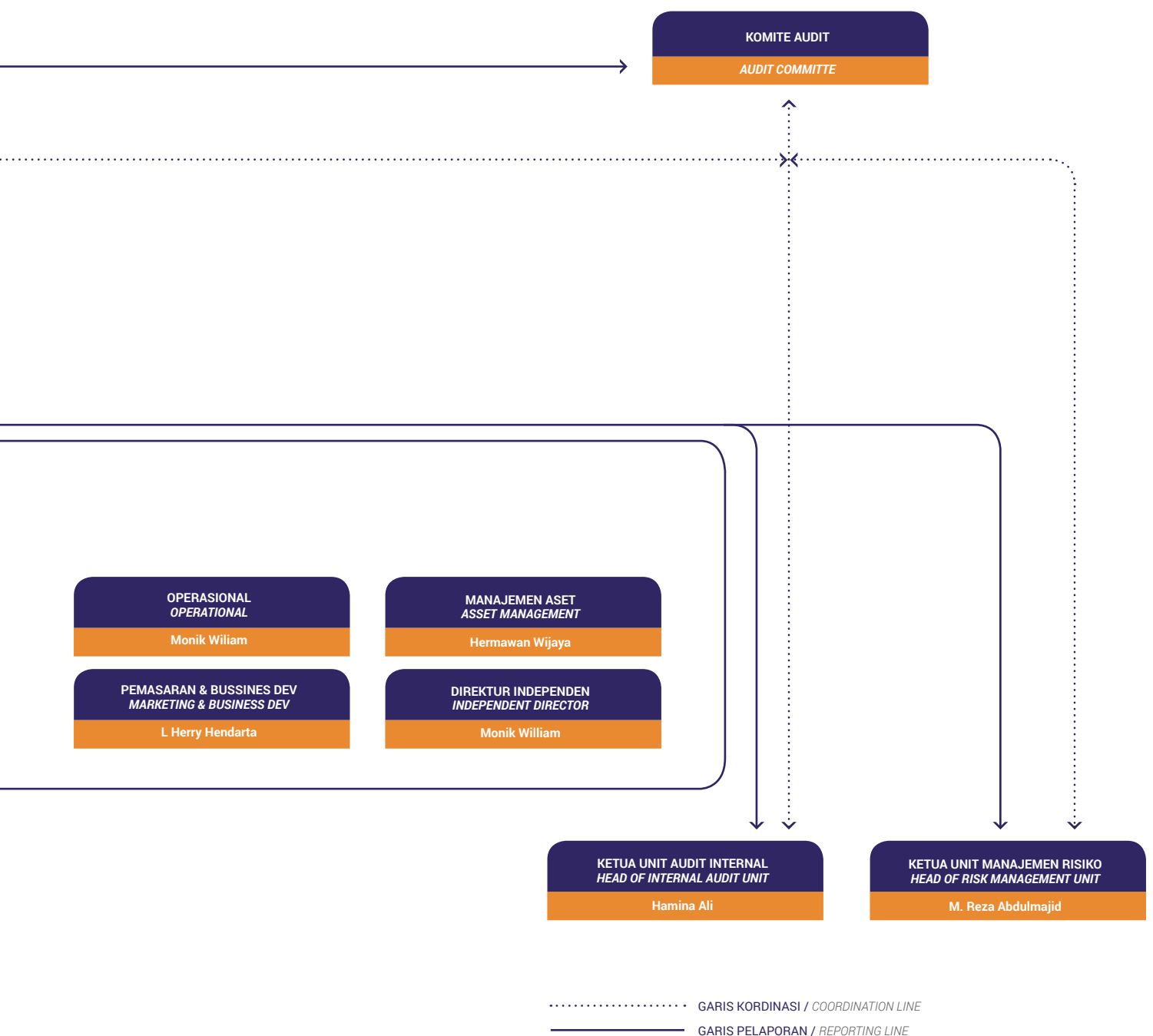
Menumbuh-kembangkan semangat untuk mengerti, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai sebagai bagian dari keluarga besar perusahaan.

To cultivate the spirit of knowing, understanding and implementing the companys core values as part of the big companys family.

Struktur Organisasi

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





Profil Dewan Komisaris

PROFILE OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tertanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Syarifudin, SH, Notaris di Tangerang, Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 5 (lima) orang, yaitu:

Based on the Deed of Declaration of Meeting Resolutions no. 20 dated October 26, 2015, made by Syarifudin, SH, Notary in Tangerang, the Company's Board of Commissioners consists of five members. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

Presiden Komisaris / President Commissioner

Muktar Widjaja

Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner

Teky Mailoa

Komisaris / Commissioner

Yoseph Franciscus Bonang

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Teddy Pawitra

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Susiyati Bambang Hirawan

Dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni tahun 2020.

with a term of office that will end up with the closing of the General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year ended December 31, 2019 which will be held in June 2020, at the latest.

Dari kiri ke kanan (from left to right):

Susiyati B Hirawan, Yoseph Franciscus Bonang, Teddy Pawitra, Muktar Widjaja, Teky Mailoa





Profil Dewan Komisaris

PROFILE OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS

Muktar Widjaja

Komisaris Utama, menjabat sejak 2007

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 7 Desember 2015

President Commissioner, serving since 2007

Member of Nomination and Remuneration Committee since 7 December 2015



Usia : **61 tahun**
Kewarganegaraan : **Indonesia**
Pendidikan : **Sarjana Administrasi Bisnis dari University of Concordia, Montreal, Canada (1976)**

Age : **61 years old**
Citizenship : **Indonesian**
Education : **Bachelor of Business Administration from the University of Concordia, Montreal, Canada (1976)**

JABATAN LAIN:

- Wakil Komisaris Utama PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) sejak 2008
- Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk. sejak 2007
- Chief Executive Officer Sinarmas Land Ltd. sejak 2006
- Direktur Golden Agri Resources Ltd. sejak 1999
- Direktur Sinarmas Land Ltd. (d/h AFP Properties Ltd.) sejak 1997

OTHER POSITIONS:

- Vice President Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) since 2008
- President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk. since 2007
- Chief Executive Officer of Sinarmas Land Ltd. since 2006
- Director of Golden Agri Resources Ltd. since 1999
- Director of Sinarmas Land Ltd. (former AFP Properties Limited) since 1997

LINTASAN KARIR :

- PT Bumi Serpong Damai Tbk.
- Wakil Presiden Direktur dari 2006 – 2007
- PT Duta Pertiwi Tbk.
- Direktur Utama dari 1998 – 2007
- Wakil Direktur Utama dari 1993 – 1998
- Direktur dari 1988 – 1993
- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.
- Wakil Komisaris Utama dari 2011 - 2013
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
- Wakil Direktur Utama dari 1990 – 2005
- Komisaris dari 1988 – 1990
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
- Direktur dari 1988 – 2006
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART)
- Direktur Utama dari 1992 - 2008
- PT Sinar Mas Multiartha Tbk.
- Komisaris dari 1985 – 2005

CAREER PATH:

- Vice President Director from 2006 – 2007
- President Director from 1998 – 2007
- Vice President Director from 1993 – 1998
- Director from 1988 – 1993
- Vice President Commissioner from 2011 - 2013
- Vice President Director from 1990 – 2005
- Commissioner from 1988 – 1990
- Director from 1988 – 2006
- President Director from 1992 - 2008
- Commissioner from 1985 – 2005



Tecky Mailoa

Wakil Presiden Komisaris, menjabat sejak 2013
 Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 7 Desember 2015
Vice President Commissioner, serving since 2013
Member of Nomination and Remuneration Committee since 7 December 2015

Usia : **52 tahun**
 Kewarganegaraan : **Indonesia**
 Pendidikan :

- **Master in Structure and Construction Management dari University of Wisconsin, Madison, USA (1990)**
- **Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (1987)**

JABATAN LAIN :

- Direktur Utama PT Puradelta Lestari Tbk. sejak 2013
- Wakil Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk. sejak 2010
- Direktur Utama PT Pembangunan Deltamas sejak 1995

LINTASAN KARIR :

- PT Bumi Serpong Damai Tbk.
- Wakil Presiden Direktur dari 2011 – 2013
- PT Duta Pertiwi Tbk.
- Direktur dari 2006 – 2010
- Deputy Direktur Treasury/Corporate Planning dari 1993 – 1995
- Perini Corp., Los Angeles, USA,
- Asisten Manager Project Planning and Control Tutor Saliba dari 1991 – 1993
- John R. Hundley Inc., Orange Country, USA,
- Project Planning and Scheduling dari 1990 - 1991

Age : **52 years old**
 Citizenship : **Indonesian**
 Education :

- **Master in Structure and Construction Management from University of Wisconsin, Madison, USA (1990)**
- **Bachelor of Civil Engineering (Sarjana Teknik Sipil) degree from Trisakti University, Jakarta, Indonesia (1987)**

OTHER POSITIONS:

- *President Director of PT Puradelta Lestari Tbk. since 2013*
- *Vice President Director of PT Duta Pertiwi Tbk since 2010*
- *President Director of PT Pembangunan Deltamas since 1995*

CAREER PATH:

- *Vice President Director from 2011 - 2013*
- *Director from 2006 – 2010*
- *Treasury/Corporate Planning Deputy Director from 1993 – 1995*
- *Asistant Manager for Project Planning and Control Tutor Saliba from 1991 – 1993*
- *Project Planning and Scheduling from 1990 - 1991*

Profil Dewan Komisaris

PROFILE OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS



Yoseph Franciscus Bonang

Komisaris, menjabat sejak 2015

Commissioner, serving since 2015

Usia : **65 tahun**
Kewarganegaraan : **Indonesia**
Pendidikan : **Sarjana Psikologi,
Universitas Indonesia (1979)**

Age : **65 years old**
Citizenship : **Indonesian**
Education : **Bachelor in Psychology,
University of Indonesia (1979)**

JABATAN LAIN :

- Wakil Presiden Direktur PT Global Metropolitan Development sejak 2010
- Direktur Deaumont Investments Ltd. sejak 2010
- Direktur Horison Development Company Pte. Ltd. sejak 2010
- Direktur Ridge Capital Enterprises Ltd. sejak 2010
- Anggota pada Dewan Anggota Global Toserco Ltd. sejak 2010
- Direktur Bidford Properties Ltd. dari 2009
- Presiden Direktur PT Bukit Indah Mandiri Abadi sejak 2002
- Direktur PT Indorealty Lestari sejak 2002
- Direktur PT Pantai Indah Tateli sejak 1996
- Direktur PT Adichandra Grahawisata sejak 1995
- Presiden Direktur PT Dwimitra Nusantara sejak 1994
- Direktur Organic Centre Pte. Ltd. (d/h Salim Organic Centre Pte. Ltd.) sejak 1992

LINTASAN KARIR :

- PT Hotel Istana Bukit Indah, Direktur dari 1995 – 2015
- PT Australia Indonesia Milk Factories (Indomilk), Direktur dari 1989 – 1990
- PT Indomarco Prismatama (d/h PT Pebapan), Direktur dari 1986 – 1989
- PT Inti Salim Corpora, Manajer SDM dari 1982 – 1986
- Putera Group, Manajer SDM dari 1977 – 1982

OTHER POSITIONS :

- Vice President Director of PT Global Metropolitan Development since 2010
- Director of Deaumont Investments Ltd. since 2010
- Director of Horison Development Company Pte. Ltd. sejak 2010
- Director of Ridge Capital Enterprises Ltd. since 2010
- Member of Members' Council in Global Toserco Ltd. since 2010
- Director of Bidford Properties Ltd. since 2009
- President Director of PT Bukit Indah Mandiri Abadi since 2002
- Director of PT Indorealty Lestari since 2002
- Director of PT Pantai Indah Tateli since 1996
- Director of PT Adichandra Grahawisata since 1995
- President Director of PT Dwimitra Nusantara since 1994
- Director of Organic Centre Pte. Ltd. (former Salim Organic Centre Pte. Ltd.) since 1992

CAREER PATH :

Director since 1995 - 2015

Director since 1989 - 1990

Director since 1986 - 1989

Human Resources Manager since 1982 - 1986

Human Resources Manager from 1977 - 1982



Teddy Pawitra

Komisaris Independen, menjabat sejak 2008

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi menjabat sejak 7 Desember 2015

Independent Commissioners, serving since 2008

Chairman of Nomination and Remuneration Committee since 7 December 2015

Usia : **80 tahun**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pendidikan :

- **Doktor bidang Ilmu Ekonomi, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia (bekerjasama dengan Erasmus University, Rotterdam) (1985)**
- **Master of Business Administration, University of Minnesota, USA (1965)**
- **Sarjana Ekonomi Umum dan Perusahaan, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia (1963)**

JABATAN LAIN :

- Komisaris Independen PT Puradelta Lestari Tbk. sejak 2013
- Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk. sejak 2003
- Komisaris Independen PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) sejak 2002
- Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja sejak 2001

LINTASAN KARIR :

- PT Bumi Serpong Damai Tbk., Ketua Komite Audit dari 2008 – 2012
- PT Duta Pertiwi Tbk., Ketua Komite Audit dari 2003 – 2011
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART), Ketua Komite Audit dari 2002 – 2010
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, Komisaris Independen dari 2002 – 2007
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., Komisaris Independen dari 2002 – 2007
- PT Bank Internasional Indonesia, Komisaris Utama dari 1999 – 2000
- PT Star Engines Indonesia, Direktur Utama dari 1984 – 1994
- PT Lima Satrya Nirwana, Direktur Utama dari 1984 – 1987
- PT German Motors Manufacturing, Direktur Utama dari 1979 – 1994
- PT Star Motors Indonesia, Direktur Utama dari 1970– 1994
- PT Gading Mas Surabaya, Direktur dari 1966 – 1969
- Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia dari 1965 - 1966

Age : **80 years old**

Citizenship : **Indonesian**

Education :

- **Doctorate in Economy, Airlangga University, Surabaya, Indonesia (cooperation with Erasmus University, Rotterdam) (1985)**
- **Master of Business Administration, University of Minnesota, USA (1965)**
- **Bachelor of General and Business Economics, Airlangga University, Surabaya, Indonesia (1963)**

OTHER POSITIONS :

- *Independent Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk. since 2013*
- *Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk. since 2003*
- *Independent Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) since 2002*
- *President Director of PT Swadayanusa Kencana Raharja since 2001*

CAREER PATH :

- *Chairman of of Audit Committee from 2008 – 2012*
- *Chairman of Audit Committee from 2003 – 2011*
- *Chairman of Audit Committee from 2002 – 2010*
- *Independent Commissioner from 2002 – 2007*
- *Independent Commissioner from 2002 - 2007*
- *President Commissioner from 1999 - 2000*
- *President Director from 1984 - 1994*
- *President Director from 1984 - 1987*
- *President Director from 1979 - 1994*
- *President Director from 1970 - 1994*
- *Director from 1966 - 1969*
- *From 1965 - 1966*

Profil Dewan Komisaris

PROFILE OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS

Susiyati Bambang Hirawan,

Komisaris Independen, menjabat sejak 2007

Ketua Komite Audit sejak 2013

Independent Commissioner, serving since 2007

Chairwoman of Audit Committee since 2013



Usia : **69 tahun**
Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pendidikan:

- **Guru Besar Tetap Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (2006)**
- **Doctor of Philosophy in School of Public Policy, University of Birmingham, Inggris (1990)**
- **Master of Social Science (MSc) in Development Administration, University of Birmingham, Inggris (1982)**
- **Diploma in Development of Finance, University of Birmingham, Inggris (1980)**
- **Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Indonesia, Jakarta (1972)**

JABATAN LAIN:

- Komisaris Independen PT Puradelta Lestari Tbk. sejak 2013 dan Ketua Komite Audit sejak 2015
- Komisaris Independen PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) sejak 2008 dan Ketua Komite Audit sejak 2010
- Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk. sejak 2007 dan Ketua Komite Audit sejak 2012
- Pengajar pada Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia sejak 1972

LINTASAN KARIR :

- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
- Komisaris Independen dari 2009 -2013
- Ketua Komite Audit dari 2010 - 2010
- PT Rekyasa Industri, Komisaris Utama dari 2004-2010
- PT Danareksa, anggota Dewan Komisaris dari 2004 – 2008
- Deputi Bidang Ekonomi, Sekretaris Wakil Presiden RI dari 2000 – 2007
- Perum Perumnas, anggota Dewan Komisaris dari 1999 – 2004
- PT Pupuk Sriwijaya, anggota Dewan Komisaris, 1999 – 2004
- Departemen Keuangan RI
- Direktur Jenderal Lembaga Keuangan dari 1998 – 2000
- Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah dari 1992 – 1998
- PT ASABRI, Komisaris dari 1993-2008

Age : 69 years old

Citizenship : Indonesian

Education :

- **Full-time Professor, Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (2006)**
- **Doctor of Philosophy in School of Public Policy, University of Birmingham, Inggris (1990)**
- **Master of Social Science (MSc) in Development Administration, University of Birmingham, Inggris (1982)**
- **Diploma in Development of Finance, University of Birmingham, Inggris (1980)**
- **Bachelor of Economics, Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1972)**

OTHER POSITIONS :

- *Independent Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk. since 2013 and Chairwoman Audit Committee since 2015*
- *Independent Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) since 2008 and Chairwoman of Audit Committee since 2010*
- *Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk. since 2007 and Chairwoman of Audit Committee since 2012*
- *Lecturer at the Faculty of Economy of University of Indonesia since 1972*

CAREER PATH :

- *Independent Commissioner from 2009 -2013*
- *Head of Audit Committee from 2009 - 2010*
- *President Commissioner from 2004-2010*
- *Commissioner from 2004 – 2008*
- *Deputy in Economic Sector to the Secretary of the Vice President of the Republic of Indonesia Vice from 2000 – 2007*
- *Commissioner from 1999 – 2004*
- *Member of the Board of Commissioners from 1999 – 2004*
- *Department of Finance of the Republic of Indonesia*
- *Director General of Financial Institution from 1998 – 2000*
- *Head of the Regional Financial Analysis Bureau from 1992 - 1998*
- *Commissioner from 1993-2008*



 *Le Grandeur Hotel Mangga Dua, Jakarta*

Profil Direksi

PROFILE OF THE DIRECTORS

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tertanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Syarifudin, SH, Notaris di Tangerang, Direksi Perusahaan terdiri dari 8 (delapan) orang, yaitu:

Based on the Deed of Declaration of Meeting Resolutions no. 20 dated October 26, 2015, made by Syarifudin, SH, Notary in Tangerang, the Company's Directors consists of eight members. The composition of the Directors is as follows:

Presiden Direktur / President Director

Franciscus Xaverius RD.

Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

Michael J.P. Widjaja

Direktur / Director

Petrus Kusuma

Direktur / Director

Syukur Lawigena

Direktur / Director

Hermawan Wijaya

Direktur / Director

Lie Jani Harjanto

Direktur / Director

Liauw Herry Hendarta

Direktur Independen / Independent Director

Monik William

dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni tahun 2020.

with a term of office that will end up with the closing of the General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year ended December 31, 2019 which will be held in June 2020, at the latest.

*Dari kiri ke kanan (from left to right):
Franciscus Xaverius RD, Michael J.P. Widjaja, Petrus Kusuma, Syukur Lawigena,
Lie Jani Harjanto, Monik William, L Herry Hendarta, Hermawan Wijaya.*





Profil Direksi

PROFILE OF THE DIRECTORS



Franciscus Xaverius RD.

Presiden Direktur, menjabat sejak 2013

President Director, serving since 2013

Usia : **62 tahun**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pendidikan :

- **Sarjana Teknik Sipil, Jurusan Jalan Raya, Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1994)**
- **Sarjana Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia (1981)**

JABATAN LAIN :

Wakil Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk. sejak Oktober 2015

LINTASAN KARIR :

- PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Komisaris dari 2011 – 2013
- Wakil Presiden Direktur dari 2010 – 2011
- PT Duta Pertiwi Tbk
- Presiden Direktur dari 2010 – 2013
- Direktur dari 2004 – 2010
- Direktur Teknik dan Perencanaan dari 1994 - 2005
- PT Paraga Artamida, General Manager tahun 1992
- PT Putra Satria Prima, Chief Engineering dari 1986 – 1991
- PT Indulexco Consulting Engineers, Koordinator Proyek Sipil dari 1979 - 1985

Age : **62 years old**

Citizenship : **Indonesian**

Education :

- **Bachelor of Civil Engineering, Highway Engineering Major, Bandung Institute of Technology, Indonesia (1994)**
- **Bachelor of Civil Engineering, Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia (1981)**

OTHER POSITIONS :

Vice President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk. since October 2015

CAREER PATH :

- *Commissioner from 2011 – 2013*
- *Vice President Director from 2010 - 2011*
- *President Director from 2010 – 2013*
- *Director from 2004 – 2010*
- *Director of Engineering and Planning from 1994 - 2005*
- General Manager in 1992*
- Chief Engineering from 1986 - 1991*
- Civil Project Coordinator from 1979 - 1985*



Michael J.P. Widjaja

Wakil Presiden Direktur, menjabat sejak 2007
Vice President Director, serving since: 2007

Usia : **31 tahun**
 Kewarganegaraan : **Indonesia**
 Pendidikan : **Bachelor of Arts, University of Southern California, USA (2006)**

Age : **31 years old**
 Citizenship : **Indonesian**
 Education : **Bachelor of Arts, University of Southern California, USA (2006)**

LINTASAN KARIR :

- PT Duta Pertiwi Tbk., Wakil Direktur Utama dari 2007 - Mei 2015
- PT Golden Energy Mines Tbk., Wakil Presiden Komisaris dari 2011 – 2013
- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, Wakil Presiden Komisaris dari 2009 - 2011

CAREER PATH:

Vice President Director from 2007 – May 2015

Vice President Commissioner from 2011 - 2013

Vice President Commissioner from 2009 - 2011

Profil Direksi

PROFILE OF THE DIRECTORS



Petrus Kusuma

Direktur, menjabat sejak 2010

Director, serving since 2010

Usia : **59 tahun**
Kewarganegaraan : **Indonesia**
Pendidikan : **Fach Hochschule Aachen,
Jerman (1986)**

Age : **59 years old**
Citizenship : **Indonesian**
Education : **Fach Hochschule Aachen,
Jerman (1986)**

LINTASAN KARIR :

- PT Bumi Serpong Damai Tbk. Komisaris dari 2004 – 2008
- Bergabung dengan Perusahaan sejak 1995

CAREER PATH :

Commissioner from 2004 – 2008
Joined the Company since 1995



Syukur Lawigena

Direktur, menjabat sejak 2010

Director, serving since 2010

Usia : **60 tahun**
Kewarganegaraan : **Indonesia**
Pendidikan : **Sarjana Teknik Sipil, Universitas
Parahyangan Bandung, Indonesia
(1981)**

Age : **60 years old**
Citizenship : **Indonesian**
Education : **Bachelor of Civil Engineering,
Parahyangan Catholic University,
Bandung (1981)**

LINTASAN KARIR :

- PT Bumi Serpong Damai Tbk., Deputy Direktur dari 2003 – 2010
- Bergabung dengan Perusahaan sejak 1988

CAREER PATH:

Deputy Director from 2003 - 2010
Joined the Company since 1988



Hermawan Wijaya

Direktur, menjabat sejak 2010

Director, serving since 2010

Usia : **49 tahun**
Kewarganegaraan : **Indonesia**
Pendidikan : **Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta, Indonesia (1990)**

Age : **49 years old**
Citizenship : **Indonesian**
Education : **Bachelor of Economics, Atmajaya Catholic University, Jakarta, Indonesia (1990)**

JABATAN LAIN:

- Direktur PT Puradelta Lestari . sejak 2013

OTHER POSITIONS :

- *Director of PT Puradelta Lestari Tbk. since 2013*

LINTASAN KARIR :

- PT Bumi Serpong Damai Tbk.
Sekretaris Perusahaan dari 2011 – Mei 2015
Komisaris dari 2006 - 2010
- PT Duta Pertiwi Tbk.
Sekretaris Perusahaan dari 2011 – Mei 2015
Direktur dari 2003 – Mei 2015
- Kantor Akuntan Publik Hadi Sutanto (Price Waterhouse Cooper) dari 1990 – 1992
- Kantor Akuntan Sidharta dan Sidharta (Cooper & Lybrand) dari 1989 - 1990

CAREER PATH :

- *Corporate Secretary from 2011 – 2014*
- *Commissioner from 2006 - 2010*
- *Corporate Secretary from 2011 – May 2015*
- *Director from 2003 – May 2015*
- *Public Accountant Office of Hadi Sutanto (Price Waterhouse Cooper) from 1990 - 1992*
- *Public Accountant Office of Sidharta dan Sidharta from 1989 - 1990*

Profil Direksi

PROFILE OF THE DIRECTORS



Lie Jani Harjanto

Direktur, menjabat sejak 2010

Director, serving since 2010

Usia : **49 tahun**
Kewarganegaraan : **Indonesia**
Pendidikan : **Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Indonesia (1989)**

Age : **49 years old**
Citizenship : **Indonesian**
Education : **Bachelor of Economics, Trisakti University, Indonesia (1989)**

JABATAN LAIN :

Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk. sejak 2013

OTHER POSITIONS :

President Director of PT Duta Pertiwi Tbk. since 2013

LINTASAN KARIR :

- PT Duta Pertiwi Tbk., Wakil Direktur Utama dari 2011 – April 2013
- Sinar Mas Group
 - Managing Director – Finance, Sinar Mas Energy & Mining Division dari 2009 – 2010
 - Managing Director – Finance, Sinar Mas Forestry Division dari 2001 – 2009
 - General Manager Property Management Sinar Mas Real Estate Division dari 1992 – 2001
 - Controller Manager Sinar Mas Real Estate Division tahun 1992
 - Corporate Internal Audit Manager dari 1988 – 1992

CAREER PATH :

- Vice President Director from 2011 – April 2013
- Managing Director – Finance, Sinar Mas Energy & Mining Division from 2009 – 2010
 - Managing Director – Finance, Sinar Mas Forestry Division from 2001 – 2009
 - General Manager Property Management Sinar Mas Real Estate Division from 1992 – 2001
 - Controller Manager Sinar Mas Real Estate Division in 1992
 - Corporate Internal Audit Manager from 1988 – 1992



L Herry Hendarta

Direktur, menjabat sejak 2011

Director, serving since 2011

Usia : 48 tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Pendidikan :

- **Master in Business Management, Asian Institute of Management Manila, Philippines (1994)**
- **Sarjana Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan Bandung, Indonesia (1991)**

LINTASAN KARIR :

- Bergabung dengan Sinar Mas Group sejak 1994

Age : 48 years old

Citizenship : Indonesian

Education :

- **Master in Business Management, Asian Institute of Management Manila, Philippines (1994)**
- **Bachelor of Civil Engineering, Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia (1991)**

CAREER PATH :

- *Joined the Sinar Mas Group since 1994*



Monik William

Direktur Independen, menjabat sejak 2007

Independent Director, serving since 2007

Usia : 53 tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Pendidikan : **Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1986)**

LINTASAN KARIR :

- Sinar Mas Land Group
 - Deputy Direktur ITC Depok dari 2004 – 2007
 - Manager Proyek Harco Mas dari 1999 – 2004
 - Manager Proyek Hua Fung Garden di Zhu Hai China dari 1998 – 1999
 - Manager Konstruksi Mall Ambassador & Apartement dari 1994 – 1997
 - Manager proyek perumahan PT Duta Pertiwi Tbk. dari 1991 – 1992
- PT Dacrea Avia dari tahun 1987 - 1991

Age : 53 years old

Citizenship : Indonesian

Education : **Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia (1986)**

CAREER PATH :

- Sinar Mas Land Group*
 - *Deputy Direktur ITC Depok from 2004 – 2007*
 - *Manager Proyek Harco Mas from 1999 – 2004*
 - *Manager Proyek Hua Fung Garden di Zhu Hai China from 1998 – 1999*
 - *Manager Konstruksi Mall Ambassador & Apartment from 1994 – 1997*
 - *Housing Project Manager PT Duta Pertiwi Tbk. from 1991 – 1992*
- *PT Dacrea Avia from tahun 1987 - 1991*

Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES

Hingga tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki 2.213 pegawai dengan komposisi sebagai berikut:

As of December 31, 2015, the Company has 2.213 employees comprising:

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Level Organisasi

Composition of Employees by Organization Level

Level	2015	2014
Direksi <i>Director</i>	54	55
Manajer <i>Manager</i>	361	308
Staff	1.048	908
Non Staff	748	700
Total	2.213	1.971

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Pendidikan

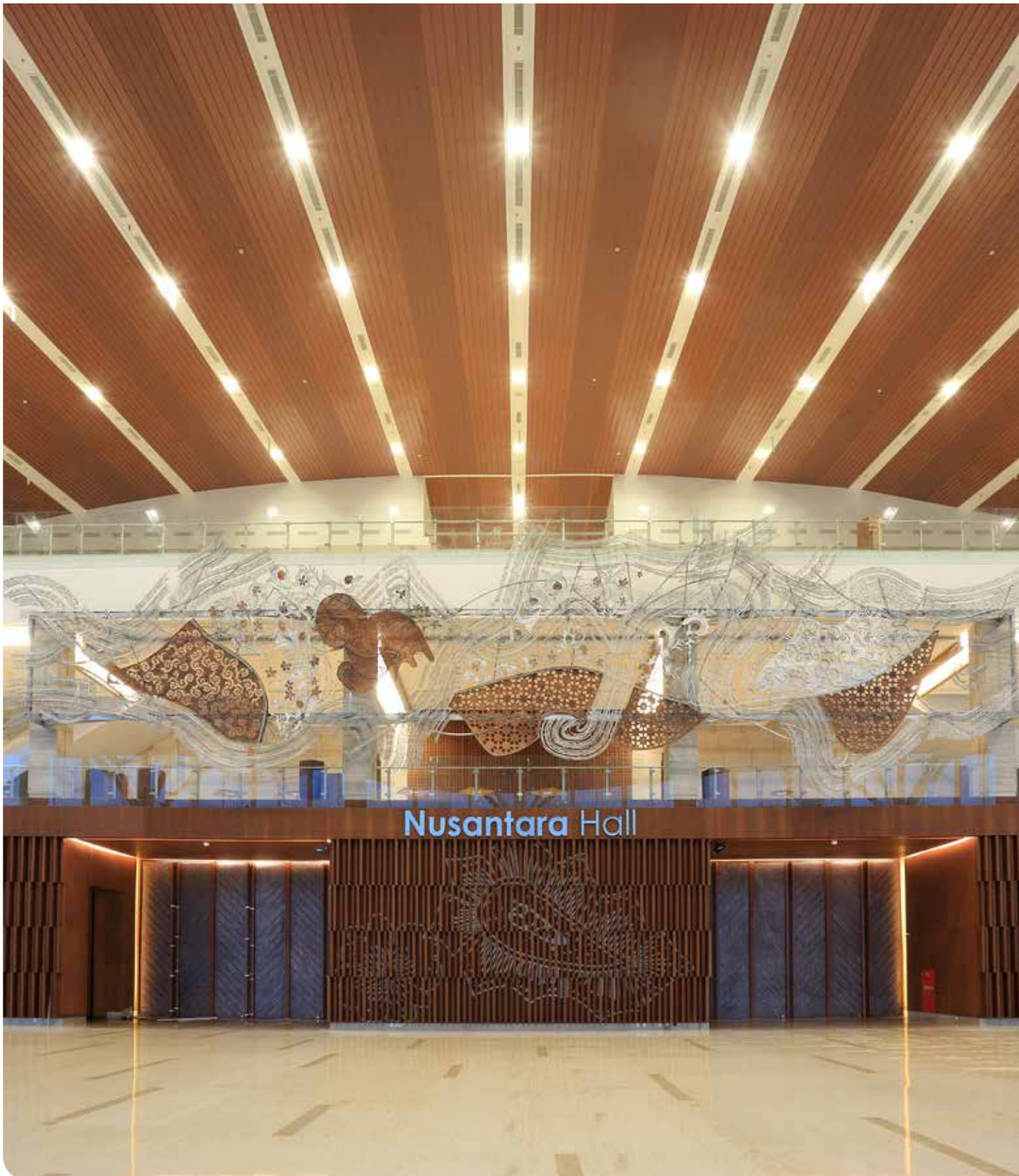
Composition of Employees by Education Level

Pendidikan / Education	2015	2014
S2	150	134
S1	944	782
Diploma	203	190
SMU <i>Senior High School</i>	800	746
SMP <i>Junior High School</i>	78	76
SD <i>Primary School</i>	38	43
Total	2.213	1.971

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Composition of Employees by Status

Status	2015	2014
Tidak tetap <i>Non-Permanent</i>	310	228
Tetap <i>Permanent</i>	1.903	1.743
Total	2.213	1.971



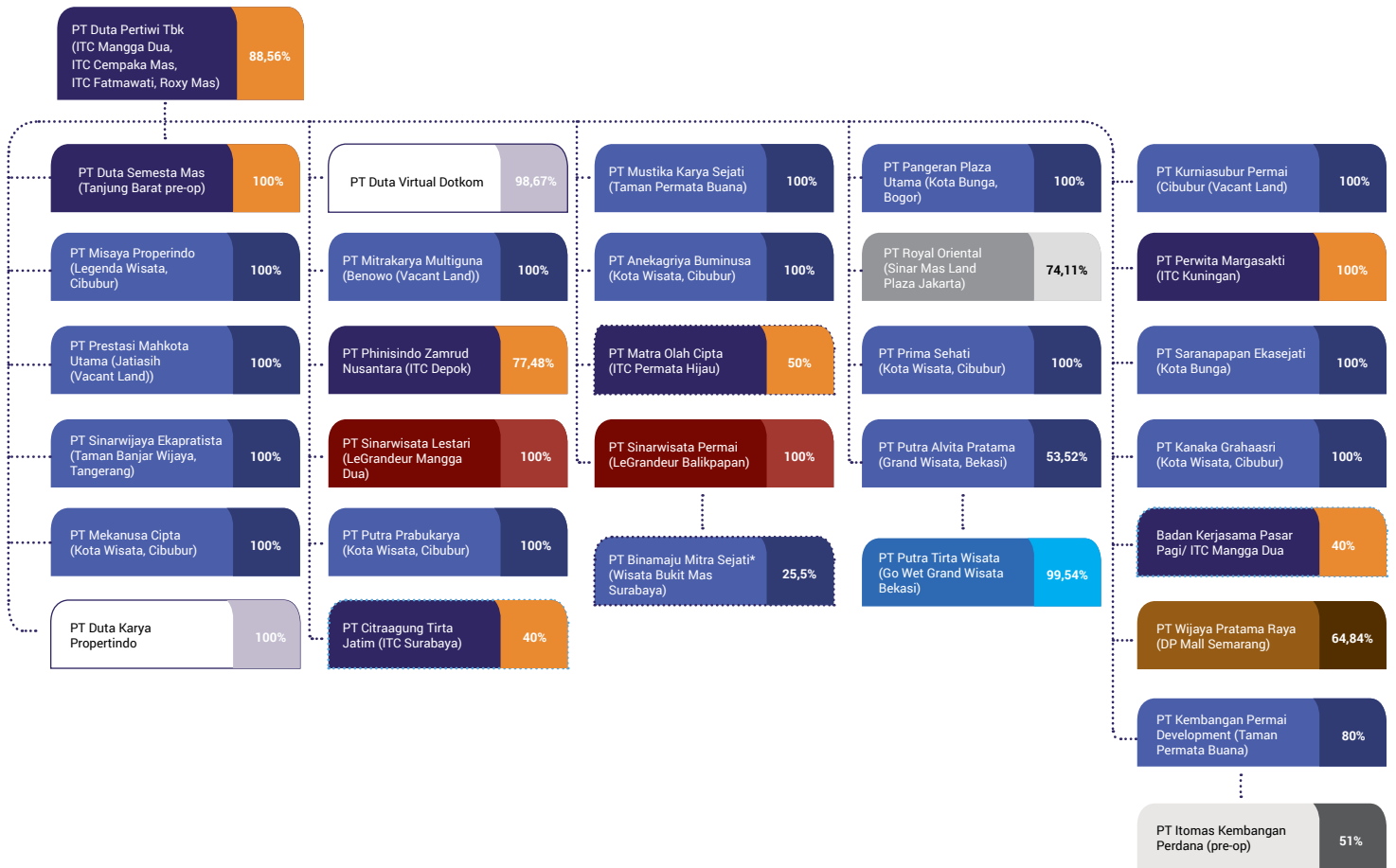
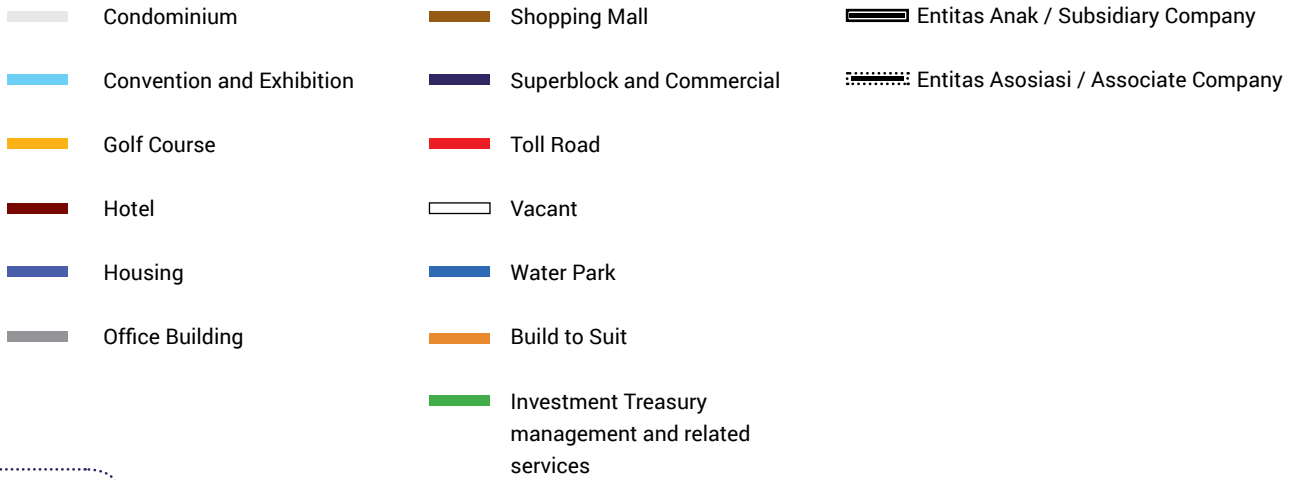
 Indonesian Convention Exhibition, BSD City

Struktur Kelompok Usaha Perusahaan

COMPANY BUSINESS GROUP STRUCTURE



Aktivitas Bisnis / Business Activity



Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES

Entitas Anak Perusahaan yang terbesar dikelompokkan menjadi tiga, yaitu di bawah PT Duta Pertiwi Tbk., PT Sinar Mas Wisesa, dan PT Sinar Mas Teladan.

PT DUTA PERTIWI TBK.

PT Duta Pertiwi Tbk. ("DUTI") membangun pusat-pusat perniagaan, sebagian besar di bawah nama ITC dan telah mendapatkan hak paten. Pada awalnya, mayoritas proyek DUTI terletak di Jabotabek. Kini, DUTI juga membangun di kota-kota besar lain seperti Surabaya. Portofolio utama DUTI meliputi superblock dan komersial, perumahan, kantor, serta hotel. Diantara portofolio DUTI adalah ITC Mangga Dua, ITC Fatmawati dan Roxy Mas.

DUTI membangun pusat-pusat niaganya di daerah terpilih dengan penduduk yang besar dan selalu dengan tujuan membuat daerah itu sebagai pusat niaga tidak hanya bagi masyarakat sekitarnya tetapi juga bagi mereka yang mencari nafkah dari tempat itu. Saat ini, DUTI merupakan kontributor utama bagi pendapatan berulang Perusahaan.

PT SINAR MAS TELADAN

PT Sinar Mas Teladan ("SMT") mengelola tiga gedung perkantoran yakni Sinar Mas Land Jakarta, Surabaya, dan Medan. Walaupun sebagian besar penyewa berasal dari Grup Sinarmas, tetapi mereka tetap membayar pada harga pasar, membuat Grup Sinarmas itu pelanggan setia Perusahaan.

PT SINAR MAS WISESA

PT Sinar Mas Wisesa ("SMW") memiliki beberapa proyek hunian yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur. Posisi Balikpapan sebagai kota utama daerah pertambangan batubara dan migas, membuat Balikpapan dipadati pekerja-pekerja asing serta pekerja yang berpendapatan tinggi.

The three largest subsidiaries of the Company are PT Duta Pertiwi Tbk., PT Sinar Mas Wisesa, and PT Sinar Mas Teladan.

PT Duta Pertiwi Tbk. ("DUTI") builds business centers, mostly under the ITC patented brand name. Initially, the majority of DUTI's projects were located in Greater Jakarta area. Now, DUTI has started building in other major cities such as Surabaya. DUTI's main portfolio includes superblock and commercial, residential, office, and hotel. Among DUTI's projects are ITC Mangga Dua, ITC Fatmawati, ITC Cempaka Mas and Roxy Mas.

DUTI builds its commercial centers in selected areas with large population. The commercial centers always aim to serve both the surrounding communities and those who make a living in the area. Currently, DUTI is a major contributor to the Company's recurring revenue.

PT Sinar Mas Teladan ("SMT") manages three office buildings which are Sinar Mas Land Jakarta, Surabaya and Medan. Although most of the tenants come from Sinarmas Group, they still pay at market price, making them loyal customers of the Company.

PT Sinar Mas Wisesa ("SMW") has several residential projects located in Balikpapan, East Kalimantan e.g. Balikpapan Baru and Grand City Balikpapan. Balikpapan is home to coal mining, oil and gas projects, hence the area packed is with foreign workers and high-income workers.

Entitas Anak di bawah PT Bumi Serpong Damai Tbk.
Subsidiaries under PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Status Status
PT Bumi Indah Asri	Real Estate	-	100%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Bumi Karawang Damai	Real Estate	-	98%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Bumi Paramudita Mas	Real Estate	-	100%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Bumi Parama Wisesa	Real Estate	Nava Park BSD City	51%	Beroperasi Fully Operational
PT Bumi Sentra Selaras	Real Estate	Surabaya Tanah Kosong Vacant land	100%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Bumi Tirta Mas	Real Estate	-	100%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Bumi Wisesa Jaya	Real Estate	-	100%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Duta Cakra Pesona	Real Estate	-	100%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Duta Mitra Mas	Real Estate	-	100%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Duta Pertiwi Tbk.	Real Estate	- ITC Mangga Dua - ITC Fatmawati - ITC Cempaka Mas - Roxy Mas	88,56%	Beroperasi Fully Operational
PT Garwita Sentra Utama	Real Estate	Courts Kota Harapan Indah Bekasi	100%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Laksya Prima Lestari	Real Estate	-	100%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Pastika Candra Pertiwi	Real Estate	-	100%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Praba Selaras Utama	Real Estate	-	99,99%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Satwika Cipta Lestari	Real Estate	-	50%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Sentra Selaras Lestari	Real Estate	-	100%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Sentra Talenta Utama	Real Estate	-	100%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Sinar Mas Teladan	- Gedung Perkantoran Office Building - Mixed-use	100%	72,25%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Sinar Mas Wisesa	Real Estate	100%	55%	Beroperasi Fully Operational
PT Sinar Pertiwi Megah	Real Estate	100%	100%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Sinar Usaha Mahitala	Real Estate	100%	100%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Sinar Usaha Marga	Real Estate	Palembang Tanah Kosong Vacant land	59,9%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Sumber Makmur Semesta	Real Estate	-	100%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Surya Inter Wisesa	Real Estate	-	100%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT TransBSD Balaraja	Jalan Tol Toll road	Serpong - Balaraja	75%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Wahana Swasa Utama	Real Estate	-	100%	Belum beroperasi No Commercial Operation

Entitas Anak di bawah PT Duta Pertiwi Tbk.
Subsidiaries under PT Duta Pertiwi Tbk.

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Status Status
PT Anekagriya Buminusa	Real Estate	Kota Wisata Cibubur	100%	Beroperasi Fully Operational
PT Kanaka Grahaasari	Real Estate	Kota Wisata Cibubur	100%	Beroperasi Fully Operational
PT Mekanusa Cipta	Real Estate	Kota Wisata Cibubur	100%	Beroperasi Fully Operational
PT Prima Sehati	Real Estate	Kota Wisata Cibubur	100%	Beroperasi Fully Operational
PT Putra Prabukarya	Real Estate	Kota Wisata Cibubur	100%	Beroperasi Fully Operational
Badan Kerjasama Pasar Pagi/ ITC Mangga Dua	Property Development	ITC Mangga Dua	40%	Beroperasi Fully Operational
PT Binamaju Mitra Sejati	Real Estate	Wisata Bukit Mas Surabaya	25,5%	Beroperasi Fully Operational
PT Citraagung Tirta Jatim	Superblok	ITC Surabaya	40%	Beroperasi Fully Operational
PT Duta Karya Propertindo	Real Estate	-	100%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Duta Semesta Mas	Real Estate	Superblok Tanjung Barat	100%	Pra-Operasi Pre-Operational
PT Duta Virtual Dotkom	E-Commerce	-	98,67%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Itomas Kembangan Perdana	Apartment	Taman Permata Buana Jakarta	51%	Pra-Operasi Pre-Operational
PT Kembangan Permai Development	Real Estate	Taman Permata Buana Jakarta	80%	Beroperasi Fully Operational
PT Kurniasubur Permai	Real Estate	Cibubur Tanah Kosong Vacant land	100%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Matra Olahcipta	Superblok	ITC Permata Hijau	50%	Beroperasi Fully Operational
PT Misaya Properindo	Real Estate	Legenda Wisata Cibubur	100%	Beroperasi Fully Operational
PT Mitrakarya Multiguna	Real Estate	Benowo, Surabaya Tanah Kosong Vacant land	100%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Mustika Karya Sejati	Real Estate	Taman Permata Buana Jakarta	100%	Beroperasi Fully Operational
PT Pangeran Plaza Utama	Real Estate	Kota Bunga Bogor	100%	Beroperasi Fully Operational
PT Saranapapan Ekasejati	Real Estate	Kota Bunga Bogor	100%	Beroperasi Fully Operational
PT Perwita Margasakti	Superblok	ITC Kuningan	100%	Beroperasi Fully Operational
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	Superblok	ITC Depok	77,48%	Beroperasi Fully Operational
PT Prestasi Mahkota Utama	Real Estate	Jatiasih, Cibubur Tanah Kosong Vacant land	100%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Putra Alvita Pratama	Real Estate	Grand Wisata Bekasi	53,52%	Beroperasi Fully Operational

Entitas Anak di bawah PT Duta Pertiwi Tbk.
Subsidiaries under PT Duta Pertiwi Tbk.

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Status Status
PT Putra Tirta Wisata	Water Park	Go Wet Grand Wisata Bekasi	99,54%	Beroperasi Fully Operational
PT Royal Oriental	Gedung Perkantoran Office Building	Sinar Mas Land Jakarta Tower 2 - 3	74,11%	Beroperasi Fully Operational
PT Sinarwijaya Ekapratista	Real Estate	Taman Banjar Wijaya Tangerang	100%	Beroperasi Fully Operational
PT Sinarwisata Lestari	Hotel	Le Grandeur Jakarta	100%	Beroperasi Fully Operational
PT Sinarwisata Permai	Hotel	Le Grandeur Balikpapan	100%	Beroperasi Fully Operational
PT Wijaya Pratama Raya	Mall	DP Mall Semarang	64,84%	Beroperasi Fully Operational

Entitas Anak di bawah PT Sinar Mas Wisesa
Subsidiaries under PT Sinar Mas Wisesa

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Status Status
PT Bumi Samarinda Damai	Real Estate	Samarinda Tanah Kosong Vacant land	65%	Pra-Operasi Pre-Operational
PT Grahadipta Wisesa	Real Estate	Sidoarjo Tanah Kosong Vacant land	99%	Belum beroperasi No Commercial Operation
PT Sinar Usaha Marga	Real Estate	Palembang Tanah Kosong Vacant land	59,9%	Belum beroperasi No Commercial Operation

Entitas Anak di bawah PT Sinar Mas Teladan
Subsidiaries under PT Sinar Mas Teladan

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Status Status
PT Mustika Candraguna	Gedung Perkantoran Office Building	Samarinda Tanah Kosong Vacant land	81,1%	Belum beroperasi No Commercial Operation

Entitas Anak di bawah PT Pastika Candra Pertiwi
Subsidiaries under PT Pastika Candra Pertiwi

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Status Status
PT Phinisi Multi Properti	Real Estate	Makassar Tanah Kosong Vacant land	68%	Belum beroperasi No Commercial Operation

Entitas Anak di bawah PT Praba Selaras Pratama

Subsidiaries under PT Praba Selaras Pratama

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	Proyek <i>Project</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Status <i>Status</i>
PT AMSL Indonesia	Mall	AEON Mall BSD City	33%	Beroperasi <i>Fully Operational</i>
PT AMSL Delta Mas	Mall	AEON Mall Deltamas	33%	Belum beroperasi <i>No Commercial Operation</i>

Entitas Anak di bawah PT Sentra Talenta Utama

Subsidiaries under PT Sentra Talenta Utama

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	Proyek <i>Project</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Status <i>Status</i>
PT Duta Dharma Sinarmas	Real Estate	Manado Tanah Kosong <i>Vacant land</i>	51%	Belum beroperasi <i>No Commercial Operation</i>

Entitas Anak di bawah PT Sentra Selaras Lestari

Subsidiaries under PT Sentra Selaras Lestari

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	Proyek <i>Project</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Status <i>Status</i>
PT Bumi Sentra Selaras	Hotel	Surabaya Tanah Kosong <i>Vacant land</i>	100%	Belum beroperasi <i>No Commercial Operation</i>

Entitas Anak di bawah Global Prime Capital Pte. Ltd.

Subsidiaries under Global Prime Capital Pte. Ltd.

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	Proyek <i>Project</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Status <i>Status</i>
Global Prime Treasury Pte. Ltd.	Treasury management and related services	-	100%	-

Entitas Asosiasi
Associates

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Status Status
PT AMSL Indonesia	Mall	AEON Mall BSD City	33%	Beroperasi <i>Fully Operational</i>
PT AMSL Delta Mas	Mall	AEON Mall Deltamas	33%	Belum beroperasi <i>No Commercial Operation</i>
PT Bintaro Serpong Damai	Jalan Tol	Serpong	1,07%	Beroperasi <i>Fully Operational</i>
PT Damai Indah Golf	Golf	Damai Indah Golf BSD City	17,54%	Beroperasi <i>Fully Operational</i>
PT Indonesia International Expo	Gedung Pameran <i>Convention Exhibition</i>	Indonesia Convention Exhibition BSD City	49%	Beroperasi <i>Fully Operational</i>
PT Plaza Indonesia Realty Tbk.	Property Development	Hotel Grand Hyatt Plaza Indonesia Hotel Keraton The Plaza Office	35,71%	Beroperasi <i>Fully Operational</i>

Daftar Alamat Perusahaan, Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

COMPANY, SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES ADDRESS

1. PT AMSL Indonesia

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

2. PT AMSL Delta Mas

Marketing Office, Jalan Tol Jakarta-Cikampek Km.37
Desa Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat
Kabupaten Bekasi

3. PT Anekagriya Buminusa

Kantor Pusat | Headquarters
Jalan Kalibesar Barat No.8
Jakarta Barat 11230
☎ +62 21 690 8684
☎ +62 21 690 7623

Kantor Cabang | Branch Office
Management Office Ruko Sentra Eropa
Block F No.23-24, Jalan Transyogi Km.6
Kota Wisata, Cibubur, Bogor 16968
☎ +62 21 8493 5050/4848
☎ +62 21 8493 4888

4. PT Kanaka Grahaasri

Kantor Pusat | Headquarters
Jalan Kalibesar Barat No.8
Jakarta Barat 11230
☎ +62 21 690 8684
☎ +62 21 690 7623

Kantor Cabang | Branch Office
Management Office Ruko Sentra Eropa
Block F No.23-24, Jalan Transyogi Km.6
Kota Wisata, Cibubur, Bogor 16968
☎ +62 21 8493 5050/4848
☎ +62 21 8493 4888

5. PT Mekanusa Cipta

Kantor Pusat | Headquarters
Jalan Kalibesar Barat No.8
Jakarta Barat 11230
☎ +62 21 690 8684
☎ +62 21 690 7623

Kantor Cabang | Branch Office
Management Office Ruko Sentra Eropa
Block F No.23-24, Jalan Transyogi Km.6
Kota Wisata, Cibubur, Bogor 16968
☎ +62 21 8493 5050/4848
☎ +62 21 8493 4888

6. PT Prima Sehati

Kantor Pusat | Headquarters
Jalan Kalibesar Barat No.8
Jakarta Barat 11230
☎ +62 21 690 8684
☎ +62 21 690 7623

Kantor Cabang | Branch Office
Management Office Ruko Sentra Eropa
Block F No.23-24, Jalan Transyogi Km.6
Kota Wisata, Cibubur, Bogor 16968
☎ +62 21 8493 5050/4848
☎ +62 21 8493 4888

7. PT Putra Prabukarya

Kantor Pusat | Headquarters
Jalan Kalibesar Barat No.8
Jakarta Barat 11230
☎ +62 21 690 8684
☎ +62 21 690 7623

Kantor Cabang | Branch Office
Management Office Ruko Sentra Eropa
Block F No.23-24, Jalan Transyogi Km.6
Kota Wisata, Cibubur, Bogor 16968
☎ +62 21 8493 5050/4848
☎ +62 21 8493 4888

**8. Badan Kerjasama Pasar Pagi/
ITC Mangga Dua**

Gedung Pusat Grosir Pasar Pagi Mangga
Dua Blok D 6th Fl. Jalan Mangga Dua Raya,
Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara

Kantor Cabang | Branch Office
Management Office Ruko Sentra Eropa
Block F No.23-24, Jalan Transyogi Km.6
Kota Wisata, Cibubur, Bogor 16968

☎ +62 21 8493 5050/4848
☎ +62 21 8493 4888

9. PT Binamaju Mitra Sejati

Jalan Lidah Bukit Mas Timur No.2
(Club House Colloseum)Lidah Wetan,
Lakarsantri, Surabaya

☎ +62 31 753 4000

10. PT Bintaro Serpong Damai

GedungGiri Niaga Blok RM No.37 Sektor VII BSD
Desa Lengkong Wetan, Kecamatan Serpong,
Kabupaten Tangerang

☎ + 62 21 5373015/16
☎ +62 21 5373015

11. PT Bumi Indah Asri

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345

☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

12. PT Bintaro Serpong Damai

Kantor Pusat | Headquarters Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345

☎ +62 21 50 368 368 (hunting)
☎ +62 21 5058 8270
www.sinarmasland.com

Kantor Cabang | Branch Office
Kompleks Ruko Villa Bukit Mas
Jl.Abdul Wahab Siamin Block RC-36
Surabaya 60225

☎ +62 31 567 1393, 561 7000
☎ +62 31 561 3917

13. PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Kantor Pusat | Headquarters
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345

☎ +62 21 50 368 368 (hunting)
☎ +62 21 5058 8270
www.sinarmasland.com

Kantor Cabang | Branch Office
Kompleks Ruko Villa Bukit Mas
Jl.Abdul Wahab Siamin Block RC-36
Surabaya 60225

☎ +62 31 567 1393, 561 7000
☎ +62 31 561 3917

14. PT Bumi Karawang Damai

Jl. Bedugul Raya, Ruko Sedana
Desa Wadas, Kec. Telukjambe Timur,
Kabupaten Karawang

15. PT Bumi Paramudita Mas

Kompleks Ruko Villa Bukit Mas
Jl.Abdul Wahab Siamin Block RC-36
Surabaya 60225

☎ +62 31 567 1393, 561 7000
☎ +62 31 561 3917

16. PT Bumi Parama Wisesa

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345

☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

17. PT Bumi Samarinda Damai

Perum Keledang Mas Baru
Jl. HM. Ardans No.1
Samarinda

☎ +62 541 269 030
☎ +62 541 263 366

18. PT Bumi Sentra Selaras

Jl. Villa Bukit Mas RC-36,
Kel. Dukuh Pakis, Kec. Dukuh Pakis,
Surabaya

☎ +62 31 5617000

Daftar Alamat Perusahaan, Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

COMPANY, SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES ADDRESS

19. PT Bumi Tirta Mas

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

20. PT Bumi Wisesa Jaya

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

21. PT Citraagung Tirta Jatim

ITC Surabaya
Jl. Gembong No.20-30
Surabaya 60141
☎ +62 31 372 2222
☎ +62 31 374 3333

22. PT Damai Indah Golf

Jl. Bukit Golf I Sektor VI, Bumi Serpong Damai,
Kel. Lengkong Wetan, Kec. Serpong,
Tangerang Selatan
☎ +62 21 5370290
☎ +62 21 5370288

23. PT Duta Cakra Pesona

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345

24. PT Duta Dharma Sinarmas

Komplek Wenang Permai Blok B.10,
Kel. Kairagi Weru, Kec. Paal Dua,
Kota Manado

25. PT Duta Karya Propertindo

ITC Mangga Dua, 5th Fl.
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara, 14430
☎ +62 21 601 9788 (hunting)
☎ +62 21 601 5031

26. PT Duta Mitra Mas

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

27. PT Duta Pertiwi Tbk.

Kantor Pusat | Headquarters
ITC Mangga Dua, 7-8th Fl.
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara, 14430
☎ +62 21 601 9788 (hunting)
☎ 62 21 601 7039
🌐 www.sinarmasland.com

Kantor Cabang | Branch Office
Komplek Mangga Dua Block A7 No.18
Jl. Jagir Wonokromo 100
Surabaya 60244
☎ +62 31 843 7777
☎ +62 31 841 1377
☎ +62 31 753 4000

28. PT Duta Semesta Mas

GedungGiri Niaga Blok RM No.37 Sektor VII BSD
Desa Lengkong Wetan, Kecamatan Serpong,
Kabupaten Tangerang
☎ + 62 21 5373015/16
☎ +62 21 5373015

29. PT Duta Virtual Dotkom

Sinar Mas Land Plaza Jakarta, Tower III, 11th Fl.
 Jl. MH. Thamrin Kav. 51
 Jakarta Pusat 10350
 ☎ +62 21 390 9505

30. PT Garwita Sentra Utama

Kantor Pusat | Headquarters Sinar Mas Land Plaza
 Grand Boulevard, BSD Green Office Park
 BSD City, Tangerang 15345
 ☎ +62 21 50 368 368 (hunting)
 📠 +62 21 5058 8270
 🌐 www.sinarmasland.com

Kantor Cabang | Branch Office
 Kompleks Ruko Villa Bukit Mas
 Jl. Abdul Wahab Siamin Block RC-36
 Surabaya 60225
 ☎ +62 31 567 1393, 561 7000
 📠 +62 31 561 3917

31. PT Grahadipta Wisesa

Jl. Abdul Wahab Siamin RC 36
 Kel. Dukuh Pakis, Kec. Dukuh Pakis
 Surabaya
 ☎ +62 31-561 7000

32. PT Indonesia International Expo

Sinar Mas Land Plaza
 Grand Boulevard, BSD Green Office Park
 BSD City, Tangerang 15345
 ☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

33. PT Itomas Kembangan Perdana

Jalan Pulau Melintang Blok A No.20, RT.006 RW.011
 Kel. Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan
 Jakarta Barat
 ☎ +62 21 581 4850

34. PT Kembangan Permai Development

Jl. Tanah Abang II No.53
 Jakarta Pusat
 ☎ +62 21 384 4157

35. PT Kurniasubur Permai

ITC Mangga Dua, 7th Fl.
 Jl. Mangga Dua Raya
 Jakarta Utara, 14430
 ☎ +62 21 601 9788 (hunting)
 📠 +62 21 601 5031

36. PT Laksya Prima Lestari

Sinar Mas Land Plaza
 Grand Boulevard, BSD Green Office Park
 BSD City, Tangerang 15345
 ☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

37. PT Matra Olahcipta

Grand ITC Permata Hijau
 Jl. Masjid Nur No.32 RT.006/010
 Jakarta Selatan
 ☎ +62 21 5366 3888
 📠 +62 21 5366 3885

38. PT Misaya Properindo

Kantor Pusat | Headquarters
 ITC Mangga Dua, 7-8th Fl.
 Jl. Mangga Dua Raya
 Jakarta Utara, 14430
 ☎ +62 21 601 9788 (hunting)
 📠 +62 21 601 5031

Kantor Cabang | Branch Office
 Legenda Wisata
 Jl. Alternatif Transyogi Km.6
 Cibubur
 ☎ +62 21 823 6262
 📠 +62 21 823 6363

39. PT Mitrakarya Multiguna

Wisata Bukit Mas, Club House Colloseum
 Jl. Lidah Bukit Mas Timur No.2
 Surabaya
 ☎ +62 31 753 4608

40. PT Mustika Candraguna

Jl. Kalibesar Barat No.8
 Jakarta Barat 11230
 ☎ +62 21 690 8684
 📠 +62 21 690 7623

Daftar Alamat Perusahaan, Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

COMPANY, SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES ADDRESS

41. PT Mustika Karya Sejati

Jl. Kalibesar Barat No.8
Jakarta Barat 11230
☎ +62 21 690 8684

42. PT Pangeran Plaza Utama

Kantor Pusat | Headquarters
ITC Mangga Dua, 7-8th Fl.
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara, 14430
☎ +62 21 601 9788 (hunting)
☎ +62 21 601 5031

Kantor Cabang | Branch Office
Jl.Pacet Kp.Panggung RT.24/10
Sukanagalih - Pacet
Cianjur 43253
☎ +62 263 520 186/87
☎ +62 263 515 853

43. PT Saranapapan Ekasejati

Kantor Pusat | Headquarters
ITC Mangga Dua, 7-8th Fl.
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara, 14430
☎ +62 21 601 9788 (hunting)
☎ +62 21 601 5031

Kantor Cabang | Branch Office
Jl.Pacet Kp.Panggung RT.24/10
Sukanagalih - Pacet
Cianjur 43253
☎ +62 263 520 186/87
☎ +62 263 515 853

44. PT Pastika Candra Pertiwi

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

45. PT Perwita Margasakti

Gedung ITC Kuningan, Lantai 10
Jl. Prof. DR. Satrio
Jakarta Selatan 12940
☎ +62 21 576 0688

46. PT Phinisi Multi Properti

Jl. Urip Sumoharjo Lr.4 RT.001/002
Kel. Karuwisi Utara, Kec. Panakkukang
Kota Makassar

47. PT Phinisindo Zamrud Nusantara

ITC Depok
Jl. Dewi Sartika RT.003/014 Depok
☎ +62 21 777 5333

48. PT Plaza Indonesia Realty Tbk.

The Plaza Office Tower, 10th Fl.
Jl.M.H.Thamrin Kav.28-30
Jakarta 10350
☎ +62 21 2992 0000
☎ +62 21 2992 1111

49. PT Praba Selaras Utama

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

50. PT Prestasi Mahkota Utama

ITC Mangga Dua, 7th Fl.
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara, 14430
☎ +62 21 601 9788 (hunting)
☎ +62 21 601 5031

51. PT Putra Alvita Pratama

Grand Wisata
Celebration Boulevard Kav.1
Bekasi 17510
☎ +62 21 2908 8000/70
📠 +62 21 2908 8050

52. PT Putra Tirta Wisata

Grand Wisata
Celebration Boulevard Kav.1
Bekasi 17510
☎ +62 21 2908 8000/70
📠 +62 21 2908 8050

53. PT Royal Oriental

Sinar Mas Land Plaza Jakarta, Tower II, 14th Fl.
Jl. MH.Thamrin Kav.51
Jakarta Pusat 10350
☎ + 62 21 230 1441
📠 +62 21 390 2231

54. PT Satwika Cipta Lestari

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

55. PT Sentra Selaras Lestari

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

56. PT Sentra Talenta Utama

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

57. PT Sinar Mas Teladan

Kantor Pusat | Headquarters
Sinar Mas Land Plaza Jakarta Tower II, 14th Fl
Jl. MH. Thamrin Kav.22 No.51
☎ +62 21 230 1441
📠 +62 21 390 2231

Kantor Cabang Medan | Branch Office Medan
Sinar Mas Land Plaza Medan, 10th Fl.
Jalan Pangeran Diponegoro No.18 Medan 20152
☎ +62 61 453 7711
📠 +62 61 451 1211

Kantor Cabang Surabaya | Branch Office Surabaya
Sinar Mas Land Plaza Surabaya, 7th Fl.
Jalan Pemuda No. 60 – 70
Surabaya 60271

58. PT Sinar Mas Wisesa

Kantor Pusat | Headquarters
ITC Mangga Dua, 7-8th Fl.
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara, 14430
☎ +62 21 601 9788 (hunting)
📠 +62 21 601 7039

Kantor Cabang | Branch Office
Komplek Balikpapan Baru
Jalan MT.Haryono
Balikpapan
☎ +62 542 872 100
📠 +62 542 872 200

59. PT Sinarwijaya Ekapratista

Kantor Pusat | Headquarters
ITC Mangga Dua, 7-8th Fl.
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara, 14430
Telepon: +62 21 601 9788 (hunting)
Fax: +62 21 601 7039

Kantor Cabang | Branch Office
Taman Banjar Wijaya
Jl. KH. Hasyim Ashari Km.2
Poris Plawad – Cipondoh, Tangerang
📠 +62 21 554 1906

60. PT Sinarwisata Lestari

Hotel LeGrandeur Mangga Dua
Jl.Mangga Dua Raya Jakarta 10730
☎ +62 21 612 8811
📠 +62 21 612 8822
www.legrandeurhotels.com

Daftar Alamat Perusahaan, Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

COMPANY, SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES ADDRESS

61. PT Sinarwisata Permai

Hotel LeGrandeur Balikpapan
Jl. Jend. Sudirman Balikpapan 76114
☎ +62 542 420 155
☎ +62 542 420 150
🌐 www.legrandeurhotels.com

67. PT TransBSD Balaraja

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

62. PT Sinar Pertiwi Megah

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

68. PT Wahana Swasa Utama

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

63. PT Sinar Usaha Mahitala

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

69. PT Wijaya Pratama Raya

Kantor Pusat | Headquarters
Jalan Kali Besar Barat No.8, Kelurahan Roa
Malaka
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
☎ +62 21 690 5055

64. PT Sinar Usaha Marga

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

Proyek | Project

Gedung DP Mall Lt. 3
Jalan Pemuda No.150, Semarang 50132
☎ +62 24 358 3588
☎ +62 24 358 4488

65. PT Sumber Makmur Semesta

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

66. PT Surya Inter Wisesa

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

Komposisi Pemegang Saham

COMPOSITION OF THE SHAREHOLDERS

Dua Puluh Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2015

Twenty Largest Shareholders as of December 31, 2015

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	L/A*)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Shares (%)
PT Paraga Artamida	L	5.113.851.730	26,57
PT Ekacentra Usahamaju	L	5.095.531.900	26,47
CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.	A	812.361.600	4,22
Barclays Bank Plc, Singapore Wealth Management	A	730.000.000	3,79
PT Serasi Niaga Sakti	L	598.396.090	3,11
PT Metropolitan Transcities Indonesia	L	502.923.130	2,61
BPJS Ketenagakerjaan - JHT	L	382.944.000	1,99
PT Simas Tunggal Center	L	375.941.470	1,95
Asia Merchant Bank Limited	A	316.389.900	1,64
PT Aneka Karya Amarta	L	309.212.230	1,61
PT Pembangunan Jaya	L	175.500.310	0,91
Andy Untono	L	163.382.300	0,85
PT AIA FINL – UL Equity	L	159.077.200	0,83
GIC S/A Government of Singapore	A	158.482.417	0,82
Reksa Dana Panin Dana Maksima 91033.40.00	L	101.959.800	0,53
JP Morgan Chase Bank NA Re Non - Treaty Clients - 2157804006	A	86.328.800	0,45
PT Apta Citra Universal	L	83.995.540	0,44
PT Prudential Life Assurance - Ref	L	84.454.952	0,44
Citi Bank New York S/A Government of Norway – 15	A	82.921.000	0,43
Citi Bank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	A	74.479.100	0,39

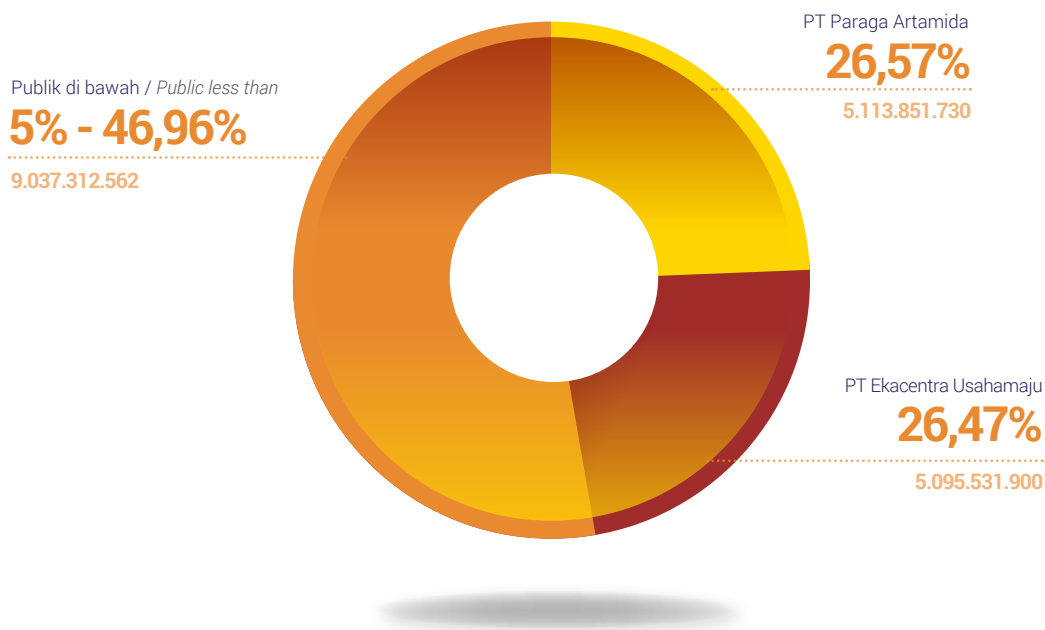
L Lokal | Local A Asing | Foreign

Komposisi Pemegang Saham

COMPOSITION OF THE SHAREHOLDERS

Komposisi Pemegang Saham Dengan Kepemilikan di atas 5% per 31 Desember 2015

Composition of shareholders with ownership above 5% as of December 31, 2015



Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2015

Composition of shareholders as of December 31, 2015

Status Pemegang Saham Status of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Asing Foreign	4.348.990.826	22,6%
Asuransi Insurance	533.583.452	2,77%
Broker Brokerage	5.878.345	0,03%
Dana Pensiun Pension Fund	125.832.330	0,65%
Individu Individual	315.417.357	1,64%
Jamsostek Social Security Company	382.944.000	1,99%
Koperasi Cooperative	2.071.200	0,01%
Perusahaan Terbatas Limited Liabilities Company	12.560.089.229	65,26%
Reksadana Mutual Fund	949.954.143	4,94%
Taspen	9.250.000	0,05%
Yayasan Foundation	12.685.200	0,07%
Total	19.246.696.192	100%

Sumber: Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita

Source: Share Registrar PT Sinartama Gunita

Kronologis Pencatatan Saham Per 31 Desember 2015

Stock Listing Chronology as of December 31, 2015

Deskripsi <i>Description</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Tanggal Pencatatan <i>Recording Date</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Harga Penawaran (Rp) <i>Offering Price (IDR)</i>	Tempat Pencatatan Saham <i>Place of Stock Registration</i>
Penawaran Saham Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	27 Mei 2008 <i>May</i>	6 Juni 2008 <i>June</i>	1.093.562.000	550	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights</i>	19 November 2010	19 November 2010	6.561.373.722	760	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Capital Increases Without Pre-emptive Rights</i>	28 April 2014	16 Mei 2014 <i>May</i>	874.849.800	1.820	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Capital Increases Without Pre-emptive Rights</i>	25 Maret 2015 <i>March</i>	14 April 2015	874.849.800	1.890	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>

Komposisi dan Struktur Permodalan Per 31 Desember 2015

Composition and structure of capital, as of December 31, 2015

	Jumlah Modal (Rp) <i>Total Capital</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Nilai Nominal per Saham <i>Nominal Value per Share</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	4.000.000.000.000	4.000.000.000.000	Rp100,-
Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and Paid-up Capital</i>	1.924.669.619.200	19.246.696.192	Rp100,-

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Per 31 Desember 2015

Other Securities Listing Chronology as of December 31, 2015

Per 31 Desember 2015, Perusahaan tidak mempunyai pencatatan efek lainnya selain yang disebutkan pada Kronologis Pencatatan Saham per 31 Desember 2015 di halaman 88.

As of December 31, 2015, the Company did not have any securities listing other than those mentioned in Stock Listing Chronology on page 88.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS



 Kota Wisata, Cibubur

Akuntan Publik Public Accountant

Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
Intiland Tower 7th Fl.
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32 Jakarta 10220
☎ (+62 21) 570 8111
☎ (+62 21) 570 8012

Konsultan Hukum Legal Consultant

Melli Darsa & Co.
Menara Standard Chartered 19th Fl.
Jl. Prof. Dr. Satrio No.164 Jakarta 12930
☎ (+62 21) 2553 2019
☎ (+62 21) 2553 2020

SKADDEN, ARPS, SLATE, MEAGHER & FLOM
6 Battery Road, Suite 23-01
Singapore 049909
☎ (+65) 6434 2900
☎ (+65) 6434 2988

Makes & Partners
Menara Batavia, 7th Fl.
Jl. K.H.Mas Mansyur Kav.126
Jakarta 10220
☎ (+62 21) 574 7181
☎ (+62 21) 574 7180

Shearman & Sterling LLP
12th Floor Gloucester Tower | The Landmark
15 Queen's Road Central, Hong Kong

Notaris*Notary*

P. Sutrisno A. Tampubulon
 Jalan Sunda No.7 (Sarinah – Thamrin – Menteng)
 Jakarta 10350
 ☎ (+62 21) 315 7129
 📠 (+62 21) 315 7130

Syarifudin, S.H.
 Ruko Lakeshop No. 35 Modernland
 Tangerang, Banten
 ☎ (+62 21) 72793625, 5529289
 📠 (+62 21) 7243674

Pemeringkat Efek*Securities Rating Company*

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
 Panin Tower, Senayan City 15th Fl.
 Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10470
 ☎ (+61 21) 7178 2380
 📠 (+62 21) 7278 2370

Biro Administrasi Efek*Share Registrar*

PT Sinartama Gunita Plaza BII
 Sinar Mas Land Tower 1 9th Fl.
 Jl. MH. Thamrin Kav. 22/51
 Gondangdia, Menteng - Jakarta 10350
 ☎ (+62 21) 392 2332
 📠 (+62 21) 392 3003

Kantor Jasa Penilai Publik*Public Assessment Office*

KJPP Rengganis, Hamid & Rekan
 Menara Kuningan, 8th Fl. Block X-7
 Jl. HR Rasuna Said Kav. 5 Jakarta
 ☎ (+62 21) 3001 6002
 📠 (+62 21) 3001 6003

KJPP Hendra Gunawan & Rekan
 World Trade Center 10th Fl.
 Jl. Jend. Sudirman Kav.29 – 31
 Jakarta 12920
 ☎ (+62 21) 521 1400
 📠 (+62 21) 521 1409

Wali Amanat*Trustee*

PT Bank CIMB Niaga Tbk
 Graha CIMB Niaga, 7th Fl.
 Jl. Jenderal Sudirman Kav.58, Jakarta
 ☎ (+62 21) 30064200
 📠 (+62 21) 2505777

The Bank of New York Mellon
 One Temasek Avenue
 #03-01 Millenia Tower
 Singapore 039192
 📠 (+65) 6883 0338

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Perusahaan selalu fokus membantu pembangunan negeri dengan menawarkan proyek-proyek yang tak dapat ditandingi oleh perusahaan lain. Dengan menanamkan prinsip ini ke dalam rencana-rencana kami, kami sekali lagi telah mampu menghasilkan kinerja berkualitas pada 2015 yang berharga lagi menguntungkan bagi klien kami dan para pemangku kepentingan. Peningkatan Pendapatan sebesar 11%, dari Rp5,6 triliun pada 2014 menjadi Rp6,2 triliun pada 2015, kembali menunjukkan superioritas proyek-proyek kami.

Kami bertekad untuk terus memberikan pelayanan berkualitas kepada klien kami dan para pemangku kepentingan. Kami menargetkan untuk mempertahankan hasil kerja keras Perusahaan, yang dikenal sebagai salah satu pemimpin dalam industri real estat di Indonesia, dan salah satu pengembang kota mandiri terbesar di Tanah Air. Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang sangat berkualitas untuk memberikan pendapatan yang lebih besar bagi para pemangku kepentingan, seraya tetap berorientasi pada klien. Pendekatan ini telah mendukung Perusahaan untuk mencatatkan Laba Usaha sebesar Rp2,5 triliun dan Marketing Sales senilai Rp6,8 triliun.

The company has always been focused on helping the country's development by offering projects that are unsurpassed by any other companies. With this rooted in our plans, again we have been able to provide a top-quality performance for the year 2015 that was both valuable and favorable to our clients and stakeholders. A revenue increase of 11% from IDR5.6 trillion in 2014, to a total of IDR6.2 trillion this 2015, has again demonstrated that our projects are still exceptional.

We are determined to continue providing quality service to our clients and stakeholders. We aim to maintain the outcome of our hardwork – renowned as one of the leaders in the real estate industry in Indonesia, and one of the biggest independent city developers in the country. We are committed to bring excellent quality service to provide greater revenues for our stakeholders while still being client-oriented. This approach has led the company to record Operating Income of IDR2.5 trillion and Marketing Sales of IDR6.8 trillion.



📍 Maket BSD City, Marketing Office, BSD City



TINJAUAN EKONOMI, INDUSTRI DAN PROSPEK USAHA

ANALYSIS OF THE ECONOMIC, INDUSTRY AND BUSINESS PROSPECTS

Tinjauan Makro Ekonomi Dunia

Bank Dunia melaporkan pertumbuhan ekonomi global pada 2015 berada di bawah ekspektasi, melambat menjadi 2,4 persen dari 2,6 persen pada 2014. Hasil mengecewakan ini terutama disebabkan oleh berlanjutan perlambatan aktivitas ekonomi di negara berkembang dan maju, di tengah pelemahan harga komoditas, perdagangan dunia, dan arus modal. Sebagai pengecualian, proyeksi suram terhadap negara berkembang ini tidak berlaku bagi negara pengimpor komoditas di Asia Timur maupun Selatan, khususnya India, mengindikasikan penurunan risiko makro ekonomi dan reformasi kebijakan nasional. Perekonomian di negara tersebut memperlihatkan penguatan, yang didorong oleh investasi di infrastruktur dalam skala besar, berlangsungnya pengembangan tambang dan pengeluaran konsumsi.

Semangat inovatif Indonesia masih tetap optimistis. Krisis global harus diakui telah memberikan efek bagi Indonesia dalam berbagai bentuk, tetapi hal ini juga telah memberikan kami peluang terbuka sehingga kami dapat bekerja lebih baik lagi. Sejumlah strategi telah diimplementasikan untuk mendukung ekspansi dari perbaikan ekonomi yang memungkinkan negara untuk memperlihatkan watak pantang menyerah.

Tinjauan Makro Ekonomi Indonesia

Seiring dengan penurunan separuh dari 20 pasar saham negara berkembang sebesar 20% hingga lebih dari posisi tertinggi pada 2015, nilai tukar Rupiah berada di posisi terendah terhadap dolar AS dalam beberapa tahun terakhir. Namun, Indonesia mampu meminimalisir beberapa kerugian ini dengan penyesuaian cadangan devisa ketika Rupiah anjlok pada semester kedua tahun ini dan langkah ini membantu menahan koreksi tersebut.

Sebagai importir minyak, defisit transaksi berjalan Indonesia turun di bawah 2% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sepanjang 2015 dan ini mencerminkan penurunan impor. Berdasarkan laporan Bank Dunia, arus investasi asing di Indonesia menyentuh level tertinggi sejak 1990, baik itu dalam kurs dolar AS (\$23 miliar) maupun terhadap PDB (3%).

Perekonomian nasional tumbuh 4,79% secara tahunan pada kuartal IV tahun 2015, sehingga membawa optimisme bahwa pertumbuhan ekonomi akan membaik pada tahun mendatang. Dengan populasi lebih dari 250 juta orang dan dengan pertumbuhan ekonomi yang solid selama dekade

Macro Review of Global Economy

The World Bank reported that global growth again fell short of expectations in 2015, decelerating to 2.4 percent from 2.6 percent in 2014. The disappointing performance was mainly due to a continued deceleration of economic activity in emerging and developing economies amid weak commodity prices, global trade, and capital flows. Notable exceptions in an otherwise gloomy outlook for developing countries include some commodity-importing countries in East Asia as well as South Asia reflecting, especially in India, reduced macroeconomic vulnerabilities and domestic policy reforms. These economies showed continued strength, supported by large scale infrastructure investment, ongoing mine development, and consumer spending.

Indonesia's innovative spirit remains optimistic. It has been well recognized that the global crisis have affected the country in numerous ways; however, this has also given us windows of opportunities that we could work on for improvement. A number of strategies have been implemented to assist the expansion of economic recovery which allowed the country to show its true resilient nature.

Macro Review of Indonesia's Economy

As half of the 20 largest developing-country stock markets' plunges of 20 percent or more from their 2015 peaks, rupiah experienced multi-year lows both against the U.S. dollar. However, the country was able to retrace some of these losses as the government tapped reserves when the Indonesian rupiah dipped in the second half of the year, and this move helped contain depreciation.

Being a net oil importer, the current account deficit dropped below 2 percent of Gross Domestic Product through the year of 2015 and this reflected falling imports. On the positive note, Indonesia saw its highest Foreign Direct Investment (FDI) inflows since 1990, both in dollar terms (\$23 billion) and relative to GDP (3 percent), based on a report from the World Bank.

The economy expanded 4.79 percent year-on-year in the fourth quarter of 2015, thus providing optimism that economic growth will finally be able to accelerate in the coming year. With a population of over 250 million people and with solid economic



Grand Wisata, Bekasi

terakhir, segmen kelas menengah telah berkembang pesat. Lebih banyak masyarakat mengkonsumsi berbagai jenis produk dan jasa. Kekuatan konsumen ini masih menjadi pilar utama yang menopang pertumbuhan ekonomi nasional.

Perkembangan Industri Properti di Indonesia

Pasar real estat komersial Indonesia menunjukkan prospek positif untuk jangka panjang. Beberapa faktor telah mempengaruhi pasar properti selama 2 (dua) tahun terakhir – perlambatan pertumbuhan PDB, kenaikan suku bunga dan tantangan ekonomi global lainnya. Namun, tren demografi yang menguntungkan akan meningkatkan permintaan serta memacu pengembangan khususnya di real estat ritel.

Meskipun pasar properti di Indonesia tumbuh cepat dalam beberapa tahun terakhir, rumah dan apartemen masih menjadi yang termurah di regional. Dalam jangka panjang, dengan pasar yang lebih stabil untuk pertumbuhan yang berkelanjutan, ditambah dengan meningkatnya investasi di Jakarta dan Bali, prospek industri ini masih positif. Pertumbuhan penduduk muda dan populasi, urbanisasi dan meningkatnya standar hidup, menjadi pendukung kenaikan permintaan terhadap properti tapak. Kenaikan berkelanjutan dalam pertumbuhan industri real estat sangat jelas melalui perkembangan yang terjadi di daerah pemukiman, kondominium pencakar langit, gedung perkantoran dan kawasan properti komersial lainnya. Distrik bisnis juga berkembang terutama di daerah perbatasan di sekitar kota. Meskipun penguatan rupiah bisa membuat investasi di Indonesia lebih mahal dalam jangka panjang, hubungan ekonomi yang lebih dekat dari Masyarakat Ekonomi ASEAN akan terus membuat Indonesia menarik bagi investor di berbagai industri, termasuk di real estat.

growth over the past decade, the country's middle class segment has expanded rapidly. More people consume a widening range of products and services. This consumer force is still the main pillar of support for the country's economic growth.

Development of Property Industry in Indonesia

The Indonesian commercial real estate market shows a positive outlook for the longer term. Several factors have affected the property market over the past two years -- slowing GDP growth, rising interest rates and other global economic challenges. However, favorable demographic trends will boost demand, driving development particularly in retail real estate.

Despite the rapid growth of Indonesia's property market in recent years, houses and apartments are still among the cheapest in the region. In the long term, with a more stable market for sustainable growth, coupled with increasing investments in Jakarta and Bali, the outlook is positive. With Indonesia's young and growing population, urbanisation and rising living standards underpin demand for landed properties. The continuing increase in growth of the real estate industry was very evident through the developments happening in the residential areas, skyscraping condominiums, office buildings and other commercial property areas. Business districts were also flourishing especially those seen in the border regions around the city. Although a strengthening rupiah could make investment in Indonesia more expensive in the long term, the closer economic relations from the ASEAN Economic Community will continue to make Indonesia attractive to investors in a range of industries, including in real estate.

TINJAUAN EKONOMI, INDUSTRI DAN PROSPEK USAHA

ANALYSIS OF THE ECONOMIC, INDUSTRY AND BUSINESS PROSPECTS

Prospek Usaha Perusahaan

Dengan prospek dan perkembangan positif dari dalam negeri dan global, kami melihat diri kami berada dalam posisi paling atraktif di pasar. Perusahaan akan secara efektif menjalankan strategi jangka panjang untuk menciptakan nilai tambah dalam bisnis real estate dalam beberapa tahun mendatang. Kami menargetkan untuk mencapai posisi yang signifikan dalam bisnis sewa di dalam kombinasi bisnis jasa dan pengembangan properti, memulai kesempatan pengembangan baru dengan terus menambah investasi yang signifikan, menyiapkan proyek baru di masa mendatang, menjual aset pada valuasi yang menarik, dan memperkuat neraca keuangan melalui perbaikan performa operasional dan strategi yang diambil perusahaan.

Business Prospects of the Company

With the prospects and positive developments locally and globally, we find ourselves in a very attractive position in the marketplace. The Company expects to effectively execute its long-term strategy of value creation in commercial real estate in the coming years. We aim to complete significant levels of leasing in our combined in-service and development properties, commence new development opportunities in which we will continue to invest significant additional capital, entitle new projects for future development, sell assets at attractive valuations, and strengthen our balance sheet through improved operational performance and strategic undertakings.

PROGRAM KERJA STRATEGIS

STRATEGIC WORK PROGRAMS

Program kerja strategis Perusahaan dibuat untuk mempertahankan dan memperkuat nama perusahaan sebagai perusahaan properti terbesar di Indonesia, serta dirangkum sebagai berikut:

The company's strategic programs are made to sustain and further solidify the company's name as the biggest property company in Indonesia. The strategic programs are as follows:

- Untuk menciptakan nilai melalui diversifikasi portofolio lintas wilayah, produk dan segmentasi; Perusahaan kami selalu diarahkan untuk berekspansi di kota besar di Indonesia terutama yang memiliki populasi besar dengan reputasi daya beli serta membutuhkan layanan kami.
- Untuk meningkatkan pendapatan berulang; Salah satu strategi utama Perusahaan adalah memperkuat segmen Pendapatan Perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis serta memperkuat kontribusi pendapatan berulang menjadi 20:80 dalam 5 tahun mendatang. Hingga saat ini, pendapatan berulang ditetapkan pada 18:82 terhadap pendapatan penjualan produk/pengembangan.
- Untuk menjaga standar kualitas internasional dan praktik terbaik dalam pengembangan; Setiap produk yang kami tawarkan merangkum desain internasional dan teknik pemasaran terbaik. Hal ini mendorong proses kuat dan berkelanjutan yang melibatkan konsultan asing dan internal yang semata-mata untuk pengembangan proyek-proyek kami.
- *To create value through portfolio diversification across sites, products and segmentation; Our company is always directed to the expansion of major cities in Indonesia especially in those with a large population with reputed purchasing power that need our service.*
- *To increase recurring incomes; One primary strategy of the company is to strengthen the company's income segment. This is to further increase the company's business growth to strengthen in the proportion of the recurring income to be 20:80 within the coming 5 years. As of now, the recurring income is set at 18:82 to the product sales revenue/sales development.*
- *To maintain international quality standards and best practices in development; In every product that we offer, we put together exceptional international designs and marketing techniques. This is in addition to a vigorous and unflinching process we go through that involves both foreign and internal consultants solely for the development of our projects.*

- Untuk mengembangkan fasilitas dan sarana pendukung;
Perusahaan kami terus memberikan dukungan untuk membantu dalam pembenahan dan pelebaran jalan raya dan stasiun kereta api untuk konsumen kami. Kami memberikan lahan bagi proyek-proyek ini untuk membantu pemerintah dalam membangun sarana dan prasarana transportasi sebagai bagian dari tujuan utama meningkatkan nilai strategis dari posisi dan lokasi proyek kami.

- *To develop supporting facilities and means;*

Our company continuously provides support to aid in the revamping and widening of the highways and railway stations for our consumers. We assist by giving the land for these projects to help our government in building transportation facilities and infrastructures for the main purpose of the improvement of our projects' strategic position and location.

ASPEK PROMOSI DAN PEMASARAN

PROMOTION AND MARKETING ASPECTS

Strategi pemasaran Perusahaan selalu berpusat pada permintaan dan tren pasar serta faktor-faktor eksternal lainnya. Pada prinsipnya, manajer proyek berwenang untuk menerapkan strategi pemasaran yang disetujui oleh Direksi.

The marketing strategy of the Company is always centered on the demand and market trend as well as other external factors. In principle, the project manager is authorized to put into action the marketing strategy approved by the Board of Directors.

Pemasaran produk Perusahaan dikelola oleh unit pemasaran, agen penjualan serta buyer-gets-buyer. Kantor pemasaran di setiap proyek, yang buka 7 hari dalam sepekan, menyediakan maket proyek yang dikembangkan, serta produk perumahan dan komersial. Calon pembeli akan dibawa oleh personil penjualan langsung ke lokasi di mana contoh unit tersedia untuk dilihat. Perusahaan mempromosikan bisnis melalui pameran, penawaran diskon khusus, dan melakukan presentasi ke perusahaan yang menawarkan program kepemilikan rumah kepada karyawan mereka. Perusahaan juga memanfaatkan berbagai media iklan seperti surat kabar, majalah, billboard dan media sosial. Mereka juga memberikan wawancara kepada majalah dan stasiun televisi untuk menampilkan proyek-proyek Perusahaan.

Marketing of the Company's products are managed by the marketing units, sales agents as well as the buyer-gets-buyer system. The marketing office in each project, which is open 7 days a week, provides the mockups of the developed projects, as well as the residential and commercial products. Prospective buyers will be brought by the sales personnel directly to the site where sample units are available for viewing. The Company promotes the business through exhibition, special discount offers, and conducts presentations to companies that offer home ownership programs to their employees. The Company also utilizes various advertising media such as newspapers, magazines, billboards and social media. They also give interviews to magazines and television stations to display the projects,

Perusahaan memahami pentingnya Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk mendukung proses pemasaran. Oleh karena itu, Perusahaan telah menjalin kerja sama dengan sejumlah bank untuk menyediakan fasilitas KPR bagi calon pembeli prospektif untuk produk rumah, ruko, dan area komersial.

The Company recognizes the importance of Home Ownership Loan (KPR) to support the marketing process. Therefore, the Company has formed cooperation agreements with some banks to provide KPR facilities for prospective buyers of houses, shop-houses, and commercial space.

ANALISA OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL ANALYSIS OF BUSINESS SEGMENTS

Segmen Residensial

Untuk menangkap target pasar perumahan kelas menengah dan atas, Perusahaan dan Entitas Anak mengembangkan sejumlah tipe perumahan dengan tema unik, tampilan menarik, dan dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap seperti lapangan tenis, jalur jogging, arena rekreasi dan permainan, serta taman. Proyek-proyek ini ditawarkan dengan harga kompetitif dan dipromosikan melalui berbagai media seperti radio, media cetak, sistem buyer-gets-buyer dan billboard yang dipasang pada lokasi-lokasi strategis.

Pra-penjualan untuk segmen residensial naik 54% dari Rp3,4 triliun pada 2014 menjadi Rp5,2 triliun pada 2015. Kontribusi terbesar segmen ini masih berasal dari BSD City, sebagai proyek unggulan dari Perusahaan. Kontribusi lainnya berasal dari Kota Wisata, Grand Wisata, Grand City Balikpapan, Legenda Wisata, Taman Banjar Wijaya, dan Taman Permata Buana.

Segmen Komersial

Perusahaan dan Entitas Anak mengincar wiraswasta dan eksekutif kelas menengah dan atas sebagai segmen pasar.

Ruko, kios dan apartemen yang dibangun oleh Perusahaan dan Entitas Anak berada di kawasan strategis dengan akses mudah dan lengkap. Perusahaan berupaya untuk mengembangkan kawasan komersial yang menggunakan konsep tata ruang hijau yang dirancang sedemikian rupa sehingga memudahkan konsumen untuk beraktifitas dengan nyaman.

Produk kios yang terintegrasi dengan apartemen dijual oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan sertifikat strata title, sementara tim pemasaran mengiklankan melalui radio serta media cetak seperti surat kabar dan majalah.

Penjualan unit usaha komersial turun dari Rp2,9 triliun pada 2014 menjadi Rp 1,6 triliun pada 2015. Kontributor utama dari segmen ini adalah produk BSD City dan The Element Rasuna.

Residential Segment

To acquire the target market in housing, which is the middle and upper classes, the Company and its Subsidiaries developed various types of houses with unique themes, appealing façade, and complete facilities such as tennis courts, sports centers, jogging tracks, recreation and playing arenas, and parks. These are offered at a competitive price and are promoted via various forms of media such as radio, print, the buyer-gets-buyer system, and billboards that are installed in strategic locations.

Marketing sales for the residential segment improved by 54% from Rp3.4 trillion in 2014 to Rp5.2 trillion in 2015. The largest contribution of this segmen still came from BSD City, the flagship project of the Company. Others contributed to the sales were Kota Wisata, Grand Wisata, Grand City Balikpapan, Legenda Wisata, Taman Banjar Wijaya, and Taman Permata Buana.

Commercial Segment

The Company and its Subsidiaries aim for the middle and upper classes of entrepreneurs and executives in the marketing segment.

Shophouses, kiosks and apartments built by the Company and its Subsidiaries are located in strategic areas with easy access and complete facilities. The Company has always been developing commercial areas accentuated by green space concept and designed to enable consumers to do their activities conveniently.

The kiosks product that are integrated with apartments are sold by the Company and its Subsidiaries with the ownership of strata title certificates, while the marketing team advertises via the radio as well as print media such as newspapers and magazines.

Marketing sales of commercial business units was down from IDR2.9 trillion in 2014 to IDR1.6 trillion in 2015. Major contributions of this segment were BSD City products and The Element Rasuna

Segmen Manajemen Aset

Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pendapatan berkelanjutan dari hotel dan arena rekreasi serta melalui proyek-proyek gedung perkantoran.

Perusahaan dan melalui Entitas Anak juga memperoleh pendapatan berkelanjutan dari sejumlah superblok dan pusat perbelanjaan. Beberapa proyek termasuk ITC Cempaka Mas, ITC Kuningan, ITC Depok, ITC BSD, The Breeze, Epicentrum Walk Kuningan dan DP Mall Semarang.

Hotel yang Perusahaan bangun dikembangkan dengan elegan dan anggun di lokasi strategis dengan target pasar kalangan eksekutif, pengusaha dan wisatawan dari kelas menengah dan atas. Pemikiran yang cermat dalam pembangunan hotel-hotel tersebut nampak dari bagaimana Le Grandeur Hotel Balikpapan mengakomodasi para pengusaha seperti yang disebutkan, awak maskapai penerbangan dan wisatawan. Le Grandeur Hotel Mangga Dua di sisi lain telah menjadi pusat perdagangan di Jakarta dan memiliki potensi ekonomi yang tinggi. Saat ini, hotel ini masih mempertahankan keunggulan mereka sebagai hotel bintang empat.

Hotel seperti Le Grandeur Mangga Dua Jakarta dan Le Grandeur Balikpapan dikelola oleh Perusahaan. Sepanjang tahun 2015 dan 2014, hotel-hotel tersebut memiliki tingkat hunian rata-rata masing-masing 50% dan 58%.

Gedung Perkantoran milik Perusahaan melalui Entitas Anak yang telah beroperasi sejak tahun 1991 terdiri dari lima bangunan yaitu Sinar Mas Land Plaza yang memiliki dua menara (sebelumnya Plaza BII) yang memiliki tingkat hunian tahun 2015 dan 2014 masing-masing 98% dan 99%. Selain itu, Sinar Mas Land Plaza yang berlokasi di Jakarta, Medan dan Surabaya mencatat tingkat hunian rata-rata 85% dan 92%.

Perusahaan juga mendapatkan pendapatan berkelanjutan dari gedung perkantoran di kawasan BSD City yaitu BSD Green Office Park (GOP) 6, yang baru beroperasi pada tahun 2015 telah berhasil mendapatkan tingkat hunian 66%.

Asset Management Segment

The Company and its subsidiaries acquire recurring revenues from hotel and recreation arena also through its office projects.

The Company and its subsidiaries also operate in superblocks and shopping centers. Some of the projects include ITC Cempaka Mas, ITC Kuningan, ITC Depok, ITC BSD, The Breeze, Epicentrum Walk Kuningan and DP Mall Semarang.

The hotels that our company built were developed with careful elegance and refinement as its foundation. They stand on strategic locations with executives, entrepreneurs and tourists of the middle and upper classes as their target consumers. The intricate considerations made to these hotels are greatly reflected by the Le Grandeur Hotel of Balikpapan which accommodates entrepreneurs as mentioned, airline personnel and tourists. The Le Grandeur Hotel of Mangga Dua on the other hand has become the center of trade in Jakarta and has a high economic potential. At present, these hotels have maintained their prominence as mostly four-star hotels.

Hotels such as Le Grandeur Mangga Dua Jakarta and Le Grandeur Balikpapan are being managed by the Company. Throughout 2015 and 2014, the hotels had an average occupancy rate of 50% and 58%, respectively.

The Company's infrastructure which has been operating since 1991 consists of five buildings namely Sinarmas Land Plaza which has two towers (formerly Plaza BII) which has an occupancy rate of 98% and 99%, respectively in 2015 and 2014. Meanwhile, Sinar Mas Land Plaza which located in Jakarta, Medan and Surabaya which has recorded occupancy average rates of 85% and 92%, respectively in 2015 and 2014.

The Company has also retained recurring revenues from office buildings located in BSD City such as the BSD Green Office Park (GOP) 6 which started operating in 2015 and had managed to achieve 66% occupancy rate.

ANALISA KEUANGAN

FINANCIAL ANALYSIS



 Foresta Business Loft, BSD City

Bagi pembaca tinjauan keuangan ini harus mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan catatan terkait untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 yang termasuk dalam buku Laporan Tahunan ini. Pandangan saat ini dan kinerja keuangan masa depan yang terkandung dalam diskusi yang melibatkan risiko dan ketidakpastian, yang mana hasil aktual dapat berbeda secara material dengan pernyataan-pernyataan tentang masa depan.

Sekilas Kinerja Keuangan

Tahun 2015 merupakan periode penuh tantangan bagi Perusahaan, tetapi kami tetap mampu mencetak Laba Usaha senilai Rp2,6 triliun, atau 8% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lalu Rp2,4 triliun. Pertumbuhan itu ditopang oleh kenaikan Jumlah Aset sebesar Rp7,8 triliun menjadi Rp36 triliun dibandingkan dengan tahun 2014 senilai Rp28,2 triliun. Tambahan modal disetor juga ditanamkan senilai Rp1,6 triliun untuk mendukung Perusahaan mencapai target pada tahun tersebut. Namun, Laba Bersih tahun ini menurun 44% atau sebesar Rp1,7 triliun dari Rp3,8 triliun pada 2014 menjadi Rp2,1 triliun pada 2015. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2014, Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (PLIN) sebesar Rp1,54 triliun yang dicatat sebagai bagian dari "Ekuitas pada Laba Bersih dari Investasi Dalam Saham" pada laba rugi.

The reader of this financial performance review should refer to our Audited Consolidated Financial Statements and the related notes as at and for the two year periods ended December 31, 2015 and 2014, which is included in this Annual Report. Current views and future financial performances are contained in the discussion that involves risks and uncertainties, where actual results may differ materially from the anticipated forward-looking statements.

Financial Performance at a Glance

The year 2015 has been a challenge to the company, but was able to make an Operating Profit with IDR2.6 trillion which is 8% higher than the previous year's IDR2.4 trillion. The growth were supported by the increase in Total Assets by IDR7.8 trillion that resulted to IDR36.0 trillion compared to 2014's IDR28.2 trillion. Additional paid-in capital were also infused in the amount of IDR1.6 trillion in order to attain the company's objective for the year. However, profit for the year declined by 44% or IDR1.7 trillion from Rp3.8 trillion in 2014 to Rp2.1 trillion in 2015. This is attributable to the Company's recorded gains on the share acquisition of PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (PLIN) amounting to IDR1.54 trillion, which is recorded as part of "Share in Net Income of Investees" in profit and loss.

TINJAUAN POSISI KEUANGAN

Posisi keuangan perusahaan pada 31 Desember 2015 dan 2015 terus tumbuh, sebagaimana tergambar pada tabel di bawah ini (dalam jutaan):

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

The Company's Financial Positions for the years ending December 31, 2015 and December 31, 2014, continues to grow as illustrated in the following table (in million):

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)
Aset Lancar Current Assets	16,789,560	11,168,088	50%
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	19,232,589	17,038,771	13%
Jumlah Aset Total Assets	36,022,148	28,206,859	28%
Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	6,146,403	5,433,086	13%
Liabilitas Jangka Panjang Total Noncurrent Liabilities	7,779,055	4,333,603	80%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	13,925,458	9,766,689	43%
Jumlah Ekuitas Total Equity	22,096,690	18,440,170	20%

Jumlah Aset Perusahaan per 31 Desember 2015 tercatat Rp36,0 triliun, atau meningkat 28% dari tahun sebelumnya Rp28,2 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan Aset Lancar sebesar 50% dari Rp11,2 triliun pada 2014 menjadi Rp16,8 triliun pada tahun ini, yang didorong oleh kenaikan Kas dan setara kas sebesar 117% atau Rp3,3 triliun, kenaikan Persediaan sebesar 31% atau Rp1,5 triliun, dan Uang muka diterima sebesar 38% atau Rp768 miliar. Aset Tidak Lancar juga berkontribusi terhadap kenaikan sebesar 13% atau Rp2,2 triliun dari Rp17,0 triliun pada 2014 menjadi Rp19,2 triliun pada 2015.

Jumlah Liabilitas Perusahaan melonjak 43% pada tahun lalu senilai Rp9,8 triliun menjadi Rp14,0 triliun pada 2015, yang disebabkan kenaikan Utang obligasi sebesar 115% atau Rp3 triliun dari Rp2,6 triliun pada 2014 menjadi Rp5,7 triliun pada 2015.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek naik 13% atau sejumlah Rp713 miliar dari Rp5,4 triliun pada 2014 menjadi Rp6,1 triliun

Total Assets of the Company as of 31 December 2015 is worth IDR36.0 trillion, or an increase of 28% from last year's IDR28.2 trillion. The increase was due to Current Assets' significant escalation of 50% from IDR11.2 trillion last year to IDR16.8 trillion this year. This is attributable to Cash and cash equivalents' increase of 117% or IDR3.3 trillion, Inventories with increase of IDR1.5 trillion or 31%, and advances with 38% surge or IDR768 billion. Noncurrent assets also contributed to the increase by 13% or IDR2.2 trillion from IDR17.0 trillion in 2014 to IDR19.2 trillion in 2015.

Total Liabilities of the company increased by 43% from last year's IDR9.8 trillion to IDR14.0 trillion in 2015, attributed to the increase in Bonds payable by 115% or IDR3 trillion from IDR2.6 trillion in 2014 to IDR5.7 trillion in 2015.

Total Current Liabilities rose by 13% or IDR713 billion from IDR5.4 trillion in 2014 to IDR6.1 trillion in 2015. This is due to

ANALISA KEUANGAN

FINANCIAL ANALYSIS

di tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh Utang bank jangka pendek yang meningkat Rp477 miliar atau 34%, Utang usaha pihak ketiga yang naik Rp160 miliar atau 103%, dan Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun senilai Rp140 miliar.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang naik 80% dari tahun lalu Rp4,3 triliun menjadi Rp7,8 triliun pada 2015. Kenaikan ini disebabkan adanya penerbitan obligasi.

Hingga 31 Desember 2015, Perusahaan mencatat Jumlah Ekuitas sebesar Rp22,1 triliun, yakni meningkat 20% dari tahun lalu sebesar Rp18,4 triliun akibat penambahan modal disetor senilai Rp1,6 triliun dan kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 21% atau Rp1,8 triliun. Jumlah saham Perusahaan tercatat 19.246.696.192 saham pada 2015 dan 18.371.846.392 pada 2014, dengan nilai nominal Rp100 per saham.

JUMLAH ASET

Jumlah Aset sebesar Rp36,0 triliun pada 2015 terdiri atas Jumlah Aset Lancar yang tercatat Rp16,8 triliun dan Jumlah Aset Tidak Lancar yaitu Rp19,2 triliun.

Jumlah Aset Lancar

Melonjaknya Jumlah Aset Lancar Perusahaan diperlihatkan melalui tabel di bawah ini (dalam Juta).

the increase in Short-term bank loans by IDR477 billion or 34%, Trade accounts payable's surged by 103% or IDR160 billion, and Current portion of ong-term liabilities with IDR140 billion increase.

Total Noncurrent Liabilities elevated by 80% from last year's IDR 4.3 trillion in 2014 to IDR7.8 trillion in 2015. This is attributed to the issuance of bonds.

As of 31 December 2015, The Company recorded Total Equity in the amount of IDR22.1 trillion, an increase of 20% from last year's IDR18.4 trillion due to additional paid-in capital amounting to IDR1.6 trillion and Retained Earnings' Unappropriated increase of 21% or IDR1.8 trillion. The Company's number of shares issued is recorded at 19,246,696,192 shares in 2015 and 18,371,846,392 shares in 2014, with par value of IDR100.

TOTAL ASSETS

Total Assets of IDR36.0 trillion in 2015 is attributed to the Total Current Assets of IDR16.8 trillion and Total Noncurrent Assets of IDR19.2 trillion.

Total Current Assets

The Company's significant increase in Total Current Assets is shown in the table below (in Million).

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)
Aset Lancar Current Assets			
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	6,109,240	2,820,498	117%
Investasi jangka pendek Short-term investments	683,279	700,078	(2%)
Piutang usaha Trade account receivable	141,753	108,744	30%
Investasi sewa neto pembiayaan Current portion of net investment in finance lease	895	5,450	(84%)
Piutang lain-lain Other account receivables	23,789	24,991	(5%)

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)
Persediaan Inventories	6,547,652	5,015,819	31%
Perlengkapan Supplies	3,664	3,331	10%
Aset lancar lainnya Other current assets	3,279,288	2,489,177	32%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	16,789,560	11,168,088	50%

Kas dan Setara Kas

Perusahaan mencatatkan Kas dan setara kas naik 117% atau senilai Rp3,3 triliun dari Rp2,8 triliun menjadi Rp6,1 triliun. Hal ini disebabkan oleh penerbitan utang obligasi Rp2,9 triliun dan penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu senilai Rp1,6 triliun. Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi sebesar Rp167 miliar dibandingkan Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun lalu senilai Rp246 miliar. Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi tercatat Rp626 miliar, sebagian besar digunakan untuk mengakuisisi properti investasi, penempatan investasi dalam saham dan aset tetap. Sementara Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp3,9 triliun berasal dari Penerimaan utang obligasi dan Penerimaan atas peningkatan modal saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu masing-masing sebesar Rp2,9 triliun dan Rp1,6 triliun.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perusahaan hingga 31 Desember 2015 mencapai Rp142 miliar, atau naik 30% dari Rp109 miliar pada 31 Desember 2014. Rata-rata jumlah hari dari piutang mencapai 7 hari. Manajemen telah menyiapkan cadangan kerugian yang cukup bagi piutang usaha yang meragukan.

Persediaan

Jumlah Persediaan meningkat 31% atau senilai Rp1,5 triliun dari Rp5,0 triliun pada 2014 menjadi Rp6,5 triliun pada 2015. Durasi rata-rata persediaan mencapai 1.351 hari akibat dari lambatnya pergantian produk.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent upsurge by 117% or IDR3.3 trillion from IDR2.8 trillion to IDR6.1 trillion. This is due to the proceeds made on the issuance of bonds amounting to IDR2.9 trillion and proceeds from the issuance of shares without pre-emptive rights in the amount of IDR1.6 trillion. Net Cash Used in Operating Activities was at IDR167 billion from last years Net Cash Provided by Operating Activities at IDR246 billion. Net Cash Used in Investing Activities resulted to IDR626 billion mostly used in the acquisition of investment properties, placement in shares and property and equipment. Also Net Cash Provided by Financing Activities was IDR3.9 trillion from Proceeds from issuance of bonds and Proceeds from issuance of shares without pre-emptive rights at IDR2.9 trillion and IDR1.6 trillion, respectively.

Trade accounts receivables

The Company's current Trade account receivables as of December 31, 2015 is at IDR142 billion or an increase of 30% from IDR109 billion on December 31, 2014. The average number of days of receivables is at 7 days. The management has secured an adequate allowance for doubtful accounts of trade receivables.

Inventories

Inventories increased by 31% or IDR1.5 trillion from IDR5.0 trillion in 2014 to IDR6.5 trillion in 2015. The average number of days in inventory is 1,351 days due to the slow turnover of products.

ANALISA KEUANGAN

FINANCIAL ANALYSIS

Aset Lancar Lainnya

Melonjaknya Aset Lancar lainnya disebabkan Uang muka yang meningkat 38% dari Rp2,0 triliun pada 2014 menjadi Rp2,8 triliun pada 2015. Ini merepresentasikan uang muka yang dibayarkan untuk akuisisi lahan dan bangunan.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset Tidak Lancar Perusahaan naik Rp2,2 triliun dari tahun lalu senilai Rp17,0 triliun menjadi Rp19,2 triliun pada 2015, yang ditopang oleh peningkatan Tanah yang belum dikembangkan senilai Rp556 miliar atau 7% dan kenaikan Properti investasi sebesar 21% atau senilai Rp563 miliar. Perusahaan juga mengeluarkan Rp2,2 triliun untuk akuisisi lahan sepanjang tahun.

Pertumbuhan Jumlah Aset Tidak Lancar diperlihatkan dalam tabel berikut ini (dalam jutaan Rupiah).

Other Current Assets

Significant increase in other Current Assets is attributed to Advances that surge 38% from IDR2.0 trillion in 2014 to IDR2.8 trillion in 2015. This represents advances made in the acquisition of land and building.

Total Noncurrent Assets

The Company's Total Noncurrent Assets increased by IDR2.2 trillion from last year's IDR17.0 trillion to IDR19.2 trillion in 2015, attributed to the increase of Land for development amounting to IDR556 billion or 7% and the increase in investment properties of 21% or IDR563 billion. The Company also paid IDR2.2 trillion in the acquisition of land during the year.

The growth in Total Noncurrent Assets are shown in the following table (in million Rupiah).

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets			
Piutang usaha Trade account receivables	2,566	20	12971%
Investasi sewa neto pembiayaan Investment in finance lease	234,421	235,301	(0.4%)
Piutang pihak berelasi non-usaha Due from a related party	235,051	100,516	134%
Uang Muka Advances	618,959	-	100%
Investasi dalam saham Investment in shares	5,414,215	5,331,879	2%
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	42,664	756	5544%
Tanah yang belum dikembangkan Land for development	8,594,183	8,038,489	7%
Aset tetap Property and equipment	803,253	607,141	32%

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)
Properti investasi <i>Investment properties</i>	3,277,560	2,714,951	21%
Goodwill	9,303	9,303	0%
Aset lain-lain <i>Other assets</i>	415	415	0%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Noncurrent Assets</i>	19,232,589	17,038,771	13%

Tanah yang belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan yang dimiliki oleh Perusahaan pada akhir tahun 2015 dan 2014 tercatat Rp8,6 triliun dan Rp8,0 triliun. Luas tanah ini mencapai 3.950 ha dan 3.908 ha masing-masing pada tahun 2015 dan 2014. Tanah terluas terletak di BSD City sebesar 2.307 ha, diikuti dengan Grand Wisata seluas 523 ha, Benowo di Surabaya seluas 309 ha dan Grand City Balikpapan seluas 204 ha.

Land for Development

The Company's Land for development at the end of 2015 and 2014 were recorded at IDR8.6 trillion and IDR8.0 trillion. Land area was recorded at 3,950 hectare and 3,908 hectare in 2015 and 2014, respectively. The largest area was located at BSD City with an area of 2,307 hectare, followed by Grand Wisata of 523 hectare, Benowo at Surabaya of 309 hectare and Grand City Balikpapan of 204 hectare.

JUMLAH LIABILITAS

Jumlah Liabilitas Perusahaan tercatat Rp14,0 triliun pada tahun 2015. Jumlah ini terdiri atas Jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp6,1 triliun dan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp7,8 triliun.

TOTAL LIABILITIES

The Total Liabilities of the Company was recorded at IDR14.0 trillion in 2015. This was attributed to the Total Current Liabilities at IDR6.1 trillion and Total Noncurrent Liabilities at IDR7.8 trillion.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Hingga 31 Desember 2015, jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan mencapai Rp6,1 triliun, atau terdapat peningkatan sebesar 13% dibandingkan dengan Rp5,4 triliun pada 2014. Komponen dari Jumlah Liabilitas Jangka Pendek digambarkan dalam tabel di bawah ini (dalam jutaan Rupiah).

Total Current Liabilities

As of December 31, 2015, Total Current Liabilities of the Company reached IDR6.1 trillion or an increase of 13% compared to IDR5.4 trillion in 2014. The components of the Total Current Liabilities in detail are illustrated in the table below (in million Rupiah).

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>			
Utang bank jangka pendek <i>Short-term bank loans</i>	1,897,000	1,420,000	34%
Utang usaha <i>Trade accounts payable</i>	316,601	156,151	103%

ANALISA KEUANGAN

FINANCIAL ANALYSIS

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)
Utang pajak <i>Taxes payable</i>	62,271	55,622	12%
Beban Akruwal <i>Accrued expenses</i>	155,259	136,386	14%
Setoran Jaminan <i>Security deposits</i>	144,995	133,057	9%
Uang muka diterima <i>Advances received</i>	3,068,652	3,127,687	(2%)
Sewa diterima di muka <i>Rental advances</i>	215,876	171,181	26%
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun <i>Current portion of longterm liabilities</i>	158,458	102,976	54%
Liabilitas lain-lain <i>Other liabilities</i>	127,291	130,027	(2%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	6,146,403	5,433,086	13%

Kenaikan Jumlah Liabilitas Jangka Pendek terutama disebabkan oleh kenaikan pada Pinjaman bank jangka pendek dan Utang usaha kepada pihak ketiga.

Utang Usaha

Utang usaha naik 103% dari Rp156,2 miliar di 2014 ke Rp316,6 miliar di 2015. Sebagian besar peningkatan adalah kepada pihak ketiga di segmen real estate. Sebagian besar Utang usaha berusia kurang dari 1 bulan.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang meningkat sebesar 80% atau senilai Rp3,4 triliun dari Rp4,3 triliun pada 2014 menjadi Rp7,8 triliun pada 2015. Peningkatan ini disebabkan adanya kenaikan pada beberapa pos seperti digambarkan pada tabel berikut ini (dalam jutaan Rupiah).

The increase in Total Current Liabilities is primarily attributable to increases in Short-term bank loans and Trade accounts payable to third parties.

Trade Accounts Payables

Trade accounts payables has increased by 103% from IDR156.2 billion in 2014 to IDR316.6 billion in 2015. Most of the increase could be attributed to payables to third party in the real estate segment. Most of the Trade accounts payables were less than 1 month old.

Total Long-term Liabilities

Total Long-term Liabilities elevated by 80% or IDR3.4 trillion from IDR4.3 trillion in 2014 to IDR7.8 trillion in 2015. This is due to the increases in various accounts as shown in the table below (in million Rupiah).

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)
Liabilitas Jangka Panjang Noncurrent Liabilities	62,271	55,622	12%
Setoran jaminan Security deposits	67,737	35,871	89%
Uang muka diterima Advances received	763,716	724,928	5%
Sewa diterima di muka Rentals Advances	491,204	345,935	42%
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long term employee benefits liability	272,456	236,593	15%
Taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana Estimated liabilities for future improvements	140,483	166,868	(16%)
Utang bank jangka panjang Long-term bank loan	68,172	101,987	(33%)
Liabilitas sewa pembiayaan Lease liabilities	107,898	32,678	230%
Utang obligasi Bonds payable	5,693,363	2,649,518	115%
Liabilitas lain-lain Other liabilities	174,025	39,224	344%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Noncurrent Liabilities	7,779,055	4,333,603	80%

Kontributor utama peningkatan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang adalah penerbitan surat utang, yaitu GPC-“Senior Notes”.

Utang Obligasi

Pada tanggal 27 April 2015, Global Prime Capital Pte. Ltd., Entitas Anak, menerbitkan “Senior Notes” dengan nilai nominal sebesar US\$ 225.000.000.

Seluruh “Senior Notes” dijual pada nilai nominal dan tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Senior Notes ini jatuh tempo pada 27 April 2020 dengan suku bunga tetap di 6,75% per tahun dan dibayarkan tiap semester.

Dana dari hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk akuisisi tanah, pengembangan properti investasi, infrastruktur dan real estat lainnya

The major contributor to the increase in Total Long-term Liabilities is the issuance of bonds, namely GPC- “Senior Notes” bonds.

Bonds Payable

On April 27, 2015, Global Prime Capital Pte. Ltd., a subsidiary company, has issued “Senior Notes” with a nominal value of US\$ 225,000,000.

All “Senior Notes” have been sold at nominal value and were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The Senior Notes will expire on 27 April 2020 and bears a fixed interest rate of 6.75% per annum and payable semi-annually.

Net proceeds from the notes will be used for land acquisition, development of investment properties, infrastructure projects and other real estate initiatives.

ANALISA KEUANGAN

FINANCIAL ANALYSIS

JUMLAH EKUITAS

Per 31 Desember 2015, Perusahaan mencatatkan Jumlah Ekuitas senilai Rp22,1 triliun, meningkat 20% dari tahun lalu Rp18,4 triliun akibat adanya peningkatan tambahan modal disetor senilai Rp1,6 triliun. Jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan tercatat mencapai 19.246.696.192 saham, dengan nilai nominal Rp100. Berikut merupakan rincian Jumlah Ekuitas Perusahaan hingga akhir tahun (dalam Jutaan Rupiah).

TOTAL EQUITY

As of 31 December 2015, The Company recorded Total Equity at IDR22.1 trillion, an increase of 20% from last year's IDR18.4 trillion due to additional paid-in capital amounting to IDR1.6 trillion. The Company's number of shares issued is recorded at 19,246,696,192 shares, with par value of IDR100. Below is the detail of the equity as of end of the year (in million Rupiah).

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)
Ekuitas <i>Equity</i>			
Modal Saham <i>Capital Stock</i>	1,924,670	1,837,185	5%
Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	6,378,253	4,812,272	33%
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali <i>Difference in value arising from transactions with non-controlling interests</i>	(182,172)	(184,091)	(1%)
Selisih penjabaran mata uang asing <i>Translation adjustment</i>	(98)	-	(100%)
Ekuitas pada laba belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual <i>Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments</i>	1,212	2,550	(52%)
Saldo laba <i>Retained earnings</i>			
Ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	33,813	31,813	6%
Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	10,693,844	8,848,875	21%
Kepentingan Nonpengendali <i>Non-controlling interests</i>	3,247,169	3,091,566	5%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	22,096,690	18,440,170	20%

TINJAUAN LABA RUGI

Untuk tahun berjalan yang berakhir pada 31 Desember 2015, Perusahaan sekali lagi meningkatkan Pendapatan Usahanya. Pendapatan Usaha Perusahaan pada tahun ini meningkat 11% dibandingkan tahun 2014. Rincian dari kinerja operasional Perusahaan digambarkan dalam tabel di bawah ini (dalam jutaan Rupiah).

INCOME ANALYSIS

For the year ending 31 December 2015, the Company once again improved its Revenues. The Revenues for the year increased by 11% against 2014. Details of the results of operation are reflected in the table below (in million Rupiah).

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)
Laba Rugi <i>Income Statement</i>			
Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	6,209,574	5,613,890	11%
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Revenues</i>	1,571,559	1,446,518	9%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	4,638,016	4,167,372	11%
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	2,090,606	1,809,668	16%
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	2,547,410	2,357,704	8%
Penghasilan (Beban) lain-lain <i>Other Income (Expenses)</i>	(232,949)	(20,720)	1024%
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan venture bersama <i>Share in Net Income of Associates and Joint Ventures</i>	47,621	1,660,311	(97%)
Laba Sebelum Pajak <i>Profit Before Tax</i>	2,362,082	3,997,295	(41%)
Beban Pajak Kini <i>Current Tax Expense</i>	10,702	3,308	224%
Laba Tahun Berjalan <i>Profit For The Year</i>	2,351,380	3,993,987	(41%)
Rugi Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Loss</i>	(5,270)	(30,279)	(83%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif <i>Total Comprehensive Income</i>	2,346,110	3,963,708	(41%)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Profit for the Year Attributable To:</i>			
Pemilik entitas induk <i>Owners of the company</i>	2,139,497	3,818,364	(44%)
Kepentingan nonpengendali <i>Non-controlling interests</i>	211,883	175,623	21%
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Total Comprehensive Income Attributable to:</i>			
Pemilik entitas induk <i>Owners of the company</i>	2,134,233	3,787,700	(44%)
Kepentingan nonpengendali <i>Non-controlling interests</i>	211,877	176,007	20%
Laba Per Saham Dasar <i>Basic Earnings Per Share</i>	112.44	211.19	(47%)

ANALISA KEUANGAN

FINANCIAL ANALYSIS

Pendapatan Usaha

Peningkatan sebesar 11% atau senilai Rp596 miliar pada Pendapatan Usaha diraih Perusahaan sepanjang tahun ini, dari Rp5,6 triliun pada 2014 menjadi Rp6,2 triliun pada 2015. Hal ini ditopang oleh Penjualan Tanah dan bangunan yang meningkat 13% senilai Rp536 miliar dari Rp4,3 triliun pada 2014 menjadi Rp4,8 triliun pada 2015. Pendapatan Sewa juga naik 24% atau senilai Rp141 miliar, sementara pendapatan arena rekreasi meningkat 54% atau senilai Rp23 miliar. Pendapatan dari Pengelolaan gedung naik 4% atau senilai Rp9 miliar, walaupun pendapatan dari hotel turun 20% atau senilai Rp20 miliar dari Rp102 miliar pada 2014 menjadi Rp82 miliar pada 2015.

Revenues

An increase of 11% or IDR596 billion in Revenues were achieved by the Company during the year from IDR5.6 trillion in 2014 to IDR6.2 trillion in 2015. This is attributable from the Sales of Land and buildings that contributed a 13% increase or IDR536 billion from IDR4.3 trillion in 2014 to IDR4.8 trillion in 2015. Rental also contributed 24% increase or IDR141 billion, while recreation area has 54% contribution amounting to IDR23 billion. Building management has a 4% increase or IDR9 billion, although the Hotel segment declined by 20% or IDR20 billion from IDR102 billion in 2014 to IDR82 billion in 2015.

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)
Segmen Pendapatan Revenue Segment			
Penjualan Sales	5,064,215	4,621,175	10%
Tanah dan bangunan Land and buildings	4,801,457	4,264,900	13%
Tanah dan bangunan strata title Land and strata title	262,758	356,276	(26%)
Sewa Rental	722,191	580,947	24%
Hotel Hotel	82,109	102,494	(20%)
Arena Rekreasi Recreation Area	64,494	41,836	54%
Pengelola Gedung Building Management	258,213	249,092	4%
Jasa Pelayanan Service Charge	104,175	102,434	2%
Promosi Promosi	67,725	62,160	9%
Prasarana Utilities	51,917	54,625	(5%)
Parkir Parking	33,596	29,147	15%
Pekerjaan dan Perbaikan Work & Repairs	801	726	10%
Lain-lain Others	18,352	18,346	0%
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	6,209,574	5,613,890	11%

Beban Pokok Penjualan

Perusahaan mencatatkan kenaikan Beban Pokok Penjualan Rp125 miliar atau 9% dari Rp1,4 triliun menjadi Rp1,6 triliun akibat peningkatan Beban pokok penjualan, terutama di segmen Tanah dan bangunan dengan peningkatan sebesar 17% atau senilai Rp191 miliar dari Rp1,1 triliun pada 2014 menjadi Rp1,3 triliun pada 2015. Namun, Beban Pokok Penjualan di segmen Tanah dan bangunan strata title turun 43% atau senilai Rp90 miliar.

Laba Kotor

Hasil di atas memicu kenaikan Laba Kotor Perusahaan di segmen Tanah dan bangunan sebesar 11% atau Rp346 miliar dari Rp3,1 triliun pada 2014 menjadi Rp3,5 triliun pada 2015. Segmen Tanah dan bangunan strata title juga mencatat penurunan 2% atau Rp3,5 miliar dari Rp146 miliar pada 2014 menjadi Rp142 miliar pada 2015. Segmen lainnya seperti Sewa, Hotel, dan Arena rekreasi berkontribusi total 15% atau Rp128 miliar terhadap lonjakan Laba Kotor tahun ini.

Beban Usaha

Perusahaan mencatatkan kenaikan Beban Usaha sebesar 16% atau Rp281 miliar, dari Rp1,8 triliun pada 2014 menjadi Rp2,1 triliun pada 2015. Peningkatan tersebut disebabkan naiknya Beban Penjualan sebesar Rp74 miliar atau 16% dari Rp456 miliar pada 2014 menjadi Rp530 miliar pada 2015, sementara Beban Umum dan Administrasi meningkat 15% atau senilai Rp160 miliar dari Rp1,0 triliun pada 2014 menjadi Rp1,2 triliun pada 2015.

Kenaikan signifikan dari Beban Penjualan berasal dari Iklan, promosi, dan komisi dengan lonjakan sebesar 29% atau Rp60 miliar dari Rp203 miliar pada 2014 menjadi Rp262 miliar pada 2015, serta beban Gaji karyawan dengan peningkatan sebesar 20% atau senilai Rp15 miliar dari Rp72 miliar pada 2014 menjadi Rp87 miliar pada 2015.

Peningkatan dari Beban Umum dan Administrasi disumbangkan dari kenaikan Gaji karyawan sebesar Rp76 miliar atau 14% dari Rp555 miliar pada 2014 menjadi Rp630 miliar pada 2015. Biaya Listrik, telepon, dan perlengkapan kantor naik 15% senilai Rp17 miliar. Biaya Konsultan, perizinan dan layanan naik 6% atau senilai Rp4 miliar dari Rp68 miliar pada 2014 menjadi Rp72 miliar pada 2015. Imbalan kerja jangka panjang naik 47% atau senilai Rp12 miliar. Biaya Keamanan juga naik 20% atau Rp2,8 miliar pada tahun ini. Biaya Asuransi meningkat Rp7 miliar atau sebesar 109%. Namun, biaya Sewa turun 31% atau senilai Rp11 miliar dari Rp36 miliar pada 2014 menjadi Rp25 miliar pada 2015.

Cost of Revenues

The Company's Cost of Revenues went up by IDR125 billion or 9% from IDR1.4 trillion to IDR1.6 trillion due to increase in Cost of sales, particularly in the segment of Land and buildings. It has contributed a 17% increase or IDR191 billion from IDR1.1 trillion in 2014 to IDR1.3 trillion in 2015. However, the cost of revenue in the sales of Land and strata title declined by 43% or IDR90 billion.

Gross Profit

The above resulted to the increase in Gross Profit of the Company's Land and building segment with 11% or IDR346 billion from IDR3.1 trillion in 2014 to R 3.5 trillion in 2015. Land and strata title segment declined by 2% in the amount of IDR3.5 billion from 2014's IDR146 billion to IDR142 billion in 2015. Other segments such as Rental, Hotel and Recreation Area contributed a total of 15% or IDR128 billion to the Gross Profit increase for the year.

Operating Expenses

An increase of 16% or IDR281 billion in the Operating Expenses were recorded from IDR1.8 trillion in 2014 to IDR2.1 trillion in 2015. The increase is attributed to Selling Expenses by IDR74 billion or 16% from IDR456 billion in 2014 to IDR530 billion in 2015 and General and Administrative Expenses by IDR160 billion or 15% increase from IDR1.0 trillion in 2014 to IDR1.2 trillion in 2015.

Significant increases under Selling Expenses came from Advertising, promotions & commissions with 29% or IDR60 billion from IDR203 billion in 2014 to IDR262 billion in 2015, and Salaries with 20% increase of IDR15 billion from IDR72 billion to IDR87 billion in 2015.

Increase in General and Administrative Expenses is attributable to the increase of Salaries by IDR76 billion or 14% from IDR555 billion to IDR630 billion in 2015. Electricity, telephone and office supplies went up by 15% amounting to IDR17 billion. Consultancy fees, licenses and services went up by 6% or IDR4 billion from IDR68 billion in 2014 to IDR72 billion in 2015. Long-term employee benefits increased by 47% or IDR12 billion. Security also soared by 20% or IDR2.8 billion this year. Insurance expense increased by IDR7 billion or 109%. However, Rental declined by 31% or IDR11 billion from IDR36 billion in 2014 to IDR25 billion in 2015.

ANALISA KEUANGAN

FINANCIAL ANALYSIS

Laba Usaha

Perusahaan meraup Laba Usaha lebih tinggi 8% atau Rp190 miliar dibandingkan dengan tahun 2014 senilai Rp2,4 triliun menjadi Rp2,5 triliun pada 2015. Margin Laba Usaha turun 1% dibandingkan tahun 2014 karena peningkatan Biaya Umum dan Administrasi sebesar 15%.

Penghasilan (Beban) lain-lain

Komposisi Penghasilan (Beban) Lain-lain berkaitan dengan Keuntungan dari akuisisi saham entitas anak, Pendapatan bunga dan investasi, Keuntungan selisih kurs mata uang asing, keuntungan penjualan aset tetap, Pendapatan dividen, dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan, keuntungan penilaian kembali nilai wajar investasi pada entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal akuisisi serta Bunga dan beban keuangan lainnya. Beban Lain-lain bersih pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp233 miliar atau mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 1024% dibandingkan pada tahun 2014 sebesar Rp21 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh kenaikan Beban bunga dan keuangan lainnya sebesar 49% atau Rp190 miliar serta penurunan Keuntungan dari akuisisi saham entitas anak sebesar Rp79 miliar.

Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak pada tahun 2015 tercatat Rp2,4 triliun, atau turun 41% dibandingkan dengan Rp4 triliun pada 2014. Penurunan ini terutama karena penurunan Ekuitas Pada Laba Bersih Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama sebesar 97%. Di tahun 2014, pos ini dihasilkan dari akuisisi PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (PLIN) oleh Perusahaan.

Beban Pajak Kini

Pada 2015, Perusahaan mencatat Beban Pajak Kini sebesar Rp10,7 miliar, atau meroket 224% dibandingkan pada 2014 senilai Rp3,3 miliar.

Laba Bersih

Sepanjang tahun 2015, Perusahaan berhasil mencatatkan Laba Bersih Rp2,1 triliun, turun dari Rp3,8 triliun di 2014.

Operating Profit

The Company obtained higher Operating Profit by IDR190 billion in 2015, 8% higher than last year's IDR2.4 trillion in 2014 to IDR2.5 trillion in 2015. Operating Profit margin was down to 1% compare from 2014 due to increase in General and Administrative Expenses by 15%.

Other Income (Expenses)

The composition of Other Income (Expenses) relates to the Gain on bargain purchase of subsidiaries, Interest and investment income, Gain on foreign exchange, Gain on sale of property and equipment, Dividend income, impact of discounting of financial asset and liabilities, gain on remeasurement to fair value of investments in companies accounted for using equity method at acquisition date and Interest and other financial charges. The net Other Expenses in 2015 was recorded at IDR233 billion or increased quite significantly by 1024% compared to IDR21 billion in 2014. The decrease was mainly caused by the increases in Interest and other financial charges by 49% or IDR190 billion and decrease of Gain on bargain purchase of subsidiaries by IDR79 billion.

Profit Before Tax

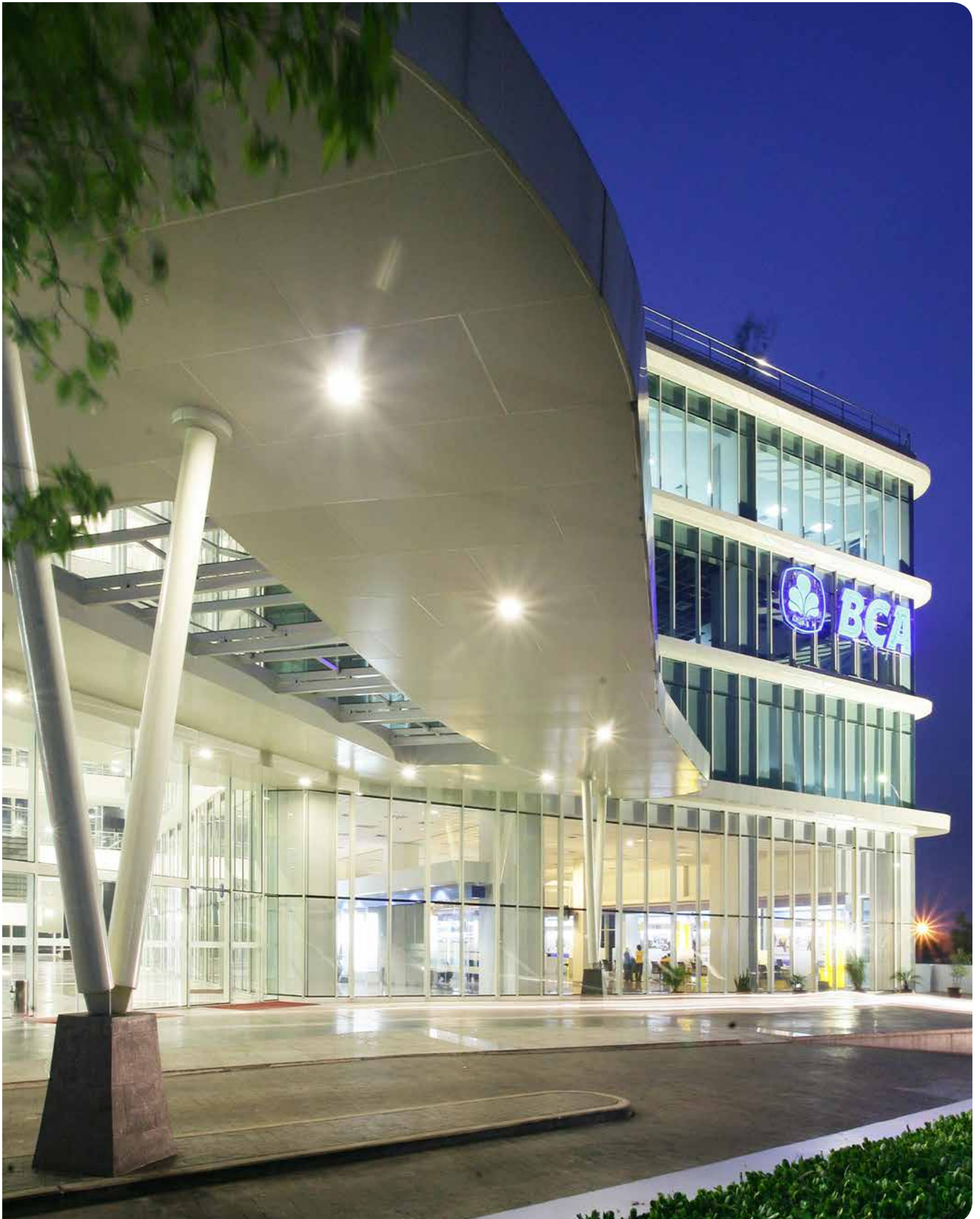
Profit Before Tax in 2015 was recorded at IDR2.4 trillion or a decrease of 41% compared to IDR4 trillion in 2014. The decline was mainly due to the decreased Share in Net Income Of Associates And Joint Ventures by 97%. In 2014, the account was attributed to the acquisition of PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (PLIN) by the Company.

Current Tax Expense

In 2015, the Company recorded IDR10.7 billion in Current Tax Expense resulting to 224% hike against 2014's IDR3.3 billion.

Net Income

For the year 2015, the Company managed to have a Net Income of IDR2.1 trillion, down from IDR3.8 trillion in 2014.



 Wisma BCA, BSD City

ANALISA KEUANGAN

FINANCIAL ANALYSIS



 BSD Junction, BSD City

TINJAUAN ARUS KAS

Kas dan setara kas Perusahaan pada tahun berjalan yang berakhir pada 31 Desember 2015 melonjak 117% dari Rp2,8 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp6,1 triliun pada 2015. Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi tercatat Rp167 miliar pada 2015, sementara pada 2014 diperoleh sebesar Rp246 miliar. Sebagian besar dana dibayarkan untuk mengakuisisi lahan senilai Rp2,2 triliun pada 2015 dan Rp1,3 triliun pada 2014. Adapun pembayaran lain yang dilakukan masih berkaitan dengan kegiatan normal Perusahaan.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2015 tercatat Rp626 miliar, sementara pada tahun sebelumnya tercatat Rp2,4 triliun.

Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan tercatat sebesar Rp3,9 triliun pada 2015 dan Rp664 miliar pada 2014, yang diperoleh dari penerbitan obligasi dan peningkatan modal saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu pada 2015.

Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas pada tahun 2015 tercatat mencapai Rp3 triliun, sementara tahun 2014 terjadi penurunan sebesar Rp1,5 triliun.

CASH FLOW ANALYSIS

Cash and cash equivalents of the Company for the year ending 31 December 2015 surged by 117% from IDR2.8 trillion in 2014 to IDR6.1 trillion in 2015. Net Cash Used in Operating Activities resulted to IDR167 billion in 2015, while IDR246 trillion was provided in 2014. Bulk of the funds were paid to acquire lands amounting to IDR2.2 trillion in 2015 and IDR1.3 trillion in 2014. Other payments are within the normal activities of the company.

Net Cash Used in Investing Activities resulted to IDR626 billion in 2015, while IDR2.4 trillion were used in 2014.

Net Cash Provided by Financing Activities generated IDR3.9 trillion in 2015 and IDR664 billion in 2014 thru the issuance of bonds and the Proceeds in the issuance of shares without pre-emptive rights in 2015.

A Net Increase in Cash and Cash Equivalents of IDR3.1 trillion were made in 2015, while a decrease of IDR1.5 trillion occurred in 2014.

TINJAUAN RASIO KEUANGAN

Solvabilitas

Kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajibannya (solvabilitas) dapat dilihat dari Rasio Utang Terhadap Aset maupun Rasio Utang Terhadap Ekuitas:

- Rasio Utang Terhadap Aset
Rasio Utang terhadap Aset pada tahun 2015 mencapai 21,51%, lebih tinggi dibanding tahun lalu yaitu sebesar 14,79%.
- Rasio Utang Terhadap Ekuitas
Rasio Utang terhadap Ekuitas pada tahun 2015 adalah sebesar 35%, lebih sebesar dari tahun 2014 yang tercatat sebesar 22,63%.

Rasio-rasio solvabilitas Perusahaan di atas relatif moderat yang mencerminkan besarnya Aset dan Ekuitas Perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban Perusahaan.

Likuiditas

Kemampuan Perusahaan memenuhi Jumlah Liabilitas Jangka Pendek dengan Jumlah Aset Lancarnya kuat di 2,7 kali.

Rentabilitas

Rasio Rentabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada suatu periode tertentu. Rentabilitas Perusahaan antara lain diukur dengan rasio-rasio Margin Laba Bersih, Imbal Hasil Aset dan Imbal Hasil Ekuitas.

Margin Laba Bersih adalah rasio antara laba bersih terhadap pendapatan bersih pada suatu periode tertentu. Margin Laba Bersih Perusahaan untuk tahun 2015 adalah sebesar 34,5% atau meningkat dibandingkan dengan Margin Laba Bersih pada tahun 2014 sebesar 68%.

Imbal Hasil Aset adalah rasio dari perputaran aset dengan menghasilkan laba bersih, yang diukur dengan membandingkan antara Laba Bersih dengan Jumlah Aset pada periode tertentu. Imbal Hasil Aset Perusahaan pada tahun 2015 adalah sebesar 6,53% dibandingkan tahun 2014 sebesar 14,16%.

Imbal Hasil Ekuitas adalah rasio dari Laba Bersih pada periode tertentu terhadap Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk. Imbal Hasil Ekuitas Perusahaan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 10,64% dan 21,66%.

FINANCIAL RATIO ANALYSIS

Solvability

The solvency of the Company can be seen from the Debt to Asset ratio or the Debt to Equity ratio:

- Debt to Asset Ratio
The Debt to Asset ratio in 2015 was 21,51%, higher than that in last year, which was at 14,79%.
- Debt to Equity Ratio
The Debt to Equity ratio in 2015 was 35%, higher than that in last year, which was 22,63%.

The Company's solvency ratios shown above are within a relatively moderate which reflect a sufficient amount of Company's Assets and Equity to cover total liabilities.

Liquidity

The Company's ability to pay its Total Current Liabilities using its Total Current Assets was at a solid 2.7 times.

Rentability

The rentability ratio shows the Company's ability in producing profit within a certain period. The Company's rentability can be measured, among others, by the Net Profit Margin, Return On Asset And Return On Equity.

The Net Profit Margin is the ratio of net income to net revenue in a certain period of time. The Company's Net Profit Margin for the year 2015 stood at 34,5% or lower compared to the Net Profit Margin in 2014 of 68%.

Return On Assets is a ratio of asset turnaround in producing net income which is measured by compared the Net Profit by Total Assets within a certain period. The Company's Return on Assets in 2015 reached 6,53% compared to 14,16% in 2014.

Return on Equity is the ratio of the Net Profit to the Equity Attributable to Owners of the Company within a certain period. The Company's Return on Equity in 2015 and 2014 totaled 10,64% and 21,66%, respectively.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

SOLVABILITY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Kemampuan Membayar Utang

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh utang Perusahaan dapat dibayarkan tepat waktu.

Kolektabilitas Piutang

Piutang usaha Pihak Berelasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp19 miliar dan Rp27 miliar, sedangkan Piutang Usaha Pihak Ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp126 miliar dan Rp82 miliar. Cadangan atas piutang pihak ketiga yang diragukan mencapai Rp1,7 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tersebut dapat ditagih.

Solvability

Management is confident that the Company could pay its debt in time.

Collectability

Trade accounts receivable Related Parties – net allowance for doubtful accounts as of December 31, 2015 and 2014 amounted to IDR19 billion and IDR27 billion, respectively, whereas Trade accounts receivable Third Parties – net allowance for doubtful accounts as of December 31, 2015 and 2014 were at IDR126 billion and Rp82 billion. Allowance for doubtful accounts provided for third parties amounted to IDR1.7 billion. The management believes that all such receivables are collectible as of December 31, 2015 and 2014.

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal

Rasio utang bersih terhadap modal pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 8,7% dan 9,4%.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perusahaan akan tetap mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan akan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan akan memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap modal, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari Ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan Kas dan Setara Kas.

Capital Structure

The ratios of net debt to capital in 2015 and 2014 were 8.7% and 9.4%, respectively.

Management Policy on Capital Structure

The Company will keep maintaining healthy capital ratios in order to support business and maximize value for shareholders. The Company will manage the capital structure and adjust the capital structure in light of changes in economic conditions. The Company will monitor its capital using gearing ratio analysis (the debt to capital ratio), by dividing net debt by total capital. The capital structure of the Company consists of the Equity and the received loans less the Cash and Cash Equivalents.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL INVESTMENTS

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2015, tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

Realisasi Investasi Barang Modal

Investasi barang modal tercatat pada pos Aset Tetap dan Properti Investasi. Penambahan Aset Tetap pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp305 miliar dan Rp227 miliar. Sementara penambahan Properti Investasi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp654 miliar dan Rp200 miliar.

Material Commitments For Capital Goods Investment

Throughout 2015, there was no material commitment for capital goods investment.

Realization of Capital Investments

Capital investments are recorded in Property and Equipment and Investment Properties accounts. In 2015 and 2014 there were additional IDR305 billion and IDR227 billion, respectively in Property and Equipment. Investment Properties in 2015 and 2014 were added by IDR654 billion and IDR200 billion, respectively.

TARGET KINERJA

PERFORMANCE TARGET

Target dan Realisasi Tahun 2015

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan berhasil mencatat hasil pra-penjualan senilai Rp6,76 triliun dan Rp6,51 triliun. Target pra-penjualan tahun 2015 dan 2014 adalah Rp7,5 triliun dan Rp6,0 triliun.

Pada tahun 2015, Perusahaan berhasil mencatat Pendapatan Usaha dan Laba Bersih masing-masing sebesar Rp6,2 triliun dan Rp2,1 triliun.

Target Tahun 2016

Tahun 2016 target pra-penjualan Perusahaan ditetapkan Rp6,86 triliun.

2015 Target and Realization

In 2015 and 2014, the Company achieved marketing sales of IDR6.76 trillion and IDR6.51 trillion. Marketing sales target in 2015 and 2014 were IDR7.5 trillion and IDR6.0 trillion.

In 2015, the Company managed to achieve Revenues and Net Profit of IDR6.2 trillion and IDR2.1 trillion, respectively.

2016 Target

In 2016, the marketing sales target is set at IDR6.86 trillion.

DIVIDEN

DIVIDEND

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan usulan dari Dewan Direksi. Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan melaksanakan kebijakan dengan membayar dividen setidaknya satu tahun sekali, maksimum sebesar 30% dari jumlah Laba Bersih Perusahaan dan sejak Penawaran Umum Saham Perdana sampai dengan Tahun Buku 2015, Perusahaan belum pernah merubah kebijakan dividen. Dengan tidak mengabaikan tingkat kemampuan keuangan Perusahaan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan, maka besarnya Dividen Tunai yang akan dibagikan dihitung dari Laba Bersih Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan.

Perusahaan membayar Dividen Tunai sebesar Rp288.700.442.880 atau setara dengan Rp15 per saham, dan Rp275.577.695.880 atau setara dengan Rp15 per saham, masing-masing untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013. Rasio pembayaran dividen untuk tahun buku 2014 dan 2013 tercatat masing-masing 7,5% dan 10%.

In accordance with the applicable laws and regulations, the payment of dividends must be approved by shareholders at the General Meeting of Shareholders based on the proposal of the Board of Directors. The Articles of Association of the Company state that dividends can only be paid in accordance with the Company's financial ability based on the resolution adopted in the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors may change the dividend policy at any time so long as it is approved by the General Meeting of Shareholders.

The Company implements the policy by paying dividends at least once a year, to a maximum of 30% of the total Net Income of the Company and since the IPO until the Financial Year 2015, the Company has not changed the dividend policy. Without prejudice to the Company's financial ability to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's articles of association, the amount of Cash Dividends to be distributed is calculated from the Company's Net Profit in the relevant financial year.

The Company paid a Cash Dividend of Rp 288,700,442,880 or equivalent to Rp 15 per share and IDR275,577,695,880 or equivalent to Rp 15 per share as well, for the financial years ending on December 31, 2014, and December 31, 2013, respectively. Its dividend payout ratio for the 2014 and 2013 financial year were 7.5% and 10%, respectively.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/MANAJEMEN

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Pada saat ini, Perusahaan tidak memiliki program Pemberian Opsi Pembelian Saham Kepada Manajemen dan Karyawan.

Currently, the Company does not provide a Management and Employee Stock Option Plan.

INFORMASI MATERIAL

MATERIAL INFORMATION

Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2015, tidak terdapat investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal yang material.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2015, Perusahaan mengumumkan Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Sehubungan Dengan Transaksi Afiliasi yakni atas transaksi penjaminan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak Yang Tidak Dikecualikan Kepada Trustee (selaku kuasa dari pemegang Obligasi) yang ditujukan untuk menjamin kewajiban pelunasan penerbitan Senior Notes oleh Entitas Anak Global Prime Capital Pte. Ltd. dengan nilai total sebesar USD 225 juta, dengan bunga tetap sebesar 6.75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 2020.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 28 Januari 2016, PT TransBSD Balaraja (TBB), Entitas Anak, telah melakukan pelunasan semua utang ke PT Transindo Karya Investama (TKI) sebesar Rp197,5 miliar.
2. PT Bumi Paramudita Mas (BPM), BPM membeli saham TBB yang dimiliki oleh TKI sebanyak 1 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 1,0 juta.
3. Perusahaan membeli saham TBB yang dimiliki oleh TKI sebanyak 2.499 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp2,5 miliar.

Perjanjian

Semua perjanjian tertuang dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2015 dalam Catatan No.53 tentang Perjanjian.

Informasi Keuangan Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Pada tahun 2015, kami tidak memiliki informasi keuangan keuangan luar biasa dan jarang terjadi.

Dampak Perubahan Harga terhadap Peningkatan Pendapatan Perusahaan

Perubahan harga tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Perusahaan sepanjang 2015.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum pada tahun 2015.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring of Loans/Capital

Throughout 2015, there was no material Investment, Expansion, Divestment, Acquisition And Restructuring Of Loans/Capital.

Material Information on Transactions with a Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties

In 2015, the Company announced Disclosure of Information to the Shareholders in Relation to the Affiliated Party Transaction, namely on the guarantee transaction undertaken by the Company and the Non-Excluded Subsidiary Guarantors to the Trustee (as the proxy of the Note Holders) is aimed to ensure the Issuer's debt repayment obligation in relation to the Notes issuance with a total value of USD 225 million, and a fixed rate of 6.75% per year due in 2020.

Material Information and Facts that Occurred after the Date of the Accountant's Report

Material information and facts that occurred after the date of the accountant's report are as follow:

1. On January 28, 2016, PT TransBSD Balaraja (TBB), a subsidiary, has repaid all debts to PT Transindo Karya Investama (TKI) amounting to IDR197.5 billion.
2. PT Bumi Paramudita Mas (BPM), BPM purchase 1 share of TBB owned by TKI with purchased price amounting to IDR1.0 million.
3. The Company purchased 2,499 shares of TBB owned by TKI with purchased price amounting to IDR2.5 billion.

Agreements

All agreements is contained in the Consolidated Financial Statements of the Company ending on December 31, 2015 as set out in Note No. 53 on Agreements.

Extraordinary and Rare Financial Information

In 2015, we did not have extraordinary and rare financial information.

Impacts of Price Changes on Increase of the Company's Income

Price changes did not have significant impacts on the increase of the Company's Income throughout 2015.

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

The Company has no current obligation to report the realization of the proceeds from public offering in 2015.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS

Selama tahun 2015, ada beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi kinerja Perusahaan yaitu Loan-To-Value (LTV), jaminan tambahan atas perjanjian penyaluran kredit kepemilikan rumah, tingkat suku bunga dan Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah (PPnBM).

Peraturan mengenai Loan-To-Value yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah untuk membatasi Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) untuk pemilik rumah kedua dan seterusnya. Salah satu tujuan dari peraturan ini adalah untuk meningkatkan kekuatan dari pasar kredit. Dampaknya adalah permintaan akan properti turun karena sebagian besar pembeli properti menggunakan fasilitas KPR.

Pelonggaran Loan-To-Value pada akhir 2015 belum berdampak signifikan kepada kinerja Perusahaan karena terbatasnya waktu efektifnya peraturan dan akhir tahun buku.

Pada saat yang bersamaan Bank Indonesia juga menerapkan peraturan jaminan tambahan yang harus ditaati oleh perusahaan pengembang properti untuk meningkatkan kepastian penyelesaian pembangunan produk properti. Hal ini berpengaruh kepada kinerja keuangan Perusahaan.

Suku bunga Bank Indonesia yang masih cukup tinggi dan hanya turun tipis sebesar 25 basis point dari 7,75% di awal tahun 2015, masih memberikan tekanan kepada permintaan produk-produk properti termasuk produk Perusahaan karena suku bunga KPR juga sulit turun.

Kepastian kebijakan PPnBM bagi hunian mewah yang baru disahkan pada November 2015 membuat pembelian properti banyak ditunda.

During 2015, there were some changes in laws and regulations that affected the Company's performance, namely the Loan-To-Value (LTV), additional collateral on the mortgage loan agreements, the interest rate and the Value Added Tax for Luxury Goods.

Regulation on the Loan-To-Value was issued by Bank Indonesia to limit the Housing Loan (KPR) for owners of second homes and more. One of the purposes of this regulation was to improve the strength of the credit market. The impact was the drop of demand for property because most property buyers use mortgage facilities.

The easing of the Loan-To-Value at the end of 2015 had not have a significant impact on the performance of the Company because of the limited time between the effectiveness of the regulation to the end of the fiscal year.

At the same time Bank Indonesia also applied additional collateral rules that must be obeyed by the property developers to increase the certainty of the completion of product development properties. This had affected the Company's financial performance.

Bank Indonesia interest rate is still quite high and fell only slightly by 25 basis points from 7.75% in early 2015, they put pressure on the demand for products of the property including the Company's product because mortgage rates are also difficult to come down.

The Value Added Tax for Luxury Goods was just passed in November 2015 had delayed purchases of the property due to the uncertainties.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN

CHANGES IN ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES



 Indonesian Convention Exhibition (ICE), BSD City

Sepanjang tahun 2015, penerapan kebijakan akuntansi sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014, Catatan No.2 tentang Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting dan Catatan No.59 tentang Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Reklasifikasi Akun.

Throughout 2015, the application of accounting policies was as set out in the Consolidated Financial Statements of the Company for the years ending 31 December 2015, and 31 December 2014, Note No. 2 on Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies and Note No. 59 on Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of New Financial Accounting Standards and Reclassification of Accounts.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kami berkomitmen untuk mempraktikkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Hal tersebut akan dijalankan secara konsisten untuk mencapai profitabilitas jangka panjang sambil mengelola risiko dengan hati-hati. Komitmen ini juga akan membuat Perusahaan mampu menghasilkan nilai pemegang saham yang maksimal dan berkelanjutan dan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan akan tata kelola perusahaan yang aman, sebagai bagian dari tanggung jawab kami yang lebih luas kepada konsumen, pemegang saham, investor dan masyarakat di mana kami beroperasi.

Kami memahami bahwa faktor utama untuk memberikan pengembalian jangka panjang bagi para pemegang saham adalah dengan menawarkan produk-produk berkualitas bagi konsumen. Kami mengimplementasikan praktik-praktik GCG yang sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta terus memperbarui diri dan menyesuaikan dengan perkembangan terkini, termasuk pemenuhan ketentuan ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard agar praktik GCG di Perusahaan dapat ditingkatkan secara bertahap.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG). It will remain consistent in promoting long term profitability while prudently managing risks. This will also enable the Company to drive maximum and sustainable shareholder value and meet stakeholder expectations of sound corporate governance as part of its broader responsibility to consumers, shareholders, investors and the communities in which it operates.

We recognise that a key factor in delivering long term shareholder returns is providing superior good products to clients. We implement GCG practices with reference to the laws and regulations and provides update and adapt ourselves to the latest developments, including in compliance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard norms gradually to improve GCG practices implementation in the Company.



Artist Impression, Nava Park, BSD City



KONSEP DAN LANDASAN

CONCEPTS AND FOUNDATIONS



Artist Impression, Marigold, Nava Park, BSD City

Perusahaan menerapkan praktik GCG secara konsisten dengan standar tertinggi serta sesuai dengan kaidah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan komitmen tertinggi kami dan selalu dijunjung serta diterapkan di setiap lini bisnis dan seluruh level organisasi Perusahaan. Kami meyakini kesetiaan untuk terus melaksanakan GCG akan membantu kami mencapai pertumbuhan melalui peningkatan kinerja. Penerapan prinsip-prinsip GCG juga akan membantu Perusahaan untuk merealisasikan visi dan misi kami sebagai perusahaan properti terkemuka di Indonesia.

KONSEP

Kami berkomitmen untuk mengadopsi penerapan terbaik dalam tata kelola Perusahaan, penerapan ini sesuai dan menambah nilai Perusahaan. Kami selalu berusaha meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG di setiap tingkatan dan kegiatan Perusahaan. Konsep GCG yang kami terapkan mengacu pada 5 (lima) asas, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

The Company consistently adheres to the highest GCG standards and existing rules and regulations. Good corporate governance is our strong commitment and we always uphold and apply in every line of business and levels of our organization. Adherence to the best practices of GCG defines the way we do business. We believe that this will help us achieve growth thru an improved performance. Implementation of the principles of a sound GCG wil help the Company realize the our vision and mission to be the leading property company in Indonesia.

CONCEPTS

We are committed to adopting the best practices in corporate governance where these practices are appropriate and add value to the Company. We continually strive to improve the quality of GCG practices at all levels and activities of the within the organization. We strictly adhere to the 5 (five) principles of GCG: disclosure, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality below:

Transparansi

Mengingat tujuan kami untuk mengelola bisnis yang sehat, kami selalu mengungkapkan dan menyediakan informasi memadai dan mudah diakses. Sangatlah penting bagi Perusahaan untuk selalu memberikan informasi bagi pemangku kepentingan, yang akan berdampak pada pencapaian visi dan misi Perusahaan untuk menjadi perusahaan properti terdepan dan ikut serta membangun bangsa. Prinsip transparansi ini kami uraikan menjadi sebagai berikut:

- a. Memiliki kebijakan untuk mengungkapkan berbagai informasi penting yang diperlukan pemangku kepentingan;
- b. Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Sejumlah informasi yang kami sampaikan antara lain menyangkut visi, misi, budaya Perusahaan, sasaran usaha, strategi, kinerja keuangan, susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, pemegang saham, pejabat eksekutif, struktur organisasi, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG, serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan;
- c. Melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan maupun pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta informasi lain yang dapat mempengaruhi daya saing dan harga saham, tetapi tetap mengedepankan prinsip keterbukaan informasi publik.

Akuntabilitas

Kami mengelola Perusahaan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. Pengelolaan Perusahaan didasarkan pada kejelasan tugas, fungsi, dan kewajiban setiap organ dalam Perusahaan sebagaimana diamanatkan, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Prinsip Akuntabilitas ini kami jabarkan sebagai berikut:

- a. Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organisasi, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh pegawai yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai budaya, sasaran usaha, dan strategi Perusahaan;
- b. Laporan akuntabilitas dibuat oleh Perusahaan, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun seluruh jajaran pimpinan atas pelaksanaan tugas masing-masing, sekurang-kurangnya setahun sekali;

Disclosure

In view of our objective to manage a healthy business, we disclose and provide adequate information that are easily accessible. It is crucial for the Company to provide readily available information to stakeholders, which will have an impact on the achievement of the Company's vision and mission to be the leading property company and help in the development of the nation. Thus, we describe the principle of disclosure as follows:

- a. *Having a policy to disclose important information required by stakeholders;*
- b. *Disclosing information in a timely, adequate, clear, and accurate manner, and also accessible to stakeholders. Information that we convey are about the vision, mission, corporate culture, business targets, strategies, financial performance, structure and composition of the Board of Commissioners and Directors, shareholders, executive officers, organizational structure, risk management, internal monitoring and controlling system, the system and implementation of GCG, and important events that may affect the condition of the Company;*
- c. *Protecting confidential information about the Company and the stakeholders in accordance with the laws and regulations as well as other information that may affect the competitiveness and the stock price but still emphasizing the principle of disclosure in public information.*

Accountability

We manage the company properly, measurably and in accordance with the interests of the stakeholders. The corporate management is based on the mandated duties, functions and responsibilities of each organization in the Company so that it can be accounted for. We describe the principle of Accountability as follows:

- a. *Assigning clear tasks and responsibilities of each organization, each member of the Board of Commissioners and Directors as well as all employees in accordance with the Company's vision, mission, cultural values, business targets, and strategies;*
- b. *Accountability is reported by the Company, each member of the Board of Commissioners and Directors, as well as all levels of the management for the implementation of each task at least once a year;*

KONSEP DAN LANDASAN

CONCEPTS AND FOUNDATIONS

- c. Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh pegawai mempunyai kompetensi yang diperlukan sesuai dengan tanggungjawab, serta memahami peran masing-masing dalam melaksanakan GCG;
- d. Memastikan adanya struktur, sistem dan standar operasional prosedur (SOP) yang dapat menjamin mekanisme check and balance agar pencapaian visi, misi dan tujuan Perusahaan berjalan dengan baik;
- e. Menerapkan analisis kinerja dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh pegawai berdasarkan standar yang disepakati serta konsisten dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan;
- f. Memastikan sistem pengendalian internal yang efektif;
- g. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh pegawai harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati.

Pertanggungjawaban

Kami mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab terhadap pengembangan masyarakat dan lingkungan. Kami meyakini penciptaan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan akan menjadikan kami warga korporasi yang baik. Praktik prinsip pertanggungjawaban ini kami terapkan sebagai berikut:

- a. Seluruh organisasi di dalam Perusahaan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perusahaan, dan Peraturan Perusahaan;
- b. Melaksanakan isi perjanjian yang dibuat, termasuk pemenuhan hak dan kewajiban, yang tertuang dalam semua bentuk perjanjian yang melibatkan Perusahaan;
- c. Bertindak sebagai warga korporasi yang baik, termasuk peduli lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan.

Kemandirian

Kami akan mengelola Perusahaan secara independen sehingga masing-masing struktur Perusahaan tidak akan saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak mana pun. Prinsip kemandirian ini kami laksanakan sebagai berikut:

- c. *Each member of the Board of Commissioners and Directors and all employees possess the required competencies in accordance with their respective responsibilities, and understand their respective roles in implementing GCG;*
- d. *Guaranteeing the presence of structure, system, and standard operating procedures (SOP) to ensure proper check and balance in achieving the Company's vision, mission, and objectives;*
- e. *Running a performance analysis on each member of the Board of Commissioners, Directors and all employees based on the agreed standards and is consistent with the Company's vision, mission, and objectives;*
- f. *Ensure effective internal control system;*
- g. *Each member of the Board of Commissioners and Directors and all employees must adhere to the business ethics and code of conduct that have been agreed upon.*

Responsibility

We comply with existing law and regulations and take on responsibilities towards the improvement of our society and environment. We believe in creating long term business sustainability to fulfill our goals of becoming a good corporate citizen. We apply this principle of responsibility as follows:

- a. *All organizations in the Company must adhere to the principle of prudence and ensure compliance with the laws and regulations, the articles of association of the Company, and the Company Regulations;*
- b. *Implementing the contents of executed agreements, including exercising the rights and fulfilling the obligations set out in any agreements involving the Company;*
- c. *Act as a good corporate citizen, including caring for the environment and implement corporate social responsibility consistently and continuously.*

Independence

We will manage the Company independently so that each structure of the Company will not dominate each other and avoid intervention by any party. We apply this principle of independence as follows:



- a. Seluruh organisasi Perusahaan harus menghindari dominasi dari pihak mana pun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan segala pengaruh atau tekanan sehingga segala keputusan dapat diambil secara objektif;
- b. Seluruh organ Perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugas sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak saling mendominasi dan menjalankan tugas masing-masing;
- c. Seluruh organisasi Perusahaan harus melaksanakan tugas dan fungsi sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing, anggaran dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melaksanakan kegiatan Perusahaan, kami selalu memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Prinsip kewajaran dan kesetaraan tersebut kami jabarkan sebagai berikut:

- a. Memperlakukan semua pemangku kepentingan setara dan wajar sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan;
- b. Memberikan kesempatan yang sama kepada semua pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai prinsip keterbukaan;
- c. Memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, jenjang karier dan mengevaluasi kinerja secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

LANDASAN

Praktik GCG Perusahaan dilaksanakan sesuai anggaran dasar Perusahaan dan dilandasi oleh pedoman pelaksanaan yang berlaku umum dan penerapan ASEAN CG Scorecard berjenjang oleh Perusahaan. Kami berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik GCG untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Hal ini akan membawa manfaat berupa peningkatan kepercayaan publik dan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.

- a. *All organizations in the Company should avoid domination of any party, should not be affected by particular interests, should be free from conflicts of interest and any influence or pressure so that decisions can be made objectively;*
- b. *All bodies of the Company should carry out their functions and duties in accordance with the laws and regulations in force, will not be allowed to dominate each other and maintain individual responsibilities.*
- c. *All the organizations in the Company should carry out their duties and functions according to their job description and responsibilities, articles of association, and the laws and regulations in force.*

Fairness and Equality

In carrying out the Company's activities, we always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality. We describe this principle of fairness and equality as follows:

- a. *Treating stakeholders equally and fairly in conformity with their respective benefits and contribution to the Company;*
- b. *Providing the same opportunity to all stakeholders to give inputs and express opinions for the sake of the Company and providing access to information in accordance with the principle of disclosure;*
- c. *Providing equal opportunity in hiring employees, identifying career pathways, and professionally evaluating performance of duties regardless of ethnicity, religion, race, intergroup, gender, and physical condition.*

FOUNDATIONS

The Company's GCG practices are in accordance with its articles of association and are based on generally accepted guidelines and gradual ASEAN CG Scorecard implementation by the Company. We are committed to implementing the best GCG practices to improve the performance of the Company. This will have an impact on increasing public trust and the general welfare of all stakeholders.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES



Artist Impression, Club House NavaPark BSD City

Penerapan praktik GCG sejalan dengan visi dan misi Perusahaan sebagai perusahaan properti terdepan di Indonesia serta berperan penting di dalam pembangunan bangsa. Kami menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di setiap jenjang dan aktivitas Perusahaan untuk mencapai beberapa tujuan berikut ini:

- Mewujudkan tercapainya kesinambungan Perusahaan melalui manajemen yang berbasis pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan;
- Memberdayakan setiap bagian Perusahaan secara menyeluruh untuk menjalankan fungsi dan kemandirian masing-masing, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Memastikan setiap pengambilan keputusan dilakukan dengan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The application of GCG practices is in line with the Company's vision and mission to become the leading property company in the country, and have a vital role in the development of the nation. We apply the principles of good corporate governance in each level and activity of the Company to meet the following objectives:

- *Achieve sustainability of the Company through management based on the principles of disclosure, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality.*
- *Empower each of the Company's integral levels to perform their respective functions and promote independence. They are the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors.*
- *Ensure that every decision is made in consideration of high moral values and in compliance with the laws and regulations in force.*

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE POLICIES

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, kami menerapkan prinsip-prinsip GCG yang sejalan dengan visi, misi, dan budaya Perusahaan. Prinsip-prinsip GCG menjadi tuntunan sikap dan perilaku bagi segenap jajaran Perusahaan, termasuk para pegawai, karyawan, dan pemangku kepentingan, untuk menjalankan bisnis Perusahaan. Kami menerapkan prinsip-prinsip GCG tersebut dengan memberlakukan kebijakan-kebijakan pokok Perusahaan, yaitu Integritas Bisnis, Kode Etik Perusahaan, Standar Akuntansi, dan Benturan Kepentingan. Selain itu, kami juga menerapkan sistem remunerasi, keterbukaan informasi, pedoman transaksi dengan para relasi, serta larangan pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi.

- **Integritas Bisnis**

Integritas bisnis menjadi kunci dalam menjalankan aktivitas bisnis dan menjaga hubungan baik antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan serta upaya untuk meningkatkan nilai saham dalam jangka panjang.

- **Kode Etik**

GCG hanya dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan apabila dilandasi Kode Etik Perusahaan yang dijadikan acuan oleh seluruh organisasi dan segenap karyawan Perusahaan. Pedoman Kode Etik yang berlaku efektif pada 1 April 2013 berdasarkan surat No. HC-00.01 tanggal 28 Maret 2013 merupakan petunjuk/panduan mengenai etika perilaku kerja yang harus dipatuhi dan dilaksanakan secara profesional dan bertanggung jawab oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai. Pedoman Kode Etik disusun dan digunakan untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan bertingkah laku secara konsisten dengan menunjung tinggi etika, yaitu sadar etika, berpikir etis, dan berperilaku etis.

- **Standar Akuntansi**

Salah satu bukti penerapan GCG adalah sistem pelaporan keuangan dengan standar akuntansi yang dapat dipertanggungjawabkan. Kami menerapkan kebijakan akuntansi untuk setiap transaksi keuangan dan perubahan aset. Kebijakan itu juga menjamin bahwa semua transaksi keuangan tercatat secara akurat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai standar tersebut, kami memberlakukan kebijakan akuntansi sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan selalu memperbaiki kebijakan akutansinya agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

In carrying out business activities, we apply GCG principles in line with our vision, mission and corporate culture. GCG principles set out the way everyone within the Company, including staff, personnel and stakeholders, are expected to do business. We apply these GCG principles through enacting policies of the Company, i.e. Business Integrity, Code of Ethics, Accounting Standards and Conflicts of Interest. In addition, we also apply the remuneration system, information disclosure, and guidelines for transactions with related parties and the prohibition of giving and receiving of gifts and donations.

- **Business Integrity**

Business integrity is vital in running our business and maintaining good relations between the Company and stakeholders, as well as to increase the value of the stocks in the long term.

- **Code of Ethics**

GCG can only be applied consistently and continuously if it is based on the Company's code of ethics that is used as a reference of the organization and employees of the Company. The Code of Ethics took effect on April 1, 2013 under No. HC-00:01 dated March 28, 2013 covers instructions/guidelines on ethical conduct of work that must be followed and implemented professionally and responsibly by the entire Board of Commissioners, Directors and employees. Guidelines on code of ethics are compiled and used to influence, shape, organize, and behave consistently by upholding the ethics, i.e. ethical sensibility, ethical reasoning, and ethical conduct.

- **Accounting Standards**

One proof of the implementation of GCG is our financial reporting system with accounting standards that can be accounted for. We apply an accounting policy that includes all financial transactions and changes in assets. This ensures that all financial transactions are accurately recorded in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. In order to produce financial statements according to those standards, we impose the following accounting policies:

- a. *The Company will always improve its accounting policy to meet the Indonesian Financial Accounting Standards.*

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE POLICIES

- b. Seluruh bagian Perusahaan yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memahami dan menjalankan kebijakan Perusahaan bidang keuangan secara konsisten.
- c. Perusahaan memastikan bahwa mereka yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memperlakukan informasi keuangan sesuai dengan kewenangan masing-masing.

- **Benturan Kepentingan**

Perusahaan menerapkan peraturan "Benturan Kepentingan" secara tegas. Benturan Kepentingan didefinisikan sebagai situasi di mana para pihak internal Perusahaan memiliki kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi objektivitas pekerjaannya. Setiap organ Perusahaan diharapkan:

- a. untuk mengutamakan kepentingan Perusahaan dan tidak boleh bersaing atau membiarkan transaksi bisnis atas nama Perusahaan dipengaruhi atau bahkan kelihatannya dipengaruhi, oleh kepentingan pribadi atau keluarga; dan
- b. untuk menghindari situasi di mana kepentingan pribadi mereka akan atau mungkin akan berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.

Penerapan peraturan ini menjamin seluruh organ Perusahaan terhindar dari dominasi salah satu pihak atas pihak lain serta bebas dari pengaruh dan tekanan sehingga pengambilan keputusan objektif atas transaksi yang mengandung benturan kepentingan dapat dilakukan.

- **Transaksi dengan Para Relasi**

Kami memiliki transaksi dengan para pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan Perusahaan, seperti perusahaan-perusahaan di bawah Grup Sinarmas dan perusahaan-perusahaan lain yang memiliki pengurus yang sama dengan dan/atau berasal dari PT Bumi Serpong Damai Tbk. Transaksi dengan para pihak yang memiliki hubungan istimewa tersebut dilakukan secara transparan dan wajar sehingga kepentingan pemegang saham dan Perusahaan tidak dirugikan.

- **Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi**

Untuk menjaga independensi, integritas dan menghindari benturan kepentingan, kami melarang siapa pun, di dalam maupun di luar Perusahaan, untuk menerima

- b. *All in the organization which are responsible for financial functions must understand and consistently implement the Company's policy in the field of finance.*
- c. *The Company ensures that those who are responsible for financial functions must treat the financial information in conformity with their respective authorities.*

- **Conflicts of Interest**

The Company strictly applies the regulations on "Conflicts of Interest". Conflict of Interest is defined as a situation where internal parties of the Company has personal interests that may affect the objectivity of their work. Every organ of the Company is expected:

- a. *to prioritize the interests of the Company and shall not compete or allow the business transactions conducted on behalf of the Company be influenced, or even seem to be influenced, by personal or family's interests; and*
- b. *to avoid situations where their personal interests will be in conflict, or will likely be in conflict with the Company's interests.*

The application of this regulation guarantees that all organs of the Company will be prevented from being dominated by one party over another and will be free from influence and pressure so that the decisions on the transactions that is burdened by conflicts of interest can be made objectively.

- **Transaction with Related Parties**

The Company has transactions with the parties who have special relationship with the Company, i.e. the companies under Sinar Mas Group and other companies that have the same management with and/or are derived from PT Bumi Serpong Damai Tbk. The transactions with those parties are conducted transparently and fairly so that the interests of the Shareholders and of the Company are not harmed.

- **Prohibition of the Giving and Receiving of Gifts and Donations**

In order to maintain independence and integrity, as well as to prevent conflicts of interest, we apply a rule of prohibition for anyone, both within and outside the Company, to receive



Artist Impression, Botanical Park, Nava Park, BSD City

atau memberi hadiah dan donasi dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Kami meyakini larangan ini akan memperkuat integritas Perusahaan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perusahaan.

- **Remunerasi**

Kami menerapkan aturan pemberian penghargaan berdasarkan kinerja. Oleh karena itu, kami memberlakukan sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang didasarkan atas kewajiban dan kinerja Perusahaan. Remunerasi untuk Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tingkat remunerasi Perusahaan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Remunerasi untuk Direksi juga ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan usulan Dewan Komisaris.

- **Keterbukaan Informasi**

Kami menerapkan fungsi keterbukaan informasi publik dengan menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi yang sejalan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi yang tidak bersifat rahasia dapat dipublikasikan dan diakses oleh masyarakat melalui berbagai sarana dan fasilitas yang ada. Kami menyediakan dan memberitahukan informasi yang harus segera disampaikan kepada para pemangku kepentingan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan.

or to give gifts and donations in running daily operations. We believe that this prohibition will assert the Company's integrity and enhance the public trust in the Company.

- **Remuneration**

We apply the rule of performance-based awards. Therefore, we apply a system of remuneration for the Board of Commissioners and Directors based on fairness and performance. The remuneration of the Board of Commissioners is determined on the basis of the Company's remuneration level set by the Company's GMS. The remuneration of the Directors is also determined by GMS with due observance of the proposal from the Board of Commissioners.

- **Disclosure Requirement**

We implement the function of public disclosure by presenting information in accordance with the classification that is in line with the provisions of the Company's articles of association and the laws and regulations in force. The information that is not confidential in nature may be published and be made accessible to the public through various means and facilities. We provide and share the information that must be promptly communicated to the stakeholders in order to accelerate decision-making process.

SOSIALISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

SOCIALIZATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kami menyebarkan informasi tentang praktik tata kelola perusahaan yang baik secara internal melalui portal internal, pengiriman surat elektronik kepada seluruh karyawan (email blast), dan pada kegiatan Orientasi Karyawan Baru.

We disseminate information on good corporate governance practices internally through our internal portal, email blasts and during our New Employees Orientation program.

KONSISTENSI IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

CONSISTENT IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pemahaman kami atas penerapan GCG terus membaik seiring dengan pengalaman dan proses pembelajaran. Kami meyakini bahwa GCG adalah sebuah sistem dinamis yang harus terus diperkuat dan diperbaharui agar sejalan dengan perubahan bisnis dan lingkungan usaha. Penerapan GCG terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Praktik ini menuntun kami untuk mampu mengelola GCG yang sejalan dengan pengelolaan kinerja bisnis. Penerapan manajemen risiko pada awalnya tidak mudah dan membutuhkan waktu untuk dapat meraih kompetensi, meningkatkan akurasi dalam identifikasi risiko industri dan organisasi, serta mampu menjadikan budaya risiko sebagai bagian dari budaya karyawan.

Our knowledge on the implementation of GCG keeps improving in view of our acquired experience and learnings. We believe that GCG is a dynamic system that must continue to be reinforced and renewed to keep up with changes in the business environment. The implementation of GCG is integrated with compliance management, risk management and internal control. This practice requires us to manage GCG in line with business performance management. The implementation of risk management was not easy in the beginning and solicited time develop competency, accuracy in identifying industrial and organizational risks, and be able to make risk culture as part of the employees' culture.

Terakhir, apresiasi setinggi-tingginya patut diberikan kepada manajemen yang telah berupaya dengan konsisten dan sabar untuk mengimplementasikan dan mencapai praktik-praktik manajemen risiko yang baik. Manajemen risiko saat ini telah memberikan perspektif berbeda dan secara positif berkontribusi dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan dan penguatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

Finally, great appreciation is extended towards the Management who strived consistently and patiently towards achieving and implementing sound risk management practices. Risk management has shown a different perspective and has been positively contributing in the planning, decision making and GCG application reinforcing processes within the Company.

KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN

FRAMEWORK OF CORPORATE GOVERNANCE



 Artist Impression, Country Club Nava Park, BSD City

Pada dasarnya, seluruh organ Perusahaan ikut bertanggung jawab atas pelaksanaan praktik GCG yang baik. Namun, kami telah menyusun kerangka kerja untuk memudahkan evaluasi dan pengawasan unsur-unsur penting dari GCG. Rapat Umum Pemegang Saham telah menetapkan aturan GCG yang berlaku untuk seluruh jenjang Perusahaan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris diberi kewenangan untuk melakukan pengawasan dan memberi masukan kepada Direksi untuk menerapkan GCG secara konsisten dan tepat. Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

All organs of the Company are responsible for the implementation of a sound GCG practices. However, we have created the framework to facilitate the evaluation and supervision of the crucial elements of GCG. A General Meeting of the Shareholders has set GCG rules that should be applied by all levels in the Company. In practice, the Board of Commissioners is authorized to supervise and advise the Directors to implement GCG appropriately and consistently. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

PETA JALAN DAN PENGUATAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

ROAD MAP AND REINFORCEMENT OF CORPORATE GOVERNANCE

Kami yakin bahwa penyempurnaan berkelanjutan akan menghasilkan praktik terbaik GCG serta mendorong implementasi dan penguatannya.

- **Implementasi Sistem Pelaporan atas Pelanggaran**
Kami melaksanakan fungsi keterbukaan informasi publik dengan menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi yang sejalan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi yang tidak bersifat rahasia dapat dipublikasikan dan diakses oleh masyarakat melalui berbagai sarana dan fasilitas yang ada.

Kami menyediakan dan memberitahukan informasi yang harus segera disampaikan kepada para pemangku kepentingan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan.

- **Implementasi Manajemen Risiko**
Kami telah merampungkan kajian mendalam atas parameter dan mitigasi profil risiko Perusahaan, termasuk sistem evaluasi dan prioritas rencana penanganan risiko untuk setiap risiko teridentifikasi Perusahaan. Penerapan Manajemen Risiko telah kami jalankan mulai tanggal 1 Agustus 2013 berdasarkan Piagam Manajemen Risiko No. ERM-01 tanggal 15 Juli 2013. Manajemen Risiko akan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan melalui pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dampak dari risiko terhadap proses, aktivitas, produk dan jasa serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan kontrol.
- **Implementasi Kerangka Manajemen Krisis (CMP)**
Kami telah selesai melakukan kajian mendalam atas CMP yang merupakan suatu perangkat prosedur untuk memastikan kecukupan dari langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan menanggapi dampak merugikan dari kejadian gangguan, mempertahankan strategi pemulihan yang tepat dan menyediakan koordinasi menyeluruh terhadap respons organisasi terhadap krisis secara tepat waktu dan efektif. Penerapan CMP ini telah kami jalankan mulai tanggal 1 November 2014 berdasarkan Pedoman Kerangka Manajemen Krisis No. ERM-03 tanggal 24 November 2014.

We believe in continuous improvement to achieve the best GCG practices and sustain its implementation and reinforcement.

- **Implementation of Whistleblower System**

We support function of public disclosure through the presentation of information in accordance with the provisions of the Company's articles of association and the existing laws and regulations. The information that is not confidential in nature may be published and made accessible to the public through various means and facilities.

We provide and share information that must be promptly communicated to the stakeholders to accelerate decision-making process.

- **Implementation of Risk Management**

We have completed an in-depth study on the parameters and mitigation of the risk profile of the Company, including a system of evaluation and prioritization of risk management plans for each of the identified risks of the Company. We have been applying Risk Management since August 1, 2013 based on the Risk Management Charter No. ERM-01 dated July 15, 2013. This risk management will protect the interests of the stakeholders through a systematic approach of evaluating the impacts of risks on the processes, activities, products and services as well as improving the effectiveness of the risk management and control.

- **Implementation of Crisis Management Plan (CMP)**

We have completed an in-depth study on CMP, which is a set of procedures to ensure the adequacy of steps that need to be done to identify, analyze and respond to the adverse effects of disturbances, maintain proper recovery strategies and provide overall coordination of the organization's response to the crisis in a timely and effective manner. We have been applying CMP since November 1, 2014 based on the Crisis Management Plan Guidelines No. ERM-03 dated November 24, 2014.



- Implementasi IT Disaster Recovery Plan (ITDRP)**
Kami telah menyelesaikan kajian mendalam atas ITDRP yang menggambarkan kerangka kerja, strategi, dan panduan untuk memulihkan infrastruktur dan fasilitas dari gangguan yang berdampak terhadap gangguan dan layanan Teknologi Informasi. Pedoman IT Disaster Recovery Plan No. ERM-04 tanggal 16 Desember 2014 telah kami jalankan mulai tanggal 18 Desember 2014.
- Melengkapi Perangkat Lunak GCG**
Kami terus berusaha menerapkan praktik GCG, termasuk melengkapi seluruh perangkat lunak GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik terbaik. Kami juga melakukan kajian untuk membarui konsep dan peraturan yang ada untuk meningkatkan efektivitas penerapan GCG.
- Implementation of IT Disaster Recovery Plan (ITDRP)**
We have completed an in-depth study on ITDRP that provides the framework, strategies and guidelines to restore infrastructure and facilities from disorders that leads to disruption and effects on Information Technology services. We have been applying the IT Disaster Recovery Plan Guidelines No. ERM-04 dated December 16, 2014 since December 18, 2014.
- Completion of GCG Soft Structure**
We continue to adhere the GCG in practice, as well as the entire GCG soft structure in accordance with the applicable laws and regulation. We also conduct studies to upgrade the existing rules for a more effective GCG.

ARAH DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

STRATEGIC DIRECTION AND POLICIES

Arah dan kebijakan strategis Perusahaan dalam melaksanakan praktik GCG mengacu pada peraturan perundang-undangan berlaku yang secara teratur selalu diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan terkini. Pembaruan ini juga termasuk pemenuhan kaidah ASEAN Corporate Governance Scorecard. Kami meyakini kepatuhan terhadap hal tersebut akan membawa kami menuju peningkatan secara lebih luas terhadap kualitas penerapan praktik GCG di Perusahaan.

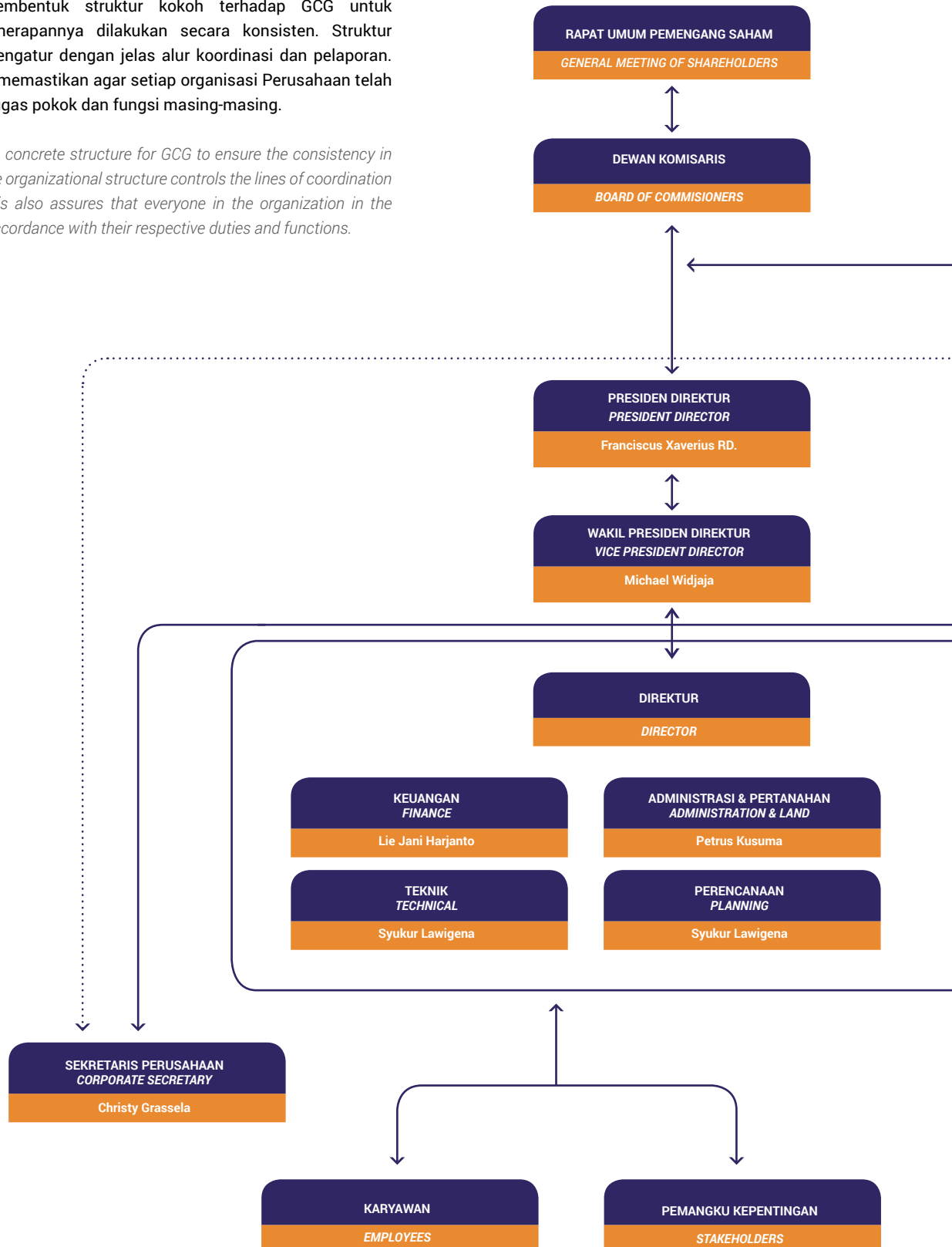
The Company's strategic direction and policies in implementing GCG practices refers to existing legislations which are constantly updated and adjusted to adopt with latest developments. This is also in fulfillment of the rules stipulated in the ASEAN Corporate Governance Scorecard. We believe that adherence to the above will lead towards greater improvement of the quality of implementation of the Company's corporate governance practices.

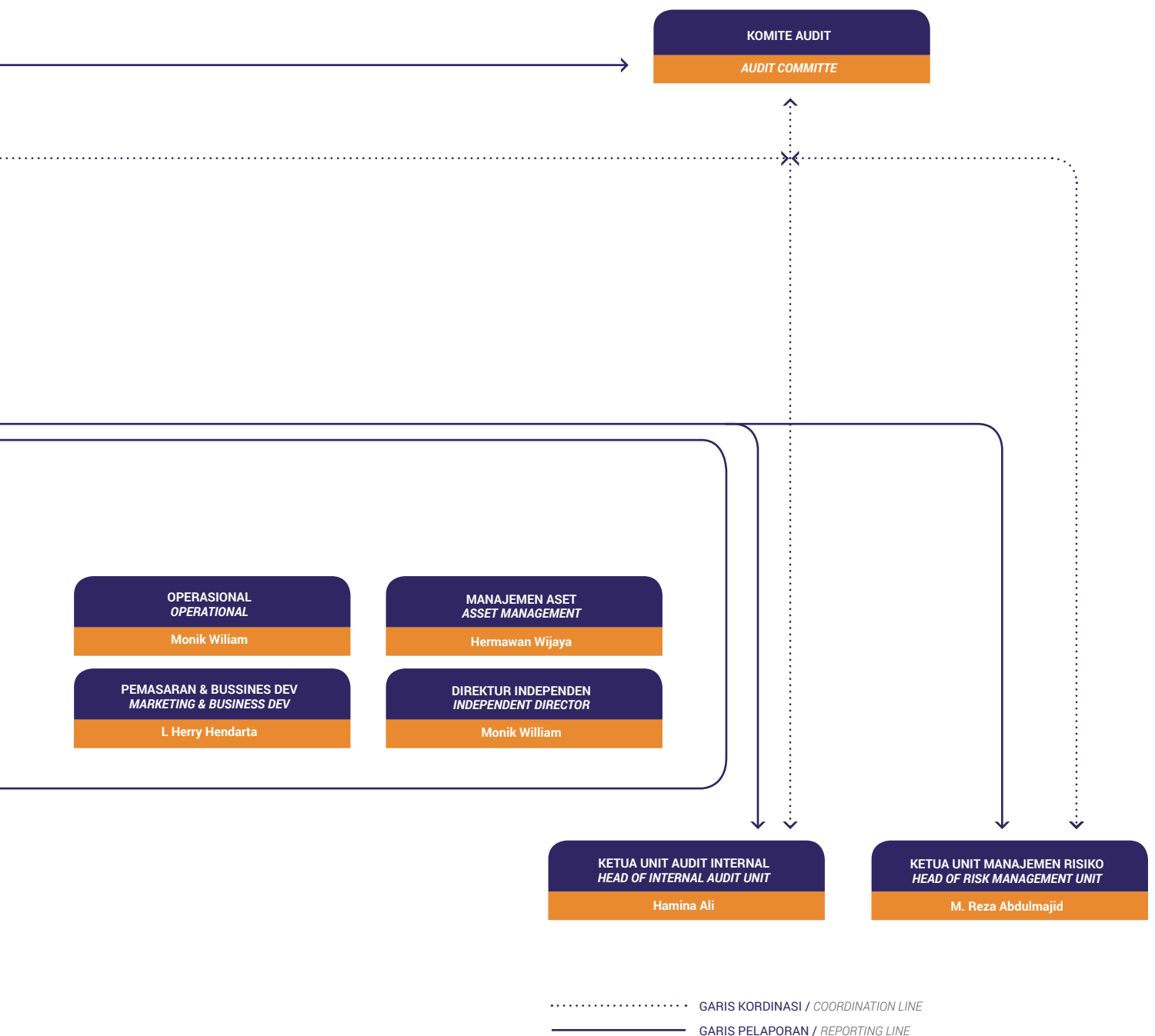
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Kami telah membentuk struktur kokoh terhadap GCG untuk memastikan penerapannya dilakukan secara konsisten. Struktur organisasi ini mengatur dengan jelas alur koordinasi dan pelaporan. Struktur ini juga memastikan agar setiap organisasi Perusahaan telah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

We have formed a concrete structure for GCG to ensure the consistency in its application. The organizational structure controls the lines of coordination and reporting. This also assures that everyone in the organization in the Company are in accordance with their respective duties and functions.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pengambil keputusan tertinggi dalam Perusahaan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, wewenang ini hanya diberikan kepada RUPS dan tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum in the Company. In accordance with the Articles of Association and the legislations on operation, the authority is given only to the GMS and not to the Board of Commissioners or Directors.

Pada 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dilaksanakan pada 6 Mei 2015 di JW Marriot Hotel Jakarta, Dua Mutiara 1, Level 2 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2 Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia, dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Extraordinary Meeting of Shareholders (EGM) was held on May 6, 2015 at JW Marriot Hotel of Jakarta, Dua Mutiara 1, Level 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2, Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia with the following resolutions:

No.	Agenda	Hasil Rapat Decision	Voting Voting
1.	<p>P e r s e t u j u a n Laporan Tahunan, p e n g e s a h a n Laporan Keuangan dan pengesahaan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2014.</p> <p><i>Approval of the Annual Report, Financial Report and endorsement Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2014.</i></p>	<p>1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2014</p> <p>2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen nomor 01470315SA2 tanggal 9 Pebruari 2015, dengan pendapat ""Wajar Tanpa Pengecualian"".</p> <p>3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2014; dan</p> <p>4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggungjawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan dan (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama tahun buku 2014, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2014.</p> <p><i>1. To approve the Company's annual report for the financial year 2014</i></p> <p><i>2. To approve that the Company's financial statements for the fiscal year 2014 have been audited by Public Accountant Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, as stipulated in the Independent Auditor's Report number 01470315SA2 February 9, 2015, with an ""Unqualified"" opinion.</i></p> <p><i>3. To ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year 2014; and</i></p> <p><i>4. Provide a release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to (i) the Directors in the performance of duties and responsibilities fas well as the duties and responsibilities to represent the Company and (ii) the Board of Commissioners in the performance of duties and oversight responsibilities, and duties and responsibilities in providing advice to the Directors, assisting the Directors and approving the Directors, which is carried out during the financial year 2014, as far as the duties and responsibilities reflected in the annual report for the financial year 2014.</i></p>	<p>Setuju:</p> <p>15.551.452.115 suara (99,96%)</p> <p>Tidak setuju: nihil</p> <p>Abstain: 5.578.500 suara (0.04%)</p> <p><i>Agree:</i></p> <p><i>15.551.452.115 shares (99,96%)</i></p> <p><i>Disagree: none</i></p> <p><i>Abstain: 5.578.500 shares (0.04%)</i></p>

No.	Agenda Agenda	Hasil Rapat Decision	Voting Voting	Tidak Lanjut Follow Up
2.	<p>P e n e t a p a n penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2014</p> <p><i>Determination of the use of Net Income for the financial year 2014</i></p>	<p>1. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2014, yaitu sebesar Rp 3.820.551.666.369,- (tiga triliun delapan ratus dua puluh miliar lima ratus lima puluh satu juta enam ratus enam puluh enam ribu tiga ratus enam puluh sembilan Rupiah) dengan perincian sebagai berikut:</p> <p>a. sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas;</p> <p>b. sebesar Rp 288.700.442.880,- (dua ratus delapan puluh delapan miliar tujuh ratus empat ratus empat puluh dua ribu delapan ratus delapan puluh Rupiah) atau sebesar Rp 15,- (lima belas Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tahun buku 2014 kepada para pemegang saham Perseroan; dan</p> <p>c. sisanya sebesar Rp 3.529.851.223.489,- (tiga triliun lima ratus dua puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh satu juta dua ratus dua puluh tiga ribu empat ratus delapan puluh sembilan Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja Perseroan.</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku."</p> <p><i>1. Allocate the net profit for the financial year 2014, which amounted to IDR 3,820,551,666,369, - (three trillion, eight hundred and twenty billion five hundred and fifty-one million six hundred sixty-six thousand three hundred sixty nine Rupiah) with details as follows:</i></p> <p><i>2. IDR 2,000,000,000,- (two billion rupiah), set aside as a reserve fund in order to meet the provisions of Article 23 of the Articles of Association, and Article 70 of the Limited Liability Company Act;</i></p> <p><i>3. IDR 288,700,442,880,- (two hundred and eighty-eight billion seven hundred million four hundred forty-two thousand eight hundred and eighty Rupiah) or IDR 15,- (fifteen Rupiah) per share was distributed as dividends for financial year 2014 to the Company's shareholders; and</i></p> <p><i>4. the remaining IDR 3,529,851,223,489,- (three trillion five hundred and twenty-nine billion, eight hundred and fifty-one million two hundred and twenty three thousand four hundred eighty nine Rupiah) will be recorded as retained earnings of the Company for working capital purposes;</i></p> <p><i>5. Provide power and authority to the Board of Directors to carry out the procedure of cash dividends and announced in accordance with the legislation in force.</i></p>	<p>Setuju: 15.550.981.215 suara (99,96%)</p> <p>Tidak Setuju: 6.049.400 suara (0,04%)</p> <p>Abstain: nihil</p> <p><i>Agree: 15,550,981,215 shares (99.96%)</i></p> <p><i>Disagree: 6,049,400 shares (0,04%)</i></p> <p><i>Abstain: none</i></p>	<p>Dividen tunai telah dibagikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat pada Data Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 19 Mei 2015 sampai dengan pukul 16.15 dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 13 Mei 2015: Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi • 15 Mei 2015: Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi • 19 Mei 2015: Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai • 20 Mei 2015: Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai • 5 Juni 2015: Pembayaran Dividen Tunai <p><i>Cash dividend has been distributed to the shareholders whose names are recorded on the Data Shareholders on May 19, 2015 until 4:15 pm with the following conditions:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • May 13, 2015: Cum Dividend in Regular and Negotiation Market • May 15, 2015: Ex Dividend on the Regular and Negotiation Market • May 19, 2015: Cum Dividend in Cash Market • 20 May 2015: Ex Cash Dividend in Cash Market • June 5, 2015: Payment of Dividend
3.	<p>Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang saat mulai berlakunya sejak ditutupan Rapat</p> <p><i>Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners upon the enactment of the closing of the Meeting</i></p>	<p>a. Menerima baik pengunduran diri bapak Benny Setiawan Santoso dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan efektif terhitung sejak tanggal ditutupan Rapat ini dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan laporan keuangan Perseroan;</p> <p>b. Menyetujui untuk mengangkat bapak Yoseph Fransiscus Bonang selaku Komisaris Perseroan;</p> <p>c. Menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada saat ini efektif terhitung sejak ditutupan Rapat ini.</p> <p><i>a. Accepted the resignation of Mr. Benny Setiawan Santoso from his post as Commissioner of the company effective from the date of closing of this Meeting to give a release and discharge of responsibility (acquit et decharge) on control measures that have been done during his tenure, as long as such action is appropriate or does not deviate from the Budget Association of the Company and is reflected in the Annual Report and the financial statements of the Company;</i></p> <p><i>b. Approved the appointment of Mr. Yoseph Fransiscus Bonang as a Commissioner of the Company;</i></p> <p><i>c. Agreed to reappoint members of the Directors and Board of Commissioners who are currently in service effective as of the closing of this Meeting."</i></p>	<p>Setuju: 13.801.927.127 suara (88,72%)</p> <p>Tidak Setuju: 1.677.674.636 suara (10,78%)</p> <p>Abstain: 77.482.852 suara (0,50%)</p> <p><i>Agree: 13,801,927,127 shares (88.72%)</i></p> <p><i>Disagree: 1,677,674,636 shares (10.78%)</i></p> <p><i>Abstain: 77,428,852 shares (0.50%)</i></p>	<p>Direksi dan Dewan Komisaris langsung efektif bekerja.</p> <p><i>The appointment of Directors and the Commissioners are effective immediately.</i></p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

No.	Agenda <i>Agenda</i>	Hasil Rapat <i>Decision</i>	Voting <i>Voting</i>	Tidak Lanjut <i>Follow Up</i>
		<p>Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Direksi :</p> <p>Presiden Direktur : Franciscus Xaverius RD; Wakil Presiden Direktur : Michael J.P Widjaja; Direktur : Petrus Kusuma; Direktur : Syukur Lawigena; Direktur : Hermawan Wijaya; Direktur : Lie Jani Harjanto; Direktur : Hongky Jeffry Nantung; Direktur : L. Herry Hendarta; Direktur Independen : Monik William;</p> <p>Dewan Komisaris:</p> <p>Presiden Komisaris : Muktar Widjaja; Wakil Presiden Komisaris : Franky Oesman Widjaja; Komisaris : Welly Setiawan Prawoko; Komisaris : Teky Mailoa; Komisaris : Yoseph Franciscus Bonang; Komisaris Independen : Teddy Pawitra; Komisaris Independen : Susiyati Bambang Hirawan; Komisaris Independen : Edwin Hidayat.</p> <p>dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-5 (lima) seelah Rapat ini, yaitu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (-mereka) sewaktu-waktu.</p> <p><i>Thus the composition of the Directors and the Board of Commissioners are as follows:</i></p> <p><i>The Directors:</i></p> <p><i>President Director: Franciscus Xaverius R.D.</i> <i>Vice President: Michael J.P. Widjaja</i> <i>Director: Peter Kusuma</i> <i>Director: Syukur Lawigena</i> <i>Director: Hermawan Wijaya</i> <i>Director: Lie Jani Harjanto</i> <i>Director: Jeffry Hongky Nantung</i> <i>Director: Liauw, Herry Hendarta</i> <i>Independent Director: Monik William</i></p> <p><i>The Commissioners:</i></p> <p><i>President Commissioner: Muktar Widjaja</i> <i>Vice President Commissioner: Franky Widjaja Oesman</i> <i>Commissioner: Welly Setiawan Prawoko</i> <i>Commissioner: Teky Mailoa</i> <i>Commissioner: Yoseph Fransiscus Bonang</i> <i>Independent Commissioner: Teddy Pawitra</i> <i>Independent Commissioner: Susiyati Bambang Hirawan</i> <i>Independent Commissioner: Edwin Hidayat</i></p> <p><i>with a term of office that will end with the closing of the 5th General Meeting of Shareholders of the Company, namely the financial year ending on 31 December 2019 which will be held in June 2020 at the latest, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.</i></p>		

No.	Agenda <i>Agenda</i>	Hasil Rapat <i>Decision</i>	Voting <i>Voting</i>	Tidak Lanjut <i>Follow Up</i>
4.	<p>a. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2015</p> <p>b. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2015</p> <p><i>a. Determination of salaries and allowances of members of the Board of Directors for the financial year 2015</i></p> <p><i>b. Determination of salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2015</i></p>	<p>1. memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2015;</p> <p>2. a. menetapkan total gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015 adalah minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2014; dan b. memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015.</p> <p><i>1. Authorize the Board of Commissioners to determine the salary and allowances of members of the Board of Directors for the financial year 2015;</i></p> <p><i>2. a. Specify that the total salary or honorarium and other allowances for the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2015 is at least equal to that received in fiscal year 2014; and b. authorize the President Commissioner to determine the amount and distribution of the amount of salary or honorarium and other allowances of each member of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2015.</i></p>	<p>Setuju: 15.547.903.415 suara (99,94%)</p> <p>Tidak Setuju: 9.127.200 suara (0,06%)</p> <p>Abstain: nihil</p> <p><i>Agree: 15,547,903,415 shares (99.94%)</i></p> <p><i>Disagree: 9,127,200 shares (0.06%)</i></p> <p><i>Abstain: none</i></p>	<p>1. Dewan Komisaris menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan tahun buku 2015 adalah sama dengan yang diterima pada tahun buku 2014.</p> <p>2. Dewan Komisaris menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2015 adalah sama dengan yang diterima pada tahun buku 2014.</p> <p><i>1. Board of Commissioners set the amount of the salary and allowances of members of the Directors for the financial year 2015 is equal to that received in fiscal year 2014.</i></p> <p><i>2. Board of Commissioners set the amount of the salary and allowances of members of the Commissioners for the financial year 2015 is equal to that received in fiscal year 2014.</i></p>
5.	<p>Penunjukan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2015</p> <p><i>Public Accountant designation for the Fiscal Year 2015</i></p>	<p>Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.</p> <p><i>Authorized the Directors to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (formerly Bapepam-LK) to audit the financial statements of the Company for financial year 2015, and authorized the Directors to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.</i></p>	<p>Setuju: 15.417.227.213 suara (99,10%)</p> <p>Tidak Setuju: 119.473.502 suara (0,77%)</p> <p>Abstain: 20.329.900 suara (0,13%)</p> <p><i>Agree: 15,417,227,213 shares (99.10%)</i></p> <p><i>Tidak Setuju: 119,473,502 shares (0.77%)</i></p> <p><i>Abstain: 20,329,900 shares (0.13%)</i></p>	<p>Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny dengan surat penunjukan Ref.No.:160/VIII/2015/GA/MSSL</p> <p><i>The Directors appointed Registered Public Accountants Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, with letter Ref.No.:160/VIII/2015/GA/MSSL</i></p>
6.	<p>Laporan Realisasi Penggunaan Dana yang diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan</p> <p><i>The Use of Proceeds from the Shelf Registration Public Offering</i></p>	<p>Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB-1") sampai dengan periode Maret 2014.</p> <p>- Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi: Rp1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah)</p> <p>- Biaya Penawaran Umum Obligasi: Rp13.300.000.000,00 (tiga belas miliar tiga ratus juta Rupiah)</p> <p>a. Pembebasan tanah di areal pengembangan BSD City: Rp347.340.000.000,00 (tiga ratus empat puluh tujuh miliar tiga ratus empat puluh juta Rupiah);</p> <p>b. Pembangunan proyek perumahan, komersial dan perkantoran di areal pengembangan BSD City: Rp1.042.020.000.000,00 (satu triliun empat puluh dua miliar dua puluh juta Rupiah);</p> <p>c. Modal Kerja: Rp347.340.000.000,00 (tiga ratus empat puluh tujuh miliar tiga ratus empat puluh juta Rupiah).</p> <p>Dengan demikian dana obligasi telah dipergunakan seluruhnya. Penggunaan dana Obligasi tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan tertanggal 15 April 2014 No.038/IR-MA/BS/IV/2014.</p> <p><i>Report of Utilization of Proceeds for Sustainable Public Offering ("PUB-1") up to March 2014 period.</i></p> <p><i>- Total Public Offering Bonds: IDR1,750,000,000,000.00 (one trillion seven hundred fifty billion Rupiah)</i></p> <p><i>- Cost of Public Offering of Bonds: IDR13,300,000,000.00 (thirteen billion three hundred million Rupiah)</i></p> <p><i>a. Land acquisition in BSD City development area: IDR347,340,000,000.00 (three hundred and forty-seven billion, three hundred and forty million Rupiah);</i></p> <p><i>b. The construction of housing projects, commercial and office buildings in the BSD City development area: IDR1,042,020,000,000.00 (one trillion forty-two billion, twenty million Rupiah);</i></p> <p><i>c. Working Capital: IDR347,340,000,000.00 (three hundred and forty-seven billion, three hundred and forty million Rupiah).</i></p> <p><i>Thus the bond funds have been used entirely. Utilization of bond proceeds are in accordance with those contained in the prospectus and has been reported by the Company to the Financial Services Authority via a letter dated 15 April 2014 No.038 / IR-MA / BSD / IV / 2014.</i></p>		

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Jumlah saham milik pemegang saham yang hadir pada RUPS ini mencapai 15.557.030.615 atau 84,68% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh.

The number of shares at the General Meeting of Shareholders reached 15,557,030,615 or 84.68% of total shares issued and fully paid.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan ini masing-masing mencapai 62,5% dan 67% dari jumlah total anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Attendance rate of the Board of Commissioners and the Directors were 62.5% and 67%, respectively, of the total member of the Board of Commissioners and the Directors.

Rincian keterbukaan informasi atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Detailed information on the AGM and EGM are as follows:

- Pemberitahuan mengenai Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, 23 Maret 2015;
- Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, 30 Maret 2015 di Harian Investor Daily dan Harian Tangerang Express;
- Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, 14 April 2015 di Harian Investor Daily dan Harian Tangerang Express;
- Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, 8 Mei 2015;
- Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, 8 Mei 2015 di Harian Investor Daily dan Harian Tangerang Express.

- *Notice of Implementation of the AGM and EGM, March 23, 2015.*
- *Submission of Advertisement for AGM and EGM Notice, March 30, 2015 in the Investor Daily and Tangerang Express.*
- *Submission of Advertisement summoning for the AGM and EGM, April 14, 2015, Investor Daily and Tangerang Express.*
- *Summary of Minutes of the AGM and EGM, May 8, 2015.*
- *Submission of Advertisement on Results of AGM and EGM, May 8, 2015, Investor Daily and Tangerang Express.*

Pada tahun yang sama, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) dilaksanakan pada 26 Oktober 2015 di Indonesia Convention Exhibition (ICE), Convention Center Lantai 1, Ruang Garuda 5A & 5B, Jl. Boulevard BSD Barat Office Park 1, BSD City, Tangerang 15339, Indonesia, dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

In the same year, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) was held on October 26, 2015 at Indonesia Convention Exhibition (ICE), Convention Center 1st Floor, Garuda Room 5A & 5B, Jl. Boulevard BSD Barat Office Park 1, BSD City, Tangerang 15339, Indonesia, with the following resolutions:

No.	Agenda <i>Agenda</i>	Hasil Rapat <i>Decision</i>	Voting <i>Voting</i>	Tidak Lanjut <i>Follow Up</i>
1.	Penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yang saat mulai berlakunya sejak tanggal surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar.	<p>1. a. menyetujui penyesuaian Pasal 11 tentang RUPS, Pasal 12 tentang Tempat, Pemberitahuan, Pemanggilan, dan Waktu Penyelenggaraan RUPS, Pasal 13 tentang Pimpinan dan Berita Acara RUPS, dan Pasal 14 tentang Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan RUPS menjadi Pasal 11 sampai dengan Pasal 47 sebagai hasil penyesuaian dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana dimuat dalam: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, tertanggal 8 Desember 2014, dan perubahan-perubahan lainnya sehubungan dengan adanya penyesuaian tersebut;</p> <p>b. menyetujui penyesuaian Pasal 15 tentang Direksi, Pasal 16 tentang Tugas dan Wewenang Direksi, Pasal 17 tentang Rapat Direksi, Pasal 18 tentang Dewan Komisaris, Pasal 19 tentang Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris, dan Pasal 20 tentang Rapat Dewan Komisaris menjadi Pasal 48 sampai dengan Pasal 81 sebagai hasil penyesuaian dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana dimuat dalam:</p> <p>i. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, tertanggal 8 Desember 2014;</p> <p>ii. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, tertanggal 8 Desember 2014; dan</p>	<p>Setuju: 13.950.237.919 suara (89,67%)</p> <p>Tidak Setuju: 1.594.817.596 suara (10,25%)</p> <p>Abstain: 11.975.100 suara (0,08%)</p>	Penyesuaian yang telah disetujui langsung efektif setelah RUPS.

RUPS LUAR BIASA | EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

No.	Agenda <i>Agenda</i>	Hasil Rapat <i>Decision</i>
	<p>iii. Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/ BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014, dan perubahan-perubahan lainnya sehubungan dengan adanya penyesuaian tersebut, yang merupakan bahan Rapat yang saat mulai berlakunya (switch-on) sejak tanggal terbitnya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar (SPP-PAD) untuk perubahan Anggaran Dasar selain yang tertentu, dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; dan menyatakan kembali susunan pasal-pasal Anggaran Dasar dan ayat-ayat Anggaran Dasar yang tidak termasuk dalam penyesuaian dan perubahan tersebut di atas, termasuk menyatakan kembali data susunan para Pemegang Saham Perseroan, semuanya sebagaimana dimuat dalam akta berita acara RUPS luar biasa ini;</p> <p>2. memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris dan menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar (SPP-PAD) untuk perubahan Anggaran Dasar selain yang tertentu dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.</p>	
1.	<p><i>Adjustment of the Company's articles of association with the Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company, which is coming into force from the date of receipt of notice of change of the articles of association.</i></p>	<p><i>1. a. Approved the adjustment of Article 11 of the General Meeting, Article 12 of the place, notice, summons, and Time Implementation AGM, Article 13 of the Chairman and the General Meeting of Shareholders, and Article 14 of the Quorum, Voting Rights, and Decision GMS into Article 11 through Article 47 as the result of adjustments to the provisions set forth in: Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders, dated December 8, 2014, and other changes in connection with the adjustment</i> <i>The;</i> <i>b. Approved the adjustment of Article 15 of the Directors, Article 16 of the Duties and Powers of Directors, Article 17 of the Meeting of the Directors, Article 18 of the BOC, Article 19 of the Duties and Powers of the Board of Commissioners, and Article 20 of the Board of Commissioners becomes Article 48 through Article 81 as a result of adjustments to the provisions set forth in:</i></p> <p><i>i. Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 of the Directors and Board of Commissioners of Public Company, dated December 8, 2014;</i> <i>ii. Financial Services Authority Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 of the Nomination and Remuneration Committee of Public Company, dated December 8, 2014; and</i> <i>iii. Indonesia Stock Exchange Regulation Number IA About the Registration of Shares and Equity In addition Shares Issued by the Listed Company, Attachment Directors Decree No. Indonesia Stock Exchange Kep-00001 / BEI / 01-2014 dated January 20, 2014, and other changes in connection with any such adjustment, which is material to enforce (switch-on) from the date of receipt of the notification letter of the publication of an amendment (SPP PAD) for an amendment other than those specified, the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia; and restate the articles of the composition of the Articles of Association and Articles of Association of the verses that are not included in the adjustment and changes mentioned above, including reiterating the data arrangement of the Shareholders of the Company, all as stated in the deed of the minutes of the extraordinary general shareholders meeting;</i></p> <p><i>2. Authorize the Board of Directors to declare the decision of this Meeting in Deed of Statement of Meeting of the Notary and giving notice of an amendment to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a letter of acceptance notification of an amendment (SPP-PAD) for an amendment other than those specified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.</i></p> <p><i>Agree:</i> <i>13,950,237,919 shares</i> <i>(89.67%)</i> <i>Disagree:</i> <i>1,594,817,596 shares</i> <i>(10.25%)</i> <i>Abstain:</i> <i>11,975,100 shares</i> <i>(0.08%)</i></p> <p><i>Adjustments were in effect immediately after the AGM.</i></p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RUPS LUAR BIASA

No.	Agenda <i>Agenda</i>	Hasil Rapat <i>Decision</i>	Voting <i>Voting</i>	Tidak Lanjut <i>Follow Up</i>
2.	<p>P e n g a n g k a t a n kembali seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang saat mulai berlakunya sejak tanggal surat penerimaan p e m b e r i t a h u a n perubahan anggaran dasar.</p>	<p>1. menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Jumlah pemegang saham yang bertanya dengan susunan sebagai berikut :</p> <p>Direksi :</p> <p>Presiden Direktur : Franciscus Xaverius RD; Wakil Presiden Direktur : Michael J.P. Widjaja; Direktur : Petrus Kusuma; Direktur : Syukur Lawigena; Direktur : Hermawan Wijaya; Direktur : Lie Jani Harjanto; Direktur : Hongky Jeffry Nantung; Direktur : L. Herry Hendarta; Direktur Independen : Monik William;</p> <p>Dewan Komisaris: Presiden Komisaris : Muktar Widjaja; Wakil Presiden Komisaris : Franky Oesman Widjaja; Komisaris : Welly Setiawan Prawoko; Komisaris : Teky Mailoa; Komisaris : Yoseph Franciscus Bonang; Komisaris Independen : Teddy Pawitra; Komisaris Independen : Susiyati Bambang Hirawan; Komisaris Independen : Edwin Hidayat.</p> <p>terhitung sejak tanggal terbitnya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar (SPP-PAD) dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-5 (lima), yaitu tahun buku yang terakhir pada tanggal 31-12-2019 yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (-mereka) sewaktu-waktu.</p> <p>2. memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.</p>	<p>Setuju: 13.887.254.567 suara (89,27%) Tidak setuju: 1.592.085.196 suara (10,23%) Abstain: 77.690.852 suara (0,50%)</p>	<p>Direksi dan Dewan Komisaris langsung efektif bekerja.</p>

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

No.	Agenda Agenda	Hasil Rapat Decision	Voting Voting	Tidak Lanjut Follow Up
2.	The reappointment of the entire Board of Directors and the Board of Commissioners that is coming into force from the date of receipt of notice of change of the articles of association.	<p>1. Approved the reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, Total shareholder inquired with the following composition:</p> <p>Board of Directors: President Director: Franciscus Xaverius R.D; Vice President: Michael J.P. Widjaja; Director: Peter Kusuma; Director: Syukur Lawigena; Director: Hermawan Wijaya; Director: Lie Jani Harjanto; Director: Hongky Jeffry Nantung; Director: L. Herry Hendarta; Independent Director: Monik William;</p> <p>Board of Commissioners: President Commissioner: Muktar Widjaja; Vice President Commissioner: Franky Widjaja Oesman; Commissioner: Welly Setiawan Prawoko; Commissioner: Teky Mailoa; Commissioner: Yoseph Franciscus Bonang; Independent Commissioner: Teddy Pawitra; Independent Commissioner: Susiyati Bambang Hirawan; Independent Commissioner: Edwin Hidayat.</p> <p>commencing from the date of issuance of the letter of acceptance notification of an amendment (SPP-PAD) of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on adjustment of the Articles of Association in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority, with a term of office that will end up with the closing of the 5th General Meeting of Shareholders of the Company which will be on December 31, 2019 to be implemented at the latest by June 2020, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.</p> <p>2. Authorize the Directors to declare the decision of this Meeting in Deed of Statement of Meeting of the Notary and deliver notifications of data changes the Company to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a letter of receipt of notification of data changes from the Company's Rights Minister Human Rights of the Republic of Indonesia.</p>	<p>Agree: 13,887,254,567 shares (89.27%)</p> <p>Disagree: 1,592,085,196 shares (10.23%)</p> <p>Abstain: 77,690,852 shares (0.50%)</p>	The appointment of Directors and the Commissioners are effective immediately.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Jumlah saham milik para pemegang saham yang hadir pada RUPS ini mencapai 15.581.417.389 atau 80,96% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh.

The number of shares at the General Meeting of Shareholders reached 15,581,417,389 or 80.96% of total shares issued and fully paid.

Ringkasan risalah masing-masing RUPS dapat dilihat melalui situs Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.bsdcity.com.

The summary of each general shareholders meeting is provided on the Company's website www.sinarmasland.com and www.bsdcity.com.

Detail keterbukaan informasi atas RUPS Luar Biasa kedua ini adalah sebagai berikut:

Detailed information disclosure on the second EGM areas follows:

- Pemberitahuan mengenai Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa, 10 September 2015;
- Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS RUPS Luar Biasa, 17 September 2015 di Harian Investor Daily;
- Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS RUPS Luar Biasa, 2 Oktober 2015 di Harian Investor Daily;
- Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa, 28 Oktober 2015;
- Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Luar Biasa, 28 Oktober 2015 di Harian Investor Daily.

- *Notice of Implementation of EGM, September 10, 2015.*
- *Submission of Advertisement for EGM Notice, September 17, 2015 in Investor Daily.*
- *Submission of Advertisement summoning for the EGM, October 2, 2015, Investor Daily.*
- *Summary of Minutes of the EGM, October 28, 2015.*
- *Submission of Advertisement on Results of EGM, October 28, 2015 in Investor Daily.*

No.	Agenda <i>Agenda</i>	Hasil Rapat <i>Decision</i>	Voting <i>Voting</i>	Tidak Lanjut <i>Follow Up</i>
1.	Perubahan susunan pengurus dan/atau Direksi Dewan Komisaris	<p>Terhitung sejak ditutupnya Rapat:</p> <p>1. a. Menyetujui pengunduran diri Bapak Edwin Hidayat dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan;</p> <p>b. Menyetujui memberhentikan dengan hormat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak Franky Oesman Widjaja dari jabatannya selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan; - Bapak Welly Setiawan Prawoko dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan; - Bapak Teky Mailoa dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan; - Bapak Hongky Jeffry Nantung dari jabatannya selaku Direktur Perseroan; <p>dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab ("acquit et decharge") atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan mereka selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan; dan</p> <p>c. Menyetujui pengangkatan Bapak Teky Mailoa selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan, untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini.</p> <p>Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Direksi :</p> <p>Presiden Direktur : Franciscus Xaverius RD; Wakil Presiden Direktur : Michael J.P. Widjaja; Direktur : Petrus Kusuma; Direktur : Syukur Lawigena; Direktur : Hermawan Wijaya; Direktur : Lie Jani Harjanto; Direktur : L. Herry Hendarta; Direktur Independen : Monik William;</p> <p>Dewan Komisaris:</p> <p>Presiden Komisaris : Muktar Widjaja; Wakil Presiden Komisaris : Teky Mailoa; Komisaris : Yoseph Franciscus Bonang; Komisaris : Teddy Pawitra; Komisaris : Susiyati Bambang Hirawan;</p>	<p>Setuju: 14.164.945.797 suara (90,92%)</p> <p>Tidak Setuju: 1.323.094.640 suara (8,49%)</p> <p>Abstain: 93.376.952 suara (0,59%)</p>	Direksi dan Dewan Komisaris langsung efektif bekerja.

No.	Agenda Agenda	Hasil Rapat Decision	Voting Voting	Tidak Lanjut Follow Up
		<p>dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (-mereka) sewaktu-waktu.</p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.</p>		
2.	Laporan susunan Komite Audit	<p>Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 01 September 2015, susunan Komite Audit Perseroan dengan masa tugas sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun buku 2018 (dua adalah sebagai berikut:</p> <p>Ketua : Susiyati Bambang Hirawan; Anggota : Herawan Hadidjaja; Anggota : Rusli Prakarsa.</p>		Komite Audit langsung efektif bekerja.
	Changes in the composition of the Directors and / or Board of Commissioners	<p>In conclusion of the Meeting:</p> <p>1. a. Approved the resignation of Mr. Edwin Hidayat from his position as Independent Commissioner; b. Approved dismiss with respect to: - Mr Franky Widjaja Oesman from his position as Vice President Commissioner of the Company; - Mr. Welly Setiawan Prawoko from his post as Commissioner of the Company; - Mr Teky Mailoa from his post as Commissioner of the Company; - Mr Hongky Jeffry Nantung from his post as Director Company;</p> <p>by providing a release and discharge of responsibility ("acquit et decharge") for the actions of management and supervision that they have been done during their tenure, that all the actions are appropriate or do not deviate from the Articles of Association of the Company, and are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company; and</p> <p>c. Approved the appointment of Mr. Teky Mailoa as Vice President Commissioner of the Company, for the remaining term of office of members of the Board of Commissioners who served today.</p> <p>Thus the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows: The Directors: President Director: Franciscus Xaverius RD; Vice President: Michael J.P. Widjaja; Director: Peter Kusuma; Director: Syukur Lawigena; Director: Hermawan Wijaya; Director: Lie Jani Harjanto; Director: L. Hery Hendarta; Independent Director: Monik William;</p> <p>Board of Commissioners : President Commissioner: Muktar Widjaja; Vice President Commissioner: Teky Mailoa; Commissioner: Yoseph Franciscus Bonang; Independent Commissioner: Teddy Pawitra; Independent Commissioner: Bambang Susiyati Hirawan.</p> <p>with a term of office that will end with the closing of the General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year ending on December 31, 2019 that will be held at the latest in June 2020, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.</p> <p>2. Provide power to the Board of Directors to declare the decision of this Meeting in Deed of Statement of Meeting of the Notary and deliver notifications of data changes the Company to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a letter of receipt of notification of data changes from the Company's Rights Minister Human Rights of the Republic of Indonesia.</p>	<p>Agree: 14,164,945,797 shares (90.92%) Disagree: 1 ,323,094,640 shares (8.49%) Abstain: 93,376,952 shares (0,59%)</p>	The appointment of Directors and the Commissioners are effective immediately.
	Report of Audit Committee Composition	<p>Based on the decision of the Board of Commissioners as of September 1, 2015, the composition of the Audit Committee to serve until the adjournment of the General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2018 are as follows: Chaitman: Susiyati Bambang Hirawan; Members: Herawan Hadidjaja; Members: Rusli Prakarsa</p>		The appointment of Audit Committee are effective immediately.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Tata Tertib RUPS

Sesuai dengan Pasal 13 Ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Ketua Rapat. Semua agenda Rapat akan dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.

Prosedur Pemungutan Suara

Setelah selesai membahas setiap agenda Rapat, kepada para pemegang saham atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul, atau saran yang berhubungan dengan agenda Rapat yang dibicarakan, dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Hanya para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 13 April 2015 (untuk RUPS tanggal 6 Mei 2015) dan tanggal 1 Oktober 2015 (untuk RUPS tanggal 26 Oktober 2015), atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat dalam Rapat ini.
- b. Para pemegang saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta mengangkat tangan agar petugas dapat memberikan Formulir Pertanyaan. Pada formulir itu harus dicantumkan nama, alamat, jabatan, nama perusahaan yang diwakilinya, jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya, serta pertanyaan atau pendapatnya. Formulir pertanyaan akan diambil petugas dan diserahkan kepada Ketua Rapat/Pimpinan Rapat.
- c. Kemudian, Ketua Rapat/Pimpinan Rapat akan memberikan jawaban atau tanggapannya satu per satu dan Ketua Rapat/Pimpinan Rapat dapat meminta bantuan anggota Direksi atau menunjuk pihak lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut secara lisan.

Setiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka dia hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya tersebut mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya.

The Rules of the GMS

Based on Article 13 paragraph 1 of the Articles of Association of the Company states that the Meeting shall be presided over by a Commissioner of the Company as the Chairperson of the Meeting. Agenda of the Meeting shall be discussed and talked about continuously.

Procedure for Voting

After every agenda of the Meeting has been discussed, the shareholders or their proxies shall be provided with the opportunity to put forward questions, opinions, suggestions or recommendations in relation to the discussed meeting agenda with the procedure as follows:

- a. Only shareholders of the Company or their proxies, whose names are recorded in the Register of Shareholders as of April 13, 2015 (for GMS dated on May 6, 2015) and as of October 1, 2015 (for GMS dated on October 26, 2015), as evidenced by a valid power of attorney, are entitled to ask questions and/or to state opinions in this Meeting.
- b. The shareholders or their proxies who want to ask questions and/or express opinions shall be requested to raise their hands so that the officer can give them the Enquiry Form. The form shall contain the name, address and position of the relevant shareholder as well as the name of the company that he/she owns or represents and his or her questions or opinions. The enquiry form will be picked by the officer and submitted to the Chairperson/ Presiding Officer of the Meeting.
- c. Then, the Chairperson/Presiding Officer of the Meeting will give his answers or responses one by one and the Chairperson/Presiding Officer of the Meeting may ask for assistance from a Director or appoint another party to answer questions orally.

Every stock share shall give its holder the right to cast 1 (one) vote. In case one shareholder owns more than 1 (one) share, he/she shall only be requested to cast 1 (one) vote and such vote shall represent all of the shares that he/she owns or represents.



Plaza Indonesia, Jakarta

Semua keputusan dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Hanya para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 13 April 2015 atau per tanggal 1 Oktober 2015 atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak memberikan suara dalam Rapat ini.
- b. Pemungutan suara dilakukan dengan cara mengangkat tangan, sebagai berikut:
 Pertama: mereka yang memberikan suara blangko diminta untuk mengangkat tangan.
 Kedua: mereka yang memberikan suara tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan.
 Ketiga: mereka yang tidak mengangkat tangan berarti menyetujui usul yang diajukan

All resolutions shall be made on the basis of deliberation for consensus. In the event that a resolution on the basis of deliberation for consensus is not reached, the solution shall be made by voting with the procedure as follows:

- a. *Only shareholders of the Company or their proxies, whose names are recorded in the Register of Shareholders per April 13, 2015 or October 1, 2015, as evidenced by a valid power of attorney, are entitled to vote in this Meeting.*
- b. *The voting shall be conducted by show of hands as follows:
 Firstly: those who cast blank votes shall be asked to raise their hands.
 Secondly: those who cast dissenting votes shall be asked to raise their hands.
 Thirdly: those who do not raise their hands mean approving the submitted proposal.*

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris, yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberi masukan kepada mereka untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG yang tepat. Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran, dan kebutuhan bisnis; total anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya berjumlah 3 (tiga) orang dengan jabatan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Presiden Komisaris;
 - 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris atau lebih;
 - 1 (satu) orang Komisaris atau lebih;
 - 1 (satu) orang Komisaris Independen atau lebih.
- paling kurang 30% (tiga puluh per seratus) dari jumlah anggota dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 26 Oktober 2015, yang dikuatkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) anggota, 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengalami dua kali perubahan pada 2015. Perubahannya adalah sebagai berikut:

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners, appointed and discharged by the GMS, shall manage the policies of the Directors and guide them to ensure the proper implementation of the GCG principles. The Board of Commissioners is chaired by the President Commissioner. Considering the characteristics, capacity, size and business needs, the total number of BoC members should be at least 3 persons of the nomenclature of the following titles:

- 1 (one) President Commissioner;
 - 1 (one) Vice President Commissioner or more;
 - 1 (one) Commissioner or more;
 - 1 (one) Independent Commissioner or more.
- no less than 30% of total members of the BoC are Independent Commissioners.

By the virtue of the EGM on October 26, 2015, which was confirmed by the deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 20 dated October 26, 2015 and made by Syarifudin, SH. Notary in Tangerang, the Board of Commissioners consisted of 5 (five) Commissioners, 2 (two) of whom were Independent Commissioners. The composition of the Board of Commissioners underwent 2 changes in 2015. The changes are as follows:

Dewan Komisaris	Sebelum RUPST *) dan RUPSLB **) tanggal 6 Mei 2015	Setelah Pelaksanaan RUPST *) dan RUPSLB **) tanggal 6 Mei 2015	Setelah Pelaksanaan RUPSLB**) tanggal 26 Oktober 2015	Board of Commissioners
	Before AGM and EGM on May 6, 2015	After AGM and EGM on May 6, 2015	After EGM on October 26, 2015	
Presiden Komisaris	Muktar Widjaja	Muktar Widjaja	Muktar Widjaja	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Franky Oesman Widjaja	Franky Oesman Widjaja	Teky Mailoa	Vice President Commissioner
Komisaris	Benny Setiawan Santoso	Yoseph Fransiscus Bonang	Yoseph Fransiscus Bonang	Commissioner
Komisaris	Welly Setiawan Prawoko	Welly Setiawan Prawoko	-	Commissioner
Komisaris	Teky Mailoa	Teky Mailoa	-	Commissioner
Komisaris Independen	Teddy Pawitra	Teddy Pawitra	Teddy Pawitra	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Susiyati Bambang Hirawan	Susiyati Bambang Hirawan	Susiyati Bambang Hirawan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Edwin Hidayat	Edwin Hidayat	-	Independent Commissioner

*) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) | Annual General Meeting of Shareholders (AGM)

**) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) | Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)



Piagam Dewan Komisaris

Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris No. 001/BOC/BSL/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

Piagam Dewan Komisaris memuat:

- Landasan hukum;
- Tugas dan tanggung jawab beserta kewenangan;
- Etika dan nilai kerja;
- Waktu Kerja;
- Mekanisme Rapat Dewan Komisaris; dan
- Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Piagam Dewan Komisaris dapat dilihat melalui situs Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.bsdcity.com.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan iktikad baik, independen, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian serta sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk komite sekurang-kurangnya sebagai berikut:

- Komite Audit;
- Komite Nominasi dan Remunerasi; serta
- Komite-komite lainnya.

Komite-komite tersebut diketuai oleh Komisaris Independen. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite-komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Saat ini, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Charter for the Board of Commissioners

The Working Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners (BoC) are set forth in the Charter for the Board of Commissioners No.001/BOC/BSL/XII/2015 dated December 7, 2015.

The Charter of the Board of Commissioners shall include:

- Legal Foundation;*
- Duties and responsibilities and their authority;*
- Work ethics and values;*
- Working time;*
- Mechanism meeting of the Board of Commissioners; and*
- Reporting and accountability.*

Charter of is BOC available on the Company's website: www.sinarmasland.com and www.bsdcity.com.

Duties and Responsibilities

The BoC shall carry out the duties and responsibilities in good faith, independently, full of responsibility and prudence as well as in accordance with the provisions of the Company's Article of Association. The BoC must perform supervisory function and being responsible on the supervision of management policy, the implementation of management in general as well as provide advice to the Directors.

Under certain condition, the BoC must organize Annual GMS and other GMS in accordance with their authorities as stipulated in the law & regulation and Company's Article of Association.

In order to support the effectiveness of the implementation of its tasks and responsibilities, BoC must at least the following committees:

- Audit Committee;*
- Nomination and Remuneration Committee; and*
- Others committee.*

The Committees are chaired by Independent Commissioner. The BoC must ensure that all the Committees implement their tasks effectively. The BoC must conduct evaluation on the performance of the Committees that support the implementation of their duties and responsibilities every end of the fiscal year.

Currently, the Board has established an Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Prosedur Penetapan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah dibentuk pada 7 Desember 2015. Namun pada saat Laporan Tahunan ini dibuat, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang memuat mengenai prosedur dan struktur penetapan remunerasi sedang disusun. Dengan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi dan tunjangan beserta gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS. Besaran remunerasi sesuai dengan standar remunerasi yang berlaku saat ini, baik domestik maupun regional. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp40,26 miliar dan Rp24,12 miliar.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan mewakili berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman sehingga dapat memberikan nuansa yang seimbang dan dinamis dalam Perusahaan.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris tercermin pada tabel di bawah ini:

Procedures in Determining Remuneration

Nomination and Remuneration Committee of the Company has been established on December 7, 2015. But at the time this Annual Report was made, Guidelines for Nomination and Remuneration Committee which contains the procedures and structure of the remuneration are being drafted. On the basis of the Articles of Association of the Company, remuneration and benefits as well as salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners are set out in the AGM. The amount of remuneration in accordance with the standards of the current remuneration, both domestic and regional. Total remuneration paid to the Board of Commissioners and Directors in 2015 and 2014 respectively IDR40,26 billion and IDR24,12 billion.

Variation in Board of Commissioner Composition

Our BOC embodies diversity in educational backgrounds and experiences so as to maintain a harmonious and dynamic relationships in the company.

The range of the composition of the Board of Commissioners is reflected in the table below:

Deskripsi Description	Total Total	Total Total
Jenis Kelamin / Gender		
Laki-laki / Male	4	5
Perempuan / Female	1	
Tingkat Pendidikan / Education Degree		
S3 / Doctoral Degree	2	5
S2 / Master Degree	1	
S1 / Bachelor Degree	2	
Hubungan dengan Pemegang Saham Mayoritas Relationship to Majority Shareholders		
Terafiliasi / Affiliated	1	5
Tidak Terafiliasi / Unaffiliated	2	
Independen / Independent	2	
Bidang pendidikan / Education Field		
Ekonomi dan Bisnis / Economy and Business	3	5
Teknik / Engineering	1	
Psikologi / Psychology	1	

DIREKSI

DIRECTORS

Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS serta harus bertanggung jawab terhadap penyusunan dan pelaksanaan strategi bisnis sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi memiliki kedudukan yang setara, termasuk Presiden Direktur. Presiden Direktur memiliki tugas untuk mengorganisasikan kegiatan Direksi. Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran, dan kebutuhan bisnis, total anggota Direksi sekurang-kurangnya berjumlah 3 (tiga) orang dengan jabatan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Presiden Direktur;
- 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur atau lebih;
- 1 (satu) orang Direktur atau lebih;
- 1 (satu) orang Direktur Independen atau lebih.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 26 Oktober 2015, yang dikuatkan dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, komposisi Direksi terdiri dari 8 (delapan) anggota Direksi, 1 (satu) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Komposisi Direksi Perusahaan mengalami dua kali perubahan pada 2015. Perubahannya adalah sebagai berikut:

The Directors will be appointed and discharged by the GMS and shall be responsible in implementing the business strategies in line with the Company's vision and mission. Each Director, including the President Director, shall have an equal rank. The President Director will be delegated the task of organizing the activities of the Directors. Considering the characteristics, capacity, size and business demands, the total number of Directors members should at least 3 persons of the nomenclature of the following titles:

- 1 (one) President Director;*
- 1 (one) Vice President Director or more;*
- 1 (one) Director or more;*
- 1 (one) Independent Director or more.*

By the virtue of the EGM on October 26, 2015, which was confirmed by the deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 20 dated October 26, 2015 and made by Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang, the Directors consisted of 8 (eight) Directors, 1 (one) of whom were Independent Directors. The composition of the Directors underwent 2 changes in 2015. The changes are as follows:

Direksi	Sebelum RUPST *) dan RUPSLB **) tanggal 6 Mei 2015	Setelah Pelaksanaan RUPST *) dan RUPSLB **) tanggal 6 Mei 2015	Setelah Pelaksanaan RUPSLB**) tanggal 26 Oktober 2015	Directors
	Before AGM and EGM on May 6, 2015	After AGM and EGM on May 6, 2015	After EGM on October 26, 2015	
Presiden Direktur	Franciscus Xaverius RD.	Franciscus Xaverius RD.	Franciscus Xaverius RD.	President Director
Wakil Presiden Direktur	Michael J.P. Widjaja	Michael J.P. Widjaja	Michael J.P. Widjaja	Vice President Director
Direktur	Petrus Kusuma	Petrus Kusuma	Petrus Kusuma	Director
Direktur	Syukur Lawigena	Syukur Lawigena	Syukur Lawigena	Director
Direktur	Hermawan Wijaya	Hermawan Wijaya	Hermawan Wijaya	Director
Direktur	Lie Jani Harjanto	Lie Jani Harjanto	Lie Jani Harjanto	Director
Direktur	L. Herry Hendarta	L. Herry Hendarta	L. Herry Hendarta	Director
Direktur	Hongky Jeffry Nantung	Hongky Jeffry Nantung	-	Director
Direktur Independent	Monik William	Monik William	Monik William	Independent Director

*) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) | Annual General Meeting of Shareholders (AGM)

**) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) | Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)

DIREKSI

DIRECTORS



 Foresta Business Loft 1, BSD City

Piagam Direksi

Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi diatur dalam Piagam Direksi No. 001/DIR/BSD/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

Dalam Piagam Direksi antara lain memuat:

- a. Landasan hukum;
- b. Tugas dan tanggung jawab beserta kewenangan;
- c. Etika dan nilai kerja;
- d. Waktu Kerja;
- e. Mekanisme Rapat Direksi; dan
- f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Piagam Direksi dapat dilihat melalui situs Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.bsdcity.com.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, adalah untuk melaksanakan kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Charter for the Directors

The Working Guidelines and Code of Ethics for the Directors are set forth in the Charter for the Board of Commissioners No.001/DIR/BSD/XII/2015 dated December 7, 2015.

The Charter of the Board of Commissioners shall include:

- a. *Legal Foundation;*
- b. *Duties and responsibilities and their authority;*
- c. *Work ethics and values;*
- d. *Working time;*
- e. *Mechanism meeting of the Board of Commissioners; and*
- f. *Reporting and accountability.*

Charter of is BOC available on the Company's website www.sinarmasland.com and www.bsdcity.com.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities as stipulated in the Articles of Association, is to carry out the management of the Company for the benefit and in accordance with the objectives and purposes.

Each member of the Directors shall carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence and with due regard to the law regulations and the Articles of Association of the Company.

Direksi wajib membentuk sekurang-kurangnya sebagai berikut:

- a. Unit kerja Audit Internal; dan
- b. Unit kerja Manajemen Risiko.

Saat ini, Direksi telah memiliki unit kerja Audit Internal dan Manajemen Risiko.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, setiap anggota Direksi memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing sebagai berikut:

- **Presiden Direktur**, bertanggung jawab untuk:
 - a. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi;
 - b. Mengkoordinasikan proses dan merekonstruksi aspek-aspek filosofi korporasi yang mencakup visi, misi, tujuan, budaya perusahaan, serta kepemimpinan;
 - c. Merumuskan dan menyatakan arah strategis untuk mengkondisikan kemampuan Perusahaan dalam mewujudkan pertumbuhan kompetitif yang berkelanjutan pada seluruh portofolio bisnis dan pengendalian risiko serta berinteraksi dengan konstituen eksternal secara berkelompok;
 - d. Mengendalikan fungsi perencanaan strategis dan mengarahkan upaya pertumbuhan dengan fokus pada portofolio bisnis baru;
 - e. Mengendalikan arah perusahaan;
 - f. Mengendalikan pengelolaan aspek strategis dan fungsi-fungsi keuangan, sumber daya manusia, inovasi, dan strategi portofolio pada seluruh portofolio bisnis yang dijalankan Perusahaan;
 - g. Memimpin proses pembinaan pemimpin serta mengangkat dan memberhentikan pemangku jabatan pada posisi tertentu sesuai peraturan manajemen karier yang ditetapkan.
- **Wakil Presiden Direktur**, bertanggung jawab membantu Presiden Direktur sebagaimana disebutkan dalam tanggung jawab Presiden Direktur di atas.
- **Direktur Keuangan** bertanggung jawab untuk:

Ruang lingkup pekerjaan adalah mengelola dan mengawasi Divisi Keuangan, Pajak, Hukum, Teknologi Informasi, dan Pengendalian Bisnis, yakni:

 - a. Menentukan konsep dan rumusan rencana keuangan Perusahaan jangka panjang dan pendek;
 - b. Memfasilitasi dalam proses perumusan konsep perspektif keuangan untuk aspek, antara lain, penganggaran belanja, bisnis dan investasi, serta pengelolaan modal;

The Directors are required to form:

- a. *Internal Audit function unit; and*
- b. *Risk Management function unit.*

Currently the Directors has Internal Audit and Risk Management working units.

In the performance of their main duties and functions, each Director shall have their own scope of work and responsibilities as follows:

- **President Director** shall be responsible to:
 - a. *Coordinate all activities of the Directors.*
 - b. *Coordinate the process and reconstruct the corporate philosophical aspects covering vision, mission, objectives, corporate culture and leadership.*
 - c. *Formulate and state a strategic direction to condition the Company's ability to realize a sustainable and competitive growth across all business portfolios and risk management as well as interface with external constituents on group basis.*
 - d. *Control strategic planning function and direct the efforts towards growth with focus on new business portfolios.*
 - e. *Control the corporate direction.*
 - f. *Control the management of strategic aspects and financial functions, human capital, innovation and portfolio strategies in all business portfolios run by the Company.*
 - g. *Lead the development process of leaders as well as appointing and dismissing holders of certain positions in accordance with the prescribed career management regulations.*
- **Vice President Director** shall be responsible to assist the President Director in his/her duties as stated above.
- **Finance Directors**

The scope of the work is to manage and supervise Finance, Tax, Legal, Information Technology and Business Control Division, as follows:

 - a. *Determine the conception and formulation of the Company's Financial Long Term and Short Term Plans.*
 - b. *Facilitate the process of formulating the concept of financial perspective for such aspects as budgeting, business & investment and capital management.*

DIREKSI

DIRECTORS

- c. Menentukan strategi dan kebijakan fungsional bidang finansial yang mencakup kebijakan keuangan, sistem pendukung kebijakan keuangan, dan pengelolaan aset;
- d. Menentukan kebijakan tata kelola dan pengelolaan akuntansi finansial, manajemen akuntansi, keuangan perusahaan dan pajak;
- e. Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengelolaan proses penganggaran Perusahaan;
- f. Menentukan kebijakan, tata kelola dan pengelolaan Teknologi Informasi, Hukum, dan Pengendalian.

- **Direktur Administrasi dan Pertanahan**

Ruang lingkup pekerjaan antara lain mengelola dan mengawasi divisi pembebasan tanah dan hubungan eksternal.

Direktur Administrasi dan Pertanahan bertanggung jawab untuk:

- a. Merumuskan pembuatan Rencana Induk;
- b. Menentukan strategi dan kebijakan fungsional dan pengelolaan pembebasan tanah;
- c. Menetapkan arah strategis dan kebijakan pengoptimalan nilai aset tanah;
- d. Menetapkan kebijakan dan mekanisme hubungan eksternal.

- **Direktur Operasional**

Ruang lingkup pekerjaan antara lain mengelola dan mengawasi Divisi proyek perumahan dan komersial.

Direktur Operasional bertanggung jawab untuk:

- a. Menetapkan kebijakan pengembangan dan inovasi beserta rencana pemasaran produk perumahan dan komersial;
- b. Menetapkan arah strategis dan mekanisme penjualan produk perumahan dan komersial;
- c. Menentukan strategi dan kebijakan proposisi nilai.

- **Direktur Teknik dan Perencanaan**

Ruang lingkup pekerjaan antara lain mengelola dan mengawasi Divisi pembangunan proyek Perusahaan.

Direktur Teknik dan Perencanaan bertanggung jawab untuk:

- a. Menetapkan kebijakan dan mekanisme pembangunan proyek Perusahaan;
- b. Menetapkan kebijakan standarisasi pembangunan proyek Perusahaan.

- c. Determine functional strategies and policies in the financial field covering financial policy, financial system support policy and asset management.

- d. Determine policies for governance and management of financial accounting, management accounting, corporate finance and tax.

- e. Determine the policy, governance and mechanism for the management of the Company's budgeting process.

- f. Determine the policy, governance and management of Information Technology, Legal and Business Control.

- **Administration and Land Director**

The scope of the work is, among others, to manage and supervise the land acquisition and external relations division.

The Administration and Land Director shall:

- a. Formulate the making of Master Plan.
- b. Determine the functional strategies and policies for and the management of land acquisition.
- c. Determine strategic directions and policies to optimize the value of land assets.
- d. Determine the policies and mechanism for external relations.

- **Operations Director**

The scope of the work, among others, is to manage and supervise the housing and commercial projects division.

The Operations Director shall:

- a. Determine development and innovation policies along with the marketing plans for housing and commercial products.
- b. Determine strategic directions and mechanism for the sales of housing and commercial products.
- c. Determine strategies and policies for value proposition.

- **Technical and Planning Director**

The scope of the work is, among others, to manage and supervise the project development division of the Company.

The Technical and Planning Director shall:

- a. Determine the policies and mechanism for the Company's project development.
- b. Determine the policies for the Company's project development standardization.



- **Direktur Manajemen Aset**

Ruang lingkup pekerjaan yakni mengelola dan mengawasi Divisi produk aset Perusahaan antara lain gedung perkantoran, hotel, mal, pusat niaga, dan taman air.

Direktur Manajemen Aset bertanggung jawab untuk:

- Menetapkan kebijakan pengembangan dan inovasi beserta strategi rencana pemasaran produk aset Perusahaan;
- Menetapkan arah strategis dan mekanisme penyewaan dan/atau penjualan produk aset Perusahaan;
- Menetapkan strategi dan kebijakan atas proposisi nilai.

- **Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha**

Ruang lingkup tugas yang utama adalah mengelola dan mengawasi Divisi Pemasaran dan Pengembangan Usaha.

Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha bertanggung jawab untuk:

- Menetapkan arah strategi jangka panjang dan pendek rencana pemasaran produk-produk Perusahaan;
- Menetapkan kebijakan dan mekanisme pelaksanaan pengembangan usaha;
- Menetapkan kebijakan standarisasi pelayanan pembeli di semua proyek Perusahaan.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah dibentuk pada 7 Desember 2015. Namun pada saat Laporan Tahunan ini dibuat, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang memuat mengenai prosedur dan struktur penetapan remunerasi sedang disusun. Dengan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi dan tunjangan beserta gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Direksi ditetapkan dalam RUPS. Besaran remunerasi sesuai dengan standar remunerasi yang berlaku saat ini, baik domestik maupun regional. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp40,26 miliar dan Rp24,12 miliar.

- **Asset Management Director**

The scope of work is to manage and supervise the Company's asset products division such as office buildings, hotels, shopping malls, trade centers and water parks.

The Asset Management Director shall:

- Determine the development and innovation policies along with the marketing plan strategies for the Company's asset products.*
- Determine strategic directions and mechanism for the lease and/or sales of the Company's asset products.*
- Determine strategies and policies for value proposition.*

- **Marketing and Business Development Director**

The scope of the work primarily is to manage and supervise the Marketing and Business Development Division.

The Marketing and Business Development Director shall:

- Determine the directions of long-term and short-term strategies for the marketing plan of the Company's products.*
- Determine the policies and mechanism for the implementation of Business Development.*
- Determine the customer service standardization policies in all projects of the Company.*

Procedures in Determining Remuneration

Nomination and Remuneration Committee of the Company has been established on December 7, 2015. But at the time this Annual Report was made, the Guidelines for Nomination and Remuneration Committee which contains the procedures and structure of the remuneration are being drafted. On the basis of the Articles of Association of the Company, remuneration and benefits as well as salary or honorarium and other allowances of members of the Directors set out in the AGM. The amount of remuneration in accordance with the standards of the current remuneration, both domestic and regional. Total remuneration paid to the Board of Commissioners and Directors in 2015 and 2014 respectively IDR40,26 billion and IDR24,12 billion.

DIREKSI

DIRECTORS

Keberagaman Komposisi Direksi

Direksi Perusahaan mewakili berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman sehingga dapat memberikan nuansa yang seimbang dan dinamis di dalam Perusahaan.

Keberagaman komposisi Direksi tercermin pada tabel di bawah ini:

Variation in the Directors Composition

Our Directors embodies diversity in educational backgrounds and experiences so as to maintain a harmonious and dynamic relationships in the company.

The range of the composition of the Directors is reflected in the table below:

Deskripsi Description	Total Total	Total Total
Jenis Kelamin / Gender		
Laki-laki / Male	6	8
Perempuan / Female	2	
Tingkat Pendidikan / Education Degree		
S2 / Master Degree	1	8
S1 / Bachelor Degree	7	
Hubungan dengan Pemegang Saham Mayoritas Relationship to Majority Shareholders		
Terafiliasi / Affiliated	1	8
Tidak Terafiliasi / Unaffiliated	6	
Independen / Independent	1	
Bidang pendidikan / Education Field		
Ekonomi dan Bisnis / Economy and Business	3	8
Teknik / Engineering	4	
Ilmu Aplikasi / Applied Science	1	



 Artist Impression, Casa de Parco, BSD City

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ASSESSMENT



 Artist Impression BSD Xtreme Park, BSD City

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja berbasis key performance indicator (KPI) dengan pengukuran empat aspek utama yaitu Keuangan, Proses, Pembeli, dan Karyawan dan mengandung tiga KPI yaitu KPI bersama, KPI umum, dan KPI khusus. KPI Bersama merupakan KPI dengan penamaan, target, realisasi dan pencapaian yang sama untuk seluruh Dewan Komisaris dan Direksi.

KPI Umum adalah KPI dengan penamaan dan target yang sama, tetapi realisasi dan pencapaian yang berbeda untuk setiap Dewan Komisaris dan Direksi.

KPI Khusus adalah KPI yang berbeda untuk masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi dan merupakan program yang spesifik serta menjadi tugas utama dan prioritas masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada 2015, masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal.

The criteria used in the performance assessment shall be based on the Key Performance Indicators (KPI) by measuring four main aspects, i.e. Finance, Process, Customer and People and containing three KPIs, i.e. shared KPI, common KPI and specific KPI. Shared KPI is the KPI with the same naming, target, realization and achievement for all Commissioners and Directors.

Common KPI is the KPI with the same naming and target but with different realization and achievement for each Commissioner and Director.

Specific KPI is the KPI which is different for each Commissioner and Director and constitutes a specific program that becomes the main duty and priority of each Commissioner and Director.

In 2015, each Board of Commissioners and Directors of the Company has not had a policy assessment (self-assessment) to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners and the Directors collegially.

Penilaian terhadap Dewan Komisaris

RUPS melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam tahun yang bersangkutan. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan selambat-lambatnya pada Juni 2016.

Indikator kinerja Dewan Komisaris mencakup sebagai berikut:

- Kesempatan belajar bagi para anggota;
- Persetujuan Dewan Komisaris atas asumsi dan rencana Pencapaian dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan;
- Kontrol Dewan Komisaris terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan;
- Akses bagi Dewan Komisaris atas informasi Perusahaan;
- Peran Dewan Komisaris dalam pemilihan calon anggota Direksi;
- Tindakan Dewan Komisaris terhadap (potensi) benturan kepentingan yang menyangkut dirinya;
- Keterbukaan informasi;
- Pemantauan efektivitas atas praktik GCG;
- Pertemuan rutin dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris.

Penilaian terhadap Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh RUPS secara berkala untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sudah dilakukan secara efisien serta selaras dengan visi dan misi Perusahaan. Dalam melakukan penilaian, RUPS mendapatkan laporan hasil pengawasan atas kinerja Direksi dari Dewan Komisaris yang dibantu Komite Audit.

Indikator kinerja Direksi mencakup sebagai berikut:

- Kesempatan pembelajaran bagi anggota;
- Peran Direksi dalam perencanaan Perusahaan;
- Peran Direksi dalam pemenuhan target kinerja Perusahaan;
- Kontrol terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan;
- Tindakan Direksi terhadap (potensi) benturan kepentingan yang menyangkut dirinya;
- Keterbukaan informasi;
- Pertemuan rutin dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan Direksi.

Board of Commissioners Assessment

The GMS shall assess the performance of the Board of Commissioners in relation to the execution of their duties and responsibilities in the relevant year. The Board of Commissioners' duties and responsibilities in the fiscal year 2015 shall be accounted for in the GMS that will be held in June 2016, at the latest.

Included in the performance indicators of the Board of Commissioners are:

- *Opportunity to learn for the members;*
- *Approval from the Board of Commissioners for the assumption and accomplishment plan in Corporate LongTerm Plan and Corporate Work Plan and Budget;*
- *Control by the Board of Commissioners of the Directors over the implementation of corporate plan and policy;*
- *Access for the Board of Commissioners to corporate information;*
- *Role of the Board of Commissioners in the election of the Directors members;*
- *Action by the Board of Commissioners on its (potential) conflict of interest;*
- *Information transparency;*
- *Supervision on the effectivity of GCG implementation;*
- *Routine meetings and documentation of the Board of Commissioners' activities.*

Directors Assessment

The performance of the Directors shall be assessed by the GMS periodically to ensure that their duties and responsibilities are executed efficiently and in line with the Company's vision and mission. The GMS shall obtain reports of the assessment from the Board of Commissioners who is assisted by the Audit Committee.

Include in the performance indicators of the Directors are:

- *Opportunity to learn for the members;*
- *Role of the Directors in corporate planning;*
- *Role of the Directors in accomplishment of company performance targets;*
- *Control over the implementation of corporate plan and policy ;*
- *Action by the Directors on its (potential) conflict of interest;*
- *Information transparency;*
- *Routine meetings and documentation of the Directors' activities.*

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ON THE MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Susunan Pemegang Saham Perusahaan dengan kepemilikan di atas 5% per 31 Desember 2015 masing-masing sebesar 26,57% dan 26,47% atau masing-masing sejumlah 5.113.851.730 saham dan 5.095.531.900 saham, berturut-turut dimiliki oleh PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju.

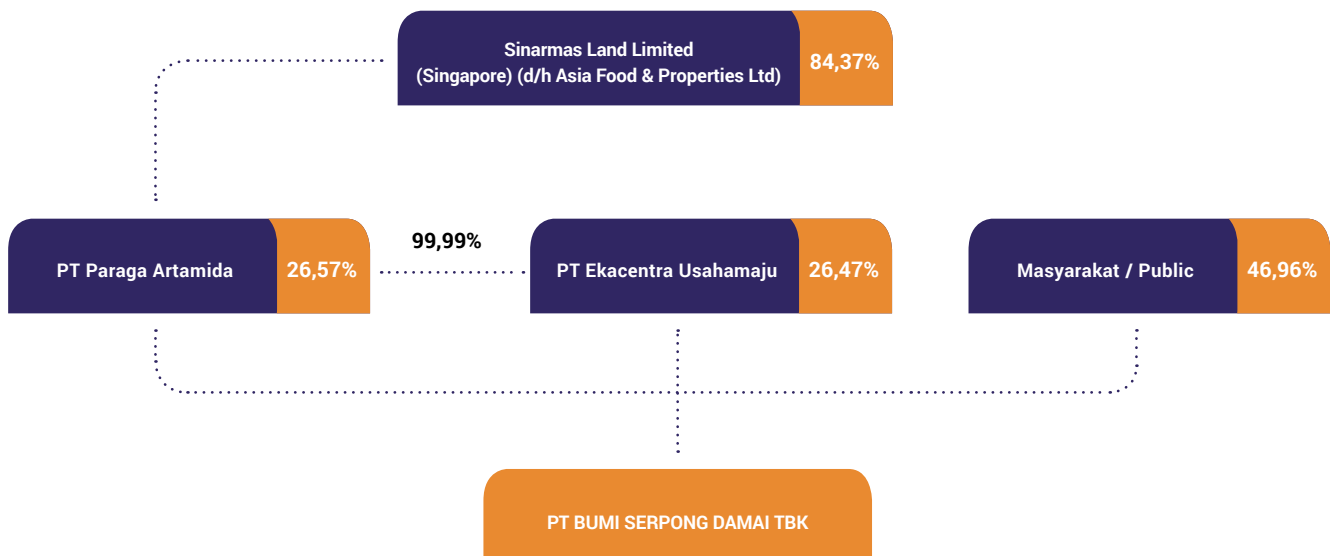
PT Paraga Artamida mempunyai kegiatan usaha utama jasa konsultasi arsitek sedangkan PT Ekacentra Usahamaju mempunyai kegiatan usaha utama sebagai pengembang properti.

Masing-masing pemegang saham yang memiliki saham di bawah 5% adalah sebanyak 9.037.312.562 saham atau 46,96%.

The Company's shareholders with ownership above 5% as of December 31, 2015 are PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju with 26.57% and 26.47% or 5,113,851,730 and 5,095,531,900 shares, respectively.

The main business activity of PT Paraga Artamida is architectural consultation services, whereas PT Ekacentra Usahamaju is a real estate developer.

Shareholders who each have a stake below 5% reached as much as 9,037,312,562 shares, or 46.96% of the total shares.



HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATION

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut:

Affiliate relationships among Commissioners and Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliate relationships	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors
Muktar Widjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	✓	✓
Teky Mailoa	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	-	-
Yoseph Franciscus Bonang	Komisaris Commissioner	-	-
Teddy Pawitra	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Franciscus Xaverius RD.	Presiden Direktur President Director	-	-
Michael JP Widjaja	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	✓	✓
Petrus Kusuma	Direktur Director	-	-
Syukur Lawigena	Direktur Director	-	-
Hermawan Wijaya	Direktur Director	-	-
Lie Jani Harjanto	Direktur Director	-	-
L. Herry Hendarta	Direktur Director	-	-
Monik Wiliam	Direktur Director	-	-

Catatan: Muktar Widjaja dan Michael JP Widjaja: Hubungan ayah dan anak

Notes: Muktar Widjaja and Michael JP Widjaja: Father and son

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE



 Damai Indah Golf, BSD City

Tugas Komite Audit adalah mengawasi dan memberikan arahan bagi Direksi, yang berpedoman pada Piagam dan Kode Etik Komite Audit Perusahaan tertanggal 12 November 2013.

The task of the Audit Committee is to supervise and guide the Directors, based on the Company's Audit Committee Charter and Code of Conduct dated November 12, 2013.

Komite Audit Perusahaan beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) anggota independen, yang memenuhi syarat sebagai berikut:

The Company's Audit Committee comprises of 3 (three) people, 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman, and 2 (two) independent members. Qualifications are as follows:

- a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan;
- c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
- d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

- a. *Does not work or have authority and responsibility in planning, directing, controlling or supervising the activities of the Company within the last 6 (six) months.*
- b. *Does not have any direct or indirect ownership in the Company.*
- c. *Are not affiliated with the Company's Board of Commissioners, Directors or the majority shareholders, and*
- d. *Do not have any direct or indirect business relations with the Company's business activities.*

Nama Name	Jabatan Position
Susiyati Bambang Hirawan	Ketua Chairman
Herawan Hadidjaja	Anggota Member
Rusli Prakarsa	Anggota Member

Profil Komite Audit | Profile of Audit Committee

Susiyati Bambang Hirawan

Ketua Komite Audit sejak 2013

Chairwoman of Audit Committee since 2013

Profil lengkap dapat dilihat pada halaman 59

Her complete profile is on page 59.



Rusli Prakarsa

Anggota Komite Audit, menjabat sejak September 2015

Members of the Audit Committee, served since September 2015

Usia : **74 tahun**
 Kewarganegaraan : **Indonesia**
 Pendidikan : **Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara (1969)**

Age : *74 years old*
 Citizenship : *Indonesian*
 Education : **Bachelor of Economics, University of North Sumatra (1969)**

JABATAN LAIN:

- Anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk sejak November 2015
- Anggota Komite Audit PT Bank Sinarmas Tbk dan PT Duta Pertiwi Tbk sejak September 2015

OTHER POSITIONS :

- *Member of the Audit Committee of PT Sinar Mas Multiartha Tbk. since November 2015*
- *Member of the Audit Committee of PT Bank Sinarmas Tbk. and PT Duta Pertiwi Tbk. since September 2015*

LINTASAN KARIR :

- PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, Anggota Komite Audit periode 2013–Agustus 2015
- Anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk periode 2002–2013
- Anggota Komite Audit PT SMART Tbk periode 2002–2010
- PT Bank Internasional Indonesia, Presiden Komisaris dan Ketua Tim Pengelola periode 2000–2002
- PT Bank Mayapada, Dewan Audit periode 1998–1999
- PT Bank Panin, Wakil Presiden Komisaris periode 1975–2000
- Bank Indonesia, Staf Umum Bagian Kredit Investasi periode 1971–1974

CAREER PATH :

- *PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, Member of the Audit Committee from 2013 - August 2015*
- *Member of Audit Committee PT Paper Factory Tjiwi Kimia Tbk. and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. from 2002-2013*
- *Member of Audit Committee of PT SMART Tbk. from 2002 to 2010*
- *PT Bank Internasional Indonesia, Chairman and Chairman of the Management Team from 2000-2002*
- *PT Bank Mayapada, the Board of Audit of 1998-1999*
- *PT Bank Panin, Vice President Commissioner from 1975-2000*
- *Bank Indonesia, the General Staff of the Investment Credit Department from 1971 to 1974.*

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Herawan Hadidjaja

Anggota Komite Audit, menjabat sejak Januari 2013

Members of the Audit Committee, served since January 2013



Usia : 64 tahun
Kewarganegaraan : **Indonesia**
Pendidikan:

- **Bachelor of Commerce dari University of Windsor, Kanada (1975–1976)**
- **Bachelor of Mathematics dari University of Waterloo, Kanada (1971–1975)**

JABATAN LAIN:

- Anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk sejak 2014.
- Komisaris PT OKI Pulp and Paper Mills sejak Agustus 2013.
- Anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk sejak Januari 2012.
- Komisaris PT Summit Oto Finance dan PT OTO Multiartha sejak Mei 2012.
- Anggota Komite Audit PT SMART Tbk sejak Agustus 2010.
- Anggota Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk sejak Maret 2010.

LINTASAN KARIR :

- PT OKI Pulp and Paper Mills, Direktur Utama periode Juni 2012–Agustus 2013.
- PT Certis Cisco, Komisaris periode Januari 2000–Oktober 2009.
- PT AB Sinar Mas Multifinance, Presiden Komisaris periode Juni 2002–Juli 2009.
- PT Sinar Mas Multifinance, Presiden Komisaris periode November 2001–Juli 2009.
- PT Sinar Mas Multiartha Tbk, Presiden Direktur periode Agustus 1985–Juni 2009.
- Continental Oil Company of Indonesia (CONOCO), Chief Accountant periode Mei 1979–Juli 1984.
- PT Laurel Pharmaceutical Industry, Kepala Akuntansi dan Asisten Manajer Pemasaran periode Oktober 1977–November 1978.
- PT Orient Bina Usaha Leasing, Senior Marketing Officer periode Juli 1977–September 1977.

Age : 64 years old
Citizenship : **Indonesian**
Education :

- **Bachelor of Commerce, University of Windsor, Canada (1975-1976)**
- **Bachelor of Mathematics, University of Waterloo, Canada (1971-1975)**

OTHER POSITIONS :

- *Member of the Audit Committee of PT Sinar Mas Multiartha Tbk since 2014.*
- *Commissioner of PT OKI Pulp and Paper Mills since August 2013.*
- *Member of the Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk. since January 2012.*
- *Commissioner of PT Summit Oto Finance and PT OTO Multiartha since May 2012.*
- *Member of the Audit Committee of PT SMART Tbk. since August 2010.*
- *Member of the Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. since March 2010.*

CAREER PATH :

- *PT OKI Pulp and Paper Mills, Managing Director from June 2012 - August 2013.*
- *PT Certis Cisco, Commissioner of January 2000 - October 2009.*
- *PT AB Sinar Mas Multifinance, President Commissioner of June 2002 - July 2009.*
- *Multifinance PT Sinar Mas, Chairman of November 2001 - July 2009.*
- *PT Sinar Mas Multiartha Tbk, President from August 1985 - June 2009.*
- *Continental Oil Company of Indonesia (Conoco), Chief Accountant since May 1979 - July 1984.*
- *PT Laurel Pharmaceutical Industry, Head of Accounting Department and Assistant Marketing Manager from October 1977 - November 1978.*
- *PT Orient Bina Usaha Leasing, Senior Marketing Officer from July 1977 - September 1977.*



 Sinar Mas Land Plaza, BSD City

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas, Komite Audit memiliki kontrol penuh, tidak dipengaruhi atau ditekan oleh pihak mana pun.

Uraian Tugas dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Agar pelaksanaan tugas Komite Audit dapat berjalan secara efisien dan efektif maka perlu diatur tugas dan wewenangnya.

Tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Menilai dan menelaah laporan keuangan Perusahaan;
- Menilai kualifikasi auditor eksternal yang independen;
- Menilai sistem pengendalian internal Perusahaan;
- Menilai kinerja audit internal Perusahaan;
- Menilai ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang pasar modal dan peraturan yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan;
- Menilai pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan.

Wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi perusahaan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- Berkomunikasi langsung dengan Direksi maupun karyawan, termasuk pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan;
- Bila diperlukan, melibatkan pihak di luar Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
- Melakukan kewenangan lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris;
- Bekerja sama dengan unit-unit lain yang berkaitan dengan tugasnya.

Laporan Ringkas Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun buku 2015, Komite Audit mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi untuk menelaah Laporan Keuangan Triwulan Perusahaan serta Anggaran Tahunan Perusahaan. Komite Audit juga melakukan pertemuan rutin dengan Internal Audit Perusahaan untuk membahas langkah-langkah peningkatan pengawasan internal.

Independence of Audit Committee

In performing its duties, the Audit Committee has full control and cannot be influenced or pressured by any party.

Job and Authority Description of the Audit Committee

The Audit Committee is responsible for providing professional and impartial opinion regarding reports or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners. In order for the tasks of the Audit Committee to be implemented efficiently and effectively, it is necessary to set duties and responsibilities.

Audit Committee's Tasks are:

- To assess and review the Company's financial statements;*
- To assess the qualifications of the independent external auditor;*
- To assess the Company's internal control system;*
- To assess the performance of the Company's internal audit function;*
- To assess the Company's compliance with the laws and regulations in capital market and those which are in line with Company activities;*
- To assess the performance of the Company's risk management.*

The Audit Committee has the authority to:

- Access documents, records and information regarding the employees, funds, assets and other resources related to its duties;*
- Communicate directly with the Board of Directors and the employees including those who operate the internal audit, risk management and accounting;*
- Involve parties outside the Audit Committee if needed to assist the implementation of duties;*
- Perform other tasks assigned by the Board of Commissioners;*
- Collaborate with other units associated with the task.*

Brief Report on Activity Results

Throughout the financial year 2015, the Audit Committee has held regular meetings with the Directors to review the Company's Quarterly Financial Statements as well as the Annual Budget. They also congregated with the Internal Audit to discuss ways to improve Internal Control.

Komite Audit melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal dan Direksi untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 sesuai dengan peraturan berlaku. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2014.

Rapat Komite Audit

Sepanjang 2015, Komite Audit menyelenggarakan 5 (lima) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee also held meetings with the External Auditor and the Directors to discuss the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year that ended on December 31, 2014 in conformity with the applicable regulations. The Audit Committee gave recommendations to the Board of Commissioners so that the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2014 could be accepted and reported in the Company's Annual Report 2014.

Meeting of Audit Committee

Throughout 2015, the Audit Committee held 5 (five) meetings with attendance as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	SBH	EH *)	HH	RP **)
1	23 Januari January	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Oktober sampai dengan Desember 2014. <i>To review the Internal Audit's Report for the period of October through December 2014.</i>	✓	✓	✓	-
2	3 Maret March	Penelaahan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2014. <i>To review the Company's Financial Statements for the period ended on December 31, 2014.</i>	✓	✓	✓	-
3	22 April	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Januari sampai dengan Maret 2015. <i>To review the Internal Audit's Report for the period of January through March 2015.</i>	✓	✓	✓	-
4	28 Juli July	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode April sampai Juni 2015. <i>To review the Internal Audit's Report for the period of April through June 2015.</i>	✓	-	✓	-
5	3 November	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Juli sampai September 2015. <i>To review the Internal Audit's Report for the period of July through September 2015.</i>	✓	-	✓	✓
TOTAL			5	3	5	1

SBH : Susiyati Bambang Hirawan
EH : Edwin Hidayat
HH : Herawan Hadidjaja
RP : Rusli Prakarsa

*) Edwin Hidayat menyelesaikan jabatannya sebagai Anggota Komite Audit pada tanggal 1 September 2015.
Edwin Hidayat has completed his term as member of Audit Committee on September 1, 2015.

**) Rusli Prakarsa menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada 1 September 2015.
Rusli Prakarsa was appointed as member of Audit Committee on September 1, 2015.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE



 Saveria Apartment, BSD City

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan secara resmi dibentuk pada 7 Desember 2015. Pada saat Laporan Tahunan ini dibuat, Komite Nominasi dan Remunerasi sedang menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengikat bagi para anggota Komite beserta prosedur penetapan dan struktur nominasi dan remunerasi.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Teddy Pawitra

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, menjabat sejak 7 Desember 2015.

Profil lengkap dapat dilihat pada halaman 58.

Muktar Widjaja

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, menjabat sejak 7 Desember 2015.

Profil lengkap dapat dilihat pada halaman 55.

Teky Mailoa

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, menjabat sejak 7 Desember 2015.

Profil lengkap dapat dilihat pada halaman 56.

Nomination and Remuneration Committee The new company was officially established on December 7, 2015. At the time this Annual Report was made, the Nomination and Remuneration Committee is preparing guidelines Nomination and Remuneration Committee are binding for the members of the Committee and the procedures and structure determination of the nomination and remuneration.

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Teddy Pawitra

Head of Nomination and Remuneration Committee, serving since 7 December 2015.

His complete profile is on page 58.

Muktar Widjaja

Member of Nomination and Remuneration Committee, serving since 7 December 2015.

His complete profile is on page 55.

Teky Mailoa

Member of Nomination and Remuneration Committee, serving since 7 December 2015.

His complete profile is on page 56.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 dan Perubahan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. 1A, kami telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan untuk meningkatkan pelayanan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Based on the Regulation of Financial Services Authority (FSA) No.35/POJK.04/2014 and the changes of Regulation of PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. 1A, we established the Corporate Secretary position in order to improve the Company's services to its stakeholders. The Corporate Secretary is responsible to the Directors and reporting to the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Christy Grassela

Sekretaris Perusahaan sejak Juni 2015 dan Head of Investor Relation sejak 2012.
Corporate Secretary since June 2015 and Head of Investor Relation since 2012.

Usia : **36 tahun**
Warganegara : **Indonesia**
Pendidikan : **Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, Jurusan Akuntansi**

Age : **36 years old**
Citizenship : **Indonesian**
Education : **Bachelor's Degree from Tarumanagara University, Jakarta, Accounting major**

Lintasan Karier:

- **PT Ciputra Property Tbk (2008–2012)**
- **PT Ciputra Development Tbk (2003–2008)**
- **KAP Sidharta, Sidharta & Widjaja (2002–2003)**
- **KAP Johan Malonda & Rekan (2001)**

Career Path:

- **PT Ciputra Property Tbk. (2008 – 2012)**
- **PT Ciputra Development Tbk. (2003 – 2008)**
- **KAP Sidharta, Sidharta & Widjaja (2002 – 2003)**
- **KAP Johan Malonda & Rekan (2001)**

Informasi surat penunjukan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat melalui situs resmi Perusahaan di www.sinarmasland.com dan www.bsdcity.com.

Information on this appointment letter is available in the official website of the Company at www.sinarmasland.com and www.bsdcity.com.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Uraian Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki sejumlah tugas pokok, antara lain:

- a. Mengikuti perkembangan informasi terkait Pasar Modal khususnya regulasi yang berlaku;
- b. Memastikan Direksi dan Dewan Komisaris mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs resmi Perusahaan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Koordinasi dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan para pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang 2015, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan antara lain:

1. Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan-peraturan pasar modal dengan menerbitkan 4 (empat) Laporan Keuangan dan 1 (satu) Laporan Tahunan;
2. Keterbukaan Informasi dan/atau korespondensi dengan OJK dan BEI sebanyak 84 (delapan puluh empat) kali;
3. Menyampaikan informasi terkait perkembangan Perusahaan melalui Siaran Pers sebanyak 11 (sebelas) kali;
4. RUPS Tahunan diselenggarakan sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sebanyak 2 (dua) kali;
5. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak 5 (lima) kali, Rapat Gabungan Dewan Komisaris serta Direksi diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali, dan Rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali.

Job Description of the Corporate Secretary

The main duties of the Corporate Secretary are as follows:

- a. To update information related to the Capital Market, particularly the applicable regulations;
- b. To ensure that the Directors and the Board of Commissioners comply with the regulations that are applied in the Capital Market;
- c. To help the Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance, which are:
 - The disclosure of requirements to the public, including information availability in the Company website;
 - Timely reporting to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange;
 - Organization and documentation of the AGM;
 - Coordination and documentation of the meetings of the Directors and/or the Board of Commissioners;
 - Application of orientation programs on the Company's Directors and/or the Board of Commissioners.
- d. To act as liaison between the Company and its shareholders, Financial Services Authority and others stakeholders.

Brief Report on Activity Results

The Corporate Secretary has done activities including:

1. To ensure that the Company complies with the capital market regulations by issuing 4 (four) Financial Statements and 1 (one) Annual Report.
2. Disclosure Requirement and/or correspondences with FSA and IDX for 84 (eighty-four) times.
3. To submit information on the Company's updates by means of Press Release for 11 (eleven) times.
4. Implementation of Annual GMS for 1 (one) time and Extraordinary GMS for 2 (two) times.
5. Implementation Board Meeting as many as five (5) times, the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors of four (4) times and the Board of Directors Meeting as many as 12 (twelve) times.



Siaran Pers Tahun 2015 | Press Release Year 2015

No.	Tanggal Date	Siaran Pers Press Release
1	17 Februari February	BSDE Incar Pra-Penjualan Rp7,5 T di 2015 BSDE Targets Marketing Sales of IDR 7.5 T in 2015
2	17 Maret March	BSDE Bukukan Laba Bersih 2014 Rp3,82 Triliun BSDE Recorded Net Income of IDR 3.82 Trillion in 2014
3	21 April	Kuartal I 2015 BSDE Bukukan Pra Penjualan Rp2,2 Triliun BSDE Booked Marketing Sales of IDR 2.2 Trillion in Q1 2015
4	6 Mei May	BSDE Bagikan Dividen Rp288,70 Miliar BSDE Paid Dividend of IDR 288.70 Billion
5	11 Juni June	Laba Bersih BSDE Melonjak 57% di Q1 2015 BSDE's Net Income Surged by 57% in Q1 2015
6	28 Juli July	BSDE: Target Marketing Sales 2015 Rp7,5 T BSDE: 2015 Target Marketing Sales at IDR 7.5 T
7	10 Agustus August	Pendapatan Semester I-2015 PT Bumi Serpong Damai Tumbuh 38% PT Bumi Serpong Damai's Revenue up by 38% in 1st Semester 2015
8	1 September	Prospek Bagus, BSDE Siapkan Dana Buyback Rp2 T Good Prospect, BSDE Sets Aside Buyback Fund of IDR 2 T
9	19 Oktober October	Hingga Kuartal III/2015, BSDE Raup Marketing Sales Rp4,6 Triliun As of Q3 2015, BSDE Generated IDR 4.6 Trillion in Marketing Sales
10	2 November	Ditopang Penjualan Produk Berkualitas, Pendapatan BSDE naik 18% Selling Quality Products, BSDE's Revenue Increased by 18%
11	10 November	BSDE Tambah 42 Hektare Landbank Hingga Kuartal III/2015 As of Q3 2015, BSDE Added 42 Hectares of Landbank

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Tahun 2015

Correspondences with Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange in 2015.

No.	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan/Surat Regulation/Letter
1	6 Januari January	Verifikasi Kewajiban Biaya Tahunan Verification of Annual Obligation Fee	OJK FSA	OJK No. S-905/PM.221/2014
2	9 Januari January	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
3	12 Januari January	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholder Registration	OJK, BEI, FSA, IDX	BEI No. I-E
4	6 Februari February	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
5	6 Februari February	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure Requirement for Certain Shareholders	OJK, BEI, FSA, IDX	BEI No. I-E
6	10 Februari February	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	OJK, BEI, FSA, IDX	BEI No. I-E
7	17 Februari February	Siaran Pers tanggal 17 Februari 2015 Press Release dated February 17, 2015	BEI IDX	BEI No. I-E
8	4 Maret March	Informasi Pembayaran Kupon Coupon Payment Information	SPE, BEI SPE, IDX	BEI No. I-E
9	10 Maret March	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholder Registration	OJK, BEI, FSA, IDX	BEI No. I-E
10	17 Maret March	Penyampaian Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2015 Submission of Financial Statement as of December 31, 2015	OJK, BEI, FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
11	17 Maret March	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2015 Submission of Proof of Ads on Financial Statement as of December 31, 2015	OJK, BEI, FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
12	17 Maret March	Penjelasan Perseroan sehubungan adanya perubahan lebih dari 20% atas akun Total Aset, Total Ekuitas dan Total Laba Bersih Company's Explanation Regarding More than 20% Amendment on Total Assets, Total Liabilities and Total Net Profit	OJK, BEI, FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
13	18 Maret March	Pemberitahuan Jadwal Rencana Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") Notification of Schedule to Conduct Capital Increase Without Pre-emptive Rights	OJK, BEI, FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. IX.D.4
14	19 Maret March	Siaran Pers tanggal 17 Maret 2015 Press Release dated March 17, 2015	BEI IDX	BEI No. I-E
15	23 Maret March	Pemberitahuan mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification on Convening of Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI, FSA, IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Tahun 2015
Correspondences with Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange in 2015.

No.	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan/Surat Regulation/Letter
16	23 Maret March	Pemberitahuan mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Notification on Convening of Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	OJK, BEI, FSA, IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014
17	27 Maret March	Laporan Hasil Pelaksanaan Pelaksanaan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dan Transaksi Afiliasi <i>Report of the execution in respect of the Company's Capital Increase Without Pre-emptive Rights and Affiliated Transaction</i>	OJK, BEI, FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. IX.D.4
18	27 Maret March	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Shareholder Registration</i>	OJK, BEI, FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. IX.D.4
19	30 Maret March	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing <i>Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency</i>	OJK, BEI, FSA, IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014
20	1 April	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu <i>Disclosure Requirement for Certain Shareholders</i>	SPE, BEI SPE, IDX	BEI No. I-E
21	8 April	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing <i>Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency</i>	OJK FSA	OJK No.S-30/PM2/2013
22	8 April	Permintaan penjelasan perihal penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Request explanation regarding Extraordinary Meeting of Shareholders</i>	OJK FSA	Surat OJK No. S-156/PM.221/2015
23	10 April	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Shareholder Registration</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
24	13 April	Laporan Hasil Pemantauan Peningkatan Tahunan <i>Report on Annual Monitoring Result of Rating</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.IX.C.11
25	14 April	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham <i>Submission of Proof of Ads on Convening of Annual General Meeting of Shareholders</i>	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014
26	21 April	Penyampaian Rencana Public Expose <i>Submission of Public Expose Plan</i>	BEI IDX	BEI No. I.E
27	21 April	Siaran Pers tanggal 21 April 2015 <i>Press Release dated April 21, 2015</i>	BEI IDX	BEI No. I.E
28	24 April	Penelaahan Terbatas terhadap Laporan Keuangan Interim Konsolidasian <i>Limited Review of Consolidated Interim Financial Statement</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
29	24 April	Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham sehubungan dengan Transaksi Afiliasi <i>Affiliation Disclosure Requirement to Shareholders regarding Affiliated Transactions</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.1
30	29 April	Keterbukaan Informasi PT Bumi Serpong Damai Tbk. <i>Disclosure Requirement PT Bumi Serpong Damai Tbk.</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.1

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Tahun 2015

Correspondences with Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange in 2015.

No.	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan/Surat Regulation/Letter
31	30 April	Penyampaian Materi Public Expose <i>Submission of Public Expose Materials</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
32	30 April	Penyampaian Annual Report Tahun 2014 <i>Submission of 2014 Annual Report</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.X.K.6
33	8 Mei May	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing <i>Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency</i>	OJK FSA	OJK No.S-30/PM2/2013
34	8 Mei May	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham <i>Submission of Result of Annual General Meeting of Shareholders</i>	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014
35	8 Mei May	Penyampaian Bukti Iklan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham <i>Submission of Proof of Ads on Result of Annual General Meeting of Shareholders</i>	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014
36	8 Mei May	Jadwal Pembagian Dividen Tunai <i>Schedule of Cash Dividend Distribution</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
37	8 Mei May	Laporan Pelaksanaan Public Expose <i>Public Expose Convening Report</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
38	11 Mei May	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Shareholders Registration</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
39	28 Mei May	Penyampaian Penelaahan Terbatas terhadap Laporan Keuangan Periode 31 Maret 2015 <i>Submission of Financial Statements as of March 31, 2015 (Limited Review)</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
40	3 Juni June	Perubahan Sekretaris Perusahaan <i>The Change of Corporate Secretary</i>	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No.35/POJK.04/2014
41	4 Juni June	Penyampaian Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham <i>Submission of Result of Annual General Meeting of Shareholders</i>	BEI IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014
42	10 Juni June	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing <i>Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency</i>	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
43	10 Juni June	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Shareholder Registration</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
44	11 Juni June	Siaran Pers tanggal 11 Juni 2015 <i>Press Release dated June 11, 2015</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I.E
45	24 Juni June	Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan kepada Publik <i>Disclosure Requirement to the Public</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM - LK No.X.K.1
46	6 Juli July	Informasi Pembayaran Kupon <i>Coupon Payment Information</i>	SPE, BEI SPE, IDX	BEI No. I.E

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Tahun 2015
Correspondences with Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange in 2015.

No.	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan/Surat Regulation/Letter
47	9 Juli July	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing <i>Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency</i>	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
48	10 Juli July	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Shareholder Registration</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
49	14 Juli July	Konfirmasi Perhitungan Nilai Emisi <i>Confirmation of Emissions Calculation</i>	OJK FSA	-
50	28 Juli July	Siaran Pers tanggal 28 Juli 2015 <i>Press Release dated July 28, 2015</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No.I.E
51	31 Juli July	Penyampaian Laporan Keuangan Periode 30 Juni 2015 <i>Submission of Financial Statements as of June 30, 2015</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
52	31 Juli July	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Periode 30 Juni 2015 <i>Submission of Proof of Ads on Financial Statement as of June 30, 2015</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
53	10 Agustus August	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing <i>Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency</i>	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
54	10 Agustus August	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Shareholder Registration</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
55	10 Agustus August	Siaran Pers tanggal 10 Agustus 2015 <i>Press Release dated August 10, 2015</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
56	1 September	Keterbukaan Informasi Rencana Pembelian Kembali Saham <i>Disclosure Requirement of Shares Buyback Plan</i>	OJK, BEI FSA, IDX	OJK No.22/SEOJK.04/2015
57	1 September	Siaran Pers tanggal 1 September 2015 <i>Press Release dated September 1, 2015</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
58	3 September	Informasi Pembayaran Kupon <i>Coupon Payment Information</i>	SPE, BEI SPE, IDX	BEI No. I-E
59	8 September	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing <i>Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency</i>	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
60	8 September	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Shareholder Registration</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
61	10 September	Pemberitahuan Mengenai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Notification on Convening of Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014
62	17 September	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Submission of Proof of Ads on Notification of Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Tahun 2015

Correspondences with Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange in 2015.

No.	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan/Surat Regulation/Letter
63	2 Oktober October	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Submission of Proof of Ads on Convening of Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014
64	2 Oktober October	Informasi Pembayaran Kupon <i>Coupon Payment Information</i>	SPE, BEI SPE, IDX	BEI No. I-E
65	5 Oktober October	Laporan Realisasi Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Dalam Kondisi Lain <i>Report of Shares Buyback Realization in other Condition</i>	OJK, BEI FSA, IDX	OJK No.22/SEOJK.04/2015
66	8 Oktober October	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Shareholders Registration</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
67	19 Oktober October	Siaran Pers tanggal 19 Oktober 2015 <i>Press Release dated October 19, 2015</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
68	28 Oktober October	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Submission of the Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.IX.I.1
69	28 Oktober October	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Submission of Proof of Ads on the Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.IX.I.1
70	28 Oktober October	Perubahan Komite Audit <i>The Change of Audit Committee</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
71	29 Oktober October	Penyampaian Laporan Keuangan Periode 30 September 2015 <i>Submission of Financial Statement as of September 30, 2015</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
72	30 Oktober October	Penjelasan Perseroan Sehubungan Adanya Perubahan Lebih dari 20% atas akun Total Aset, Total Liabilitas dan Total Laba Bersih <i>Company's Explanation Regarding More than 20% Amendment on Total Assets, Total Liabilities and Total Net Income Account</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
73	2 November	Siaran Pers tanggal 2 November 2015 <i>Press Release dated November 2, 2015</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
74	5 November	Laporan Realisasi Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Dalam Kondisi Lain <i>Report of Shares Buyback Realization in other Condition</i>	OJK, BEI FSA, IDX	OJK No.22/SE.OJK.04/2015
75	6 November	Penyampaian Materi Public Expose <i>Submission of Public Expose Materials</i>		BEI No. I-E
76	6 November	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Shareholders Registration</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
77	10 November	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing <i>Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency</i>	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Tahun 2015

Correspondences with Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange in 2015.

No.	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan/Surat Regulation/Letter
78	13 November	Laporan Hasil Penyelenggaraan Public Expose <i>Report of Public Expose Implementation Result</i>	SPE, BEI SPE, IDX	BEI No. I-E
79	18 November	Penyampaian Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Submission of Meeting Decision Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	OJK, BEI FSA, IDX	OJK No.22/SE.OJK.04/2015
80	1 Desember December	Informasi Pembayaran Kupon <i>Coupon Payment Information</i>	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
81	4 Desember December	Laporan Realisasi Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Dalam Kondisi Lain <i>Report of Shares Buyback Realization in other Condition</i>	OJK, BEI FSA, IDX	OJK No.22/SE.OJK.04/2015
82	10 Desember December	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing <i>Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency</i>	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
83	10 Desember December	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Shareholders Registration</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
84	16 Desember December	Konfirmasi Terkait Pemeringkatan Efek Bersifat Hutang Emiten <i>Confirmation Related to Debt Securities Issuer Rating</i>	OJK FSA	No. S-945/PM.221/2015

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2015, program pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah:

Training Programs for the Corporate Secretary

During 2015, the training program followed by the Corporate Secretary are:

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
12-13 Agustus August	Workshop Think on Your Feet	People Potential -Singapore

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Divisi Audit Internal memiliki visi untuk memberikan nilai tambah kepada Perusahaan atas risiko bisnis yang mungkin muncul, proses internal, dan pengendalian strategi perusahaan. Kepala Audit dari Divisi Audit Internal dipilih oleh Direksi dan diangkat serta diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya, Kepala Audit Internal bertanggung-jawab kepada Presiden Direktur dan dibantu sejumlah auditor internal.

The Internal Audit Unit's vision is to provide value adding service to the Company on emerging business risk, internal processes and corporate control strategies. The Board of Commissioners approve the hiring and removal of the Head of Internal Audit based on the recommendation from the Board of Directors. The Head of Internal Audit reports to the Board of Commissioners. On administrative matters, the Head of Internal Audit reports to the President Director.

Hamina Ali

Kepala Audit Internal, menjabat sejak Januari 2012
Head of Internal Audit Unit, serving since January 2012



Unit Internal Audit telah dipimpin oleh Hamina Ali sejak Januari 2012.

Usia : **47 tahun**
Kewarganegaraan : **Indonesia**
Pendidikan : **Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, jurusan Ekonomi Akuntansi (1992)**

Jabatan lain:

Kepala Unit Internal Audit untuk PT Duta Pertiwi Tbk.

Lintasan Karir.

- **PT Bumi Serpong Damai Tbk.**
- CFO Commercial, 2011.
- Business Control Director, 2009 – 2011.
- **AFP China Ltd, Shanghai, China,**
Deputy Director Internal Audit, 2000 – 2009.
- **Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co.**
(Member of Arthur Andersen), Andersen Worldwide Manager, 1992 – 1999.

The Internal Audit Unit has been led by Hamina Ali since January 2012.

Age : **47 years old**
Citizenship : **Indonesian**
Education : **Bachelor in Economics from Tarumanagara University, majoring in Economic Accounting (1992)**

Other Positions:

Head of Internal Audit Unit for PT Duta Pertiwi Tbk.

Career Path:

- **PT Bumi Serpong Damai Tbk.**
- Commercial CFO, 2011.
- Business Control Director, 2009 – 2011.
- **AFP China Ltd, Shanghai, China,**
Deputy Director Internal Audit, 2000 – 2009.
- **Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co.**
(Member of Arthur Andersen), Andersen Worldwide Manager, 1992 -1999.



Pelatihan pada tahun 2015:

- **Mei 2015 - Effective Leadership Programme, Module 4: Financial Literacy & Governance, Singapore Institute Director (SID) & KPMG Singapore.**
- **September 2015 – Executive Coaching, Asian Leadership Centre (ALC).**

Pada tahun 2015, jumlah pegawai di unit ini tercatat 30 orang

Divisi Audit Internal dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris memastikan bahwa Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang memadai.

Selama tahun 2015, Divisi Audit Internal membuat laporan hasil audit secara berkala kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Termasuk dalam laporan tersebut adalah rekomendasi perbaikan dan pemantauan atas implementasi perbaikan tersebut. Divisi Audit Internal mempunyai akses langsung terhadap seluruh informasi, catatan-catatan, aset dan personel perusahaan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahun 2015 sesuai dengan perencanaan tahunan, Unit Audit Internal menyelesaikan 29 penugasan audit yang mencakup area Asset Management, Operasional, fungsi Human Capital dan Pengadaan, serta sudah memulai evaluasi terhadap pengendalian internal terhadap Teknologi Informasi.

Trainings in 2015:

- **May 2015 - Effective Leadership Programme, Module 4: Financial Literacy & Governance, by Singapore Institute Director (SID) & KPMG Singapore.**
- **September 2015 – Executive Coaching by Asian Leadership Centre (ALC).**

There were 30 employees in the unit in 2015.

The Internal Audit Division was established to assist the Board of Commissioners to ensure that the Company maintains a sound system of internal controls.

In 2015, the Internal Audit Division prepared periodic audit reports to the President Director, Board of Commissioners and the Audit Committee. Such reports included recommendations for improvement and monitoring of the implementation thereof. The Internal Audit Division has unfettered access to the Company's documents, records, properties and personnel

Brief Report on Activity Results

In 2015 the Internal Audit Unit completed 29 auditing assignments covering the areas of Asset Management, Operations, Human Capital and Procurement in conformity with the annual planning, and has now begun to evaluate the internal control on Information Technology.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Manajemen melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal dan prosedur keterbukaan di bawah pengawasan dan dengan partisipasi dari manajemen, termasuk Presiden Direktur dan Direktur Keuangan. Manajemen Perusahaan bertanggung-jawab untuk menerapkan dan melaksanakan pengendalian internal atas pelaporan keuangan secara memadai, yang merupakan proses yang dirancang di bawah pengawasan Presiden Direktur dan Direktur Keuangan. Pengendalian ini dilakukan oleh Direksi, manajemen, dan personel lainnya untuk memberikan keyakinan mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Manajemen telah melakukan penilaian efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perusahaan pada tanggal 12 Februari 2016. Dalam melakukan penilaian, manajemen menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh Internal Control – Integrated Framework yang dikeluarkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Berdasarkan penilaian ini, manajemen menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2015, pengendalian internal atas laporan keuangan sudah efektif.

Kami mengadopsi sistem pengendalian internal yang mengacu pada Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO). Sistem pengendalian internal ini akan diawasi oleh Divisi Audit Internal untuk memberikan jaminan memadai bahwa laporan keuangan perusahaan dapat dipercayai dan kegiatan operasional Perusahaan telah berjalan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal berbasis risiko kami terapkan untuk memastikan bahwa pengendalian internal dapat memitigasi risiko-risiko signifikan dari perusahaan, serta untuk mewujudkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Hasil kegiatan audit pada tahun 2015 memberikan jaminan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko telah memadai dan efektif dalam memitigasi risiko signifikan, termasuk risiko keuangan, operasional, kepatuhan dan teknologi informasi.

The Management evaluates the effectiveness of the internal control and of the disclosure procedure under the supervision and with the participation of the Management, including the President Director and the Finance Director. The Management is responsible in applying and implementing adequate internal control on financial statements, which is a process, designed under the supervision of the President Director and the Finance Director and is conducted by the Directors, the Management and other personnel. This is done to assure the reliability of the financial statements and the formation of consolidated financial statements for external purposes in conformity with the generally accepted accounting principles.

The Management assessed the effectiveness of the internal control on the financial statements of the Company on February 12, 2016. The Management used the criteria set by the Internal Control – Integrated Framework as issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Based on this review, the Management concluded that by December 31, 2015, the internal control on the financial statements has been effective.

We adopted the internal control system of the Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO), which will be supervised by the Internal Audit Division, to provide adequate assurance that the financial statements made by the Company can be trusted and the operational activities go in accordance with the applicable standards and regulations. The risk-based internal control system is applied to make sure that the internal control can mitigate the significant risks of the Company as well as to realize the application of good corporate governance.

The audit results in 2015 provided assurance that the internal control system and the risk management have been adequate and effective in mitigating the significant risks including the risks of finance, operations, compliance, and information technology.

MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

CORPORATE RISK MANAGEMENT



 ITC Mangga Dua, Jakarta

Dalam organisasi perusahaan, 'pengelolaan risiko' merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas Perusahaan. Oleh karena itu, kami menerapkan manajemen risiko untuk menciptakan kerangka kerja yang terstruktur dalam mengidentifikasi dan menangani risiko yang dihadapi Perusahaan secara efektif.

In a corporate organization, 'risk management' cannot be separated from the activities of the company. Therefore, we apply risk management to create a structured framework so as to effectively identify and address the risks faced by the Company.

Kebijakan dan Manajemen Risiko

Terhitung sejak 1 Juli 2013, kami telah menerapkan Kerangka Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management Framework/ERM). Kerangka ERM berfungsi membantu semua level dalam mencapai tujuan bisnis Perusahaan dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan dengan menerapkan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak risiko yang timbul dari proses, aktivitas, produk dan layanan serta mengambil langkah yang terukur. Informasi terkait kerangka ERM harus disebar-luaskan dan diperhatikan oleh seluruh karyawan Perusahaan.

Risk Policy and Management

Effective since July 1, 2013, the Company has applied the Enterprise Risk Management (ERM) framework to assist all levels of the organization in achieving the Company's business goals as well as to protect the interests of the stakeholders by applying a systematic approach to identify and evaluate the impacts of risks against processes, activities, products and services, and then take appropriate measures. The information about the ERM framework must be disseminated and observed by all employees of the Company.

Sistem dan Infrastruktur Manajemen Risiko

Kerangka ERM yang kami terapkan mengadopsi standar internasional mengenai manajemen risiko dan disesuaikan dengan lingkungan bisnis dan budaya Perusahaan. Prinsip-prinsip ERM yang kami terapkan adalah sebagai berikut:

1. ERM merupakan bagian tidak terpisahkan dari seluruh proses dalam organisasi dan akan dilekatkan pada semua aktivitas, proses dan sistem;
2. ERM merupakan bagian tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan;
3. ERM didasarkan pada informasi risiko terbaik yang tersedia;
4. ERM merupakan proses yang dinamis, dapat diulang (iteratif), responsif terhadap perubahan dan dapat disesuaikan;
5. ERM disesuaikan dan mendukung tujuan strategis dan bisnis;
6. ERM merupakan proses yang digerakkan oleh keterlibatan sumber daya manusia dan menciptakan tanggung-jawab secara menyeluruh dari semua pihak;
7. ERM merupakan proses yang senantiasa berevolusi dan memerlukan pengembangan yang berkesinambungan.

Implementasi Kerangka ERM secara spesifik bertujuan mencapai hal berikut:

1. Memfasilitasi proses identifikasi risiko bisnis dan potensi dampak yang mungkin terjadi, baik positif maupun negatif dalam pencapaian tujuan bisnis Perusahaan;
2. Mengembangkan dan menginspirasi budaya risiko Perusahaan;
3. Mendorong pengambilan risiko yang sesuai dengan profil usaha Perusahaan;
4. Mendukung pengambilan keputusan berbasis manajemen risiko;
5. Mendorong informasi terkait risiko Perusahaan yang tepat waktu dan akurat;
6. Meningkatkan kesiapan Perusahaan dalam menghadapi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Risk Management System and Infrastructure

Our ERM framework adopts international standards of risk management that are adjusted to fit the Company's environment and corporate culture. We apply the ERM principles as follows:

1. ERM is an integral part of the whole process in the organization and will be attached to all activities, processes and systems;
2. ERM is an integral part of the decision making process;
3. ERM is based on the best risk information available;
4. ERM is a dynamic, iterative, and responsive process to changes and adjustable;
5. ERM is adjusted to and supports strategic and business goals;
6. ERM is a process moved by the involvement of human resources and creates responsibility on the whole from all parties;
7. ERM is a process that is constantly evolving and requires continuous development.

The implementation of ERM framework is specifically aimed to:

1. Facilitate the identification of business risks and potential impacts, both positive and negative, in achieving the Company's business targets;
2. Develop and inspire the Company's risk culture;
3. Encourage risk taking that is in conformity with the Company's business profile;
4. Support risk-based decision making;
5. Induce timely and accurate information related to the Company's risks;
6. Enhance the Company's readiness in facing potential risks.

Unit Manajemen Risiko

Saat ini, fungsi manajemen risiko dijalankan oleh Unit Manajemen Risiko yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Fungsi ini bekerja berdasarkan program-program berkelanjutan untuk memastikan efektivitas penerapan ERM pada seluruh lini bisnis.

Unit ini dipimpin oleh M. Reza Abdulmajid.

Profil Ketua Unit Manajemen Risiko



Risk Management Unit

Currently, the risk management functions are undertaken by a Risk Management Unit that is independent and directly reports to the President Director. This unit operates based on sustainable programs to ensure effective application of the ERM in all business lines.

This unit is led by M. Reza Abdulmajid.

Profile Head of Risk Management Unit

M. Reza Abdulmajid

Kepala Unit Manajemen Risiko, menjabat sejak 2013.
Head of Risk Management Unit, serving since 2013.

Usia : 40 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia

Pendidikan:

- Master of Commerce, Macquarie University Sydney, Australia (2001).
- Sarjana Teknik Mesin Jurusan Teknik Industri, Universitas Indonesia (1997).

Jabatan lain:

Kepala Unit Manajemen Risiko pada PT Duta Pertiwi Tbk.

Lintasan Karir *Career Path*:

- KPMG, Siddharta Consulting, Risk Advisory Services, Director, 2005 – 2013.
- Ernst and Young, Risk Advisory Services, Associate Manager, 2002 – 2005.

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Manajemen Risiko didukung oleh Risk Champion yang ditunjuk pada setiap unit kerja. Risk Champion bertindak sebagai perpanjangan tangan dari Unit Manajemen Risiko dan bertugas untuk mendukung program-program ERM pada unit kerja masing-masing.

Age : 40 years old
Citizenship : Indonesian

Education:

- Master of Commerce, Macquarie University Sydney, Australia (2001).
- Bachelor in Industrial Engineering, University of Indonesia (1997).

Other Positions:

Head of Risk Management Unit for PT Duta Pertiwi Tbk.

In the performance of its duties, the Risk Management Unit is assisted by the Risk Champions who are appointed in each working unit. The Risk Champions act as the arms of the Risk Management Unit to support ERM programs in their respective working units.

MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

CORPORATE RISK MANAGEMENT

Pemetaan Risiko dan Mitigasi

Kami mengklasifikasikan risiko menjadi 4 (empat) kategori, yaitu:

1. Risiko Keuangan, yaitu beberapa jenis risiko keuangan yang dikelola sesuai dengan eksposur Perusahaan yang mencakup risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga, dan risiko likuiditas. Langkah yang diambil Perusahaan terhadap risiko-risiko ini adalah sebagai berikut:
 - a. Risiko suku bunga, yaitu dengan mengkaji eksposur instrumen keuangan Perusahaan yang sensitif terhadap suku bunga dan melakukan analisa sensitivitas;
 - b. Risiko mata uang asing, yaitu dengan melakukan lindung nilai alami beserta penyesuaian pendapatan dan pengeluaran dalam satu mata uang;
 - c. Risiko harga, yaitu dengan melakukan pemantauan pasar dan memastikan eksposur risiko terhadap volatilitas investasi dijaga pada kondisi minimum;
 - d. Risiko likuiditas, yaitu dengan menjaga tingkat Kas dan setara Kas beserta fasilitas pendanaan yang memadai bagi Manajemen untuk membiayai kegiatan operasionalnya.
2. Risiko Hukum/Kepatuhan, yaitu risiko yang timbul dari perubahan hukum, undang-undang, kepatuhan terhadap regulator, dan peraturan pemerintah daerah dan/atau sengketa dengan pihak ketiga terkait tindakan hukum yang dapat mempengaruhi Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko ini dengan mengaktifkan komunikasi dan hubungan dengan otoritas terkait, asosiasi properti dan melakukan pemantauan terhadap perubahan-perubahan perundangan-undangan maupun kepatuhan;

3. Risiko Strategis, yaitu risiko yang muncul akibat ketidakakuratan perencanaan atau penerapan strategi bisnis atau perubahan lingkungan bisnis eksternal, yang dapat mempengaruhi Perusahaan dalam jangka panjang.

Risiko ini akan dikelola dengan memberikan informasi mengenai pasar dan pesaing untuk unit kerja terkait agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan rencana kerja masing-masing. Misalnya, risiko Perusahaan tidak mampu mencapai target bisnis karena kegagalan dalam menanggapi persaingan usaha secara tepat, perubahan asumsi strategis, serta kondisi pasar dan ekonomi yang kurang menguntungkan;

Risk Mapping and Mitigation

We have classified risks into 4 (four) category:

1. *Financial Risks, i.e. some types of financial risks to be managed in line with the Company's exposure covering the interest rate risk, the foreign exchange risk, the price risk and the liquidity risk. The measures taken by the Company to address these risks are as follows:*
 - a. *Interest rate risk, by reviewing the Company's exposure to the financial instruments that are sensitive to interest rate and making a sensitivity analysis;*
 - b. *Foreign exchange risk, by doing natural hedging with the adjustment of revenues and expenses in one currency;*
 - c. *Price risk, by monitoring the market and ensuring that the risk exposure to the investment volatility is maintained at minimum condition;*
 - d. *Liquidity risk, by maintaining the level of Cash and Cash Equivalents along with adequate funding facilities for the Management to finance its operations.*
2. *Legal/Compliance Risks, i.e. the risks that arise from amendment of law, current laws, compliance with the regulators and local government regulations and/or disputes with third parties related to legal actions that may affect the Company.*

The Company manages these risks by commencing the communication and relations with the relevant authorities, including the property association, and monitoring of any amendments of the laws and regulations as well as the compliance therewith;

3. *Strategic Risks, i.e. the risks that arise from inaccurate planning or business strategy implementation or changes in external business environment, which may affect the Company in the long term.*

These will be managed by providing information on the market and the competitors to the relevant working units to take the necessary measures in line with the irrespective work plans. For instance, the risk of the Company being unable to achieve business targets due to failure in responding to business competition appropriately, changes in strategic assumptions, and unfavorable market and economic conditions;

4. Risiko Operasional, yaitu risiko yang timbul akibat kelemahan atau ketidak-cukupan proses internal, sumber daya manusia, sistem teknologi, atau peristiwa eksternal yang mempunyai dampak pada operasional sehari-hari.

Perusahaan mengelola risiko operasional dengan melakukan identifikasi, evaluasi dan mitigasi terhadap risiko utama pada masing-masing unit kerja yang tertuang dalam profil risiko unit kerja. Tingkat risiko dan kecukupan dari kontrol yang ada akan ditinjau setiap tahun dan langkah-langkah perbaikan dipantau secara berkala.

Sosialisasi Manajemen Risiko

Penerapan GCG terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Penerapan manajemen risiko tidak mudah dan membutuhkan waktu untuk dapat menguasai kompetensi dan akurasi dalam mengenali risiko industri dan organisasi, serta mampu menjadikan budaya risiko sebagai bagian dari budaya karyawan. Berkat kesungguhan, konsistensi, dan kesabaran manajemen, manajemen risiko saat ini telah memberikan warna baru dan berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan dan penguatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang tahun 2015, Unit Manajemen Risiko telah melakukan kegiatan antara lain:

1. Menambah profil baru pada 3 (tiga) unit kerja;
2. Melakukan pengkajian ulang terhadap profil risiko tingkat unit kerja dan tingkat Perusahaan;
3. Melakukan proses penguatan terhadap implementasi risiko dan kontrol utama pada masing-masing unit kerja untuk memastikan bahwa kontrol utama berjalan secara efektif;
4. Melakukan sosialisasi kebijakan ERM untuk tingkat Kepala Seksi dan staf;
5. Mengeluarkan pedoman penanganan ancaman bom, juru bicara dalam keadaan krisis dan dana darurat.
6. Melakukan sosialisasi terhadap kerangka manajemen krisis kepada semua fungsi yang terkait.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko selama tahun 2015 dilakukan melalui proses evaluasi yang meliputi:

1. Evaluasi/diskusi one-on-one secara reguler dengan unit kerja;
2. Workshop terkait implementasi dan pengembangan ERM, yakni forum diskusi dengan Entitas Anak sesuai dengan kebutuhan;
3. Pelaksanaan program Audit Assurance terhadap implementasi kontrol risiko utama pada masing-masing unit kerja;
4. Evaluasi dengan Presiden Direktur.

4. *Operational Risks, i.e. the risks that arise due to weak and inadequate internal process, human resources, technological system, or unfavorable external events that impact the daily operations.*

The Company manages the operational risks by identifying, evaluating and mitigating the main risks in each working unit as set out in their risk profiles. The level of risks and the adequacy of the control will be evaluated every year and the measures of improvement will be monitored periodically.

Socialization on Risk Management

The application of GCG is integrated with the compliance management, risk management and internal control. The application of risk management is not easy. It is time consuming to attain the competency and accuracy in identifying industrial and organizational risks and be able to make the risk culture a part of the employees' culture. Thanks to the earnestness, consistency and patience of the Management, however, the risk management has currently shown a new color and positive contribution in the planning, decision making and strengthening processes of GCG application within the Company.

Brief Report on Activity Results

In 2015, the Risk Management Unit conducted activities as follows:

1. *Add new profiles in three working units;*
2. *Re-assess the risk profiles at the working unit level and at the corporate level;*
3. *Implement the assurance process for the control of the main risks in each working unit and make sure that the main control runs effectively;*
4. *To socialize ERM policy to Section Head level and staff;*
5. *To issue guidelines on handling bomb threat, emergency spokesperson and emergency fund; and*
6. *To socialize Crisis Management Plan to all related functions.*

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The Risk Management was effectively implemented in 2015 through the following evaluation processes:

1. *Regular one-on-one evaluation/discussion with the working units;*
2. *Workshop on ERM implementation and development, a forum of sharing with Subsidiaries as required;*
3. *Implementation of the Audit Assurance program for the control of the main risks in each working unit; and*
4. *Evaluation with the President Director.*

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT



 Sinar Mas Land Plaza, Jakarta

Sesuai dengan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 6 Mei 2015, para pemegang saham memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan kajian yang mendalam dan independen, Direksi menetapkan bahwa Kantor Akuntan Publik Mulyani Sensi Suryanto & Lianny ("KAP") untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2015.

1. Direksi telah membuat surat Ref. No.160/VIII/2015/GA/MSSL tanggal 10 Agustus 2015 tentang pekerjaan jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bumi Serpong Damai Tbk. dan Entitas Anak tahun buku 2015.
2. Biaya audit yang dikeluarkan Perusahaan adalah sebesar Rp490 juta.
3. Jasa yang diberikan akuntan publik hingga akhir tahun 2015 adalah audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk. dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.

KAP telah melakukan 5 (lima) kali audit laporan keuangan tahunan Perusahaan sejak tahun 2011. Akuntan Publik yang ditunjuk telah melakukan 4 kali audit laporan keuangan tahunan Perusahaan sejak tahun 2011.

In accordance with the Decision made during the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on May 6, 2015, the shareholders authorized the Directors to appoint a registered Public Accountant with the Financial Services Authority.

Based on in-depth and independent assessment, the Board of Directors established the Public Accounting Firm Mulyani Sensi Suryanto & Lianny ("KAP") to audit the financial statements of the Company for the financial year 2015.

1. *The Directors have made in letter Ref.No.160/VIII/2015/GA/MSSL dated August 10, 2015, of service jobs Audit of Consolidated Financial Statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk. and its Subsidiaries financial year 2015.*
2. *The cost of the audit issued by the Company amounted to IDR490 million.*
3. *Services rendered by the public accountant until the end of 2015 are audit on Consolidated Financial Statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk. and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2015.*

KAP has done five time audit annual financial statements of the Company since the year 2011. Public Accountant has done 4 time audit annual financial statements of the Company since the year 2011.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWER SYSTEM

Kami menjunjung tinggi nilai dan standar agar usaha Perusahaan dapat dilakukan secara berkesinambungan. Kami menerapkan prosedur dalam melaporkan suatu pelanggaran atau kejanggalan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan atau hal-hal lain yang melibatkan kecurangan, korupsi, dan kelakuan buruk tanpa rasa takut akan adanya suatu pembalasan (Whistleblower System/WBS).

Kami akan mempelajari, mengelompokkan, dan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang kami peroleh. Keputusan terbukti tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan atas akibat tindakan, derajat kesengajaan, serta motif tindakan.

Kami telah menerapkan WBS secara efektif sejak tanggal 5 Maret 2013. Kami memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali untuk menyampaikan kekhawatiran mengenai kemungkinan adanya kejanggalan yang terjadi dalam lingkup usaha Perusahaan secara rahasia, anonim serta mandiri.

Landasan Penyusunan WBS

1. Kami berkomitmen menegakkan prinsip-prinsip GCG di seluruh lingkungan Perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi.
2. Kami berkomitmen menyediakan media bagi penegakan prinsip-prinsip GCG untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung-jawab.
3. Kami menerapkan WBS sebagai salah satu media untuk mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran di lingkungan Perusahaan.

Maksud dan Tujuan WBS

Penyusunan WBS dimaksudkan sebagai pedoman dalam menangani pelaporan pelanggaran dari pemangku kepentingan untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu yang memadai. Tujuan penyusunan WBS ini adalah untuk mengungkap berbagai pelanggaran dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku.

Sosialisasi WBS

Secara internal, kami melakukan sosialisasi WBS melalui berbagai media, seperti intranet dan surat elektronik, langsung kepada setiap karyawan di masing-masing unit kerja.

We are committed to upholding values and standards to enable sustained undertaking the Company. We apply a procedure in reporting violations or irregularities related to financial reporting or other matters that involves fraud, corruption and misconduct without any fear of retaliation (Whistleblower System/WBS).

We will examine, classify, and follow up every report through in-depth investigation based on the facts that we have acquired. The decision on whether or not the report is true will be made and taken under consideration for the consequences of the action, the degree of intent, and motive.

We have applied WBS effectively since March 5, 2013. We give opportunity to all employees of the Company, without exception, to convey their concern of potential irregularities in the business scope of the Company confidentially, anonymously, and independently.

Grounds for Formulation of the WBS

1. *We are committed to uphold GCG principles in the entire Company, particularly those related to integrity and transparency.*
2. *We are committed to providing media to uphold the GCG principles to create clean and responsible working atmosphere.*
3. *We implement the WBS as one of the media for preventing and detecting potential violations within the Company.*

Purpose and Objective of the WBS

The WBS serves as a guide in dealing with the reports of violations from stakeholders to ensure effective implementation of the resolution mechanism within a reasonable time. The objective of WBS is to disclose various violations in the Company that are not in conformity with the applicable ethics standards.

Socialization of WBS

Internally, the WBS is disseminated through various media, such as intranet and e-mail, directly to each employee in every working unit.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWER SYSTEM

Mekanisme dan Sarana WBS

Pelaporan atas keluhan atau kejanggalan ditujukan kepada Kepala Divisi Audit Internal dan Kepala Divisi Human Capital. Selanjutnya, akan dilakukan investigasi lebih lanjut dan diambil tindakan yang tepat guna menyelesaikan pelaporan. Pelaksanaan dan pengawasan tindak lanjut akan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

Mekanisme WBS diatur sebagai berikut:

1. Pelapor dapat meneruskan kejanggalan atau keluhan melalui surat yang diberi tanda dengan tulisan "Whistleblower" untuk kemudahan identifikasi. Surat dialamatkan kepada Kepala Divisi Audit Internal atau Kepala Divisi Human Capital Perusahaan dengan alamat Sinar Mas Land Plaza, Jalan Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia.
2. Penerima pelaporan akan memberitahukan kepada Pelapor dengan memberikan tanda terima paling lambat dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja.
3. Penerima pelaporan akan melaporkan kepada Presiden Direktur dalam waktu (7) tujuh hari kerja sejak tanggal tanda terima.
4. Presiden Direktur akan memilih seseorang (disebut "Authorized Person"), yang independen dari fungsi pelaporan keuangan, untuk membantu menangani pelaporan tersebut dengan cara yang konsisten sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
5. Authorized Person akan memberitahukan kepada Presiden Direktur atas semua laporan yang diterima, disertai dengan penilaian awal untuk tindakan yang tepat dari tiap keluhan. Sesuai dengan hasil investigasi dan evaluasi dari suatu keluhan, Authorized Person akan merekomendasikan tindakan disiplin atau perbaikan kepada Presiden Direktur. Presiden Direktur akan menentukan tindakan yang layak dan akan dibawa kepada Dewan Komisaris untuk diotorisasi atau dilaksanakan.

Mechanism and Means of the WBS

A report on a complaint or an irregularity should be addressed to the Head of Internal Audit or the Human Capital Division Head. Subsequently, further investigations shall be conducted and proper actions shall be taken to settle the concern. Application and follow-up monitoring will be carried out by the Internal Audit Unit.

The WBS mechanism is set forth as follows:

1. The Whistleblower may convey the irregularity or complaint by letter marked with the word "Whistleblower" for easy identification. The letter should be addressed to the Head of Internal Audit or the Human Capital Division Head of the Company in the following address: Sinar Mas Land Plaza, Jalan Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia.
2. The recipient of the letter shall will notify the Whistleblower and acknowledge receipt within 7 (seven) business days.
3. The recipient of the letter will report to the President Director within 7 (seven) business days as of the date of the token of receipt.
4. The President Director will designate a person (called the "Authorized Person"), who is independent from financial reporting function, to consistently assist in dealing with the reports in accordance with the determined procedure.
5. The Authorized Person will notify the President Director on all reports received along with the initial assessment thereof for proper action. In conformity with the investigation results and evaluation of the complaint, the Authorized Person will report to the President Director the recommended disciplinary or remedial corrective action, if any. The action so determined by the President Director to be appropriate shall then be brought to the Board of Commissioners for authorization and implementation.



Prinsip WBS diatur sebagai berikut:

Kami menyediakan fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas, dan rahasia agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Kami menjamin kerahasiaan identitas pelapor sehingga mendorong keberanian untuk melaporkan kejanggalan. Kami juga menjaga kerahasiaan identitas terlapor sampai statusnya berubah menjadi terperiksa.

Perlindungan dan Apresiasi terhadap Pelapor

Apabila mendapatkan tekanan, ancaman, atau tindakan balasan lain, Pelapor dapat melaporkan kembali melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Kami memberikan perlindungan kepada Pelapor terhadap pemecatan, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk serta catatan yang merugikan dalam berkas data pribadinya.

Implementasi WBS

Sepanjang tahun 2015, tidak ada laporan masuk terkait pelanggaran di lingkungan Perusahaan.

The WBS principle is set forth as follows:

We provide independent, free, and confidential reporting channel to the whistleblower in order to ensure the safety of the process. We guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity, inciting the courage to inform of irregularities. We also keep the confidentiality of the reported party's identity until their status is changed into the investigated.

Protection and Appreciation to Whistleblowers

In case the Whistleblower gets a reaction in the form of pressure, threat or other retaliation, the Whistleblower may make another report through the established procedure. We provide protection to the Whistleblower against, but are not limited to, dismissal, demotion, harassment or discrimination in any forms thereof, as well as adverse records in their personal file record.

Implementation of WBS

In 2015, there were no reported violations within the Company.

KODE ETIK

CODE OF ETHICS

Moral dan etika merupakan landasan penerapan GCG di Perusahaan. Seiring berjalannya waktu, kami belajar bahwa implementasi GCG tidak dapat dipisahkan dari menjalankan bisnis yang beretika dan membentuk kesadaran hukum. Karyawan Perusahaan, sebagai warga negara yang baik, harus memiliki kepekaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, agar kami terus maju dan dicintai pembeli.

Etika Bisnis

Kami meyakini bahwa prinsip bisnis yang baik adalah bisnis yang beretika, dengan kinerja unggul dan berkesinambungan yang dijalankan dengan menaati kaidah-kaidah etika yang sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Kami telah memiliki perangkat etika bisnis kami, yang merupakan standar perilaku Perusahaan maupun perilaku para karyawan dalam berhubungan dengan pembeli, pemasok, kontraktor, sesama karyawan dan pihak lain yang mempunyai hubungan dengan Perusahaan.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Bisnis

Pemahaman dan upaya mengingatkan kembali karyawan tentang tata nilai dan etika bisnis dilakukan melalui pengiriman materi sosialisasi dan sekaligus penilaian yang dilaksanakan setiap tahun. Materi tersebut berkaitan dengan pemahaman GCG, etika bisnis, pakta integritas, penipuan, manajemen risiko, pengendalian internal, pelanggaran, pelarangan gratifikasi, tata kelola teknologi informasi, keamanan informasi dan hal-hal lain yang terkait dengan praktik tata kelola Perusahaan. Upaya tersebut dilakukan melalui program survei etika bisnis dengan populasi seluruh karyawan yang dilakukan daring, melalui media portal/intranet yang diakhiri dengan pernyataan kesediaan karyawan untuk menjalankan etika bisnis.

Kode Etik

Kami menjalankan kode etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat kunci lainnya serta seluruh karyawan yang dapat dilihat pada portal internal kami. Setiap perubahan dan pengesampingan terhadap kode etik akan kami informasikan melalui portal tersebut.

Morals and ethics are the foundation of GCG in the Company. Over time, we learn from GCG that its implementation cannot be separated from running an ethical business and establishing legal awareness. The employees, as good citizens, should have a sense of social sensitivity and responsibility in order to keep moving forward and be loved by customers.

Business Ethics

We believe in the principle that a good business is an ethical business, with superior and sustainable performance operated in compliance with ethical norms, laws and regulations. We have had our business ethical apparatus, which is the standard code of ethics for the Company or the employees in their relations to customers, suppliers, contractors, fellow employees and other parties related to the Company.

Socialization and Efforts for Upholding Business Ethics

The understanding of and the efforts to remind the employees of the Company's business values and ethics are undertaken by delivering annual materials of information dissemination and assessment. These materials relate to the understanding of GCG, business ethics, pact of integrity, fraud, risk management, internal control, whistleblowing, prohibition against gratuities, IT management, safeguarding of information safety and other matters relating to good corporate governance practices. Such efforts are realized through a survey that is conducted online through a media portal/intranet concluded with a statement about the employee's readiness to apply the business ethics.

The Code of Ethics

We follow a code of ethics that is applicable to all levels of the organization, i.e. Board of Commissioners, Directors and other key officers as well as all employees, which can be seen in our internal portal. Changes to and annulment of any items from the code of ethics will be informed through the website.



Kode Etik sebagai upaya memperkuat budaya Perusahaan, meliputi:

1. Perusahaan berusaha menjadi perusahaan yang jujur dan menjadi panutan dengan menjalankan bisnis yang sehat, kuat dan adil yang digerakkan oleh tata nilai yang terpuji serta taat kepada hukum dan menghormati semua pemangku kepentingan.
2. Perusahaan wajib menjalankan atau mengelola bisnis perusahaan dengan memperhatikan prinsip etika bisnis dan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peduli kepada masyarakat, budaya dan lingkungan hidup.
4. Tindakan melawan hukum dan pelanggaran etika adalah tindakan yang dilarang, meskipun untuk alasan bisnis atau karena tekanan dari pihak manapun.
5. Perusahaan melindungi setiap pelapor yang memberikan informasi terkait dengan tindakan ilegal, perilaku tidak etis atau tindakan lain yang melanggar prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kode Etik karyawan menyatakan bahwa setiap karyawan harus selalu:

1. Menjunjung tinggi kejujuran dan kewajaran dalam bertindak dan menjalankan tugas;
2. Mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, kelompok atau golongan;
3. Menghormati hak individual dan keragaman sebagai sumber kekuatan Perusahaan;
4. Menjunjung tinggi budaya Perusahaan;
5. Menjaga keamanan aset dan melindungi kerahasiaan informasi Perusahaan;
6. Memberikan kualitas produk dan layanan terbaik kepada pembeli;
7. Senantiasa mengejar laba dan pertumbuhan usaha dengan tetap mematuhi ketentuan hukum dan etika bisnis;
8. Bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dijalankan;
9. Menjaga dan meningkatkan reputasi Perusahaan;
10. Peduli kepada masyarakat dan lingkungan hidup.

The code of ethics is determined as the reinforcement for the corporate culture, covering the following:

1. *The Company strives to be an honest company and become a role model by running a healthy, strong and fair business, driven by commendable values, in compliance with the law and by respecting all stakeholders.*
2. *The Company is required to run or manage the business by observing the principles of business ethics and the applicable laws and regulations.*
3. *The Company implements good corporate governance principles and cares for the people, culture and environment.*
4. *Any action that violates the law and breaches the code of ethics are prohibited even for business reasons or on pressure of any parties.*
5. *The Company protects every whistleblower who gives information relating to an illegal act, unethical conduct or other measures that breach the principles of good corporate governance.*

In terms of employees, the code of ethics states that every employee shall always:

1. *Uphold honesty and fairness in taking actions and performing duties.*
2. *Prioritize the interests of the Company over those of individuals, groups or classes.*
3. *Respect individual rights and diversity as the Company's source of strength.*
4. *Uphold the corporate culture.*
5. *Safeguard the Company's assets and protect the Company's confidential information.*
6. *Provide the best quality of products and services to customers.*
7. *Pursue profits and business growth in compliance with the legal provisions and business ethics.*
8. *Be responsible with their decisions and actions.*
9. *Maintain and improve the Company's reputation.*
10. *Care for the people and the environment*

KODE ETIK

CODE OF ETHICS

Penerapan Kode Etik dan Penguatan Anti Gratifikasi

Kami melaksanakan Kode Etik secara konsisten sebagai budaya kerja dalam seluruh aktivitas Perusahaan. Kode Etik Perusahaan No. HC-00.01 secara khusus menetapkan etika perilaku bisnis dan moral yang harus dilaksanakan oleh seluruh tenaga kerja perusahaan, mulai Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan. Kode Etik juga berlaku bagi Entitas Anak, perusahaan afiliasi, pihak ketiga, dan seluruh mitra kerja.

Perusahaan berkomitmen menciptakan iklim usaha yang sehat dan bebas dari korupsi serta memperhatikan kebijakan tentang transaksi atau gratifikasi yang tidak dibenarkan menurut Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang serta perundang-undangan lain yang berlaku.

Penerapan Tata Kelola Perencanaan

Perusahaan

Salah satu perhatian utama manajemen dalam penerapan GCG adalah konsistensi untuk mengelola perencanaan yang baik. Sesuai kebijakan Perusahaan, manajemen berupaya untuk memastikan bahwa perencanaan Perusahaan dilakukan lebih sistematis, tidak rumit, teratur, terintegrasi, selaras dengan visi dan misi Perusahaan, serta dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Secara garis besar, perencanaan Perusahaan meliputi tiga tahapan: penyaluran ekspektasi pemangku kepentingan, pembentukan strategi bisnis Perusahaan dan penerapannya.

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bisnis properti yang menyalurkan data/informasi, kami senantiasa berusaha untuk memanfaatkan seluas mungkin penggunaan teknologi dalam pengelolaan Perusahaan karena secara langsung meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan.

Hampir seluruh pos dalam rantai nilai Perusahaan, yang mencakup kegiatan operasional, semua aspek penting dalam manajemen seperti keuangan, logistik, sumber daya manusia termasuk juga pelayanan kepada para karyawan, pembeli, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya telah terintegrasi dalam jaringan teknologi informasi (TI).

Implementation Of The Code Of Ethics And Anti-Gratuity Reinforcement

We consistently employ the Code of Ethics as the working culture in all activities of the Company. The Code of Ethics No. HC-00.01 specifies the business conduct ethics and moral ethics and is followed by the entire manpower of the Company from Shareholders, Board of Commissioners and Directors to the employees. This is also applicable to Subsidiaries, affiliated companies, third parties and all working partners.

The Company is committed to creating a healthy business climate free from corruption with due observance of the policies on unjustifiable transactions or gratuities pursuant to the Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Crime of Money Laundering and other applicable laws and regulations.

Application Of The Company's Planning

Management

One of the Management's main concerns in the implementation of GCG is the consistency in good planning management. In accordance with the Company's policy, the Management strives to make sure that the Company's ideas are conducted in a more systematic, simple, orderly, integrated and harmonious manner in accordance with the Company's vision and mission and can be carried out properly for easy evaluation and control. By the outline, the Company's planning consists of three stages: alignment of the stakeholders' expectations, formation of the Company's business strategies and its application.

Application of the Information Technology Management

As a company that is engaged in the real estate business and channels the data/information, we always try to utilize technology as much as possible in the management of the Company as it directly improves the quality of the GCG application.

Nearly all of the points in the value chain of the Company, covering the operations, all important aspects in the management such as finance, logistics, human resources as well as services to employees, customers, suppliers and other stakeholders have been integrated into the Information Technology (IT) network.



Pengelolaan TI semata-mata didasarkan pada pembentukan nilai terhadap kebutuhan pemangku kepentingan Perusahaan untuk mewujudkan penciptaan nilai, optimasi risiko serta optimasi sumber daya.

Beberapa contoh praktik tata kelola TI dalam operasi Perusahaan adalah peninjauan akses para pengguna, pengelolaan kata kunci, pencatatan audit/jejak audit, dan komputasi pengguna akhir.

Penerapan Proses Tender

Sebagai wujud komitmen penerapan GCG dan Kode Etik, kami konsisten mengelola proses pengadaan dan kemitraan melalui proses pemilihan yang melalui tiga tahapan utama yaitu Registrasi, Seleksi, dan Penetapan Pemenang Tender.

Beberapa manfaat yang telah diperoleh dari proses ini antara lain kecepatan proses tender, penetapan calon peserta tender sesuai persyaratan yang ditentukan, pemilihan pemenang, dan manfaat lainnya terkait dengan kualitas proses yang semakin baik, kewajaran harga, keadilan, transparansi dan pencegahan terjadinya intervensi.

Pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual

Berkaitan dengan hak kekayaan intelektual (HKI), kami telah mendaftarkan HKI Perusahaan yang meliputi merek dagang dan hak cipta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem Pengelolaan Kinerja

Untuk mewujudkan prinsip GCG, khususnya akuntabilitas, kami mengelola pertanggungjawaban kinerja karyawan dalam sebuah Sistem Manajemen Kinerja Karyawan dengan prinsip objektif, adil, dan transparan.

Pedoman tersebut diterapkan melalui indikator kinerja yang sesuai dengan ruang lingkup, kewajiban, dan peran setiap unit dan individu dalam organisasi, serta sesuai dengan target yang disetujui dan mengacu pada target kinerja Perusahaan.

Target kinerja diterjemahkan secara berjenjang di tingkat Direksi, Divisi, Departemen sampai dengan dengan staf sedangkan evaluasinya dilakukan setiap semester sesuai indikator kinerja yang diukur dalam mekanisme peninjauan manajemen.

The IT management is solely based on the value creation of the stakeholders' needs by means of value creation, risk optimization and resource optimization.

Some examples in the practice of IT management include user access review, password management, audit log/audit trail, end user computing.

Tender Process Implementation

As our commitment to the implementation of GCG and Code of Ethics, we continue to consistently manage the procurement and partnership process through three main stages, i.e. Registration, Selection and Determination of the Tender Winner.

Some benefits that we have gained through this process include faster tender process, determination of prospective tender winners in conformity with the stipulated requirements, selection of the winner, and other benefits relating to the increasingly better quality of the process, reasonableness of prices, fairness, transparency and prevention of intervention.

Intellectual Property Right Management

In relation to the Intellectual Property Rights (IPR), we have registered the Company's IPR, including trademarks and copyrights in accordance with the applicable regulations.

Performance Management System

In order to realize GCG principles, especially accountability, we manage the employees' performance responsibility in the Employees' Performance Management System with objective, fair and transparent principles.

These guidelines are applied through performance indicators in accordance with the scope, duties and roles of the units and individuals in the organization as well as the agreed target setting with reference to the Company's performance targets.

The performance targets are transmitted downward in tier from the Directorate to the Division, Department and employees, whereas the evaluation is conducted every semester in conformity with the performance indicators measured in the management review mechanism.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Kami mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki integritas tinggi dengan semangat inovasi untuk menghasilkan produk berkualitas. SDM kami merupakan pilar utama untuk menunjang keberhasilan Perusahaan dalam menghadirkan properti berkualitas tinggi.

Pengembangan SDM kami lakukan melalui pemberian jenjang karier yang jelas dalam Unit Bisnis dan lintas organisasi, pelatihan fungsional dan operasional baik yang bersifat regional maupun internasional, serta penerapan budaya saling bekerja sama dan berkompetisi untuk mencapai hasil yang unggul.

Pada 2015, beberapa aspek SDM yang dikelola di bawah Divisi Human Capital telah dijalankan sebagai proses evaluasi untuk menyempurnakan kompetensi SDM yang kami miliki. Aspek-aspek tersebut meliputi Kebijakan Umum Struktur Organisasi, Kebijakan Umum Manajemen Rekrutmen, Peningkatan Kompetensi, Kebijakan Umum Manajemen Kinerja.

Kebijakan Umum Struktur Organisasi

Perusahaan menyadari pentingnya memiliki struktur organisasi yang selaras dengan tujuan utama Perusahaan

We develop Human Resources (HR) with high integrity and innovative spirit to produce quality products. Our human resources are the main pillar to support the Company's success in delivering high-class properties.

We develop human resources through the provision of clear career paths in Business Units and across the organization, functional and operational training both regional and international in nature, as well as a culture of cooperation and competition to achieve superior results.

In 2015, some aspects of human resources that were managed under the Human Capital Division, which include General Policy on Organizational Structure, General Policy on Recruitment Management, Competency Improvement, and General Policy on Performance Management, have been implemented as an evaluation process to improve the competencies of our human resources.

General Policies on Organizational Structure

The Company recognizes the importance of having an organizational structure that is aligned with the main purpose of

dalam meraih sukses. Perusahaan juga menyadari pentingnya struktur organisasi dengan pemisahan kewenangan, peran, tanggung jawab, dan jalur komunikasi yang jelas dalam rangka pendayagunaan sumber daya dan proses secara efektif.

Sepanjang 2015, Struktur Organisasi ditentukan berdasarkan mekanisme posisi, tingkatan struktural, lini pelaporan terstruktur, peran dan tanggung jawab serta kewenangan. Struktur Organisasi dibatasi dalam 4 hierarki sebagai berikut:

1. Direksi
2. Kepala Divisi
3. Kepala Departemen
4. Staf dan Nonstaf

Posisi-posisi dalam tingkatan hierarki yang sama dapat memiliki jenjang yang berbeda meskipun memiliki garis pelaporan yang sama. Setiap posisi memiliki perbedaan yang jelas untuk peran, tanggung jawab, dan kewenangan yang tertuang secara tertulis. Jumlah posisi yang melapor langsung ke posisi di atasnya minimal 2 (dua) dan maksimum 8 (delapan). Pembatasan ini untuk memastikan efektivitas organisasi dan kualitas pemantauan. Kami menerapkan sistem penjenjangan yang ketat dan kompetisi wajar untuk mendorong semangat kerja dan daya saing yang sehat dalam Perusahaan. Hal ini kami lakukan karena kami sadar bahwa lingkungan kompetitif akan mendorong kinerja Perusahaan semakin optimal dalam meraih visi dan misi.

Kebijakan Umum Manajemen Rekrutmen

Kami selalu berupaya untuk menjadikan Perusahaan sebagai pilihan utama tempat bekerja dengan memberikan lingkungan kerja yang baik, sistem SDM yang terintegrasi dan kesempatan berkembang bersama Perusahaan.

Proses rekrutmen meliputi identifikasi dan penerimaan kandidat dengan kualifikasi terbaik (dari sumber internal maupun eksternal) yang merupakan standar yang harus dipenuhi antara lain pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki oleh kandidat agar sukses dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pada jabatan/pekerjaan yang akan diemban. Untuk itu standar kualifikasi menjadi dasar utama dalam proses rekrutmen karyawan Perusahaan.

Seluruh proses rekrutmen yang kami jalankan berdasarkan perencanaan Tenaga Kerja Tahunan dan standar kualifikasi yang telah ditentukan.

the Company to achieve success. The Company understands the importance of having an organizational structure with clear separation of powers, roles, responsibilities and communication lines for effective utilization of resources and processes.

Throughout 2015, the Organizational Structure was determined on the basis of the positioning mechanism, structural levels, structural reporting lines, roles and responsibilities as well as authority. The Organizational Structure was limited to 4 levels of hierarchy as follows:

1. *Directors*
2. *Division Head*
3. *Department Head*
4. *Staffs and Non Staffs*

Positions in the same hierarchical level may have different grades of employees despite the same Reporting Line. Each position has a clear distinction of roles, responsibilities and authority set forth in writing. The minimum number of positions that report directly to a position above them is 2 and a maximum 8. This restriction is to ensure organizational effectiveness and monitoring quality. We apply a strict and competitive leveling system to boost morale and fair competitiveness within the Company because we are aware that the competitive environment would incite optimal performance to achieve its vision and mission.

General Policies on Recruitment Management

We always strive to make the Company the top choice of working place by providing a good working environment, an integrated system of human resources and the opportunity to grow with the Company.

The recruitment process includes the identification and acceptance of candidates with the best qualifications (from both internal and external sources), including knowledge, skills and behaviors in order to be successful in carrying out the duties and responsibilities of their prospective positions/jobs. For that purpose, qualification standards are fundamental in the process of recruiting the Company's employees.

Our entire recruitment process is based on the predetermined planning of Annual Workforce and qualification standards.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Kami berkomitmen untuk memberikan prioritas kepada sumber internal di dalam proses rekrutmen sebelum menggunakan sumber eksternal untuk mengisi suatu posisi lowong di Perusahaan.

Kebijakan Umum Manajemen Kinerja

Kebijakan Umum Manajemen Kinerja bertujuan untuk membentuk budaya kinerja tinggi dan membangun komitmen dan kompetensi individu untuk bekerja meraih visi dan tujuan Perusahaan.

Tujuan utama Manajemen Kinerja adalah untuk memastikan seluruh bagian Perusahaan bekerja sama secara terintegrasi dalam mencapai tujuan Perusahaan dengan hasil optimal.

Setiap karyawan harus memiliki penilaian kinerja tanpa pengecualian yang dilakukan setiap tahun dengan pengawasan berkala pada pertengahan tahun. Penilaian Kerja merupakan dasar untuk menentukan perkembangan karier dan menjadi salah satu dasar penentuan penghargaan yang akan diberikan kepada karyawan pada akhir siklus tahunan Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kami memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh SDM untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pekerjaan masing-masing. Pada 2015, pelatihan yang kami adakan untuk mengembangkan kompetensi SDM adalah pelatihan termasuk tetapi tidak terbatas pada bidang akuntansi, perpajakan, arsitektur, hukum, tanggung jawab sosial, pemasaran, program pengembangan Supervisor dan Manajer, bahasa serta komunikasi. Total biaya untuk pelatihan SDM pada 2015 dan 2014 masing-masing mencapai Rp7,73 miliar dan Rp7,6 miliar.

We are committed to prioritizing our internal sources in the recruitment process to fill a vacant position in the Company prior to using an eligible external source.

General Policies on Performance Management

The General Policy on Performance Management aims to establish a culture of high performance and develop the commitment and competencies of individuals to work and realize the vision and objectives of the Company.

The main purpose of the Performance Management is to ensure that all parts of the Company cooperate in an integrated way to achieve the Company's objectives with optimum results.

Each employee must have a performance appraisal without exception and to be conducted every year by the interim monitoring during mid-year. This will be the basis for determining career development and will be one of the basic considerations in determining the awards that will be given to the employees at the end of the annual cycle of the Company.

Human Resource Competency Development

We provide opportunities as wide as possible to all human resources to attend training programs relating to their respective jobs. In 2015, our training programs to develop human resource competencies included but not limited to accountancy, taxation, architecture, law, social responsibility, marketing, supervisory and managerial development, languages and communication. The total cost spent in 2015 and 2014 was IDR7.73 billion and IDR7.6 billion respectively.

AKSES INFORMASI

ACCESS TO INFORMATION

Kami mengimplementasikan konsep keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas dalam bentuk akses informasi melalui berbagai media nasional dan kegiatan pengungkapan informasi (disclosure) sesuai dengan peraturan otoritas Pasar Modal. Hal ini merupakan bagian dari kebijakan Perusahaan untuk menegakkan dan mendorong prinsip transparansi.

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, kami secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan untuk memenuhi amanat dan ketentuan dari otoritas lembaga keuangan. Kami juga menerbitkan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha Perusahaan secara berkala setiap triwulan di media massa nasional dan menggelar konferensi pers.

Kami juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penyerahan laporan secara periodik dan publikasi atas informasi material serta ketepatan waktu dan akurasi atas laporan keuangan dan berbagai keterbukaan informasi lainnya selalu menjadi perhatian utama kami. Sejalan dengan kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator, kami telah melakukan hal-hal berikut ini:

We always implement the concept of transparency to all stakeholders and the general public in the form of information access through various national media and disclosure activities in accordance with the regulations of the Capital Market authority. This is part of the Company's policy to uphold and promote the principle of transparency.

As a form of transparency to the public, we periodically disseminate material information about the activities and performance of the Company to meet the mandate and provisions of the financial institution authority. We also publish press releases, the performance and results of operations of the Company quarterly in national mass media, and hold press conferences.

We also publish the Annual Report distributed to shareholders and other stakeholders. Submission of periodical reports and publication of material information and the timeliness and accuracy of the financial statements and various other information disclosures have been our primary concern. In line with the disclosure obligations set by the regulator, we have done the following:

Perkembangan Keterbukaan Informasi | Information Disclosure Development

Bentuk Keterbukaan Disclosure	2015	2014	2013
Publikasi Pengumuman <i>Publication of Announcement</i>	20	16	28
Publikasi Laporan Keuangan Kuartal <i>Publication of Quarterly Financial Statements</i>	3	3	3
Publikasi Laporan Keuangan Tahunan <i>Publication of Yearly Financial Statements</i>	1	1	1
Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	1	1	1
Paparan Kinerja Perusahaan <i>Company's Performance Overview</i>	1	1	1
Siaran Pers <i>Press Release</i>	11	11	12
Paparan Publik <i>Public Expose</i>	1	1	1
Kunjungan Media <i>Media Visit</i>	1	1	1
Media Gathering	1	1	1

Seluruh informasi mengenai Perusahaan dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.bsdcity.com

All information about the Company can be accessed through the Company's website: www.sinarmasland.com and www.bsdcity.com

KEPATUHAN PAJAK

TAX COMPLIANCE



 Pembangunan BSD Green Office Park 9, BSD City | BSD Green Office Park 9 Construction at BSD City

Kami patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku serta menjalankan Peraturan Kementerian Keuangan RI Nomor 74/PMK.13/2012, sebagai berikut:

- Menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam dua tahun terakhir secara tepat waktu;
- Tidak memiliki tunggakan untuk semua jenis pajak;
- Tidak menerima hukuman atas tindak pidana bidang perpajakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir;
- Menyenggarakan pembukuan secara akurat dan transparan selama 2 (dua) tahun terakhir;
- Laporan keuangan selama 2 (dua) tahun terakhir telah diaudit oleh Akuntan Publik terpercaya dengan hasil wajar.

We always adhere to and comply with the applicable taxation laws and regulations and obey the Regulation of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 74/PMK.13/2012 as follows:

- *We submitted tax returns for all kinds of tax within the last two years in a timely manner;*
- *We do not have any tax arrears;*
- *We have not been charged the crime of taxation for the last 10 years;*
- *We keep books accurately and transparently for the last 2 (two) years;*
- *Our financial statements for the last 2 (two) years have been audited by trusted Public Accountants with fairly results.*

PEMETAAN TINGKAT KEPENTINGAN DAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU

MAPPING OF INTERESTS AND RELATIONS OF THE STAKEHOLDERS

Berikut nilai-nilai pemangku kepentingan yang diidentifikasi:

The identified values of stakeholders are as follows:

Pemangku Kepentingan:

Stakeholders:

- Nilai Pemangku Kepentingan

- *Values of Stakeholders.*

Pembeli:

Customers:

- Tingkat kepuasan produk dan layanan
- Akurasi dan transparansi penagihan dan operasi
- Jaminan kelangsungan produk dan layanan

- *Level of satisfaction with products and services.*
- *Accuracy and transparency of collection and operations.*
- *Warranty of product and service sustainability.*

Pemegang Saham:

Shareholders:

- Selalu memberikan dividen kepada pemegang saham
- Tren harga saham terus naik
- Selalu beradaptasi dengan lingkungan baru
- Memenangkan pasar dan selalu siap berkompetisi
- Kelangsungan pertumbuhan kinerja keuangan
- Jaminan tata kelola yang baik dalam ekspansi bisnis
- Praktik manajemen kelas dunia

- *Always distributes dividends to shareholder.*
- *Rising trend of the stock price.*
- *Always adaptable to new environments.*
- *Winning the market and always ready for competition.*
- *Sustainable growth of financial performance.*
- *Warranty of good governance for business expansion.*
- *World-class management practices.*

Karyawan:

Employees:

- Kesejahteraan karyawan
- Tempat berkarier yang baik

- *Welfare of the employees.*
- *Good place for career.*

Pemerintah:

Government:

- Kepatuhan pada aturan pemerintah
- Transparansi dan kepatuhan pajak
- Menjadi contoh bagi perusahaan lain
- Turut serta meningkatkan produk domestik bruto (PDB)

- *Compliance with the government regulations.*
- *Tax transparency and compliance.*
- *Role model for other companies.*
- *Participation to increase the Gross Domestic Product (GDP).*

Pesaing:

Competitors:

- Persaingan bisnis yang adil
- Kemitraan bisnis yang saling membangun
- Membagi sumber daya untuk menekan biaya

- *Fair business competition.*
- *Mutually beneficial business partnership.*
- *Sharing of resources for cost reduction.*

Investor & Komunitas Keuangan

Investors & Financial Community:

- Transparansi pelaporan Perusahaan
- Laporan keuangan Perusahaan yang andal

- *Transparency of the Company's reports.*
- *Reliable Financial Report.*

Masyarakat

Society:

- Lapangan kerja
- Efek pengali ekonomi
- Memberikan dampak positif bagi masyarakat luas

- *Employment opportunity.*
- *Economic multiplier effects.*
- *Positive impacts for the public*

PERMASALAHAN HUKUM

LEGAL ISSUES

Kami tidak menghadapi perkara hukum yang signifikan sampai dengan 31 Desember 2015, baik yang melibatkan Dewan Komisaris maupun Direksi. Kami berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi di masa yang akan datang secara drastis.

Perusahaan memiliki Divisi Hukum yang berfungsi menjaga kepentingan Perusahaan dari sisi hukum serta memastikan bahwa kegiatan kami berada dalam koridor hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Permasalahan Hukum yang Dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang 2015, tidak ada permasalahan hukum yang signifikan yang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Permasalahan Hukum yang Dihadapi oleh Perusahaan

Sepanjang 2015, selain perkara hukum dan kewajiban bersyarat yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014, Catatan No. 54 tentang Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat, tidak ada permasalahan hukum yang signifikan yang dihadapi oleh Perusahaan.

Permasalahan Hukum yang Dihadapi oleh Entitas Anak

Sepanjang 2015, selain perkara hukum dan kewajiban bersyarat yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014, Catatan No. 54 tentang Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat, tidak ada permasalahan hukum yang signifikan yang dihadapi oleh Entitas Anak.

We did not face any significant legal cases by December 31, 2015, whether involving the Board of Commissioners or Directors. We believe that the liabilities that may arise on lawsuits or claims from third parties, if any, will not drastically affect our future financial position and results of operations.

The Company has a Legal Division that safeguards the interests of the Company and ensures that our activities are in accordance with the applicable laws and regulations.

Legal Issues Faced by the Board of Commissioners and the Directors

Throughout 2015, there were no significant legal cases faced by the Board of Commissioners and Directors.

Legal Issues Faced by the Company

Throughout 2015, besides the legal matters and contingencies mentioned in the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on December 31, 2015 and 2014, i.e. Note No.54 on Legal Matters and Contingencies, there were no significant legal cases faced by the Company.

Legal Issues Faced by the Subsidiaries

Throughout 2015, besides the legal matters and contingencies mentioned in the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on December 31, 2015 and 2014, i.e. Note No.54 on Legal Matters and Contingencies, there were no significant legal cases faced by the Subsidiaries.



TANGGUNG-JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai perusahaan properti yang langsung bersentuhan dengan masyarakat, kami melaksanakan tanggung-jawab sosial Perusahaan (corporate social responsibility/CSR) secara konsisten dan berkesinambungan. Pada tahun 2015, kami berusaha meningkatkan berbagai program CSR yang telah kami jalankan. Kami mengkonsentrasikan kegiatan CSR untuk memberikan kontribusi berarti bagi masyarakat dengan menjadi mitra pengembangan ekonomi dan mengurangi kemiskinan. Kami juga berupaya menjadi agen perubahan sosial dengan ikut andil dalam meningkatkan mutu pendidikan, kehidupan spiritual dan menjadi pelopor pelestarian lingkungan hidup.

As a property company that is directly in contact with the public, we implement corporate social responsibility (CSR) steadily and sustainably. In 2015, we attempted to expand a variety of CSR programs that we had initiated. Our focus was to provide significant contribution to the community by becoming a better partner in economic development and poverty reduction. We also strived to be an agent of social change by participating in the improvement of the quality of education and spiritual life, and by becoming the pioneer in the preservation of environment.

KOMITMEN TANGGUNG-JAWAB SOSIAL

Kami adalah perusahaan pengembang kota mandiri terbesar dan terdepan di Indonesia. Selain membangun infrastruktur fisik berkualitas, kami selalu mengutamakan pembangunan komunitas masyarakat yang berkelanjutan. Manajemen dan organisasi yang cermat inilah yang menjadi karakteristik pembeda kami dengan perusahaan pengembang lain. Kami telah melaksanakan sejumlah program CSR di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan, tanggung-jawab konsumen serta pengembangan sosial kemasyarakatan.



 Taman Kota 1, BSD City

COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

We are the biggest and the leading independent city developer in Indonesia. We always give precedence to developing a sustainable community on top of building quality physical infrastructures. This careful management and organization is a characteristic that distinguishes us from other developers. We have implemented a number of CSR programs with respect to environmental responsibility, labor affairs, occupational safety and health practices, consumer accountability as well as community development.



Kebijakan Tanggung-Jawab Sosial

Kami melaksanakan program-program CSR di lingkungan BSD City dan sekitarnya berdasarkan kerangka yang terukur untuk mewujudkan tanggung-jawab sosial berkesinambungan.

Konsep CSR pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Memperkuat dan mengefektifkan kehidupan bermasyarakat, baik dalam bidang ekonomi, sosial budaya, maupun lingkungan.
- b. membawa tanggung-jawab sosial terhadap lingkungan di dalam maupun luar Perusahaan.

Social Responsibility Policies

We execute CSR programs in BSD City and its surroundings based on a measurable framework to accomplish a sustainable social responsibility.

Our CSR concept in 2015 includes the following:

- a. To strengthen and effectuate social dealings in the fields of economy, socio-culture, and environment.
- b. to bring about a corporate social responsibility project for the environment not only within the company but also in the company's surrounding areas.

TANGGUNG-JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Dasar Hukum Kebijakan, Aktivitas dan Program Tanggung-jawab Sosial

Dengan mengacu pada ketentuan Bab V Pasal 74 tentang Tanggung-jawab Sosial dan Lingkungan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan aktifitas CSR yang bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan Perusahaan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.

Aktifitas dan Program Tanggung-Jawab Sosial

1. Tanggung-jawab lingkungan hidup;
2. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
3. Pengembangan sosial kemasyarakatan;
4. Tanggung-jawab Konsumen.

Legal Grounds for Corporate Social Responsibility's Policies, Activities and Programs

With reference to the provisions of Chapter V Article 74 on Social and Environmental Responsibility of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company is committed to carry out CSR activities with the objective to keep maintaining harmonious, balanced and congruent relationship with the environment, values, norms and culture of the local communities.

Social Responsibility Activities and Programs

1. Environmental Responsibility;
2. Labor Affairs and Occupational Safety and Health;
3. Community Development;
4. Responsibility to Customers.



Tanggung-jawab Sosial Perusahaan Kepada Lingkungan Hidup

Sebagai perusahaan properti, kami tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan. Apalagi, kami mengusung konsep properti berwawasan lingkungan. Oleh karenanya, kami selalu berusaha menjaga keseimbangan antara praktik bisnis dan lingkungan sekitar melalui kebijakan-kebijakan terarah dan program-program nyata. Komitmen kami dalam tanggung-jawab lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

1. Inisiasi konservasi perbaikan lingkungan hidup;
2. Menjaga efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber energi dan diversifikasi sumber energi terbarukan;
3. Kampanye cinta lingkungan dan cinta pohon.

Kegiatan yang Kami Lakukan:



Pada Hari Lingkungan Hidup se-Dunia yang diperingati tiap 5 Juni, kami menggelar Festival Hijau BSD City ke-12 dengan tema "Menuju Budaya Ramah Lingkungan". Festival ini dilakukan secara rutin setiap tahun dan merupakan bentuk kepedulian terhadap lingkungan yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar berkontribusi langsung terhadap pemeliharaan lingkungan hidup.

Dalam Festival Hijau ke-12 ini, juga diadakan Workshop mengenai Bank Sampah, Biopori dan Takakura, Mini Komposter dan Pembibitan. Selain itu juga dibagikan 1.000 bibit pohon yang dibagikan kepada masyarakat Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang. Kami juga menanam 100 bibit pohon terembesi di sekitar SDN 01 Lengkong dan Sekolah Al-Azhar, Kota Tangerang Selatan. Pada perayaan Festival Hijau ke-12 ini, kami juga melakukan survei dan sosialisasi rencana program pengolahan sampah menjadi pupuk kompos di area nursery, Makam Pahlawan Seribu, Serpong.

Corporate Social Responsibility for the Environment

As a property company, we cannot be separated from our environment. Moreover, we carry the awareness of an ecofriendly property. Therefore, we always strive to keep the balance between the surrounding environment through proper policies and existing programs. Our commitment to the environmental responsibility are as follows:

1. *Initiatives for conservation and improvement of environment;*
2. *To maintain the effectiveness and efficiency in the use of energy sources and diversification of renewable energy resources;*
3. *Love of environment and love of trees campaigns.*

Our Activities:

1. Festival Hijau BSD City ke-12

BSD City's 12th Green Festival

This year BSD City held its 12th Green Festival during the World Environment Day which is celebrated every 5th of June. With the theme "Towards a Sustainable Culture" the festival, conducted annually for the last 12 years aimed to show concern for the environment aimed at educating the public to contribute directly to the preservation of the environment.

During the 12th Green Festival we also held the Workshop on Waste Bank, Biopori & and Takakura, Mini Composter and Nurseries. In conjunction with this the Company has also distributed 1,000 tree seedlings the residents of South Tangerang and Tangerang regency. We have also planted 100 tree seedlings of terembesi plant in the surrounding areas of SDN 01 Lengkong and Al-Azhar School in South Tangerang City. Additionally, we have also conducted surveys and dissemination program plan for the processing of waste into compost in the nursery area, Makam Pahlawan Seribu, Serpong.

TANGGUNG-JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

2. Bulan Menanam Nasional 2015

Memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia dan Bulan Menanam Nasional dengan tema "Hijau Sekolahku, Semangat Belajarku", kami menggelar acara tanam pohon di MI Nuruh Falah, Kelurahan Rawa Mekar Jaya, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan pada tanggal 24 November 2015. Kami juga membagikan 1.000 batang pohon kepada 17 (tujuh belas) sekolah di Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan. 10 dari 17 sekolah penerima 1.000 batang pohon merupakan sekolah yang masuk ke dalam program Bedah Sekolah Sinar Mas Land 2015.

3. Pembangunan Taman Kota 1 dan 2

Taman Kota 1 dengan luas 2,5ha dan memiliki 60 jenis tanaman dengan jumlah pohon mencapai 2.500 pohon dibuka pada tahun 2004. Jenis pohon yang dikembangkan diantaranya Nam-nam Hutan, Keben, Pulai, Nyamplung, Menteng, Bintaro, Beringin Sabre, Saraca, Meranti, Sawo Duren dan Sosis Afrika. Kami juga membangun berbagai fasilitas lain di sekitar taman untuk menunjang aktivitas sosial warga BSD City, di antaranya plaza panggung, jogging track, fitness ground, acupuncture walk, tempat bermain anak, papan pendidikan lingkungan serta kios jajanan.

Taman Kota 2 dibuka pada tahun 2006 dengan luas 9ha, termasuk danau buatan seluas 2ha dan sentra tanaman hias. Taman Kota 2 memiliki 7.000 jenis pohon, diantaranya Waru Gunung, Nam-nam Hutan, Keben, Pulai, Nyamplung, Menteng, Bintaro, Beringin sabre, Saraca, Meranti, Sawo Duren, Sosis Afrika dan Flamboyant. Taman Kota 2 dilengkapi fasilitas lebih lengkap dibandingkan Taman Kota 1, antara lain Bursa Tanaman Hias, Jembatan Gantung, Gazebo, Tree House, Mini Water Flow.

Taman Kota 1 dan 2 berfungsi sebagai sarana rekreasi dan olahraga warga serta sebagai laboratorium alam/botani, melindungi kesuburan tanah dan air, daerah resapan air, penyedia oksigen/paru-paru kota serta sarana pendidikan dan lingkungan. Beragam acara komunitas warga dilaksanakan di Taman Kota ini. Beberapa acara di Taman Kota 1 antara lain Senam Taichi setiap Selasa, Kamis, dan Sabtu pagi. Pada hari Jum'at dan Sabtu pagi diadakan Senam Aerobik untuk umum. Rata-rata pengunjung Taman Kota mencapai 2.000 orang setiap hari kerja dan 4.000 orang pada akhir pekan.

4. Pembangunan Nursery

Kami membangun nursery untuk memenuhi kebutuhan tanaman seluruh wilayah BSD City. Dengan luas 1ha dan memiliki 4 green house, nursery mampu memproduksi tanaman hingga 300.000 polybag/bulan. Pembangunan nursery merupakan bagian dari komitmen kami dalam menciptakan lingkungan asri sekaligus mendukung kebutuhan negara akan lokasi-lokasi ekologis.

2. National Planning Month 2015

Commemorating the Indonesian Tree Planting Day and National Planting Month with the theme "Hijau Sekolahku, Semangat Belajarku", we held a tree planting event in MI Nuruh Falah, Rawa Mekar Jaya village, Serpong subdistrict, South Tangerang City on November 24, 2015. We distributed 1,000 trunks to 17 (seventeen) schools in the district of Tangerang and South Tangerang City. Ten of 17 schools that received 1,000 trees are the schools that will benefit from the School of Surgery program of Sinar Mas Land in 2015.

3. Development Of City Parks 1 and 2

The City Park 1 in the size of 2.5 hectares and comprised of 60 species of plants with 2,500 trees was opened in 2004. Some of the developed species of trees are the following: Nam-nam Hutan, Keben, Pulai, Nyamplung, Menteng, Bintaro, Beringin Sabre, Saraca, Meranti, Sawo Duren and Sosis Afrika. We also develop various other facilities around the park to support the social activities of BSD City's residents such as plaza arena, jogging track, fitness ground, acupuncture walk, children playgrounds, environmental education boards, and hawker stalls.

The City Park 2 is a 9-hectare land and was opened in 2006. This was transformed to a park with an artificial lake of 2 hectares and a decorative plant center. The City Park 2 has 7,000 species of trees such as Waru Gunung, Namnam Hutan, Keben, Pulai, Nyamplung, Menteng, Bintaro, Beringin Sabre, Saraca, Meranti, Sawo Duren, Sosis Afrika and Flamboyant. The City Park 2 is equipped with more facilities than the City Park 1 including a Decorative Plant Market, Suspension Bridge, Gazebo, Tree House and Mini Water Flow.

The City Parks 1 and 2 function as the resident's recreational and sport facilities and as a natural/botanical laboratory to protect the fertility of soil and water, water catchment areas, oxygen supply/city lungs, and educational and environmental facilities. Various community events for residents are also held in these City Parks to attract visitors. Sample activities that are open for public include Tai-chi exercises every Tuesday, Thursday, and Saturday morning as well as aerobic exercise every Friday and Saturday morning. Approximately 2,000 residents visit the City Parks every day and it doubles up to 4,000 visitors on weekends.

4. Development of Nursery

We developed a Nursery to provide nourishment to the plants of the whole BSD City region. With the size of 1 hectare and 4 Greenhouses, the Nursery is able to produce plants up to 300,000 polybags/month. The development of the Nursery is a part of our commitment to create a beautiful environment so as to support the national need for green ecological locations.



5. Instalasi Kompos

Kami mengumpulkan sampah-sampah organik dari seluruh wilayah BSD City untuk kami olah menjadi kompos. Kompos siap pakai kemudian kami pergunakan untuk pembibitan tanaman baru dan perawatan tanaman di dalam area BSD City.

6. Pembangunan Daerah Resapan Air

Kami telah membangun daerah-daerah resapan air meliputi taman-taman kota (13,5ha), jalur-jalur hijau puluhan hektar yang tersebar, taman-taman lingkungan seluas puluhan hektar yang tersebar, lapangan golf (75ha), serta penggunaan paving blok di beberapa area.

7. Pembangunan Situ

Kami membangun situ/pond sebagai daerah parkir air untuk menampung luapan dan resapan air. Situ lebih efektif dibandingkan sumur resapan karena mudah dalam perawatan dan efektif. Saat ini, terdapat 10 situ di BSD City dengan total luas 26ha.

8. Pembangunan Drainage Terpadu Dan Normalisasi Sungai

Wilayah BSD City dilalui oleh empat sungai yaitu Cisadane, Jaletreng, Ciater, dan Angke. Untuk mencegah luapan air berlebih yang dapat menimbulkan banjir, kami telah melakukan rekayasa dan membuat aliran air di sungai-sungai tersebut menjadi lancar dengan cara diluruskan, dilebarkan dan didalamkan.

9. Bekerja-sama dalam Pengelolaan Lingkungan

Kami mengajak warga untuk bersama-sama mengelola lingkungan di wilayah Rukun Wilayah masing-masing. Kami juga memberikan penyuluhan tentang cara pengelolaan lingkungan yang baik sehingga pengelolaan lingkungan senantiasa dilakukan secara optimal.

10. Penanaman Ribuan Pohon

Kami telah menanam ratusan ribu pohon di dalam wilayah BSD City. Hal ini sejalan dengan komitmen kami dalam menciptakan lingkungan hijau yang asri sehingga turut menopang aktivitas komunitas BSD City secara nyaman.

Sepanjang tahun 2015, kami juga aktif membagikan dan menanam sebanyak 650 batang pohon kepada Provinsi Banten dan sebanyak 500 bibit pohon trembesi di sekitar kantor Bupati Tangerang.

5. Compost Installation

We collect and process organic waste from the whole region of BSD City to be made into compost. The ready-for-use compost is then used for the breeding of new plants and plant treatment in BSD City.

6. Development Of Water Catchment Area

We have developed water catchment areas covering cityparks (13.5 hectares), green belts (tens of hectares covering a number of area), environmental parks (tens of hectares surrounding the city), golf course (75 hectares), and paving blocks in some areas.

7. Development of Ponds

We developed ponds in water parking areas to accommodate overflow and to be absorbed into the soil. This is adapted from a research done saying that ponds are more effective in accommodating overflows than absorbing wells. Currently, there are 10 ponds with the totalsize of 26 hectares in BSD City.

8. Development of Integrated Drainage and River Normalization

BSD City is crossed by four rivers, i.e. Cisadane, Jaletreng, Ciater, and Angke. In order to prevent excessive overflow that can result in flood, we have strived to smoothen out theflow of water in those rivers by straightening, widening, and deepening them.

9. Cooperation in Environmental Management

We encourage residents to manage the environment intheir respective neighborhood areas. We also disseminate information on how to manage the environment properly, so that the environmental management will always be optimally performed.

10. Planting of Thousands of Plants

We have planted hundreds of thousands of plants within BSD City area. This is in line with our commitment tocreate a beautiful green environment in order to support the comfortable activities of the BSD City community.

Throughout 2015, we also actively distributed and planted 650 trees to the Province of Banten and 500 tamarind tree seedlings around Tangerang Regent's office.

TANGGUNG-JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

11. Gerakan Cinta Pohon

Program yang digagas pada bulan November 2005 ini mengajak anak-anak untuk menanam dan memelihara pohon. Program ini kami jalankan dengan membentuk kelompok yang terdiri dari 20 anak. Kelompok diambil dari seluruh Rukun Wilayah dan sekolah yang ada di BSD City. Masing-masing kelompok kami berikan 20 pohon untuk dirawat. Setiap tahun, kami melakukan penilaian atas setiap pohon yang telah dirawat oleh masing-masing anak.

12. Souvenir Benih Biji Tumbuhan

Kami memberikan souvenir unik berupa biji-bijian tumbuhan kepada setiap tamu yang berkunjung ke BSD City. Biji-biji tersebut kami kumpulkan dari seluruh tanaman yang tumbuh di lingkungan BSD City. Biji-biji tersebut kami bungkus dalam kantong dari kertas. Setiap kantong terdiri atas 4-5 jenis biji. Kami juga memberikan petunjuk penanaman dan puisi lingkungan pada kantong tersebut.

11. Love Trees Movement

This program which was initiated in November 2005, invites children to plant trees and take care of them. We run this program by establishing groups of 20 children. The groups are taken from the neighboring areas and schools in BSD City. We provide each group with 20 trees for maintenance. Every year, we would evaluate every tree that has been nurtured by each child.

12. Plant Seed Souvenirs

We provide unique souvenirs to every visitor who visits BSD City. We give plant seeds collected from all plants that grow in BSD City. We wrap the seeds in paper bags each consisting of 4-5 kinds of seed. We provide the instruction for planting on the bag as well as a poetry dedicated to the environment.

TANGGUNG-JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR LABOR, WORK HEALTH AND SAFETY

A. KETENAGAKERJAAN.

Hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan dan pekerja merupakan kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target kami. Oleh karena itu, kami senantiasa berusaha memperhatikan hak-hak karyawan dan pekerja serta memberikan berbagai fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan dan pekerja.

Adapun kebijakan kami dalam hal ini adalah mengupayakan untuk:

1. Memenuhi hak serta kewajiban karyawan dan pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan;
2. Memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas utama.

A. LABOR AFFAIRS

Good industrial relations between the Company and all employees and workers are the key to achieving our various targets. In line with this, we always strive to observe the rights of employees and workers, and provide various occupational health and safety facilities to our employees and workers.

Our policy on this matter is to accomplish the following:

1. *To fulfill the rights and obligations of employees and workers in accordance with the applicable laws as well as company regulations;*
2. *To ensure occupational safety and health as the main priority.*



1. Rekrutmen Pekerja dari Warga Sekitar

Recruitment of Workers from Surrounding Residents

Kami memprioritaskan warga sekitar sebagai pekerja dalam proyek-proyek yang kami kembangkan. Beberapa proyek telah menggunakan tenaga masyarakat sekitar, misalnya Ocean Park, ITC BSD, dan BSD Junction. Proses rekrutmen tenaga kerja dilakukan melalui tes dan wawancara. Pelamar yang memenuhi syarat kami, diangkat sebagai karyawan untuk membantu menyelesaikan proyek. Selain karyawan proyek, kami juga menyediakan lapangan pekerjaan informal sebagai tenaga kebersihan yang kami rekrut dari warga sekitar BSD City.

2. Mendirikan Koperasi Karyawan

Koperasi karyawan dibentuk pada 11 Maret 1991. Pada tahun 2015, anggota koperasi tercatat sebanyak 1.475 orang. Koperasi ini bertujuan menciptakan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan para karyawan. Koperasi ini berjalan dengan sangat baik dan memiliki bermacam jenis usaha, mulai simpan-pinjam hingga pengadaan barang dan jasa.

3. Memenuhi Kewajiban terhadap Karyawan dan Pekerja

Kami senantiasa memenuhi kewajiban perusahaan terhadap karyawan dan pekerja dengan perjanjian, yaitu:

- Sistem penggajian karyawan dan pekerja berbasis Key Performance Indicator (KPI);
- Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan dan pekerja melalui program pelatihan;
- Memberikan fasilitas jaminan ketenaga-kerjaan dan kesehatan kerja;
- Menjamin kebebasan berserikat dan hak menyatakan pendapat.

B. KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kami telah mengimplementasikan beberapa pencegahan untuk menjaga keselamatan di dalam proyek-proyek kami, termasuk memastikan bahwa desain dan konstruksinya telah dilaksanakan dengan hukum lingkungan yang berlaku di Indonesia dalam hal pencegahan api dan banjir.

We are committed to prioritizing the employment of residents as personnel in the projects that we are developing. Some of the Company's projects that have resident employees are Ocean Park, ITC BSD, and BSD Junction. We carry out our recruitment process through a test and an interview. These applicants are the assigned employees to assist us in completing the projects. Besides project employees, we also provide informal employment for cleaning activities who we also recruit from the residents in the BSD City's surroundings.

2. To Establish The Employee Cooperative

The Employee Cooperative was established on March 11, 1991. In 2015, 1,475 members were already participants. We established an Employee Cooperative to observe proper welfare of employees. This cooperative runs very well and has various types of business from savings and loans to trade of goods and services.

3. To Fulfill Obligation to Employees and Workers

We always fulfill the Company's obligations to employees and workers as per the agreement:

- *To apply a remuneration system for employees and workers based on the Key Performance Indicators (KPI);*
- *To improve the competencies and knowledge of employees and workers through training programs;*
- *To provide occupational safety and health guarantee facilities;*
- *To ensure the freedom of association and the right to express opinions.*

B. OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

We have implemented a number of things to keep and maintain safety in our projects including ensuring that the designs and construction complies with the environmental law applicable in Indonesia in terms of safety from fire and flooding.

TANGGUNG-JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA SOSIAL KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR SOCIAL DEVELOPMENTS

Kami berkomitmen menyelaraskan strategi bisnis dan tanggung-jawab kepada masyarakat sekitar. Kami senantiasa memastikan fokus bisnis kami tidak hanya mencakup aspek-aspek peningkatan finansial tetapi juga budaya. Kami meyakini kondisi sosial dan budaya yang baik akan memberikan manfaat lebih besar kepada komunitas. Oleh karena itu, kami menyusun berbagai Program Pemberdayaan Komunitas sebagai bentuk komitmen kami dalam mengembangkan masyarakat yang 'sustainable'.

Kami menetapkan kebijakan pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

1. Fokus pelaksanaan Corporate Social Activity pada manfaat dan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan.
2. Mengelola bisnis dengan menyelaraskan kepedulian kepada pengembangan sosial masyarakat lebih baik.

Kami melakukan kegiatan berbentuk Program Bina Lingkungan dalam bentuk pemberian donasi/sumbangan untuk korban bencana alam, sarana pendidikan, peningkatan kesehatan, pengembangan sarana /prasarana umum, sarana ibadah dan bantuan hewan qurban. Di bidang keagamaan, program bina lingkungan dilaksanakan dalam bentuk pembangunan sarana ibadah seperti pembangunan masjid. Di sektor pendidikan, program ini dilakukan dalam bentuk bantuan renovasi bangunan sekolah maupun pengadaan peralatan belajar-mengajar. Untuk sektor kesehatan, kami mendukung penyelenggaraan kegiatan donor darah tiap tiga bulan.

Kegiatan yang Kami Lakukan:

1. Pembangunan Infrastruktur Perkampungan

Kami membangun jalan-jalan perkampungan untuk memudahkan akses masyarakat sekitar. Kami juga aktif memberikan bantuan pembangunan jembatan dan masjid. Di beberapa wilayah dengan kondisi ekonomi yang baik, kami berikan tanah untuk dibangun. Di beberapa wilayah lain, kami memberikan tanah dan membangun gedung hingga siap beroperasi.

We are committed to match the Company's business strategy with responsibilities to the surrounding communities. Therefore, we always ensure that the focus of our business will not only cover the aspects of financial enhancement, but also socio-cultural factors. We are sure that good socio-cultural conditions will be more beneficial to the community. As a result, we have formulated a variety of Community Development programs as a form of our commitment in developing the community sustainably.

We have established the following social community development policies:

1. *To focus the Corporate Social Activity to sustainable positive benefits and contributions for the development and improvement of the way of life of the community and environment.*
2. *To manage the industry focusing on the development of the community.*

We carry out activities in the form of Community Development Programs such as donations/ contributions to the victims of natural disasters, development of educational facilities, health promotion, public means/ infrastructure, worship facilities and sacrificial animals. In the field of religious affairs, community development programs are implemented by building worship facilities such as mosques. Aid for the renovation of school buildings and provision of learning equipmen are also given to support education and there is a blood drive once every three months to support the health sector.

Our Activities:

1. Development Of Village Infrastructure Village

We build township roads for easy access to the surrounding community. We are also active in providing assistance for bridges and mosques constructions. In some areas with good economic conditions, we gave land to build an establishment. In some other areas, we provide the land and the building ready to be operated.



2. Peduli Pendidikan Care of Education

Kami telah menyusun berbagai program yang diterapkan secara terbuka. Kami memberikan kesempatan secara luas kepada seluruh siswa SMA dan SMK yang ingin melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kami juga memberikan kesempatan yang sama kepada mahasiswa magang atau mencari data untuk skripsi. Kami bahkan memberikan kesempatan kepada masyarakat luas untuk melakukan kunjungan atau studi banding. Di dalam lingkungan BSD City, terdapat lebih dari 60 sekolah, mulai Taman Kanak-kanak (TK) hingga Universitas, baik negeri, swasta maupun internasional.

Sebagai komitmen kami untuk peduli pendidikan, kami mengadakan Festival Pendidikan Sinar Mas Land 2015 yang diadakan pada 21 Mei 2015. Kegiatan ini diadakan juga dalam rangka memperingati hari Pendidikan Nasional. Pada Festival ini, kami memberikan bantuan pendidikan, mengadakan bazar pendidikan, lomba debat bahasa Inggris, lomba mewarnai, lomba tari, workshop pendidikan, workshop guru dan penyuluhan narkoba.

3. Bantuan Siswa Berprestasi

Sejak tahun 2012, kami memberikan "Bantuan Siswa Berprestasi" sebagai wujud tanggung-jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat sekitar.

Sepanjang tahun 2015, beasiswa diberikan kepada 234 orang siswa/i berprestasi dari sekolah di wilayah Lengkong Kulon, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang. Mereka adalah pelajar SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA.

We have formulated various programs that we apply transparently. We provide opportunities widely to all seniors, both general and vocational, high school students who want to undergo job training. We also provide the same opportunities to university students for apprenticeship and taking data collection for their thesis. We also give opportunities to the general public for comparative studies. There are more than 60 schools from Kindergarten to university, public, private, or international in the environment of the BSD City itself.

In our commitment to care about education, we held the Sinar Mas Land Education Festival 2015 on May 21, 2015. This event was also celebrated in commemoration of National Education. At this festival, we provide educational assistance, hold education fairs, English debate competition, coloring contest, dance competitions, educational workshops, workshop teacher and drug counseling.

3. Aid For Students With High Achievement

Since 2012, we have provided "Aid for Students with High Achievement" as the realization of the Company's social responsibility to the surrounding communities.

For the year 2015, scholarships were granted to 234 students with high achievement from schools in Lengkong Kulon area, Pagedangan District, Tangerang Regency. They are the students of Primary Schools/Islamic Primary Schools, Junior High Schools/Islamic Junior High Schools and Senior High Schools/Islamic Senior High Schools.

4. Bantuan Rumah Pintar dan Bedah Sekolah

Selain mendukung pendidikan formal, kami juga sangat mendukung pendidikan non formal bagi masyarakat di sekitar BSD City. Pendidikan non formal yang kami lakukan antara lain:

- a. Rumah Pintar merupakan alternatif pendidikan non formal bagi masyarakat di sekitar BSD City. Rumah Pintar ini berlokasi di Sektor 1.3 BSD City, Serpong Tangerang Selatan. Berbagai fasilitas dalam Rumah Pintar ini antara lain Sentra Komputer, Sentra Bermain, Sentra Panggung and Audio Visual, Sentra Kriya dan Sentra Buku.
- b. Pameran Koperasi dalam rangka memperingati hari Koperasi ke-68 yang diadakan pada 5-8 November 2015, Rumah Pintar mempresentasikan pengembangan komunitas sekitar Kota Tangerang Selatan dari berbagai sentra seperti kelas merajut, kelas daur ulang, kelas mote-mote, kelas kuliner. Rumah Pintar juga menjual berbagai hasil karya binaan, yakni barang-barang fashion berbahan dasar rajutan, daur ulang sampah kertas dan plastik yang bermanfaat menjadi pajangan atau perhiasan, sandal, tas, toples, dompet, tas sekolah dan tempat tisu. Juga aneka panganan. Semua produk yang dihasilkan oleh komunitas binaan Rumah Pintar bertujuan untuk mengembangkan potensi masyarakat sekitar.
- c. Diskusi Budaya, Bedah Buku dan Pameran Lukisan yang bertajuk "Golok Wa Item", acara ini diadakan pada tanggal 8 Juli 2015 bekerja-sama dengan Komunitas Belajar Perkotaan Kota Tangerang Selatan.
- d. Dalam kesempatan untuk membuka peluang bagi Rumah Pintar berkembang lebih luas, Rumah Pintar juga aktif menerima kunjungan dari berbagai pemangku kepentingan antara lain dari Grup Sinar Mas, Eka Tjipta Foundation, Koperasi Indonesia Sejahtera, Kadis UMKM, EO Pemerintah Kota Tangerang Selatan, Detak.com Tangerang Selatan, Lotte Mart, Indonesia Heritage Foundation dan berbagai komunitas yang berada di Kota Tangerang Selatan.
- e. Pada tahun 2015, kami juga aktif dalam melakukan aktifitas Bedah Sekolah dan merenovasi bangunan sekolah antara lain:
 - (i) Renovasi Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Lengkong Kulon, Kecamatan Pagedangan. Pemerintah Kabupaten Tangerang meresmikan

4. Aid For Rumah Pintar and Bedah Sekolah

In addition to supporting formal education, we also strongly support non-formal education for local people in BSD City. Non-formal education that we do include:

- a. Smart House is a non-formal educational alternative for local people in BSD City. Smart House is located in Sector 1.3 BSD City, Serpong, South Tangerang. Various facilities in Smart House include Computer Center, Playing Center, Stage and Audio Visual Center, Craft Center and Books Center.
- b. Cooperatives Exhibition, in order to celebrate the 68th Cooperative Day held on 5-8 November 2015, Smart House presented the development of communities around South Tangerang City from various centers such as knitting class, classroom recycling, mote-mote classes, culinary class. Smart House also sells various works of the target, ie goods made of knitted fashion, recycling waste paper and plastic that are beneficial be on display or jewelry, sandals, bags, jars, purses, school bags and place tissue. Also a variety of snacks. All products produced by community built Smart House aims to develop the potential of the surrounding community.
- c. Culture Discussion, Book and Painting Exhibition titled "Golok Wa Item", the event was held on July 8, 2015 in collaboration with the Urban Learning Community South Tangerang City.
- d. In the opportunity to open up opportunities for developing more comprehensive Smart House, Smart House is also active receive visits from various stakeholders, among others of the Sinar Mas Group, Eka Tjipta Foundation, Indonesia Sejahtera Cooperative, Division Head for SME, South Tangerang City Government EO, Detak.com South Tangerang, Lotte Mart, Indonesia Heritage Foundation and the various communities in the city of South Tangerang.
- e. In 2015, we are also actively involved in activities Surgery Educational and renovating school buildings, among others:
 - (i) Renovation of Elementary School (SDN) 01 Lengkong Kulon, District Pagedangan. Tangerang Regency Government inaugurated SDN 01 Lengkong Kulon on

SDN 01 Lengkong Kulon pada tanggal 26 Maret 2015. Dengan renovasi yang kami lakukan ini diharapkan bisa memacu semangat siswa lebih giat belajar dan dalam meraih cita-cita.

- (ii) Bedah Sekolah yang dilakukan di Kabupaten Tangerang, Pagedangan, antara lain:
- Ponpes Nurul Huda, Kampung Kandang Desa Jatake.
 - SMPI Manbaul Ulu, Kadusirung.
 - PAUD Kartini, Desa Cicalengka.
 - Tajaul Karomatu, Desa Situgadung.
 - Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Athfal.
 - Ponpres Darul Hikmah, Cisauk.
 - MA. Nurul Falah.
- (iii) Bedah Sekolah yang dilakukan di Kota Tangerang Selatan, Serpong antara lain:
- MI Nurul Falah, Rawa Mekar Jaya.
 - MI Raudhatul Atfhal, Babakan, Lengkong Gudang Barat.
 - Yayasan Pondok Pesantren Ainurahma, Kelurahan Ciater.

Dalam rangkaian Grand Opening Indonesia Convention Exhibition (ICE) yang diselenggarakan pada 1-9 Agustus 2015, kami mengundang tak kurang dari 5.000 siswa/i untuk menghadiri Expo yang mengangkat keunggulan kreatif Indonesia. Siswa/i mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan yang berguna untuk menambah wawasan.

5. Pembangunan Rumah Terampil

Untuk lebih meningkatkan kemampuan sumber daya masyarakat sekitar proyek BSD City agar dapat tumbuh dan berkembang bersama, pada tahun 2015, kami membangun Rumah Terampil untuk prasarana dan sarana tempat pelatihan bagi masyarakat yang berkeinginan untuk mendapatkan keterampilan atau yang ingin mendalami keahlian di bidangnya masing-masing.

6. Peduli Warga Sekitar

Kami juga aktif memberikan bantuan komunitas kepada warga yang membutuhkan, terutama masyarakat di sekitar BSD City. Bantuan yang kami berikan meliputi bantuan kegiatan Ramadhan, anak yatim, masjid, perayaan keagamaan, sarana ibadah, organisasi kemasyarakatan, bantuan hewan qurban dan lembaga swadaya masyarakat.

March 26, 2015. The renovation that we were doing this is expected to spur the enthusiasm the students to study harder and to achieve goals.

- (ii) School Makeover conducted in the district of Tangerang, Pagedangan, among others:
- Islamic boarding school Nurul Huda, Kampung Kandang Desa Jatake.
 - SMPI Manbaul Ulu, Kadusirung.
 - PAUD Kartini, Desa Cicalengka.
 - Tajaul Karomatu, Desa Situgadung.
 - Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Athfal.
 - Islamic boarding school Darul Hikmah, Cisauk
 - MA. Nurul Falah.
- (iii) School Makeover conducted in the district of South Tangerang, Serpong, among others:
- MI Nurul Falah, Rawa Mekar Jaya.
 - MI Raudhatul Atfhal, Babakan, Lengkong Gudang Barat.
 - Yayasan Pondok Pesantren Ainurahma, Kelurahan Ciater.

In a series of Grand Opening Indonesia Convention Exhibition (ICE) held on August 1 - 9, 2015, we invited no less than 5,000 students to attend the Expo to lift Indonesia's creative excellence. Students get a lot of experience and knowledge that is useful to add insight.

5. Construction of House of Skills

To further enhance the ability of community resources around the project BSD City in order to grow and develop together, in 2015, we built a house Skillful in the infrastructure and facilities training ground for people who wish to gain skills or who want to deepen expertise in their respective fields.

6. Concerned Citizens Neighborhood

We are also active in providing community assistance to those in need, especially the people around BSD City. The assistance we provide includes assistance activities of Ramadan, the orphans, mosques, religious celebrations, places of worship, community organizations, the help of sacrificial animals and non-governmental organizations.

Pada tahun 2015, kami juga mengadakan bantuan sosial antara lain:

- a. Bazar minyak goreng murah di Mapolsek Serpong sebanyak lebih dari 5.000 liter minyak goreng kemasan dengan harga murah kepada masyarakat di Kecamatan Serpong.
- b. Bazar minyak goreng murah di lapangan Skuardon, Pondok Cabe, Tangerang Selatan.
- c. Membagikan minyak goreng ke warga Pagedangan di Polsek Pagedangan.
- d. Pembagian 250 kotak minyak goreng dalam acara Bakti Sosial Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang.
- e. Membagikan makanan dan minuman untuk para korban bencana banjir di Posko Banjir BPBD, Curug, Kabupaten Tangerang.

7. Pelestarian Situs Bersejarah

Kami melestarikan monumen dan bangunan tua bekas kantor akademi militer yang kini dijadikan situs bersejarah kota Tangerang Selatan. Situs bersejarah ini dibangun untuk memperingati Peristiwa Lengkong yang tidak bisa dilepaskan dari perjuangan Mayor Daan Mogot dalam upayanya membela tanah air bertempur dengan pasukan Belanda. Saat ini situs tersebut berada tepat di Jalan Pahlawan Seribu, BSD City. Di dalam bangunan bekas kantor akademi militer tersebut dipajang foto-foto perjuangan para taruna militer di Indonesia berserta akademinya. Dibagian luar terdapat prasasti monumen, yang mengukir nama-nama taruna dan perwira yang gugur pada Peristiwa Pertempuran Lengkong. Peringatan ini kami masukkan dalam agenda tahunan program CSR dengan kegiatan ziarah dan tabur bunga serta malam renungan. Tahun ini, kami melaksanakan kegiatan ini pada 29 Maret 2015, yang dibiayai dari anggaran kegiatan CSR Perusahaan tahun 2015.

8. Pembentukan Organisasi Masyarakat

Untuk mewujudkan kota yang sustainable, diperlukan pembangunan bidang sosial melalui pengembangan berbagai organisasi masyarakat. Tumbuhnya organisasi masyarakat akan turut mendorong peningkatan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat. Oleh karena itu, kami senantiasa mendukung berbagai kegiatan dan pembentukan organisasi-organisasi yang dilakukan oleh warga BSD City, antara lain:

In 2015, we also gave charity activities, among others:

- a. *Bazaar for cheap cooking oil in the Serpong Police Headquarter of more than 5,000 liters of bottled cooking oil at a low price to the public in Serpong subdistrict.*
- b. *Bazaar for cheap cooking oil in the Squadron court, Pondok Cabe, Tangerang Selatan.*
- c. *Shared the cooking oil to Pagedangan residents in Pagedangan police office.*
- d. *Distribution of 250 boxes of cooking oil in the event of Charity held by Tangerang regency administration.*
- e. *Distributed food and beverages for flood victims in the BPBD Flood centers, Curug, Tangerang.*

7. Preservation of Historic Sites

We preserve the monuments and an old former office building that is now used as a military academy historic site of South Tangerang city. The historic site was built to commemorate the events Lengkong that cannot be separated from the struggle Major Daan in its efforts to defend the homeland to fight with Dutch troops. Currently the site is right on Jalan Pahlawan Seribu, BSD City. In the former office building of military academies were displayed pictures of the cadets' military struggle in Indonesia along with the academy. There is an inscription on the outside of the monument, where the names of cadets and officers who died in the Battle Lengkong events were carved. This warning we put on the agenda of the annual CSR program with Land pilgrimage and sow flowers and evening devotions. This year, we carry out these activities on March 29, 2015, which was financed from the budget of the Company's CSR activities in 2015.

8. Establishment of Community Organizations

To realize a sustainable city, the necessary social development through the development of various social organizations. The growth of civil society organizations will also encourage an increase in the economic, social, and cultural communities. Therefore, we continue to support a range of activities and the formation of organizations conducted by BSD City residents, among others:



a. **Bakti Keluarga BSD (BKBSD)**

BKBSD adalah paguyuban warga lintas agama, suku, etnis, asal usul, ras maupun antar golongan yang dibentuk atas inisiatif beberapa warga BSD City. Berdiri pada tanggal 5 Februari 2005, organisasi nirlaba ini semula dibentuk untuk memberikan bantuan kepada korban tsunami di Aceh. Kini, BKBSD telah melaksanakan berbagai kegiatan yang mencakup aspek sosial, lingkungan, serta membangun keakraban antara sesama warga BSD City.

b. **Organisasi and Yayasan Keagamaan**

Komunitas BSD City yang menganut berbagai agama senantiasa terjaga secara harmonis tanpa benturan maupun pertentangan berkat sikap tenggang rasa. Komunitas BSD City juga membentuk berbagai organisasi untuk meningkatkan toleransi dan kerukunan. Kami mendukung terbentuknya organisasi-organisasi tersebut agar kerukunan di BSD City selalu terjaga.

Beberapa organisasi yang terbentuk di BSD City diantaranya:

- Kerukunan Keluarga Muslim (KKMB), saat ini telah menjadi yayasan yang bergerak dalam bidang sosial, ekonomi dan lingkungan dengan fokus dalam bidang agama Islam.
- Santa Monika, organisasi Katolik yang bergerak dalam bidang sosial dan keagamaan.
- Gereja Kristen Indonesia (GKI), organisasi Kristen yang bergerak dalam bidang sosial dan keagamaan.

c. **Organisasi Pemuda**

Banyak organisasi pemuda yang aktif di BSD City, di antaranya IPB (Ikatan Pemuda BSD) dan IRKAM.

a. **Bakti Keluarga BSD (BSD Family Devotion/ BKBSD)**

BKBSD is a community of citizens across religion, race, ethnicity, origin, race or between groups that was formed at the initiative of some residents BSD City. Was established on February 5, 2005, this non-profit organization originally formed to provide assistance to tsunami victims in Aceh. Now, BKBSD has been carrying out various activities that include social, environmental, and to build familiarity among fellow BSD City.

b. **Organizations and Religious Foundation**

BSD City community that embraces various religions always maintained in harmony without collision or contention thanks to the attitude of tolerance. Community BSD City also formed various organizations to promote tolerance and harmony. We support the establishment of such organizations in order to harmony in BSD City is always awake.

Some of the organizations that formed in BSD City include:

- *Muslim Family Harmony (KKMB), has now become the foundation engaged in social, economic and environment with a focus in the field of Islamic religion.*
- *Santa Monika, Catholic organizations engaged in social and religious.*
- *Indonesian Christian Church (GKI), a Christian organization that is engaged in the social and religious.*

c. **Youth organization**

There are a number of youth organizations active in BSD City, among them are IPB (BSD Youth Association) and IRKAM.

TANGGUNG-JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR CONSUMERS

Kami tidak hanya berkomitmen memberikan layanan terbaik dan produk berkualitas kepada pelanggan. Kami juga berupaya memenuhi tuntutan dan harapan pelanggan melalui pemenuhan berbagai fasilitas untuk menunjang peningkatan hidup yang lebih baik. Komitmen kami kepada konsumen dilaksanakan melalui kebijakan-kebijakan berikut:

1. Service excellence terhadap kebutuhan konsumen;
2. Peningkatan kualitas hidup komunitas selaku konsumen.

Kegiatan yang Kami Lakukan:

1. Penyediaan Fasilitas Pendukung

Kota dan permukiman dapat sustainable, apabila struktur perekonomian berjalan dengan baik dan berkesinambungan serta mampu menyentuh segala lapisan masyarakat. Kami membangun struktur ekonomi di lingkungan BSD City sehingga menunjang pertumbuhan komunitas BSD City.

Berbagai fasilitas pendukung ekonomi yang telah kami sediakan antara lain:

a. Alokasi 25% Lahan untuk Perekonomian.

Kami mengalokasikan 25% atau sekitar 1.500ha dari 6.000ha luas BSD City untuk dikembangkan menjadi pusat perekonomian, seperti CBD (Central Business District), Kawasan Industri Ramah Lingkungan, Taman Tekno, pertokoan, dan lain-lain. Kami ingin perekonomian berkembang dengan baik sehingga menunjang pertumbuhan komunitas BSD City.

b. Pasar Modern BSD City.

Semula di kawasan BSD City terdapat pasar tradisional dengan kondisi dan ciri pasar tradisional pada umumnya. Kami berinisiatif membangun pasar modern namun tidak meninggalkan ciri pasar tradisional. Kami menghadirkan Pasar Modern, sebuah pasar tradisional dengan 100 ruko, 320 kios, dan 303 lapak yang dikelola secara modern. Para pedagang adalah pedagang UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang sebelumnya berdagang di pasar lama. Saat ini, Pasar Modern BSD City menjadi proyek percontohan untuk dijadikan studi banding oleh pemerintah daerah lainnya di Indonesia yang berniat membangun pasar modern di daerahnya. Pada tanggal 13 April 2015, Presiden Jokowi mendatangi Pasar Modern BSD City untuk memantau harga kebutuhan pokok.

We are not only committed to provide the best services and quality products to customers. We also always strive to meet the demands and expectations of our customers through various facilities to promote better living. We fulfill our commitment to consumers by implementing the following policies:

1. *Service excellence with respect to consumers' needs;*
2. *Improvement of the quality of life of the community members as the Company's consumers.*

Our Activities:

1. *Provision of Economy Supporting Facilities*

A city or settlement may be sustainable if the economic structure runs well and is able to reach all parts of the community. The economic structure of the BSD City is developed to support the growth of BSD City's community.

A few of the economy supporting facilities that we have provided for our consumers are:

a. *25% of Land allocation for Economy.*

We have allocated 25% or about 1,500 hectares of the 6,000hectares of BSD City to be developed as economic centers such as CBD (Central Business District), EcofriendlyIndustrial Estate of TamanTekno, Shops, and soon. These are given to support the growthof BSD City's community.

b. *Pasar Modern of BSD City.*

Initially, BSD City had a traditional market.We took the initiative to develop a modern market without disregarding the characteristics of a traditional market. So, we developed a Pasar Modern, a Traditional Market consisting of 100 shophouses, 320 kiosks, and 303 stalls which are managed in the most modern way of system. Sellers in this market are Micro, Small, and Medium Business traders who had previously occupied the former market. Currently, Modern Market of BSD City is used as a pilot project for a comparative study of other local governments in Indonesia, who intends to build a modern market in their region. On 13 April 2015, President Jokowi visited Pasar Modern BSD City to monitor the prices of basic necessities.



Pasar Modern BSD City
Pasar Modern of BSD City

c. Bazaar Flohmak (Pasar Loak).

Kami berinisiatif menghadirkan pasar barang bekas (loak) yang unik dan modern. Melalui Koperasi Karyawan, kami bekerjasama dengan warga membentuk Bazaar Flohmak (diambil dari bahasa Jerman, Floehmarkt). Bazaar ini merupakan pasar barang bekas (loak) yang buka pada hari Sabtu dan Minggu atau hari libur di lokasi strategis, bersih dan tertata.

d. Sentra Penjualan Tanaman Hias.

Dalam memenuhi kebutuhan akan hobi komunitas BSD City, kami membangun pusat penjualan tanaman hias yang berlokasi di Taman Kota 2. Lokasi ini menjadi tempat berkumpulnya para pecinta tanaman. Di tempat ini, warga BSD City dapat menyalurkan hobinya baik untuk sekedar bertukar informasi hingga berpartisipasi dalam Event Pameran Tanaman Hias.

e. Penyediaan Sarana Olahraga and Rekreasi.

Kami menyediakan berbagai sarana olahraga dan wahana rekreasi untuk komunitas BSD City dan sekitarnya, mulai dari lapangan bulutangkis, voli, futsal, tenis dan kolam renang berstandar internasional. Kami juga membangun Club House di dalam klaster-klaster di BSD City. Saat ini, kami memiliki sarana rekreasi air terbesar di BSD City, yakni Ocean Park, yang dilengkapi fasilitas kolam untuk anak balita hingga dewasa. Kami juga telah membangun berbagai sarana olahraga dan rekreasi lain, antara lain:

- Jajan Jazz dan Komunitas Musisi.
Sejak Maret 2006, kami mengadakan acara Jajan Jazz bekerja-sama dengan Komunitas Musik BSD setiap Kamis malam minggu pertama di Taman Jajan sektor 1.3. Acara ini merupakan inisiatif warga yang tertarik pada musik serta

c. Bazaar Flohmak (Flea Market).

Through the Employee Cooperative, we collaborated with the residents to establish a Flea Market (from German language "Floehmarkt"). This is a market of second-hand goods that is open on Saturdays and Sundays or public holidays in a favorable, clean, and well-arranged location.

d. Decorative Plants Selling Center.

To promote the interest of the BSD City's community, we have developed a decorative plant selling center located at the City Park 2. This location is a gathering place for plant lovers. In this location, BSD City's residents can find an outlet for their hobbies for diversion and exchanging information as well as participating in Decorative Plant Exhibition Events.

e. Provision of Sports and Recreation Facilities.

We have provided various sport and recreation facilities for the communities of BSD City such as badminton courts, volley ball courts, futsal courts, tennis courts, and international-standard swimming pools. We have also built Club Houses in the clusters of BSD City. Today, we have the largest water recreation facility in BSD City, i.e. Ocean Park which is equipped with swimming facilities for toddlers and adults. We have also built various other sport and recreation facilities such as the:

- *Jajan Jazz and Musician Community.
Since March 2006, we held the events of Jajan Jazz (Jazz Snacks) in collaboration with the Musician Community of BSD held every Thursday evening of the first week of every month at the Taman Jajan (Snacks Park) of Sector 1.3. These events have originated from the interests*

musisi jazz profesional. Dalam acara berkonsep street music performance ini, pengunjung diberi kesempatan tampil.

- Klub Tai Chi.
Klub senam Tai Chi beranggotakan lebih dari 100 orang, terdiri dari orang tua dan remaja. Klub bernama Wisdom Tai Chi BSD City ini melakukan kegiatan tiga kali dalam seminggu pada Selasa, Kamis, dan Sabtu pukul 06.00 – 07.30 di Taman Kota 1 BSD City.
- Klub Senam Aerobik.
Klub senam aerobik bernama Senam Mawar ini melakukan kegiatan di Taman Kota 1 BSD City secara rutin dua kali seminggu pada hari Jum'at dan Minggu pukul 07.00 - 09.00 WIB. Senam aerobik ini terbuka untuk umum dengan instruktur warga BSD.
- Sanggar Bumi Damai.
Sanggar ini melakukan kegiatan melukis bersama di lingkungan BSD City terutama di area Taman Kota. Sanggar ini terbentuk seiring meningkatnya jumlah pelukis yang tinggal di BSD City.
- Sanggar Tari Modern dan Tradisional.
Modern and Traditional Dancing Studios Sanggar tari, baik modern maupun tradisional, banyak tersebar di BSD City. Sanggar-sanggar tersebut menampung anggota anak-anak maupun remaja.
- f. Pembangunan Sarana Ibadah.
Kawasan BSD City telah dilengkapi 15 masjid dan dua gereja. Kami berkomitmen untuk mendukung komunitas BSD City dan masyarakat sekitar yang religius serta selaras dengan nilai-nilai utama.
- g. Pembangunan Fasilitas Kesehatan.
Kami membangun berbagai fasilitas kesehatan secara lengkap meliputi Puskesmas, Klinik 24 jam, Rumah Sakit Ibu dan Anak serta Rumah Sakit Internasional. Saat ini terdapat 27 klinik dan rumah sakit di seluruh wilayah BSD City. Hal ini semakin memudahkan komunitas BSD City dan masyarakat sekitar dalam mendapatkan akses kesehatan.

of residents inclined in music as well as professional jazz musicians. In these events, which are based on the concept of street music performance, every visitor is provided with the opportunity to perform on stage.

- *Tai Chi Club.
The Tai-chi exercise club has more than 100 members consisting of older adults and adolescents. This club is called Wisdom Tai Chi BSD City and conducts its activity 3 times a week, i.e. on Tuesdays, Thursdays, and Saturdays at 06:00-07:30 at the City Park 1 of BSD City.*
- *Aerobic Exercise Club.
The aerobic exercise club is called Senam Mawar and is held at the City Park 1 of BSD City. It is held regularly twice a week every Fridays and Sundays at 07:00-09:00. These exercise events are open for public with some BSD residents as the instructors.*
- *Bumi Damai Studio.
This studio is where joint painting in BSD City, is held. This studio was established in line with the increasing number of painters or artists living in BSD City.*
- *Modern and Traditional Dancing Studios.
Many dancing studios, both of modern and traditional dances are spread all over BSD City. These studios accommodate members who are interested in dancing such including children and teenagers.*
- f. *Development of Worship Facilities.
BSD City has been equipped with 15 mosques and 2 churches. We are committed to support the residents of BSD City and its surroundings for becoming religious inline with our major values.*
- g. *Development of Health Facilities.
We develop a variety of health facilities completely in BSD City, including Public Health Centers, 24-hour Clinics, Mother and Child Hospitals, and International Hospitals. Today, there are 27 Clinics and Hospitals spread all over BSD City. This has increasingly facilitated the residents of BSD City and as well as nearby areas in getting access to health facilities.*



h. Jaminan Keamanan.

Faktor keamanan merupakan prioritas yang sangat penting bagi kami. Kami mengajak komunitas BSD City dan masyarakat sekitar untuk selalu menjaga lingkungan dan bekerjasama dalam menjaga keamanan. Kami juga telah membangun kantor Polsek guna mendukung keamanan seluruh wilayah BSD City.

i. Media Komunitas Warga.

Kami memiliki media komunitas bernama Suara BSD City. Media ini terbit sebulan sekali dengan oplah 12.500 eksemplar yang disebar ke seluruh wilayah BSD City. Melalui media ini, warga BSD City terbantu dalam memperoleh informasi secara cepat dan akurat. Melalui media ini pula, komunitas BSD City dapat menyuarakan aspirasinya.

j. Penyediaan Fasilitas Pendukung.

Untuk mendukung perekonomian kota, kami membangun berbagai infrastruktur lain meliputi jembatan penyeberangan orang (JPO), yang telah terbangun sebanyak empat buah, termasuk jembatan niaga, pedestrian untuk pejalan kaki di seluruh kawasan BSD City, serta tempat pemakaman umum (TPU) seluas lebih dari 1 ha.

k. Sebagai wujud komitmen kami dalam memberikan layanan yang terbaik dan berkualitas kepada pelanggan, Perusahaan meresmikan Sinar Mas Land Customer Care pada Februari 2013. Sinar Mas Land Customer Care merupakan divisi layanan pelanggan yang terintegrasi dengan layanan purna jual, yang baru beroperasi pada jam kantor, guna menampung dan menjawab pertanyaan dan keluhan pelanggan dengan cepat.

h. Security Guarantee.

Security is a very important priority for us. We encourage the residents of BSD City and nearby areas to always to protect the environment and to cooperate with security protocols. Furthermore, we have also built a Sector Police office to support the security of the whole BSD City area.

i. Residents' Community Media.

We have a community media called Suara BSD City. This media newsletter is published monthly providing 12,500 copies for distribution all over BSD City area. With the presence of this media, information dissemination among the residents of BSD City is quick and accurate. It is also through this media that the residents of BSD City can express their aspirations.

j. Provision of Other Supporting Facilities

In supporting the economy of the city, we have built various other infrastructure such as four pedestrian bridges including the commercial bridge, sidewalks for pedestrians all over BSD City area, and a Public Burial Place in the size of more than 1 hectare.

k. As part of our commitment to provide the best quality service to customers, the Company has inaugurated Sinar Mas Land Customer Care in February 2013. This is an integrated customer service division (customer care) and after sales service, which now operates during office hours to accommodate and provide timely response to questions and complaints filed by customers.

Dampak Keuangan Tanggung-jawab Sosial Perusahaan

Kami selalu berkomitmen memberikan kontribusi terhadap masyarakat, khususnya yang berada di BSD City dan masyarakat sekitarnya yang kami tuangkan melalui program CSR. Pada tahun 2015, kami melakukan 19 (sembilan belas) kegiatan CSR, di antaranya Bedah Sekolah, Rumah Pintar, Rumah Terampil, Gelar Bazar Minyak Goreng Murah, Festival Hijau ke-12, Pemberian Bantuan Siswa Berprestasi, Peringatan Peristiwa Lengkong "Daan Mogot", pemberian bantuan hewan qurban, serta berbagai bantuan pembangunan sarana ibadah dan sarana pendidikan.

Dana yang telah kami alokasikan untuk kegiatan CSR ini masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp3,03 miliar dan Rp5,91 miliar.

Penghargaan Tanggung-jawab Sosial

Pada tahun 2015, untuk kedua kalinya, kami kembali menerima penghargaan CSR berupa Investment Award 2015 untuk kategori Program CSR Terbaik Bidang Sosial. Perusahaan dinilai telah melakukan aplikasi nyata program CSR yang kegiatan pembangunannya selaras dengan program pemerintah dan arah kebijakan Forum CSR Kota Tangerang Selatan.

Selain penghargaan Investment Award 2015, kami juga menerima penghargaan antara lain:

1. Global CSR Award 2015 untuk kategori CSR Leadership.
2. Penghargaan Lingkungan 2015, atas komitmen Perusahaan yang peduli pada lingkungan.
3. Padmamitra Award 2015, Perusahaan dinilai berpartisipasi aktif dalam program prioritas CSR Kesejahteraan Sosial tahun 2015.

Financial Impacts of the Corporate Social Responsibility

We are always committed in contributing to the communities, especially those in BSD City and its surrounding areas through our CSR programs. In 2015, we provided 19) CSR activities such as School Renovation, Smart House, Home for Skills, Bazar for Cheap Cooking Oil, 12th Green Festival, Aid for Students with High Achievement, Commemoration of "Daan Mogot" Incident in Lengkong, granting of sacrificial animals and a variety of aid for worship as well as educational facilities.

The funds that we allocated for CSR activities in 2015 and 2014 were IDR3.03 billion and IDR5.91 billion, respectively.

Awards for Corporate Social Responsibility

In 2015, for the second time, BSD has been recognized with the award 2015 Investment CSR Award in the category for the Best CSR Program in Social Affairs. This is in recognition of the Company's commitment and achievements in the real application of CSR programs. The CSR programs aides in the development and support activities of the government's program and policies of CSR Forum South Tangerang City.

In addition to our 2015 Investment Award, we have also received the following awards:

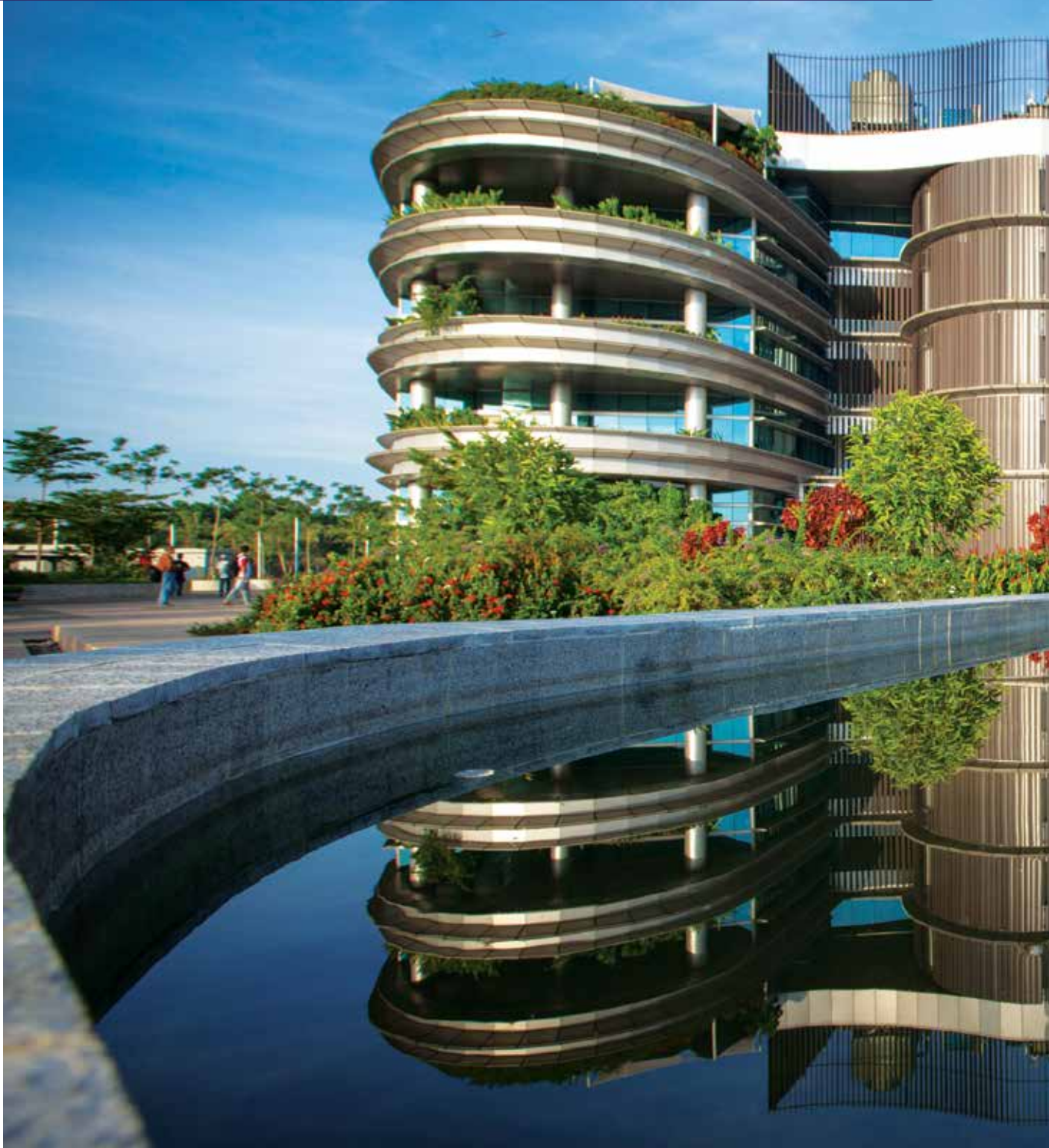
1. 2015 CSR Award in CSR Leadership category.
2. 2015 Environmental Prize, in recognition of the Company's commitment to care for the environment.
3. 2015 Padmamitra Award, for the Company active assessment to participate in CSR priority program of Social Welfare in 2015.



1. Kegiatan Rumah Pintar BSD City. *BSD City's Rumah Pintar Activity.*
2. Festival Hijau BSD City XII. *BSD City's 12th Green Festival*
3. Mengundang tak kurang dari 5.000 siswa/i dalam acara Pameran Kerajinan di Indonesia Convention Exhibition (ICE). *Invited no less than 5,000 students to attend the Expo in ICE.*
4. Bantuan Hewan Qurban. *The Help of Sacrificial Animals.*
5. Diskusi Budaya, Bedah Buku dan Pameran Lukisan 'Golok Wa Item'. *Culture Discussion, Book and Painting Exhibition titled 'Golok Wa Item'.*

LAMPIRAN

ATTACHMENT



 Sinar Mas Land Plaza, BSD City



LAMPIRAN

ATTACHMENT

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2015 PT BUMI SERPONG DAMAI TBK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bumi Serpong Damai Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung-jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 1 April 2016.

Dewan Komisaris,

Board of Commissioners,



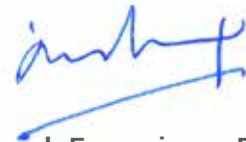
Muktar Widjaja

Presiden Komisaris
President Commissioner



Teky Mailoa

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



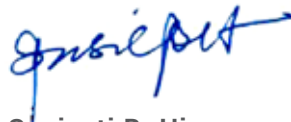
Yoseph Fransciscus Bonang

Komisaris
Commissioner



Teddy Pawitra

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Susiyati B. Hirawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT YEAR 2015 PT BUMI SERPONG DAMAI TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Bumi Serpong Damai Tbk. year 2015 have been completely stated and responsible for the validity of the content is hereby acknowledge.

In testimony here of, we hereunder set our hand unto.



Direksi,
Directors,

Franciscus Xaverius RD.
Presiden Direktur
President Director

Michael J.P. Widjaja
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Petrus Kusuma
Direktur
Director

Syukur Lawigena
Direktur
Director

Hermawan Wijaya
Direktur
Director

Lie Jani Harjanto
Direktur
Director

Liauw Herry Hendarta
Direktur
Director

Monik William
Direktur Independen
Independent Director

Ikhtisar Kinerja 2015

2015 Performance Highlights



**Laporan Dewan Komisaris
dan Direksi**

*Reports of Board of Commisioners
and Directors*



**Informasi
Perusahaan**

Company Information



**Analisis dan Pembahasan
Manajemen**

*Management Analysis
and Discussion*



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONNALLY LEFT BLANK

PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/
*As of December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

Laporan Auditor Independen

No. 01220316SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Bumi Serpong Damai Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 01220316SA

The Stockholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT Bumi Serpong Damai Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 59 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

As disclosed in Note 59 to the consolidated financial statements, PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries applied certain new financial accounting standards effective since January 1, 2015.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY

Gabriella Mulyamin Kurniawan
Izin Akuntan Publik No. AP.0494/Certified Public Accountant License No. AP.0494

12 Februari 2016/February 12, 2016

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Entitas Anak**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND
JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
PT Bumi Serpong Damai Tbk and Its Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

: FRANCISCUS XAVERIUS R. D.
: Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park,
Tangerang 15345

: Jl. Alam Segar V/31
: 021-50368368
: Presiden Direktur/ President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

: LIE JANI HARJANTO
: Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park,
Tangerang 15345

: Jl. Camar Elok Blok 3 No.3
: 021-50368368
: Direktur/ Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the years ended December 31, 2015 and 2014.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This statement has been made truthfully.

Tangerang, 12 Februari 2016/February 12, 2016



Franciscus Xaverius R. D.
Presiden Direktur /President Director


Lie Jani Harjanto
Direktur/Director

		Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 59)			
Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
	2015	2014			
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	6.109.239.577.200	2.820.497.518.399	4.297.171.783.147	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	683.279.177.510	700.077.602.133	1.129.454.193.611	Short-term investments
Investasi Mudharabah	6	-	-	255.000.000.000	Investment in Mudharabah
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.738.390.404	7				Trade accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,738,390,404
Pihak berelasi		18.760.319.453	26.571.928.584	33.408.205.075	Related parties
Pihak ketiga		122.993.172.435	82.171.600.094	54.348.627.348	Third parties
Investasi sewa neto pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8	894.970.794	5.450.370.986	-	Current portion of net investment in finance lease
Piutang lain-lain	9	23.788.799.983	24.991.237.651	22.355.885.331	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 21.612.283.651, Rp 23.044.617.644 dan Rp 24.601.520.036 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	10	6.547.651.545.914	5.015.819.432.799	3.603.894.390.520	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 21,612,283,651, Rp 23,044,617,644 and Rp 24,601,520,036 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Perlengkapan		3.663.787.698	3.331.164.724	1.285.461.663	Supplies
Uang muka	11	2.786.107.552.711	2.017.735.301.800	1.712.187.364.421	Advances
Pajak dibayar dimuka	12	479.181.872.873	468.030.022.497	410.369.294.298	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13	13.798.856.594	3.211.703.701	7.592.229.474	Current portion of prepaid expenses
Aset lain-lain	20	200.000.000	200.000.000	200.000.000	Other assets
Jumlah Aset Lancar		16.789.559.633.165	11.168.087.883.368	11.527.267.434.888	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak ketiga	7	2.566.351.406	19.634.408	18.514.844.938	Trade accounts receivable - third parties
Investasi sewa neto pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8	234.421.299.777	235.301.188.819	-	Net investment in finance lease - net of current portion
Piutang pihak berelasi non-usaha	14	235.050.621.146	100.515.606.025	-	Due from a related party
Uang muka	11	618.958.601.509	-	-	Advances
Investasi dalam saham	15	5.414.214.739.304	5.331.879.376.364	827.855.883.710	Investment in shares
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13	42.663.503.239	755.963.447	864.140.964	Prepaid expenses - net of current portion
Tanah yang belum dikembangkan	16	8.594.183.050.278	8.038.488.597.728	7.247.210.622.684	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 683.208.132.614, Rp 572.183.723.621 dan Rp 516.959.918.700 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	17	803.252.704.495	607.141.046.472	437.504.128.553	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 683,208,132,614, Rp 572,183,723,621 and Rp 516,959,918,700 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 650.439.503.190, Rp 565.481.558.912 dan Rp 489.006.095.252 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	18	3.277.559.560.530	2.714.951.438.150	2.503.357.937.977	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 650,439,503,190, Rp 565,481,558,912 and Rp 489,006,095,252 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Goodwill	19	9.302.932.297	9.302.932.297	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 4.120.703.537	20	415.492.500	415.492.500	414.557.500	Other assets - net of accumulated amortization of Rp 4,120,703,537
Jumlah Aset Tidak Lancar		19.232.588.856.481	17.038.771.276.210	11.045.025.048.623	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		36.022.148.489.646	28.206.859.159.578	22.572.292.483.511	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 59)			1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	31 Desember/ December 31				
	2015	2014			
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang bank jangka pendek	21	1.897.000.000.000	1.420.000.000.000	1.330.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	22	316.601.005.643	156.151.446.366	95.714.598.636	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	23	62.270.878.398	55.621.644.230	42.958.151.905	Taxes payable
Beban akrual	24	155.259.151.942	136.385.678.501	91.311.856.836	Accrued expenses
Setoran jaminan	25	144.995.227.519	133.056.620.565	122.071.374.317	Security deposits
Uang muka diterima	26	3.068.651.509.685	3.127.687.085.489	2.513.348.806.634	Advances received
Sewa diterima dimuka	27	215.875.832.836	171.180.863.118	121.899.366.949	Rental advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	28	91.627.581.035	1.024.000.000	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	29	66.830.408.332	17.118.872.342	-	Lease liabilities
Utang obligasi	30	-	84.832.538.790	-	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	32	127.291.469.096	130.027.206.245	118.789.628.230	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6.146.403.064.486	5.433.085.955.646	4.436.093.783.507	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Setoran jaminan	25	67.737.293.764	35.871.243.437	27.347.563.789	Security deposits
Uang muka diterima	26	763.715.681.367	724.928.017.804	1.211.467.561.792	Advances received
Sewa diterima dimuka	27	491.204.157.028	345.935.488.656	351.986.734.462	Rental advances
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	45	272.456.412.109	236.592.955.408	194.444.687.452	Long-term employee benefits liability
Taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana	31	140.483.036.967	166.868.443.690	175.272.597.305	Estimated liabilities for future improvements
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	28	68.172.000.000	101.986.888.224	32.668.511.072	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	29	107.897.923.855	32.678.165.271	-	Lease liabilities
Utang obligasi	30	5.693.363.130.028	2.649.518.385.982	2.730.273.852.579	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	32	174.025.306.706	39.223.782.526	-	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.779.054.941.824	4.333.603.370.998	4.723.461.508.451	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		13.925.458.006.310	9.766.689.326.644	9.159.555.291.958	Total Liabilities
EKUITAS					
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham					Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing 19.246.696.192 saham, 18.371.846.392 saham dan 17.496.996.592 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	34	1.924.669.619.200	1.837.184.639.200	1.749.699.659.200	Issued and paid-up - 19,246,696,192 shares, 18,371,846,392 shares and 17,496,996,592 shares as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Tambahan modal disetor	35	6.378.253.160.104	4.812.272.018.104	3.299.472.967.345	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	36	(182.172.269.641)	(184.090.887.134)	(199.676.761.965)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih penjabaran mata uang asing		(98.435.062)	-	-	Translation adjustment
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	37	1.212.014.001	2.549.979.875	5.845.812.364	Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments
Saldo laba					Retained earnings
Ditetapkan penggunaannya	38	33.812.873.217	31.812.873.217	29.812.873.217	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		10.693.844.044.487	8.848.875.061.200	5.335.456.514.256	Unappropriated
Jumlah		18.849.521.006.306	15.348.603.684.462	10.220.611.064.417	Total
Kepentingan Nonpengendali	40	3.247.169.477.030	3.091.566.148.472	3.192.126.127.136	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		22.096.690.483.336	18.440.169.832.934	13.412.737.191.553	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		36.022.148.489.646	28.206.859.159.578	22.572.292.483.511	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
PENDAPATAN USAHA	41	6.209.574.072.348	5.613.890.331.615	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	42	1.571.558.558.979	1.446.518.485.321	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		4.638.015.513.369	4.167.371.846.294	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	43	530.181.558.159	455.705.585.376	Selling
Umum dan administrasi	44	1.207.249.084.531	1.047.415.264.004	General and administrative
Pajak final	49	353.175.229.053	306.546.918.792	Final tax
Jumlah Beban Usaha		2.090.605.871.743	1.809.667.768.172	Total Operating Expenses
LABA USAHA		2.547.409.641.626	2.357.704.078.122	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga dan investasi	46	251.444.511.424	277.249.354.674	Interest and investment income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		138.534.244.938	29.818.063.129	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	17	2.390.878.508	743.702.451	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan dividen	51	2.276.741.385	1.685.306.572	Dividend income
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan - bersih		(12.471.397.705)	(5.839.946.959)	Impact of discounting of financial asset and liabilities - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	47	(574.966.702.317)	(384.629.239.497)	Interest and other financial charges
Keuntungan dari akuisisi saham entitas anak	1	-	78.802.806.476	Gain on bargain purchase of subsidiaries
Keuntungan penilaian kembali nilai wajar investasi pada entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal akuisisi	1	-	30.738.122.242	Gain on remeasurement to fair value of investments in companies accounted for using equity method at acquisition date
Pendapatan bagi hasil	6	-	10.773.566.800	Profit sharing income
Lain-lain - bersih	48	(40.157.066.656)	(60.062.120.002)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(232.948.790.423)	(20.720.384.114)	Other Expenses - Net
EKUITAS PADA LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA	15	47.621.071.430	1.660.311.107.894	SHARE IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
LABA SEBELUM PAJAK		2.362.081.922.633	3.997.294.801.902	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KINI	49	10.701.865.488	3.307.830.000	CURRENT TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		2.351.380.057.145	3.993.986.971.902	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi dan ventura bersama	15	3.075.814.076	196.736.127	Share of remeasurement of defined benefit liability in associates and joint ventures
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	45	(6.410.042.531)	(28.344.338.450)	Remeasurement of defined benefit liability
		(3.334.228.455)	(28.147.602.323)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih penjabaran mata uang asing		(98.435.062)	-	Translation adjustment
Ekuitas pada kerugian belum direalisasi atas penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual	5	(1.837.594.747)	(2.131.581.917)	Unrealized loss on decrease in value of available for sale investments
		(1.936.029.809)	(2.131.581.917)	
Jumlah Rugi Komprehensif Lain		(5.270.258.264)	(30.279.184.240)	Total Other Comprehensive Loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		2.346.109.798.881	3.963.707.787.662	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.139.496.597.748	3.818.364.067.332	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		211.883.459.397	175.622.904.570	Non-controlling interests
		2.351.380.057.145	3.993.986.971.902	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.134.233.025.231	3.787.700.410.335	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		211.876.773.650	176.007.377.327	Non-controlling interests
		2.346.109.798.881	3.963.707.787.662	
LABA PER SAHAM DASAR	50	112,44	211,19	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual/ Share in Unrealized Gain on Increase in Value of Available for Sale Investments	Selisih Penjabaran Mata Uang Asing/ Translation Adjustment	Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
	1.749.699.659.200	3.167.989.573.112	(68.193.367.732)	29.812.873.217	5.339.072.012.643	5.845.812.364	-	10.224.226.562.804	3.191.071.724.103	13.415.298.286.907	Balance as of January 1, 2014, as previously reported
Dampak perubahan kebijakan akuntansi dan reklasifikasi	59	-	131.483.394.233	(131.483.394.233)	-	(3.615.498.387)	-	(3.615.498.387)	1.054.403.033	(2.561.095.354)	Impact of changes in accounting policies and reclassification
	1.749.699.659.200	3.299.472.967.345	(199.676.761.965)	29.812.873.217	5.335.456.514.256	5.845.812.364	-	10.220.611.064.417	3.192.126.127.136	13.412.737.191.553	Balance as of January 1, 2014, as restated
Penghasilan komprehensif											Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3.818.364.067.332	-	-	3.818.364.067.332	175.622.904.570	3.993.986.971.902	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	45	-	-	-	(27.367.824.508)	-	-	(27.367.824.508)	(779.777.815)	(28.147.602.323)	Remeasurement of defined benefits liability
Penyesuaian keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	5	-	-	-	-	(5.399.603.000)	-	(5.399.603.000)	-	(5.399.603.000)	Reversal of unrealized gain on decline in value of available for sale financial assets
Keuntungan belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	5	-	-	-	-	2.103.770.511	-	2.103.770.511	1.164.250.572	3.268.021.083	Unrealized gain on increase in value of available for sale financial assets
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	3.790.996.242.824	(3.295.832.489)	-	3.787.700.410.335	176.007.377.327	3.963.707.787.662	Total comprehensive income
Pembentukan cadangan wajib	38	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Transaksi dengan pemilik											Transactions with owners
Penerbitan modal saham	34	87.484.980.000	1.504.741.656.000	-	-	-	-	1.592.226.636.000	-	1.592.226.636.000	Issuance of shares of stock
Dividen	39	-	-	-	-	(275.577.695.880)	-	(275.577.695.880)	-	(275.577.695.880)	Dividends
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(59.790.799.500)	(59.790.799.500)	Dividends paid by subsidiaries
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	35	-	8.057.394.759	-	-	-	-	8.057.394.759	6.592.413.892	14.649.808.651	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang diakuisi	40	-	-	-	-	-	-	-	173.467.745.517	173.467.745.517	Non-controlling interests in newly acquired subsidiaries
Penurunan modal ditempatkan dan disetor entitas anak	40	-	-	-	-	-	-	-	(500.000.017.220)	(500.000.017.220)	Reduction in issued and paid-up capital of subsidiaries
Penambahan modal disetor entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	40	-	-	-	-	-	-	-	101.572.524.000	101.572.524.000	Issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interests
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	36	-	-	15.585.874.831	-	-	-	15.585.874.831	1.590.777.320	17.176.652.151	Difference due to transactions with non-controlling interests
Jumlah transaksi dengan pemilik		87.484.980.000	1.512.799.050.759	15.585.874.831	-	(275.577.695.880)	-	1.340.292.209.710	(276.567.355.991)	1.063.724.853.719	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		1.837.184.639.200	4.812.272.018.104	(184.090.887.134)	31.812.873.217	8.848.875.061.200	2.549.979.875	15.348.603.684.462	3.091.566.148.472	18.440.169.832.934	Balance as of December 31, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual/ Share in Unrealized Gain on Increase in Value of Available for Sale Investments	Selisih Penjabaran Mata Uang Asing/ Translation Adjustment	Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated							
Penghasilan komprehensif												
		-	-	-	-	2.139.496.597.748	-	-	2.139.496.597.748	211.883.459.397	2.351.380.057.145	Comprehensive income Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain												
		-	-	-	-	(3.827.171.581)	-	-	(3.827.171.581)	492.943.126	(3.334.228.455)	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefits liability
45	-	-	-	-	-	-	-	(98.435.062)	(98.435.062)	-	(98.435.062)	Translation adjustment
		-	-	-	-	-	(1.337.965.874)	-	(1.337.965.874)	(499.628.873)	(1.837.594.747)	Unrealized loss on decline in value of available for sale financial assets
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		-	-	-	-	2.135.669.426.167	(1.337.965.874)	(98.435.062)	2.134.233.025.231	211.876.773.650	2.346.109.798.881	Total comprehensive income
		-	-	-	-	2.000.000.000	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
38	-	-	-	-	-	(2.000.000.000)	-	-	-	-	-	
Transaksi dengan pemilik												
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	-	-	-	-	-	1.653.466.122.000	-	1.653.466.122.000	Transactions with owners Issuance of shares of stock
34		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividends
		-	-	-	-	(288.700.442.880)	-	-	(288.700.442.880)	-	(288.700.442.880)	Dividends
39		-	-	-	-	-	-	-	-	(93.986.412.500)	(93.986.412.500)	Dividends paid by subsidiaries
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interests
		-	-	-	-	-	-	-	-	39.616.000.000	39.616.000.000	
40		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		-	-	1.918.617.493	-	-	-	-	1.918.617.493	(1.903.032.592)	15.584.901	Difference due to transactions with non-controlling interests
36		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		1.924.669.619.200	6.378.253.160.104	(182.172.269.641)	33.812.873.217	10.693.844.044.487	1.212.014.001	(98.435.062)	18.849.521.006.306	3.247.169.477.030	22.096.690.483.336	Balance as of December 31, 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.028.565.302.561	5.886.881.817.898	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash payments to/for:
Kontraktor	(2.643.052.975.274)	(2.108.437.198.082)	Contractors
Beban umum, administrasi dan lain-lain	(1.074.096.475.337)	(1.061.042.252.338)	General, administrative and other expenses
Gaji	(763.933.583.146)	(643.465.301.937)	Salaries
Beban penjualan	(315.275.062.923)	(259.258.748.738)	Selling expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	2.232.207.205.881	1.814.678.316.803	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk pembelian tanah	(2.229.769.371.247)	(1.268.830.849.514)	Payments for acquisitions of land
Penerimaan dari restitusi pajak	158.120.242.816	-	Proceeds from tax restitution
Pembayaran pajak final	(323.385.247.490)	(297.187.239.686)	Final income tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(4.242.556.886)	(3.134.395.283)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(167.069.726.926)	245.525.832.320	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	322.145.970.265	269.042.684.725	Interest received
Penerimaan dividen	118.999.216.385	65.819.212.822	Dividends received
Penerimaan atas uang muka penurunan investasi dalam saham	80.000.000.000	-	Advances received from decrease in investment in shares
Pencairan (penempatan) investasi	16.549.531.751	(128.153.787.439)	Proceeds from withdrawal of (placement in) investments
Hasil penjualan aset tetap	2.490.035.606	1.226.787.272	Proceeds from sale of property and equipment
Pencairan (penempatan) investasi Mudharabah	-	351.656.000.000	Proceeds from withdrawal of (placement in) investment in mudharabah
Arus kas masuk bersih pada tanggal pelepasan entitas anak	-	127.350.534.425	Net cash inflow at date of disposal of subsidiaries
Pendapatan bagi hasil	-	11.385.804.326	Profit sharing income
Pembayaran liabilitas atas perolehan properti investasi	-	(10.644.212.885)	Payment of liabilities arising from acquisition of investment properties
Arus kas keluar bersih pada tanggal akuisisi entitas anak	-	(241.800.610.700)	Net cash outflow at date of acquisition of subsidiaries
Pembayaran liabilitas atas perolehan aset tetap	(4.333.927.101)	-	Payment of liabilities arising from acquisition of property and equipment
Piutang pihak berelasi non-usaha	(170.030.000.000)	(129.360.000.000)	Non-trade amount due from a related party
Penambahan aset tetap	(138.760.777.215)	(159.377.858.649)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran investasi dalam saham	(224.542.269.400)	(2.394.340.750.737)	Payment for investment in shares
Perolehan properti investasi	(628.580.737.856)	(168.575.263.248)	Acquisitions of investment properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(626.062.957.565)	(2.405.771.460.088)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang obligasi	2.867.162.625.000	-	Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan atas peningkatan modal saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	1.653.466.122.000	1.592.226.636.000	Proceeds from issuance of shares without pre-emptive rights
Penerimaan utang bank jangka pendek	607.000.000.000	390.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan uang muka atas peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	39.616.000.000	-	Advances received from issuance of shares of subsidiary to non-controlling interests
Penerimaan utang bank jangka panjang	85.783.288.591	70.342.377.152	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan atas peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	-	112.972.524.000	Proceeds from issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran atas pengurangan modal ditempatkan dan disetor saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	-	(500.000.017.220)	Payment to non-controlling interest in relation to reduction in issued and paid-up capital of subsidiaries
Pembayaran untuk:			Payments for:
Bunga sewa pembiayaan	(5.451.482.788)	(2.189.528.032)	Interest on lease liabilities
Utang bank jangka panjang	(28.994.595.780)	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	(67.544.432.343)	(9.451.668.406)	lease liabilities
Utang obligasi	(85.000.000.000)	-	Redemption of bonds payable
Dividen oleh entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(93.986.412.500)	(41.077.699.500)	Cash dividends to non-controlling interests in subsidiaries
Utang bank jangka pendek	(130.000.000.000)	(300.000.000.000)	Short-term bank loans
Dividen	(288.700.442.880)	(275.577.695.880)	Dividends
Bunga	(635.118.034.087)	(373.315.550.263)	Interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.918.232.635.213	663.929.377.851	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.125.099.950.722	(1.496.316.249.917)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.820.497.518.399	4.297.171.783.147	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	163.642.108.079	19.641.985.169	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.109.239.577.200	2.820.497.518.399	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bumi Serpong Damai Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 16 Januari 1984 berdasarkan Akta No. 50 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5710.HT.01-01.TH.85 tanggal 10 September 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 28 tanggal 28 Desember 2010 dari Charlon Situmeang, Sarjana Hukum, sebagai pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 November 2010 mengenai peningkatan modal dasar dan pernyataan kembali modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-03029.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2012.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 6 tanggal 6 Mei 2015 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-3510964.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 29 Mei 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan real estat. Perusahaan telah dan sedang melaksanakan pembangunan kota baru sebagai wilayah pemukiman yang terencana dan terpadu yang dilengkapi dengan prasarana-prasarana, fasilitas lingkungan dan penghijauan dengan nama BSD City.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Bumi Serpong Damai Tbk (the Company) was established on January 16, 1984, based on the Notarial Deed No. 50 of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5710.HT.01-01.TH.85 dated September 10, 1985. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 28 dated December 28, 2010 of Charlon Situmeang, Sarjana Hukum, as replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, based on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on November 19, 2010, in relation to the increase in authorized and issued and paid-up capital. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-03029.AH.01.02.Year 2011 dated January 19, 2011, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 17, 2012.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 6 dated May 6, 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-3510964.AH.01.11.Year 2015 dated May 29, 2015.

In accordance with article No. 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objective is to engage in real estate development activities. The Company has been developing a new city, which is a planned and integrated residential area, with amenities/infrastructure, environmental facilities and parks, called the BSD City.

Kantor Perusahaan terletak di Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. Proyek real estat Perusahaan berupa Perumahan Bumi Serpong Damai yang berlokasi di Propinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1989.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Grup termasuk dalam kelompok usaha PT Paraga Artamida.

Pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 27 Mei 2008, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK (atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-3263/BL/2008 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.093.562.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 550 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya (*Company Listing*) pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juni 2008.

Pada tanggal 19 November 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-10516/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 6.561.373.722 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 760 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 November 2010.

The Company's office is located at Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. The Company's real estate project is called Bumi Serpong Damai which is located in Banten Province. The Company started its commercial operations in 1989.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The Group operates under the group of PT Paraga Artamida.

The ultimate parent of the Group is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On May 27, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-3263/BL/2008 for its offering to the public of 1,093,562,000 shares with Rp 100 par value per share at an offering price of Rp 550 per share. On June 6, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On November 19, 2010, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-10516/BL/2010 for its Limited Public Offering with Preemptive Rights of 6,561,373,722 shares with purchase price of Rp 760 per share, through rights issue to stockholders. On November 19, 2010, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 30 Mei 2013, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor dalam jangka waktu dua (2) tahun. Pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 1.820 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2014. Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 1.890 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 19.246.696.192 saham dan 18.371.846.392 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dan LK (atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp 1.000.000.000.000 melalui Surat Pernyataan Efektif No. S-8055/BL/2012. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2012.

Pada tanggal 30 - 31 Mei 2013, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 sebesar Rp 1.750.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juni 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh obligasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 2.665.000.000.000 dan Rp 2.750.000.000.000, telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On May 30, 2013, through the Extraordinary Stockholders' Meeting, the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than ten percent (10%) of the paid-up capital within a period of two (2) years. On April 28, 2014, the Company issued 874,849,800 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 1,820 per share. On May 16, 2014, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. On March 25, 2015, the Company issued 874,849,800 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 1,890 per share. On April 14, 2015, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Company's shares totaling to 19,246,696,192 shares and 18,371,846,392 shares, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bonds Offering

On June 27, 2012, the Company obtained Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-8055/BL/2012 for its offering of Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 totaling to Rp 1,000,000,000,000. On July 5, 2012, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On May 30 - 31, 2013, the Company offered Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with total nominal value of Rp 1,750,000,000,000. On June 5, 2013, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Company's bonds with total nominal value of Rp 2,665,000,000,000 and Rp 2,750,000,000,000, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2015 and 2014, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2015	2014	2015	2014
Pemilikan langsung/Direct Investments								
PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)	Jakarta	Perumahan/Real Estate	ITC Mangga Dua, ITC Roxy Mas dan/and ITC Cempaka Mas,	1984	88,56	88,56	9.014.911.216.377	8.130.786.587.766
PT Sinar Mas Wisesa (SMW)	Balikpapan	Perumahan/Real Estate	Balikpapan Baru dan/and Grand City	1986	55,00	55,00	1.262.570.977.320	1.120.139.786.836
PT Sinar Mas Teladan (SMT)	Jakarta	Perkantoran/Leasing of office space	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan/and Medan	1988	72,25	72,25	2.271.983.003.910	2.151.251.334.498
PT Garwita Sentra Utama (GSU)	Tangerang	Sewa/Leasing	Courts	2014	99,99	99,99	479.039.299.711	383.597.855.887
PT Bumi Paramudita Mas (BPM)	Surabaya	-	-	*	99,99	99,99	102.438.586.953	121.774.297.615
PT Surya Inter Wisesa (SIW)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	34.355.237	45.751.237
PT Sinar Usaha Mahitala (SUMT)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	5.911.831.831	5.507.588.690
PT Praba Selaras Pratama	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	394.589.944.916	404.903.124.980
PT Bumi Karawang Damai (BKD)	Karawang	-	-	*	98,00	96,00	22.346.987	4.747.987
PT Sentra Talenta Utama (STU)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	202.851.170.175	187.381.938.988
PT Sinar Usaha Marga (SUM)	Palembang	-	-	*	0,01	0,01	212.220.590.116	212.252.625.286
PT Pastika Candra Pertiwi (PCP)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	413.763.488.785	413.010.516.457
PT Sentra Selaras Lestari (SSL)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	302.140.702.148	314.672.544.455
PT Sinar Pertiwi Megah (SPM)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	14.996.620	18.826.620
PT Bumi Wisesa Jaya (BWJ)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	11.782.637	18.833.637
PT Duta Mitra Mas (DMM)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	11.506.672	23.057.672
PT TransBSD Balaraja (TBB)	Tangerang	-	-	*	75,00	75,00	212.367.459.579	58.433.611.111
PT Duta Cakra Pesona (DCP)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	1.173.475.532.630	12.500.000
PT Bumi Indah Asri (BIA)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	20.697.142.025	12.500.000
PT Bumi Sentra Selaras (BSS) **)	Surabaya	-	-	*	0,01	0,01	301.988.016.702	314.509.148.570
PT Sumber Makmur Semesta (SMS)	Tangerang	-	-	*	99,99	-	21.082.133.220	-
Global Prime Capital Pte. Ltd. (GPC)	Singapore	-	-	2015	100,00	-	3.113.306.472.204	-
PT Wahana Swasa Utama (WSU)	Tangerang	-	-	*	99,99	-	25.000.000	-
PT Bumi Tirta Mas (BTM)	Tangerang	-	-	*	99,99	-	25.000.000	-
PT Satwika Cipta Lestari (SCL)	Tangerang	-	-	*	99,99	-	25.000.000	-
PT Laksya Prima Lestari (LPL)	Tangerang	-	-	*	99,99	-	25.000.000	-
Entitas anak DUTI/Subsidiaries of DUTI								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada DUTI sebesar 88,56% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014/ (includes 88,56% of the Company's direct investment in DUTI as of December 31, 2015 and 2014)								
PT Kurnia Subur Permai	Cibubur	-	-	*	88,56	88,56	290.062.816.398	290.063.234.720
PT Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ Apartment and shopping center	Superblok Ambassador Kuningan dan/and ITC Kuningan	1995	88,56	88,56	209.854.922.731	216.976.580.938
PT Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Perumahan/ Real estate	Banjar Wijaya	1991	88,56	88,56	274.267.211.450	233.134.799.225
PT Misaya Properindo	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Legenda Wisata	1999	88,56	88,56	277.059.773.372	259.362.198.458
PT Mitrakarya Multiguna	Surabaya	-	-	*	88,56	88,56	435.599.577.790	430.896.095.893
PT Sinarwisata Permai	Balikpapan	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Balikpapan South Gate	1994	88,56	88,56	146.149.971.318	127.261.010.950
PT Duta Semesta Mas	Jakarta	Mixed use	-	2015	88,56	88,56	319.989.340.358	122.539.074.026
PT Saranapapan Ekasejati (SPE)	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	88,56	88,56	61.129.719.140	65.162.338.898
PT Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	-	-	*	88,56	88,56	125.557.721.195	125.574.857.374
PT Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Mangga Dua	1996	88,56	88,56	34.133.081.340	40.142.800.098
PT Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1994	88,56	88,56	37.865.371.224	36.198.172.773

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2015	2014	2015	2014
Pemilikan langsung/Direct Investments								
PT Pangan Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	88,56	88,56	3.201.628.777	3.048.406.077
PT Duta Virtual Dot Com	Jakarta	-	-	*	87,38	87,38	121.095.851	120.699.580
PT Kembangan Permai Development	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1993	70,85	70,85	338.807.073.610	498.662.802.005
PT Royal Oriental	Jakarta	Parkantoran/ Office space	Sinar Mas Land Plaza	1997	65,63	65,63	970.430.455.546	834.317.410.872
PT Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Perumahan/ Real estate	Grand Wisata	1994	47,40	47,40	1.277.142.009.403	1.222.569.537.563
PT Anekagriya Buminusa	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	111.472.435.323	108.420.157.516
PT Kanaka Grahaasri	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	20.731.063.364	18.380.750.021
PT Mekanusa Cipta	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	508.519.552.990	522.842.001.076
PT Prima Sehati	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	513.244.335.833	404.508.060.674
PT Putra Prabukarya	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	38.766.959.137	38.493.426.160
PT Putra Tirta Wisata (PTW)	Bekasi	Arena rekreasi/ Recreation arena	Go Wet	2015	87,67	87,67	183.735.391.386	166.562.546.010
PT Wijaya Pratama Raya	Semarang	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	DP Mall	2007	57,42	57,42	598.411.166.859	600.948.244.423
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	Depok	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	ITC Depok	1991	68,62	68,62	198.676.003.987	205.805.549.950
Entitas anak SMW/Subsidiaries of SMW (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SMW sebesar 55,00% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014/ (includes 55,00% of the Company's direct investment in SMW as of December 31, 2015 and 2014)								
PT Graha Dipta Wisesa	Surabaya	-	-	*	55,00	55,00	2.129.572.787	2.149.062.541
PT Bumi Samarinda Damai	Samarinda	-	-	*	35,75	35,75	381.902.808.242	381.631.215.120
SUM	Palembang	-	-	*	32,99	32,99	212.220.590.116	212.252.625.286
Entitas anak SMT/Subsidiary of SMT (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SMT sebesar 72,25% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014/ (includes 72,25% of the Company's direct investment in SMT as of December 31, 2015 and 2014)								
PT Mustika Candraguna	Jakarta	-	-	*	58,60	51,28	11.389.556.560	12.051.568.517
Entitas anak STU/Subsidiary of STU (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada STU sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014/ (includes 99,99% of the Company's direct investment in STU as of December 31, 2015 and 2014)								
PT Duta Dharma Sinarmas	Manado	Perumahan/ Real estate	Capitol Primera City	2014	50,99	50,99	204.391.863.348	183.573.452.146
Entitas anak SSL/Subsidiary of SSL (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SSL sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014/ (includes 99,99% of the Company's direct investment in SSL as of December 31, 2015 and 2014)								
BSS **)	Surabaya	-	-	*	99,99	99,99	301.988.016.702	314.509.148.570
Entitas anak PCP/Subsidiary of PCP (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada PCP sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014/ (includes 99,99% of the Company's direct investment in PCP as of December 31, 2015 and 2014)								
PT Phinisi Multi Properti	Makassar	-	-	*	68,00	68,00	413.745.357.008	230.494.967.993
Entitas anak GPC/Subsidiary of GPC (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada GPC sebesar 100,00% pada tanggal 31 Desember 2015/ (includes 100,00% of the Company's direct investment in GPC as of December 31, 2015)								
Global Prime Treasury Pte. Ltd.	Singapore	-	-	2015	100,00	-	3.110.944.217.838	-
Pemilikan tidak langsung/Indirect Investments								
Entitas anak SPE/Subsidiary of SPE								
BPM	Surabaya	-	-	*	0,01	0,01	102.438.586.953	121.774.297.615
Entitas anak BPM/Subsidiaries of BPM								
STU	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	202.851.170.175	187.381.938.988
SUMT	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	5.911.831.831	5.507.588.690
SIW	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	34.355.237	45.751.237
GSU	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	479.039.299.711	383.597.855.887
PCP	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	413.763.488.785	413.010.516.457
SSL	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	302.140.702.148	314.672.544.455
SPM	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	14.996.620	18.826.620
BWJ	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	11.782.637	18.833.637
DMM	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	11.506.672	23.057.672
DCP	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	1.173.475.532.630	12.500.000

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2015	2014	2015	2014
<i>Pemilikan tidak langsung/Indirect Investments</i>								
BIA	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	20.697.142.025	12.500.000
SMS	Tangerang	-	-	*	99,99	-	21.082.133.220	-
WSU	Tangerang	-	-	*	99,99	-	25.000.000	-
BTM	Tangerang	-	-	*	99,99	-	25.000.000	-
SCL	Tangerang	-	-	*	99,99	-	25.000.000	-
LPL	Tangerang	-	-	*	99,99	-	25.000.000	-
<i>Entitas anak PAP/Subsidiary of PAP</i>								
PTW	Bekasi	-	-	*	47,40	47,40	183.735.391.386	166.562.546.010

* Belum beroperasi komersial/No commercial operations

** Pada tahun 2015, PT Sentra Selaras Phinisi berubah nama menjadi PT Bumi Sentra Selaras/
In 2015, the name of PT Sentra Selaras Phinisi has been changed to PT Bumi Sentra Selaras

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2015 and 2014 follows:

2015			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interests			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan Efektif/ Effective Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)	11,44%	620.202.401.546	61.201.536.585
PT Sinar Mas Teladan (SMT)	27,75%	468.482.512.974	17.730.147.911
PT Putra Alvita Pratama (PAP)	52,60%	441.345.715.398	55.100.591.748
PT Sinar Mas Wisesa (SMW)	45,00%	274.066.577.131	(5.668.110.096)
PT Wijaya Pratama Raya (WPR)	42,58%	202.605.421.331	1.006.110.731
PT Royal Oriental (RO)	34,37%	191.580.361.962	69.343.734.076

2014			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interests			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan Efektif/ Effective Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
DUTI	11,44%	559.069.139.183	67.121.818.645
SMT	27,75%	450.028.352.377	5.808.844.512
PAP	52,60%	386.159.035.922	58.446.498.410
SMW	45,00%	279.551.080.734	(12.687.125.025)
WPR	42,58%	201.811.399.314	3.220.423.874
RO	34,37%	171.545.220.591	50.435.415.878

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2015:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014:

	2015						
	DUTI	SMT	PAP	SMW	WPR	RO	
Aset lancar	4.344.386.190.061	1.270.610.835.011	427.293.708.836	810.635.910.814	65.237.143.368	493.014.608.054	Current assets
Aset tidak lancar	4.670.525.026.390	1.001.372.168.899	849.848.300.567	451.935.066.506	188.337.884.701	477.415.847.492	Noncurrent assets
Jumlah Aset	9.014.911.216.451	2.271.983.003.910	1.277.142.009.403	1.262.570.977.320	253.575.028.069	970.430.455.546	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.198.803.132.680	542.032.751.268	206.903.704.374	432.191.437.875	10.439.877.435	204.783.117.721	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	985.050.011.169	20.713.824.311	120.308.107.525	6.968.719.141	11.768.142.208	25.669.114.724	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	2.183.853.143.849	562.746.575.579	327.211.811.899	439.160.157.016	22.208.019.643	230.452.232.445	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.831.058.072.602	1.709.236.428.331	949.930.197.504	823.410.820.304	231.367.008.426	739.978.223.101	Total Equity

	2014						
	DUTI	SMT	PAP	SMW	WPR	RO	
Aset lancar	3.538.979.509.458	1.240.586.497.318	420.118.027.168	672.305.791.553	83.129.741.164	354.553.779.718	Current assets
Aset tidak lancar	4.591.807.078.308	910.664.837.180	802.451.510.395	447.833.995.283	169.331.680.117	479.763.631.154	Noncurrent assets
Jumlah Aset	8.130.786.587.766	2.151.251.334.498	1.222.569.537.563	1.120.139.786.836	252.461.421.281	834.317.410.872	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.060.164.769.086	489.289.791.341	140.617.733.293	277.581.341.366	14.068.656.710	158.741.572.582	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	819.689.424.285	15.964.668.172	250.665.060.624	6.907.317.152	12.934.612.969	12.983.251.994	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	1.879.854.193.371	505.254.459.513	391.282.793.917	284.488.658.518	27.003.269.679	171.724.824.576	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.250.932.394.395	1.645.996.874.985	831.286.743.646	835.651.128.318	225.458.151.602	662.592.586.296	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2015 dan 2014:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2015 and 2014:

	2015						
	DUTI	SMT	PAP	SMW	WPR	RO	
Pendapatan	1.686.812.400.465	143.248.819.572	358.140.453.925	82.508.392.226	37.564.781.358	387.259.345.371	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak	671.879.833.281	77.534.218.103	118.532.367.047	(7.791.193.716)	6.512.030.143	267.853.310.320	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) komprehensif lain	3.069.633.960	(48.274.152)	185.214.561	-	(603.173.319)	(329.201.263)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	674.019.130.707	63.239.553.346	118.443.453.858	(12.648.372.232)	5.903.856.824	267.510.636.807	Total Comprehensive Income (Loss)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	135.848.424.632	(598.446.311)	55.052.517.353	(51.041.373)	2.077.681.165	69.258.503.869	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	49.223.362.500	Dividends paid to non-controlling interest

	2014						
	DUTI	SMT	PAP	SMW	WPR	RO	
Pendapatan	1.543.419.395.688	114.132.125.029	333.732.861.104	16.065.601.146	39.393.590.833	309.144.361.349	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak	700.022.763.429	32.336.493.366	125.912.632.219	(23.746.781.314)	12.657.667.878	195.164.030.072	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(2.335.847.763)	(597.803.751)	635.123.444	(708.260.739)	1.428.525.806	718.969.954	Other comprehensive income (loss)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	696.616.341.666	20.018.158.235	126.351.250.913	(26.452.088.020)	14.086.193.682	195.525.520.276	Total Comprehensive Income (Loss)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	117.330.686.818	(573.594.469)	58.728.061.424	104.680.411	4.953.008.708	50.621.557.199	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	38.823.349.500	Dividends paid to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas pada tahun
 2015 dan 2014:

Summarized cash flow information for
 2015 and 2014:

	2015						
	DUTI	SMT	PAP	SMW	WPR	RO	
Operasi	529.593.180.350	221.681.460.988	53.325.368.436	64.753.090	916.106.993	308.613.902.113	Operating
Investasi	(14.416.103.067)	(85.331.822.492)	(31.803.871.976)	1.353.931.825	(20.770.177.819)	(140.394.907.362)	Investing
Pendanaan	(100.782.629.576)	12.896.805.555	(12.046.113.136)	(29.874.763.549)	-	(49.223.362.500)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	414.394.447.707	149.246.444.051	9.475.383.324	(28.456.078.634)	(19.854.070.826)	118.995.632.251	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

	2014						
	DUTI	SMT	PAP	SMW	WPR	RO	
Operasi	387.253.000.465	55.012.192.367	45.758.164.573	(110.094.388.620)	18.034.663.899	233.908.498.057	Operating
Investasi	180.960.999.821	(12.814.406.936)	(105.971.216.003)	188.440.854.364	(6.191.093.614)	(4.558.608.248)	Investing
Pendanaan	(284.123.811.790)	(100.343.472.220)	70.342.377.152	26.292.767.229	-	(38.823.349.500)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	284.090.188.496	(58.145.686.789)	10.129.325.722	104.639.232.973	11.843.570.285	190.526.540.309	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Akuisisi Entitas Anak pada Tahun 2014

- PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)

Pada tanggal 27 Februari 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, membeli saham PZN, entitas yang dikendalikan bersama oleh DUTI dengan kepemilikan 50%, sebanyak 88 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 88.000.000. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan efektif DUTI pada PZN dari 50,00% menjadi sebesar 54,97%.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No.7 tanggal 25 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, DUTI mengakuisisi 399 lembar saham PZN, sehingga kepemilikan efektif DUTI pada PZN meningkat dari 54,97% menjadi sebesar 77,48% dan DUTI memperoleh pengendalian atas PZN sehingga Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan PZN tersebut sejak Juni 2014. Pada tahun 2014, ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham PZN yang diakui DUTI sampai dengan tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 10.042.770.233 (Catatan 15).

Acquisition of Subsidiaries in 2014

- PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)

On February 27, 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, purchased 88 shares of stock of PZN, a 50% owned and jointly controlled entity of DUTI for Rp 88,000,000. This transaction increased DUTI's ownership interest in PZN from 50.00% to 54.97%.

Further, based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 7 dated June 25, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, DUTI acquired a total of 399 shares of stock of PZN, thus increasing its ownership interest in PZN from 54.97% to 77.48% and obtained control over PZN. Accordingly, the financial statements of PZN started to be consolidated with that of the Group in June 2014. Prior to obtaining control over PZN, DUTI accounted for this investment using the equity method and its share in net income of PZN until acquisition date amounted to Rp 10,042,770,233 (Note 15).

• PT Phinisi Multi Properti (PMP)

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 28 Oktober 2014 dan Akta No. 19 tanggal 31 Oktober 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.H., M.Kn, notaris di Tangerang Selatan, PT Pastika Candra Pertiwi (PCP), entitas anak, mengakuisisi 157.352 lembar saham PMP, dengan persentase kepemilikan sebesar 68% dan Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan PMP tersebut sejak Oktober 2014.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

	<u>PZN</u>	<u>PMP</u>	
Imbalan kas yang dialihkan	5.000.000.000	268.285.500.000	Cash consideration
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi	<u>(31.283.372.798)</u>	<u>(201.516.502)</u>	Less cash balance of acquired subsidiaries
Arus kas	<u>(26.283.372.798)</u>	<u>268.083.983.498</u>	Cash flow

Tabel berikut mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan untuk akuisisi PZN dan PMP, serta jumlah aset yang diakuisisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakui pada masing-masing tanggal akuisisi:

	<u>PZN</u>	<u>PMP</u>	
Kas yang dibayar	5.000.000.000	268.285.500.000	Cash paid
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelum penggabungan usaha	<u>70.824.331.174</u>	<u>-</u>	Fair value of equity interest held before the business combination
Jumlah imbalan yang dialihkan	<u>75.824.331.174</u>	<u>268.285.500.000</u>	Total consideration

Pada tanggal akuisisi, kepemilikan DUTI sebesar 54,97% pada PZN telah dinilai kembali menggunakan nilai wajar menjadi sebesar Rp 70.824.331.174. Keuntungan penilaian kembali tersebut sebesar Rp 30.738.122.242 telah diakui pada laba rugi tahun 2014.

• PT Phinisi Multi Properti (PMP)

Based on Notarial Deed No. 8 dated October 28, 2014 and Notarial Deed No. 19 dated October 31, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.H., M.Kn, a public notary in South Tangerang, PT Pastika Candra Pertiwi (PCP), a subsidiary, acquired a total of 157,352 shares of stock of PMP, representing an ownership interest of 68%. Accordingly, the financial statements of PMP were consolidated with that of the Group starting in October 2014.

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

The following table summarizes the consideration paid for PZN and PMP and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognized at the acquisitions date:

On acquisition date, the existing ownership interest of 54.97% of DUTI in PZN has been remeasured to fair value amounting to Rp 70,824,331,174. Accordingly, gain on remeasurement amounting to Rp 30,738,122,242 has been recognized in the 2014 profit or loss.

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	Jumlah/ <i>Total</i>		
	PZN	PMP	
Aset			Assets
Kas dan setara kas dan aset berwujud lainnya	33.988.396.128	219.018.052	Cash and cash equivalents and other tangible assets
Persediaan dan tanah yang belum dikembangkan	86.339.000.000	412.982.000.000	Real estate inventories and land for development
Properti investasi	84.639.836.592	-	Investment properties
Jumlah Aset	204.967.232.720	413.201.018.052	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Uang muka diterima	15.929.764.388	-	Advances received
Liabilitas lain-lain	5.826.998.116	31.105.101	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas	21.756.762.504	31.105.101	Total Liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	183.210.470.216	413.169.912.951	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	(41.253.373.373)	(132.214.372.144)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian	(75.824.331.174)	(268.285.500.000)	Purchase consideration
Keuntungan dari akuisisi saham	66.132.765.669	12.670.040.807	Gain on bargain purchase of subsidiaries

Keuntungan atas akuisisi PZN dan PMP tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) sebesar Rp 78.802.806.476 yang timbul dari akuisisi tersebut telah diakui pada laba rugi tahun 2014.

The gain on acquisition of PZN and PMP (gain on bargain purchase) amounting to Rp 78,802,806,476 has been recognized in the 2014 profit or loss.

Biaya-biaya terkait akuisisi sebesar Rp 71.800.000 dibukukan pada akun beban umum dan administrasi dalam laba rugi tahun 2014.

Acquisition-related costs of Rp 71,800,000 had been charged to general and administrative expenses in the 2014 profit or loss.

Pelepasan Entitas Anak

Berdasarkan Akta No. 25 dan No. 27, yang keduanya tertanggal 14 April 2014 dari Hannywati Susilo, S.H, M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Sinar Mas Wisesa (SMW) menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) kepada PT Ekacentra Usaha Maju (ECUM), pemegang saham Perusahaan, sebesar Rp 131.220.500.000 (Catatan 35). KDC memiliki kepemilikan saham di PT Bumi Karawang Damai (BKD), entitas anak, sebesar 4% sehingga dengan transaksi pelepasan tersebut diatas maka kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung di BKD berkurang sebesar 2,20%.

Disposal of a Subsidiary

Based on Notarial Deed No. 25 and No. 27, both dated April 14, 2014, of Hannywati Susilo, S.H, M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Sinar Mas Wisesa (SMW) sold all of its ownership interest in PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) to PT Ekacentra Usaha Maju (ECUM), the Company's stockholder, amounting to Rp 131,220,500,000 (Note 35). KDC has 4% ownership interest in PT Bumi Karawang Damai (BKD), a subsidiary. As a result of the disposal of KDC, the indirect ownership interest of the Company in BKD decreased by 2.20%.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang diterima dan arus kas dari pelepasan usaha:

Imbalan kas yang diterima	131.220.500.000
Dikurangi saldo kas entitas anak yang dilepaskan	<u>(3.869.965.575)</u>
Arus kas	<u><u>127.350.534.425</u></u>

The following table is the reconciliation of cash received and cash flows from the disposal:

Cash received	131.220.500.000
Less cash balance of disposed subsidiary	<u>(3.869.965.575)</u>
Cash inflow	<u><u>127.350.534.425</u></u>

Perubahan Persentase Kepemilikan

Tahun 2015

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 30 Juli 2015 dari Hannywati Susilo, S.H., M.kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham PT Mustika Candraguna (MCG) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 1.500.000.000 yang disetor penuh oleh PT Sinar Mas Teladan (SMT). Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 70,97% menjadi 81,10% (Catatan 36).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15 tanggal 11 Desember 2015 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham PT Bumi Karawang Damai (BKD) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 25.000.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam BKD dari 96,00% menjadi 98,00% (Catatan 36).

Tahun 2014

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 20 Februari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham PT Mustika Candraguna (MCG) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 2.200.000.000 yang disetor penuh oleh PT Sinar Mas Teladan (SMT). Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 60,00% menjadi 70,97% (Catatan 36).

Changes in Ownership Interest

Year 2015

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 12 dated July 30, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of PT Mustika Candraguna (MCG) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 1,500,000,000 which has been fully paid for by PT Sinar Mas Teladan (SMT). This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 70.97% to 81.10% (Note 36).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 15 dated December 11, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of PT Bumi Karawang Damai (BKD) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 25,000,000 which has been fully paid for by the Company. This transaction increased the ownership interest of Company in BKD from 96.00% to 98.00% (Note 36).

Year 2014

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 6 dated February 20, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of PT Mustika Candraguna (MCG) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 2,200,000,000 which have been fully paid for by PT Sinar Mas Teladan (SMT). This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 60.00% to 70.97% (Note 36).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 tanggal 21 November 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham MCG setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 2.800.000.000 yang disetor penuh oleh SMT. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 70,97% menjadi 78,48% (Catatan 36).

Berdasarkan Surat Jual Beli Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 19 tanggal 20 Maret 2014 dari Aloysius M. Jasin, S.H., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham PT TransBSD Balaraja (TBB) setuju untuk menjual 25 saham dengan harga Rp 25.000.000 kepada Perusahaan. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan langsung Perusahaan dalam TBB menjadi 75%.

Berdasarkan Surat Jual Beli Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 10 September 2014 dari Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H., M.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) setuju untuk menjual 1 saham yang dimiliki pihak ketiga kepada Perusahaan. Transaksi ini mengakibatkan persentase kepemilikan langsung Perusahaan dalam SSP menjadi 0,01% (Catatan 36).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 18 tanggal 19 Desember 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham SMW setuju untuk menjual 4.226 saham yang dimiliki pihak ketiga kepada Perusahaan dengan harga pembelian sebesar Rp 4.226.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam SMW dari 55,000% menjadi 55,003% (Catatan 36).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 31 tanggal 31 Desember 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham WPR setuju untuk menjual 800.000 saham yang dimiliki pihak ketiga kepada DUTI dengan harga pembelian sebesar Rp 1.461.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan DUTI dalam WPR dari 64,25% menjadi 64,84% (Catatan 36).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 8 dated November 21, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholder of MCG agreed to increase the paid-up capital by Rp 2,800,000,000 which have been fully paid by the SMT. This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 70.97% to 78.48% (Note 36).

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 19 dated March 20, 2014 of Aloysius M. Jasin, S.H., a public notary in South Tangerang, the shareholder of PT TransBSD Balaraja (TBB) agreed to sell 25 shares amounting to Rp 25,000,000 to the Company. This transaction increased the direct ownership interest of the Company in TBB to 75%.

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 26 dated September 10, 2014 of Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H., M.H., a public notary in Surabaya, the shareholder of PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) agreed to sell 1 share owned by third party to the Company. This transaction increased the direct ownership interest of the Company in SSP to 0.01% (Note 36).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 18 dated December 19, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders' of SMW agreed to sell 4,226 shares owned by third party to the Company with purchase price of Rp 4,226,000. This transaction increased the ownership interest of the Company in SMW from 55.000% to 55.003% (Note 36).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 31 dated December 31, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders' of WPR agreed to sell 800,000 shares owned by third party to DUTI with purchase price of Rp 1,461,500,000. This transaction increased the ownership interest of DUTI in WPR from 64.25% to 64.84% (Note 36).

Pendirian Perusahaan Baru

Tahun 2015

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association* Global Prime Capital Pte. Ltd. (GPC) No. 201508785K tanggal 1 April 2015, Perusahaan menempatkan modal disetor di GPC sebesar US\$ 1 atau mencerminkan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar US\$ 1 per saham.

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association* Global Prime Treasury Pte. Ltd. (GPT) No. 201508792K tanggal 1 April 2015, GPC menempatkan modal disetor di GPT sebesar US\$ 1 atau mencerminkan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar US\$ 1 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Sumber Makmur Semesta (SMS) No. 01 tanggal 2 Januari 2015 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan PT Bumi Paramudita Mas (BPM), entitas anak, menempatkan modal disetor di SMS masing-masing sebesar Rp 99.000.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 99 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Wahana Swasa Utama (WSU) No. 12 tanggal 8 Desember 2015, dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, menempatkan modal disetor di WSU masing-masing sebanyak Rp 24.999.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 24.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Tirta Mas (BTM) No. 9 tanggal 8 Desember 2015, dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, menempatkan modal disetor di BTM masing-masing sebanyak Rp 24.999.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 24.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Establishment of New Companies

Year 2015

Based on Memorandum and Articles of Association Global Prime Capital Pte. Ltd. (GPC) No. 201508785K dated April 1, 2015, the Company placed paid-up capital in GPC amounting to US\$ 1 or representing 1 share with nominal value of US\$ 1 per share.

Based on Memorandum and Articles of Association Global Prime Treasury Pte. Ltd. (GPT) No. 201508792K dated April 1, 2015, GPC placed paid-up capital in GPT amounting to US\$ 1 or representing 1 share with nominal value of US\$ 1 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Sumber Makmur Semesta (SMS) No. 01 dated January 2, 2015 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.kn., a public notary in South Tangerang, the Company and PT Bumi Paramudita Mas (BPM), a subsidiary, placed paid-up capital in SMS amounting to Rp 99,000,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 99 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Wahana Swasa Utama (WSU) No. 12 dated December 8, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, placed paid-up capital in WSU amounting to Rp 24,999,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 24,999 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Bumi Tirta Mas (BTM) No. 9 dated December 8, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, placed paid-up capital in BTM amounting to Rp 24,999,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 24,999 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Satwika Citra Lestari (SCL) No. 11 tanggal 8 Desember 2015, dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, menempatkan modal disetor di SCL masing-masing sebanyak Rp 24.999.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 24.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Laksya Prima Lestari (LPL) No. 10 tanggal 8 Desember 2015, dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, menempatkan modal disetor di LPL masing-masing sebanyak Rp 24.999.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 24.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Tahun 2014

Berdasarkan Akta Pendirian PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) No. 22 tanggal 9 Mei 2014 dari Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H.,M.H., notaris di Surabaya, PT Sentra Selaras Lestari, entitas anak, dan pihak ketiga menempatkan modal disetor di SSP masing-masing sebesar Rp 274.999.000.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 274.999 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Indah Asri (BIA) No. 17 tanggal 12 September 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan PT Bumi Paramudita Mas (BPM), entitas anak, menempatkan modal disetor di BIA masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Duta Cakra Pesona (DCP) No. 18 tanggal 12 September 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, menempatkan modal disetor di DCP masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Based on Deed of Establishment of PT Satwika Citra Lestari (SCL) No. 11 dated December 8, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, placed paid-up capital in SCL amounting to Rp 24,999,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 24,999 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Laksya Prima Lestari (LPL) No. 10 dated December 8, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, placed paid-up capital in LPL amounting to Rp 24,999,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 24,999 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Year 2014

Based on Deed of Establishment of PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) No. 22 dated May 9, 2014 of Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H.,M.H., a public notary in Surabaya, PT Sentra Selaras Lestari, a subsidiary, and a third party placed paid-up capital in SSP amounting to Rp 274,999,000,000 and Rp 1,000,000, respectively or representing 274,999 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Bumi Indah Asri (BIA) No. 17 dated September 12, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and PT Bumi Paramudita Mas (BPM), a subsidiary, placed paid-up capital in BIA amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Duta Cakra Pesona (DCP) No. 18 dated September 12, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, placed paid-up capital in DCP amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

d. Perjanjian Kerjasama

Perjanjian dengan Para Pendiri

Perusahaan didirikan oleh sepuluh (10) perusahaan pengembang (“Para Pendiri”) yang tergabung sebagai pemegang saham Perusahaan, yaitu: PT Anangga Pertiwi Megah, PT Nirmala Indah Sakti, PT Serasi Niaga Sakti, PT Aneka Karya Amarta, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Apta Citra Universal, PT Pembangunan Jaya, PT Bhineka Karya Pratama, PT Simas Tunggal Center dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Catatan 34).

Para Pendiri seperti tersebut di atas telah diberi izin lokasi dan izin pembebasan tanah dalam sepuluh (10) Surat Keputusan Pemberian Izin Lokasi berdasarkan Surat Keputusan Badan Pertanahan Nasional untuk lokasi lahan yang terletak di Kecamatan Serpong, Kecamatan Legok dan Kecamatan Pagedangan, Kecamatan Cisauk, Propinsi Banten untuk keperluan pembangunan perumahan/kota baru.

Surat-surat Keputusan Izin Lokasi tersebut di atas diberikan kepada Para Pendiri sebagai pihak yang tergabung dalam Perusahaan dan karenanya Para Pendiri telah mempercayakan Perusahaan untuk melaksanakan pembangunan perumahan/kota baru agar mencapai pengembangan secara terencana dan terpadu sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang yang telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 tahun 1989 tanggal 1 Juni 1989 dan perubahannya yang terakhir yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 tahun 1996 tanggal 29 Agustus 1996.

Keputusan kerjasama antara Para Pendiri dan Perusahaan dituangkan dalam perjanjian tertulis (“Perjanjian”) tanggal 16 Januari 1991 yang kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 20 Maret 1997 serta 25 November 2004.

d. Cooperation Agreement

Cooperation Agreement with the Founders

The Company was incorporated by ten (10) real estate companies (“the Founders”), who are also stockholders of the Company, namely, PT Anangga Pertiwi Megah, PT Nirmala Indah Sakti, PT Serasi Niaga Sakti, PT Aneka Karya Amarta, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Apta Citra Universal, PT Pembangunan Jaya, PT Bhineka Karya Pratama, PT Simas Tunggal Center and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Note 34).

The Founders have been granted location and land-release rights through ten (10) Location Right Decision Letters in accordance with the Decision Letter of the National Board of Land Affairs for areas located in the Serpong District, Legok District and Pagedangan District, Cisauk District, Banten Province, to be used for developing housing areas/new cities.

These Location Right Decision Letters were given to the Founders as stockholders and therefore the Founders have authorized the Company to develop the housing area/new city to become a planned and integrated residential area as stated in the Serpong City General Plan, Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang and in accordance with the Area Rules of Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang, Decree No. 4 of 1989 dated June 1, 1989, and the latest amendment through the Area Rules of Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 of 1996 dated August 29, 1996.

The Founders and the Company have entered into a Cooperation Agreement (“the Agreement”) dated January 16, 1991, which was later amended on March 20, 1997 and November 25, 2004.

1. Para Pendiri menunjuk Perusahaan untuk mengerjakan pengembangan serta pengelolaan perumahan/kota baru dan pembangunan bangunan-bangunan di atasnya sebagai kesatuan lokasi terencana dan terpadu yang merupakan bagian dari Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong (lebih jauh tugas yang diberikan pada Perusahaan ini dalam keseluruhannya disebut "Pekerjaan").
 2. Para Pendiri menegaskan bahwa untuk memungkinkan Perusahaan melaksanakan tugas Pekerjaan, Para Pendiri telah menyetujui dan membenarkan bahwa efektif 1 Desember 1986, Perusahaan menggunakan tanah-tanah yang terdaftar atas nama Para Pendiri untuk mengembangkan perumahan/kota baru di atasnya, untuk melaksanakan pengembangannya sebagai pemukiman perumahan kota mandiri sesuai Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong.
 3. Perusahaan dan Para Pendiri setuju bahwa wewenang yang diberikan oleh Para Pendiri kepada Perusahaan dalam lingkup kerjasama yang mereka laksanakan berdasarkan Perjanjian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Pembelian/pembebasan tanah;
 - b. Perencanaan tata ruang lokasi proyek baik dalam keseluruhan maupun dalam tahap-tahap pembangunan bagiannya;
 - c. Pengurusan izin-izin serta membuat laporan-laporan yang diwajibkan;
 - d. Pembangunan prasarana;
 - e. Pembangunan bangunan termasuk mencari pembiayaannya dengan syarat-syarat yang wajar menurut keadaan pasar uang sewaktu-waktu;
 - f. Penjualan dan pemasaran tanah dan bangunan dengan cara bagaimanapun dengan syarat-syarat dan harga yang dianggap baik oleh Perusahaan dan menerima hasil penjualan pemasaran (persewaan, penggunaan dan sebagainya) dalam arti seluas-luasnya;
1. The Founders appointed the Company to perform work on the development and management of the housing area/new city and the construction of buildings on the area as a planned and integrated residential area as stated in the Serpong City General Plan (further, the whole assignment to the Company is referred to as "Work").
 2. The Founders confirmed that, to enable the Company to perform the Work, the Founders agreed that, effective from December 1, 1986, the Company would be allowed to utilize the land registered under the name of the Founders for developing the housing area/new city and to execute the development of the area to become a self-sufficient city in accordance with the Serpong City General Plan.
 3. The Company and the Founders agreed that the authority granted by the Founders to the Company consists of the following:
 - a. Land purchase/acquisition;
 - b. Project location planning, both as a whole and in each construction stage;
 - c. Arrangement of permits and preparation of required reports;
 - d. Facilities/amenities development;
 - e. Building construction, including arrangements for financing alternatives that provide reasonable terms in relation to the money market at a certain point in time;
 - f. Land and building sales and marketing in any manner whatsoever, under terms and prices considered fit by the Company, and receipt of the marketing proceeds (rent, utilization, and others);

-
- | | |
|--|--|
| <p>g. Mengadakan kerjasama dan perjanjian dengan pihak lain, dengan syarat-syarat yang dianggap baik oleh Perusahaan dan menerima hasil kerjasama itu;</p> <p>h. Persewaan atau pemberian hak penggunaan secara lain dengan penerimaan imbalan;</p> <p>i. Perluasan areal tanah;</p> <p>j. Melaksanakan dan menentukan penyediaan pembiayaan yang antara lain meliputi dana-dana yang wajib disediakan oleh para pemegang saham Perusahaan dan sejauh perlu untuk mempertahankan rasio modal sendiri utang Perusahaan pada perbandingan yang layak. Para Pendiri wajib mengizinkan dan memberikan bantuannya untuk menjaminkan tanah dan bagian proyek di atasnya pada bank-bank yang memberi kredit kepada Perusahaan dalam bentuk yang dianggap perlu oleh Perusahaan. Para Pendiri wajib dan mengikat diri untuk menjamin utang-utang Perusahaan itu untuk keperluan proyek selaku penjamin dengan syarat-syarat yang layak yang diminta pemberi dana dalam proporsi yang seimbang dalam saham yang dimiliki dalam Perusahaan; dan</p> <p>k. Mencatat seluruh tanah dan bagian Proyek di atasnya sebagai kekayaan/persediaan Perusahaan.</p> <p>4. Para Pendiri, masing-masing mengikat dirinya untuk selama Perjanjian ini berjalan tanpa persetujuan Perusahaan, tidak akan:</p> <p>a. Menjual atau menggadaikan, membebani dengan cara bagaimanapun saham-saham mereka masing-masing dalam Perusahaan pada pihak lain daripada Para Pendiri yang lain, walaupun seandainya di kemudian hari Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka;</p> | <p>g. Cooperation and engagement in agreements with other parties, with terms considered reasonable by the Company, and the receipt of proceeds of the cooperation;</p> <p>h. Lease or grant of other rights to use, with compensation;</p> <p>i. Land area expansion;</p> <p>j. Arrangements for and determination of financing sources, comprising funds contributed by the stockholders that retain the debt-to-equity ratio at an appropriate level. The Founders are obliged to allow and assist the Company in obtaining bank loans by giving guarantees/securities in the form of land and projects performed on the area in any way required by the Company. The Founders are obliged to bind themselves to the Company's loans by providing security for the loans that are used for project purposes with appropriate terms requested by the loan provider and in proportion to the shares owned in the Company; and</p> <p>k. Record all land and projects performed on the land as the Company's assets/inventories.</p> <p>4. The Founders bind themselves, for as long as the Agreement is valid, not to do the following actions:</p> <p>a. Sell or secure transfer of stocks in the Company to other parties in any way, other than the Founders, including when the Company becomes a public limited liability company;</p> |
|--|--|

-
- b. Mengatur agar pemegang saham mereka masing-masing yang memegang mayoritas saham dari hak suara dalam Pemegang Surat Keputusan Izin Lokasi bersangkutan tidak mengalihkan saham-saham di dalamnya;
- c. Melakukan sesuatu tindakan apapun, yang dapat menyebabkan dicabutnya atau dapat mengakibatkan tidak diperolehnya perpanjangan Surat Keputusan Izin Lokasi;
- d. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain mengenai pengembangan lokasi proyek dalam bentuk apapun, baik selama maupun sesudah Perjanjian ini tidak lagi mengikat baginya, ketentuan ini tetap berlaku; dan
- e. Melakukan sesuatu tindakan mengenai hal-hal yang dikuasakan pada Perusahaan berdasarkan Perjanjian ini atau mengenai Pekerjaan.
5. Para Pendiri mengakui dan menegaskan bahwa meskipun semua tanah tersebut terdaftar atau akan terdaftar atas nama masing-masing Para Pendiri dan karenanya dapat diperlakukan sebagai milik/aset dari Para Pendiri masing-masing, tetapi tanah tersebut sesungguhnya merupakan milik/aset/persediaan Perusahaan; karena semua tanah yang terletak dalam lokasi proyek telah dibebaskan dan akan dibebaskan dengan menggunakan biaya Perusahaan. Karena itu Para Pendiri mengikat diri untuk tidak membukukan tanah dalam lokasi proyek dan Surat Keputusan Izin Lokasi masing-masing sebagai milik/aset mereka, walaupun nama Para Pendiri yang tercantum atau akan tercantum dalam surat-surat tanah/sertifikat hak guna bangunan; dan mengizinkan Perusahaan untuk membukukan seluruh tanah yang sudah dibebaskan dan akan dibebaskan sebagai milik/aset/persediaan. Perusahaan menyimpan asli surat-surat tanah atau asli sertifikat hak guna bangunan atas tanah. Berkenaan dengan hal ini, Para Pendiri mengikat diri, baik sekarang maupun dikemudian hari, untuk tidak menuntut dan mengakui tanah-tanah tersebut sebagai miliknya.
- b. Ensure that the major stockholders who control the vote in the Location Right Decision Letter not transfer their shares;
- c. Perform any action that might result in the Location Right Decision Letter being revoked or not being extended;
- d. Perform any cooperation with other parties to develop the project location in any form even if the Agreement ceases to be valid; and
- e. Conduct certain actions for which the Company has been authorized as stated in the Agreement or actions related to the Work.
5. The Founders have stated and confirmed that even though the land is or will be registered under their names and can legally be recognized as their asset, the land belongs to the Company; because all the land in the project location has been and will be procured on the Company's account. The Founders bind themselves not to record the land where the project is located in their accounts or the decision letter on the location permit as their assets, even though the name of the Founders are or will be stated on the land/land-use titles; and to allow the Company to recognize/record all the land that has been or will be procured as the Company's assets/inventories, and to keep the original titles. In relation to this matter, the Founders bind themselves, in the present or future, not to prosecute or to claim the land as their asset.

6. Para Pendiri menjamin dan menanggung Perusahaan atas segala risiko, biaya dan kerugian yang mungkin dialami Perusahaan jika ada tuntutan dari kreditur Para Pendiri atas tanah-tanah dalam lokasi proyek; dimana tuntutan tersebut timbul dari hubungan hukum antara Para Pendiri dengan kreditur yang bersangkutan yang tidak mempunyai kaitan langsung dengan pengembangan proyek.

6. The Founders guarantee the Company against all risks, costs or losses that might be incurred by the Company due to any prosecution from the Founders' creditors in relation to the land where the project is located, where the prosecution arises from a legal connection between the Founders and their creditors and has no direct relationship to the project development.

Perjanjian ini berlaku surut mulai 1 Desember 1986. Masing-masing pihak mengikat diri untuk tidak membatalkan Perjanjian ini selama Perusahaan belum dibubarkan.

The Agreement is valid retroactively from December 1, 1986. All parties involved bind themselves not to cancel the Agreement until the Company is liquidated.

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

e. Board of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 20 tanggal 26 Oktober 2015 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed of General Shareholders' Meeting of the Company No. 20 dated October 26, 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris : Teky Mailoa
Komisaris : Yoseph Franciscus Bonang

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioner
: Commissioners

Komisaris Independen : Teddy Pawitra
: Susiyati Bambang Hirawan

: Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur : Franciscus Xaverius Ridwan Darmali
Wakil Presiden Direktur : Michael Jackson Purwanto Widjaja
Direktur : Petrus Kusuma
: Syukur Lawigena
: Hermawan Wijaya
: Lie Jani Harjanto
: Liauw Herry Hendarta

Directors

: President Director
: Vice President Director
: Directors

Direktur Independen : Monik William : Independent Director

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Penegasan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 26 tanggal 20 Mei 2014 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed of General Shareholders' Meeting of the Company No. 26 dated May 20, 2014 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris : Franky Oesman Widjaja
Komisaris : Benny Setiawan Santoso
Welly Setiawan Prawoko
Teky Mailoa
Komisaris Independen : Teddy Pawitra
Susiyati Bambang Hirawan
Edwin Hidayat Abdullah

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioner
: Commissioners
: Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur : Franciscus Xaverius Ridwan Darmali
Wakil Presiden Direktur : Michael Jackson Purwanto Widjaja
Direktur : Petrus Kusuma
Syukur Lawigena
Hermawan Wijaya
Lie Jani Harjanto
Hongky Jeffry Nantung
Liauw Herry Hendarta
Direktur Independen : Monik William

Directors

: President Director
: Vice President Director
: Directors
: Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015, the composition of the Audit Committee of the Company based on the Circular Decision of the Board of the Commissioners follows:

Komite Audit:

Ketua Komite Audit : Susiyati Bambang Hirawan
Anggota Komite Audit : Herawan Hadidjaja
Rusli Prakarsa

Audit Committee:

: Head of Audit Committee
: Members of Audit Committee

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Komite Audit berdasarkan Akta Penegasan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 26 tanggal 20 Mei 2014 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014, the composition of the Audit Committee based on Notarial Deed of General Shareholders' Meeting of the Company No. 26 dated May 20, 2014 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, follows:

Komite Audit:

Ketua Komite Audit : Susiyati Bambang Hirawan
Anggota Komite Audit : Herawan Hadidjaja
Edwin Hidayat Abdullah

Audit Committee:

: Head of Audit Committee
: Members of Audit Committee

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 40.263.300.000 dan Rp 24.115.000.000.

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2015 and 2014 amounted to Rp 40,263,300,000 and Rp 24,115,000,000, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 2.224 karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 (tidak diaudit) dan 2.296 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan Grup adalah 4.500 pada tanggal 31 Desember 2015 (tidak diaudit) dan 4.697 pada tanggal 31 Desember 2014 (tidak diaudit).

The Company has a total number of 2,224 employees as of December 31, 2015 (unaudited) and 2,296 employees as of December 31, 2014 (unaudited). The total number of employees of the Group is 4,500 as of December 31, 2015 (unaudited) and 4,697 as of December 31, 2014 (unaudited).

Laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Februari 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2015 were completed and authorized for issuance on February 12, 2016 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai "Beban lain-lain".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in "Other expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference (gain on bargain purchase) is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 13.795 dan Rp 12.440 per US\$ 1.

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2015 and 2014, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,795 and Rp 12,440, respectively, to United States (U.S.) \$ 1.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;

- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional Global Prime Capital Pte Ltd dan Global Prime Treasury Pte Ltd adalah Dolar Amerika Serikat. Pada tanggal 31 Desember 2015, laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini, yaitu untuk akun-akun laporan posisi keuangan dan akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp 13.795 dan Rp 13.458 per US\$ 1.

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

- b. income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income are translated at average exchange rates; and

- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of Global Prime Capital Pte Ltd and Global Prime Treasury Pte Ltd is U.S. Dollar. As of and for the year ended December 31, 2015, their financial statements were translated into reporting currency using the exchange rates of Rp 13,795 for statement of financial position accounts and Rp 13,458 for statement of profit or loss and other comprehensive income accounts per US\$ 1.

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and financial liabilities at FVPL categories were not disclosed.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

1. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and due from a related party are included in this category.

2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham yang dicatat dengan metode biaya, investasi pada Reksa Dana Simas Satu, dan investasi pada obligasi SMART I dan TAXI I.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

2. AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2015 and 2014, this category includes Group's investments in shares of stocks accounted for under the cost method, investment in Simas Satu mutual funds and investment in SMART I and TAXI I bonds.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock enumerated in Note 15 are carried at cost, net of any impairment.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, setoran jaminan dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's short-term bank loans, long-term bank loans, bonds payable, trade accounts payable, accrued expenses, security deposits and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

3. AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. **Persediaan**

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*); bangunan yang sedang dikonstruksi (rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title*); dan tanah; dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi termasuk biaya konstruksi dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

j. **Inventories**

Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of land and building ready for sale (houses, shophouses and buildings with strata title), building under construction (houses, shophouses and buildings with strata title), and land, which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect real estate development costs and capitalized borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and building units ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of building under construction includes construction costs is transferred to land and building units ready for sale when the development of land and construction of the buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged as an expense in profit or loss when recognized.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Persediaan dari Hotel

Persediaan dari hotel dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

Hotel Inventories

Hotel inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

k. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

l. Perlengkapan

Perlengkapan pengelola gedung dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*).

Nilai realisasi bersih merupakan nilai penggantian kini.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

l. Supplies

Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.

Net realizable value is the current replacement cost.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

n. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, manapun yang lebih singkat, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20 - 30
Sarana pelengkap bangunan	5
Perbaikan aset yang disewa	5
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan proyek	5 - 8
Peralatan perencanaan	5
Peralatan penjernihan air	5
Mesin-mesin	5
Kendaraan	4 - 8

The cost of land for development consists of pre-acquisition costs of the land, land acquisition costs, and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

o. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

Buildings
Building improvements
Leasehold improvements
Office equipment
Project equipment
Planning equipment
Water treatment equipment
Machinery
Motor vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

p. Properti Investasi

Pemilikan Langsung

Properti investasi terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Investment Properties

Direct Acquisition

Investment properties consisting of directly acquired properties and properties under Build, Operate and Transfer (BOT) agreements, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Grup sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Grup dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni lima (5) sampai dengan tiga puluh (30) tahun, kecuali aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih yang disusutkan dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi, kecuali aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih, dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properties under BOT agreements are assets the development of which were funded by the Group then managed by the Group until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of five (5) to thirty (30) years, except properties under BOT agreements which are depreciated over the period of BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

q. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

r. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

r. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun investasi sewa neto pembiayaan.

Investasi sewa neto pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa (investasi sewa bruto) ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan.

Dalam transaksi sewa pembiayaan penjualan (*sales type lease*), Grup bertindak sebagai *lessor* sekaligus penyedia atau pengembang aset sewaan.

Accounting Treatment as a Lessee

Finance Lease

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Operating Lease

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Finance Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Group's net investments in finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables (investment lease – gross) plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income.

In a sales type lease, the Group acted as lessor and developer of the leased assets.

Pada saat dimulainya sewa, jumlah pembayaran sewa minimum (setelah dikurangi biaya transaksi yang harus dibayar Grup), diakui sebagai investasi sewa bruto pembiayaan. Selisih antara investasi sewa bruto pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum, yang didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa, diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan, yang diamortisasi menjadi pendapatan bunga sepanjang periode sewa pada suatu pola yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi sewa neto pembiayaan.

Nilai kini pembayaran sewa minimum atau nilai wajar aset sewaan, mana yang lebih rendah, diakui sebagai penjualan dalam laba rugi. Nilai perolehan atau nilai tercatat aset sewaan ditambah dengan biaya langsung awal, diakui sebagai beban pokok penjualan dalam laba rugi. Grup mengakui laba atau rugi atas selisih dari penjualan dan beban pokok penjualan tersebut.

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

s. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

t. Biaya Tangguhan

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer dan biaya perawatan perangkat lunak ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

At the beginning of the lease, the minimum lease payments (net of executory costs to be paid by the Group), are recorded as gross investments in the lease. The difference between the gross investments in the lease and the sum of the present value computed at the interest rate implicit in the lease of the gross investments is recorded as unearned interest income, which is amortized to income over the lease term so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment in the lease.

The present value of minimum lease payments or the asset's fair value whichever is lower, shall be recorded as the sales price in profit or loss. The cost or carrying amount of the leased assets, plus any initial direct costs shall be recognized as cost of sales in profit or loss. The Group recognized gain or loss over the difference between sales price and cost of sales.

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

s. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Deferred Charges

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan spesifik juga harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

u. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan dari Penjualan Persediaan Real Estat

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berliabilitas atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

Revenues from Sale of Real Estate Inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings, including land, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;

- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berliabilitas lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk mematangkan kapling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

- the land development process is complete, so that the seller has no further obligations related to the land sold; such as requirement to improve the land, or to construct facilities as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing law and regulations; and
- only the land is sold without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- the construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
- the amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage of completion of the property.

The level or percentage of completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the total estimated development costs of the real estate projects.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "Uang muka diterima" dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan Kamar Hotel dan Lain-lain

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari Keanggotaan Klub

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which have been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, all payments received from the buyers are recorded as "Advances received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Rental and Service Revenues

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Hotel Room and Other Hotel Revenues

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

Club Membership Revenue

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

w. Biaya Pinjaman

w. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

x. Imbalan Kerja

x. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

y. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

z. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

bb. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

cc. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

z. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

bb. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

cc. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

dd. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) sebelum peningkatan persentase kepemilikan DUTI pada PZN menjadi 77,48% (Catatan 1c), karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

dd. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in Joint Arrangements

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The management of PT Duta Pertiwi Tbk, a subsidiary, determined that it has joint control over PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) prior to increasing its ownership interest in PZN to 77.48% (Note 1c), since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

Selanjutnya, Grup menetapkan bahwa Grup memiliki pengendalian atas ventura bersama seperti yang diungkapkan pada Catatan 15, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi pada ventura bersama dibuat oleh Grup bersama-sama dengan pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Further, the Group determined that it has joint control over the joint ventures as disclosed in Note 15, since the decision in economic activities of these joint ventures are made by the Group jointly with the other venturers.

b. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan – Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	6.109.239.577.200	2.820.497.518.399	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	613.264.507.565	628.225.337.439	Short-term Investments - time deposits
Piutang usaha	144.319.843.294	108.763.163.086	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	23.788.799.983	24.991.237.651	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	235.050.621.146	100.515.606.025	Due from a related party
Jumlah	<u>7.125.663.349.188</u>	<u>3.682.992.862.600</u>	Total

e. Allowance for Impairment of Financial Assets – Loans and Receivables

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2015 and 2014 follows:

- f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui atas investasi tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

- g. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa peralatan kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

- f. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

There is no impairment in value of AFS equity investments as of December 31, 2015 and 2014.

- g. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating Lease Commitments – Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into office equipment leases agreement. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani perjanjian sewa bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena lessee menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

h. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 33.

Finance Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into building lease agreement. The Group has determined that this is a finance lease since lessee bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

h. Income Taxes

Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 33.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan pada Catatan 10.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing diungkapkan pada Catatan 17 dan 18.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories expense, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of December 31, 2015 and 2014, are set out in Note 10.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment and investment properties as of December 31, 2015 and 2014 are set out in Notes 17 and 18, respectively.

d. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, dan aset takberwujud lainnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan pada Catatan 19 dan 20.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan pada Catatan 16, 17 dan 18.

d. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, and other intangibles as of December 31, 2015 and 2014 are set out in Notes 19 and 20, respectively.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2015 and 2014 are set out in Notes 16, 17 and 18.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 45 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 45.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 45 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2015 and 2014, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 45.

4. Kas dan Setara Kas

	2015
Kas	5.277.640.500
Bank	
Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 51)	
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	36.237.818.330
BS - unit Syariah	1.609.212.950
Jumlah - Pihak berelasi	37.847.031.280

4. Cash and Cash Equivalents

	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59)
	2014
Cash on hand	5.090.003.658
Cash in banks	
Rupiah	
Related parties (Note 51)	
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	26.215.082.584
BS - Syariah unit	1.606.785.391
Subtotal - Related parties	27.821.867.975

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	163.297.115.149	103.019.870.477	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	100.179.546.229	7.675.766.563	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	59.912.185.014	99.329.532.967	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	58.040.398.108	30.271.528.995	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	18.941.835.405	24.646.727.990	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	14.957.793.048	7.572.555.154	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	6.433.891.444	1.994.457.026	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Victoria International Tbk (BVI)	6.062.668.888	4.734.020.031	PT Bank Victoria International Tbk (BVI)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.728.875.798	7.568.090.892	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk (Mega)	1.969.770.823	1.735.773.176	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	1.619.995.943	1.013.666.805	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)	1.588.910.029	925.618.101	PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	1.018.290.983	728.152.961	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)	287.831.758	239.519.612	PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	287.213.897	60.255.190	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk) (MNC)	272.012.609	363.562.270	PT Bank MNC Internasional Tbk (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk) (MNC)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) (BTN)	159.422.301	45.100.772	PT Bank Tabungan Negara (Persero) (BTN)
PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)	21.471.566	22.009.914	PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)
PT Bank BJB (BJB)	17.449.250	2.969.697.997	PT Bank BJB (BJB)
PT Bank DKI	76.000	364.076.000	PT Bank DKI
PT Bank Sulut (SULUT)	-	1.000.000	PT Bank Sulut (SULUT)
Jumlah - Pihak ketiga	<u>438.796.754.242</u>	<u>295.280.982.893</u>	Subtotal - Third parties
Jumlah - Rupiah	<u>476.643.785.522</u>	<u>323.102.850.868</u>	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 56)			U.S. Dollar (Note 56)
Pihak berelasi (Catatan 51)			Related parties (Note 51)
BS	14.565.282.452	66.295.182.817	BS
BS - unit Syariah	261.501.607	9.525.220.647	BS - Syariah unit
Jumlah - Pihak berelasi	<u>14.826.784.059</u>	<u>75.820.403.464</u>	Subtotal - Related parties
Pihak ketiga			Third parties
Maybank	5.547.680.892	9.705.580.970	Maybank
Mandiri	2.845.562.246	-	Mandiri
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	2.709.591.773	-	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
BNI	2.272.192.108	172.721.190	BNI
BMI	1.946.738.812	1.182.249.457	BMI
OCBC NISP	1.578.118.893	1.563.012.416	OCBC NISP
BCA	1.037.951.941	1.709.426.926	BCA
BRI	22.447.776	79.381.133	BRI
Jumlah - Pihak ketiga	<u>17.960.284.441</u>	<u>14.412.372.092</u>	Subtotal - Third parties
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>32.787.068.500</u>	<u>90.232.775.556</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Bank	<u>509.430.854.022</u>	<u>413.335.626.424</u>	Total - Cash in Banks

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 51)			Related party (Note 51)
BS	20.650.000.000	-	BS
Pihak ketiga			Third parties
Maybank	635.291.780.869	200.854.209.500	Maybank
Mandiri	200.000.000.000	281.000.000.000	Mandiri
Permata	179.569.714.430	361.561.865.647	Permata
BJB	152.430.840.683	152.600.000.000	BJB
Danamon	91.251.527.671	317.300.000.000	Danamon
Panin	68.450.000.000	33.850.000.000	Panin
BCA	23.000.000.000	-	BCA
BVI	22.500.000.000	4.100.000.000	BVI
BNI	17.000.000.000	57.000.000.000	BNI
BTN	10.000.000.000	-	BTN
OCBC NISP	7.300.000.000	2.500.000.000	OCBC NISP
MNC	6.250.000.000	8.400.000.000	MNC
Mayapada	5.000.000.000	14.600.000.000	Mayapada
Mega	3.278.430.483	3.060.217.467	Mega
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	2.500.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia (UOB)
BRI	-	5.705.960.726	BRI
SULUT	-	5.000.000.000	SULUT
Bukopin	-	600.000.000	Bukopin
Jumlah - Pihak ketiga	<u>1.423.822.294.136</u>	<u>1.448.132.253.340</u>	Subtotal - Third parties
Jumlah - Rupiah	<u>1.444.472.294.136</u>	<u>1.448.132.253.340</u>	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 56)			U.S. Dollar (Note 56)
Pihak ketiga			Third parties
Danamon	2.529.195.643.603	900.709.566.018	Danamon
Permata	756.142.118.972	-	Permata
UOB	78.077.540.163	39.893.990.878	UOB
Maybank	781.613.183.750	11.002.037.013	Maybank
Mandiri	5.030.302.054	2.334.041.068	Mandiri
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>4.150.058.788.542</u>	<u>953.939.634.977</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Deposito Berjangka	<u>5.594.531.082.678</u>	<u>2.402.071.888.317</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>6.109.239.577.200</u>	<u>2.820.497.518.399</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	4,60% - 11,87%	5,00% - 11,50%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,70% - 3,50%	0,80% - 3,50%	U.S. Dollar

5. Investasi Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

5. Short-term Investments

This account consists of the following Rupiah denominated investments:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Deposito berjangka	613.264.507.565	628.225.337.439	Time deposits
Surat berharga			Securities
Tersedia untuk dijual - bersih	<u>70.014.669.945</u>	<u>71.852.264.694</u>	Available-for-sale - net
Jumlah	<u>683.279.177.510</u>	<u>700.077.602.133</u>	Total

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Deposito Berjangka

Akun ini terdiri atas deposito berjangka dalam Rupiah.

a. Time Deposits

This consists of Rupiah denominated time deposits.

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	555.598.242.350	441.556.396.900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	23.964.480.264	17.077.727.451	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	12.851.475.984	10.229.419.475	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	5.505.744.443	91.765.544.140	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	4.550.847.063	51.101.581.243	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	4.535.313.336	5.014.568.230	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	3.856.704.125	5.345.200.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	2.401.700.000	6.050.300.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
Maybank - unit usaha Syariah	-	84.600.000	Maybank - Syariah unit
Jumlah	613.264.507.565	628.225.337.439	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	3,40% - 10,70%	4,00% - 7,75%	Interest rate per annum on time deposits

Pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2015, deposito berjangka pada Mandiri sebesar Rp 517.000.000.000 merupakan deposito berjangka milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima PT Sinar Mas Teladan (SMT) dan PT Sinar Mas Wisesa (SMW), entitas-entitas anak dan sebesar Rp 31.000.000.000 merupakan deposito milik PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh PT Duta Semesta Mas (DSM), entitas anak DUTI (Catatan 21). Sedangkan deposito berjangka pada CIMB Niaga, Maybank, Mandiri, BRI, Permata, OCBC NISP, Panin, Danamon dan Maybank unit Syariah masing-masing sebesar Rp 23.964.480.264, Rp 12.851.475.984, Rp 7.598.242.350, Rp 5.505.744.443, Rp 4.550.847.063, Rp 4.535.313.336, Rp 3.856.704.125 dan Rp 2.401.700.000 merupakan deposito berjangka milik Grup yang digunakan sebagai jaminan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

Third parties

As of December 31, 2015, time deposits placed with Mandiri amounting to Rp 517,000,000,000, represent time deposits of the Company, which were pledged as collateral on loans which were obtained by PT Sinar Mas Teladan (SMT) and PT Sinar Mas Wisesa (SMW), subsidiaries and amounting to Rp 31,000,000,000, represent time deposits of PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, which were pledged as collateral on loans obtained by PT Duta Semesta Mas (DSM), a subsidiary of DUTI (Note 21). The time deposits placed with CIMB Niaga, Maybank, Mandiri, BRI, Permata, OCBC NISP, Panin, Danamon and Maybank – Syariah unit amounting to Rp 23,964,480,264, Rp 12,851,475,984, Rp 7,598,242,350, Rp 5,505,744,443, Rp 4,550,847,063, Rp 4,535,313,336, Rp 3,856,704,125 and Rp 2,401,700,000, respectively, represent time deposits of the Group which were pledged as collateral for housing loans.

Pada tanggal 31 Desember 2014, deposito berjangka pada Mandiri, BRI dan Permata masing-masing sebesar Rp 440.000.000.000, Rp 80.000.000.000, dan Rp 50.000.000.000 merupakan deposito berjangka milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima SMT, SMW dan DDSM, entitas-entitas anak (Catatan 21). Sedangkan deposito berjangka pada CIMB Niaga, BRI, Maybank, Danamon, Panin, OCBC NISP, Mandiri, Permata, dan Maybank – unit Syariah masing-masing sebesar Rp 17.077.727.451, Rp 11.765.544.140, Rp 10.229.419.475, Rp 6.050.300.000, Rp 5.345.200.000, Rp 5.014.568.230, Rp 1.556.396.900, Rp 1.101.581.243 dan Rp 84.600.000, merupakan deposito berjangka milik Grup yang digunakan sebagai jaminan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

As of December 31, 2014, time deposits placed with Mandiri, BRI and Permata amounting to Rp 440,000,000,000, Rp 80,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively, represent time deposits of the Company, which were pledged as collateral on loans which were obtained by SMT, SMW and DDSM, subsidiaries, respectively (Note 21). The time deposits placed with CIMB Niaga, BRI, Maybank, Danamon, Panin, OCBC NISP, Mandiri, Permata and Maybank Syariah unit amounting to Rp 17,077,727,451, Rp 11,765,544,140, Rp 10,229,419,475, Rp 6,050,300,000, Rp 5,345,200,000, Rp 5,014,568,230, Rp 1,556,396,900, Rp 1,101,581,243 and Rp 84,600,000, respectively, represent time deposits of the Group which were pledged as collateral for housing loans.

b. Surat Berharga

Terdiri atas investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014
Tersedia untuk dijual		
Obligasi		
PT Express Transindo Utama Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000
Jumlah	<u>60.000.000.000</u>	<u>60.000.000.000</u>
Keuntungan (kerugian) bersih belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar	(951.000.000)	258.000.000
Jumlah	<u>59.049.000.000</u>	<u>60.258.000.000</u>
Reksa dana	2.000.000.000	2.000.000.000
Keuntungan bersih belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	8.965.669.945	9.594.264.694
Jumlah	<u>10.965.669.945</u>	<u>11.594.264.694</u>
Jumlah	<u><u>70.014.669.945</u></u>	<u><u>71.852.264.694</u></u>

Tersedia untuk dijual

- Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki investasi dalam Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 (TAXI I) yang diterbitkan oleh PT Express Transindo Utama Tbk.

Obligasi TAXI I memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2019. Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 12,25% per tahun yang akan dibayar secara triwulanan.

b. Securities

These consist of Rupiah denominated investments with details as follows:

	2015	2014
Available-for-sale		
Bonds		
PT Express Transindo Utama Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000
Subtotal	<u>60.000.000.000</u>	<u>60.000.000.000</u>
Net unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value	(951.000.000)	258.000.000
Subtotal	<u>59.049.000.000</u>	<u>60.258.000.000</u>
Mutual fund	2.000.000.000	2.000.000.000
Net unrealized gain on increase in fair value	8.965.669.945	9.594.264.694
Subtotal	<u>10.965.669.945</u>	<u>11.594.264.694</u>
Total	<u><u>70.014.669.945</u></u>	<u><u>71.852.264.694</u></u>

Available-for-sale

- As of December 31, 2015 and 2014, the Company has investment in Express Transindo Utama Bonds I Year 2014 (TAXI I), issued by PT Express Transindo Utama Tbk.

TAXI I bonds have a term of five (5) years and will mature on June 24, 2019. Interest of the bonds is at fixed rate of 12.25% per annum and payable on a quarterly basis.

Perusahaan membeli obligasi TAXI I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar investasi TAXI I masing-masing adalah sebesar Rp 29.715.000.000 dan Rp 30.258.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mencatat keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas penurunan nilai wajar tersebut sebesar Rp (285.000.000) dan Rp 258.000.000. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi disajikan sebagai penambah (pengurang) dari akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), peringkat obligasi TAXI I adalah idA (A, *Stable Outlook*).

- Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, memiliki investasi dalam Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 Seri A (SMART I) yang diterbitkan oleh PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, pihak berelasi (Catatan 51).

Obligasi SMART I memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2017. Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 9% per tahun yang akan dibayar secara triwulanan.

WPR membeli obligasi SMART I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar investasi dalam obligasi SMART I masing-masing sebesar Rp 29.334.000.000 dan Rp 30.000.000.000. Pada tahun 2015, WPR mencatat kerugian belum direalisasi atas penurunan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 666.000.000. Sedangkan pada tahun 2014, WPR mencatat keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 1.485.000.000.

The Company purchased TAXI I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of December 31, 2015 and 2014, the fair value of Express I bonds amounted to Rp 29,715,000,000 and Rp 30,258,000,000, respectively. As of December 31, 2015 and 2014, the Company recognized unrealized gain (loss) on decline in fair value of these bonds amounting to Rp (285,000,000) and Rp 258,000,000. The increase (decrease) in fair value presented as part of "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" account in the equity section of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, based on the ranking made by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), TAXI I bonds are rated as idA (A, *Stable Outlook*).

- As of December 31, 2015, and 2014, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, has investment in SMART Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series A (SMART I), issued by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, a related party (Note 51).

SMART I bonds have a term of five (5) years and will mature on July 3, 2017. Interest is at a fixed rate of 9% per annum and payable on a quarterly basis.

WPR purchased SMART I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of December 31, 2015 and 2014, the fair value of SMART I bonds amounted to Rp 29,334,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively. In 2015, WPR recognized unrealized loss on decline in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 666,000,000. While in 2014, WPR recognized unrealized gain on increase in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 1,485,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 846.285.182 dan Rp 463.871.161, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" (Catatan 37).

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's interest in this unrealized gain amounted to Rp 846,285,182 and Rp 463,871,161, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" account in the equity section of the consolidated statement of financial position (Note 37).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Pefindo, peringkat obligasi SMART I masing-masing adalah idAA- (Double A minus, Stable Outlook).

As of December 31, 2015 and 2014, based on the ranking made by Pefindo, SMART I bonds are rated as idAA- (Double A minus, Stable Outlook).

- RO memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Simas Satu yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 51), dan Bank Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana RO bertindak sebagai sponsor. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 2.083.060,49 unit. Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 10.965.669.945 dan Rp 11.594.264.694. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bagian DUTI atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 6.678.032.244 dan Rp 7.143.883.812. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 2.343.299.183 dan Rp 2.755.851.036 disajikan pada akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 37). Hasil investasi dalam satu tahun terakhir masing-masing adalah sebesar -5,42% dan 15,15%, per tahun pada 2015 dan 2014.

- RO has investment in Reksa Dana Simas Satu, in which PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 51), acts as the investment manager, PT Bank CIMB Niaga Tbk as custodian and RO as sponsor to the placement. As of December 31, 2015 and 2014, the investment in mutual fund has 2,083,060.49 units. As of December 31, 2015 and 2014, the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 10,965,669,945 and Rp 11,594,264,694, respectively. DUTI's interest in this transaction as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 6,678,032,244 and Rp 7,143,883,812, respectively. The Company's interest in relation to this transaction amounted to Rp 2,343,299,183 and Rp 2,755,851,036 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, and presented as "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 37). The annual return on this investment is -5.42% and 15.15% in 2015 and 2014, respectively.

- Pada tahun 2013, Perusahaan membeli saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN), pihak berelasi (Catatan 51), dari pasar modal sebanyak 292.082.500 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 555.398.797.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 8,23%.

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai pasar saham PLIN adalah sebesar Rp 1.920 per lembar saham, sehingga nilai wajar investasi Perusahaan di PLIN adalah sebesar Rp 560.798.400.000. Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar tersebut adalah sebesar Rp 5.399.603.000 disajikan pada akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual".

Pada bulan April 2014, Perusahaan menambah kepemilikan saham di PLIN sebanyak 922.760.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 2.031.618.162.612. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan di PLIN dari 8,23% menjadi 34,22%, sehingga investasi saham di PLIN dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 15). Perusahaan melakukan penyesuaian atas keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual atas saham PLIN yang telah diakui sebelumnya sebesar Rp 5.399.603.000.

Mutasi kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi – bersih atas surat berharga – tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	9.852.264.694	11.983.846.611	Balance at the beginning of the year
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar:			Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value:
Saham	-	(5.399.603.000)	Shares
Obligasi	(1.209.000.000)	1.743.000.000	Bonds
Reksadana	(628.594.749)	1.525.021.083	Mutual fund
Saldo akhir tahun	<u>8.014.669.945</u>	<u>9.852.264.694</u>	Balance at the end of the year

- In 2013, the Company purchased 292,082,500 shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN), a related party (Note 51), from capital market for Rp 555,398,797,000 representing ownership interest of 8.23%.

As of December 31, 2013, the fair value of PLIN's share amounted to Rp 1,920 per share, thus, the fair value of the Company's investment in PLIN amounted to Rp 560,798,400,000. Unrealized gain on increase in fair value amounting to Rp 5,399,603,000 is presented as "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments".

In April 2014, the Company acquired additional 922,760,000 shares of PLIN for a purchase price of Rp 2,031,618,162,612. This transaction increased the ownership interest of the Company in PLIN from 8.23% to 34.22%, thus, the investment in PLIN was accounted for under the equity method (Note 15). The Company reversed unrealized gain on increase in value of available for sale investments in PLIN amounted to Rp 5,399,603,000 which have been previously recognized.

The changes in net unrealized gain on increase in fair value of (available-for-sale) investments are as follows:

6. Investasi Mudharabah

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup memiliki investasi Mudharabah melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah, pihak berelasi (Catatan 51), yang ditempatkan oleh PT Royal Oriental (RO) dan PT Prima Sehati (PS), entitas-entitas anak, masing-masing sebesar Rp 125.000.000.000 dan Rp 130.000.000.000. Pada tanggal 12 Februari 2014, RO dan PS melakukan pencairan seluruh investasi Mudharabah tersebut.

Bagi hasil sebesar Rp 10.773.566.800 telah diakui dan dicatat sebagai “Pendapatan bagi hasil” pada laba rugi tahun 2014.

7. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan Jenis Transaksi

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Sewa	18.760.319.453	26.571.928.584
Pihak ketiga		
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	100.941.501.247	57.201.104.361
Sewa	12.441.776.300	14.988.715.907
Kamar, makanan dan minuman dan lain-lain	13.403.015.828	10.818.758.141
Pengelola gedung dan estat	511.620.870	921.046.497
Jumlah - pihak ketiga	127.297.914.245	83.929.624.906
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.738.390.404)	(1.738.390.404)
Jumlah - bersih	<u>125.559.523.841</u>	<u>82.191.234.502</u>
Jumlah	<u>144.319.843.294</u>	<u>108.763.163.086</u>

b. Berdasarkan Umur (Hari)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:	-	-
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
Sampai dengan 1 bulan	10.270.047.275	6.320.112.141
> 1 bulan - 3 bulan	5.815.181.094	13.321.994.898
> 3 bulan - 6 bulan	2.675.091.084	6.929.821.545
Jumlah	<u>18.760.319.453</u>	<u>26.571.928.584</u>

6. Investments in Mudharabah

As of December 31, 2013, Group has investment in Mudharabah through PT Bank Sinarmas Tbk – Syariah Unit, a related party (Note 51), which was pledged by PT Royal Oriental (RO) and PT Prima Sehati (PS), subsidiaries, amounting to Rp 125,000,000,000 and Rp 130,000,000,000, respectively. On February 12, 2014, RO and PS has fully withdrawn their investments in mudharabah.

Profit sharing amounting to Rp 10,773,566,800, has been recognized and presented as “Profit sharing income” in the 2014 profit or loss.

7. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable are as follows:

a. By Nature of Transactions

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Related parties (Note 51)		
Rental	18.760.319.453	26.571.928.584
Third parties		
Land and buildings with strata title	100.941.501.247	57.201.104.361
Rental	12.441.776.300	14.988.715.907
Room, food and beverages, and others	13.403.015.828	10.818.758.141
Building and estate management	511.620.870	921.046.497
Total - third parties	127.297.914.245	83.929.624.906
Allowance for doubtful accounts	(1.738.390.404)	(1.738.390.404)
Total - net	<u>125.559.523.841</u>	<u>82.191.234.502</u>
Total	<u>144.319.843.294</u>	<u>108.763.163.086</u>

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Related parties (Note 51)		
Not past due and unimpaired	-	-
Past due but not impaired		
Less than 1 month	10.270.047.275	6.320.112.141
> 1 month - 3 months	5.815.181.094	13.321.994.898
> 3 months - 6 months	2.675.091.084	6.929.821.545
Total	<u>18.760.319.453</u>	<u>26.571.928.584</u>

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:	75.742.102.695	48.925.738.342	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired
Sampai dengan 1 bulan	14.070.648.086	12.597.977.682	Less than 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	20.258.249.263	8.651.383.118	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	8.410.656.680	7.782.471.332	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	3.482.353.066	865.241.449	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	3.595.514.051	3.368.422.579	> 1 year
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.738.390.404	1.738.390.404	Past due and impaired
Jumlah - pihak ketiga	127.297.914.245	83.929.624.906	Total - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.738.390.404)	(1.738.390.404)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah - bersih	125.559.523.841	82.191.234.502	Total - net
Jumlah	144.319.843.294	108.763.163.086	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2015	2014	
Rupiah	128.595.286.430	88.240.970.846	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 56)	15.724.556.864	20.522.192.240	U.S. Dollar (Note 56)
Jumlah	144.319.843.294	108.763.163.086	Total

Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Trade accounts receivable presented in the consolidated statements of financial position as:

	2015	2014	
Aset lancar			Current assets
Pihak berelasi (Catatan 51)	18.760.319.453	26.571.928.584	Related parties (Note 51)
Pihak ketiga	122.993.172.435	82.171.600.094	Third parties
Aset tidak lancar			Noncurrent assets
Pihak ketiga	2.566.351.406	19.634.408	Third parties
Jumlah	144.319.843.294	108.763.163.086	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2015 and 2014, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, termasuk dalam piutang usaha pihak ketiga-konsumen adalah piutang usaha *buy back* masing-masing sebesar Rp 9.830.910.835 dan Rp 3.118.932.253. Piutang usaha *buy back* merupakan piutang dari konsumen yang menunggak pembayaran cicilan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dibeli kembali oleh Perusahaan dari bank sebesar sisa tagihan cicilan KPR sesuai dengan perjanjian (Catatan 53).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,05% dan 0,09% dari jumlah aset (Catatan 51).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2015 and 2014, trade accounts receivable from third party customers amounting to Rp 9,830,910,835 and Rp 3,118,932,253, respectively, represent "buy-back receivables". These "buy-back receivables" represent receivables from customers who defaulted in paying their housing loans, which were bought back by the Company from the banks at its outstanding balance, in accordance with their agreement (Note 53).

Trade accounts receivable from related parties represent 0.05% and 0.09% of the total assets as of December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 51).

There are no trade accounts receivable that are used as collateral as of December 31, 2015 and 2014.

8. Investasi Sewa Neto Pembiayaan

8. Net Investment in Finance Lease

	2015	2014	
Investasi sewa pembiayaan - kotor			Investment in finance lease - gross
Sudah ditagihkan	-	4.387.878.407	Billed
Belum ditagihkan berdasarkan jatuh tempo:			Unbilled based on due date:
Kurang dari 1 tahun	18.542.559.958	18.771.469.348	Less than 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	18.527.478.204	18.527.478.204	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	60.214.304.162	56.508.808.522	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	393.519.225.744	415.752.199.589	> 5 years
Jumlah	<u>490.803.568.068</u>	<u>513.947.834.070</u>	Total
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(255.487.297.497)</u>	<u>(273.196.274.265)</u>	Unearned finance lease income
Investasi sewa neto pembiayaan	235.316.270.571	240.751.559.805	Net investment in finance lease
Bagian lancar	<u>(894.970.794)</u>	<u>(5.450.370.986)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>234.421.299.777</u>	<u>235.301.188.819</u>	Noncurrent portion

Investasi sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa PT Garwita Sentra Utama (GSU), entitas anak, dari PT Courts Retail Indonesia atas penyewaan gedung yang dibangun oleh GSU (Catatan 53).

Pendapatan bunga sewa pembiayaan masing-masing adalah sebesar Rp 17.708.976.769 dan Rp 4.431.010.303 pada tahun 2015 dan 2014 (Catatan 46).

Investment in finance lease represents the total lease receivables of PT Garwita Sentra Utama (GSU), a subsidiary, from PT Courts Retail Indonesia for the lease of a building which was constructed by GSU (Note 53).

The finance lease interest income amounted to Rp 17,708,976,769 and Rp 4,431,010,303 in 2015 and 2014, respectively (Note 46).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Based on management's evaluation, they believe that all finance lease receivables are collectible as of December 31, 2015 and 2014, thus, no allowance for doubtful accounts was provided.

9. Piutang Lain-lain

Terutama terdiri dari piutang atas bunga deposito berjangka, piutang karyawan, jasa pemeliharaan dan tagihan atas sewa.

9. Other Accounts Receivable

This account mainly consists of interest receivable from time deposits, receivable from employees, receivable related to maintenance service and receivable from rental, among others.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Based on management's evaluation, they believe that all such other accounts receivables are collectible as of December 31, 2015 and 2014, thus, no allowance for doubtful accounts was provided.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,01% dan 0,02% dari jumlah aset (Catatan 51).

As of December 31, 2015 and 2014, other accounts receivable from related parties represent 0.01% and 0.02% of the total assets, respectively (Note 51).

10. Persediaan

10. Inventories

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Persediaan real estat - bersih			Real estate Inventories - net
Tanah dan bangunan yang siap dijual	1.592.686.425.570	1.361.114.304.485	Land and buildings ready for sale
Bangunan yang sedang dikonstruksi	1.134.808.795.840	855.359.212.735	Buildings under construction
Tanah yang sedang dikembangkan	<u>3.838.794.345.032</u>	<u>2.819.346.690.202</u>	Land under development
Jumlah	6.566.289.566.442	5.035.820.207.422	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(21.612.283.651)</u>	<u>(23.044.617.644)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	6.544.677.282.791	5.012.775.589.778	Net
Persediaan hotel dan lainnya	<u>2.974.263.123</u>	<u>3.043.843.021</u>	Hotel inventories and others
Jumlah	<u><u>6.547.651.545.914</u></u>	<u><u>5.015.819.432.799</u></u>	Total

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Persediaan Real Estat

a. Real Estate Inventories

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Tanah dan bangunan yang siap dijual			Land and buildings ready for sale
BSD City	770.465.810.945	505.774.775.639	BSD City
Grand Wisata	130.477.690.126	180.101.739.130	Grand Wisata
Mangga Dua Center	126.902.872.849	126.902.872.849	Mangga Dua Center
Mega ITC Cempaka Mas	118.310.808.601	118.310.808.601	Mega ITC Cempaka Mas
Mangga Dua	92.706.438.580	92.706.438.580	Mangga Dua
ITC Depok	86.339.000.000	86.339.000.000	ITC Depok
ITC Mangga Dua	53.150.868.201	53.150.868.201	ITC Mangga Dua
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	46.181.288.298	46.181.288.298	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Roxy Mas	44.362.236.721	44.362.236.721	Roxy Mas
Kota Wisata	34.548.094.721	40.168.750.233	Kota Wisata
Banjar Wijaya	25.377.941.766	1.720.447.984	Banjar Wijaya
Duta Mas Fatmawati	22.524.926.237	22.524.926.237	Duta Mas Fatmawati
Harco Mas	17.886.209.342	17.886.209.342	Harco Mas
Kota Bunga	6.629.807.821	7.214.533.677	Kota Bunga
Juanda	5.440.000.000	5.440.000.000	Juanda
Balikipapan Baru dan Grand City	3.842.601.766	3.858.239.658	Balikipapan Baru and Grand City
Legenda Wisata	3.294.105.326	4.225.445.065	Legenda Wisata
Graha Cempaka Mas	2.845.392.132	2.845.392.132	Graha Cempaka Mas
Wisma Eka Jiwa	1.083.342.405	1.083.342.405	Wisma Eka Jiwa
Taman Permata Buana	316.989.733	316.989.733	Taman Permata Buana
Jumlah	<u>1.592.686.425.570</u>	<u>1.361.114.304.485</u>	Subtotal
Bangunan yang sedang dikonstruksi			Buildings under construction
BSD City	810.770.754.304	687.978.461.868	BSD City
Kota Wisata	101.872.615.048	71.091.580.647	Kota Wisata
Balikipapan Baru dan Grand City	98.971.008.175	32.212.383.132	Balikipapan Baru and Grand City
Legenda Wisata	39.276.103.546	25.683.857.298	Legenda Wisata
Manado	32.275.270.999	-	Manado
Banjar Wijaya	25.128.898.268	17.890.495.772	Banjar Wijaya
Grand Wisata	23.274.641.700	20.502.434.018	Grand Wisata
Mangga Dua Center	3.016.000.000	-	Mangga Dua Center
ITC Mangga Dua	223.503.800	-	ITC Mangga Dua
Jumlah	<u>1.134.808.795.840</u>	<u>855.359.212.735</u>	Subtotal
Tanah yang sedang dikembangkan			Land under development
BSD City	2.255.056.774.003	1.472.110.849.170	BSD City
Kota Wisata	418.440.473.253	391.685.186.175	Kota Wisata
Balikipapan Baru dan Grand City	296.828.112.433	232.462.991.324	Balikipapan Baru and Grand City
Legenda Wisata	176.208.502.744	160.197.144.145	Legenda Wisata
Banjar Wijaya	166.986.074.629	174.545.146.949	Banjar Wijaya
Grand Wisata	149.093.658.090	98.306.161.141	Grand Wisata
Manado	147.368.565.087	158.765.788.557	Manado
Taman Permata Buana	127.090.143.896	88.982.594.158	Taman Permata Buana
South Gate	61.284.206.314	-	South Gate
Kota Bunga	36.426.013.087	38.479.007.087	Kota Bunga
Mangga Dua Center	4.011.821.496	3.811.821.496	Mangga Dua Center
Jumlah	<u>3.838.794.345.032</u>	<u>2.819.346.690.202</u>	Subtotal
Jumlah	6.566.289.566.442	5.035.820.207.422	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(21.612.283.651)	(23.044.617.644)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>6.544.677.282.791</u>	<u>5.012.775.589.778</u>	Net

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movement in land and buildings ready for sale is as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	1.361.114.304.485	1.249.684.741.319	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	-	86.339.000.000	Additions from acquired subsidiaries (Note 1c)
Penambahan	1.662.934.865.057	1.246.580.108.090	Additions
Pengurangan	<u>(1.431.362.743.972)</u>	<u>(1.221.489.544.924)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>1.592.686.425.570</u>	<u>1.361.114.304.485</u>	Ending balance

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebagai berikut:

Movement in buildings under construction follows:

	2015	2014	
Saldo awal	855.359.212.735	437.631.215.937	Beginning balance
Penambahan	1.502.764.917.055	1.238.187.695.826	Additions
Pengurangan	<u>(1.223.315.333.950)</u>	<u>(820.459.699.028)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>1.134.808.795.840</u>	<u>855.359.212.735</u>	Ending balance

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract value follows:

	2015		2014		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	
		%		%	
BSD City					BSD City
Residensial	414.040.248.782	61	431.201.542.494	65	Residential
Komersial	396.730.505.522	26	256.776.919.374	35	Commercial
Kota Wisata	101.872.615.048	79	71.091.580.647	74	Kota Wisata
Balikpapan Baru	98.971.008.175	39	7.555.000.830	4	Balikpapan Baru
Legenda Wisata	39.276.103.546	77	25.683.857.298	67	Legenda Wisata
Manado	32.275.270.999	21	-	-	Manado
Banjar Wijaya	25.128.898.268	84	17.890.495.772	45	Banjar Wijaya
Grand Wisata	23.274.641.700	39	20.502.434.018	97	Grand Wisata
Mangga Dua Center	3.016.000.000	15	-	-	Mangga Dua Center
ITC Mangga Dua	223.503.800	95	-	-	ITC Mangga Dua
Grand City	-	-	<u>24.657.382.302</u>	13	Grand City
Jumlah	<u>1.134.808.795.840</u>		<u>855.359.212.735</u>		Total

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movement in land under development follows:

	2015	Disajikan kembali/ <i>As restated</i> (Catatan/Note 59) 2014	
Saldo awal	2.819.346.690.202	1.938.325.715.253	Beginning balance
Penambahan	1.480.040.589.108	1.283.996.250.941	Additions
Pengurangan	<u>(460.592.934.278)</u>	<u>(402.975.275.992)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>3.838.794.345.032</u>	<u>2.819.346.690.202</u>	Ending balance

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah pada tahun 2016 sampai dengan 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Estimated completion of buildings under construction as of December 31, 2015 and 2014 is between 2016 until 2017. Management believes that there will be no difficulties in completing the projects on expected dates of completion.

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 18,36% dan 10,90% dari jumlah nilai persediaan.

Total inventories ready for sale which already have sales and purchase agreements but had not been recognized as sales in 2015 and 2014, represents 18.36% and 10.90%, respectively, of the total inventories.

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah memadai dan telah mencerminkan nilai realisasi bersih persediaan.

The Group regularly reviews the carrying value of its real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed its net realizable values. Management believes that the allowance for decline in value is adequate to reduce the carrying values of real estate inventories to net realizable values.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai persediaan Perusahaan seluruhnya tercatat atas nama Para Pendiri dan nama Perusahaan dalam sertifikat tanah. Namun demikian, berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Para Pendiri dan Perusahaan tertanggal 20 Maret 1997 serta 25 November 2004 (Catatan 1d), Perusahaan adalah pemilik dari persediaan tersebut dan memiliki surat kuasa jual atas persediaan tersebut. Sedangkan, nilai persediaan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruhnya tercatat atas nama entitas anak.

As of December 31, 2015 and 2014, the land titles on all of the Company's inventories are under the Founders and Company's name. However, based on the Cooperation Agreement between the Founders and the Company dated March 20, 1997 and November 25, 2004 (Note 1d), the Company is the owner of those inventories and has the authority letter to sell those inventories. Meanwhile, as of December 31, 2015 and 2014, the land titles for all of the subsidiaries' inventories are under the subsidiaries' name.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai persediaan tanah matang Perusahaan masing-masing sebesar 16,13% dan 19,67% tercatat dalam sertifikat tanah atas nama Perusahaan. Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sertifikat tanah yang tercatat atas nama Para Pendiri Perusahaan masing-masing sebesar 83,87% dan 80,33%.

Pada tahun 2015 dan 2014, beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan masing-masing adalah sebesar Rp 7.121.084.595 dan Rp 5.668.429.699 (Catatan 16).

Grup mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 51), terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan (yang merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan aset tetap dan properti investasi (Catatan 17 dan 18) sebesar Rp 952.015.645.791 dan US\$ 434.565.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 1.040.334.905.985 dan US\$ 433.365.000 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanah Perusahaan dengan luas sebesar 161.662 m² ditempatkan sebagai jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (Catatan 30).

b. Persediaan dari Hotel dan Lainnya

	2015	2014	
Perlengkapan	1.164.763.863	1.346.624.924	Supplies
Makanan	574.707.817	632.674.451	Food
Minuman	332.377.518	285.368.010	Beverages
Lain-lain	902.413.925	779.175.636	Others
Jumlah	<u>2.974.263.123</u>	<u>3.043.843.021</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan dari hotel tersebut tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, inventories under the Company's name represent 16.13% and 19.67%, respectively, of the total land under development. Whereas, inventories under the Company's Founders' name as of December 31, 2015 and 2014, represent 83.87% and 80.33%, respectively, of the total land under development.

In 2015 and 2014, interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 7,121,084,595 and Rp 5,668,429,699 (Note 16).

The Group has insured its inventories with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 51), against risks of fire, damages, theft and other possible risks (joint insurance coverage with property and equipment and investment properties (Notes 17 and 18) for Rp 952,015,645,791 and US\$ 434,565,000 as of December 31, 2015 and Rp 1,040,334,905,985 and US\$ 433,365,000 as of December 31, 2014. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's land with a total area of 161,662 square meters is used as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (Note 30).

b. Hotel Inventories and Others

Management believes that the carrying amount of the hotel inventories does not exceed the net realizable value as of December 31, 2015 and 2014.

11. Uang Muka

	<u>2015</u>
Pembelian tanah dan gedung	3.246.229.331.323
Kegiatan operasional	55.877.732.068
Pengurusan sertifikat tanah	41.700.758.205
Promosi	7.690.070.172
Lain-lain	53.568.262.452
Jumlah	<u>3.405.066.154.220</u>

Uang muka disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	<u>2015</u>
Aset lancar	2.786.107.552.711
Aset tidak lancar	618.958.601.509
Jumlah	<u>3.405.066.154.220</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, uang muka pembelian tanah terutama merupakan uang muka pembayaran kepada pihak ketiga atas pembelian tanah di daerah Legok, Pagedangan dan Serpong dengan jumlah luas area masing-masing sebesar 687.541 m² dan 520.114 m², uang muka pembelian gedung pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan pembayaran uang muka pembelian gedung di Jakarta Pusat oleh PT Sinar Mas Teladan (SMT) dan PT Duta Cakra Pesona, entitas-entitas anak, sedangkan uang muka pembelian gedung pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan pembayaran uang muka pembelian gedung di Jakarta Pusat oleh SMT.

Pada tahun 2015 dan 2014, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke uang muka pembelian gedung masing-masing adalah sebesar Rp 43.445.242.309 dan nihil (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki uang muka yang dibayar kepada pihak berelasi.

11. Advances

Disajikan kembali/
As restated
(Catatan/Note 59)

2014

1.872.098.267.839	Land and building acquisition
42.904.383.198	Operational activities
46.237.309.623	Services for processing of land certificates
6.018.280.585	Promotions
50.477.060.555	Others
<u>2.017.735.301.800</u>	Total

Advances are presented in the consolidated statements of financial position as:

Disajikan kembali/
As restated
(Catatan/Note 59)

2014

2.017.735.301.800	Current assets
-	Noncurrent assets
<u>2.017.735.301.800</u>	Total

As of December 31, 2015 and 2014, advances for land acquisition mainly represent advanced payments made to third parties for the acquisition of land in Legok, Pagedangan and Serpong with a total area of of 687,541 square meters and 520,114 square meters, respectively, as of December 31, 2015 advances for building acquisition represent advanced payment made for the acquisition of building in Central Jakarta by PT Sinar Mas Teladan (SMT) and PT Duta Cakra Pesona, subsidiaries, while as of December 31, 2014 advances for building acquisition represent advanced payment made for the acquisition of building in Central Jakarta by SMT.

In 2015 and 2014, borrowing costs capitalized to advances for building acquisition amounted to Rp 43,445,242,309 and nil, respectively (Note 30).

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has no advances to related parties.

12. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2015</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 22	534.126.000
Pasal 23	1.279.706.152
Pasal 4 ayat 2 (Catatan 49)	266.102.718.867
Pasal 25	1.504.191.930
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>209.761.129.924</u>
Jumlah	<u><u>479.181.872.873</u></u>

12. Prepaid Taxes

	<u>2014</u>	
	<u>2014</u>	
		Income taxes
	2.958.000	Article 22
	1.017.839.125	Article 23
	241.029.339.193	Article 4 paragraph 2 (Note 49)
	1.071.602.789	Article 25
	<u>224.908.283.390</u>	Value Added Tax - net
Total	<u><u>468.030.022.497</u></u>	Total

13. Biaya Dibayar Dimuka

	<u>2015</u>
Program kepemilikan kendaraan	37.811.755.383
Perlengkapan	9.912.263.874
Jaminan	4.933.334.175
Asuransi	1.486.444.569
Sewa	787.796.802
Lain-lain	<u>1.530.765.029</u>
Jumlah	<u><u>56.462.359.833</u></u>

13. Prepaid Expenses

	<u>2014</u>	
	<u>2014</u>	
		Car ownership program
	-	Fit out
	-	Guarantee
	2.219.225.931	Insurance
	975.162.479	Rental
	<u>773.278.738</u>	Others
Total	<u><u>3.967.667.148</u></u>	Total

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Prepaid expenses are presented in the consolidated statements of financial position as:

	<u>2015</u>
Aset lancar	13.798.856.594
Aset tidak lancar	<u>42.663.503.239</u>
Jumlah	<u><u>56.462.359.833</u></u>

	<u>2014</u>
	<u>2014</u>
	3.211.703.701
	<u>755.963.447</u>
Total	<u><u>3.967.667.148</u></u>

Current assets
 Noncurrent assets

Total

Biaya dibayar dimuka tersebut akan diamortisasi sesuai dengan periode kontrak dengan masa manfaat rata-rata selama satu (1) sampai dengan enam belas (16) bulan.

Prepaid expenses are amortized over the period of its related contract ranging from one (1) up to sixteen (16) months.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo biaya dibayar dimuka kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 0,004% dan 0,01% dari jumlah aset (Catatan 51).

As of December 31, 2015 and 2014, prepayments made to related parties represent 0.004% and 0.01% of the total assets, respectively (Note 51).

14. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 8 Juni 2015 dan Perjanjian Pinjaman tanggal 7 Maret 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jaminan dengan jumlah maksimal masing-masing sebesar Rp 124.950.000.000 dan Rp 174.440.000.000 kepada PT Indonesia International Expo (IIE). Pembayaran kembali atas pinjaman ini akan dilakukan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 jumlah pinjaman yang telah diberikan kepada IIE masing-masing adalah sebesar Rp 299.390.000.000 dan Rp 129.360.000.000.

Nilai tercatat piutang pihak berelasi non-usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 pada biaya perolehan diamortisasi masing-masing adalah sebesar Rp 235.050.621.146 dan Rp 100.515.606.025.

Dampak pendiskontoan pinjaman ini menggunakan suku bunga pasar (Rugi hari ke-1) pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 48.463.881.300 dan Rp 32.641.403.666 disajikan sebagai bagian dari akun "Dampak pendiskontoan aset keuangan" dalam laba rugi tahun 2015 dan 2014. Amortisasi rugi hari ke-1 tersebut selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 12.711.386.720 dan Rp 3.797.009.691 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga dan investasi" (Catatan 46).

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berpendapat bahwa semua pinjaman tersebut dapat ditagih.

15. Investasi dalam Saham

Akun ini terdiri dari investasi dalam saham, dengan rincian sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Metode ekuitas:			Equity method:
Asosiasi	4.661.179.199.295	4.528.090.817.304	Associates
Ventura bersama	736.586.452.209	787.339.471.260	Joint ventures
Metode biaya:			Cost method:
Saham biasa	16.449.087.800	16.449.087.800	Common shares
Jumlah	<u>5.414.214.739.304</u>	<u>5.331.879.376.364</u>	Total

14. Due from a Related Party

Based on Loan Agreement dated June 8, 2015 and Loan Agreement dated March 7, 2014, the Company agreed to provide unsecured and non-interest bearing loan to PT Indonesia International Expo (IIE) with maximum amount of Rp 124,950,000,000 and Rp 174,440,000,000, respectively. The repayment of this loan will start in 2017 until 2020. As of December 31, 2015 and 2014, total loan given to IIE amounted to Rp 299,390,000,000 and Rp 129,360,000,000, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the carrying value of due from a related party at amortized cost amounted to Rp 235,050,621,146 and Rp 100,515,606,025, respectively.

The effect of discounting this loan using market interest rate (Day 1 loss) in 2015 and 2014 amounting to Rp 48,463,881,300 and Rp 32,641,403,666, respectively, is presented as part of "Impact of discounting of financial assets" in the 2015 and 2014 profit or loss, respectively. In 2015 and 2014, amortization of this Day 1 loss amounted to Rp 12,711,386,720 and Rp 3,797,009,691, respectively, which is presented as part of "Interest and investment income" (Note 46).

No allowance for doubtful account was provided as management believes that this loan is fully collectible.

15. Investments in Shares

This account consists of the following investments in shares:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama dari Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Details of the Group's associates and joint ventures as of December 31, 2015 and 2014 follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ Place of Business/ Country of Incorporation	Kepemilikan/ Ownership %		Aktivitas Utama/ Principal Activity
		2015	2014	
Entitas asosiasi/Associates				
PT Matra Olahcipta	Indonesia	50,00	50,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Dutakarya Propertindo	Indonesia	50,00	50,00	Perumahan/Real estate
PT Citraagung Tirta Jatim	Indonesia	40,00	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Indonesia	35,71	34,22	Pusat perbelanjaan, hotel dan apartemen/ Shopping center, hotels and apartment
PT AMSL Delta Mas	Indonesia	33,00	33,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT AMSL Indonesia	Indonesia	33,00	33,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Binamaju Mitra Sejati	Indonesia	25,50	25,50	Perumahan/Real estate
PT Indonesia International Graha	Indonesia	0,01	0,01	Belum beroperasi komersial/ Has not been in commercial operation
Ventura bersama/Joint ventures				
PT Bumi Parama Wisesa	Indonesia	51,00	51,00	Perumahan/Real estate
PT Itomas Kembangan Perdana	Indonesia	51,00	51,00	Perumahan/Real estate
PT Indonesia International Expo	Indonesia	49,00	49,00	Sewa ruang pameran/ Rental exhibition space
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	Indonesia	40,00	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center

Metode Ekuitas

Equity Method

a. Entitas Asosiasi

a. Associates

Investasi dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates follows:

Nama Entitas/ Name of Companies	Nilai Investasi Awal Tahun/ Carrying Value of Investment at the Beginning of the Year	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015			Nilai Investasi Akhir Tahun/ Carrying Value of Investment at the End of the Year
		Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Additional (Deduction) Investments	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Ekuitas pada Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) For the Year	
PT Matra Olahcipta	55.387.335.893	-	(3.000.000.000)	3.720.192.819	56.197.405.372
PT Dutakarya Propertindo	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	13.509.069.324	(2.000.000.000)	(8.000.000.000)	4.108.594.185	7.712.324.718
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	4.148.051.890.099	135.673.137.600	(88.734.975.000)	96.744.274.303	4.294.476.182.739
PT AMSL Delta Mas	219.611.181.973	14.687.814.834	-	610.800.139	234.909.796.945
PT AMSL Indonesia	26.886.471.852	-	-	(26.886.471.852)	-
PT Binamaju Mitra Sejati	64.643.868.163	-	(13.387.500.000)	16.496.113.364	67.882.489.521
PT Indonesia International Graha	1.000.000	-	-	-	1.000.000
Jumlah/Total	4.528.090.817.304	148.360.952.434	(113.122.475.000)	94.793.502.958	4.661.179.199.295

Disajikan kembali/As restated
(Catatan/Note 59)

Nama Entitas/ Name of Companies	Nilai Investasi Awal Tahun/ Carrying Value of Investment at the Beginning of the Year	Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014				Nilai Investasi Akhir Tahun/ Carrying Value of Investment at the End of the Year
		Penambahan Investasi/ Additional Investments	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Ekuitas pada Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) For The Year	Ekuitas pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income (Loss)	
PT Matra Olahcipta	53.769.604.273	-	(3.000.000.000)	4.522.128.485	95.603.135	55.387.335.893
PT Dutakarya Propertindo	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	5.245.829.844	-	-	8.158.751.684	104.487.796	13.509.069.324
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	-	2.587.016.959.612 **)	(51.630.806.250)	1.612.665.736.737 *)	-	4.148.051.890.099
PT AMSL Delta Mas	80.333.584.614	139.610.225.171	-	(332.627.812)	-	219.611.181.973
PT AMSL Indonesia	41.313.381.493	-	-	(14.426.909.641)	-	26.886.471.852
PT Binamaju Mitra Sejati	47.836.645.094	-	-	16.910.513.388	(103.290.319)	64.643.868.163
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	35.460.520.360	88.000.000	(5.503.100.000)	10.042.770.233	(40.086.208.933)	-
PT Indonesia International Graha	-	1.000.000	-	-	-	1.000.000
Jumlah/Total	263.959.565.678	2.726.716.184.783	(60.133.906.250)	1.637.540.363.074	96.800.612	4.528.090.817.304

*) termasuk keuntungan atas akuisisi saham sebesar Rp 1.544.936.083,041/included gain on bargain purchase amounting to Rp 1,544,936,083,041

***) Merupakan saldo investasi dalam saham pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)/represent balance of investment in shares at acquisition date (Note 1c)

Pada tahun 2015 dan 2014, PT Matra Olahcipta (MOC) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 6.000.000.000 atau setara dengan Rp 300.000 per lembar saham. Bagian DUTI atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 3.000.000.000 untuk tahun-tahun tersebut.

PT Dutakarya Propertindo (DKP) mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bagian DUTI atas kerugian DKP telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada DKP dicatat sebesar nihil. Jika DKP selanjutnya laba, DUTI akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari DKP yang belum diakui masing-masing adalah sebesar Rp 214.508.384 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tahun 2015, PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 20.000.000.000 atau setara dengan Rp 2.000.000 per lembar saham. Bagian PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 8.000.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham CTJ, yang didokumentasikan dalam Akta No. 09 tanggal 10 Juli 2015 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dari sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor dari 10.000 lembar saham atau sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi 5.000 lembar saham atau sebesar Rp 5.000.000.000. Penurunan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham CTJ tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0941050.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 25 Agustus 2015. Bagian DUTI atas pengembalian modal tersebut adalah sebesar Rp 2.000.000.000.

In 2015 and 2014, PT Matra Olahcipta (MOC) agreed to distribute cash dividend to stockholders amounting to Rp 6,000,000,000 or equivalent to Rp 300,000 per share. Share of DUTI on this cash dividend amounted to Rp 3,000,000,000 for each year.

PT Dutakarya Propertindo (DKP) has deficit as of December 31, 2015 and 2014. As of December 31, 2015 and 2014, DUTI's share in net losses of DKP has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in DKP have been reduced to zero. If DKP subsequently reported profit, DUTI will resume recognizing its share in the profit of such associates only after its share of net losses not recognized. Unrecognized share in losses of DKP amounted to Rp 214,508,384 as of December 31, 2015 and 2014.

In 2015, PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 20,000,000,000 or equivalent to Rp 2,000,000 per share. Share of PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) on this cash dividend amounted to Rp 8,000,000,000.

Based on the Stockholders' Circular Decision Statement of CTJ, as stated in Notarial Deed No. 09 dated July 10, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to reduce CTJ's outstanding authorized capital stock from Rp 40,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and its issued and paid-up capital stock from 10,000 shares or equivalent to Rp 10,000,000,000 to 5,000 shares or equivalent to Rp 5,000,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the decrease was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0941050.AH.01.02.Year 2015 dated August 25, 2015. DUTI's share on the aforementioned decrease in capital amounted to Rp 2,000,000,000.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan membeli saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) dari pasar modal, sebanyak 52.800.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 135.673.137.600, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di PLIN meningkat dari 34,22% menjadi 35,71%.

Pada tahun 2015, PT Plaza Indonesia Realty (PLIN) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 248.500.000.000 atau setara dengan Rp 70 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 88.734.975.000.

Pada bulan April 2014, Perusahaan membeli saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) dari PT Paraga Artamida, pemegang saham Perusahaan, sebanyak 922.760.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 2.031.618.162.612, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari 8,23% menjadi 34,22% dan Perusahaan menerapkan metode ekuitas. Dari transaksi ini, Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi saham PLIN sebesar Rp 1.544.936.083.041 yang dicatat sebagai bagian dari "Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham" pada laba rugi tahun 2014.

Pada tahun 2014, PLIN membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dengan total nilai sebesar Rp 150.875.000.000 atau setara dengan Rp 42,5 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 51.630.806.250.

Pada tahun 2015, PT Praba Selaras Pratama (PSP), entitas anak, melakukan penambahan investasi di PT AMSL Delta Mas sebesar Rp 14.687.814.834.

Pada tahun 2014, PSP melakukan penambahan investasi di PT AMSL Delta Mas sebesar Rp 139.610.225.171.

In March 2015, the Company purchased 52,800,000 shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) from capital market, for Rp 135,673,137,600, thus, increasing the Company's ownership interest in PLIN from 34.22% to 35.71%.

In 2015, PT Plaza Indonesia Realty (PLIN) agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 248,500,000,000 or equivalent to Rp 70 per share. The share of the Company, a stockholder, on this cash dividend amounted to Rp 88,734,975,000.

In April 2014, the Company purchased 922,760,000 shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) from PT Paraga Artamida, the Company's stockholder, for Rp 2,031,618,162,612, thus, increasing the Company's ownership interest in PIR from 8.23% to 34.22%, thus, started to account for this investment under the equity method. As a result of this increase in ownership interest in PLIN, the Company recorded gain on bargain purchase amounting to Rp 1,544,936,083,041, which is recorded as part of "Share in net income of investees" in the 2014 profit or loss.

In 2014, PLIN agreed to distribute cash dividend to stockholders amounting to Rp 150,875,000,000 or equivalent to Rp 42.5 per share. Share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 51,630,806,250.

In 2015, PT Praba Selaras Pratama (PSP), a subsidiary, increased its investment in PT AMSL Delta Mas amounting to Rp 14,687,814,834.

In 2014, PSP increased its investment in PT AMSL Delta Mas amounting to Rp 139,610,225,171.

PT AMSL Indonesia (AMSLI) mengalami kerugian pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 31 Desember 2015, bagian Perusahaan atas kerugian AMSLI setelah dikurangi dengan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada AMSLI dicatat sebesar nihil. Jika AMSLI selanjutnya laba dan melebihi nilai tercatat investasi, Perusahaan akan mengakui bagiannya atas laba hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari AMSLI yang belum diakui adalah sebesar Rp 38.853.872.599 pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tahun 2015, PT Binamaju Mitra Sejati membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 52.500.000.000 atau setara dengan Rp 26.250 per lembar saham. Bagian PT Sinarwisata Permai, entitas anak, atas pembagian dividen tunai ini adalah sebesar Rp 13.387.500.000.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 20 Agustus 2014 dari Aloysius M. Jasin, S.H., notaris di Kota Tangerang Selatan, IIE, Perusahaan dan pihak ketiga menempatkan modal disetor pada PT Indonesia Internasional Graha (IIG) masing-masing sebesar Rp 9.998.000.000, Rp 1.000.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 9.998, 1 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Pada tahun 2014, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dengan total nilai sebesar Rp 10.011.800.000 atau setara dengan Rp 5.650.000 per lembar saham. Bagian DUTI atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 5.503.100.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 10 tanggal 27 Februari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Jakarta Sinar Intertrade, pihak ketiga, menyetujui penjualan saham PZN sebesar Rp 88.000.000 terdiri dari 88 lembar saham kepada DUTI. Hal ini meningkatkan persentase kepemilikan DUTI di PZN dari 50,00% menjadi 54,97%.

PT AMSL Indonesia (AMSLI) has reported losses as of December 31, 2015. As of December 31, 2015, the Company's share in net losses after deducting with unrealized gain on transaction with the Group has already exceeded the acquisition cost of its investment, thus, the carrying value of investments in AMSLI have been reduced to zero. If AMSLI subsequently reported profit, the Company will resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized. Unrecognized share in losses of AMSLI amounted to Rp 38,853,872,599 as of December 31, 2015.

In 2015, PT Binamaju Mitra Sejati agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 52,500,000,000 or equivalent to Rp 26,250 per share. The share of PT Sinarwisata Permai, a subsidiary, on this cash dividend amounted to Rp 13,387,500,000.

Based on Deed of Establishment of PT Indonesia Internasional Graha (IIG) No. 37 dated August 20, 2014 of Aloysius M. Jasin, S.H., a public notary in South Tangerang, IIE, the Company and third party placed paid-up capital in IIG amounting to Rp 9,998,000,000, Rp 1,000,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 9,998 shares, 1 share and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

In 2014, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) agreed to distribute cash dividend to stockholders amounting to Rp 10,011,800,000 or equivalent to Rp 5,650,000 per share. Share of DUTI on this cash dividend amounted to Rp 5,503,100,000.

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase No. 10 dated February 27, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Jakarta Sinar Intertrade, a third party, agreed to sell 88 shares of PZN amounting to Rp 88,000,000, thus, increasing DUTI's ownership interest in PZN from 50.00% to 54.97%.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada bulan Juni 2014, DUTI mengakuisisi 399 lembar saham PZN sehingga persentase kepemilikan DUTI di PZN meningkat dari 54,97% menjadi 77,48% dan Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan PZN sejak Juni 2014 (Catatan 1c).

In June 2014, DUTI acquired another 399 shares of PZN, thus, increasing DUTI's ownership interest in PZN from 54.97% to 77.48%. Accordingly, the financial statements of PZN were consolidated with that of the Group starting in June 2014 (Note 1c).

Investasi-investasi dalam saham pada entitas-entitas tersebut ditujukan untuk kepentingan jangka panjang karena sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak di bidang usaha yang sama dengan Grup yaitu industri real estat.

The aforementioned investments in shares of stocks in these companies are held primarily for long-term profit generation purpose since most of these companies are engaged in similar businesses with that of the Group, which is real estate industry.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to associates, not adjusted for proportion of ownership:

		2015							
		PT Plaza Indonesia Realty Tbk	PT AMSL Delta Mas	PT Binamaju Mitra Sejati	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT AMSL Indonesia		
Aset								Assets	
Lancar		1.248.002.024.000	109.221.662.336	283.076.968.518	144.423.556.193	95.562.430.950	366.905.055.185	Current	
Tidak lancar		3.423.087.961.000	602.863.357.917	51.011.123.037	8.122.627.355	261.346.399.964	2.523.074.179.925	Noncurrent	
Jumlah		4.671.089.985.000	712.085.020.253	334.088.091.555	152.546.183.548	356.908.830.914	2.889.979.235.110	Total	
Liabilitas								Liabilities	
Jangka pendek		746.556.660.000	237.150.727	93.383.436.733	16.320.966.645	46.626.346.633	135.507.230.853	Current	
Jangka panjang		1.517.963.942.000	-	3.432.036.584	24.647.758.959	291.001.672.483	2.424.858.459.121	Noncurrent	
Jumlah		2.264.520.602.000	237.150.727	96.815.473.317	40.968.725.604	337.628.019.116	2.560.365.689.974	Total	
Pendapatan		1.644.546.338.000	-	121.913.553.377	22.702.472.252	87.535.870.663	137.815.104.109	Revenues	
Beban		(495.159.137.000)	(1.402.237.581)	(51.726.406.204)	(4.638.337.479)	(74.411.779.511)	(140.389.879.617)	Expenses	
Laba (rugi) bersih		272.243.310.000	1.850.909.550	64.690.640.644	7.620.138.948	10.271.485.463	(200.814.491.655)	Net profit (loss)	
		2014							
		PT Plaza Indonesia Realty Tbk	PT AMSL Delta Mas	PT Binamaju Mitra Sejati	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT AMSL Indonesia		
Aset								Assets	
Lancar		1.370.946.771.000	62.913.957.437	316.292.334.151	150.472.723.526	117.006.896.245	378.910.220.668	Current	
Tidak lancar		3.173.985.405.000	602.863.357.917	53.256.690.918	9.056.962.797	277.575.061.406	1.881.068.079.872	Noncurrent	
Jumlah		4.544.932.176.000	665.777.315.354	369.549.025.069	159.529.686.323	394.581.957.651	2.259.978.300.540	Total	
Liabilitas								Liabilities	
Jangka pendek		618.935.893.000	288.885.178	107.632.326.107	4.261.609.089	45.765.233.656	130.033.126.572	Current	
Jangka panjang		1.558.865.090.000	-	37.344.556.636	45.310.758.238	315.044.050.684	1.617.200.000.000	Noncurrent	
Jumlah		2.177.800.983.000	288.885.178	144.976.882.743	49.572.367.327	360.809.284.340	1.747.233.126.572	Total	
Pendapatan		1.521.681.297.000	-	128.891.793.862	21.360.861.179	90.163.549.127	-	Revenues	
Beban		(445.870.690.000)	(1.453.809.254)	(16.607.629.267)	(3.265.133.477)	(66.306.504.287)	(6.835.938.884)	Expenses	
Laba (rugi) bersih		354.857.082.000	(1.007.963.067)	66.315.738.776	9.044.256.969	20.396.879.211	(87.214.522.380)	Net Profit (loss)	

b. Ventura Bersama

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Saldo awal	787.339.471.260	538.968.790.925	Beginning balance
Biaya perolehan investasi	-	229.500.000.000	Cost of investment
Bagian laba (rugi) bersih tahun berjalan	(47.172.431.526)	22.770.744.820	Share of net profit (loss) during the year
Ekuitas pada penghasilan komprehensif lain	19.412.475	99.935.515	Share in other comprehensive income
Dividen	(3.600.000.000)	(4.000.000.000)	Dividend
Saldo akhir	<u>736.586.452.209</u>	<u>787.339.471.260</u>	Ending balance

Pada tahun 2015 dan 2014, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 9.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini masing-masing adalah sebesar Rp 3.600.000.000 dan Rp 4.000.000.000.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Aset			Assets
Lancar - kas dan setara kas	323.591.001.436	490.740.460.784	Current - cash and cash equivalents
Lancar - (tidak termasuk kas dan setara kas)	2.412.371.862.393	2.173.407.810.577	Current (excluding cash and cash equivalents)
Tidak lancar	<u>2.741.096.368.505</u>	<u>1.960.893.755.193</u>	Noncurrent
Jumlah	<u>5.477.059.232.334</u>	<u>4.625.042.026.554</u>	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek - utang usaha, utang lain-lain dan provisi	42.817.624.148	32.403.070.960	Current - trade and other accounts payable and provision
Jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	510.609.291.363	824.736.178	Current (excluding trade and other accounts payable and provision)
Jangka panjang (tidak termasuk usaha, utang lain-lain dan provisi)	<u>1.797.695.360.241</u>	<u>1.342.745.906.238</u>	Noncurrent (excluding trade and other accounts payable and provision)
Jumlah	<u>2.351.122.275.752</u>	<u>1.375.973.713.376</u>	Total
Jumlah ekuitas	<u>3.125.936.956.582</u>	<u>3.249.068.313.178</u>	Total Equity
Pendapatan	<u>85.231.404.997</u>	<u>2.847.100.546</u>	Revenues
Penyusutan dan amortisasi	<u>43.685.879.909</u>	<u>609.762.240</u>	Depreciation and amortization
Pendapatan bunga	<u>24.291.681.264</u>	<u>1.391.704.686</u>	Interest income
Beban bunga	<u>(75.171.225.118)</u>	<u>-</u>	Interest expense
Laba (rugi) sebelum pajak	<u>(97.290.503.616)</u>	<u>61.995.661</u>	Profit (loss) before tax
Beban pajak	<u>(16.899.206.352)</u>	<u>(284.710.054)</u>	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>(114.189.709.968)</u>	<u>(222.714.393)</u>	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	<u>28.353.370</u>	<u>(21.644.067)</u>	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>(114.161.356.598)</u>	<u>(244.358.460)</u>	Total comprehensive income

b. Joint Ventures

Movement of interests in the joint venture can be summarized as follows:

In 2015 and 2014, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua agreed to distribute profit to stockholders amounting to Rp 9,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively. The share of the Company, a stockholder, on this profit amounted to Rp 3,600,000,000 and Rp 4,000,000,000, respectively.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of December 31, 2015 and 2014.

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

Metode Biaya

1. Investasi dalam saham yang dicatat dengan metode biaya atas saham biasa adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
PT Damai Indah Golf Tbk	11.010.000.000	11.010.000.000	PT Damai Indah Golf Tbk
PT Bintaro Serpong Damai	4.850.000.000	4.850.000.000	PT Bintaro Serpong Damai
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	PT Karawang Bukit Golf
Jumlah	<u>16.449.087.800</u>	<u>16.449.087.800</u>	Total

PT Damai Indah Golf Tbk, teregistrasi sebagai perusahaan terbuka (Tbk) karena memiliki lebih dari tiga ratus (300) pemegang saham, sesuai dengan Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan berdasarkan pernyataan efektif dari Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui surat No. S-603/PM/2002 tanggal 27 Maret 2002. Saham PT Damai Indah Golf Tbk tidak tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, DUTI memiliki investasi pada saham biasa PT Karawang Bukit Golf (KBG) sebesar Rp 589.087.800 dengan jumlah saham sebanyak tujuh (7) lembar. Investasi pada saham biasa KBG dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal (Catatan 2).

Investasi pada saham yang dimiliki terutama ditujukan untuk investasi jangka panjang.

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas di atas, karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas asosiasi tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat.

Cost Method

1. Investments in common shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
PT Damai Indah Golf Tbk	11.010.000.000	11.010.000.000	PT Damai Indah Golf Tbk
PT Bintaro Serpong Damai	4.850.000.000	4.850.000.000	PT Bintaro Serpong Damai
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	PT Karawang Bukit Golf
Jumlah	<u>16.449.087.800</u>	<u>16.449.087.800</u>	Total

PT Damai Indah Golf Tbk is a registered public company (Tbk) since it has more than three hundred (300) stockholders in accordance with the Capital Market Regulation No. 8 of 1995, and based on the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (currently Financial Services Authority/OJK) through his Letter No. S-603/PM/2002 dated March 27, 2002. The shares of PT Damai Indah Golf Tbk are not registered at the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2015 and 2014, DUTI has investment in PT Karawang Bukit Golf (KBG)'s common shares of stock totaling to seven (7) shares amounting to Rp 589,087,800. Investment in common stock of KBG is recorded under cost method since the market prices are not reliably determinable (Note 2).

The aforementioned investments in shares of stock are held primarily for long-term growth purposes.

The Group did not provide allowance for any decline in value of the aforementioned investments in companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engage in the real estate business.

16. Tanah yang Belum Dikembangkan

Akun ini terdiri dari tanah mentah berdasarkan ijin lokasi yang dimiliki oleh:

16. Land for Development

This account consists of land classified based on location rights owned by:

Nama Proyek/ <i>Name of Projects</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	2015		Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 59) 2014	
		Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2	Jumlah/ <i>Amount</i>	Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2	Jumlah/ <i>Amount</i>
BSD City	Bogor, Surabaya dan/and Tangerang	23.065.003	4.351.069.660.941	22.617.819	2.985.242.126.435
Kota Wisata	Cibubur, Jawa Barat	1.085.417	824.624.265.819	1.077.194	840.514.614.661
Grand Wisata	Bekasi	5.233.157	644.091.939.121	5.196.989	617.942.495.950
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	156.200	540.047.334.833	156.200	527.201.213.356
Surabaya*	Benowo, Surabaya	3.094.162	434.420.277.819	3.066.431	394.852.240.669
Makassar *	Makassar, Sulawesi Selatan	53.667	413.720.218.750	53.667	412.987.000.000
Cibubur *	Cibubur, Jawa Barat	1.610.334	276.036.514.211	1.593.782	266.331.887.360
Surabaya*	Dukuh Pakis, Surabaya	31.005	270.579.095.822	31.005	263.166.499.746
Palembang *	Palembang, Sumatera Selatan	1.434.681	205.640.464.995	1.434.681	204.247.028.695
Grand City	Samarinda	736.283	136.212.355.000	736.283	136.212.355.000
Jakarta *	M.T. Haryono, Jakarta	7.955	117.079.308.853	7.955	117.076.808.853
Bekasi *	Bekasi	839.154	107.463.494.527	837.804	105.617.029.099
Surabaya*	Tanjung Sari, Surabaya	16.769	101.503.325.855	16.769	101.503.325.855
South Gate *	Tanjung Barat	32.327	85.897.791.110	54.187	102.795.412.021
Grand City	Balikpapan	2.040.410	76.728.642.498	2.089.397	77.619.475.378
Kota Bunga	Desa Sukanagalih dan/and Desa Batulawang	64.715	8.027.054.168	64.715	8.027.054.168
Mangga Dua Center	Jagirwonokromo, Surabaya	1.648	1.041.305.956	1.648	1.041.305.956
Legenda Wisata	Cibubur, Jawa Barat	-	-	9.649	7.171.719.528
Jakarta	Jakarta, Jakarta Pusat	-	-	29.286	868.939.004.998
Jumlah/Total		39.502.887	8.594.183.050.278	39.075.461	8.038.488.597.728

* Proyek entitas anak yang belum beroperasi komersial (Catatan 1c)/
Project of subsidiaries which has no commercial operation (Note 1c)

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movement in land for development is as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59)		
		2014		
Saldo awal	8.038.297.745.734	7.247.210.622.684		Beginning balance
Penambahan	846.313.584.424	1.460.828.640.422		Additions
Pengurangan	(290.428.279.880)	(669.550.665.378)		Deductions
Saldo akhir	8.594.183.050.278	8.038.488.597.728		Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, luas tanah yang belum dikembangkan Perusahaan masing-masing sebesar 62,66% dan 61,97% tercatat atas nama Para Pendiri, masing-masing sebesar 37,34% dan 38,03% tercatat atas nama Perusahaan. Sedangkan seluruh tanah yang belum dikembangkan entitas anak adalah atas nama entitas anak.

As of December 31, 2015 and 2014, land for development of the Company representing 62.66% and 61.97%, respectively, of the total area are under the Founders' name; 37.34% and 38.03%, respectively, are under the name of the Company. Meanwhile, all land for development of Company's subsidiaries are under the name of the subsidiaries.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 Notes to Consolidated Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)**

Tidak terdapat beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang belum dikembangkan selama tahun 2015 dan 2014.

No interest was capitalized to land for development in 2015 and 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan dengan luas masing-masing sebesar 180.168 m² dan 130.419 m² ditempatkan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

As of December 31, 2015 and 2014, land for development of the Company having a total area of 180,168 square meters and 130,419 square meters, respectively, is used as collateral for Company's bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanah seluas 62.862 m², dijadikan jaminan atas utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 28).

As of December 31, 2015 and 2014, land with total area of 62,862 square meters is used as collateral for bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan dengan luas sebesar 2.765.200 m² ditempatkan sebagai jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (Catatan 30).

As of December 31, 2015 and 2014, land for development of the Company having a total area of 2,765,200 square meters is used as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2015, tanah seluas 396.960 m² dijadikan jaminan atas utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 28).

As of December 31, 2015, land with total area of 396,960 square meters is used as collateral for bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 28).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2015 and 2014.

17. Aset Tetap

17. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015				31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	542.459.260.956	5.384.422.500	-	141.500.298.713	689.343.982.169	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	16.624.723.561	814.978.258	-	-	17.439.701.819	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Peralatan kantor	260.366.921.474	175.534.605.782	(189.804.000)	878.500.000	436.590.223.256	Office equipment
Peralatan proyek	8.005.162.133	527.703.600	-	-	8.532.865.733	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.616.000	-	-	-	686.616.000	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	18.504.499.374	1.171.899.273	-	97.572.967.729	117.249.366.376	Machinery
Kendaraan	105.463.965.784	24.346.743.734	(6.106.366.391)	-	123.704.343.127	Motor vehicles
Jumlah	1.000.440.121.116	207.780.353.147	(6.296.170.391)	239.951.766.442	1.441.876.070.314	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	178.884.648.977	97.318.517.039	-	(231.618.399.221)	44.584.766.795	Construction in progress
Jumlah	1.179.324.770.093	305.098.870.186	(6.296.170.391)	8.333.367.221	1.486.460.837.109	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	280.392.725.976	30.940.276.932	-	-	311.333.002.908	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	14.490.911.043	793.836.916	-	-	15.284.747.959	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.104	-	-	-	1.538.943.104	Leasehold improvements
Peralatan kantor	180.523.149.250	62.403.737.015	(186.095.667)	-	242.740.790.598	Office equipment
Peralatan proyek	7.133.374.516	254.795.716	-	-	7.388.170.232	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.615.543	-	-	-	686.615.543	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	17.391.830.137	11.321.318.970	-	-	28.713.149.107	Machinery
Kendaraan	67.151.174.052	11.507.456.737	(6.010.917.626)	-	72.647.713.163	Motor vehicles
Jumlah	572.183.723.621	117.221.422.286	(6.197.013.293)	-	683.208.132.614	Total
Nilai Tercatat	607.141.046.472				803.252.704.495	Net Carrying Value

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Disajikan kembali/ <i>As restated</i> (Catatan/Note 59)						
Perubahan selama tahun 2014/ <i>Changes during 2014</i>						
	1 Januari 2014/ <i>January 1, 2014</i>	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ <i>Balance of Acquired and Consolidated Subsidiaries *)</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
Biaya perolehan:						At cost:
Keperilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	-	43.915.028.729
Bangunan	540.063.367.206	-	2.395.893.750	-	-	542.459.260.956
Sarana pelengkap bangunan	16.118.907.378	-	505.816.183	-	-	16.624.723.561
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	1.538.943.105
Peralatan kantor	186.989.119.652	1.242.468.090	72.146.183.732	(734.213.752)	723.363.752	260.366.921.474
Peralatan proyek	7.344.065.900	-	661.096.233	-	-	8.005.162.133
Peralatan perencanaan	686.616.000	-	-	-	-	686.616.000
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	-	2.875.000.000
Mesin-mesin	17.680.382.555	-	824.116.819	-	-	18.504.499.374
Kendaraan	92.084.581.964	437.250.000	15.941.925.144	(2.999.791.324)	-	105.463.965.784
Jumlah	909.296.012.489	1.679.718.090	92.475.031.861	(3.734.005.076)	723.363.752	1.000.440.121.116
Aset tetap dalam pembangunan	45.163.034.764	-	134.279.389.213	-	(557.775.000)	178.884.648.977
Jumlah	954.459.047.253	1.679.718.090	226.754.421.074	(3.734.005.076)	165.588.752	1.179.324.770.093
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	253.877.018.280	-	26.515.707.696	-	-	280.392.725.976
Sarana pelengkap bangunan	13.683.160.760	-	807.750.283	-	-	14.490.911.043
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.104	-	-	-	-	1.538.943.104
Peralatan kantor	161.423.200.738	1.212.938.598	17.897.859.914	(254.428.931)	243.578.931	180.523.149.250
Peralatan proyek	6.965.395.014	-	167.979.502	-	-	7.133.374.516
Peralatan perencanaan	686.615.543	-	-	-	-	686.615.543
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	-	2.875.000.000
Mesin-mesin	17.220.929.182	-	170.900.955	-	-	17.391.830.137
Kendaraan	58.684.656.079	214.407.080	11.251.902.217	(2.999.791.324)	-	67.151.174.052
Jumlah	516.954.918.700	1.427.345.678	56.812.100.567	(3.254.220.255)	243.578.931	572.183.723.621
Nilai Tercatat	437.504.128.553					607.141.046.472
						Net Carrying Value

*) merupakan nilai tercatat aset tetap entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)
Net book value of property and equipment of acquired companies on acquisition date (Note 1c)

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions represent sale of certain property and equipment with details as follows:

	2015	2014	
Harga jual	2.490.035.606	1.223.487.272	Selling price
Nilai tercatat	99.157.098	479.784.821	Net book value
Laba penjualan aset tetap	2.390.878.508	743.702.451	Gain on sale

Pembebanan penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charged to operations is allocated as follows:

	2015	2014	
Beban umum dan administrasi (Catatan 44)	97.559.160.214	52.780.808.294	General and administrative expenses (Note 44)
Beban pokok penjualan	18.122.775.668	2.687.541.642	Cost of Revenue
Beban penjualan (Catatan 43)	181.592.580	234.528.844	Selling expenses (Note 43)
Beban lain-lain - bersih	1.357.893.824	1.109.221.787	Others - net
Jumlah	117.221.422.286	56.812.100.567	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan hotel, biaya fasilitas pendukung gedung dan akumulasi biaya pembangunan penambahan fasilitas arena rekreasi yang dimiliki oleh PT Wijaya Pratama Raya, PT Sinarmas Teladan, entitas-entitas anak, dan Perusahaan. Akumulasi biaya konstruksi bangunan pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 31.588.656.695, Rp 10.860.985.100 dan Rp 2.135.125.000 atau masing-masing sebesar 51,04%, 94,98% dan 32,41% dari nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2016. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Pada tanggal 31 Desember 2014 aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan *waterpark* dan bangunan *oceanpark* yang masing-masing dimiliki oleh PT Putra Tirta Wisata, entitas anak dan Perusahaan. Akumulasi biaya konstruksi bangunan pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 160.117.846.607 dan Rp 18.766.802.370 atau masing-masing sebesar 93,53% dan 88,78% dari nilai kontrak.

Pada tahun 2015 dan 2014, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 6.519.832.939 (Catatan 28).

Reklasifikasi pada tahun 2015 termasuk reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke bangunan, mesin-mesin dan peralatan kantor masing-masing sebesar Rp 141.500.298.713, Rp 97.572.967.729 dan Rp 878.500.000 dan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke aset tetap dalam pembangunan sebesar Rp 8.333.367.221 (Catatan 18). Reklasifikasi dari properti investasi karena perubahan tujuan pemakaian.

Reklasifikasi pada tahun 2014 termasuk reklasifikasi dari properti investasi (Catatan 18) ke aset tetap dengan biaya perolehan sebesar Rp 723.363.752 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 243.578.931 serta reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke properti investasi dalam pembangunan (Catatan 18) sebesar Rp 557.775.000. Reklasifikasi tersebut dilakukan karena ada perubahan fungsi dan tujuan penggunaan atas aset-aset tersebut.

As of December 31, 2015, construction in progress represents accumulated costs of construction of hotel building, costs of buildings facilities and accumulated costs of construction of addition facilities in recreation arena owned by PT Wijaya Pratama Raya, PT Sinarmas Teladan, subsidiaries, and the Company, respectively. The Group's construction in progress as of December 31, 2015 with accumulated costs of Rp 31,588,656,695, Rp 10,860,985,100 and Rp 2,135,125,000 or 51.04%, 94.98% and 32.41%, respectively, of contract value is expected to be completed in 2016. Based on management's evaluation, they believe that there will be no obstacle in completing the construction in progress on its expected date of completion.

As of December 31, 2014, construction in progress represents accumulated costs of waterpark building and oceanpark building owned by PT Putra Tirta Wisata, a subsidiary, and the Company, respectively. The Group's construction in progress as of December 31, 2014 with accumulated costs of Rp 160,117,846,607 and Rp 18,766,802,370 or 93.53% and 88.78%, respectively, of contract value.

In 2015 and 2014, interest expense capitalized to construction in progress amounted to nil and Rp 6,519,832,939, respectively (Note 28).

Reclassifications in 2015 represent reclassification from property and equipment – construction in progress to buildings, machinery and office equipment upon completion amounting to Rp 141,500,298,713, Rp 97,572,967,729 and Rp 878,500,000, respectively, and reclassification from investment properties – construction in progress to property and equipment – construction in progress amounting to Rp 8,333,367,221 (Note 18). Reclassification from investment properties because of changes in intended use.

Reclassifications in 2014 include reclassification of investment properties to property and equipment with a cost amounting to Rp 723,363,752 and accumulated depreciation of Rp 243,578,931 (Note 18) and reclassification of property and equipment – construction in progress to investment properties – construction in progress amounting to Rp 557,775,000 (Note 18). These reclassifications are made due to the change of the function and use of those assets.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

The Company's subsidiaries own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details as follows:

	2015 dan/and 2014	
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31.705.471.994	Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11.513.862.855	Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta
Taman Permata Buana, Jakarta	695.693.880	Taman Permata Buana, Jakarta
Jumlah	<u>43.915.028.729</u>	Total

Kepemilikan entitas anak atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo pada tahun 2028, 2022 dan 2026.

The parcels of land where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated are owned by certain subsidiaries with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire in 2028, 2022 and 2026, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 aset tetap Perusahaan berupa bangunan dan mesin *Ocean Park* dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's property and equipment of Ocean Park's building and machine are pledged as collateral for short-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 51) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.544.434.858.330 dan US\$ 63.306.644 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan sebesar Rp 783.020.089.676 dan US\$ 59.929.317 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 51), for Rp 1,544,434,858,330 and US\$ 63,306,644 against risks of fire, damages, theft and other possible risks as of December 31, 2015 and Rp 783,020,089,676 and US\$ 59,929,317 as of December 31, 2014. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, estimasi nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel adalah masing-masing sebesar Rp 421.287.656.000, yang masing-masing berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, pada tanggal 26 Maret 2015 dan estimasi manajemen dengan pendekatan arus kas yang didiskontokan.

As of December 31, 2015 and 2014, the estimated fair value of land and buildings of Hotel, amounting to Rp 421,287,656,000, respectively, was based on report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, dated March 26, 2015 and management estimate which was arrived at using the discounted cash flows approach.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2015 and 2014.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**
 Notes to Consolidated Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

18. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 properti investasi kepemilikan langsung Grup berlokasi di Jakarta, Depok, Bekasi, Semarang dan Tangerang dan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa (Catatan 53p, 53q dan 53r).

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

18. Investment Properties

The Group's directly acquired investment properties are located in Jakarta, Depok, Bekasi, Semarang and Tangerang as of December 31, 2015 and 2014 being leased out to third parties (Notes 53p, 53q and 53r).

The movement in this account is as follows:

Luas Area/ Area m2	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015			31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Kuningan	21.930	761.000.166.525	40.903.567.000	-	-	801.903.733.525
Courts	22.694	13.977.934.937	-	-	-	13.977.934.937
DP Mall Semarang	52.704	555.150.817.523	779.834.900	-	4.014.832.808	559.945.485.231
Grand Wisata	9.933	13.256.581.800	-	-	1.614.866.000	14.871.447.800
Mall Fantasi	7.000	41.921.795.683	2.534.904.746	-	-	44.456.700.429
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	57.264	152.597.195.692	751.299.750	-	4.842.001.593	158.190.497.035
Sinarmas Land Plaza	84.646	655.528.655.681	14.533.932.311	-	-	670.062.587.992
ITC BSD	13.950	94.438.318.469	-	-	-	94.438.318.469
Mall The Breeze	29.040	227.865.711.014	-	-	41.622.360.875	269.488.071.889
GOP 6	29.738	-	-	-	232.441.827.353	232.441.827.353
Gedung Boutique	2.585	-	154.175.000	-	34.889.552.875	35.043.727.875
Epicentrum Walk Kuningan	14.848	297.219.243.254	-	-	-	297.219.243.254
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794
ITC Depok	11.600	87.872.424.952	-	-	-	87.872.424.952
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelolah dan alih						Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan	-	58.798.736.994	-	-	-	58.798.736.994
Kios	-	1.488.082.168	-	-	-	1.488.082.168
Pusat jajan	-	1.501.973.743	-	-	-	1.501.973.743
Parkir	-	1.337.379.312	-	-	-	1.337.379.312
Terowongan	-	6.215.378.136	-	-	-	6.215.378.136
Jumlah	384.326	3.047.046.529.434	59.657.713.707	-	319.425.441.504	3.426.129.684.645
Properti investasi dalam pembangunan	26.988	233.386.467.628	594.626.854.172	-	(326.143.945.725)	501.869.376.075
Jumlah	411.314	3.280.432.997.062	654.284.567.879	-	(6.718.504.221)	3.927.999.060.720
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mall Fantasi		14.184.497.703	1.447.303.383	-	-	15.631.801.086
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan		127.729.576.465	3.543.207.234	-	-	131.272.783.699
ITC BSD		45.645.187.502	4.721.915.900	-	-	50.367.103.402
Sinar Mas Land Plaza		210.390.619.313	22.125.924.524	-	-	232.516.543.837
DP Mall Semarang		48.813.303.615	10.023.591.082	-	-	58.836.894.697
Mall The Breeze		16.140.487.864	12.450.894.727	-	-	28.591.382.591
GOP 6		-	7.748.060.912	-	-	7.748.060.912
Gedung Boutique		-	1.327.157.195	-	-	1.327.157.195
Epicentrum Walk Kuningan		16.099.375.677	14.860.962.163	-	-	30.960.337.840
Mega ITC Cempaka Mas		42.160.441.209	2.594.488.692	-	-	44.754.929.901
ITC Kuningan		9.787.507.641	844.964.688	-	-	10.632.472.329
ITC Depok		5.855.425.916	611.010.964	-	-	6.466.436.880
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih						Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan		23.276.450.373	2.204.406.518	-	-	25.480.856.891
Kios		892.849.250	74.404.104	-	-	967.253.354
Pusat jajan		849.192.834	69.321.864	-	-	918.514.698
Parkir		756.133.768	61.725.204	-	-	817.858.972
Terowongan		2.900.509.782	248.615.124	-	-	3.149.124.906
Jumlah		565.481.558.912	84.957.954.278	-	-	650.439.513.190
Nilai Tercatat		2.714.951.438.150				3.277.559.547.530
						Net Book Value

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014						
	Luas Area/ Area m2	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiaries *)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Biaya perolehan:							
Kepemilikan langsung							At cost:
Kuningan	21.930	761.000.166.525	-	-	-	-	Direct acquisitions
Courts	22.694	-	-	13.977.934.937	-	-	Kuningan
DP Mall Semarang	52.704	554.133.169.104	-	-	-	-	Courts
Grand Wisata	9.933	13.256.581.800	-	-	1.017.648.419	-	DP Mall Semarang
Mall Fantasi	7.000	40.526.549.429	-	1.395.246.254	-	-	Grand Wisata
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan **)	57.264	147.450.318.118	-	3.038.750.000	-	2.108.127.574	Mall Fantasi
Sinarmas Land Plaza	84.646	645.624.973.195	-	9.903.682.486	-	-	Sinarmas Land Plaza
ITC BSD	13.950	94.438.318.469	-	-	-	-	ITC BSD
Mall The Breeze	29.040	227.865.711.014	-	-	-	-	Mall The Breeze
Epicentrum Walk Kuningan	14.848	297.219.243.254	-	-	-	-	Epicentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	-	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	-	ITC Kuningan
ITC Depok	11.894	-	87.872.424.952	-	-	-	ITC Depok
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelolah dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan	-	58.798.736.994	-	-	-	-	Bridge
Kios	-	1.488.082.168	-	-	-	-	Kiosk
Pusat jajan	-	1.501.973.743	-	-	-	-	Food court
Parkir	-	1.337.379.312	-	-	-	-	Parking
Terowongan	-	6.215.378.136	-	-	-	-	Underground channel
Jumlah	352.297	2.927.732.714.812	87.872.424.952	28.315.613.677	-	3.125.775.993	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan	-	64.631.318.417	-	172.046.513.956	-	(3.291.364.745)	Construction in progress
Jumlah	352.297	2.992.364.033.229	87.872.424.952	200.362.127.633	-	(165.588.752)	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Mall Fantasi		12.862.132.756	-	1.322.364.947	-	-	Mall Fantasi
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan **)		124.662.077.457	-	3.067.499.008	-	-	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya and Medan **)
ITC BSD		40.923.271.601	-	4.721.915.901	-	-	ITC BSD
Sinar Mas Land Plaza		190.915.355.207	-	19.475.264.106	-	-	Sinar Mas Land Plaza
DP Mall Semarang		39.132.483.741	-	9.924.398.805	-	(243.578.931)	DP Mall Semarang
Mall The Breeze		4.747.202.313	-	11.393.285.551	-	-	Mall The Breeze
Epicentrum Walk Kuningan		1.238.413.514	-	14.860.962.163	-	-	Epicentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas		39.565.952.517	-	2.594.488.692	-	-	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan		8.942.542.953	-	844.964.688	-	-	ITC Kuningan
ITC Depok		-	5.549.925.434	305.500.482	-	-	ITC Depok
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan		21.072.043.855	-	2.204.406.518	-	-	Bridge
Kios		818.445.146	-	74.404.104	-	-	Kiosk
Pusat jajan		779.870.970	-	69.321.864	-	-	Food court
Parkir		694.408.564	-	61.725.204	-	-	Parking
Terowongan		2.651.894.658	-	248.615.124	-	-	Underground channel
Jumlah		489.006.095.252	5.549.925.434	71.169.117.157	-	(243.578.931)	Total
Nilai Tercatat		2.503.357.937.977					Net Book Value

*) Merupakan nilai tercatat properti investasi entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)/
Represent net book value of investment properties of acquired companies on acquisition date (Note 1c)
**) Pada tahun 2014, Wisma BII Surabaya dan Medan berubah nama menjadi Sinas Mas Land Plaza/
In 2014, the name of Wisma BII Surabaya and Medan has been changed to Sinar Mas Land Plaza

Reklasifikasi pada tahun 2015 merupakan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke properti investasi dan aset tetap dalam pembangunan, masing-masing sejumlah Rp 317.794.465.279 dan Rp 8.333.367.221 (Catatan 17), dan reklasifikasi dari tanah belum dikembangkan ke properti investasi sejumlah Rp 1.614.866.000 (Catatan 16). Reklasifikasi dilakukan karena perubahan tujuan pemakaian.

Reclassifications in 2015 include reclassification of construction in progress to buildings and property and equipment – construction in progress amounting to Rp 317,794,465,279 and Rp 8,333,367,221 (Note 17), respectively, and reclassification of land for development to investment properties amounting to Rp 1,614,866,000 (Note 16). Reclassification of investment properties because of changes in intended use.

Reklasifikasi pada tahun 2014 termasuk reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke bangunan sebesar Rp 1.741.012.171, reklasifikasi dari bangunan ke aset tetap dengan biaya perolehan sebesar Rp 723.363.752 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 243.578.931 (Catatan 17) serta reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke properti investasi dalam pembangunan sebesar Rp 557.775.000 (Catatan 17). Reklasifikasi dilakukan karena perubahan tujuan pemakaian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, properti investasi dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi sebagai berikut:

	2015		2014		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	
Green Office Park 9	109.859.119.030	45	4.051.283.750	40	Green Office Park 9
Green Office Park 6	-	-	161.369.117.736	77	Green Office Park 6
Gedung Boutique	-	-	29.840.589.479	94	Gedung Boutique
Green Office Park 3	3.306.626.422	40	-	-	Green Office Park 3
Mall The Breeze	3.070.468.906	39	21.940.009.721	62	Mall The Breeze
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	512.876.500	95	2.968.224.030	96	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan
Q Big	228.928.613.490	44	-	-	Q Big
X-Treme Park - bike park	63.000.000	90	-	-	X-Treme Park - bike park
DP Mall Semarang	89.100.000	70	11.348.556.849	24	DP Mall Semarang
Kuningan	40.171.205.566	37	-	-	Kuningan
Courts BSD	115.396.198.650	92	-	-	Courts BSD
GS Retail	472.167.511	98	-	-	GS Retail
Jumlah	<u>501.869.376.075</u>		<u>231.517.781.565</u>		Total

Properti investasi dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2016. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 722.190.970.181 dan Rp 580.765.170.840 pada tahun 2015 dan 2014 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" (Catatan 41) dalam laba rugi.

Beban penyusutan properti investasi selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 84.957.944.278 dan Rp 71.169.117.157 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 42).

Reclassifications in 2014 include reclassification of construction in progress to buildings amounting to Rp 1,741,012,171, reclassification of building to property and equipment with cost amounting to Rp 723,363,752 and accumulated depreciation of Rp 243,578,931 (Note 17) and reclassification of property and equipment – construction in progress to investment properties – construction in progress amounting to Rp 557,775,000 (Note 17). Reclassification of investment properties because of changes in intended use.

As of December 31, 2015 and 2014, construction in progress represents accumulated costs of construction follows:

The Group's construction in progress is expected to be completed in 2016. Based on management's evaluation, they believe that there will be no obstacle in completing the construction in progress on its expected date of completion.

Income from investment properties in 2015 and 2014 amounted to Rp 722,190,970,181 and Rp 580,765,170,840, respectively, which was recorded as part of "Revenues" (Note 41) in the profit or loss.

Depreciation of investment properties in 2015 and 2014 amounted to Rp 84,957,944,278 and Rp 71,169,117,157, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 42).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, properti investasi Perusahaan berupa bangunan ITC BSD dijadikan jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (Catatan 30).

As of December 31, 2015 and 2014, the building of ITC BSD owned by the Company is pledged as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (Note 30).

Kepemilikan Perusahaan atas properti investasi adalah berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang seluruhnya atas nama PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (salah satu pemegang Surat Keputusan Ijin Lokasi) yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan yang jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2027. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan tersebut, karena properti investasi tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The investment property owned by the Company is in the form of Strata Title Unit Owned Right, all of which is under the name of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (one of the holders of the Decision Letter on Land Rights) and with a term until July 15, 2027. Management believes that there will be no difficulty in extending the Strata Title Unit Owned Right since all the buildings were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Kepemilikan PT Sinar Mas Wisesa, entitas anak, atas tanah Mall Fantasi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034, dimana HGB tersebut masih dalam bentuk sertifikat induk. Pada tanggal 31 Desember 2015, sertifikat induk atas tanah tersebut masih dalam proses pemecahan.

The ownership of PT Sinar Mas Wisesa, a subsidiary, on the land where Mall Fantasi is situated is included as part of Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) certificate for a period of twenty (20) years, which will expire in 2034. As of December 31, 2015, the Company is still in the process of segregating the certificate of the aforementioned Building Use Rights into specific land area.

Kepemilikan PT Sinar Mas Teladan, entitas anak, atas tanah di Medan, Jakarta dan Surabaya berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan 2026.

The ownership of PT Sinar Mas Teladan, a subsidiary, on land located in Medan, Jakarta and Surabaya with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) is for a period of twenty (20) years which will expire between 2019 – 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2015, properti investasi Epicentrum Walk Kuningan diasuransikan kepada Asuransi Jaya Proteksi, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 231.961.000.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, properti investasi Epicentrum Walk Kuningan diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT LIG Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Ind, PT KSK Insurance Indonesia dan PT Asuransi Indrapura, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 319.783.940.000.

As of December 31, 2015, investment property Epicentrum Walk Kuningan is insured with Asuransi Jaya Proteksi, a third party, against risks of fire, damages theft and other possible risks with total insurance coverage of Rp 231,961,000,000. While as of December 31, 2014, investment property Epicentrum Walk Kuningan is insured with PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT LIG Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Ind, PT KSK Insurance Indonesia and PT Asuransi Indrapura, third parties, against risks of fire, damages theft and other possible risks with total insurance coverage of Rp 319,783,940,000.

Properti investasi, selain dari Epicentrum Walk Kuningan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 51) terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan (yang merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan persediaan - Catatan 10) adalah sebesar Rp 577.069.946.700 dan US\$ 200.640.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan sebesar Rp 719.921.109.450 dan US\$ 296.290.000 pada tanggal 31 Desember 2014.

Jembatan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara Perusahaan dan Pemda Tangerang serta PMS dan Pemda Jakarta diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 51), terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi persediaan (Catatan 10), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara DUTI dan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 51), terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 34.950.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tahun 2015 dan 2014, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi dalam pembangunan masing-masing adalah sebesar Rp 4.344.513.714 dan nihil (Catatan 30).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berikut adalah nilai wajar atas properti investasi kepemilikan langsung Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Nama proyek/Project name	Nilai wajar/Fair value		Penilai independen/ Independent appraisal	Tanggal laporan penilai independen/ Date of independent appraisal's reports	
	2015	2014		2015	2014
Mall Fantasi	47.520.000.000	47.520.000.000	KJPP Rengganis, Hamid & Partners (Rengganis)	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Gedung Boutique/Boutique Building Sinarmas Land Plaza	35.043.727.875 **)	-	-	-	-
Jakarta, Surabaya dan Medan	707.329.000.000	707.329.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
ITC BSD	105.836.000.000	105.836.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Sinarmas Land Plaza	2.542.119.000.000	2.542.119.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Green Office Park 6	372.307.920.000	-	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	-
DP Mall Semarang	686.271.000.000	686.271.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Mall The Breeze	274.370.000.000 **)	232.770.000.000 *)	Rengganis	-	26 Maret/March 26, 2015
Epicentrum Walk Kuningan	324.733.000.000	324.733.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Mega ITC Cempaka Mas	145.152.000.000	145.152.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
ITC Kuningan	85.497.000.000	85.497.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
ITC Depok	86.893.000.000	86.893.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Kuningan	868.867.000.000	868.867.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Grand Wisata	81.991.000.000	81.991.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Courts	219.662.000.000	219.660.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015

*) Berdasarkan pendekatan biaya penggantian/
Based on replacement cost approach

***) Nilai wajar berdasarkan estimasi manajemen yang diperoleh dengan pendekatan biaya penggantian/
The fair value is based on management estimation which arrived from replacement cost

Investment properties, other than Epicentrum Walk Kuningan, are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 51) against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance coverage of (joint insurance coverage with inventories - Note 10) Rp 577,069,946,700 and US\$ 200,640,000 as of December 31, 2015 and Rp 719,921,109,450 and US\$ 296,290,000 as of December 31, 2014.

The bridge under build, operate and transfer agreement between the Company and Pemda Tangerang, also PMS and Pemda Jakarta are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 51), against risks of fire, damages, theft and other possible risks, with joint insurance coverage with inventories (Note 10) while the bridge and underground channel under build, operate and transfer agreement between DUTI and Pemda Jakarta are insured with ASM, related party (Note 51), against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of US\$ 34,950,000 as of December 31, 2015 and 2014.

In 2015 and 2014, borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to Rp 4,344,513,714 and nil, respectively (Note 30).

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

The following table sets forth the fair values of the Group's direct acquisitions investment properties as of December 31, 2015 and 2014:

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 estimasi nilai wajar aset tetap dalam rangka perjanjian bangun, kelola dan alih berupa jembatan niaga BSD Junction adalah sebesar Rp 1.551.000.000 berdasarkan laporan penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Partners tertanggal 26 Maret 2015. Sementara, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, estimasi nilai wajar aset tetap dalam rangka perjanjian bangun, kelola dan alih milik entitas anak, masing-masing adalah sebesar Rp 147.164.609.915 diperoleh dengan pendekatan pendapatan yang didiskontokan berdasarkan sisa jangka waktu sewa yang masih berjalan, dengan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi pasar saat ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, estimated fair value of property under build, operate and transfer agreement consisting of BSD Junction bridge amounting to Rp 1,551,000,000, was based on independent appraisal report, KJPP Rengganis, Hamid & Partners dated March 26, 2015. While as of December 31, 2015 and 2014, the fair value of other properties under build, operate and transfer agreement owned by subsidiary, amounting to Rp 147,164,609,915, respectively, were arrived at using the discounted income approach, supported by the terms of existing lease period and using discount rates that reflect current market condition.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned investment properties as of December 31, 2015 and 2014.

19. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, atas penyertaan sahamnya pada entitas anak dan proyek Mangga Dua Center dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ <i>Company's Name</i>	Bulan Perolehan/ <i>Date of Acquisition</i>	2015 dan/and 2014
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari/January 1994	12.000.060
PT Royal Oriental	Maret/March 1994	1.864.859.777
PT Mustika Karya Sejati	Agustus/August 1995	551.308.980
PT Misaya Properindo	Agustus/August 1997	272.779.285
PT Putra Alvita Pratama	Desember/December 2004	6.590.129.125
PT Kembangan Permai Development	Januari/January 2005	11.855.070
Jumlah/Total		<u>9.302.932.297</u>

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua (2) Unit Penghasil Kas (UPK) Grup, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk uji penurunan nilai yaitu: UPK Real Estat dan UPK Properti Investasi.

19. Goodwill

This represents goodwill from PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, investments in shares of stock of the subsidiaries and Mangga Dua Center project with details as follows:

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination have been allocated to two individual Cash Generating Units (CGU), which are also reportable segments, for impairment testing namely: Real Estate CGU and Investment Properties CGU.

Nilai terpulihkan dari UPK-UPK diatas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan oleh unit-unit tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut ini:

- Arus kas di masa mendatang ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat aset, tanah untuk dikembangkan, estimasi aset yang dapat diperoleh dan estimasi pendapatan sewa dari properti investasi dengan asumsi tidak ada penambahan investasi baru. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 12,48% dan 12,63% masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat dari masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories, land for development, estimated cost of assets to be acquired as well as from the estimated rental income from investment properties with the assumptions that there was no new investment. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rates of 12.48% and 12.63% in 2015 and 2014, respectively, were applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

20. Aset Lain-lain

	2015	2014	
Lisensi perangkat lunak			Software license
Nilai perolehan	4.120.703.537	4.120.703.537	At cost
Amortisasi	(4.120.703.537)	(4.120.703.537)	Amortization
Nilai tercatat	-	-	Net carrying value
Lain-lain	615.492.500	615.492.500	Others
Jumlah	<u>615.492.500</u>	<u>615.492.500</u>	Total

20. Other Assets

Disajikan kembali/
As restated
(Catatan/Note 59)

Aset lain-lain disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Other assets are presented in the consolidated statements of financial position as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Aset lancar	200.000.000	200.000.000	Current assets
Aset tidak lancar	415.492.500	415.492.500	Noncurrent assets
Jumlah	<u>615.492.500</u>	<u>615.492.500</u>	Total

21. Utang Bank Jangka Pendek

21. Short-Term Bank Loans

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.897.000.000.000	1.290.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	80.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	50.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>1.897.000.000.000</u>	<u>1.420.000.000.000</u>	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Duta Semesta Mas

PT Duta Semesta Mas

Pada tanggal 1 April 2015, PT Duta Semesta Mas (DSM), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 30.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

On April 1, 2015, PT Duta Semesta Mas (DSM), a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 30,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature on March 31, 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik PT Duta Pertiwi (DUTI), entitas anak, sebesar Rp 31.000.000.000 (Catatan 5a).

The loan is secured by time deposits of PT Duta Pertiwi (DUTI), a subsidiary, amounting to Rp 31,000,000,000 (Catatan 5a).

Pada tanggal 31 Desember 2015, pinjaman yang diterima DSM dari Mandiri adalah sebesar Rp 30.000.000.000.

As of December 31, 2015, outstanding loan received by DSM from Mandiri amounting to Rp 30,000,000,000.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 1.811.827.958 dan nihil (Catatan 47).

Interest expense charged to operations in 2015 and 2014 amounted to Rp 1,811,827,958 and nil, respectively (Note 47).

PT Sinarwisata Permai

Pada tanggal 26 Februari 2015, PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 27.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 27.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik Perusahaan sebesar Rp 27.000.000.000 (Catatan 5a).

Pada tanggal 31 Desember 2015, pinjaman yang diterima SWP dari Mandiri adalah sebesar Rp 27.000.000.000.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 1.848.187.500 dan nihil (Catatan 47).

PT Duta Pertiwi Tbk

Pada tanggal 24 Februari 2014, DUTI menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 9,5% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa aset DUTI, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak serta yang telah ada maupun yang akan ada, yang menjadi jaminan kebendaan secara umum.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman yang diterima DUTI dari Mandiri adalah sebesar Rp 200.000.000.000.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 19.263.888.888 dan Rp 11.223.194.444 (Catatan 47).

PT Sinarwisata Permai

On February 26, 2015, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 27,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature on February 25, 2016.

The loan is secured by time deposit of the Company in Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000 (Note 5a).

As of December 31, 2015, outstanding loan received by SWP from Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000.

Interest expense charged to operations in 2015 and 2014 amounted to Rp 1,848,187,500 and nil, respectively (Note 47).

PT Duta Pertiwi Tbk

On February 24, 2014, DUTI entered a working capital loan agreement with Mandiri with a maximum credit facility of Rp 500,000,000,000 with an annual interest rate of 9.5% (*floating rate*) and matures on February 22, 2016.

This loan is secured by existing and to be acquired movable and immovable assets of DUTI which will serve as general collateral.

As of December 31, 2015 and 2014, outstanding loan received by DUTI from Mandiri amounting to Rp 200,000,000,000.

Interest expense charged to operations in 2015 and 2014 amounted to Rp 19,263,888,888 and Rp 11,223,194,444, respectively (Note 47).

PT Sinar Mas Teladan

Pada tanggal 23 September 2013, PT Sinar Mas Teladan (SMT), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 400.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 22 September 2015. Pada bulan Mei 2014, SMT melunasi sebagian pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 22 September 2016.

Pada tanggal 17 Desember 2013, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 100.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang dan yang terbaru sampai dengan dengan tanggal 15 Desember 2016.

Pada bulan Februari 2014, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada bulan Februari 2015. Pada bulan Mei 2014, SMT telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 10 Juni 2014, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2015. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 9 September 2016.

Pada bulan Desember 2015, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 490.000.000.000 dan Rp 440.000.000.000 (Catatan 5a).

PT Sinar Mas Teladan

On September 23, 2013, PT Sinar Mas Teladan (SMT), a subsidiary, obtained loan facilities from Mandiri amounting to Rp 400,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and mature on September 22, 2014. The maturity date of the loan was extended until September 22, 2015. In May 2014, SMT made partial payment amounting to Rp 100,000,000,000. The maturity date of the loan was extended until September 22, 2016.

On December 17, 2013, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 100,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matured on December 16, 2014. The maturity date of the loan was extended most recently until December 15, 2016.

In February 2014, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matures in February 2015. In May 2014, SMT has fully paid this loan.

On June 10, 2014, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 40,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matures on September 9, 2015. The maturity date of the loan was extended until September 9, 2016.

In December 2015, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature on December 14, 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, these loans with Mandiri are secured by time deposits of the Company in Mandiri amounting to Rp 490,000,000,000 and Rp 440,000,000,000, respectively (Note 5a).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman yang diterima SMT dari Mandiri adalah masing-masing sebesar Rp 490.000.000.000 dan Rp 440.000.000.000.

As of December 31, 2015 and 2014, outstanding loan received by SMT from Mandiri amounting to Rp 490,000,000,000 and Rp 440,000,000,000, respectively.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 36.454.305.555 dan Rp 41.042.361.109 (Catatan 47).

Interest expense charged to operations in 2015 and 2014 amounted to Rp 36,454,305,555 and Rp 41,042,361,109, respectively (Note 47).

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 800.000.000.000. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 10% (*floating rate*) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 10 September 2016. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 130.419 m² (Catatan 16) serta bangunan dan mesin *ocean park* (Catatan 17).

On September 11, 2013, the Company obtained a working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 800,000,000,000. The interest rate is 10% (floating rate) per annum and matures on September 10, 2014. The maturity date of the loan was extended until September 10, 2016. This loan is secured by land with total area of 130,419 square meters (Note 16) and ocean park's building and machine (Note 17).

Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan melunasi pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000.

In October 2014, the Company made principal payment amounting to Rp 150,000,000,000.

Pada tanggal 27 September 2015, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 700.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 10% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman yang telah digunakan sebesar Rp 350.000.000.000.

On September 27, 2015, the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri with a maximum credit facility of Rp 700,000,000,000 with an annual interest rate of 10% (floating rate) and will mature on September 10, 2016. As of December 31, 2015, the outstanding loan on this facility amounted to Rp 350,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman yang diterima Perusahaan dari Mandiri masing-masing adalah sebesar Rp 1.150.000.000.000 dan Rp 650.000.000.000.

As of December 31, 2015 and 2014, outstanding loan received by the Company from Mandiri amounted to Rp 1,150,000,000,000 and Rp 650,000,000,000, respectively.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 49.749 m² (Catatan 16).

This loan is secured by land with total area of 49,749 square meters (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas utang bank sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with the required financial ratios relating to bank loan, as follows:

	Persyaratan/ <i>Requirement</i>	2015	2014	
Aset lancar terhadap liabilitas lancar	> 1,2	2,29	1,52	Current ratio
EBITDA terhadap beban bunga dan utang jangka panjang	> 1,50	5,50	13,05	Debt service coverage ratio
Liabilitas terhadap <i>networth</i>	< 2,0	0,56	0,45	Leverage ratio

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 76.406.944.447 dan Rp 76.172.355.599 (Catatan 47).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Sinar Mas Wisesa

Pada tanggal 26 November 2013, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari BRI sebesar Rp 30.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito BRI dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2014. Pada tanggal 15 Januari 2014, SMW memperoleh tambahan pinjaman dari BRI sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito BRI dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 26 November 2015 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,62% di atas suku bunga deposito BRI.

Pada bulan Mei dan Agustus 2015, SMW melunasi pinjaman masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di BRI milik Perusahaan sebesar Rp 80.000.000.000 (Catatan 5a).

Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman yang diterima SMW dari BRI adalah sebesar Rp 80.000.000.000.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 3.750.003.136 dan Rp 7.324.244.959 (Catatan 47).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Duta Dharma Sinarmas

Pada tanggal 15 Januari 2014, PT Duta Dharma Sinarmas (DDS), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman Permata sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,7% di atas suku bunga deposito Permata dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2015. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Januari 2016.

Interest expense charged to operations in 2015 and 2014 amounted to Rp 76,406,944,447 and Rp 76,172,355,599, respectively (Note 47).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Sinar Mas Wisesa

On November 26, 2013, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), a subsidiary, obtained a loan facility from BRI amounting to Rp 30,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above BRI's time deposit rate and will mature on November 26, 2014. On January 15, 2014, SMW obtained another loan facility from BRI amounting to Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above BRI's time deposit interest rate and matures on November 26, 2014. The maturity date of the loan was extended until November 26, 2015 with an annual interest rate of 0.62% above BRI's time deposit interest rate.

In May and August 2015, SMW has settled the loan by making principal payments amounting to Rp 30,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2014, this loan is secured by time deposits of the Company in BRI amounting to Rp 80,000,000,000 (Note 5a).

As of December 31, 2014, outstanding loan received by SMW from BRI amounting to Rp 80,000,000,000.

Interest expense charged to operations in 2015 and 2014 amounted to Rp 3,750,003,136 and Rp 7,324,244,959, respectively (Note 47).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Duta Dharma Sinarmas

On January 15, 2014, PT Duta Dharma Sinarmas (DDS), a subsidiary, obtained loan facility from Permata amounting to Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.7% above Permata's time deposit interest rate and will mature on January 15, 2015. The maturity date of the loan was extended until January 15, 2016.

Pada bulan Desember 2015, DDS telah melunasi pinjaman ini.

In December 2015, DDS has fully paid this loan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Permata milik Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000 (Catatan 5a).

As of December 31, 2014, this loan is secured by time deposits of the Company in Permata amounting to Rp 50,000,000,000 (Note 5a).

Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman yang diterima DDS dari Permata adalah sebesar Rp 50.000.000.000.

As of December 31, 2014, outstanding loan received by DDS from Permata amounting to Rp 50,000,000,000.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 7.121.084.595 dan Rp 5.668.429.699 (Catatan 10).

Interest expense capitalized to land under development in 2015 and 2014 amounted to Rp 7,121,084,595 and Rp 5,668,429,699 (Note 10).

22. Utang Usaha

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rincian per masing-masing segmen sebagai berikut:

22. Trade Accounts Payable

This account consists of the Group's payable to contractors in relation to the development costs, to suppliers in relation to the hotel operations and operational supplies and equipment which are classified per business segment as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Real estat	312.231.803.010	151.672.092.291	Real estate
Hotel	4.369.202.633	4.479.354.075	Hotel
Jumlah	<u>316.601.005.643</u>	<u>156.151.446.366</u>	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Sampai dengan 1 bulan	226.825.316.299	121.258.884.899	Less than or equal to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	30.563.632.712	15.370.797.225	More than 1 month but less than 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	29.154.945.790	1.482.701.292	More than 3 months but less than 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	23.364.037.004	978.462.154	More than 6 months but less than 12 months
> 12 bulan	6.693.073.838	17.060.600.796	More than 12 months
Jumlah	<u>316.601.005.643</u>	<u>156.151.446.366</u>	Total

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable are denominated in Rupiah currency.

23. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Pajak kini (Catatan 49)	9.230.920.992	260.306.056	Corporate income tax (Note 49)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	12.969.868.592	20.301.207.873	Article 21
Pasal 23	2.043.114.036	2.346.875.452	Article 23
Pasal 25	7.629.125	2.107.708.089	Article 25
Pasal 26	35.511	-	Article 26
Pasal 4 ayat 2	25.350.080.746	17.228.355.480	Article 4 paragraph 2
Pajak Pembangunan I	2.012.778.297	1.235.802.995	Development tax I
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	10.656.451.099	12.141.388.285	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>62.270.878.398</u>	<u>55.621.644.230</u>	Total

23. Taxes Payable

This account consists of:

24. Beban Akruai

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Bunga			Interest
Utang obligasi	68.549.048.612	32.945.881.946	Bonds payable
Utang bank	4.255.118.218	3.360.694.443	Bank loans
Kontraktor	25.623.030.178	24.159.904.121	Contractor
Listrik, air dan telepon	19.509.605.106	5.006.343.095	Electricity, water and telephone
Jasa keamanan dan kebersihan	14.963.694.392	7.455.954.924	Security and cleaning service
Pemeliharaan dan perbaikan	2.201.396.514	250.999.002	Repairs and maintenance
Promosi	523.940.777	601.215.777	Promotion
Lain-lain	19.633.318.145	62.604.685.193	Others
Jumlah	<u>155.259.151.942</u>	<u>136.385.678.501</u>	Total

24. Accrued Expenses

Lain-lain terutama terdiri dari beban akrual atas asuransi tenaga kerja, perbaikan taman dan jasa profesional.

Others mainly consist of accruals for employees' insurance, park maintenance and professional fees.

25. Setoran Jaminan

Berdasarkan jenis transaksi, setoran jaminan terdiri dari:

	2015	2014	
Sewa	139.894.036.112	104.676.817.118	Rental
Jasa pelayanan	29.045.129.534	32.011.119.893	Service charge
Telepon	29.114.862.342	18.745.757.267	Telephone
Renovasi	12.516.048.425	12.011.886.162	Renovation
Lain-lain	2.162.444.870	1.482.283.562	Others
Jumlah	<u>212.732.521.283</u>	<u>168.927.864.002</u>	Total

25. Security Deposits

The details of security deposits by nature of transactions are as follows:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Setoran jaminan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Liabilitas jangka pendek	144.995.227.519	133.056.620.565	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>67.737.293.764</u>	<u>35.871.243.437</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u><u>212.732.521.283</u></u>	<u><u>168.927.864.002</u></u>	Total

Security deposits are presented in the consolidated statements of financial position as:

Setoran jaminan dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar 0,69% dari jumlah liabilitas (Catatan 51).

As of December 31, 2015 and 2014, security deposits from related parties represent 0.69% of the total liabilities (Note 51).

26. Uang Muka Diterima

Merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan yang diterima oleh Grup akan tetapi belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

26. Advances Received

This account pertains to advances received from buyers for the sale of land and buildings, wherein the criteria of revenue recognition have not yet been fully met.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Uang muka penjualan			Sales advances
Rumah tinggal	1.778.901.970.892	1.902.829.586.526	Houses
Rumah toko	350.892.987.349	569.965.901.398	Shophouses
Kavling komersial	372.926.596.828	424.135.997.829	Commercial land
Tanah	833.585.240.790	544.612.467.106	Land
Apartemen	296.011.263.969	175.063.783.742	Apartment
Bangunan industri	70.271.363.472	111.756.825.196	Industrial building
Pusat pendidikan	27.272.727.273	18.181.818.182	Education centre
Pusat perbelanjaan	<u>423.843.175</u>	<u>439.297.720</u>	Shopping malls
	<u>3.730.285.993.748</u>	<u>3.746.985.677.699</u>	
Uang muka lain-lain	<u>102.081.197.304</u>	<u>105.629.425.594</u>	Other advances
Jumlah	<u><u>3.832.367.191.052</u></u>	<u><u>3.852.615.103.293</u></u>	Total

Disajikan kembali/
As restated
(Catatan/Note 59)

Uang muka diterima disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Advances received are presented in the consolidated statements of financial position as:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Liabilitas jangka pendek	3.068.651.509.685	3.127.687.085.489	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>763.715.681.367</u>	<u>724.928.017.804</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u><u>3.832.367.191.052</u></u>	<u><u>3.852.615.103.293</u></u>	Total

Disajikan kembali/
As restated
(Catatan/Note 59)

Uang muka diterima lain-lain terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik kios atas penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Grup serta uang titipan konsumen.

Others mainly pertain to receipts from the lessees or kiosk owners for the facilities promoted by the Group and deposits from customers.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut:

Details of sales advances based on the percentage of sales price is as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59)	2014	
100%	1.007.170.160.674	1.394.577.647.136	1.394.577.647.136	100%
50% - 99%	1.254.317.674.242	1.078.928.984.672	1.078.928.984.672	50% - 99%
20% - 49%	1.244.409.987.868	871.294.050.143	871.294.050.143	20% - 49%
<20%	224.388.170.964	402.184.995.748	402.184.995.748	<20%
Jumlah	<u>3.730.285.993.748</u>	<u>3.746.985.677.699</u>	<u>3.746.985.677.699</u>	Total

Jumlah uang muka diterima dari pihak berelasi adalah sebesar 0,02% dan 0,004% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 51).

As of December 31, 2015 and 2014, advances received from related parties represent 0.02% and 0.004%, respectively, of the total liabilities (Note 51).

27. Sewa Diterima Dimuka

Merupakan uang muka yang diterima atas sewa ruang perkantoran, pertokoan dan lainnya dari para pelanggan.

27. Rental Advances

This account pertains to advance rentals received by the Company from customers for rental of office spaces, shophouses and among others.

Jumlah sewa diterima dimuka dari pihak berelasi adalah sebesar 0,46% dan 0,64% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 51).

As of December 31, 2015 and 2014, rental advances from related parties represent 0.46% and 0.64%, respectively, of the total liabilities (Note 51).

Seluruh sewa diterima dimuka adalah dalam mata uang Rupiah.

All rental advances are denominated in Rupiah currency.

28. Utang Bank Jangka Panjang

	2015	2014
Rupiah Pihak ketiga PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	159.799.581.035	103.010.888.224
Dikurangi: bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(91.627.581.035)</u>	<u>(1.024.000.000)</u>
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>68.172.000.000</u>	<u>101.986.888.224</u>

28. Long-term Bank Loan

Rupiah Third party PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	103.010.888.224
Less: current portion of long-term bank loans	<u>(1.024.000.000)</u>
Long-term portion of long-term bank loans	<u>101.986.888.224</u>

PT Putra Tirta Wisata

Pada tanggal 16 Desember 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 103.284.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 12% (*floating rate*) dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

Pada tahun 2015, PTW menerima tambahan pinjaman sebesar Rp 273.111.776.

Pada tahun 2015, PTW melakukan pelunasan pinjaman sebesar Rp 1.024.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 62.862 m² (Catatan 16).

Pada tahun 2015, beban bunga sebesar Rp 11.799.520.802 dibebankan ke laba rugi (Catatan 47). Sedangkan pada tahun 2014, beban bunga sebesar Rp 6.519.832.939 dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan (Catatan 17).

PT Sinar Mas Wisesa

Pada bulan April 2015, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari BRI sebesar Rp 25.285.581.035 dari maksimum pinjaman sebesar Rp 140.000.000.000. Suku bunga pinjaman per tahun sebesar 11% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2016.

Pada bulan Juli 2015, SMW memperoleh tambahan pinjaman dari BRI sebesar Rp 32.254.000.000. Suku bunga pinjaman per tahun sebesar 11% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 396.960 m² (Catatan 16).

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 3.624.758.115 dan nihil (Catatan 47).

PT Putra Tirta Wisata

On December 16, 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), a subsidiary, entered a working capital loan facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) for a maximum credit facility of Rp 103,284,000,000 with an annual interest of 12% (*floating rate*) and a period of sixty (60) months.

In 2015, PTW obtained additional loan amounting to Rp 273,111,776.

In 2015, PTW made a principal payment amounting to Rp 1,024,000,000.

As of December 31, 2015 and 2014, this loan is secured by land with total area of 62,862 square meters (Note 16).

In 2015, interest expense charged to operations amounted to Rp 11,799,520,802 (Note 47). While in 2014, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 6,519,832,939 (Note 17).

PT Sinar Mas Wisesa

On April 2015, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), a subsidiary, obtained a loan facility from BRI amounting to Rp 25,285,581,035 from a maximum credit facility of Rp 140,000,000,000. The annual interest rate is 11% (*floating rate*) and will mature on August 29, 2016.

On July 2015, SMW obtained another loan facility from BRI amounting to Rp 32,254,000,000. The annual interest rate is 11% (*floating rate*) and will mature on August 29, 2016.

As of December 31, 2015, this loan is secured by land with total area of 396,960 square meters (Note 16).

Interest expense charged to operations in 2015 and 2014 amounted to Rp 3,624,758,115 and nil, respectively (Note 47).

PT Duta Dharma Sinarmas

Pada bulan Januari 2015, PT Duta Dharma Sinarmas (DDS), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank DKI dan PT Bank Sulut sebesar Rp 27.970.595.780 dari total maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 105.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 12% yang akan jatuh tempo pada 5 Desember 2019. Fasilitas tersebut akan digunakan untuk membiayai pembangunan proyek Capitol Primera City.

DDS telah memperoleh pinjaman sebesar Rp 27.970.595.780 yang dilunasi pada bulan Agustus 2015.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 2.069.824.093 (Catatan 10).

PT Duta Dharma Sinarmas

On January 2015, PT Duta Dharma Sinarmas (DDS), a subsidiary, obtained a syndicated loan facility from PT Bank DKI and PT Bank Sulut amounting to Rp 27,970,595,780 from a maximum total credit facility of Rp 105,000,000,000, with an annual interest rate at 12% and will mature on December 5, 2019. This facility will be used for financing the construction of Primera Capitol City project.

DDS has availed of loan amounting to Rp 27,970,595,780 and has settled the loan in August 2015.

Interest expense capitalized to land under development in 2015 amounted to Rp 2,069,824,093 (Note 10).

29. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia dan CISCO Systems Capital Asia Pte Ltd:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2015	-	18.911.700.013	2015
2016	71.470.375.756	18.911.700.013	2016
2017	67.332.706.077	15.180.448.901	2017
2018	44.755.617.603	-	2018
2019	1.694.202.437	-	2019
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	185.252.901.873	53.003.848.927	Total minimum lease liabilities
Bunga	(10.524.569.686)	(3.206.811.314)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	174.728.332.187	49.797.037.613	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	66.830.408.332	17.118.872.342	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>107.897.923.855</u>	<u>32.678.165.271</u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan peralatan kantor oleh Perusahaan dan PT Duta Pertiwi Tbk, entitas anak. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu tiga (3) sampai dengan empat (4) tahun, dengan suku bunga efektif 3,00% sampai dengan 4,50% per tahun.

29. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Group with PT Hewlett-Packard Finance Indonesia and CISCO Systems Capital Asia Pte Ltd:

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of office equipment by the Company and PT Duta Pertiwi Tbk, a subsidiary. These liabilities are unsecured and have terms of three (3) to four (4) years with effective interest rates at 3.00% - 4.50% per annum.

Beban bunga sewa pembiayaan pada tahun 2015 dan 2014 yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 5.451.482.788 dan Rp 2.189.528.032 (Catatan 47).

The lease interest expense charged to operations amounted to Rp 5,451,482,788 and Rp 2,189,528,032 in 2015 and 2014, respectively (Note 47).

30. Utang Obligasi

30. Bonds Payable

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The following are the details of bonds payable:

	2015	2014	
Obligasi BSD I	915.000.000.000	1.000.000.000.000	BSD I Bonds
Obligasi BSD II	1.750.000.000.000	1.750.000.000.000	BSD II Bonds
Senior Notes - GPC	<u>3.103.875.000.000</u>	<u>-</u>	Senior Notes - GPC
Jumlah penerbitan obligasi	5.768.875.000.000	2.750.000.000.000	Total bonds issued
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(75.511.869.972)</u>	<u>(15.649.075.228)</u>	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	5.693.363.130.028	2.734.350.924.772	Net
Bagian utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>	<u>(84.832.538.790)</u>	Less: current portion
Bagian utang obligasi yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u><u>5.693.363.130.028</u></u>	<u><u>2.649.518.385.982</u></u>	Long-term portion of bonds payable

Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (BSD I)

Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (BSD I)

Pada tanggal 4 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (BSD I) dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang diterbitkan dalam tiga (3) jenis seri obligasi, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Wali Amanat. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On July 4, 2012, the Company issued Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (BSD I) with nominal value of Rp 1,000,000,000,000, which were divided into three (3) bond series, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as Trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Rincian dari Obligasi BSD I adalah sebagai berikut:

Details of BSD I bonds are as follows:

Seri/Series	Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Jatuh tempo/ Maturity Date	Nilai nominal/ Nominal value
A	8,00%	4 Juli/July 4, 2015	85.000.000.000
B	9,25%	4 Juli/July 4, 2017	479.000.000.000
C	9,50%	4 Juli/July 4, 2019	<u>436.000.000.000</u>
Jumlah/Total			<u><u>1.000.000.000.000</u></u>

Pada bulan Juli 2015, Perusahaan melunasi seluruh Obligasi BSD I seri A sejumlah Rp 85.000.000.000.

In July 2015, the Company has fully redeemed BSD I bonds Series A amounting to Rp 85,000,000,000.

Obligasi BSD I diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

The BSD I bonds have the following terms and conditions:

- Bunga obligasi BSD I Seri A akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2015. Bunga obligasi BSD I Seri B akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2017. Bunga obligasi BSD I Seri C akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2019. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) obligasi yang ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun setelah tanggal penjatahan.
- Obligasi ini dijamin dengan jaminan aset BSD berupa tanah dan bangunan serta tagihan lancar dalam jumlah tidak kurang dari 120% (seratus dua puluh persen) dari jumlah pokok obligasi yang terutang, sebagai berikut:

(i) Tanah dan bangunan

(i) Land and building

Keterangan Jaminan	Luas tanah (m ²)/ Land area (in square meters)	Lokasi/Location	Collaterals
ITC BSD (Catatan 18)	11.448	Tangerang	ITC BSD (Note 18)
Tanah di Bogor (Catatan 16)	2.765.200	Bogor, Jawa Barat	Land in Bogor (Note 16)

(ii) Tagihan lancar kurang lebih sebesar Rp 600.000.000.000.

(ii) Current bills approximately totaling to Rp 600,000,000,000.

- Perusahaan diharuskan untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.

- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 8 April 2015, peringkat obligasi BSD I di atas adalah idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*) untuk periode 8 April 2015 sampai dengan 1 April 2016.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia as of April 8, 2015, the abovementioned BSD I bonds were rated as idAA- (*Double A minus: Stable Outlook*) from April 8, 2015 to April 1, 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi BSD I sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with the required financial ratios on BSD I Bonds, as follows:

	Persyaratan/ Requirement	2015	2014	
Utang berbunga terhadap ekuitas	<= 2	0,42	0,28	Debt to equity ratio
EBITDA terhadap beban bunga	>= 1,50	5,64	11,76	EBITDA to interest expense

Sekitar 29% dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurang dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, sekitar 41% digunakan untuk pembangunan proyek perumahan, komersial dan perkantoran, dan sisanya sekitar 30% digunakan untuk modal kerja.

Around 29% of the net proceeds obtained from the issuance of BSD I bonds after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, around 41% were used for development of housing, commercial and office and the remaining 30% were used to finance working capital requirements.

Amortisasi biaya emisi obligasi BSD I adalah sebesar Rp 1.825.045.404 dan Rp 1.817.278.296 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 47).

Amortization of bonds issuance cost of BSD I in 2015 and 2014 amounted to Rp 1,825,045,404 and Rp 1,817,278,296, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 47).

Beban bunga pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 87.484.166.666 dan Rp 92.527.500.000 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 47).

In 2015 and 2014, interest expense on these bonds amounted to Rp 87,484,166,666 and Rp 92,527,500,000, respectively, and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 47).

Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (BSD II)

Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (BSD II)

Pada tanggal 5 Juni 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (BSD II) dengan nilai nominal sebesar Rp 1.750.000.000.000, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Wali Amanat. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On June 5, 2013, the Company issued Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (BSD II) with nominal value of Rp 1,750,000,000,000, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as Trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Obligasi BSD II diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

The BSD II bonds have the following terms and conditions:

- Jatuh tempo tanggal 5 Juni 2018.
- Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 8,375% untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.
- Bunga akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 5 September 2013 dan berakhir tanggal 5 Juni 2018. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.

- Maturity date on June 5, 2018.
- Interest of the bonds is at a fixed rate of 8.375% per annum for the first year until the fifth year.
- Interest is payable on quarterly basis from September 5, 2013 to June 5, 2018. The last interest payment will be on the date of settlement of the bonds.

- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebagai pelunasan atau sebagai obligasi dalam simpanan yang dapat dijual kembali, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun setelah tanggal penjatahan.
- Obligasi ini dijamin dengan jaminan aset Perusahaan berupa tanah dan/atau tanah dan bangunan dalam jumlah tidak kurang dari 120% (seratus dua puluh persen) dari jumlah pokok obligasi yang terutang, sebagai berikut:

(i) Tanah

Keterangan Jaminan	Luas tanah (m ²)/ Land area (in square meters)	Lokasi/Location	Collaterals
Kavling (Catatan 10)	161.662	Tangerang	Land lots (Note 10)

(ii) Tagihan lancar kurang lebih sebesar 30% sampai dengan 60%.

- Perusahaan diminta untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 8 April 2015, peringkat obligasi BSD II di atas adalah idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*) untuk periode 8 April 2015 sampai dengan 1 April 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi BSD II sebagai berikut:

	Persyaratan/ Requirement	2015	2014	
Utang bunga terhadap ekuitas	<= 2	0,42	0,28	Debt to equity ratio
EBITDA terhadap beban bunga	>= 1,50	5,64	11,76	EBITDA to interest expense

Sekitar 20% dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurang dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, sekitar 60% digunakan untuk pembangunan proyek perumahan, komersial dan perkantoran, dan sisanya sekitar 20% digunakan untuk modal kerja.

- The Company has an option to buy back half or all of the bonds principal as the payment or as deposit in bond which can be sold back one (1) year after the date of allotment.

- The bonds are secured by property and equipment which consist of land and/or land and building and land for development with minimum value of one hundred and twenty percent (120%) of bonds' nominal value, as follows:

(i) Land

(ii) Current bills approximately totaling to 30% to 60%.

- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia as of April 8, 2015, the abovementioned BSD II bonds were rated as idAA- (*Double A minus: Stable Outlook*) from April 8, 2015 to April 1, 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with the required financial ratios on BSD II Bonds, as follows:

Around 20% of the net proceeds obtained from the issuance after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, around 60% were used for development of housing, commercial and office and the remaining 20% were used to finance working capital requirements.

Amortisasi biaya emisi obligasi BSD II adalah sebesar Rp 2.459.456.833 dan Rp 2.259.793.898 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 47).

Beban bunga pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 146.562.500.000 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 47).

Senior Notes Global Prime Capital (GPC)

Pada tanggal 27 April 2015, Global Prime Capital Pte Ltd, entitas anak, menerbitkan "Senior Notes" dengan nilai nominal sebesar US\$ 225.000.000. Seluruh "Senior Notes" dijual pada nilai nominal dan tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Senior Notes GPC diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Jatuh tempo tanggal 27 April 2020.
- Suku bunga "Senior Notes" adalah tetap sebesar 6,75% per tahun untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.
- Bunga "Senior Notes" GPC akan dibayar setiap semester mulai tanggal 27 Oktober 2015 dan berakhir pada tanggal 27 April 2020.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Moody's dan Fitch, peringkat "Senior Notes" di atas masing-masing adalah Ba3 dan BB- (*non-investment grade* dan memiliki karakteristik spekulatif).

Dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurang dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, pembangunan properti investasi, pembangunan infrastruktur dan pengembangan real estat lainnya.

Amortisasi biaya emisi Senior Notes GPC masing-masing adalah sebesar Rp 6.870.401.760 dan nihil pada tahun 2015 dan 2014 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 47).

Beban bunga pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 151.030.198.509 dan nihil yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 47).

Amortization of bonds issuance cost of BSD II in 2015 and 2014 amounted to Rp 2,459,456,833 and Rp 2,259,793,898, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 47).

In 2015 and 2014, interest expense on these bonds each amounted to Rp 146,562,500,000 and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 47).

Senior Notes Global Prime Capital (GPC)

On April 27, 2015, Global Prime Capital Pte Ltd, a subsidiary, issued "Senior Notes" with nominal value of US\$ 225,000,000. All "Senior Notes" were sold at nominal value and were listed in Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The GPC Senior Notes have the following terms and conditions:

- Maturity date on April 27, 2020.
- Interest of the "Senior Notes" is at a fixed rate of 6.75% per annum for the first year until the fifth year.
- Interest on GPC "Senior Notes" is payable on semi-annually from October 27, 2015 to April 27, 2020.

Based on the rating issued by Moody's and Fitch, the abovementioned "Senior Notes" were rated as Ba3 and BB- (*non-investment grade and speculative in nature*).

The net proceeds obtained from the issuance after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, development of investment properties, development of infrastructure and other real estate development.

Amortization of GPC Senior Notes in 2015 and 2014 amounted to Rp 6,870,401,760 and nil, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 47).

In 2015 and 2014, interest expense on these notes amounted to Rp 151,030,198,509 and nil, respectively, and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 47).

Biaya pinjaman pada tahun 2015 sebesar Rp 43.445.242.309 dan Rp 4.344.513.714 masing-masing dikapitalisasi ke uang muka (Catatan 11) dan properti investasi dalam pembangunan (Catatan 18).

In 2015, borrowing costs amounted to Rp 43,445,242,309 and Rp 4,344,513,714 were capitalized to advances (Note 11) and investment properties - construction in progress (Note 18), respectively.

31. Taksiran Liabilitas untuk Pengembangan Prasarana

Akun ini merupakan estimasi dari biaya yang harus dikeluarkan oleh Grup di masa mendatang untuk pembuatan jalan dan saluran, jembatan, pertamanan, fasilitas listrik, air minum, *land grading* dan lain-lain atas bagian tanah yang telah terjual.

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	166.868.443.690	175.272.597.305	Beginning balance
Pengurangan karena realisasi pembayaran atas pengembangan prasarana	<u>(26.385.406.723)</u>	<u>(8.404.153.615)</u>	Realization through payment on future improvements
Saldo akhir	<u>140.483.036.967</u>	<u>166.868.443.690</u>	Ending balance

31. Estimated Liabilities for Future Improvements

This account represents the estimated costs which will be incurred by the Group in future periods for road paving, bridge, landscaping, electricity and water installation, land grading and other costs on the sold land.

The movement in this account is as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah taksiran telah mencukupi estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang.

As of December 31, 2015 and 2014, the management believes that the balance is adequate to cover the estimated costs to be incurred in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana dari pihak berelasi.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no estimated liabilities to a related party for future improvements.

32. Liabilitas Lain-lain

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Utang pengurusan sertifikat	51.925.557.542	80.842.354.757	Payable for processing of land certificate
Utang konsumen atas pembatalan penjualan	13.989.812.304	16.612.636.773	Payable to customers arising on sale cancellations
Uang titipan	6.098.618.773	5.398.498.838	Deposits
Utang pengurusan BPHTB	1.725.143.002	5.492.983.181	Payable for processing of BPHTB
Lain-lain	<u>227.577.644.181</u>	<u>60.904.515.222</u>	Others
Jumlah	<u>301.316.775.802</u>	<u>169.250.988.771</u>	Total

32. Other Liabilities

Disajikan kembali/
As restated
(Catatan/Note 59)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas lain-lain disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Other liabilities are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Liabilitas jangka pendek	127.291.469.096	130.027.206.245	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang:			Noncurrent liabilities:
Nilai nominal	197.500.000.000	47.500.000.000	Nominal value
Laba hari ke-1 yang belum diamortisasi	(23.474.693.294)	(8.276.217.474)	Unamortized Day 1 profit
Bersih	174.025.306.706	39.223.782.526	Net
Jumlah	301.316.775.802	169.250.988.771	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas lain-lain jangka panjang termasuk pinjaman yang diterima PT TransBSD Balaraja (TBB), entitas anak, dari pihak nonpengendali. Pinjaman ini tanpa bunga dan tanpa jaminan serta akan jatuh tempo pada bulan Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah pinjaman diterima TBB adalah masing-masing sebesar Rp 197.500.000.000 dan Rp 47.500.000.000. Nilai tercatat pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 pada biaya perolehan diamortisasi adalah masing-masing sebesar Rp 174.025.306.706 dan Rp 39.223.782.527.

As of December 31, 2015 and 2014, noncurrent other liabilities include loan received by PT TransBSD Balaraja (TBB), a subsidiary, from noncontrolling stockholder. This loan is non-interest bearing and unsecured and will mature in March 2017. As of December 31, 2015 and 2014, total loan received by TBB amounted to Rp 197,500,000,000 and Rp 47,500,000,000, respectively. As of December 31, 2015 and 2014, the carrying value of this loan at amortized cost amounted to Rp 174,025,306,706 and Rp 39,223,782,527, respectively.

Dampak pendiskontoan liabilitas tersebut pada suku bunga pasar (Laba hari ke-1) masing-masing sebesar Rp 28.680.014.313 dan Rp 9.532.652.226 pada tahun 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan" pada laba rugi. Amortisasi Laba hari ke-1 selama tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 13.481.538.491 dan Rp 1.256.434.753 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 47).

In 2015 and 2014, the impact of discounting this loan using market interest rate (Day 1 profit) amounting to Rp 28,680,014,313 and Rp 9,532,652,226, respectively, is presented as part of "Impact of discounting of financial assets and liabilities" in profit or loss. In 2015 and 2014, amortization of this Day 1 profit amounted to Rp 13,481,538,491 and Rp 1,256,434,753, respectively, which is presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 47).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat liabilitas lain-lain dari pihak berelasi.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no other liabilities to a related party.

33. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

33. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		31 Desember/December 31, 2015		
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/		
		Fair value measurement using:		
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Investasi jangka pendek:				
Obligasi SMART I (Catatan 5)	29.334.000.000	29.334.000.000	-	-
Obligasi TAXI I (Catatan 5)	29.715.000.000	29.715.000.000	-	-
Reksadana Simas Satu (Catatan 5)	10.965.669.945	10.965.669.945	-	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 14)	235.050.621.146	-	175.281.281.671	-
Piutang usaha (Catatan 7)	2.566.351.406	-	-	2.566.351.406
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan (Catatan 17)	58.631.364.413	-	-	421.287.656.000
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan (Catatan 18)	3.356.788.137.292	-	-	6.472.677.000.000
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang (Catatan 28)	159.799.581.035	-	159.799.581.035	-
Setoran jaminan (Catatan 25)	67.737.293.764	-	61.975.109.184	-
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 29)	174.728.332.187	-	174.728.332.187	-
Utang obligasi (Catatan 30)	5.693.363.130.028	5.649.136.771.000	-	-
Liabilitas lain-lain (Catatan 32)	174.025.306.706	-	147.654.380.436	-
31 Desember/December 31, 2014				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Investasi jangka pendek:				
Obligasi SMART I (Catatan 5)	30.000.000.000	30.000.000.000	-	-
Obligasi TAXI I (Catatan 5)	30.258.000.000	30.258.000.000	-	-
Reksadana Simas Satu (Catatan 5)	11.594.264.694	11.594.264.694	-	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 14)	100.515.606.025	-	81.257.494.846	-
Piutang usaha (Catatan 7)	19.634.408	-	-	19.634.408
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang (Catatan 28)	103.010.888.224	-	103.010.888.224	-
Setoran jaminan (Catatan 25)	35.871.243.437	-	36.055.529.734	-
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 29)	49.797.037.613	-	49.797.037.613	-
Utang obligasi (Catatan 30)	2.734.350.924.772	-	2.614.224.675.610	-
Liabilitas lain-lain (Catatan 32)	39.223.782.526	-	33.994.850.669	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi dalam obligasi dan reksadana diukur menggunakan harga kuotasi terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in bonds and mutual fund are measured based on the latest quoted price as of December 31, 2015 and 2014.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank jangka panjang, setoran jaminan dan liabilitas sewa pembiayaan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term bank loans, security deposits and lease liabilities are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 atau 3 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as level 2 or 3 are as follows:

Keterangan/ <i>Description</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation Technique</i>	Input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable Input</i>	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ <i>Range (Weighted Average)</i>
Properti investasi/ <i>Investment properties</i>	Arus kas diskonto/ <i>Discounted cash flow</i>	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ <i>Long-term net operating income</i>	12,98% - 14,00%
	Pendekatan pasar pembandingan/ <i>Market-comparable approach</i>	Estimasi harga jual per meter persegi/ <i>Estimated selling price per square meters</i>	Rp 7.900.000 - Rp 55.000.000
	Pendekatan biaya pengganti/ <i>Replacement cost approach</i>	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ <i>Estimated replacement cost net of depreciation</i>	-
Aset tetap/ <i>Property and equipment</i>	Arus kas diskonto/ <i>Discounted cash flow</i>	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ <i>Long-term net operating income</i>	13,30%

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	2015		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
PT Paraga Artamida	5.113.851.730	26,57%	511.385.173.000
PT Ekacentra Usahamaju	5.095.531.900	26,47%	509.553.190.000
PT Serasi Niaga Sakti	598.396.090	3,11%	59.839.609.000
PT Metropolitan Transcities Indonesia	502.923.130	2,61%	50.292.313.000
PT Simas Tunggal Centre	375.941.470	1,95%	37.594.147.000
PT Aneka Karya Amarta	309.212.230	1,61%	30.921.223.000
PT Pembangunan Jaya	175.500.310	0,91%	17.550.031.000
PT Apta Citra Universal	83.995.540	0,43%	8.399.554.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	70.333.840	0,37%	7.033.384.000
PT Bhineka Karya Pratama	43.271.010	0,22%	4.327.101.000
PT Anangga Pertiwi Megah	30.000.000	0,16%	3.000.000.000
PT Nirmala Indah Sakti	30.000.000	0,16%	3.000.000.000
Masyarakat/Public	6.817.738.942	35,43%	681.773.894.200
Jumlah/Total	19.246.696.192	100,00%	1.924.669.619.200

34. Capital Stock

The Company's stockholders based on "Securities Administration Agency" are as follows:

Pada bulan Januari 2015, PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju menjual sebagian saham yang mereka miliki masing-masing sebesar 183.718.400 saham.

In January 2015, PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju sold 183,718,400 shares of their investments in the Company.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 atau mewakili 5% dari modal ditempatkan dan disetor. Penyertaan saham ini dilakukan oleh PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju masing-masing sebesar 437.424.900 saham pada harga Rp 1.890 per saham.

In March 2015, the Company implemented the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for 874,849,800 new shares with nominal value of Rp 100 or representing 5% of the issued and paid-up capital. The rights were exercised by PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju, each for 437,424,900 shares at a price of Rp 1,890 per share.

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	2014		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
PT Paraga Artamida	4.860.145.230	26,45	486.014.523.000
PT Ekacentra Usahamaju	4.841.825.400	26,35	484.182.540.000
PT Serasi Niaga Sakti	598.396.090	3,26	59.839.609.000
PT Metropolitan Transcities Indonesia	502.923.130	2,74	50.292.313.000
PT Simas Tunggal Centre	375.941.470	2,05	37.594.147.000
PT Aneka Karya Amarta	309.212.230	1,68	30.921.223.000
PT Pembangunan Jaya	175.500.310	0,96	17.550.031.000
PT Apta Citra Universal	83.316.540	0,45	8.331.654.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	70.333.840	0,38	7.033.384.000
PT Bhineka Karya Pratama	43.271.010	0,24	4.327.101.000
PT Anangga Pertiwi Megah	30.000.000	0,16	3.000.000.000
PT Nirmala Indah Sakti	30.000.000	0,16	3.000.000.000
Masyarakat/Public	6.450.981.142	35,12	645.098.114.200
Jumlah/Total	18.371.846.392	100,00	1.837.184.639.200

Pada tanggal 30 Mei 2013, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor dalam jangka waktu dua (2) tahun.

Pada bulan April 2014, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 atau mewakili 5% dari modal ditempatkan dan disetor. Penyertaan saham ini dilakukan oleh PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju masing-masing sebesar 437.424.900 saham pada harga Rp 1.820 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Jumlah utang	7.750.162.711.063	4.257.361.812.996	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	6.109.239.577.200	2.820.497.518.399	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	1.640.923.133.863	1.436.864.294.597	Net debt
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18.849.521.006.306	15.348.603.684.462	Total equity attributable to owners of the Company
Rasio utang terhadap modal	8,71%	9,36%	Gearing ratio

On May 30, 2013, through the Extraordinary Stockholders' Meeting, the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than ten percent (10%) of the paid-up capital within a period of two (2) years.

In April 2014, the Company implemented the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for 874,849,800 new shares with nominal value of Rp 100 or representing 5% of the issued and paid-up capital. The rights were exercised by PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju, each for 437,424,900 shares at a price of Rp 1,820 per share.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange and all of the issued shares are fully paid.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to capital as of December 31, 2015 and 2014 follows:

35. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Saldo 1 Januari 2014/31 Desember 2013	3.299.472.967.345
Penerbitan modal saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2014 (Catatan 1b) Hasil yang diterima atas penerbitan 874.849.800 saham	1.592.226.636.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	<u>(87.484.980.000)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	1.504.741.656.000
	<u>8.057.394.759</u>
Saldo 31 Desember 2014	4.812.272.018.104
Penerbitan modal saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2015 (Catatan 1b) Hasil yang diterima atas penerbitan 874.849.800 saham	1.653.466.122.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	<u>(87.484.980.000)</u>
	<u>1.565.981.142.000</u>
Saldo 31 Desember 2015	<u>6.378.253.160.104</u>

35. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Balance as of January 1, 2014/December 31, 2013	3.299.472.967.345
Issuance of shares through the Capital Increase Without Pre-emptive Rights in 2014 (Note 1b) Proceeds from the issuance of 874,849,800 shares	1.592.226.636.000
Amount recorded as paid-up capital	<u>(87.484.980.000)</u>
Net	1.504.741.656.000
Difference in value of restructuring transactions among entities under common control	8.057.394.759
Balance as of December 31, 2014	4.812.272.018.104
Issuance of shares through the Capital Increase Without Pre-emptive Rights in 2015 (Note 1b) Proceeds from the issuance of 874,849,800 shares	1.653.466.122.000
Amount recorded as paid-up capital	<u>(87.484.980.000)</u>
Net	<u>1.565.981.142.000</u>
Balance as of December 31, 2015	<u>6.378.253.160.104</u>

Pada bulan April 2014, PT Sinarmas Wisesa (SMW), entitas anak, menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) kepada PT Ekacentra Usaha Maju (ECUM), pemegang saham Perusahaan, sebesar Rp 131.220.500.000. Atas transaksi ini, SMW mencatat perubahan penyertaan pada KDC sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 14.649.808.651. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 8.057.394.759 yang dibukukan pada akun "Tambahan Modal Disetor".

In April 2014, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), a subsidiary, sold all its ownership interest in PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) to PT Ekacentra Usaha Maju (ECUM), the Company's stockholder, for Rp 131,220,500,000. Accordingly, SMW recognized the difference of Rp 14,649,808,651 from SMW's interest in KDC before and after this transaction. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 8,057,394,759 was recorded as "Additional Paid-in Capital."

36. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpendengali

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal tahun	(184.090.887.134)	(199.676.761.965)
Mutasi tahun berjalan	1.918.617.493	15.585.874.831
Saldo akhir tahun	<u>(182.172.269.641)</u>	<u>(184.090.887.134)</u>

36. Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Balance at the beginning of the year	(184.090.887.134)	(199.676.761.965)
Movement during the year	1.918.617.493	15.585.874.831
Balance at the end of the year	<u>(182.172.269.641)</u>	<u>(184.090.887.134)</u>

Pada bulan Juli 2015, PT Mustika Candraguna (MCG), meningkatkan setoran modal sebesar Rp 1.500.000.000 yang disetor penuh oleh PT Sinar Mas Teladan (SMT). Selisih antara nilai investasi SMT di MCG sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 2.656.274.592. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar 1.919.104.677 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada bulan Desember 2015, PT Bumi Karawang Damai (BKD) meningkatkan modal disetor sebesar Rp 25.000.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam BKD dari 96,00% menjadi 98,00%. Selisih antara nilai investasi Perusahaan di BKD sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 487.184 yang dibukukan sebagai pengurang pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) mengakuisi 0,59% kepemilikan saham PT Wijaya Pratama Raya (WPR) dari pihak ketiga dengan harga pembelian sebesar Rp 1.461.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan DUTI dalam WPR dari 64,25% menjadi 64,84%. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham DUTI di WPR adalah sebesar Rp 1.940.227.326. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp 1.718.239.101 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan membeli 4.226 lembar saham PT Sinar Mas Wisesa (SMW) dari pihak ketiga dengan harga pembelian sebesar Rp 4.226.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam SMW dari 55,000% menjadi 55,003%. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di SMW adalah sebesar Rp 13.333.663 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

In July 2015, PT Mustika Candraguna (MCG), increased its paid-up capital by Rp 1,500,000,000 which have been fully paid by PT Sinar Mas Teladan (SMT). The difference between the SMT's interest in MCG before and after the increase amounting to Rp 2,656,274,592. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 1,919,104,677 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

In December 2015, PT Bumi Karawang Damai (BKD) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 25,000,000 which have been fully paid by Company. This transaction increased the ownership interest of Company in BKD from 96.00% to 98.00%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in BKD amounted to Rp 487,184 and was recorded as reduction under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

On December 29, 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) acquired 0.59% ownership interest in PT Wijaya Pratama Raya (WPR) from a third party with purchase price of Rp 1,461,500,000. This transaction increased the ownership interest of DUTI in WPR from 64.25% to 64.84%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by DUTI in WPR amounted to Rp 1,940,227,326. The Company's interest in relation to this transaction amounted to Rp 1,718,239,101 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

In December 2014, the Company purchased 4,226 shares of PT Sinar Mas Wisesa (SMW) from a third party with purchase price of Rp 4,226,000. This transaction increased the ownership interest of the Company in SMW from 55.000% to 55.003%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in SMW amounted to Rp 13,333,663 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

Pada bulan November 2014, SMW meningkatkan modal disetor sebesar Rp 66.198.670.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan dan PT Paraga Artamida (PAM), pemegang saham Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 36.417.920.000 dan Rp 29.780.750.000. Selisih antara nilai investasi Perusahaan di SMW sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 9.834.832 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada bulan November 2014, MCG meningkatkan modal disetor sebesar Rp 2.800.000.000 yang disetor penuh oleh SMT. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 70,97% menjadi 78,48%. Atas transaksi ini, SMT mengakui dan mencatat perubahan penyertaan pada MCG sebelum dan sesudah transaksi tersebut sebesar Rp 7.715.772.125. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 5.574.489.339 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Berdasarkan Surat Jual Beli Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 10 September 2014 dari Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H., M.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) setuju untuk menjual 1 (satu) saham yang dimiliki pihak ketiga kepada Perusahaan. Transaksi ini mengakibatkan persentase kepemilikan langsung Perusahaan dalam SSP menjadi 0,01%. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di SSP adalah sebesar Rp 778 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada bulan Februari 2014, MCG meningkatkan modal disetor sebesar Rp 2.200.000.000 yang disetor penuh oleh SMT. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 60,00% menjadi 70,97%. Atas transaksi ini, SMT mengakui dan mencatat perubahan penyertaan pada MCG sebelum dan sesudah transaksi tersebut sebesar Rp 11.446.655.479. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 8.269.977.119 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

In November 2014, SMW increased its paid-up capital by Rp 66,198,670,000 which have been fully paid by the Company and PT Paraga Artamida (PAM), the Company's stockholder, amounting to Rp 36,417,920,000 and Rp 29,780,750,000, respectively. The difference of Rp 9,834,832 between the Company's interest in SMW before and after the increase in paid-up capital was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

In November 2014, MCG increased its paid-up capital by Rp 2,800,000,000 which have been fully paid by SMT. This transaction increased further the ownership interest of SMT in MCG from 70.97% to 78.48%. Accordingly, SMT recognized and recorded the difference in its interest in MCG before and after this transaction amounting to Rp 7,715,772,125. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 5,574,489,339 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 26 dated September 10, 2014 of Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H., M.H., a public notary in Surabaya, the shareholder of PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) agreed to sell 1 (one) shares owned by a third party to the Company. This transaction increased the direct ownership interest of the Company in SSP to 0.01%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in SSP amounted to Rp 778 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

In February 2014, MCG increased its paid-up capital by Rp 2,200,000,000 which have been fully paid by SMT. This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 60.00% to 70.97%. Accordingly, SMT recognized and recorded the difference in its interest in MCG before and after this transaction amounting to Rp 11,446,655,479. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 8,269,977,119 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

37. Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

	2015	2014
Saldo awal tahun	2.549.979.875	5.845.812.364
Mutasi selama tahun berjalan:		
Obligasi (Catatan 5)	(925.414.021)	1.102.886.752
Reksadana (Catatan 5)	(412.551.853)	1.000.883.759
Saham (Catatan 5)	-	(5.399.603.000)
Saldo akhir tahun	<u>1.212.014.001</u>	<u>2.549.979.875</u>

37. Share in Unrealized Gain on Increase in Value of Available for Sale Investments

	2015	2014
Balance at the beginning of the year	2.549.979.875	5.845.812.364
Movement during the year:		
Bonds (Note 5)	(925.414.021)	1.102.886.752
Mutual fund (Note 5)	(412.551.853)	1.000.883.759
Shares (Note 5)	-	(5.399.603.000)
Balance at the end of the year	<u>1.212.014.001</u>	<u>2.549.979.875</u>

38. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terkait dengan Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 33.812.873.217 dan Rp 31.812.873.217.

38. Appropriated Retained Earnings

Under the Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2015 and 2014 in connection with this Law amounted to Rp 33,812,873,217 and Rp 31,812,873,217, respectively.

39. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 6 Mei 2015 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 19 Mei 2015 dengan nilai sebesar Rp 288.700.442.880 atau setara dengan Rp 15 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 20 Mei 2014 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 17 Juni 2014 dengan nilai sebesar Rp 275.577.695.880 atau setara dengan Rp 15 per saham.

39. Dividends

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 4 dated May 6, 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders of record as of May 19, 2015 amounting to Rp 288,700,442,880 or equivalent to Rp 15 per share.

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 26 dated May 20, 2014 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders of record as of June 17, 2014 amounting to Rp 275,577,695,880 or equivalent to Rp 15 per share.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

40. Kepentingan Nonpengendali

Merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

40. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Pasar Wajar Saham		Saldo Laba/ Retained Earnings	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) For The Year	Dividen/Dividends	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary	Jumlah/Total
			Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	Value Market of a Subsidiary Shares						
PT Duta Pertiwi Tbk	105.832.500.000	41.879.675.813	-	-	408.923.191.053	61.201.536.585	-	294.946.046	2.070.552.049	620.202.401.546
PT Sinar Mas Teladan	10.175.000.000	330.820.154.479	-	-	141.597.926.985	17.730.147.911	(31.664.600.000)	(176.116.401)	-	468.482.512.974
PT Putra Alvita Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	-	-	189.777.698.750	55.100.591.748	-	394.935.151	-	441.345.715.398
PT Mekanusa Cipita	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980
PT Sinar Mas Wisesa	89.989.024.200	158.104.244.974	-	-	74.054.233.999	(5.668.110.096)	(42.178.500.000)	(234.255.394)	(60.552)	274.066.577.131
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	-	124.140.037.294	-	30.236.393.551	1.006.110.731	-	(11.844.317)	(234.179.928)	202.605.421.331
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	-	-	520.995.711.807	69.343.734.076	(413.569.772.625)	(131.898.246)	2.321.211.950	191.580.361.962
PT Aneka Griya Bumi nusina	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970
PT Phinisi Multi Properti	74.464.000.000	58.397.955.039	-	-	(292.810.242)	(176.070.555)	-	-	-	132.393.074.242
PT Bumi Samarinda Damai	128.450.000.000	-	-	-	996.194.892	(649.913)	-	-	-	129.445.544.979
PT Duta Dharma Sinarmas	103.390.000.000	-	-	-	(3.644.124.111)	(1.113.221.788)	-	10.523.469	-	98.643.177.570
PT Sinar Usaha Marga	84.825.500.000	-	-	-	66.538.109	(50.391.451)	-	-	-	84.841.646.658
PT Phinindo Zamrud Nusantara	399.000.000	-	24.832.020.843	-	37.343.442.374	4.501.892.445	(27.730.500.000)	(84.451.620)	-	39.261.404.042
PT Mustika Candraguna	2.328.000.000	20.719.431.842	-	-	(1.397.845.906)	(599.941.972)	-	(11.470.450)	95.993.068	21.134.166.582
PT Putra Prabhu Karya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Pembangunan Permai Development	2.000.000.000	-	-	-	99.687.013.300	6.214.660.714	(90.000.000.000)	(57.053.985)	-	17.844.620.029
PT Kanaka Grahaasri	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845
PT TransBSD Balaraja	2.500.000.000	-	-	-	2.302.457.146	4.526.168.115	-	-	-	9.328.625.261
PT Putra Tirta Wisata	325.380.000	-	-	-	(9.260.842)	(132.776.628)	-	-	-	183.342.530
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	-	-	609.328	5.284	-	-	-	1.614.612
PT Bumi Karawang Damai	1.000.000	-	-	-	(815.681)	(225.740)	-	-	487.160	445.739
PT Praba Selaras Pratama	1.000	-	-	-	(31)	(60)	-	-	-	969
PT Graha Dipta Wisesa	1.000	-	-	-	(3.031)	(9)	-	-	-	(2.040)
Jumlah/Total	1.372.538.786.157	614.034.676.514	148.972.058.137	1.500.636.551.450	211.883.459.397	(605.143.372.625)	(6.685.747)	4.254.003.747	3.247.169.477.030	

Disajikan Kembali (Catatan 59)/As Restated (Note 59)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Pasar Wajar Saham		Saldo Laba/ Retained Earnings	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) For The Year	Dividen/Dividends	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary	Jumlah/Total
			Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	Value Market of a Subsidiary Shares						
PT Duta Pertiwi Tbk	105.832.500.000	42.454.629.661	-	-	341.962.219.120	67.121.818.645	-	986.832.749	711.139.008	559.069.139.183
PT Sinar Mas Teladan	10.175.000.000	330.082.984.567	-	-	135.694.865.724	5.808.844.512	(31.664.600.000)	(68.742.426)	-	450.028.352.377
PT Putra Alvita Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	-	-	131.331.200.340	58.446.498.410	-	308.847.423	-	386.159.035.922
PT Mekanusa Cipita	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980
PT Sinar Mas Wisesa	89.989.024.200	158.104.244.974	-	-	86.741.298.483	(12.687.125.025)	(42.178.500.000)	(417.861.898)	-	279.551.080.734
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	-	124.140.037.294	-	27.033.391.476	3.220.423.874	-	(51.357.330)	-	201.811.399.314
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	-	-	470.560.295.929	50.436.415.878	(364.346.410.125)	(209.411.219)	2.483.955.128	171.545.220.591
PT Aneka Griya Bumi nusina	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970
PT Phinisi Multi Properti	74.048.000.000	58.397.955.039	-	-	(231.582.895)	(61.227.347)	-	-	-	132.153.144.797
PT Bumi Samarinda Damai	128.450.000.000	-	-	-	703.927.017	292.267.875	-	-	-	129.446.194.892
PT Sinar Usaha Marga	84.825.500.000	-	-	-	253.979.218	(187.441.109)	-	-	-	84.892.038.109
PT Duta Dharma Sinarmas	64.190.000.000	-	-	-	(718.746.595)	(2.921.285.996)	-	6.009.905	-	60.555.977.314
PT Pembangunan Permai Development	2.000.000.000	-	-	-	97.865.209.088	1.821.804.212	(52.000.000.000)	(57.911.401)	-	49.629.101.899
PT Phinindo Zamrud Nusantara	399.000.000	-	24.832.020.843	-	34.735.452.530	2.607.949.935	(20.967.450.000)	(108.991.748)	-	41.497.981.560
PT Mustika Candraguna	2.328.000.000	23.375.706.434	-	-	(842.522.677)	(565.929.499)	-	(2.941.298)	98.934.366	24.391.247.326
PT Putra Prabhu Karya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Kanaka Grahaasri	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845
PT TransBSD Balaraja	2.500.000.000	-	-	-	(2.485.566)	2.304.942.712	-	-	-	4.802.457.146
PT Putra Tirta Wisata	232.420.000	-	-	-	4.240.635	(13.501.477)	-	-	-	223.159.158
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	-	-	580.866	28.462	-	-	-	1.609.328
PT Bumi Karawang Damai	1.000.000	-	-	-	(236.228)	(579.454)	-	-	-	184.318
PT Praba Selaras Pratama	1.000	-	-	-	(9)	(31)	-	-	-	960
PT Graha Dipta Wisesa	1.000	-	-	-	(3.024)	(7)	-	-	-	(2.031)
Jumlah/Total	1.332.829.826.157	616.528.735.042	148.972.058.137	1.325.091.083.432	175.622.904.570	(511.156.960.125)	384.472.757	3.294.028.502	3.091.566.148.472	

Berdasarkan Berita Acara Rapat PT Putra Tirta Wisata (PTW) yang didokumentasikan dalam Akta No. 35 tanggal 19 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Hermanto, S.H., notaris dan PPAT di Bekasi, para pemegang saham PTW menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 50.000.000.000 terdiri dari 100.000.000 saham menjadi Rp 70.000.000.000 terdiri dari 140.000.000 saham atau peningkatan sebesar Rp 20.000.000.000. Bagian kepemilikan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 92.960.000.

Based on Minutes of Meeting of PT Putra Tirta Wisata (PTW), which was documented in Notarial Deed No. 35 dated June 19, 2015 of Hermanto, S.H., a public notary & PPAT in Bekasi, the stockholders of PTW agreed to increase PTW's issued and paid-up capital from Rp 50,000,000,000 consisting of 100,000,000 shares to Rp 70,000,000,000 consisting of 140,000,000 shares or an increase of Rp 20,000,000,000. The noncontrolling's interest in relation to this transaction amounted to Rp 92,960,000.

Selama tahun 2015, para pemegang saham PT Duta Dharma Sinarmas (DDS) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 82.937.408.888. Bagian kepentingan nonpengendali atas DDS adalah sebesar Rp 39.200.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Phinisi Multi Properti (PMP), yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 tanggal 29 September 2015, dari Hannywati Susilo, SH., MH., M.Kn, notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 231.400.000.000 yang terbagi atas 231.400 lembar saham menjadi Rp 232.700.000.000 yang terbagi atas 232.700 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Bagian kepemilikan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 416.000.000.

Pada bulan Januari 2014, para pemegang saham PT Mekanusa Cipta setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 405.403.545.490 yang seluruhnya merupakan bagian kepentingan nonpengendali.

Pada bulan November 2014, PT Sinar Mas Wisesa (SMW) meningkatkan modal disetor sebesar Rp 66.198.670.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan dan PT Paraga Artamida, pemegang saham Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 36.417.920.000 dan Rp 29.780.750.000.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan membeli 4.226 lembar saham SMW dari pihak ketiga.

Pada tanggal 29 Desember 2014, DUTI mengakuisisi 0,59% kepemilikan saham WPR dari pihak ketiga dengan harga pembelian sebesar Rp 1.461.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan DUTI dalam WPR dari 64,25% menjadi 64,84%.

Pada bulan Maret 2014, para pemegang saham PT Anekagriya Buminusa setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 15.000.007.425 yang seluruhnya merupakan bagian kepentingan nonpengendali.

During 2015, the shareholders' of PT Duta Dharma Sinarmas (DDS) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 82,937,408,888. The non-controlling interest share in DDS amounted to Rp 39,200,000,000.

Based on Statement of Stockholders' Circular of PT Phinisi Multi Properti (PMP), which was documented in Notarial Deed No. 10 dated September 29, 2015 of Hannywati Susilo, SH., MH., M.Kn, a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp 231,400,000,000 consisting of 231,400 shares to Rp 232,700,000,000 consisting of 232,700 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share. The non-controlling's interest in relation to this transaction amounted to Rp 416,000,000.

On January 2014, the shareholders' of PT Mekanusa Cipta agreed to decrease issued and paid-up capital amounting to Rp 405,403,545,490 which is fully part of the non-controlling interest.

In November 2014, PT Sinar Mas Wisesa (SMW) increased the paid-up capital amounting to Rp 66,198,670,000 which have been fully paid by the Company and PT Paraga Artamida, the Company's stockholder, amounting to Rp 36,417,920,000 and Rp 29,780,750,000, respectively.

In December 2014, the Company purchased 4,226 shares of SMW from a third party.

On December 29, 2014, DUTI acquired 0.59% ownership interest of WPR from third party with purchase price amounting to Rp 1,461,500,000. This transaction increased the ownership interest of DUTI in WPR from 64.25% to 64.84%.

On March 2014, the shareholders' of PT Anekagriya Buminusa agreed to decrease issued and paid-up capital amounting to Rp 15,000,007,425 which is fully part of the non-controlling interest.

Pada tanggal 28 Oktober 2014, PT Pastika Candra Pertiwi mengakuisisi 68% kepemilikan saham pada PT Phinisi Multi Properti (PMP). Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham PMP adalah sebesar Rp 74.048.000.000

On October 28, 2014, PT Pastika Candra Pertiwi acquired 68% of the share capital of PT Phinisi Multi Properti (PMP). The non-controlling interest share in PMP's capital stock amounted to Rp 74,048,000,000.

Pada tanggal 19 Desember 2014, para pemegang saham PT Bumi Samarinda Damai (BSAD) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 161.000.000.000. Penambahan modal disetor tersebut dilakukan oleh SMW dan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 104.650.000.000 dan Rp 56.350.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas BSAD adalah sebesar Rp 56.350.000.000.

On December 19, 2014, the shareholders' of PT Bumi Samarinda Damai (BSAD) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 161,000,000,000. The increase in paid-up capital was issued to SMW and to a third party amounting to Rp 104,650,000,000 and Rp 56,350,000,000, respectively. The non-controlling interest share in BSAD amounted to Rp 56,350,000,000.

Pada tanggal 17 Desember 2014, para pemegang saham PT Sinar Usaha Marga (SUM) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 2.050.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas SUM adalah sebesar Rp 820.000.000.

On December 17, 2014, the shareholders' of PT Sinar Usaha Marga (SUM) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 2,050,000,000. The non-controlling interest share in SUM amounted to Rp 820,000,000.

Pada tanggal 19 Desember 2014, para pemegang saham DDS setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 25.000.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas DDS adalah sebesar Rp 12.250.000.000.

On December 19, 2014, the shareholders' of PT DDS agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 25,000,000,000. The non-controlling interest share in SUM amounted to Rp 12,250,000,000.

Pada tanggal 25 Juni 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) mengakuisisi 22,51% kepemilikan saham pada PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN). Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham PZN adalah sebesar Rp 399.000.000.

On June 25, 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) acquired 22.51% of the share capital of PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN). The non-controlling interest share in PZN's capital stock amounted to Rp 399,000,000.

Pada bulan Maret 2014, para pemegang saham PT Kanaka Grahaasri setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 20.000.000.305 yang seluruhnya merupakan bagian kepentingan nonpengendali.

On March 2014, the shareholders' of PT Kanaka Grahaasri agreed to decrease issued and paid-up capital amounting to Rp 20,000,000,305 which is fully part of the non-controlling interest.

Pada tanggal 24 Maret 2014, para pemegang saham PT TransBSD Balaraja (TBB) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 9.500.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas TBB adalah sebesar Rp 2.375.000.000.

On March 24, 2014, the shareholders' of PT TransBSD Balaraja (TBB) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 9,500,000,000. The non-controlling interest share in TBB amounted to Rp 2,375,000,000.

Pada bulan April 2014, SMW menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) kepada PT Ekacentra Usaha Maju. Transaksi ini menyebabkan KDC yang merupakan pemegang saham PT Bumi Karawang Damai (BKD) menjadi pihak nonpengendali. Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham BKD adalah sebesar Rp 1.000.000.

On April 2014, SMW sold all its ownership interest in PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) to PT Ekacentra Usaha Maju. This transaction resulted in KDC, which is the stockholder of PT Bumi Karawang Damai (BKD) becoming non-controlling party. The non-controlling interest share in BKD's capital stock amounted to Rp 1,000,000.

Pada bulan Maret 2014, para pemegang saham PT Prima Sehati setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 59.596.464.000 yang seluruhnya merupakan bagian kepentingan nonpengendali.

On March 2014, the shareholders' of PT Prima Sehati agreed to decrease issued and paid-up capital amounting to Rp 59,596,464,000 which is fully part of the non-controlling interest.

41. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

41. Revenues

The details of the Group's revenues based on its product line are as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Penjualan			Sales
Tanah dan bangunan	4.801.457.084.111	4.264.899.527.645	Land and buildings
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	262.757.778.813	356.275.835.738	Land and strata title
	<u>5.064.214.862.924</u>	<u>4.621.175.363.383</u>	
Sewa (Catatan 18)	722.190.970.181	580.947.052.344	Rental (Note 18)
Hotel	82.108.830.604	102.493.976.308	Hotel
Arena rekreasi	64.493.768.350	41.836.093.871	Recreation area
Pengelola gedung			Building management
Jasa pelayanan	104.174.938.385	102.433.689.172	Service charge
Promosi	67.724.761.207	62.160.297.518	Promotion
Prasarana	51.916.967.965	54.625.290.033	Utilities
Parkir	33.596.086.090	29.146.800.112	Parking
Pekerjaan dan perbaikan	800.601.247	725.591.324	Work and repairs
	<u>258.213.354.894</u>	<u>249.091.668.159</u>	
Lain-lain	18.352.285.395	18.346.177.550	Others
Jumlah	<u>6.209.574.072.348</u>	<u>5.613.890.331.615</u>	Total

Pendapatan usaha dari pihak berelasi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 5.33% dan 6,03% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 51).

Revenues from related parties represent 5.33% and 6.03% in 2015 and 2014, respectively, of the total revenues (Note 51).

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2015 and 2014, there were no sales to certain parties that exceeded 10% of the total revenues in respective years.

42. Beban Pokok Penjualan

	2015	2014	
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Tanah dan bangunan	1.310.328.257.109	1.119.623.730.952	Land and buildings
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	<u>120.604.766.092</u>	<u>210.673.118.245</u>	Land and strata title
	<u>1.430.933.023.201</u>	<u>1.330.296.849.197</u>	
Beban langsung			Direct costs
Sewa (Catatan 18)	84.957.944.278	71.169.117.157	Rental (Note 18)
Hotel	32.278.209.385	38.895.365.603	Hotel
Arena rekreasi	<u>23.389.382.115</u>	<u>6.157.153.364</u>	Recreation area
	<u>140.625.535.778</u>	<u>116.221.636.124</u>	
Jumlah	<u>1.571.558.558.979</u>	<u>1.446.518.485.321</u>	Total

Mutasi beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Persediaan awal	1.361.114.304.485	1.249.684.745.579	Beginning balance:
Beban produksi:			Production cost:
Bahan baku	1.576.246.337.335	1.348.573.083.390	Raw materials
Tenaga kerja	47.265.827.301	52.651.879.427	Labour
Overhead	38.992.979.650	40.501.445.286	Overhead
Persediaan akhir	<u>(1.592.686.425.570)</u>	<u>(1.361.114.304.485)</u>	Ending balance
Jumlah	<u>1.430.933.023.201</u>	<u>1.330.296.849.197</u>	Total

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian dari pihak pemasok dengan nilai pembelian lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2015 and 2014, there were no purchases from an individual supplier which has a purchase value of more than 10% of the total revenues.

43. Beban Penjualan

	2015	2014	
Iklan, promosi dan komisi	262.239.346.971	202.566.635.293	Advertising, promotions and commissions
Listrik, telepon dan perlengkapan kantor	88.980.554.586	85.604.665.802	Electricity, telephone and office equipment
Gaji karyawan	87.071.350.004	72.361.193.152	Salaries
Konsultan, perijinan dan layanan	24.232.844.510	24.712.825.912	Consultancy fees, licences and services
Keamanan	18.143.777.113	19.723.772.292	Security
Asuransi	8.360.535.655	6.929.267.466	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	6.527.577.936	7.320.737.493	Repairs and maintenance
Umum	5.854.466.742	7.273.927.281	General
Jamuan	720.178.123	882.219.521	Entertainment
Penyusutan (Catatan 17)	181.592.580	234.528.844	Depreciation (Note 17)
Lain-lain	<u>27.869.333.939</u>	<u>28.095.812.320</u>	Others
Jumlah	<u>530.181.558.159</u>	<u>455.705.585.376</u>	Total

Selama tahun 2015 dan 2014, beban penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,58% dan 1,52% dari jumlah beban penjualan (Catatan 51).

In 2015 and 2014, selling expenses relating to related party transactions represent 1.58% and 1.52%, respectively, of the total selling expenses (Note 51).

Lain-lain merupakan perjalanan dinas dan operasional lainnya.

Others consist of business rental and other operating expenses.

44. Beban Umum dan Administrasi

44. General and Administrative Expenses

	2015	2014	
		Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59)	
		2014	
Gaji karyawan	630.423.903.429	554.870.480.889	Salaries
Listrik, telepon dan perlengkapan kantor	131.069.253.929	113.576.088.373	Electricity, telephone and office supplies
Penyusutan (Catatan 17)	97.559.160.214	52.780.808.294	Depreciation (Note 17)
Konsultan dan perijinan	72.263.577.028	68.200.239.427	Consultancy fees and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	57.956.164.011	49.560.144.293	Repairs and maintenance
Imbalan kerja jangka panjang - bersih (Catatan 45)	36.740.116.588	25.075.275.679	Long-term employee benefits expense - net (Note 45)
Sewa Umum	24.738.427.553	35.872.618.269	Rental General
Keamanan	20.029.440.384	17.559.561.453	Security
Asuransi	16.745.984.644	13.909.385.383	Insurance
Perjalanan dinas	13.775.867.762	6.605.910.842	Business related travels
Jamuan dan rapat	10.456.412.171	11.947.337.550	Entertainment and meetings
Lain-lain	5.136.278.588	8.298.351.253	Others
	90.354.498.230	89.159.062.299	
Jumlah	<u>1.207.249.084.531</u>	<u>1.047.415.264.004</u>	Total

Pada tahun 2015 dan 2014, beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,14% dan 0,61% dari jumlah beban umum dan administrasi (Catatan 51).

In 2015 and 2014, total general and administrative expenses relating to related parties represent 1.14% and 0.61%, respectively, of the total general and administrative expenses (Note 51).

45. Imbalan Kerja Jangka Panjang

45. Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the long-term employee benefits has been made to date.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk Perusahaan dilakukan oleh PT Kis Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 10 Februari 2015. Sedangkan untuk perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk entitas anak dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 10 Februari 2016.

The latest actuarial valuation report, dated February 10, 2016, upon the long-term employee benefits liability of the Company was from PT Kis Aktuaria, an independent actuary. Meanwhile, the latest actuarial valuation report, dated February 10, 2016, upon the long-term employee benefits liability of Company's subsidiaries was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 3.765 karyawan dan 3.571 karyawan pada tahun 2015 dan 2014.

Number of eligible employees is 3,765 and 3,571 in 2015 and 2014, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Biaya jasa kini	23.880.815.724	21.270.150.242	Current service costs
Penghasilan jasa lalu	(4.157.694.752)	(21.183.339.798)	Past service income
Keuntungan dari kurtailmen dan penyelesaian	-	-	Gain from curtailments and settlements
Biaya bunga neto	<u>20.878.017.163</u>	<u>16.910.849.569</u>	Net Interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	40.601.138.135	16.997.660.013	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>6.410.042.531</u>	<u>28.344.338.450</u>	Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>47.011.180.666</u></u>	<u><u>45.341.998.463</u></u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Saldo awal tahun	236.592.955.408	194.444.687.452	Balance at the beginning of the year
Dampak mutasi pegawai	73.491.489	-	Effect of employee mutation
Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)	-	2.432.882.473	Balance of long-term employee benefits liability of acquired subsidiaries at acquisition date (Note 1c)
Biaya imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	40.601.138.135	16.997.660.013	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(11.221.215.454)	(5.626.612.980)	Benefits payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	<u>6.410.042.531</u>	<u>28.344.338.450</u>	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	<u><u>272.456.412.109</u></u>	<u><u>236.592.955.408</u></u>	Balance at the end of the year

Biaya imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 36.740.116.588 dan Rp 25.075.275.679 pada tahun 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 44) dan Rp 3.861.021.547 pada tahun 2015 sebagai bagian dari "Lain-lain-bersih". Penghasilan imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 8.077.615.666 pada tahun 2014 disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain-bersih".

Long-term employee benefits expense amounting to Rp 36,740,116,588 and Rp 25,075,275,679 in 2015 and 2014, respectively, are included in "General and administrative expenses" (Note 44) and amounting to Rp 3,861,021,547 in 2015, are presented as part of "Others-net", respectively. Long-term employee benefits income amounting to Rp 8,077,615,666 in 2014 are presented as part of "Others-net".

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	9,00% - 9,10%	8,25% - 8,30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	2,00% - 2,88% per tahun sampai dengan usia 20 - 35 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 2.00% - 2.88% per annum until age 20 - 35 years, then decrease linearly to 0% until age 55		Level of employee turnover

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other consumption constant:

	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Bunga diskonto	1%	(23.082.787.940)	49.731.324.492	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	50.067.469.831	(24.274.902.499)	Salary growth rate

46. Pendapatan Bunga dan Investasi

46. Interest and Investment Income

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Pendapatan bunga atas:			Interest income from:
Deposito berjangka	195.384.664.021	253.111.662.776	Time deposits
Jasa giro	17.957.409.734	10.002.272.588	Current accounts
Sewa pembiayaan (Catatan 8)	17.708.976.768	4.431.010.303	Finance lease (Note 8)
Obligasi (Catatan 5)	5.399.901.902	3.577.363.261	Investment in bonds (Note 5)
Amortisasi dampak pendiskontoan aset keuangan	14.993.558.999	6.127.045.746	Amortization of effect of discounting financial assets
Jumlah	<u>251.444.511.424</u>	<u>277.249.354.674</u>	Total

Selama tahun 2015 dan 2014, pendapatan bunga dari pihak berelasi masing-masing sebesar 1,71% dan 1,82% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi (Catatan 51).

In 2015 and 2014, interest income from related parties represent 1.71% and 1.82%, respectively, of the total interest and investment income (Note 51).

47. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

47. Interest and Other Financial Charges

	2015	2014	
Beban bunga atas:			Interest expense:
Utang obligasi (Catatan 30)	386.776.865.175	239.090.000.000	Bonds payable (Note 30)
Utang bank jangka pendek (Catatan 21)	138.884.067.678	135.762.156.111	Short-term bank loans (Note 21)
Utang bank jangka panjang (Catatan 28)	16.075.368.723	-	Long-term bank loans (Note 28)
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 30)	11.154.903.997	4.077.072.194	Amortization of bonds issuance cost (Note 30)
Sewa (Catatan 29)	5.451.482.788	2.189.528.032	Lease (Note 29)
Amortisasi dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	16.624.013.956	3.510.483.160	Amortization of effect of discounting financial liabilities
Jumlah	<u>574.966.702.317</u>	<u>384.629.239.497</u>	Total

Tidak terdapat beban bunga dan keuangan lainnya yang dibayar kepada pihak berelasi pada tahun 2015 dan 2014.

There is no interest and other financial charges paid to related parties in 2015 and 2014.

48. Lain-lain – Bersih

48. Others – Net

	2015	2014	
			Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59)
Kerugian dari kegiatan pengelolaan - bersih	(37.522.826.058)	(60.095.435.557)	Loss from estate management - net
Jasa manajemen	14.402.670.948	12.025.675.275	Management fees
Lain-lain	(17.036.911.546)	(11.992.359.720)	Others - net
Jumlah - bersih	<u>(40.157.066.656)</u>	<u>(60.062.120.002)</u>	Total

Pada tahun 2015 dan 2014, masing-masing sebesar 49,59% dan 39,63% dari seluruh pendapatan jasa manajemen diterima dari pihak berelasi (Catatan 51).

As of December 31, 2015 and 2014, management fees relating to related parties represent 49.59% and 39.63%, respectively, of the total management fees (Note 51).

49. Perpajakan

49. Taxation

a. Pajak Kini

a. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal losses) is as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.362.081.922.633	3.997.294.801.902	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah beban pajak final	353.175.229.053	306.546.918.792	Add final tax expense
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final	<u>(1.792.579.613.457)</u>	<u>(1.914.491.878.695)</u>	Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax
Laba sebelum pajak	922.677.538.229	2.389.349.841.999	Income before tax
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	<u>(916.138.597.216)</u>	<u>(2.494.823.648.686)</u>	Income before tax subsidiaries
Laba kena pajak (rugi fiskal)	6.538.941.013	(105.473.806.687)	Taxable income (fiscal loss)
Rugi fiskal tahun lalu:			Fiscal losses carried forward from prior years
2013	(63.857.222.494)	(63.857.222.494)	2013
2012	(72.933.525.613)	(72.933.525.613)	2012
2010	(16.612.238.317)	(16.612.238.317)	2010
Penyesuaian	<u>153.402.986.424</u>	<u>-</u>	Adjustment
Laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal)	<u>6.538.941.013</u>	<u>(258.876.793.111)</u>	Taxable income (accumulated fiscal loss)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The current tax expense and taxes payable are computed as follows:

	2015	2014	
Perusahaan	1.307.788.203	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
Global Prime Capital Pte. Ltd.	8.368.636.707	-	Global Prime Capital Pte. Ltd.
PT Sinar Mas Wisesa	-	2.173.410.000	PT Sinar Mas Wisesa
PT Royal Oriental	13.472.250	357.479.750	PT Royal Oriental
PT Prima Sehati	-	228.095.750	PT Prima Sehati
PT Putra Alvita Pratama	274.127.750	196.504.750	PT Putra Alvita Pratama
PT Duta Cakra Pesona	95.104.044	-	PT Duta Cakra Pesona
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	480.755.250	164.053.750	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Kembangan Permai Development	129.953.250	91.549.500	PT Kembangan Permai Development
PT Sentra Talenta Utama	-	63.846.000	PT Sentra Talenta Utama
PT Sinarwijaya Ekapratista	32.028.034	32.890.500	PT Sinarwijaya Ekapratista
Jumlah	<u>9.394.077.285</u>	<u>3.307.830.000</u>	Subtotal
Jumlah beban pajak	<u>10.701.865.488</u>	<u>3.307.830.000</u>	Total current tax expense

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	623.957.376	-	Company
Entitas anak	846.987.119	3.047.523.944	Subsidiaries
Jumlah	<u>1.470.944.495</u>	<u>3.047.523.944</u>	Total prepaid income taxes
Utang pajak	<u>9.230.920.993</u>	<u>260.306.056</u>	Tax payable
Terdiri dari:			Details:
Utang pajak			Taxes payable
Perusahaan	683.830.827	-	Company
Entitas anak - utang pajak	8.547.090.165	260.306.056	Subsidiaries - taxes payable
Jumlah (Catatan 23)	<u>9.230.920.992</u>	<u>260.306.056</u>	Total (Note 23)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00021/206/II/054/14 dan No. 00006/206/09/054/14, rugi fiskal tahun 2011 dan 2009 yang sebelumnya masing-masing adalah sebesar Rp 72.967.119.697 dan Rp 41.874.434.521 dikoreksi menjadi nihil.

Pada tahun 2015, Perusahaan menyampaikan pembetulan SPT tahun 2013 dan 2014 dan telah melunasi kekurangan beban pajak atas pembetulan SPT tersebut.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa 5 tahun sejak timbulnya rugi fiskal.

Rugi fiskal tahun 2014 Perusahaan telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

b. Pajak Final

Perhitungan beban pajak final dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pajak penghasilan final:			Final income tax
Perusahaan			The Company
Penjualan	210.404.937.483	185.158.470.854	Sales
Sewa dan jasa pelayanan	10.791.165.730	9.581.735.726	Rental and service charge
Jumlah	<u>221.196.103.213</u>	<u>194.740.206.580</u>	Subtotal

b. Final Tax

The final tax expense and prepaid taxes are computed follows:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
Entitas anak			Subsidiaries
PT Royal Oriental	38.477.779.465	31.403.431.008	PT Royal Oriental
PT Putra Alvita Pratama	17.595.880.113	17.161.922.544	PT Putra Alvita Pratama
PT Duta Pertiwi Tbk	15.158.449.683	13.969.354.949	PT Duta Pertiwi Tbk
PT Sinar Mas Teladan	14.246.390.605	11.720.531.380	PT Sinar Mas Teladan
PT Perwita Margasakti	9.169.997.470	8.370.239.164	PT Perwita Margasakti
PT Prima Sehati	8.597.945.985	14.073.034.680	PT Prima Sehati
PT Misaya Properindo	6.769.405.671	3.025.113.225	PT Misaya Properindo
PT Sinar Mas Wisesa	4.857.178.514	1.240.157.445	PT Sinar Mas Wisesa
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	3.865.671.411	2.269.701.118	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Wijaya Pratama Raya	3.756.478.136	3.939.359.083	PT Wijaya Pratama Raya
PT Sinarwijaya Ekapratista	3.442.447.369	2.438.608.233	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Garwita Sentra Utama	2.083.460.040	438.787.841	PT Garwita Sentra Utama
			PT Kembangan Permai
PT Kembangan Permai Development	1.807.017.170	179.713.035	Development
PT Mekanusa Cipta	1.237.177.808	1.258.605.459	PT Mekanusa Cipta
PT Mustika Karya Sejati	474.375.000	-	PT Mustika Karya Sejati
PT Saranapapan Ekasejati	300.720.181	236.522.804	PT Saranapapan Ekasejati
PT Sinarwisata Lestari	72.000.000	72.000.000	PT Sinarwisata Lestari
PT Kanaka Grahaasri	49.107.385	5.563.969	PT Kanaka Grahaasri
PT Sentra Selaras Lestari	10.000.000	-	PT Sentra Selaras Lestari
PT Putra Tirta Wisata	6.600.000	-	PT Putra Tirta Wisata
PT Anekagriya Buminusa	922.260	1.716.275	PT Anekagriya Buminusa
PT Putra Prabu Karya	121.574	-	PT Putra Prabu Karya
PT Bumi Paramudita Mas	-	2.350.000	PT Bumi Paramudita Mas
Jumlah	<u>131.979.125.840</u>	<u>111.806.712.212</u>	Subtotal
Jumlah	<u>353.175.229.053</u>	<u>306.546.918.792</u>	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Final			Final
Perusahaan	359.267.649.184	341.857.802.138	The Company
Entitas anak	260.010.298.736	205.718.455.847	Subsidiaries
Jumlah	<u>619.277.947.920</u>	<u>547.576.257.985</u>	Total
Pajak dibayar dimuka	<u>(266.102.718.867)</u>	<u>(241.029.339.193)</u>	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Details:
Perusahaan			Company
Pasal 4 ayat 2	138.071.545.971	147.117.595.558	Article 4 paragraph 2
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 ayat 2	<u>128.031.172.896</u>	<u>93.911.743.635</u>	Article 4 paragraph 2
Jumlah (Catatan 12)	<u>266.102.718.867</u>	<u>241.029.339.193</u>	Jumlah (Catatan 12)

c. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan/atau Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPH) Final, PPh Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 26 dan PPh pasal 25/29 Badan untuk tahun fiskal 2009, 2011, 2012 dan 2013 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2015.

c. Tax Assessment Letter

In 2015, the Company received Letters of Assessment Underpayment and/or Tax Invoice for Value Added Tax (VAT), Final Income Tax, Final Income Tax art 4(2), Final Income Tax art 21, Final Income Tax art 26 and Corporate Final Income Tax art 25/29 for fiscal years 2009, 2011, 2012 and 2013 which had been settled by the Company in 2015.

Selama tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan/atau Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPh) Final, PPh Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh pasal 25/29 dan PPh Badan untuk tahun fiskal 2009, 2010, 2011 dan 2012 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2014.

In 2014, the Company received Letters of Assessment Underpayment and/or Tax Invoice for Value Added Tax (VAT), Final Income Tax, Final Income Tax art 4(2), Final Income Tax art 21, Final Income Tax art 23, Final Income Tax art 25/29 and Corporate Final Income Tax for fiscal years 2009, 2010, 2011 and 2012 which had been settled by the Company in 2014.

50. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar: Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2.139.496.597.748</u>	<u>3.818.364.067.332</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam lembar saham penuh)	<u>19.027.983.742</u>	<u>18.080.229.792</u>
Laba per saham dasar	<u>112,44</u>	<u>211,19</u>

50. Basic Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

Income for computation of basic earnings per share: Net income attributable to owners of the Company
Weighted average number of shares outstanding (in full number of shares)
Basic earnings per share

51. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Paraga Artamida, PT Ekacentra Usahamaju, PT Serasi Niaga Sakti, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Simas Tunggal Centre, PT Pembangunan Jaya, PT Aneka Karya Amarta, PT Apta Citra Universal, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Bhineka Karya Pratama, PT Anangga Pertiwi Megah dan PT Nirmala Indah Sakti merupakan pemegang saham Perusahaan.

51. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

The details of the nature of relationship and the significant transactions with related parties follows:

Nature of Relationship

- a. PT Paraga Artamida, PT Ekacentra Usahamaju, PT Serasi Niaga Sakti, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Simas Tunggal Centre, PT Pembangunan Jaya, PT Aneka Karya Amarta, PT Apta Citra Universal, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Bhineka Karya Pratama, PT Anangga Pertiwi Megah and PT Nirmala Indah Sakti are stockholders of the Company.

b. Entitas yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu:

- PT Arara Abadi
- PT Asuransi Sinar Mas
- PT Bank Sinarmas Tbk
- PT Bumi Permai Lestari
- PT Bumi Megah Graha Asri
- PT Cakrawala Mega Indah
- PT DSSP Power Sumsel
- PT Global Media Telekomindo
- PT Golden Energy Mines Tbk
- PT Gunung Munara
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- PT Intercipta Kimia Pratama
- PT Ivo Mas Tunggal
- PT Jakarta Teknologi Utama (dahulu/formerly PT Jakarta Teknologi Utama Motor)
- PT Karawang Bukit Golf
- PT LIG Insurance Indonesia

c. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki investasi dalam saham PT Matra Olahcipta, PT Dutakarya Propertindo, PT Citraagung Tirta Jatim, PT AMSL Indonesia, PT AMSL Delta Mas, PT Binamaju Mitra Sejati, PT Indonesia International Expo, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua, PT Bumi Parama Wisesa, PT Indonesia Internasional Graha, PT Itomas Kembangan Perdana dan PT Plaza Indonesia Realty Tbk.

b. The companies which have partly the same stockholders and management as the Group are as follows:

- PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
- PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
- PT Sinar Mas Multiartha Tbk
- PT Sinar Mas Tunggal
- PT Sinarmas Sekuritas
- PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu/formerly PT Smart Telecom)
- PT Sumber Indah Perkasa
- PT Damai Indah Golf Tbk
- PT Sinarmas Asset Management

c. As of December 31, 2015 and 2014, the Group has investment in shares of PT Matra Olahcipta, PT Dutakarya Propertindo, PT Citraagung Tirta Jatim, PT AMSL Indonesia, PT AMSL Delta Mas, PT Binamaju Mitra Sejati, PT Indonesia International Expo, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua, PT Bumi Parama Wisesa, PT Indonesia Internasional Graha, PT Itomas Kembangan Perdana and PT Plaza Indonesia Realty Tbk.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Ikhtisar transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada adalah sebagai berikut:

a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

	Disajikan kembali/ Restated		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2015	2014	2015 %	2014 %
Aset				
Kas dan setara kas				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Bank	50.803.100.782	92.510.265.401	0,14	0,33
Deposito berjangka	20.650.000.000	-	0,06	-
PT Bank Sinarmas Tbk - unit usaha Syariah				
Bank	1.870.714.557	11.132.006.038	0,00	0,04
Jumlah	<u>73.323.815.339</u>	<u>103.642.271.439</u>	<u>0,20</u>	<u>0,37</u>

Transactions with Related Parties

A summary of transactions with related parties is as follows:

a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

Disajikan kembali/ Restated	
2015	2014
Assets	
Cash and cash equivalents	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Cash in banks	
Time deposits	
PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah unit	
Cash in banks	
Total	

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Disajikan kembali/ Restated		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2015	2014	2015 %	2014 %
Aset				
Investasi jangka pendek				
Surat berharga - bersih				
Reksadana				
Dikelola oleh manajer investasi - PT Sinarmas Asset Management	10.965.669.945	11.594.264.694	0,03	0,04
Obligasi				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	29.334.000.000	30.000.000.000	0,08	0,11
Jumlah	<u>40.299.669.945</u>	<u>41.594.264.694</u>	<u>0,11</u>	<u>0,15</u>
Piutang usaha				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	11.317.252.734	11.840.876.392	0,03	0,04
PT Arara Abadi	2.885.278.268	40.958.162	0,01	0,00
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2.122.382.610	3.686.377.360	0,01	0,01
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	735.856.352	1.262.364.319	0,00	0,01
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	596.615.696	334.774.871	0,00	0,00
PT Sinarmas Sekuritas	472.995.717	435.599.929	0,00	0,00
PT Ivo Mas Tunggal	188.951.981	69.836.287	0,00	0,00
PT Bank Sinarmas Tbk	161.784.893	2.001.434.944	0,00	0,01
PT Cakrawala Mega Indah	53.653.027	641.823.750	0,00	0,00
PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Smart Telecom)	26.003.319	4.939.654.398	0,00	0,02
PT Global Media Telekomindo	12.323.912	471.918.999	0,00	0,00
PT Karawang Bukit Golf	1.653.828	608.275.353	0,00	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	185.567.116	238.033.820	0,00	0,00
Jumlah	<u>18.760.319.453</u>	<u>26.571.928.584</u>	<u>0,05</u>	<u>0,09</u>
Piutang lain-lain				
PT Gunung Munara	1.694.734.118	1.694.734.118	0,01	0,01
PT Sinar Mas Tunggal	342.656.780	342.656.780	0,00	0,00
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	37.236.446	123.197.276	0,00	0,00
PT Smartfren Telecom Tbk	-	2.214.247.591	0,00	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	219.786.846	928.091.398	0,00	0,00
Jumlah	<u>2.294.414.190</u>	<u>5.302.927.163</u>	<u>0,01</u>	<u>0,02</u>
Biaya dibayar dimuka				
PT Asuransi Sinar Mas	1.483.203.714	2.216.041.364	0,00	0,01
Piutang pihak berelasi non-usaha				
PT Indonesia International Expo	235.050.621.146	100.515.606.025	0,65	0,36
Investasi dalam saham				
Metode ekuitas				
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	4.294.476.182.739	4.148.051.890.099	11,92	14,71
PT Bumi Parama Wisesa	344.868.595.089	372.986.213.960	0,96	1,32
PT Indonesia International Expo	234.768.693.731	255.071.610.016	0,65	0,90
PT AMSL Delta Mas	234.909.796.945	219.611.181.973	0,65	0,78
PT Itomas Kembangan Perdana	153.004.212.948	154.939.217.192	0,42	0,55
PT Binamaju Mitra Sejati	67.882.489.521	64.643.868.163	0,19	0,23
PT Matra Olahcipta	56.197.405.372	55.387.335.893	0,16	0,20
PT Citraagung Tirta Jatim	7.712.324.718	13.509.069.324	0,02	0,05
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	3.944.950.441	4.342.430.092	0,01	0,02
PT Indonesia International Graha	1.000.000	1.000.000	0,00	0,00
PT AMSL Indonesia	-	26.886.471.852	0,00	0,10
Jumlah	<u>5.397.765.651.504</u>	<u>5.315.430.288.564</u>	<u>14,98</u>	<u>18,86</u>
Metode biaya				
PT Damai Indah Golf Tbk	11.010.000.000	11.010.000.000	0,03	0,04
PT Bintaro Serpong Damai	4.850.000.000	4.850.000.000	0,01	0,02
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	0,00	0,00
Jumlah	<u>16.449.087.800</u>	<u>16.449.087.800</u>	<u>0,04</u>	<u>0,06</u>
Assets				
Short-term investments				
Investment in securities - net				
Mutual fund				
Managed by investment manager - PT Sinarmas Asset Management				
Bond				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk				
Total				
Trade accounts receivable				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk				
PT Arara Abadi				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk				
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk				
PT Sinarmas Sekuritas				
PT Ivo Mas Tunggal				
PT Bank Sinarmas Tbk				
PT Cakrawala Mega Indah				
PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Smart Telecom)				
PT Global Media Telekomindo				
PT Karawang Bukit Golf				
Others (below Rp 100 million)				
Total				
Other accounts receivable				
PT Gunung Munara				
PT Sinar Mas Tunggal				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
PT Smartfren Telecom Tbk				
Others (below Rp 100 million)				
Total				
Prepaid expenses				
PT Asuransi Sinar Mas				
Due from a related party				
PT Indonesia International Expo				
Investments in shares				
Equity method				
PT Plaza Indonesia Realty Tbk				
PT Bumi Parama Wisesa				
PT Indonesia International Expo				
PT AMSL Delta Mas				
PT Itomas Kembangan Perdana				
PT Binamaju Mitra Sejati				
PT Matra Olahcipta				
PT Citraagung Tirta Jatim				
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua				
PT Indonesia International Graha				
PT AMSL Indonesia				
Total				
Cost method				
PT Damai Indah Golf Tbk				
PT Bintaro Serpong Damai				
PT Karawang Bukit Golf				
Total				

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	Disajikan kembali/ Restated 2014	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		2015 %	2014 %	
			Disajikan kembali/ Restated				
			2015	2014			
Liabilitas						Liabilities	
Uang muka diterima						Advances received	
PT Bumi Megah Graha Asri	2.343.911.364	405.600.000			0,02	0,00	PT Bumi Megah Graha Asri
Sewa diterima dimuka							Rental advances
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	25.028.225.057	9.348.679.334			0,18	0,10	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Cakrawala Mega Indah	6.597.233.826	2.312.074.010			0,05	0,02	PT Cakrawala Mega Indah
PT Bank Sinarmas Tbk	6.468.351.298	2.732.630.739			0,05	0,03	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Golden Energy Mines Tbk	5.081.361.389	1.126.917.670			0,04	0,01	PT Golden Energy Mines Tbk
PT LIG Insurance Indonesia	4.548.111.974	742.562.227			0,03	0,01	PT LIG Insurance Indonesia
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3.327.321.330	4.132.339.555			0,03	0,04	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	2.716.480.152	631.109.782			0,02	0,01	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.164.159.937	26.272.645.347			0,02	0,27	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT DSSP Power Sumsel	2.001.154.238	9.000.000			0,02	0,00	PT DSSP Power Sumsel
PT Sinar Mas Asset Management	1.640.689.255	33.315.948			0,01	0,00	PT Sinar Mas Asset Management
PT Smartfren Telecom Tbk	1.402.358.758	3.862.810.676			0,01	0,04	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	543.104.910	314.966.654			0,00	0,00	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	510.468.007	181.812.741			0,00	0,00	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Ivo Mas Tunggal	343.540.235	1.386.624.972			0,00	0,02	PT Ivo Mas Tunggal
PT Karawang Bukit Golf	288.774.620	249.567.596			0,00	0,00	PT Bukit Karawang Golf
PT Intercipta Kimia Pratama	252.263.789	184.625.100			0,00	0,00	PT Intercipta Kimia Pratama
PT Sinarmas Sekuritas	213.865.183	3.004.375.334			0,00	0,03	PT Sinarmas Sekuritas
PT Sinarmas Multiartha Tbk	209.384.129	1.653.222.042			0,00	0,02	PT Sinarmas Multiartha Tbk
PT Arara Abadi	203.957.962	1.480.169.568			0,00	0,02	PT Arara Abadi
PT Pembangunan Deltamas	184.389.503	284.592.240			0,00	0,00	PT Pembangunan Deltamas
PT Asuransi Sinar Mas	94.812.767	411.924.773			0,00	0,00	PT Asuransi Sinar Mas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	228.931.194	2.308.357.408			0,00	0,02	Others (below Rp 100 million)
Jumlah	64.048.939.513	62.664.323.716			0,46	0,64	Total
Setoran jaminan							Security deposits
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	41.435.270.630	28.987.123.383			0,30	0,30	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	12.026.446.840	7.697.891.306			0,09	0,08	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	10.763.187.176	9.348.679.334			0,08	0,10	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	5.213.982.382	4.132.339.555			0,04	0,04	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Sinarmas Sekuritas	3.702.970.165	3.039.473.894			0,03	0,03	PT Sinarmas Sekuritas
PT Cakrawala Mega Indah	3.075.907.347	2.136.114.627			0,02	0,02	PT Cakrawala Mega Indah
PT Ivo Mas Tunggal	2.278.885.278	1.653.666.730			0,02	0,02	PT Ivo Mas Tunggal
PT LIG Insurance Indonesia	2.119.289.954	742.562.227			0,01	0,01	PT LIG Insurance Indonesia
PT Sinar Mas Asset Management	2.016.323.336	951.062.551			0,01	0,01	PT Sinar Mas Asset Management
PT. DSSP POWER SUMSEL	1.567.704.683	9.000.000			0,01	0,00	PT. DSSP POWER SUMSEL
PT Arara Abadi	1.529.575.134	1.490.821.230			0,01	0,02	PT Arara Abadi
PT Sinarmas Multiartha Tbk	1.195.874.755	770.018.698			0,01	0,01	PT Sinarmas Multiartha Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	1.142.812.759	1.163.268.540			0,01	0,01	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Golden Energy Mines Tbk	1.132.419.842	1.126.917.670			0,01	0,01	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Sumber Indah Perkasa	1.000.971.528	672.317.987			0,01	0,00	PT Sumber Indah Perkasa
PT Bumi Permai Lestari	991.617.352	664.317.987			0,00	0,00	PT Bumi Permai Lestari
PT Dian Swastatika Sentosa	726.583.328	633.109.782			0,00	0,00	PT Dian Swastatika Sentosa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600 juta)	3.688.129.733	2.648.541.406			0,03	0,03	Others (below Rp 600 million)
Jumlah	95.607.952.222	67.867.226.907			0,69	0,69	Total

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sedangkan ikhtisar pendapatan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

A summary of revenues and purchases and other transactions with related parties for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	Disajikan kembali/ Restated 2014	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
			2015 %	Disajikan kembali/ Restated 2014 %
Pendapatan Usaha				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	156.034.602.674	105.321.978.893	2,51	1,89
PT Bank Sinarmas Tbk	38.849.613.772	27.427.325.250	0,63	0,49
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	32.450.539.740	31.391.341.555	0,52	0,56
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	13.017.548.379	11.990.000.568	0,21	0,22
PT Sinar Mas Asset Management	11.361.979.977	7.557.170.345	0,18	0,14
PT Cakrawala Mega Indah	10.580.422.521	10.252.780.967	0,17	0,18
PT Smartfren	8.582.505.488	10.013.839.616	0,14	0,18
PT Arara Abadi	8.309.931.728	6.119.755.952	0,13	0,11
PT Ivo Mas Tunggal	8.075.158.687	4.871.054.866	0,13	0,09
PT Golden Energy Mines Tbk	6.271.344.845	6.912.676.468	0,10	0,12
PT Sinarmas Sekuritas	6.057.760.355	5.718.195.213	0,10	0,10
PT DSSP POWER SUMSEL	5.232.415.705	1.403.841.125	0,08	0,03
PT LIG Insurance Indonesia	4.298.316.998	3.187.143.829	0,07	0,06
PT Sumber Indah Perkasa	3.991.496.582	3.065.171.517	0,06	0,06
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	4.127.040.351	2.993.439.215	0,07	0,04
PT Bumi Permai Lestari	3.832.823.666	2.579.456.035	0,06	0,04
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	2.107.667.871	1.323.596.846	0,03	0,02
PT Asuransi Sinar Mas	2.000.237.450	2.007.120.966	0,03	0,03
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.033.037.286	727.552.157	0,02	0,01
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	953.127.910	761.626.079	0,02	0,01
PT Karawang Bukit Golf	930.071.322	710.818.221	0,01	0,01
PT Intercipta Kimia Pratama	904.964.989	581.035.894	0,01	0,01
PT Global Media Telekomindo	845.293.883	754.596.525	0,01	0,01
PT Pembangunan Delta Mas	723.155.245	560.815.082	0,01	0,01
PT Jakarta Teknologi Utama	-	89.154.000.000	-	1,60
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	579.257.054	1.021.992.699	0,01	0,01
Jumlah	331.150.314.478	338.408.325.883	5,33	6,03
Beban penjualan				
Beban asuransi				
PT Asuransi Sinar Mas	8.360.535.655	6.929.267.466	1,58	1,52
Beban umum dan administrasi				
Beban asuransi				
PT Asuransi Sinar Mas	13.775.867.762	6.383.997.097	1,14	0,61
Penghasilan (beban) lain-lain				
Pendapatan bunga dan investasi				
PT Bank Sinarmas Tbk	2.021.420.371	3.303.010.259	0,80	1,19
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.282.491.902	1.739.863.261	0,91	0,63
Jumlah	4.303.912.273	5.042.873.520	1,71	1,82
Pendapatan bagi hasil				
PT Bank Sinarmas Tbk - unit usaha Syariah	-	10.773.566.801	-	3,74
Beban bunga dan keuangan lainnya				
PT Bank Sinarmas Tbk	1.848.187.500	5.200.154.200	0,32	1,35
Pendapatan dividen				
PT Damai Indah Golf Tbk	2.276.741.385	1.685.306.572	100,00	100,00

- a. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mengasuransikan asetnya (persediaan, aset tetap dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas masing-masing sebesar 99,99% dari jumlah premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 10, 17 dan 18).
- b. Pada tanggal 1 Juni 2006, Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dengan PT Bintaro Serpong Damai atas pemakaian lahan seluas 2.125 m² yang terletak di Jalan Rawa Buntu untuk akses jalan masuk perumahan "The Green". Periode sewa adalah sejak tahun 2006 sampai dengan 2023.
- c. Pada tahun 2015, 49,59% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT Karya Dutamas Cemerlang, PT Simas Tunggal Center, PT Ekacentra Usahamaju dan BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua (BKS-PP). Sedangkan pada tahun 2014, 39,63% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari MOC, CTJ, KDC, dan BKS-PP (Catatan 48).
- d. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, PT Royal Oriental, entitas anak, menempatkan dana pada reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management (Catatan 5).
- e. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:
- b. As of December 31, 2015 and 2014, the Group insured some of its assets (inventories, property and equipment and investment properties) to PT Asuransi Sinar Mas representing 99.99%, of the total insurance premiums paid, for each year (Notes 10, 17 and 18).
- c. On June 1, 2006, the Company has a rental agreement with PT Bintaro Serpong Damai for lease of land measuring 2,125 square meters which is located at Jalan Rawa Buntu as access road to "The Green" housing. The term of this agreement is from 2006 until 2023.
- d. In 2015, 49.59% from management fees earned were received from PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT Karya Dutamas Cemerlang, PT Simas Tunggal Center, PT Ekacentra Usahamaju and BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua (BKS-PP). While, in 2014, 39.63% from management fees earned were received from MOC, CTJ, KDC and BKS-PP (Note 48).
- e. As of December 31, 2015 and 2014, PT Royal Oriental, a subsidiary, placed investments in mutual funds with PT Sinarmas Asset Management as an investment manager (Note 5).
- f. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Board of Commissioners and Directors in 2015 and 2014 follows:

	2015		2014		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	7,48	53.668.700.000	5,36	35.707.000.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	16,08	5.909.332.758	12,70	3.184.090.895	Long-term employee benefits
Jumlah	23,56	59.578.032.758	18,06	38.891.090.895	Total

52. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	2015						Jumlah/ Total
	Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	7,50 - 10,00	1.897.000.000.000	-	-	-	-	1.897.000.000.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	8,20 - 12,00	91.627.581.035	34.088.000.000	34.084.000.000	-	-	159.799.581.035
		<u>1.988.627.581.035</u>	<u>34.088.000.000</u>	<u>34.084.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.056.799.581.035</u>

52. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

	Suku Bunga/ Interest Rate %	2014					Jumlah/ Total
		Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	7,50 - 10,70	1.420.000.000.000	-	-	-	-	1.420.000.000.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	12,00	1.024.000.000	34.088.000.000	34.088.000.000	33.810.888.224	-	103.010.888.224
		<u>1.421.024.000.000</u>	<u>34.088.000.000</u>	<u>34.088.000.000</u>	<u>33.810.888.224</u>	<u>-</u>	<u>1.523.010.888.224</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah masing-masing lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan masing-masing akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 20.567.995.810 dan Rp 15.230.108.882, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Eksposur aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 56.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika mata uang melemah/menguat masing-masing sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 59.094.671.000 dan Rp 75.569.815.000.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

As of December 31, 2015 and 2014, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been lower/higher by Rp 20,567,995,810 and Rp 15,230,108,882, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

The Group's exposure of monetary assets and liabilities are set out in Note 56.

As of December 31, 2015 and 2014, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000 against the U.S. Dollar with all other variables held constant, net profit in 2015 and 2014 would have been higher/lower by Rp 59,094,671,000 and Rp 75,559,815,000, respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi sewa neto pembiayaan dan piutang pihak berelasi non-usaha. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa dimuka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 7 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada deposito berjangka, investasi pada saham, investasi pada obligasi, investasi pada reksadana, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran. Tidak terdapat peringkat eksternal yang tersedia atas aset-aset keuangan milik Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable, other receivables, net investment in finance lease and due from a related party. Management placed cash, time deposits and investments in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For assets for lease, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who have the credibility, establish verification policy and credit authorization.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 7 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investment in time deposits, investments in shares, investment in bonds, investment in mutual funds, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment. No external rates available for Group's financial assets as of December 31, 2015 and 2014.

Berikut adalah eksposur maksimal Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The table below shows the Group's maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2015 and 2014:

	2015	Disajikan kembali/ Restated 2014	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	6.103.961.936.701	2.815.407.514.741	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	613.264.507.565	628.225.337.439	Short-term investments - time deposits
Piutang usaha	144.319.843.294	108.763.163.086	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	23.788.799.983	24.991.237.651	Other accounts receivable
Investasi sewa neto pembiayaan	235.316.270.571	240.751.559.805	Net investment in finance lease
Piutang pihak berelasi non-usaha	235.050.621.146	100.515.606.025	Due from a related party
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>Available for sale</i>
Investasi dalam saham	16.449.087.800	16.449.087.800	Investment in shares
Investasi dalam obligasi	59.049.000.000	60.258.000.000	Investment in bonds
Investasi dalam reksadana	10.965.669.945	11.594.264.694	Investment in mutual funds
Jumlah	7.442.165.737.005	4.006.955.771.241	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group are not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	31 Desember 2015/December 31, 2015				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas Keuangan Lainnya							Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.897.000.000.000	-	-	-	1.897.000.000.000	1.897.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	316.601.005.643	-	-	-	316.601.005.643	316.601.005.643	Trade accounts payable
Setoran jaminan	144.995.227.519	37.167.962.415	8.951.530.886	21.617.800.463	212.732.521.283	212.732.521.283	Security deposits
Beban akrual	155.259.151.942	-	-	-	155.259.151.942	155.259.151.942	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	91.627.581.035	34.088.000.000	34.084.000.000	-	159.799.581.035	159.799.581.035	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	66.830.408.332	63.890.677.416	44.007.246.439	-	174.728.332.187	174.728.332.187	Lease liabilities
Utang obligasi	-	479.000.000.000	5.289.875.000.000	-	5.768.875.000.000	5.693.363.130.028	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	127.291.469.096	174.025.306.706	-	-	301.316.775.802	301.316.775.802	Other liabilities
Jumlah	2.799.604.843.567	788.171.946.537	5.376.917.777.325	21.617.800.463	8.986.312.367.892	8.910.800.497.920	Total

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2014/December 31, 2014				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas Keuangan Lainnya							Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.420.000.000.000	-	-	-	1.420.000.000.000	1.420.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	156.151.446.366	-	-	-	156.151.446.366	156.151.446.366	Trade accounts payable
Setoran jaminan	93.824.900.662	8.327.265.107	10.767.819.275	16.776.159.055	129.696.144.099	168.927.864.002	Security deposits
Beban akrual	136.385.678.501	-	-	-	136.385.678.501	136.385.678.501	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.024.000.000	34.088.000.000	67.898.888.224	-	103.010.888.224	103.010.888.224	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	18.911.700.013	18.911.700.013	15.180.448.901	-	53.003.848.927	49.797.037.613	Lease liabilities
Utang obligasi	85.000.000.000	-	2.665.000.000.000	-	2.750.000.000.000	2.734.350.924.772	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	130.027.206.244	-	47.500.000.000	-	177.527.206.244	169.250.988.771	Other liabilities
Jumlah	2.041.324.931.786	61.326.965.120	2.806.347.156.400	16.776.159.055	4.925.775.212.361	4.937.874.828.249	Total

53. Perjanjian

Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor

- a. Grup telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek Grup sebagai berikut:

Nama Kontraktor/ Contractor Name	Nama Perusahaan / Company Name	Lokasi Proyek/ Project Location	Nama Proyek/ Project Name
PT Oscarindo Utama Gemilang, PT Kirana Kurnia Karya, PT Cakra Usaha Mandiri, PT Sarana Bangun Griya, PT Nugraha Laju Kencana, PT Linsea Prima Inteein, PT Sadar Mandiri Mulia dan/and PT Ikagriya Darma Persada	PT Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Grand Wisata
PT Nurindo Intigraha	PT Kembangan Permai Development (KPD)	Jakarta	Taman Permata Buana
PT Seruni Harum Mas dan/and PT Cahaya Sukses Utama	KPD KPD	Jakarta Jakarta	Taman Permata Buana Taman Permata Buana
PT Total Bangun Persada, PT Nusa Raya Cipta, PT Jagat Konstruksi Abdipersada, PT Caturbangun Mandiriperkasa dan/and PT Karya Intertek Kencana	PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD)	Serpong	BSD City

- b. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan bank pemberi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dimana dinyatakan apabila konsumen yang memiliki KPR di bank tersebut tidak mampu melanjutkan kreditnya, sementara sertifikat tanah yang dibeli oleh konsumen tersebut masih dalam proses, maka Perusahaan berliabilitas untuk membeli kembali (*buy back*) KPR dari konsumen yang penyelesaiannya bermasalah tersebut sejumlah saldo KPR yang tersisa dengan maksimum sebesar jumlah KPR yang diterima oleh konsumen dari bank pemberi KPR. KPR tersebut dijamin dengan rumah yang dibeli oleh konsumen (Catatan 7).

53. Agreements

Construction Agreements

- a. The Group entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects, as follows:

- b. The Company has entered into an agreement with certain banks, which provides that in the event the customers having housing loans (KPR) with the banks fail to pay their obligations while the land titles are still being processed, the Company is obliged to buy back from the bank the receivables from the customers who are in default in their obligations. Such receivables will be bought back by the Company from the banks at its outstanding balance or at a maximum, at the amount of housing loan facility received by the customer. The receivables are secured by the related houses purchased by the customers (Note 7).

***Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih
(Build, Operate and Transfer / BOT)***

- c. Pada tanggal 15 Januari 1993, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan PT Sinarwisata Lestari (SWL), entitas anak, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana penunjangnya yang dibangun di Jalan Mangga Dua, Jakarta, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak hotel beroperasi secara komersial.

Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada DUTI.

- d. Pada tanggal 13 September 1999, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan orang seluas 4.199 m² beserta fasilitas pertokoan sebanyak 141 unit atau 1.527 m² yang menghubungkan gedung ITC dengan Mal Mangga Dua untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun sejak jembatan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, DUTI dapat menyewakan fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pertokoan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- e. Pada tanggal 25 April 2002, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Bukan Hunian Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan kios sebanyak 77 unit di atas Area Umum dengan luas 418,50 m² yang dilengkapi fasilitas dan berikut sarana penunjangnya untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak Juli 2003 sampai dengan Juli 2023.

***Build, Operate and Transfer (BOT)
Agreements***

- c. On January 15, 1993, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Mangga Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations.

Upon expiration of the twenty-year period, SWL will transfer the hotel building to DUTI.

- d. On September 13, 1999, DUTI signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge measuring 4,199 square meters, including its shop facility of 141 units or 1,527 square meters, which will connect ITC Mangga Dua building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for thirty (30) years starting from the date when the bridge is ready for use.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the bridge and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- e. On April 25, 2002, DUTI signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with third parties the Association of Low Cost Shophouses Jakarta International Trade Center ("the Association") to build kiosks totaling 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2003, the date of the agreement, until July 2023.

Selama masa BOT, DUTI berhak menyewakan kios tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak secara mufakat. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan kios tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.

- f. Pada tanggal 14 Mei 2003, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m² yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium dilengkapi dengan fasilitas 196 toko seluas 1.559,80 m² yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mal Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak jembatan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, DUTI dapat menyewakan, meminjamkan atau memberikan hak fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- g. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi kios, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh lima (25) tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian kios dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the kiosks to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the kiosks to the Association.

- f. On May 14, 2003, DUTI signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 196 units or 1,559.80 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- g. On October 8, 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Satrio, South Jakarta.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty-five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.

- h. Pada tanggal 26 Desember 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian Bangun, Kelola dan Alih dengan Pemerintah Daerah Tangerang (Pemda), dimana Perusahaan akan membangun jembatan niaga BSD Junction yang berisi kios, yang akan menghubungkan BSD Junction dan ITC BSD (Catatan 18).

Perusahaan mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh (20) tahun, sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2027. Setelah berakhirnya masa tersebut, Perusahaan akan menyerahkan pemanfaatan dan pengelolaan jembatan niaga BSD Junction kepada Pemda.

Perjanjian Kerjasama

- i. Pada tanggal 8 Oktober 1999, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan orang beserta fasilitas pertokoan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian partisipasi DUTI pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

Pada tanggal 30 September 2005, DUTI menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, mengelola dan menggunasahakan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama. Perjanjian ini akan berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan diserahkannya jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengelolaan atas jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh liabilitasnya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

- h. On December 26, 2005, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Provincial Government of Tangerang (Pemda), wherein the Company will build a bridge, which will be known as BSD Junction bridge consisting of kiosks, which will connect BSD Junction and ITC BSD (Note 18).

The Company has the right to operate the bridge together with the kiosks for twenty (20) years commencing from January 1, 2007 until December 31, 2027. Upon expiration of the twenty year period, the Company will transfer the rights of usage and operations of BSD Junction bridge to Pemda.

Joint Operations Agreements

- i. On October 8, 1999, DUTI signed a joint operations agreement "Badan Kerja Sama" (BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. DUTI's share in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua is 40%.

On September 30, 2005, DUTI signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi-ITC Mangga Dua Bridge. This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyetoran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Mengurus perijinan, pembangunan, pemasaran serta pengelolaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- j. Pada tanggal 23 Mei 2002, DUTI telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Matra Olahcipta (MOC), entitas asosiasi, sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas ±37.060 m2 yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. DUTI akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memasarkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian partisipasi DUTI pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement are as follows:

- Pay the agreed amount on the agreed date;
- Handle the retribution, construction, marketing and project management; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- j. On May 23, 2002, DUTI entered into an agreement with PT Matra Olahcipta (MOC), an associated company, based on Agreement No. 65 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on MOC's land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. DUTI will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The DUTI's share in this joint operations agreement is 50%.

DUTI and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement are as follows:

- Provide the land;
- Develop the project on scheduled date; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- k. Pada tanggal 18 Februari 2004, DUTI telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), entitas asosiasi, sebagaimana yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kerjasama No. 15 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya di atas tanah milik PZN seluas ±32.822 m² yang terletak di Jalan Margonda Raya, Depok.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan dan pemasaran akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- l. Pada tanggal 1 November 2004, PT Saranapapan Ekasejati, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pemakaian lokasi arena fantasi dan Little Venice Kota Bunga – Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap mulai dari tanggal 1 November 2004 sampai dengan 1 Agustus 2006. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 November 2006 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 31 Desember 2016.

- k. On February 18, 2004, DUTI entered into an agreement with PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), an associated company, based on Agreement No. 15 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on PZN's land, with total area of about 32,822 square meters, located in Jalan Margonda Raya, Depok.

Both parties agreed that project management will be performed jointly through the establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of parties in the joint operations agreement are as follows:

- Provide the land;
- Develop the land on scheduled date; and
- Distribute income in proportion to ownership.

- l. On November 1, 2004, PT Saranapapan Ekasejati, a subsidiary, signed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Fantasi and Little Venice which are located at Kota Bunga – Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment starting from November 1, 2004 until August 1, 2006. This agreement is originally until November 1, 2006 but was extended for several times, most recently valid until December 31, 2016.

- m. Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan By All Investments Ltd. dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di BSD City. Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Parama Wisesa (BPW) No. 02 tanggal 14 November 2012 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan dan By All Investment Ltd. mendirikan BPW. Bagian kepemilikan Perusahaan pada BPW adalah sebesar 51%.
- n. Berdasarkan Akta Perjanjian Pemegang Saham No. 84 tanggal 24 Agustus 2011 dari Aloysius M. Jasin, S.H., notaris di kota Tangerang Selatan, Perusahaan dan PT Medialand International Exhibition akan membentuk PT Indonesia International Expo (IIE) yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan *exhibition* dan *convention center* di BSD City. Bagian kepemilikan Perusahaan pada IIE adalah sebesar 49%.
- o. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Itochu Corporation dan Shimizu Corporation dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Jakarta Barat. Berdasarkan Akta Pendirian Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 tanggal 17 Januari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, KPD, Itochu Corporation dan TPB Development Pte. Ltd. mendirikan IKP. Bagian kepemilikan KPD pada IKP adalah sebesar 51%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 6 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham IKP menyetujui untuk menjual seluruh saham milik Itochu Corporation kepada PT JCREAL.

- m. On October 29, 2012, the Company signed a joint venture agreement with By All Investments Ltd. to develop real estate project in BSD City area. Based on Deed of Establishment of PT Bumi Parama Wisesa (BPW) No. 02 dated November 14, 2012 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the Company and By All Investment Ltd. established BPW. The Company's interest in BPW is 51%.
- n. Based on Deed of Shareholder Agreement No. 84 dated August 24, 2011 of Aloysius M. Jasin, S.H., a public notary in South Tangerang, the Company and PT Medialand International Exhibition established PT Indonesia International Expo (IIE) to build and develop exhibition and convention center in BSD City area. The Company's interest in IIE is 49%.
- o. On December 10, 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), a subsidiary, signed a joint venture agreement with Itochu Corporation and Shimizu Corporation to develop real estate project in West Jakarta area. Based on Deed of Establishment of PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 dated Januari 17, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, KPD, Itochu Corporation and TPB Development Pte. Ltd. established IKP. KPD's interest in IKP is 51%.

Based on the Statement of Shareholders' Decision which was documented in Notarial Deed No. 1 date June 6, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of IKP agreed to sell all Itochu Corporation's share of stock to PT JCREAL.

Perjanjian Sewa Jangka Panjang

- p. Pada tanggal 7 April 1997, DUTI menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun.
- q. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2003.
- r. Pada tanggal 27 Januari 2004, Perusahaan dan PT Carrefour Indonesia menandatangani perjanjian sewa tempat seluas 13.950 m² di ITC BSD untuk jangka waktu selama dua puluh lima (25) tahun.
- s. Pada tanggal 22 Juli 2013 dan 10 Oktober 2013, PT Garwita Sentra Utama (GSU), entitas anak, menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* dan *Side Letter To Memorandum of Understanding* dengan PT Courts Retail Indonesia (COURTS), pihak ketiga, mengenai pembangunan gedung di Kota Harapan Indah dan BSD Township oleh GSU, dimana gedung tersebut nantinya akan disewakan kepada COURTS untuk jangka waktu dua puluh delapan (28) tahun dan tiga puluh (30) tahun. Berdasarkan MoU, COURTS diwajibkan membayar setoran jaminan sewa kepada GSU.

Pada tanggal 12 November 2013, GSU menandatangani perjanjian sewa gedung seluas 20.541 m² dengan COURTS untuk *site* di Kota Harapan Indah.

Pada tanggal 13 Januari 2014, GSU menandatangani Perjanjian Pengalihan dan Novasi atas Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dengan COURTS, Courts Asia Limited dan PT Deltasari Adipratama, pihak ketiga, mengenai tanah di Kota Harapan Indah yang akan digunakan oleh GSU untuk membangun gedung.

Long-term Lease Agreements

- p. On April 7, 1997, DUTI entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia with lease period for thirty (30) years.
- q. On April 15, 2002, PT Perwita Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for a period of twenty (20) years effective from June 1, 2003.
- r. On January 27, 2004, the Company entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for the lease of 13,950 square meters at ITC BSD, for a period of twenty five (25) years.
- s. On July 22, 2013 and October 10, 2013, PT Garwita Sentra Utama (GSU), a subsidiary, entered into a Memorandum of Understanding (MoU) and Side Letter To Memorandum of Understanding with PT Courts Retail Indonesia (COURTS), a third party, related to construction of buildings at Kota Harapan Indah and BSD Township by GSU, which will be leased by GSU to COURTS for twenty eight (28) years and thirty (30) years, respectively. Based on MoU, COURTS is required to pay rent deposit to GSU.

On November 12, 2013, GSU entered into building lease agreement with a total area of 20,541 square meters with COURTS at Kota Harapan Indah.

On January 13, 2014, GSU entered into Agreement on the Assignment and Novation of Land Lease Agreements with COURTS, Courts Asia Limited and PT Deltasari Adipratama, a third party, related to the land in Kota Harapan Indah which will be used by GSU to construct a building.

Pada tanggal 27 Oktober 2014, GSU menandatangani perjanjian sewa gedung seluas 22.694 m² dengan COURTS untuk site di BSD Township.

On October 27, 2014, GSU entered into building lease agreement with a total area of 22,694 square meters with COURTS at BSD Township.

54. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat

- a. Perusahaan menghadapi kasus gugatan dari pihak ketiga untuk membuka pagar pembatas perumahan di daerah Lengkong Gudang pada tanggal 10 Maret 2010 diputus di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, selanjutnya terhadap putusan tersebut Perusahaan dan pihak ketiga mengajukan banding dan telah diputus Pengadilan Tinggi pada tanggal 21 November 2011. Atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan banding ke tingkat kasasi. Perkara di tingkat kasasi pada Mahkamah Agung Republik Indonesia telah diputus pada tanggal 27 Agustus 2014 dan sebagian dimenangkan oleh pihak ketiga.
- b. Perusahaan mengajukan intervensi terhadap gugatan pihak ketiga terhadap tanah milik Perusahaan seluas 29.064 m² dari total luas gugatan 60.988 m². Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Tangerang tanggal 26 Januari 2011, Perusahaan memenangkan kasus tersebut. Atas keputusan tersebut, pihak ketiga mengajukan memori banding dan dikabulkan sebagian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding.
- c. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah seluas 12,8 Ha di Desa Lengkong Kulon. Pada tanggal 3 September 2013, perkara tersebut sudah diputus oleh Pengadilan Negeri Tangerang yang menolak gugatan pihak ketiga. Atas putusan tersebut, pihak ketiga telah mengajukan banding, dan telah diputus pada tanggal 16 Januari 2014 dimenangkan Perusahaan. Kemudian pihak ketiga mengajukan kasasi dan dimenangkan oleh Perusahaan dalam putusan pada tanggal 18 Juni 2015.

54. Legal Matters and Contingencies

- a. The Company is a party to a lawsuit filed by third party in relation to its demand to open the gate within BSD city to have passageway to its house in the District Court of DKI Central Jakarta, dated March 10, 2010, then the Company and third party filed an appeal dated November 21, 2011. Based on the aforementioned decision, third party filed an appeal. The case has been decided by the Supreme Court of Republic of Indonesia on August 27, 2014 and partially the case won by the third party.
- b. The Company is involved in a lawsuit filed by a third party against another party on the Company's land of 29,064 square meters of total area of 60,988 square meters. The case has been won by the Company based on District Court Decision dated January 26, 2011. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and certain parts of the appeal were granted. As of date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of appeal.
- c. The Company is involved in a lawsuit filed by a third party in District Court of Tangerang relating to land certificate for a total area of 12.8 hectares located in Desa Lengkong Kulon. On September 3, 2013, District Court of Tangerang rejected the lawsuit filed by the third party. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and the case has been decided in favor of the Company on January 16, 2014. The third party filed an appeal and has been decided in favor of the Company on June 18, 2015.

- d. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah milik Perusahaan seluas 3.272 m² di Desa Lengkong Kulon. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Tangerang tanggal 28 Agustus 2013, perkara dimenangkan oleh Perusahaan. Atas putusan tersebut, pihak ketiga telah mengajukan banding yang dimenangkan oleh Perusahaan pada tanggal 1 April 2014. Atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan kasasi di Mahkamah Agung RI yang dimenangkan oleh Perusahaan pada tanggal 8 Juli 2015.
- e. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 9 September 2013 di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah seluas 50.290 m² di Desa Pagedangan. Perkara ini sudah diputus di Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 16 Juli 2014 dan dimenangkan oleh Perusahaan. Atas keputusan tersebut pihak ketiga mengajukan banding dan dimenangkan oleh Perusahaan dalam putusan pada tanggal 7 Oktober 2015. Kemudian pihak ketiga mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI, sehingga sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses kasasi.
- f. PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. DUTI telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh DUTI dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tiga (3) perkara ditingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) telah diputus pada tanggal 10 Oktober 2013 dan 28 Mei 2015, satu (1) perkara masih dalam proses peninjauan kembali di MARI serta tiga (3) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.
- d. The Company is involved in a lawsuit filed by a third party in District Court of Tangerang relating to land certificate for a total area of 3,272 square meters located in Desa Lengkong Kulon. The case has been won by the Company based on District Court Decision dated August 28, 2013. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and has been won by the Company on April 1, 2014. Based on the aforementioned decision, the third party filed an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia and won by the Company on July 8, 2015.
- e. The Company is involved in a lawsuit filed by a third party on the Company's land measuring 50,290 square meters located in Desa Pagedangan dated September 9, 2013. The case has been decided in favor of the Company based on decision of District Court of Tangerang dated July 16, 2014. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and has been decided in favor of the Company on October 7, 2015. Then third party filed an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia and as of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of appeal.
- f. DUTI is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. DUTI has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. Six (6) cases have been decided in favor of DUTI based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011, November 8, 2011, August 14, 2012 and October 21, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, three (3) cases in the appeal process were settle by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated October 10, 2013 and May 28, 2015, one (1) case still in appealing process on the Supreme Court of Republic of Indonesia and three (3) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.

- g. DUTI menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. DUTI telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 18 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014, 12 Juni 2014 dan 5 Februari 2015 dan dimenangkan oleh DUTI. Dari delapan (8) perkara banding yang telah putus, tujuh (7) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara sudah memiliki kekuatan hukum tetap, karena pihak ketiga tidak melakukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung RI. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus lima (5) perkara oleh MARI pada tanggal 27 November 2014, 2 Desember 2014 dan 21 April 2015, 8 Juli 2015 dan 10 Juli 2015 yang dimenangkan oleh DUTI.
- h. DUTI menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Cibinong mengenai tanah seluas 5.570 m², yang terletak di desa Ciangsana. Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Cibinong pada tanggal 9 September 2015. Dan atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung.
- i. PT Mustika Candraguna (MCG), entitas anak, menghadapi kasus gugatan mengenai sertifikat HGB oleh pihak ketiga. MCG telah memenangkan perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta dengan putusan tanggal 22 Juli 2015. Pihak penggugat mengajukan banding ke tingkat kasasi, dan di tingkat kasasi telah diputus oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 22 Desember 2015 dengan amar putusan tolak kasasi.
- g. DUTI is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. DUTI has won those cases dated dated May 8, 2012 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 18, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal. All cases were settled in appeal process on April 2, 2013, April 25, 2013, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014, June 12, 2014 and February 5, 2015 and had been decided in favor of the DUTI. Whereas, those eight (8) cases were settled, seven (7) cases enters appeal process and one (1) case already had permanent legal force, because a third party does not filled an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia. In Supreme Court, five (5) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014, December 2, 2014 and April 21, 2015, July 8, 2015 and July 10, 2015 and have been decided in favor of the DUTI.
- h. DUTI is a party in a lawsuit filed by third parties in District Court of Cibinong involving the problem that 5,570 sqm land area, located at Ciangsana. The case were settled in the District Court of Cibinong dated September 9, 2015. And for this decision, the third party filed for appeal in High Court of Bandung.
- i. PT Mustika Candraguna (MCG), a subsidiary, is a party to lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. MCG has won the case in the Administrative Court of DKI Jakarta dated July 22, 2015. The plaintiff of the lawsuits filed for appeal, and the case was settled by Supreme Court of the Republic Indonesia dated December 22, 2015, with decision to reject the appeal.

Selain kasus tersebut diatas, Grup tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi masa yang akan datang secara signifikan.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group is not involved in any other significant legal matters. The Group's management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

55. Informasi Segmen

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti, hotel, dan lain-lain.

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

55. Segment Information

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property, hotel and others.

The Group's operating segment information are presented as follows:

	2015					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	5.596.857.076.801	530.508.164.943	82.108.830.604	100.000.000	6.209.574.072.348	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	4.084.573.016.160	503.511.875.990	49.830.621.219	100.000.000	4.638.015.513.369	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	2.252.850.938.130	319.226.292.658	(16.811.840.655)	(7.855.748.508)	2.547.409.641.625	Income (loss) from operations
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	57.399.423.864	-	16.496.113.364	(26.274.465.797)	47.621.071.431	Share in net income of associates and joint ventures
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(335.693.226.358)	11.914.845.160	(1.876.938.932)	92.706.529.707	(232.948.790.423)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	1.974.557.135.636	331.141.137.818	(2.192.666.223)	58.576.315.402	2.362.081.922.632	Profit (loss) before tax
Beban pajak	2.224.652.487	13.472.250	-	8.463.740.750	10.701.865.487	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	1.972.332.483.149	331.127.665.568	(2.192.666.223)	50.112.574.652	2.351.380.057.145	Profit (loss) for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
Aset segmen *)	25.791.574.396.453	3.231.042.924.699	174.725.862.216	6.345.623.433.405	35.542.966.616.773	Segment Assets *)
Liabilitas segmen **)	9.713.152.740.575	787.698.676.642	53.934.844.428	3.308.400.866.267	13.863.187.127.912	Segment Liabilities **)
Informasi Lainnya						Other information
Beban penyusutan	155.521.924.920	28.816.711.802	17.734.306.649	106.423.191	202.179.366.562	Depreciation

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes

**) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable

	Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 59)					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	4.851.775.819.427	423.276.486.378	102.493.976.308	236.344.049.502	5.613.890.331.615	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	3.591.949.874.112	400.733.723.264	63.598.610.705	111.089.638.213	4.167.371.846.294	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	2.026.231.881.056	236.888.396.523	(8.854.084.937)	103.437.885.480	2.357.704.078.122	Income (loss) from operations
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	1.658.159.003.402	-	16.910.513.388	(14.758.408.896)	1.660.311.107.894	Share in net income of investees
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(21.574.569.216)	(21.108.404.465)	(5.274.434.826)	27.237.024.393	(20.720.384.114)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	3.662.816.315.242	215.779.992.058	2.781.993.625	115.916.500.977	3.997.294.801.902	Profit (loss) before tax
Beban pajak	2.886.504.250	357.479.750	-	63.846.000	3.307.830.000	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	3.659.929.810.992	215.422.512.308	2.781.993.625	115.852.654.977	3.993.986.971.902	Profit (loss) for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
Aset segmen *)	22.918.417.228.509	2.819.631.805.744	166.680.633.110	1.834.099.469.718	27.738.829.137.081	Segment Assets *)
Liabilitas segmen **)	8.783.543.437.608	669.924.950.070	76.523.266.021	181.076.028.717	9.711.067.682.416	Segment Liabilities **)
Informasi Lainnya						Other information
Beban penyusutan	81.846.823.250	28.327.044.747	17.734.306.649	73.043.077	127.981.217.723	Depreciation

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes

**) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable

56. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

	2015		2014		
	Mata Uang Asing US\$/ <i>Original Currency in U.S. Dollar</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata Uang Asing US\$/ <i>Original Currency in U.S. Dollar</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
<u>Aset</u>					
<u>Aset Lancar</u>					
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank					Cash in banks
Pihak berelasi	1.074.794	14.826.784.059	6.094.888	75.820.403.464	Related party
Pihak ketiga	1.301.942	17.960.284.441	1.158.551	14.412.372.092	Third parties
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak ketiga	300.837.897	4.150.058.788.542	76.683.250	953.939.634.977	Third parties
Piutang usaha	1.139.874	15.724.556.864	1.649.694	20.522.192.240	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	25.548	352.441.420	163.217	2.030.423.336	Other accounts receivable
Jumlah Aset	<u>304.380.055</u>	<u>4.198.922.855.326</u>	<u>85.749.600</u>	<u>1.066.725.026.109</u>	Total Assets
<u>Liabilitas</u>					
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					
Liabilitas sewa pembiayaan	4.844.538	66.830.408.332	1.376.115	17.118.872.342	Lease liabilities
Setoran jaminan	6.426.703	88.656.363.664	5.939.438	73.886.602.936	Security deposits
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					
Utang obligasi	225.000.000	3.103.875.000.000	-	-	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	7.821.524	107.897.923.855	2.626.862	32.678.165.271	Lease liabilities
Setoran jaminan	1.192.619	16.452.185.912	237.370	2.952.887.448	Security deposits
Jumlah Liabilitas	<u>245.285.384</u>	<u>3.383.711.881.763</u>	<u>10.179.785</u>	<u>126.636.527.997</u>	Total Liabilities
Jumlah aset - bersih	<u>59.094.671</u>	<u>815.210.973.563</u>	<u>75.569.815</u>	<u>940.088.498.112</u>	Net assets

56. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2015 and 2014, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to consolidated financial statements.

57. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Berdasarkan surat keterangan lunas dari PT Transindo Karya Investama (TKI) pada tanggal 28 Januari 2016, PT TransBSD Balaraja (TBB), entitas anak, telah melakukan pelunasan semua utang ke TKI sebesar Rp 197.500.000.000.
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara TKI dengan PT Bumi Paramudita Mas (BPM), BPM membeli saham TBB yang dimiliki oleh TKI sebanyak 1 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 1.000.000.

57. Events After the Reporting Date

- Based on settlement letter from PT Transindo Karya Investama (TKI) dated January 28, 2016, PT TransBSD Balaraja, a subsidiary, has repaid all debts to TKI amounting to Rp 197,500,000,000.
- Based on Purchase and Sale of Shares Agreement between TKI and PT Bumi Paramudita Mas (BPM), BPM purchase 1 share of TBB owned by TKI with purchased price amounting to Rp 1,000,000.

c. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara TKI dengan Perusahaan, Perusahaan membeli saham TBB yang dimiliki oleh TKI sebanyak 2.499 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 2.499.000.000.

c. Based on Purchase and Sale of Shares Agreement between TKI and PT Bumi Paramudita Mas (BPM), BPM purchase 2,499 shares of TBB owned by TKI with purchased price amounting to Rp 2,499,000,000.

58. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2015	2014
Ekuitas pada kerugian belum direalisasi dari penurunan investasi tersedia untuk dijual (Catatan 37)	(1.837.594.747)	(2.131.581.917)
Realisasi uang muka menjadi penambahan properti investasi (Catatan 18)	-	7.029.616.563
Utang penambahan aset tetap dalam pembangunan (Catatan 17)	-	4.712.218.759
Realisasi uang muka menjadi penambahan aset tetap (Catatan 17)	-	3.080.926.690
Kapitalisasi beban bunga pada aset tetap dalam pembangunan (Catatan 17)	-	427.415.057
Kapitalisasi beban bunga pada tanah yang sedang dikembangkan (Catatan 10)	7.121.084.595	5.668.429.699
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan aset tetap (Catatan 17)	3.763.100.752	-
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan properti investasi (Catatan 18)	1.406.661.841	135.100.000
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 29)	162.574.992.219	49.797.037.114
Reklasifikasi persediaan menjadi properti investasi (Catatan 18)	1.614.866.000	13.977.934.937
Uang muka untuk penambahan properti investasi (Catatan 18)	19.952.654.469	-
Kapitalisasi beban bunga pada properti investasi dalam pembangunan (Catatan 18)	4.344.513.714	-

58. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Share in unrealized loss on decrease in value of available for sale investments (Note 37)
Application of advances to investment properties (Note 18)
Liabilities arising from acquisition cost of construction in progress (Note 17)
Application of advances to property and equipment (Note 17)
Interest expense capitalized to construction in progress (Note 17)
Interest expense capitalized to land under development (Note 10)
Liabilities arising from acquisition of property and equipment (Note 17)
Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 18)
Acquisition of property and equipment through finance lease (Note 29)
Reclassification of inventories to investment properties (Note 18)
Advances for investment properties (Note 18)
Interest expense capitalized to construction in progress (Note 18)

59. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Reklasifikasi Akun

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK, amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

59. Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of New Financial Accounting Standards and Reclassification of Accounts

On January 1, 2015, the Group applied new, amended and improved PSAKs that are mandatory for application from that date.

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", menghilangkan ketentuan pengaturan mengenai pajak final dan pemeriksaan pajak.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memodifikasi penyajian beban pajak final atas pendapatan dari beban pajak kini ke bagian dari beban usaha. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

4. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal suatu entitas memiliki pengendalian pada satu atau lebih entitas lain.

Standar ini menyatakan model pengendalian baru yang diterapkan pada seluruh hal berikut, yakni apakah Grup memiliki: kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diterima.

Grup telah mengevaluasi seluruh investasi untuk menentukan apakah terdapat pengendalian berkelanjutan atas entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi dan apakah terdapat investasi yang seharusnya diperlakukan sebagai entitas anak dengan penerapan persyaratan baru tersebut.

As a result of the application of this amended standard, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. Comparative information has been re-presented accordingly.

2. PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.

3. PSAK No. 46, "Income Taxes", removes specific provisions with respect to final income tax and tax assessments.

As a result of the adoption of this standard, the Group has modified the presentation of final tax on revenues from current tax expense to as part of operating expenses. Comparative information has been re-presented accordingly.

4. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", establishes the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

This standard introduces a new control model that focuses on whether the Group has power over an investee, exposure or rights to variable return from its involvement with the investee and ability to use its power to affect those returns.

The Group has evaluated all its investments to establish whether control continues to exist for previously consolidated subsidiaries and whether any investments would fall to be a subsidiary applying the new requirements.

Grup menentukan bahwa tidak terdapat perubahan pada entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi sehubungan dengan hal tersebut.

The Group did not identify any change in the previously consolidated subsidiaries.

5. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", dan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

5. PSAK No. 66, "Joint Arrangements" and PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures".

PSAK No. 66 menghilangkan opsi metode konsolidasi proporsional untuk ventura bersama, sedangkan PSAK No. 15 mengatur penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

PSAK No. 66 removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation while PSAK No. 15 describes the application of equity method to investments in associates and joint ventures.

Sebagai dampak penerapan PSAK No. 66, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi atas kepentingan Grup pada pengaturan bersama. Sesuai dengan standar ini, Grup menilai kembali pengkategorian kepentingan pada pengaturan bersama, yakni apakah sebagai operasi bersama atau ventura bersama, dan menentukan bahwa tidak terdapat perubahan dari kategori sebelumnya. Selanjutnya, Grup mencatat investasi pada PT Bumi Parama Wisesa dan PT Itomas Kembangan Perdana, entitas-entitas dengan pengendalian bersama, dengan metode ekuitas. Sebelumnya, Grup mencatat investasi tersebut dengan metode konsolidasi proporsional.

As a result of adoption of PSAK No. 66, the Group has changed its accounting policy for its interests in joint arrangements. Under this standard, the Group has re-assessed the classification of its interest in joint arrangements as either joint operations or joint ventures and has determined that no changes in the previous classification. Further, the Group has accounted for its investment in PT Bumi Parama Wisesa and PT Itomas Kembangan Perdana, jointly controlled entities, using the equity method which was previously accounted for using proportionate consolidation.

6. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama dan entitas asosiasi.

6. PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities", requires disclosure of information on the nature of, and risks associated with, interests in other entities, and the effects of those interests on the primary financial statements. The required disclosures relate to interests in subsidiaries, joint arrangements and associates.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam entitas anak (Catatan 1), investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 15).

As a result of this new standard, the Group has expanded its disclosures about its interests in subsidiaries (Note 1), investments in associates and joint ventures (Note 15).

7. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 33).

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

Berikut ini adalah PSAK amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"
2. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset"
3. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian"
4. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
5. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Reklasifikasi Akun

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan di atas dan reklasifikasi akun, terhadap posisi keuangan, laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan arus kas konsolidasian Grup.

7. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Note 33).

In accordance with the transitional provisions of this standard, the Group has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurements of the Group's assets and liabilities.

The following are the amended and improved PSAKs and ISAK which are applied effective January 1, 2015 but which are relevant but do not have material impact to the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, "Separate Financial Statements"
2. PSAK No. 48, "Impairment of Assets"
3. PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation"
4. PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
5. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"

Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies and Reclassification of Accounts

The following tables summarize the impact of the above changes in accounting policies and reclassification of accounts on the Group's financial position, profit or loss and other comprehensive income and cash flows and the reclassification of certain accounts.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan posisi keuangan konsolidasian

Consolidated statements of financial position

	31 Desember/December 31, 2014				Disajikan kembali/ As restated	
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies PSAK No. 15/66	PSAK No. 24	Reklasifikasi/ Reclassification		
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan setara kas	2.966.813.507.701	(141.637.341.985)	-	(4.678.647.317)	2.820.497.518.399	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	695.398.954.816	-	-	4.678.647.317	700.077.602.133	Short-term investments
Piutang usaha - bersih	108.743.528.678	-	-	-	108.743.528.678	Trade account receivable - net
Investasi sewa neto pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.019.360.683	-	-	4.431.010.303	5.450.370.986	Current portion of net investment in finance lease
Piutang lain-lain	29.883.210.909	(460.962.955)	-	(4.431.010.303)	24.991.237.651	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	5.239.016.917.801	(223.197.485.002)	-	-	5.015.819.432.799	Inventories - net
Perlengkapan	3.331.164.724	-	-	-	3.331.164.724	Supplies
Uang muka	2.018.471.406.660	(736.104.860)	-	-	2.017.735.301.800	Advances
Pajak dibayar dimuka	557.567.807.853	(89.537.785.356)	-	-	468.030.022.497	Prepaid taxes
Bagian lancar biaya dibayar dimuka	3.213.985.283	(2.281.582)	-	-	3.211.703.701	Current portion of prepaid expenses
Aset lain-lain	217.586.432	(17.586.432)	-	-	200.000.000	Other assets
Jumlah Aset Lancar	11.623.677.431.540	(455.589.548.172)	-	-	11.168.087.883.368	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Noncurrent Assets
Piutang usaha - bersih	19.634.408	-	-	-	19.634.408	Trade account receivable - net
Investasi sewa neto pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	235.301.188.819	-	-	-	235.301.188.819	Net investment in finance lease - net of current portion
Piutang pihak berelasi non-usaha	100.515.606.025	-	-	-	100.515.606.025	Due from a related party
Investasi dalam saham	4.803.698.094.602	528.084.481.150	96.800.612	-	5.331.879.376.364	Investment in shares
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	755.963.447	-	-	-	755.963.447	Prepaid expenses - net of current portion
Tanah yang belum dikembangkan	8.038.297.745.734	190.851.994	-	-	8.038.488.597.728	Land for development
Aset tetap - bersih	607.789.869.871	(648.823.399)	-	-	607.141.046.472	Property and equipment - net
Properti investasi - bersih	2.714.951.438.150	-	-	-	2.714.951.438.150	Investment properties - net
Goodwill	9.302.932.297	-	-	-	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain - bersih	415.492.500	-	-	-	415.492.500	Other assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	16.511.047.965.853	527.626.509.745	96.800.612	-	17.038.771.276.210	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	28.134.725.397.393	72.036.961.573	96.800.612	-	28.206.859.159.578	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.420.000.000.000	-	-	-	1.420.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	158.055.128.867	(1.903.682.501)	-	-	156.151.446.366	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	55.729.825.668	(108.181.438)	-	-	55.621.644.230	Taxes payable
Beban akrual	136.514.827.937	(129.149.436)	-	-	136.385.678.501	Accrued expenses
Setoran jaminan	133.056.620.565	-	-	-	133.056.620.565	Security deposits
Uang muka diterima	3.021.634.549.381	106.052.536.108	-	-	3.127.687.085.489	Advances received
Sewa diterima dimuka	171.142.613.118	38.250.000	-	-	171.180.863.118	Rental advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	1.024.000.000	-	-	-	1.024.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	17.118.872.342	-	-	-	17.118.872.342	Lease liabilities
Utang obligasi	84.832.538.790	-	-	-	84.832.538.790	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	130.218.005.579	(190.799.334)	-	-	130.027.206.245	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.329.326.982.247	103.758.973.399	-	-	5.433.085.955.646	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Noncurrent Liabilities
Setoran jaminan	35.871.243.437	-	-	-	35.871.243.437	Security deposits
Uang muka diterima	756.639.668.253	(31.711.650.449)	-	-	724.928.017.804	Advances received
Sewa diterima dimuka	345.935.488.656	-	-	-	345.935.488.656	Rental advances
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	203.246.343.689	-	33.346.611.719	-	236.592.955.408	Long-term employee benefits liability
Taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana	166.868.443.690	-	-	-	166.868.443.690	Estimated liabilities for future improvements
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	101.986.888.224	-	-	-	101.986.888.224	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	32.678.165.271	-	-	-	32.678.165.271	Lease liabilities
Utang obligasi	2.649.518.385.982	-	-	-	2.649.518.385.982	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	39.223.782.527	-	-	-	39.223.782.526	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.331.968.409.729	(31.711.650.449)	33.346.611.719	-	4.333.603.370.998	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	9.661.295.391.976	72.047.322.950	33.346.611.719	-	9.766.689.326.644	Total Liabilities
Ekuitas						Equity
Modal saham	1.837.184.639.200	-	-	-	1.837.184.639.200	Capital stock
Tambahan modal disetor	4.694.642.925.161	-	-	117.629.092.943	4.812.272.018.104	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(66.461.794.191)	-	-	(117.629.092.943)	(184.090.887.134)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba						Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	31.812.873.217	-	-	-	31.812.873.217	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	8.882.045.983.132	-	(33.170.921.932)	-	8.848.875.061.200	Unappropriated
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	2.549.979.875	-	-	-	2.549.979.875	Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.381.774.606.394	-	(33.170.921.932)	-	15.348.603.684.462	Total equity attributable to owners of the Company
Keuntungan non-pengendali	3.091.655.399.023	-	(89.250.551)	-	3.091.566.148.472	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	18.473.430.005.417	-	(33.260.172.483)	-	18.440.169.832.934	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	28.134.725.397.393	72.047.322.950	86.439.236	-	28.206.859.159.578	Total Liabilities and Equity

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/January 1, 2014/ 31 Desember/December 31, 2013				
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies		Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated
		PSAK No. 15/66	PSAK No. 24		
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	4.331.624.074.336	(34.452.291.189)	-	-	4.297.171.783.147
Investasi jangka pendek	1.129.454.193.611	-	-	-	1.129.454.193.611
Investasi Mudharabah	255.000.000.000	-	-	-	255.000.000.000
Piutang usaha - bersih	87.756.832.423	-	-	-	87.756.832.423
Piutang lain-lain	22.570.264.572	(214.379.241)	-	-	22.355.885.331
Persediaan - bersih	3.796.776.235.388	(192.881.844.868)	-	-	3.603.894.390.520
Perlengkapan	1.285.461.663	-	-	-	1.285.461.663
Uang muka	1.712.187.364.421	-	-	-	1.712.187.364.421
Pajak dibayar dimuka	487.163.513.130	(76.794.218.832)	-	-	410.369.294.298
Bagian lancar biaya dibayar dimuka	7.634.385.732	(42.156.258)	-	-	7.592.229.474
Aset lain-lain	212.750.000	(12.750.000)	-	-	200.000.000
Jumlah Aset Lancar	11.831.665.075.276	(304.397.640.388)	-	-	11.527.267.434.888
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets
Piutang usaha	18.514.844.938	-	-	-	18.514.844.938
Investasi dalam saham	523.022.462.914	304.754.981.489	78.439.307	-	827.855.883.710
Biaya dibayar dimuka - bersih	864.140.964	-	-	-	864.140.964
Tanah yang belum dikembangkan	7.247.149.379.703	-	61.242.981	-	7.247.210.622.684
Aset tetap - bersih	437.868.159.909	(364.031.356)	-	-	437.504.128.553
Properti investasi - bersih	2.503.357.937.977	-	-	-	2.503.357.937.977
Goodwill	9.302.932.297	-	-	-	9.302.932.297
Aset lain-lain - bersih	414.557.500	-	-	-	414.557.500
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.740.494.416.202	304.390.950.133	139.682.288	-	11.045.025.048.623
Total Aset	22.572.159.491.478	(6.690.255)	139.682.288	-	22.572.292.483.511
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.330.000.000.000	-	-	-	1.330.000.000.000
Utang usaha	95.714.598.636	-	-	-	95.714.598.636
Utang pajak	42.958.151.905	-	-	-	42.958.151.905
Beban akrual	91.335.283.538	(23.426.702)	-	-	91.311.856.836
Setoran jaminan	122.071.374.317	-	-	-	122.071.374.317
Uang muka diterima	2.513.348.806.634	-	-	-	2.513.348.806.634
Sewa diterima dimuka	121.899.366.949	-	-	-	121.899.366.949
Liabilitas lain-lain	118.789.628.229	-	-	-	118.789.628.229
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.436.117.210.208	(23.426.702)	-	-	4.436.093.783.507
Liabilitas Jangka Panjang					Noncurrent Liabilities
Setoran jaminan	27.347.563.789	-	-	-	27.347.563.789
Uang muka diterima	1.211.467.561.792	-	-	-	1.211.467.561.792
Sewa diterima dimuka	351.986.734.462	-	-	-	351.986.734.462
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	191.727.173.364	-	2.717.514.088	-	194.444.687.452
Taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana	175.272.597.305	-	-	-	175.272.597.305
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang bank jangka panjang	32.668.511.072	-	-	-	32.668.511.072
Utang obligasi	2.730.273.852.579	-	-	-	2.730.273.852.579
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.720.743.994.363	-	2.717.514.088	-	4.723.461.508.451
Jumlah Liabilitas	9.156.861.204.571	(23.426.702)	2.717.514.088	-	9.159.555.291.958
Ekuitas					Equity
Modal saham	1.749.699.659.200	-	-	-	1.749.699.659.200
Tambahan modal disetor	3.167.989.573.112	-	-	131.483.394.233	3.299.472.967.345
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(68.193.367.732)	-	-	(131.483.394.233)	(199.676.761.965)
Saldo laba					
Ditentukan penggunaannya	29.812.873.217	-	-	-	29.812.873.217
Belum ditentukan penggunaannya	5.339.072.012.643	-	(3.615.498.387)	-	5.335.456.514.256
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	5.845.812.364	-	-	-	5.845.812.364
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.224.226.562.804	-	(3.615.498.387)	-	10.220.611.064.417
Kepentingan non-pengendali	3.191.071.724.103	-	1.054.403.033	-	3.192.126.127.136
Jumlah Ekuitas	13.415.298.286.907	-	(2.561.095.354)	-	13.412.737.191.553
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	22.572.159.491.478	(23.426.702)	156.418.734	-	22.572.292.483.511

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**
 Notes to Consolidated Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

**Laporan laba rugi dan penghasilan
 komprehensif konsolidasian**

**Consolidated statement of profit or loss and
 other comprehensive income**

	31 Desember/December 31, 2014						
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies			Reklasifikasi/ Reclassification		Disajikan kembali/ As restated
		PSAK No. 15/66	PSAK No. 24	PSAK No. 46			
PENDAPATAN USAHA	5.571.872.356.240	-	-	-	42.017.975.375	5.613.890.331.615	
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.440.361.331.957	-	-	-	6.157.153.364	1.446.518.485.321	
LABA KOTOR	4.131.511.024.283	-	-	-	35.860.822.011	4.167.371.846.294	
BEBAN USAHA							
Penjualan	462.704.965.669	(7.882.385.685)	-	-	883.005.392	455.705.585.376	
Umum dan administrasi	1.037.229.728.373	(6.329.924.343)	(786.967.996)	-	17.302.427.970	1.047.415.264.004	
Pajak final	-	-	-	306.546.918.792	-	306.546.918.792	
Jumlah Beban Usaha	1.499.934.694.042	(14.212.310.028)	(786.967.996)	306.546.918.792	18.185.433.362	1.809.667.768.172	
LABA USAHA	2.631.576.330.241	14.212.310.028	786.967.996	(306.546.918.792)	17.675.388.649	2.357.704.078.122	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							
Pendapatan bunga dan investasi	285.387.849.520	(8.138.494.846)	-	-	-	277.249.354.674	
Keuntungan dari akuisisi saham entitas anak	78.802.806.476	-	-	-	-	78.802.806.476	
Keuntungan penilaian kembali nilai wajar investasi pada entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal akuisisi	30.738.122.242	-	-	-	-	30.738.122.242	
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	29.702.969.826	115.093.303	-	-	-	29.818.063.129	
Pendapatan bagi hasil	10.773.566.800	-	-	-	-	10.773.566.800	
Pendapatan dividen	1.685.306.572	-	-	-	-	1.685.306.572	
Keuntungan penjualan aset tetap	743.702.451	-	-	-	-	743.702.451	
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan - bersih	(5.839.946.959)	-	-	-	-	(5.839.946.959)	
Beban bunga dan keuangan lainnya	(384.629.239.497)	-	-	-	-	(384.629.239.497)	
Lain-lain - bersih	(39.195.528.647)	(137.286.762)	(3.053.915.944)	-	(17.675.388.649)	(60.062.120.002)	
Penghasilan Lain-lain - Bersih	8.169.608.784	(8.160.688.305)	(3.053.915.944)	-	(17.675.388.649)	(20.720.384.114)	
EKUITAS PADA LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA	1.660.311.107.894	-	-	-	-	1.660.311.107.894	
LABA SEBELUM PAJAK	4.300.057.046.919	6.051.621.723	(2.266.947.948)	(306.546.918.792)	-	3.997.294.801.902	
BEBAN PAJAK KINI	309.861.607.648	-	-	(306.553.777.648)	-	3.307.830.000	
LABA TAHUN BERJALAN	3.990.195.439.271	6.051.621.723	(2.266.947.948)	6.858.856	-	3.993.986.971.902	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	196.736.127	-	-	196.736.127	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	(28.344.338.450)	-	-	(28.344.338.450)	
	-	-	(28.147.602.323)	-	-	(28.147.602.323)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi							
Kenugian belum direalisasi penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual	(2.131.581.917)	-	-	-	-	(2.131.581.917)	
Jumlah Rugi Komprehensif Lain	(2.131.581.917)	-	(28.147.602.323)	-	-	(30.279.184.240)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	3.988.063.857.354	6.051.621.723	(30.414.550.271)	6.858.856	-	3.963.707.787.662	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:							
Pemilik entitas induk	3.820.551.666.369	-	(2.187.599.037)	-	-	3.818.364.067.332	
Keputusan nonpengendali	175.912.227.096	-	(289.322.526)	-	-	175.622.904.570	
	3.996.463.893.465	-	(2.476.921.563)	-	-	3.993.986.971.902	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TERATRIBUSIKAN PADA:							
Pemilik entitas induk	3.817.255.833.880	-	(29.555.423.545)	-	-	3.787.700.410.335	
Keputusan nonpengendali	177.076.477.668	-	(1.447.602.148)	-	-	176.007.377.327	
	3.994.332.311.548	-	(31.003.025.693)	-	-	3.963.707.787.662	
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	211,31	-	-	-	-	211,19	

Laporan arus kas konsolidasian

Consolidated statement of cash flows

	31 Desember/December 31, 2014				
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies PSAK No. 15/66	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	126.342.552.051	119.183.280.269	-	245.525.832.320	Net Cash from Operating Activities
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(2.184.175.449.792)	(216.917.362.979)	(4.678.647.317)	(2.405.771.460.088)	Net Cash from Investing Activities
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	673.381.046.257	(9.451.668.406)	-	663.929.377.851	Net Cash from Financing Activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>(1.384.451.851.484)</u>	<u>(97.734.082.710)</u>	<u>(4.678.647.317)</u>	<u>(1.496.316.249.917)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents

60. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2016 dan 2017

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama

60. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2016 and 2017

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2016, except for Amendment to PSAK No. 1 and ISAK No. 31 which will be effective on January 1, 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
4. PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
5. PSAK No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
6. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
7. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
8. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations

9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

ISAK

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

9. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

ISAK

1. ISAK No. 30, Levies
2. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

LAPORAN TAHUNAN 2015

Annual Report 2015



Big City. Big Opportunity

PT Bumi Serpong Damai Tbk.
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City Tangerang 15345
Tlp : +62 21 50 368 368
Fax : +62 21 50 588 270